

**BUILDING A BETTER
INDONESIA**



suryainternusa

ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN 2020

Pencapaian 2020 Highlights 2020

-26,4%

Pendapatan
Revenue

Rp 2.947
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

+10,8%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Properti
Revenue from Property Services Business Unit

Rp 652
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

-20,3%

Pendapatan Unit Usaha Kontruksi
Revenue from Construction Business Unit

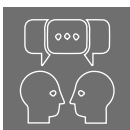
Rp 2.082
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

-72,9%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Perhotelan
Revenue from Hospitality Business Unit

Rp 220
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Langkah Kami Untuk Keberlanjutan Usaha Our Business Sustainability Measures



People

Meningkatkan Tata Kelola SDM dan berkontribusi dalam pengembangan sosial & kemasyarakatan

Improving HR Governance and contributing to social and community development



Planet

Mengoperasikan proses bisnis yang ramah lingkungan dan upaya pelestarian lingkungan

Operating environmentally friendly business process as well as environmental conservation efforts



Profit

Mengoptimalkan kinerja dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional

Optimizing performance and contributing to the national development

Mengapa Memilih SSIA untuk Berinvestasi Why Invest in SSIA?

- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di kawasan industri yang lokasinya strategis dengan akses tol langsung ke kawasan industri dan desain kawasan industri yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) yang ternama.
- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 40 tahun.
- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak.
- Kami memiliki *brand recognition* yang merupakan salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.
- Kami memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.
- Kami memiliki manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional.
- Kami memiliki pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental.
- Kami memiliki komitmen tinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.
- We have the business advantage of owning an industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads and lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants.
- We have the business advantage of owning a general contractor services business unit with more than 40 years of experience.
- We have the business advantage of owning a hospitality business unit through the Company's and Subsidiaries' five-star hotels.
- We have brand recognition as one of the leading developers in the country.
- We have eight major subsidiaries in increasingly diverse business fields including (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.
- We have sound management and abundant resources with professional management strategies.
- We have a long history of producing monumental projects.
- We are strongly committed to sustainable Good Corporate Governance implementation.

Pelepasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SSIA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum.

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains the word "Company" and "SSIA" defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk that runs businesses in the fields of construction services, industrial estate development, commercial properties, and hospitality through investments in subsidiaries. Sometimes the word "Company" is also used on the basis of convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general.

This annual report contains statements on financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives classified as forward-looking within the definition of applicable laws and regulations, with the exception of historical subject matters. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PENCAPAIAN 2020 HIGHLIGHTS 2020

-26.4%

Pendapatan
Revenue

Rp2.947

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

+10,8%

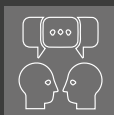
Pendapatan Unit Usaha Jasa Properti
Revenue from Property Services Business Unit

Rp652

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

LANGKAH KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA

OUR BUSINESS
SUSTAINABILITY MEASURES



People

Meningkatkan Tata Kelola SDM dan berkontribusi dalam pengembangan sosial & kemasyarakatan

Improving HR Governance and contributing to social and community development

6 PENDAHULUAN FOREWORD

8 Budaya Perseroan
Corporate Culture

11 Visi dan Misi
Vision & Mission

12 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

13 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Financial Chart

14 Jejak Langkah Perusahaan
Milestones

16 Peristiwa Penting 2020
2020 Significant Events

18 Penghargaan dan Sertifikasi 2020
Awards and Certifications 2020

20 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

52 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

58 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

65 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Surya Semesta Internusa Tbk
Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

66 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

68 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

69 Sekilas SSIA
SSIA in Brief

70 Bidang Usaha
Business Segment

80 Wilayah Operasional
Geographic Presence

82 Struktur Perseroan
Corporate Structure

84 Website Perusahaan
Corporate Website

85 Struktur Organisasi
Organization Structure

86 Nama dan Alamat Entitas Anak
List of Subsidiaries and The Addresses

87 Nama dan Alamat Lembaga/Profesi
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

88 Sumber Daya Manusia
Human Resources

114 INFORMASI BAGI INVESTOR INFORMATION TO INVESTORS

116 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

118 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

118 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Chronology

119 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

119 Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP)
Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)

121 Kegiatan Investor Relations Tahun 2020
2020 Investor Relations' Activities

124 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy

126 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

128 Tinjauan Umum: Perekonomian Global dan Domestik
General Overview: Global and Domestic Economy

131 Tinjauan Industri
Industrial Overview

134 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

136 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

140 Kemampuan Membayar Hutang & Kolektibilitas Piutang
Solvency & Receivable Collectability

142 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

142 Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan
Impact of Price Changes on Sales and Revenues

142 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

142 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

143 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi
Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

144	Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa Information on Extraordinary Events
144	Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions with Conflict of Interest
144	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik Subsequent Material Information and Events
145	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company
145	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policies
146	Realisasi Pencapaian Target Tahun 2020 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2021 2020 Target Achievement and 2021 Target
147	Prospek Usaha 2021 2021 Business Outlook
148	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
150	Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology

154 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

156	Komitmen Penerapan GCG Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation
161	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
163	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles
165	Infrastruktur Penerapan GCG GCG Implementation Infrastructure
167	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
173	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
180	Direksi Board of Directors
185	Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder
186	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment
187	Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

188	Komite-Komite Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Committees
196	Komite Remunerasi Remuneration Committee
200	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
206	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
208	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
211	Akuntan Publik Public Accountant
214	Manajemen Risiko Risk Management
221	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest
221	Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions
222	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct & Corporate Culture
226	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
230	Komitmen Terhadap Anti Korupsi & Gratifikasi Anti-Corruption & Gratification Commitment
231	Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Governance
232	Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan Litigations Involving the Company and Subsidiaries
233	Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Capital Market Authority and Other Authorities
233	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik Statemen on the Implementation of Good Corporate Governance Principles
241	Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practice

242 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

244	Tanggungjawab Sosial Perusahaan Untuk Keberlanjutan Corporate Social Responsibility for Sustainability
247	Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility to the Environment

251	Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to Employment Practices, and Occupational Health and Safety
253	Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility to Social & Community Development
263	Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers

266 LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

SUSTAINABILITY REPORT 2020

268	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
272	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020 2020 Sustainability Performance Overview
273	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
274	• Proses Penetapan Isi Laporan Report Content Determination Process
274	• Aspek Materialitas Materiality Aspects
276	• Periode & Boundary Laporan Reporting Period & Boundary
276	• Penjaminan Assurance
276	• Kontak Laporan Report Contact
276	Environment, Social and Governance (ESG) Dalam Persepektif Kinerja SSIA Group Environment, Social and Governance (ESG) in SSIA Group's Performance Perspective
278	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance
282	Kinerja Ekonomi Economic Performance
284	Kinerja Sosial Social Performance
296	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
302	Respon Anda Untuk Keberlanjutan Your Response for Sustainability
304	Indeks GRI Standard GRI Standard Index

310 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

01

- 8 Budaya Perseroan
Corporate Culture
- 11 Visi dan Misi
Vision & Mission
- 12 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 13 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Financial Chart

- 14 Jejak Langkah Perusahaan
Milestones
- 16 Peristiwa Penting 2020
2020 Significant Events
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi 2020
Awards and Certifications 2020



PENDAHULUAN

FOREWORD



Budaya Perseroan

Corporate Culture

1

Trustworthiness

Budaya SSIA atau budaya korporasi secara komprehensif kami didefinisikan sebagai prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar, diyakini bisa membawa korporasi mencapai tujuannya dan dijalankan secara serempak dan konsisten oleh setiap individu Pimpinan dan Karyawan. Prinsip-prinsip yang dimaksud diterjemahkan ke dalam nilai-nilai inti (*core values*) yang kemudian diturunkan menjadi sikap kerja/perilaku agar bisa diamati dan dievaluasi. Hal ini penting karena nilai-nilai inti tidak terukur dan harus diterjemahkan ke sikap kerja agar terukur (bisa diamati). Bila sikap kerja dijalankan secara konsisten, diharapkan budaya korporasi akan menunjukkan kinerja yang selalu meningkat sehingga mencapai visi bukanlah merupakan hal yang mustahil.

SSIA bertekad untuk melakukan internalisasi nilai-nilai budaya kepada seluruh karyawan, pelanggan bahkan *supplier* perusahaan secara berkelanjutan agar Budaya SSIA dapat menjadi panduan bagi SSIA Group sehingga terwujud iklim kerja yang kondusif yang melibatkan seluruh karyawan (*employee engagement*) dengan didasari integritas, sikap dan tindakan kerja yang profesional berdasarkan nilai budaya *Trustworthiness*, *Strive for Excellence* dan *Customer Focus*. Keberhasilan dalam internalisasi budaya dan sikap yang konsisten akan membentuk sikap kerja baru sehingga cita-cita Perseroan untuk menjadi *Most Admired Company to Work for* dan pertumbuhan usaha dapat tercapai lebih baik untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Peran Pimpinan sangat penting untuk mempercepat proses internalisasi dan peran setiap insan SSIA Group serta keterbukaan dalam menerima masukan atau teguran. Program internalisasi budaya SSIA akan membentuk karakter individu yang mampu bekerja berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu *Trustworthiness* [Selalu dapat dipercaya dan diandalkan], *Strive for Excellence* [Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan], *Customer Focus* [Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan]. Penerapan Nilai-Nilai Perseroan tersebut dilaksanakan dengan sikap kerja dan karakteristik yang menjadi budaya kerja pada setiap individu karyawan.

2

Strive for Excellence

We comprehensively define SSIA Culture or the corporate culture as the principles that are believed to be good and true that will enable the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee. These principles are translated into core values and distilled into work attitudes/behaviors to be observed and evaluated. This is important as core values are not measurable and must be translated into work attitudes in order to be measurable and therefore observable. If work attitudes were implemented consistently, the corporate culture's performance would increase and subsequently accommodate the realization of the Company's vision.

SSIA is committed to continuously internalizing cultural values to all employees, customers, as well as suppliers in order to establish SSIA Culture as the guideline for SSIA Group to create favorable work climate that thrives on employee engagement based on integrity, professional work attitudes and actions in accordance with the cultural values of *Trustworthiness*, *Strive for Excellence*, and *Customer Focus*. Successful internalization of cultures and attitudes in a consistent manner will shape new work attitudes so that the Company's goals to become the *Most Admired Company to Work for* and to improve business growth even further can be achieved in order to build a better Indonesia.

The leadership role is very important to accelerate the internalization process as well as the role of every SSIA Group's member and the openness in accepting input or warning. SSIA's cultural internalization program aims to shape the characteristics of each individual so that they are able to consistently work in accordance with the Company's values, namely *Trustworthiness* [Always being trustworthy and reliable], *Strive for Excellence* [Always striving to achieve the best results for the Stakeholders], and *Customer Focus* [Always prioritizing Customer satisfaction]. The implementation of the Company's Values is carried out through work attitude and characteristics that become the work culture of each individual employee.

3

Customer Focus

Nilai budaya SSIA tercermin di dalam setiap sikap dan perilaku sebagai berikut :

SSIA's cultural values are reflected in the following attitudes and behaviors:

Trustworthiness
Selalu dapat dipercaya dan diandalkan
Always being trustworthy and reliable

Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut.

A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.

Strive for Excellence
Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan
Always striving to achieve the best results for the Stakeholders

Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, *strive for excellence* tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi.

Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead.

Customer Focus
Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan
Always prioritizing Customer satisfaction

Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta membina hubungan baik dengan pelanggan

Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

Nilai budaya korporasi ini menjadi panduan bagi setiap insan SSIA Group dan merupakan struktur budaya korporasi yang kuat sebagai pondasi Perseroan dan anak perusahaan.

This corporate cultural value is a guide for every SSIA Group's member and is a strong corporate culture structure that serves as the foundation of the Company and its subsidiaries.



1

Nilai Inti

Core Values

2

Sikap Kerja

Work Attitudes

3

Karakteristik

Characteristics

Komponen pokok yang membentuk budaya Korporasi SSIA Group, antara lain terdiri tiga hal:

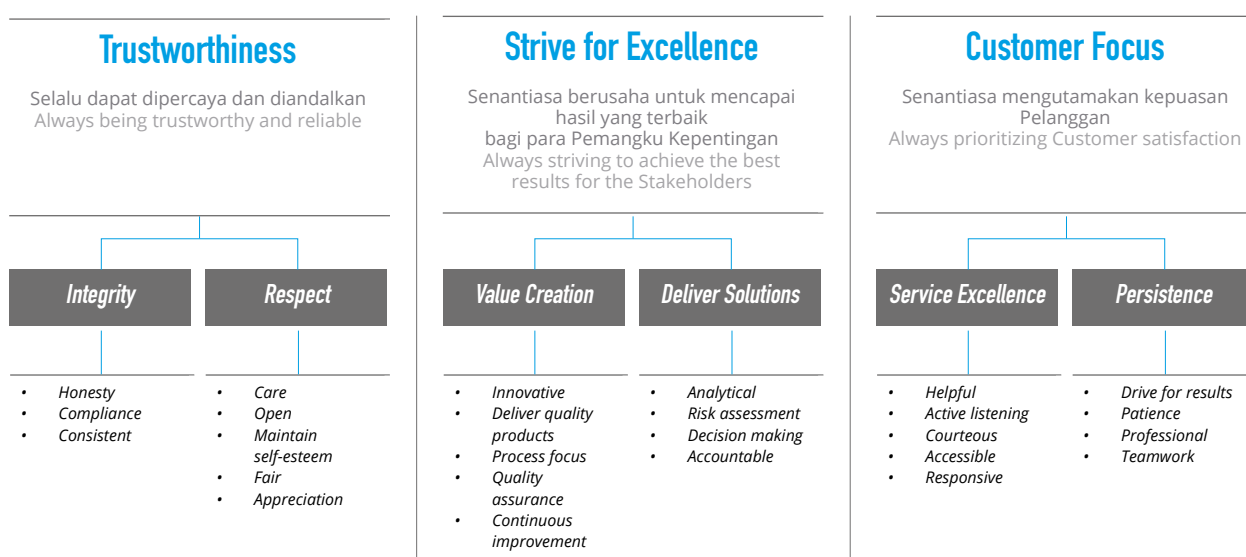
- **Nilai Inti**
Merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan SSIA Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
- **Sikap Kerja**
Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group;
- **Karakteristik**
Merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Kerangka pikir tersebut kemudian dapat digambarkan dalam sebuah Struktur Budaya Korporasi SSIA Group sebagai berikut:

Three key components that made up the SSIA Group's corporate culture are as follows:

- **Core Values**
The basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
- **Work Attitudes**
Reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently on a daily basis so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
- **Characteristics**
Elements within work attitudes that ensure the major behavior is implemented effectively.

The abovementioned mindset is illustrated as SSIA's Corporate Culture Structure, as follows:



Sebuah bangunan budaya korporasi hanya bisa dikatakan baik dan memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian hasil apabila budaya tersebut dijalankan secara serentak dan konsisten oleh setiap insan SSIA Group baik itu karyawan maupun pimpinan. Untuk itu, Perseroan melakukan program internalisasi nilai-nilai budaya kerja secara berkelanjutan agar tercipta sikap mental individu karyawan yang memiliki karakter disiplin dan konsisten, berani menerima tantangan untuk mencapai hasil dan solusi terbaik melalui gagasan-gagasan terbaru yang kreatif, proaktif dan praktis dengan kompeten serta bertanggung jawab. Perseroan akan terus mengembangkan budaya korporasi sesuai dinamika bisnis agar visi dan misi Perseroan dapat terwujud.

Corporate culture structure can be good and lead to satisfying results only if said culture were implemented simultaneously and consistently by every member of SSIA Group, employees and leaders alike. The Company therefore implements work cultural values internalization program in a sustainable manner to enhance the mental attitude of each employee with a discipline and consistent character, and encourage them to dare to accept challenges to achieve the best results and solutions through the latest, creative, proactive, and practical ideas executed competently and responsibly. SSIA culture will be developed continuously in accordance with business requirements and dynamics in order to realize the Company's vision and mission.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Perseroan telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:
The Company had determined its Vision and Mission as follows:

Visi
Mission

Visi Vision

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia

To build a better Indonesia through an integrated, reliable, trusted, and high quality group of construction, property and hospitality companies.

Misi Mission

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our management in order to create optimal value for our customers, shareholders, employees, and the Indonesian people.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laba Rugi Komprehensif & Neraca

Statement of Comprehensive Income & Balance Sheet

Dalam Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan	2.947	4.006	3.682	Revenues
Laba Kotor	635	1.091	981	Gross Profit
Laba Usaha	173	420	354	Operating Income
Laba (rugi) tahun berjalan	(88)	92	38	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(116)	53	27	Total comprehensive income (loss) for the years
Jumlah saham ditempatkan dan disetor	4.705	4.705	4.705	Subscribed and Paid-up Capital
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(19)	20	8	Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the years attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(88)	92	38	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	10	44	52	Non Controlling Interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the years attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(116)	53	27	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	11	38	47	Non Controlling Interest
Modal Kerja Bersih	1.141	2.344	1.426	Net Working Capital
Aset Lancar	3.004	4.058	3.459	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.621	4.035	3.945	Non Current Assets
Total Aset	7.625	8.092	7.404	Total Assets
Investasi pada Ventura Bersama	294	327	319	Investment in Joint Ventures
Liabilitas Jangka Pendek	1.863	1.713	2.033	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.532	1.901	986	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	3.394	3.614	3.019	Total Liabilities
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	3.751	3.964	3.944	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

Rasio Keuangan (%)

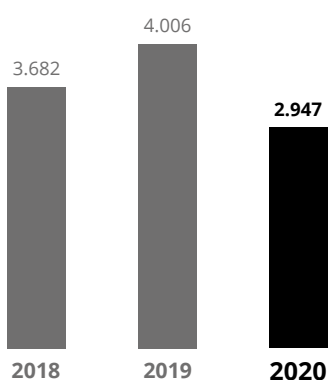
Financial Ratio (%)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	21,6	27,2	26,6	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	5,9	10,5	9,6	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan	-3,0	2,3	1,0	Net Profit (Loss) Margin
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Ekuitas	-2,3	2,3	1,0	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aset	-1,1	1,1	0,5	Return to Asset
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	161,3	236,8	170,1	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	90,5	91,2	76,6	Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	44,5	44,7	40,8	Liability to Asset

Grafik Ikhtisar Data Keuangan

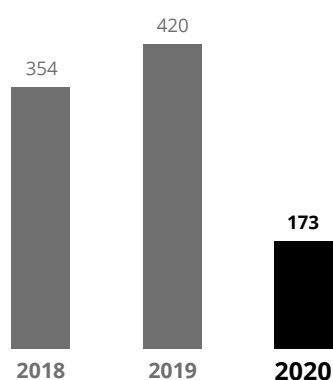
Financial Chart

Pendapatan Usaha Revenue



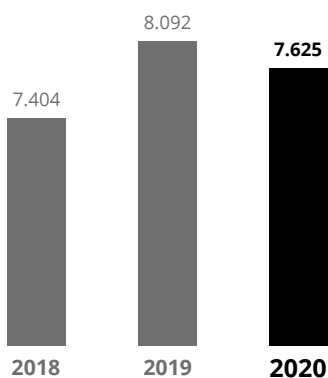
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Laba Operasi Operating Income



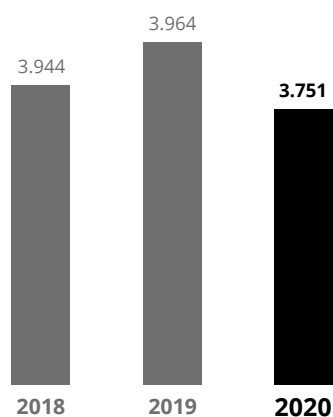
Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Total Aset Total Asset



Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Total Ekuitas Total Equity



Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

MILESTONES

1971

Berinvestasi di sebuah perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan kawasan Segitiga Emas di Kuningan.

Entered into a property development company to develop Golden Triangle area in Kuningan.

1976

Peresmian Glodok Plaza, pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang berlokasi di Chinatown, Jakarta.

Glodok Plaza inauguration, Indonesia's first modern shopping center in Chinatown, Jakarta.

1983

Membangun Meliä Bali Hotel, hotel bintang lima berkapasitas 494 kamar di Nusa Dua, Bali

Developed Meliä Bali Hotel, a 494-room, 5-star hotel in Nusa Dua, Bali.

1997

Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Listed on the Indonesia Stock Exchange.

2006

Memulai pengembangan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali

Initiated the development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali.

2008

Mengkonsolidasikan unit usaha perhotelan Perseroan, PT Suryalaya Anindita International

Consolidated hospitality business, PT Suryalaya Anindita International.

2013

Nusa Raya Cipta melaksanakan penawaran umum perdana dengan harga penawaran Rp850 per lembar saham

Nusa Raya Cipta conducted initial public offering with offering price of IDR 850 per share.

2014

- Mendapatkan izin lokasi seluas 2.000 hektare di Subang, Jawa Barat dengan cadangan lahan ~723
Acquired location permit of 2,000 hectares in Subang, West Java with ~723 hectares land bank.
- Meluncurkan BATIQA hotel pertama di Karawang
Launched first BATIQA hotel in Karawang.

2015

- Membentuk *joint venture* dengan Mitsui & Co dan TICON untuk usaha pergudangan/pabrik.
Established joint venture with Mitsui & Co and TICON for warehousing/factory business.
- Pembukaan Jalan Tol Cikopo – Palimanan.
Opening of Cikopo - Palimanan Toll Road.

1991

Mengembangkan kawasan industri seluas 1.400 hektare di Karawang, Jawa Barat.

Developed a 1,400-hectare industrial estate in Karawang, West Java.

1994

Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Acquired the construction services company, PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1996

Mengembangkan hotel bintang 5 Gran Meliä Hotel dan Gedung Perkantoran Graha Surya Internusa.

Developed the 5-star Gran Meliä Hotel and Graha Surya Internusa Office Building.

2010

Pembukaan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali

Opening of the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

2011

Melakukan pemecahan saham dengan rasio 1 : 4

Conducted stock split with a ratio of 1 to 4.

2012

- Menerbitkan obligasi senilai Rp 700 miliar
Issued IDR 700 billion bond.
- Melaksanakan pembayaran dividen pertama sejak penawaran umum perdana di tahun 1997
Distributed first dividend since initial public offering in 1997.
- Berinvestasi di jalan tol Cikopo-Paliman
Invested in Cikopo-Paliman Toll Road.

2016

- Perseroan melalui entitas anak PT Surya Internusa Hotels membuka 6 BATIQA hotel di Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung

The Company through its subsidiary, PT Surya Internusa Hotels, opened BATIQA hotels in 6 locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, and Lampung.

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.

The issuance of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I 2016 with Fixed Rate with Total Principal of Rp900,000,000,000.

2017

Divestasi Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan 3X Book Value

Divestment of Cikopo-Palimanan Toll Road at 3X Book Value

2018

IFC berinvestasi US\$100 juta di SSIA untuk mendukung Wilayah Industri Subang yang Cerdas dan Berkelanjutan.

Received US\$100 million financing package from IFC to support Subang Smart and Sustainable Industrial Estate.

2020

Peletakan Batu Pertama Subang Smartpolitan

Subang Smartpolitan Groundbreaking

Peristiwa Penting 2020

2020 Significant Events

26 Februari 2020 / 26 February 2020



Suryacipta Meluncurkan Electric Bike & Startup Medical Surgical Instruments Production
Suryacipta Launched Electric Bike & Startup Medical Surgical Instruments Production

21 Maret 2020 / 21 March 2020



SSIA Membangun Cluster Rumah Mewah "Edenhaus Simatupang" Senilai Rp300 Milyar di Jakarta Selatan
SSIA Develops "Edenhaus Simatupang" Luxury Housing Cluster Worth Rp300 Billion in South Jakarta

10 April 2020 / 10 April 2020



Distribusi Sembako Mahasiswa Penerima Beasiswa yang Terdampak Covid-19
Staple Food Donations to Scholarship-Recipient College Students Affected by Covid-19

27 April 2020 / 27 April 2020



SSIA Group Berikan Bantuan Peralatan Medis kepada Pemerintah Daerah Subang
SSIA Group Donates Medical Equipment to Subang Regency Administration

29 April 2020 / 29 April 2020



SSIA Group Berikan Bantuan Peralatan Medis kepada Pemerintah Daerah Karawang
SSIA Group Donates Medical Equipment to Karawang Regency Administration

14 Mei 2020 / 14 May 2020



RUPST & RUPSLB SSIA Tahun Buku 2019
SSIA AGMS & EGMS For Fiscal Year 2019

23 Juni 2020 / 23 June 2020



APINDO dan KADIN Karawang Bersama Suryacipta Gelar
Rapid Test Mandiri

Rapid Tests by APINDO and KADIN Kab. Karawang at
Suryacipta City of Industry

8 Juli 2020 / 8 July 2020



RUPST NRCA Tahun Buku 2019

AGMS NRCA for Fiscal Year 2019

18 November 2020 / 18 November 2020



Peletakan Batu Pertama Subang Smartpolitan
Subang Smartpolitan Groundbreaking

3 Desember 2020 / 3 December 2020



Paparan Publik SSIA 2020
Public Expose SSIA 2020

12 Desember 2020 / 12 December 2020

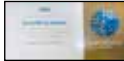


SSIA Group Dukung Tenaga Medis bersama dengan Habitat
for Humanity Indonesia
SSIA Group Support Medical Workers Together with Habitat
for Humanity Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi 2020

Awards and Certifications 2020

No	Penerima Recipient	Jenis Penghargaan Award	Pemberi Awarder	Foto Picture
Surya Semesta Internusa (SSIA)				
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Tempo Contributor Award 2020 - The Most Country Contributor Tempo Contributor Award 2020 - The Most Country Contributor	Tempo Data Science	
Suryacipta Swadaya				
1	Suryacipta Swadaya	CSR Award dari Pemerintah Kabupaten Karawang berupa Piagam Penghargaan CSR Award from Karawang Regency Administration in the form of Award Certificate	Bupati Karawang Karawang Regent	N/A
2	Suryacipta Swadaya	Piagam Proper Lingkungan Hidup Peringkat BIRU Periode 2018-2019 BLUE Proper Rating Certificate for 2018-2019 Period	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	
3	Suryacipta Swadaya	Penghargaan "Mitra Program CSR Jabar Caang "Jabar Caang CSR Program Partner" Award"	Gubernur Jabar West Java Governor	
Batiqa Hotel				
1	BATIQA Hotel & Apartments Karawang BATIQA Hotel & Apartments Karawang	Sertifikasi CHSE CHSE Certification	Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia The Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia	N/A
2	BATIQA Hotel Cirebon	Sertifikasi CHSE CHSE Certification	Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia The Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia	N/A
3	BATIQA Hotel Pekanbaru	Sertifikasi CHSE CHSE Certification	Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia The Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia	
Banyan Tree Ungasan Bali				
1	Banyan Tree Ungasan Bali	Penghargaan Rating Bintang Empat Four-Star Rating Award	Forbes Travel Guide	N/A
2	Banyan Tree Ungasan Bali	Penghargaan Rating Bintang Empat Four-Star Rating Award	Forbes Travel Guide	N/A
3	Banyan Tree Spa Ungasan	Penghargaan sebagai Guest Review Tahun 2020 dengan pencapaian skor 8,7 dari 10. The 2020 Guest Review Award with a score of 8.7 of 10	Booking.com	
4	Banyan Tree Ungasan Bali	Penghargaan Sertifikasi Tatahan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata New Normal Certification Award in Tourism	Pemerintah Propinsi Bali Bali Provincial Administration	

No	Penerima Recipient	Jenis Penghargaan Award	Pemberi Awarder	Foto Picture
5	Banyan Tree Ungasan Bali	Penghargaan terbaik 13 hotel yang memiliki kamar yang dilengkapi kolam renang pribadi Top 13 hotels featuring rooms with private pools award	Conde Nast Traveler	
6	Banyan Tree Ungasan Bali	Dinominasikan mendapatkan penghargaan Travel Dunia sebagai Resort Vila terkemuka di Bali Tahun 2020 Nominated for the World Travel award as the leading Resort Villa in Bali in 2020	World Travel	
7	Banyan Tree Ungasan Bali	Penghargaan sebagai Resort Mewah yang terkemuka di Indonesia Leading Luxury Resort in Indonesia Award	Indonesia Travel & Tourism	
8	Banyan Tree Ungasan Bali	Pilihan Wisatawan 2020 Travelers' Choice Award 2020	Tripadvisor	
Melia Bali Hotel				
1	Melia Bali Hotel	Sertifikasi Tatahan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata New Normal Certification in Tourism	Gubernur Governor	
2	Melia Bali Hotel	Penghargaan Pengelolaan Covid-19 Untuk Hotelier Covid-19 Mitigation Award for Hotelier	BIMC	N/A
3	Melia Bali Hotel	Sertifikasi Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan Dan Kelestarian Lingkungan, CHSE (Clean, Health, Safety and Environmental) Clean, Health, Safety and Environmental (CHSE) Certification	Kemertian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia The Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia	N/A
4	Melia Bali Hotel	Sertifikasi Emas Untuk Keberlanjutan Akomodasi Gold Certification for Sustainable Accommodation	Travelife	
Gran Meliä Jakarta				
1	CHSE	Protokol Kesehatan & Keselamatan Health & Safety Protocol	Kemertian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia The Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia	
2	Gran Meliä Jakarta	Protokol Kesehatan & Keselamatan Health & Safety Protocol	Biro Veritas Bureau Veritas	
3	Gran Meliä Jakarta	Program Penghematan Energi Energy Saving Program	Earth Check	



02

- 22 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 30 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 52 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 58 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

- 65 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2020**
PT Surya Semesta Internusa Tbk
Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Aerial View Subang Smartpolitan



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)



LAPORAN

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

“Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan secara optimal di tengah perubahan strategi usaha selama masa pandemi agar keberlanjutan usaha dapat terus berjalan dengan maksimal untuk menciptakan kinerja Perseroan yang lebih baik”.

“The Board of Commissioners performs its supervisory function optimally amid the changing business strategies during the pandemic in order to effectively maintain the Company's business continuity to ensure better performance”.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat mendidik bagi kita untuk mampu menyesuaikan kegiatan usaha secara cepat dan responsif. Kita semua merasakan bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap semua sektor industri termasuk unit usaha SSIA yang sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Sebagai Dewan Komisaris, kami telah melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan dengan optimal agar di saat pandemi, aktivitas usaha tetap dapat berjalan walaupun cukup signifikan penurunannya karena kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat dan industri yang masih berlangsung hingga akhir 2020.

Kami sebagai Dewan Komisaris tentunya merasa bersyukur atas keberlanjutan aktivitas usaha yang masih dapat berjalan sehingga di tengah pandemi, kinerja Perseroan masih positif. Hal ini tentunya atas kerja keras dan profesionalitas Direksi dan Manajemen dalam mengantisipasi segala perubahan kondisi yang berpengaruh terhadap aktivitas usaha SSIA Group.

Sebagai pertanggungjawaban kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas jalannya Perseroan sepanjang tahun 2020, ijin kami melaporkan dinamika Perseroan yang telah dilakukan oleh Direksi dalam mempertahankan keberlanjutan usaha dan kinerja Perseroan.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi perekonomian global dan nasional. Pandemi Covid-19 telah membawa jutaan orang kembali ke dalam kemiskinan dan membalikkan perolehan pendapatan per kapita sebelumnya. Hal ini sangat berdampak negatif terhadap

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2020 taught us a very valuable lesson that we must be able to adapt our business activities in a swift and responsive manner. Without exception, all of us felt the impact of the coronavirus disease 2019 (Covid-19) pandemic on all industrial sectors, including SSIA's business units, which greatly affected the Company's performance.

As the Board of Commissioners, we had optimally performed supervisory and advisory functions during the pandemic to ensure that the Company would still be able to run its business activities despite significant slowdown due to public mobility and industrial restrictions that were still in effect through the end of 2020.

As the Board of Commissioners, we are grateful that the Company was able to maintain the sustainability of its business activities and subsequently performed well amid the pandemic. This achievement was made possible by the hard work and professionalism of the Board of Directors and the Management in anticipating the changing conditions that eventually affected SSIA Group's business activities.

As part of our accountability in carrying out the supervisory function over the Company throughout 2020, we would like to report the management of the Company by the Board of Directors in maintaining the sustainability of the Company's business and performance.

Economic and Industrial Overview

The 2020 was a very challenging year for the global and national economy. The Covid-19 pandemic brought millions of people back into poverty and reversed previous per capita income gains. This had a profoundly negative impact on growth outlook as there was no end in sight for the

prospek pertumbuhan dimana evolusi pandemi nampaknya masih belum ada kepastian akan berakhir. Kerusakan jangka panjang yang disebabkan oleh pandemi diperkirakan akan melemahkan potensi pertumbuhan.

Berbagai skenario pertumbuhan dilakukan setelah pandemi mereda. Banyak negara telah memberikan tingkat dukungan fiskal yang luar biasa, yang diharapkan dapat ditarik di tengah tingkat utang yang meningkat tajam. Dalam jangka panjang, dorongan bersama menuju reformasi struktural yang meningkatkan produktivitas akan diperlukan untuk mengimbangi efek pandemi.

Berdasarkan data World Bank yang telah dirilis melalui laporannya pada Januari 2021 yang berjudul "*Global Economic Prospects*", ekonomi dunia mengalami kontraksi pertumbuhan mencapai -4,3%. Sejumlah pembaruan dan adaptasi terhadap protokol kesehatan yang ketat akan mempengaruhi aktivitas ekonomi di berbagai belahan dunia.

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 mendapat tekanan cukup kuat, terutama pada semester I 2020, sejalan dampak perlambatan ekonomi dunia akibat Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memitigasi penyebaran Covid-19. Sinergi kebijakan antarotoritas melalui berbagai langkah penguatan segera dan luar biasa untuk mengatasi dampak Covid-19, mampu mendorong perbaikan ekonomi secara bertahap pada semester II 2020 dengan stabilitas yang terjaga.

Perekonomian Indonesia tertekan cukup dalam pada semester I 2020. Tekanan tidak hanya akibat penurunan ekspor seiring pelemahan ekonomi dan gangguan rantai pasokan dunia, tetapi juga dampak penurunan mobilitas sejalan penerapan PSBB. Kondisi ini mengakibatkan PDB berkontraksi cukup dalam pada triwulan II dan terjadi hampir di seluruh sektor ekonomi maupun berbagai wilayah di Indonesia. Aliran modal keluar yang meningkat pada periode awal pandemi sejalan ketidakpastian pasar keuangan global, menekan nilai tukar Rupiah.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak pandemi ini sangat mempengaruhi kegiatan operasional SSIA Group pada sektor konstruksi bangunan, perhotelan dan kawasan industri. Sektor perhotelan sangat terdampak sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan sehingga berpengaruh terhadap tingkat okupansi hotel. Sementara pada sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri dan beberapa proyek konstruksi untuk tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

pandemic. In addition, the long-term damage caused by the pandemic is expected to undermine potential growth.

Various growth scenarios have been carried out after the pandemic has subsided. Numerous countries have provided extraordinary fiscal supports, which are expected to be disbursed amid soaring debts. In the long-term, a concerted push towards structural reforms that increase productivity will be needed to offset the impacts of the pandemic.

According to World Bank's report titled *Global Economic Prospects* published in January 2021, the world economic growth contracted by -4.3%. A number of strict health protocol updates and revisions adversely affected economic activities in various parts of the world.

The Covid-19 pandemic had significant impacts on many aspects of life, not only health and humanity, but also the world economy. Indonesia's economic growth in 2020 was adversely affected, particularly in the first semester of 2020 following the impact of the world economic slowdown due to Covid-19 and the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy to mitigate the spread of Covid-19. The policy synergy between authorities through various immediate and extraordinary measures to overcome the impact of Covid-19 was able to encourage gradual economic improvement in the second semester of 2020 with maintained stability.

The Indonesian economy was under severe pressure in the first semester of 2020 not only due to declining exports in line with the economic downturn and disruption to world supply chains, but also the impact of restricted mobility in the wake of PSBB imposition. As a result, the GDP contracted significantly in the second quarter in nearly all economic sectors and regions in Indonesia. The increased capital outflow on the onset of the pandemic in line with global financial market uncertainty also brought the Rupiah exchange rate down.

Directly and indirectly, the impact of the pandemic greatly affected SSIA Group's operational activities in the building construction, hospitality, and industrial estate sectors. The hospitality sector was severely affected by the activity restrictions through mandatory physical distancing as well as visitor visa restrictions, leading to plummeting hotel occupancy rate. Meanwhile, in the industrial estate sector, investors postponed their plan to acquire lands in industrial estates, whereas several new construction projects or tenders have been postponed.

Tekanan terhadap perekonomian berangsur menurun pada semester II, sejalan respons bauran kebijakan nasional yang ditempuh. Kontraksi PDB berkurang pada triwulan III, sehingga secara keseluruhan 2020 pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada pada kisaran -2% hingga -1%. Sementara itu, tekanan inflasi rendah seiring permintaan domestik yang lemah. Sistem keuangan yang berada dalam kondisi baik pada saat pandemi mulai merebak, memberikan bantalan kepada ketahanan sistem keuangan.

Optimisme pemulihan ekonomi tersebut didukung berbagai upaya untuk mendorong percepatan transformasi struktural, termasuk akselerasi ekonomi dan keuangan digital, reformasi pasar uang serta penguatan UMKM dalam mendukung upaya menuju Indonesia Maju.

Penilaian Direksi atas Kinerja Pengelolaan Perusahaan

Di tengah pandemi yang berdampak terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020, tentunya disadari akan berdampak terhadap kinerja yang dicapai dibanding target yang telah ditentukan.

Dewan Komisaris secara objektif menilai bahwa upaya untuk menjaga kinerja Perseroan bahkan upaya agar tidak menurun kinerja Perseroan secara signifikan menjadi komitmen dan langkah-langkah yang telah ditempuh oleh Direksi dengan penerapan strategi Perseroan yang diprioritaskan pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam taraf pembangunan, menjaga *cash flow*, efisiensi biaya-biaya dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan serta meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Kami menilai strategi yang telah ditempuh oleh Direksi sangat membantu dalam mempertahankan kinerja keuangan sehingga tidak berdampak terlalu signifikan terhadap kesejahteraan karyawan. Hal ini tentunya menjadi *concern* Direksi agar produktivitas karyawan di tengah pandemi masih dapat optimal walaupun tidak berjalan normal seperti biasanya.

Dengan pengelolaan usaha yang maksimal oleh Direksi sepanjang tahun 2020, kami memandang kinerja Perseroan masih dalam kategori yang dapat diterima secara wajar di tengah resesi global yang terjadi. Hal ini tercermin dari kinerja Perseroan selama tahun 2020 sebagai berikut:

- Pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp2.947 miliar, turun sebesar 26.4% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp4,006 miliar.
- EBITDA konsolidasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp256 miliar menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp533 miliar.

The pressure on the economy gradually subsided in the second semester following the response to the implementation of the national policy mix. GDP contraction eased in the third quarter, therefore the overall economic growth in 2020 was predicted to be in the -2% to -1% range. Meanwhile, inflationary pressure remained low in line with weak domestic demand. The financial system, which was in good shape at the time the pandemic began, provided a cushion for the financial system's resilience.

The economic recovery expectation is supported by various efforts to accelerate structural transformation, including accelerating the digital economy and finance, reforming the money market and strengthening MSMEs in order to realize the advanced Indonesia vision.

Assessment of Board of Directors' Performance in Managing the Company

We were fully aware that the pandemic that adversely affected the Company's performance throughout 2020 would also affect the achievement of the predetermined targets.

The Board of Commissioners objectively considers that efforts to maintain the Company's performance as well as efforts to prevent the Company's performance from declining significantly were part of the Board of Directors' commitments and measures by implementing the Company's strategies that were focused on the completion of projects under construction, properly maintaining the Company's cash flows, improving cost efficiencies, providing the customers with the best services, and increasing stakeholders' trust.

We conclude that the strategies implemented by the Board of Directors were very crucial in maintaining financial performance and therefore effectively mitigated the adverse impact of the pandemic on employees' welfare. We are keenly aware that this was the Board of Directors' main concern to ensure optimum employees' productivity amid extraordinary conditions due to the pandemic.

Taking into account the Board of Directors' maximum efforts in managing the Company's businesses throughout 2020, we acknowledge that the Company's performance was still within a reasonably acceptable range amid the global recession. This was reflected in the Company's performance in 2020, as follows:

- Consolidated revenues were recorded at Rp2,947 billion in 2020, went down by 26.4% compared to Rp4,006 billion in 2019.
- EBITDA was recorded at Rp256 billion in 2020, went down compared to Rp533 billion in 2019.

- Rugi bersih konsolidasi menjadi Rp88 miliar pada tahun 2020 dibandingkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp92 miliar.

Pencapaian kinerja pada tahun 2020 tentunya menjadi pelajaran berharga bagi Direksi dalam menyusun strategi pemulihan dan peningkatan kinerja pasca pandemi baik jangka pendek maupun jangka panjang agar pencapaian kinerja keuangan dapat dimaksimalkan di masa mendatang.

Pandangan Dewan Komisaris Atas Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah sejalan dengan hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menjamin pelaksanaan strategi perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mengawasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.

Dewan Komisaris memegang peranan yang penting dalam Perseroan terutama dalam rangka pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan terus mendorong agar Direksi memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan meningkatkannya dalam setiap operasional agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien dan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal serta mendukung produktivitas kinerja usaha dan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Tugas Pengawasan dan Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi dengan Direksi dan senantiasa berupaya menjadi bagian dalam perjalanan usaha Perseroan bersama Manajemen sesuai dengan peran dan tugas yang melekat serta menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dengan menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi pengawasan.

- Consolidated net loss was recorded at Rp88 billion in 2020 compared to Rp92 billion consolidated net income in 2019.

The Company's performance achievement in 2020 was certainly a valuable lesson for the Board of Directors in formulating recovery strategies and improving post-pandemic performance both in the short- and long-term in order to maximize financial performance results in the future.

Board of Commissioners' Assessment of Corporate Governance

Throughout 2020, the Board of Commissioners saw that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) was in line with the results of supervision carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners ensures that the implementation of the corporate strategies is in accordance with the principles of good corporate governance as we oversaw the management of the Company and required full accountability.

The Board of Commissioners plays an important role at the Company, especially in monitoring the implementation of good corporate governance as we continue to encourage the Board of Directors to observe the principles of GCG and improve them in every operation in order to create effective and efficient business activities and provide maximum protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders and supports the productivity of the Company's business and financial performance.

The Board of Commissioners also ensures that the Company has implemented GCG in an effective and sustainable manner.

Board of Commissioners' Supervisory Duty and Independency

In carrying out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners consistently communicates with the Board of Directors and strives to be part of the Company's business journey together with the Management in accordance with our inherent roles and duties and upholds independence, objectivity and fairness by avoiding matters that have the potential to cause conflict of interest as we perform our supervisory function.

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi strategi di masa pandemi yang dilakukan Direksi sangat tepat sejalan dengan pengawasan yang diberikan. Sebab secara khusus, pada tahun 2020 Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis yang dijalankan oleh Direksi untuk mengurangi dampak yang signifikan terhadap resesi global akibat pandemi.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara intensif melalui rapat-rapat yang dilakukan secara internal Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dengan Komite maupun rapat gabungan bersama Direksi dengan memberikan nasehat agar kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan dapat dioptimalkan.

Laporan pelaksanaan tugas pengawasan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat terhadap jalannya Perseroan dimana sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang membahas terkait pengelolaan Perseroan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah selama masa pandemi Covid-19 serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi terkait pencapaian kinerja secara berkala.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Kinerja pengawasan yang kami lakukan sepanjang tahun 2020 telah dibantu dengan baik oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sebagai organ Dewan Komisaris yang telah dibentuk.

Dewan Komisaris menilai bahwa peran dan tanggungjawab Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite Nominasi telah optimal dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Hal ini tercermin dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite Nominasi serta rapat-rapat yang dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris untuk membahas beberapa aspek seperti tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, menelaah Informasi keuangan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya, identifikasi dan pengelolaan risiko, serta pelaksanaan audit internal dan kajian terkait remunerasi serta aspek strategi dan operasional selama masa pandemi sepanjang tahun 2020.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors properly implemented the Company's strategies during the pandemic in line with our supervision. In 2020, the Board of Commissioners supervised the implementation of the Company's business strategies by the Board of Directors to mitigate the significant impact of the global recession due to the pandemic.

Throughout 2020, the Board of Commissioners also conducted intensive supervision through the Board of Commissioners' internal meetings, meetings with Committees, as well as joint meetings with the Board of Directors by providing advices to further optimize the Company's business activities and financial performance.

The report on the implementation of our supervisory duty is part of the Board of Commissioners' accountability in carrying out our supervisory duty and providing advices on the management of the Company. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings in accordance with the government's policies during the Covid-19 pandemic to discuss the management of the Company and provide feedbacks and advices to the Board of Directors regarding the Company's performance on a regular basis.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In 2020, the Board of Commissioners performed its supervisory function assisted by the Audit Committee, the Remuneration Committee and The Nomination Committee that were established as the Board's supporting bodies.

The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee, the Remuneration Committee and The Nomination Committee had optimally performed their respective roles and responsibilities in assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties. This was reflected in the regular activities carried out by the Audit Committee, the Remuneration Committee and The Nomination Committee as well as meetings held together with the Board of Commissioners to discuss a number of aspects such as the level of compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities, review financial information such as projected financial statements and other financial information, identification and risk management, as well as the implementation of internal audits and studies related to remuneration as well as strategic and operational aspects during the pandemic throughout 2020.

Sebelum memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Remunerasi telah membahas di internal mereka dalam rapat yang masing-masing telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali. Hal ini mencerminkan bahwa fungsi Komite Audit dan Komite Remunerasi telah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya di dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis yang telah ditempuh Direksi dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi usaha SSIA Group. Sejumlah upaya untuk beradaptasi dengan tantangan tercermin dalam sejumlah kebijakan strategis yang telah disusun agar kinerja dan prospek usaha Perseroan akan lebih baik lagi kedepan.

Kami optimis, seiring prospek perekonomian Indonesia yang diperkirakan membaik pada tahun 2021, prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi akan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan yang didorong berlanjutnya sinergi kebijakan antar otoritas dan implementasi strategi secara efektif yang telah disusun oleh Direksi dalam mengantisipasi segala perubahan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2020

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020 mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2020, Bapak William Jusman tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasama yang baik selama ini dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik.

Penutup

Kami sebagai Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh insan SSIA atas upaya yang telah dilakukan secara maksimal dalam mempertahankan kinerja di tengah pandemi.

Before providing input to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Remuneration Committee each conducted internal discussions during meetings held 4 (four) times throughout the year. This reflected the proper implementation of the Audit Committee's and the Remuneration Committee's functions in accordance with their respective duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Assessment of Business Outlook Prepared by Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the strategic measures taken by the Board of Directors in facing the challenges brought about by the Covid-19 pandemic that greatly affects SSIA Group's businesses. A number of efforts to adapt to the aforementioned challenges are reflected in several strategic policies that have been prepared in order to further improve the Company's performance and business outlook in the future.

We are optimistic that as the Indonesian economic outlook is predicted to improve in 2021, the business outlook prepared by the Board of Directors will have the potential to improve financial performance, which will be driven by continuous policy synergy between the authorities as well as effective implementation of strategies prepared by the Board of Directors in anticipating any changes.

Change to Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners changed in 2020. In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 May 2020, Mr. William Jusman no longer serves as a member of the Board of Commissioners.

The Company would like to thank Mr. William for his dedication and cooperation in performing the Board Commissioners' supervisory function that had ensured every governance-related system and process within the Company functioned properly.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors, the management and all SSIA members for their maximum efforts in maintaining performance amid the pandemic.

Ucapan terimakasih tidak lupa kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaannya dan masukannya sehingga fungsi pengawasan dan penasehatan dapat berjalan dengan baik serta kepada Komite Audit dan Komite Remunerasi atas dukungannya dalam membantu tugas pengawasan sepanjang tahun 2020.

Kami yakin dengan partisipasi seluruh pihak, Perseroan akan mampu memperkuat daya saing untuk menciptakan nilai lebih serta pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

We also would like to thank the Shareholders for their trust and input as we perform our supervisory and advisory functions as well as to the Audit Committee and the Remuneration Committee for their support in assisting the implementation of our supervisory duty throughout 2020.

We believe that with the support of all stakeholders, the Company will be able to further improve its competitiveness to create more value and sustainable performance growth in order to maximize value for stakeholders.

Jakarta, 20 April 2021

Jakarta, 20 April 2021



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris
President Commissioner



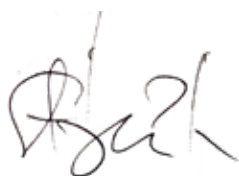
Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Royanto Rizal

Komisaris
Commissioner



Steen Dahl Poulsen

Komisaris
Commissioner



Crescento Hermawan

Komisaris
Commissioner



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director



LAPORAN **DIREKSI**

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

“Perseroan secara konsisten melakukan penyempurnaan proses bisnis yang dijalankan dan terus meningkatkan kinerja untuk menghadirkan karya utama dan berkontribusi kepada negara dengan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik”.

“The Company consistently makes improvements to its business processes and continues to improve its performance to present its main works and contribute to the country by establishing GCG as the Company’s culture that is continuously updated for the better”.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2020, kita dihadapkan pada kondisi pandemi Covid-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya dan telah memaksa kita untuk berpikir strategis agar aktivitas bisnis tetap dapat berjalan, lebih inovatif dan mendorong kita untuk lebih efisien serta mampu menghadapi setiap tantangan dan perubahan kondisi. Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 telah menempatkan kesehatan masyarakat dan ekonomi pada posisi yang rentan dimana Perseroan harus mampu menghadapi tantangan tersebut agar dapat menjalankan usahanya dengan kondisi pandemi yang belum tahu kapan akan berakhir.

Namun demikian, pada tahun 2020, Perseroan tetap dapat *survive* dan mampu mempertahankan kelangsungan usaha. Hal ini tentunya, perlu kita syukuri dan menjadi pelajaran berharga untuk menentukan langkah strategi bisnis kedepan dan menjadikan kita lebih tegar dan profesional dalam mengelola bisnis kedepan.

Kami bersyukur dapat menyajikan Laporan Tahunan ini dengan segala dinamika yang terjadi di tengah pandemi sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan amanat Pemegang Saham selama satu periode tahun buku.

Kondisi Perekonomian Global dan Domestik

Merebaknya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menimbulkan dampak yang luar biasa (extraordinary) pada perekonomian global tahun 2020. Covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, menyebar dengan sangat cepat ke-178 negara atau 99,5% dari PDB dunia. Dengan skala dan kecepatan penyebarannya yang sangat tinggi, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* pada Maret 2020. Selama 2020, pandemi ini telah menginfeksi lebih dari 85 juta

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

In 2020, we faced the unprecedented Covid-19 pandemic that forced us to think strategically in order to maintain the continuity of our businesses, to be more innovative, efficient, and overcome every challenge as well as changing conditions. The Covid-19 pandemic that persisted throughout 2020 had placed public health and the economy in a vulnerable position where the Company must be able to face these challenges in order to run its business amid the pandemic that has yet to subside.

However, in 2020, the Company was still able to survive and maintain its business continuity. This is something we are grateful for and a valuable lesson as we prepare our future business strategies in order to become a stronger and more professional business entity.

We are grateful to be able to present this Annual Report with all the dynamics that occurred amid the pandemic as a form of our responsibility to Shareholders and all stakeholders in carrying out the mandate of Shareholders during one financial year period.

Global and Domestic Economic Condition

The outbreak of the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) had an extraordinary impact on the global economy in 2020. First appeared in Wuhan, China, in December 2019, the Covid-19 pandemic quickly spread to 178 countries or 99.5% of the world’s GDP. By considering its vast scale and rapid transmissions, the World Health Organization declared the Covid-19 as a global pandemic in March 2020. Throughout 2020, the pandemic infected more than 85 million people and resulted in the death of more than 1.8 million, marking

jiwa dan mengakibatkan kematian lebih dari 1,8 juta jiwa, sehingga menyebabkan krisis kesehatan dan kemanusiaan yang besar di berbagai negara dan jumlah penduduk miskin yang meningkat di dunia. Krisis kesehatan dan kemanusiaan ini telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi kontraktif yang merata di berbagai belahan dunia.

Pandemi Covid-19 dan langkah-langkah kebijakan untuk mengatasi kecepatan penyebarannya telah membatasi mobilitas masyarakat dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi di banyak negara. Bahkan, pandemi ini juga sempat memicu kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia.

Namun demikian, pemulihan perekonomian global diperkirakan semakin membaik sejalan dengan implementasi vaksinasi Covid-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global yang lebih tinggi di negara maju ditopang terutama oleh Amerika Serikat (AS), sedangkan di negara berkembang didorong oleh perbaikan ekonomi Tiongkok dan India.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia terus meningkat sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara *emerging*, termasuk Indonesia. Sementara itu, ketidakpastian di pasar keuangan global diperkirakan menurun seiring dengan ekspektasi perbaikan perekonomian dunia. Kondisi likuiditas global juga tetap besar dan suku bunga tetap rendah sejalan dengan stimulus kebijakan moneter yang masih berlanjut. Perkembangan tersebut mendorong berlanjutnya aliran modal ke negara berkembang dan menopang penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Covid-19 yang merebak di Indonesia sejak awal Maret 2020 memberikan tekanan cukup kuat kepada perekonomian domestik. Pengendalian penyebaran Covid-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengurangi mobilitas perekonomian, tidak dapat dielakkan membuat perekonomian Indonesia 2020 turun jauh di bawah lintasan optimum siklus bisnis dan siklus keuangan. Akibat pandemi Covid-19, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Namun demikian, perbaikan ekonomi domestik diperkirakan akan berlanjut sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan akselerasi program vaksin nasional oleh Pemerintah. Permintaan domestik yang lemah akibat kontraksi pertumbuhan ekonomi dan pasokan yang terjaga mendorong tekanan Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada semester I tercatat rendah. Inflasi IHK pada Juni 2020 tercatat 1,96% (yoy), menurun tajam dari 2,96% pada Februari 2020 sebelum Covid-19 menyebar di Indonesia. Penurunan tekanan inflasi terjadi pada seluruh

the largest health and humanity crisis in numerous countries as the number of poor people in the world continued to increase. In the wake of the aforementioned health and humanitarian crisis, the economic growth contracted across the world.

The Covid-19 pandemic and its containment measures led to public mobility restrictions and as a result, numerous countries were plunged into recession. In fact, the pandemic also triggered panic and uncertainty on global financial markets, increasing the external vulnerability of developing countries, including Indonesia.

However, the global economy is expected to recover following the implementation of Covid-19 vaccination program in numerous countries to build herd immunity and boost mobility, as well as the continuation of fiscal and monetary stimulus policies. The greater global economic recovery in developed countries was supported mainly by the United States (US), while in developing countries it was driven by economic improvements in China and India.

In line with the recovery of the global economy, the volume of trade and world commodity prices continued to increase, therefore supporting the export performance improvement in emerging countries, including Indonesia. Likewise, uncertainty on global financial markets is predicted to lessen in line with expectations with regard to world economic recovery. Global liquidity remains substantial and interest rates remain low in line with the ongoing monetary stimulus policies. These developments lead to continued capital flows to developing countries and support the strengthening of various currencies, including the Indonesian Rupiah.

The Covid-19 that has been spreading in Indonesia since early March 2020 has adversely affected the domestic economy. As the government struggled to control the pandemic by imposing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) that greatly reduced economic mobility, in 2020 the Indonesian economy fell far below the optimum trajectory of both the business cycle and financial cycle. Due to the Covid-19 pandemic, Indonesia's economic growth in 2020 contracted by 2.07 percent (c-to-c) compared to 2019. However, the domestic economic recovery is expected to continue in line with the global economic recovery and the acceleration of the national vaccination program by the Government. Weak domestic demand due to contraction in economic growth and maintained supply led to greater inflationary pressure as the Consumer Price Index (CPI) fell to record low in the first semester. CPI inflation in June 2020 was recorded at 1.96% (yoy), a sharp decline from 2.96% in February 2020 before the spread of Covid-19 in Indonesia. The decline in inflationary pressure occurred in all components, including

komponen, termasuk inflasi inti, yang pada Februari tercatat 2,76% terus menurun menjadi 2,26% pada Juni 2020. Perkembangan ini dipengaruhi permintaan domestik yang lemah, harga komoditas global yang turun, dan *pass-through* depresiasi nilai tukar yang terbatas, sehingga mengarahkan inflasi inti tetap rendah, terutama pada kelompok inti non-makanan (di luar emas).

Pada semester II 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai membaik seiring pelonggaran PSBB, realisasi stimulus fiskal yang meningkat, dan perbaikan ekonomi global. Penanganan kesehatan dan implementasi protokol kesehatan memungkinkan relaksasi PSBB sehingga mobilitas mulai merangkak naik. Realisasi stimulus Pemerintah yang meningkat, terutama dalam bentuk bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta transfer ke daerah dan dana desa (TKDD), tercermin dalam kinerja konsumsi pemerintah yang tumbuh tinggi pada semester II. Dorongan stimulus fiskal tersebut menopang konsumsi, terutama kelas bawah dan memperbaiki penanganan Covid-19 menjadi lebih cepat dan efektif sehingga mobilitas masyarakat juga makin membaik.

Secara keseluruhan, stabilitas nilai tukar Rupiah pada 2020 yang bergerak sesuai dengan fundamental juga didukung oleh ketersediaan instrumen lindung nilai. Seiring ketidakpastian global yang meningkat, pelaku pasar melakukan upaya lindung nilai terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah melalui transaksi derivatif. Komposisi derivatif di pasar valas relatif stabil di kisaran 40% dari total transaksi di tahun 2020. Sementara itu, tekanan inflasi pada semester II 2020 tetap rendah dipengaruhi permintaan domestik yang belum kuat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2020 tercatat 1,68% (yoy), merupakan realisasi inflasi terendah sejak 20 tahun terakhir. Capaian tersebut lebih rendah dari batas bawah sasaran inflasi 2020 sebesar $3,0\% \pm 1\%$. Keseluruhan tahun 2020, inflasi inti dan *administered prices* terus melambat di tengah inflasi VF (*Volatile Food*) yang sedikit meningkat di akhir tahun akibat faktor musiman. Inflasi IHK yang rendah di 2020 terutama dipengaruhi permintaan domestik yang lemah terdampak Covid-19 dan pasokan yang memadai.

Meskipun ekonomi Indonesia siap untuk tumbuh di awal tahun, keadaan berubah arah setelah datangnya pandemi. PDB Indonesia turun 5,32% pada kuartal kedua tahun 2020. Selain itu, ketegangan politik global dan ketidakpastian akibat pandemi juga menimbulkan ketakutan dan pesimisme terhadap perekonomian yang pada akhirnya berdampak pada bisnis SSIA. Dalam besaran yang berbeda-beda, industri properti, konstruksi, dan perhotelan menghadapi tantangan tersebut. Perseroan mampu merubah tantangan pandemi Covid-19 menjadi peluang dengan peningkatan efisiensi Perseroan untuk tetap mempertahankan tingkat kepercayaan dan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

core inflation, which was recorded at 2.76% in February, and continued to decline to 2.26% in June 2020. This development was due to weak domestic demand, falling global commodity prices, as well as limited pass-through exchange rate depreciation, leading to low core inflation, particularly in the non-food core category (excluding gold).

In the second semester of 2020, Indonesia's economic growth began to improve in line with PSBB relaxation, the realization of increased fiscal stimulus, and the improvement in the global economy. Enabled by intensive healthcare and implementation of health protocols, PSBB relaxation allowed mobility to increase. The increased realization of Government stimulus, particularly in the form of social assistance, spending on other goods and services, as well as transfers to regions and village funds (TKDD) were reflected in the government consumption that grew rapidly in the second semester. The impetus for this fiscal stimulus supported consumption, particularly in the lower class, and improved the mitigation of Covid-19 to be faster and more effective so that people's mobility would also improve.

Overall, the stability of the Rupiah exchange rate in 2020 that fluctuated in line with its fundamentals was also supported by the availability of hedging instruments. In the wake of growing global uncertainty, market players took measures to hedge against the depreciation of the Rupiah through derivative transactions. The composition of derivatives on the foreign exchange market was relatively stable at approximately 40% of total transactions in 2020. Meanwhile, inflationary pressure in the second semester of 2020 remained low due to weak domestic demand. CPI inflation in December 2020 was recorded at 1.68% (yoy), the lowest in the past 20 years. The aforementioned inflation rate was below the lower limit of the 2020 inflation target of $3.0\% \pm 1\%$. Overall in 2020, core inflation and administered prices continued to slow down amid VF (*Volatile Food*) inflation, which increased slightly at the end of the year due to seasonal factors. Low CPI inflation in 2020 was mainly due to weak domestic demand affected by Covid-19 and adequate supplies.

Even though the Indonesian economy was poised to grow at the start of the year, things changed course in the wake of the pandemic. Indonesia's GDP fell by 5.32% in the second quarter of 2020. In addition, global political tensions and uncertainty due to the pandemic also created fear and pessimism towards the economy, which in turn adversely affected SSIA's businesses. The property, construction, and hospitality industries face these challenges to varying degrees. The Company, however, was able to turn the challenges brought about by the Covid-19 pandemic into opportunities by increasing the Company's efficiency to maintain shareholders' and stakeholders' trust and added value.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 telah berdampak pada kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini sangat mempengaruhi kegiatan operasional SSIA Group. Pada sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Demikian halnya sektor perhotelan sangat terdampak sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan. Sementara pada sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri. Namun demikian, masing-masing unit kerja bagi properti, konstruksi dan perhotelan masih memberikan kontribusi pendapatan terhadap Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp2.947 miliar, turun sebesar 26,4% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp4.006 miliar. EBITDA konsolidasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp256 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp533 miliar. Sedangkan Perseroan membukukan rugi bersih konsolidasi menjadi Rp88 miliar pada tahun 2020 dibandingkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp92 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari sektor perhotelan dan konstruksi.

Di tengah pandemi Covid-19, fokus dan strategi Perseroan pada tahun 2020 diprioritaskan pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam taraf pembangunan, menjaga *cash flow* perusahaan dengan baik, mencermati efisiensi biaya-biaya, memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, serta meningkatkan kepercayaan dari para *stakeholders*.

Kinerja Unit Usaha Perseroan yang mencakup Properti, Konstruksi dan Perhotelan dijelaskan sebagai berikut:

Unit Usaha Properti

Unit usaha properti meliputi kegiatan di bidang pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan. Kinerja unit usaha properti hingga 31 Desember 2020 dari sektor kawasan industri yang dikelola PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) mencatatkan penjualan marketing sebesar 5,6 hektar dengan total nilai penjualan sebesar Rp83 miliar.

Untuk mempercepat pengembangan proyek Subang Smart & Sustainable Industrial City, Perseroan berhasil mengakuisisi total 1.393 hektar lahan sampai dengan tahun 2020. SSIA telah melakukan peletakan batu pertama Subang

Company's Performance in 2020

The Covid-19 pandemic that has yet to subside has resulted in an increase in foreign currency exchange rates and decreased activities in the economic sector. Directly and indirectly, the impact of the pandemic greatly affected SSIA Group's operational activities. In the building construction sector, even though existing construction projects were still ongoing, several new projects/tenders have been postponed. Likewise, the hospitality sector was severely affected by the activity restrictions through mandatory physical distancing as well as visitor visa restrictions, leading to plummeting hotel occupancy rate. Meanwhile, in the industrial estate sector, investors postponed their plan to acquire lands in industrial estates. However, property, construction, and hospitality business units still contributed to the Company's revenues.

In 2020, the Company posted Rp2,947 billion consolidated revenues, went down by 26.4% compared to Rp4,006 billion in 2019. Consolidated EBITDA in 2020 was recorded at Rp256 billion compared to Rp533 billion in 2019. Moreover, the Company posted Rp88 billion consolidated net loss in 2020 compared to Rp92 billion consolidated net income in 2019 due to the declining revenues from the hospitality and construction sectors.

Amid the Covid-19 pandemic, The Company's focus and strategy in 2020 were aimed at the completion of projects under construction, properly maintaining the Company's cash flows, improving cost efficiencies, providing the customers with the best services, and increasing stakeholders' trust.

The performance of the Company's Property, Construction, and Hospitality Business Units was as follows:

Property Business Unit

The property business unit is engaged in development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers. As of 31 December 2020, the Company's property business unit managed by subsidiary PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) posted 5.6 hectares marketing sales with a total sales value of Rp83 billion.

In order to accelerate the development of Subang Smart & Sustainable Industrial City project, the Company successfully acquired a total of 1,393 hectares of land by 2020. SSIA conducted the groundbreaking for Subang Smartpolitan on

Smartpolitan pada tanggal 18 November 2020 dan akan memulai proses *pre-marketing*. Perusahaan mengharapkan untuk memperoleh komitmen untuk proyek ini pada tahun 2021.

Sementara PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang berlokasi di SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, hingga 31 Desember 2020, mencatat tingkat okupansi 92,6%. SLP Karawang memiliki total luas bangunan 128.566 m2 dari total lahan yang tersedia seluas 160.255 m2.

Melalui PT TCP INTERNUSA (TCP) yang bergerak di bidang pengelola properti yang salah satunya Glodok Plaza, tercatat tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 mencapai 75,9%. Perseroan juga merencanakan untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, dimana pembangunan gedung baru dengan nama SSI Tower akan berlokasi di area Kuningan, Jakarta Selatan. Pada 21 Maret 2020, Edenhaus Simatupang yang berlokasi di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, telah melakukan *groundbreaking ceremony*. Edenhaus Simatupang merupakan salah satu portofolio dari PT TCP Internusa, yang merupakan klaster hunian mewah yang terdiri dari 41 unit *boutique homes* yang didesain dengan konsep *garden home resort*, yang bernilai sekitar Rp300 miliar. Hingga 31 Desember 2020, TCP berhasil menjual 11 unit rumah.

Unit Usaha Konstruksi

Unit usaha konstruksi meliputi kegiatan di bidang jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur. Pada tahun 2020, kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) berhasil meraih kontrak baru sebesar Rp1.095 miliar atau lebih rendah 46,0% dibandingkan nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2.028 miliar.

Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA pada tahun 2020 antara lain Lampung City Mall, Tower Ekki PGV Cimanggis, Extension North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, Mega Surya Mas Extension Surabaya, Sekolah Tritunggal Semarang, Electrical Carstensch Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Thaiunion Kharisma Lestari, Hartono Elektronik, Gresik, Malang, Surabaya; dan Art Gallery Jimbaran, Bali.

NRCA menargetkan perolehan kontrak baru pada tahun 2021 meningkat kisaran 100% dari nilai kontrak baru yang diraih di tahun 2020. Perseroan melihat bahwa target tersebut dapat terealisasi sejalan dengan beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan di tahun 2020 dan diharapkan tender proyek baru akan dilaksanakan di tahun 2021.

Unit Usaha Perhotelan

Unit usaha perhotelan meliputi kegiatan di bidang pengembangan dan pengelola hotel dan resort. Melalui

18 November 2020 and will start the pre-marketing process. The Company expects to secure commitments for this project in 2021.

In addition, PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) located in SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, posted 92.6% occupancy rate as of 31 December 2020. SLP Karawang boasts a total building area of 128,566 m2 of 160,255 m2 total available land area.

Operated by property manager PT TCP INTERNUSA (TCP), Glodok Plaza booked 75.9% average occupancy rate in 2020. The Company also plans to rebuild Graha Surya Internusa office building under the name SSI Tower that will be located in the Kuningan area, South Jakarta. The Company conducted the groundbreaking ceremony for Edenhaus Simatupang in Tanjung Mas Raya, South Jakarta, on 21 March 2020. Edenhaus Simatupang is part of PT TCP Internusa's portfolio, which is a luxury residential cluster consisting of 41 boutique homes designed with the concept of a garden home resort, which is valued at around Rp300 billion. As of 31 December 2020, TCP had sold 11 housing units.

Construction Business Unit

The construction business unit is engaged in general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure. Operated by PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), the construction services business unit recorded Rp1,095 billion new contract acquisition in 2020, went down by 46.0% compared to Rp2,028 billion in 2019.

Several large-scale projects acquired by NRCA in 2020 included Lampung City Mall, Tower Ekki PGV Cimanggis, Extension North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, Mega Surya Mas Extension Surabaya, Sekolah Tritunggal Semarang, Electrical Carstensch Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Thaiunion Kharisma Lestari, Hartono Elektronik, Gresik, Malang, Surabaya; and Art Gallery Jimbaran, Bali.

NRCA expects its new contract acquisition to grow by approximately 100% in 2021 compared to 2020. The Company believes the aforementioned target is feasible as a number of new projects/tenders were postponed in 2020 and new project tenders are expected to be carried out in 2021.

Hospitality Business Unit

The hospitality business unit is engaged in development and management of hotels and resorts. Through a number of

sejumlah anak perusahaan, SSIA memiliki lebih dari 10 hotel yang telah beroperasi sepenuhnya dengan merek Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel (5 star), Banyan Tree Ungasan Resort (saat ini Jumana Bali), The Plaza Hotel Glodok (2 star) dan BATIQA Hotels (3 star).

Di tengah pandemi Covid-19 dan persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 Meliá Bali Hotel (MBH) berada di level 17,9%, menurun signifikan dibanding sebelum pandemi tahun 2019 yang tercatat 78,2%. Hal ini dikarenakan pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan yang berdampak pada tingkat okupansi hotel di Bali.

Adapun tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 Gran Meliá Jakarta (GMJ) berada di level 15,4%, turun dibanding tahun 2019 yang tercatat 44,8%. Penurunan tingkat okupansi disebabkan karena pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* yang cukup ketat di Jakarta sebagai ibukota negara dengan beberapa kali dikeluarkan kebijakan terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai strategi pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19 di ibukota.

Kinerja Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR) juga mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat pandemi, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 menjadi 15,1% dari 57,8% pada tahun 2019. Adapun kinerja seluruh BATIQA Hotels pada tahun 2020 (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung dan BATIQA Darmo Surabaya) mencatat tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels sebesar 39,2%. BATIQA Hotels berencana akan terus berekspansi sebagai pengelola hotel yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Komitmen Perseroan Terhadap Prinsip Keberlanjutan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah yang lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan Perseroan. Untuk memberikan nilai tambah tersebut, Perseroan menegaskan usaha dan fokus Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berbasiskan kepada lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

Adapun Perseroan memiliki sebuah Prinsip Keberlanjutan yang memperhatikan empat aspek, yakni (1) penyediaan produk (barang & jasa) yang berkualitas tinggi (2) pelestarian lingkungan di area operasi Perseroan, (3) penguatan kualitas sumber daya manusia, serta (4) pemberdayaan kepada masyarakat sekitar. Dengan demikian dengan aspek-aspek

subsidiaries, SSIA owns more than 10 hotels that are fully operational under the following brands: Gran Meliá Jakarta and Meliá Bali Hotel (5-star), Banyan Tree Ungasan Resort (now Jumana Bali) (5-star), BATIQA Hotels (3-star) and The Plaza Hotel Glodok (2-star).

Amid the Covid-19 pandemic and increasingly competitive five-star hotel competition in Bali, MBH's average occupancy rate in 2020 fell drastically to 17.9% from 78.2% in 2019. This was due to the activity restrictions through mandatory physical distancing as well as visitor visa restrictions that adversely affected the occupancy rate of hotels in Bali.

GMJ's average occupancy rate in 2020 was 15.4%, went down compared to 44.8% in 2019. The declining occupancy rate was due to the activity restrictions through strict and mandatory physical distancing in Jakarta following the issuance of several policies on Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as the government's strategy to halt the spread of Covid-19 in the capital city.

BTUR's performance in 2020 was also affected by the pandemic as average occupancy rate went down to 15.1% from 57.8% in 2019. The BATIQA Hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, and BATIQA Darmo Surabaya) collectively booked 39.2% average occupancy rate in 2020. BATIQA Hotels plans to continue its expansion by establishing hotels in various cities throughout Indonesia.

Company's Commitment to Sustainability Principles

In running its business, the Company is committed to providing greater added value to all stakeholders related to the Company. To this end, the Company emphasizes its efforts in and focus on implementing environment-, social-, and governance-based sustainability principles in its every business activity.

The Company is equipped with Sustainability Principles that take into account four aspects, namely (1) providing high quality products (goods & services) (2) environmental preservation in the Company's operational areas, (3) strengthening the quality of human resources, and (4) empowering local communities. Accordingly, these aspects

tersebut dapat menjadi panduan bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya dan selanjutnya dapat memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

Komitmen Penerapan GCG Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa semakin ketatnya persaingan usaha diperlukan pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan praktik GCG yang merupakan modal Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadikan entitas usaha dengan kompetensi yang unggul.

Komitmen tersebut telah dibuktikan dengan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memelopori pelaksanaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dalam rangka menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai bagi Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya serta dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap Kebijakan GCG dibuktikan dengan melakukan penyesuaian serta pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik dan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki termasuk meningkatkan sistem dan prosedur bisnis dengan struktur kebijakan tatakelola yang mendukung pelaksanaan GCG di lingkungan SSIA serta dituangkan dalam pernyataan Komitmen Bersama untuk menerapkan kebijakan-kebijakan GCG yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi antara lain pada GCG Code (*Guideline*), *Code of Conduct* dan *Board Manual*.

serve as the Company's guidelines in running its business and subsequently making positive contributions to stakeholders and the environment.

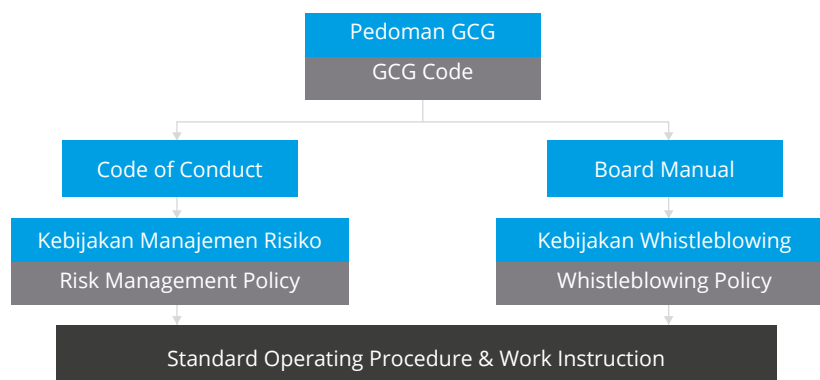
Commitment to Sustainable GCG Implementation

The Company is keenly aware that the increasingly fierce business competition requires business management that is not only profit-oriented but also trustworthy, transparent and accountable. The Company is committed to continuing to innovate in an effort to improve GCG practices, which is the Company's core strength in facing every challenge ahead and establishing itself as business entity with superior competencies.

This commitment has been proven by the continuous improvement of corporate governance practices by complying with all applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors have also pioneered the signing of Statement of Compliance with the Code of Conduct in order to carry out best practices to create added value for shareholders and stakeholders.

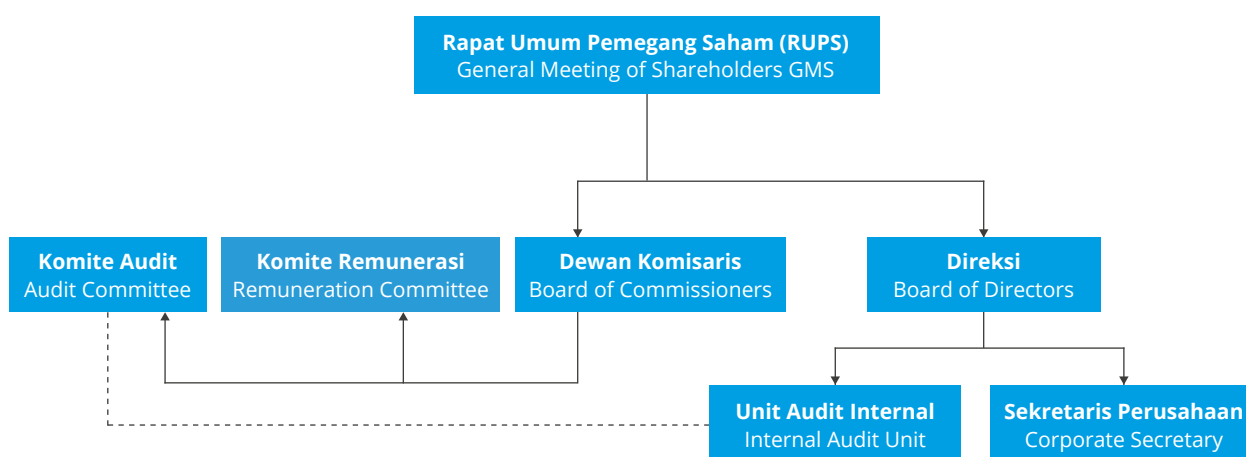
The implementation of GCG is expected to spur business development, accountability and create value for shareholders in the long-term without neglecting the interests of other stakeholders and in order to maintain the sustainability of the Company's business.

The Company upholds its commitment to GCG Policy by consistently adjusting and updating the systems and procedures needed to support the implementation of good and effective Corporate Governance as well as by complying with rules and regulations applicable to public companies. In addition, the Company persistently enhances existing infrastructures including by improving business systems and procedures with a governance policy structure that supports GCG implementation within SSIA's environment and is stated in the Joint Commitment statement to implement GCG policies that have been signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, such as GCG Code, Code of Conduct, and Board Manual.



Dalam rangka mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dan mampu mempertahankan keberadaannya sebagai perusahaan terkemuka di bidang usaha Kawasan Industri & Real Estate, Konstruksi, dan Perhotelan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan monitoring penerapan GCG untuk mengetahui tingkat kesenjangan sehingga dapat dilakukan perbaikan secara lebih efektif. Melalui evaluasi penerapan GCG secara konsisten, Perseroan dapat mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to optimize the value of the Company to retain its strong competitiveness and maintain its status as a leading company in the Industrial Estate & Real Estate, Hospitality and Construction business fields, the Company is committed to evaluating and monitoring GCG implementation to identify any gap in the system so that improvements can be carried out more effectively. Through consistent GCG implementation evaluation, the Company is able to determine the effectiveness of working relationship between the Company's bodies namely between Shareholders/ General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Perseroan secara konsisten melakukan penyempurnaan proses bisnis yang dijalankan dan terus meningkatkan kinerja untuk menghadirkan karya utama dan berkontribusi kepada negara dengan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

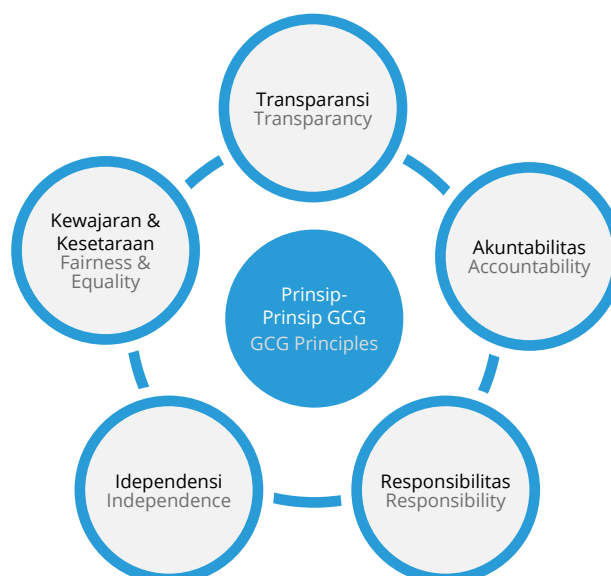
The Company consistently improves its business processes and continues to improve performance to produce great works and contribute to the country by establishing GCG as corporate culture that is continuously improved and updated in accordance with the applicable laws and regulations and in line with the Company's vision and mission.

Struktur tata kelola di Perseroan menjadi pondasi dasar dalam pengelolaan perusahaan agar mampu mengelola risiko dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA Group. Agar terjalin hubungan yang harmonis antara Organ Perseroan maka dalam Struktur Tata Kelola dibangun hubungan antara Organ Perseroan yang dilandasi dengan prinsip kesetaraan dan saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing dan bertindak demi kepentingan Perseroan.

At the Company, governance structure is a strong foundation needed to properly manage the risks and challenges faced by SSIA Group. In order to establish a harmonious relationship between the Company's Bodies, it is necessary to establish a proper relationship between the Company's Bodies within the Governance Structure based on the principles of equality and mutual respect, respect for their respective functions and roles and acts in the best interests of the Company.

Kami telah membangun mekanisme tata kelola dengan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang menjadi pedoman bagi setiap organ Perseroan dalam mengambil keputusan dan mendorong Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tugasnya dilandasi oleh itikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) maupun pelestarian lingkungan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien.

We have built a corporate governance mechanism by developing policies and procedures that serve as a decision-making guideline for the Company's Bodies and encourage them to make decisions and carry out their respective duties in good faith and in compliance with applicable laws and regulations, and nurtures awareness of the Company's responsibility towards Stakeholders and environmental preservation by observing the principles of GCG in order to run effective and efficient business activities.



SSIA berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk memberikan manfaat bagi Perseroan dalam rangka memitigasi risiko usaha dan *sustainable value* sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perseroan menuju *well governed company*.

Perseroan mengembangkan suasana dan lingkungan positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal. Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan.

Sebagai perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, penerapan manajemen risiko di Perseroan menjadi bagian dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kepercayaan publik. Sistem Manajemen Risiko selalu dikembangkan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko serta memperbesar peluang pencapaian sasaran yang hendak dicapai Perseroan dengan menyusun mitigasi risiko secara memadai.

Penerapan manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar tata kelola perusahaan dan komitmen Perseroan untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan usaha dan merupakan suatu budaya untuk memaksimalkan kesempatan dan meminimalkan ancaman yang mempengaruhi pencapaian tujuan

SSIA is committed to implementing GCG consistently based on high standards of business conducts by applying GCG principles to provide benefits to the Company in order to mitigate business risks and provide sustainable value as a necessity in improving the Company's performance towards establishing itself as a well-governed company.

The Company develops a positive atmosphere and environment by upholding integrity, values, and ethical standards in an effort to maintain the effectiveness of the internal control system. The Company continuously monitors the effectiveness of internal control in relation to changes in internal and external conditions. The internal control system is implemented comprehensively and continuously to provide adequate assurance with regard to the achievement of the Company's objectives.

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, the implementation of risk management at the Company is part of effective and efficient Good Corporate Governance practices that can increase public trust. The Risk Management System is consistently being developed to anticipate the possibility of risk occurring and to increase the likelihood of the Company meeting its targets by formulating adequate risk mitigation.

The implementation of risk management is also one of the pillars of the Company's corporate governance and commitment to managing corporate risk integrally in all aspects of business activities and is a culture to maximize opportunities and minimize threats that affect the achievement of corporate goals while managing and

perusahaan sekaligus mengelola dan mengendalikan dampak yang ditimbulkan pada kegiatan usaha Perseroan yang kompleks dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan. Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perseroan.

Agar kebijakan manajemen risiko dapat diterapkan secara efektif, Perseroan memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan dan berupaya menerapkan manajemen risiko secara efektif pada setiap jenjang organisasi perusahaan.

Penerapan manajemen risiko sepanjang tahun 2020 dapat berjalan sesuai dengan standar dan prosedur yang memadai serta dapat mengintegrasikan keseluruhan karakter bisnis dan proses bisnis yang dijalankan dalam upaya pengelolaan risiko.

Komitmen Perseroan dalam penerapan manajemen risiko tercermin dari kesungguhan Direksi dalam menjalankan prosedur dan ketentuan yang berlaku dan peran Dewan Komisaris secara aktif memantau penerapan manajemen risiko serta memastikan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan berjalan dengan efektif yang merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Untuk memperkuat soliditas Perseroan dan Entitas Anak/Unit Usaha, Perseroan telah membangun Kode Etik dan Budaya Korporasi SSIA Group. Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan sandaran bagi setiap insan SSIA dalam bekerja guna mendukung visi dan misi Perseroan dalam menjaga kelangsungan bisnis secara berkelanjutan. Perseroan telah memiliki Buku Pedoman Perilaku yang merupakan panduan bagi setiap insan SSIA untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

SSIA juga melakukan program membangun budaya SSIA secara berkesinambungan dengan melakukan internalisasi dan diseminasi Budaya SSIA kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Program sosialisasi salah satunya dilakukan dengan mendistribusikan buku saku dan mempublikasikan melalui *website* Perseroan.

Sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan aktivitas pengadaan yang efektif, efisien, terbuka, berdaya saing dan transparan. Hal ini salah satunya telah dibuktikan selama tahun 2020, tidak ditemukan oleh Auditor terkait praktik pengadaan barang dan jasa

controlling the impact on the Company's complex business activities in order to increase the competitiveness of the Company. The implementation of risk management is expected to increase the risk awareness culture by establishing the stages of the risk management standard process applicable at the Company.

In order for risk management policies to be implemented effectively, the Company ensures that all levels of the management consistently consider risk management aspects in carrying out the decision-making process and strive to implement risk management effectively at every level of the organization.

Throughout 2020, risk management was implemented in accordance with the standards and adequate procedures, as well as integrating the overall character of the Company's businesses and business processes in risk management efforts.

The Company's commitment to risk management is reflected in the Board of Directors' dedication in carrying out applicable procedures and regulations as well as the Board of Commissioners' active supervision of risk management implementation and efforts to ensure a comprehensive and effective internal control system which is part of good corporate governance practices.

In order to strengthen the unity between the Company and Subsidiaries/Business Units, the Company has established SSIA Group's Corporate Culture. The Code of Conduct and Corporate Culture serve as guidelines that must be observed by every SSIA member to achieve the Company's vision and mission in maintaining business continuity in a sustainable manner. The Company is equipped with the Code of Conduct Handbook as a guide for every employee to implement the Company's Values and Culture, as well as Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve the Company's Vision and Mission.

SSIA also implements SSIA culture development program on an ongoing basis by internalizing and disseminating the SSIA Culture to all stakeholders to instill correct ethical behavior in accordance with the applicable rules and regulations. The dissemination program includes the distribution of distributing pocket books and publishing them through the Company's website.

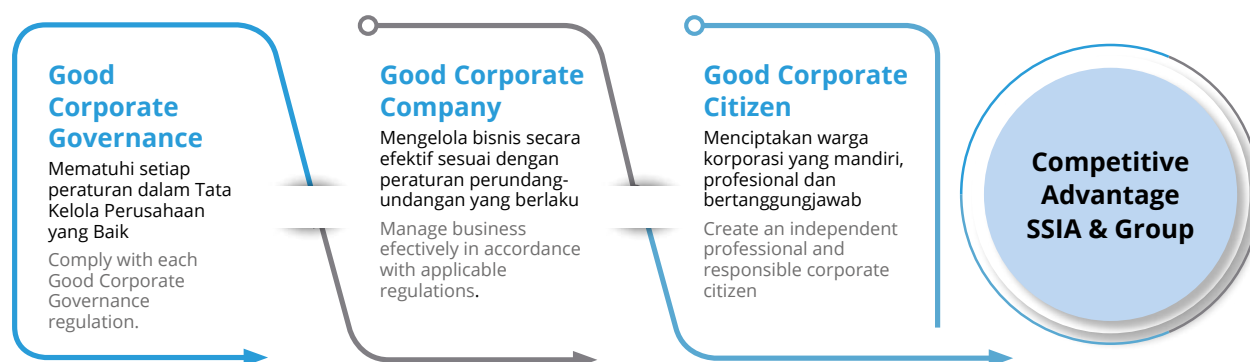
As part of the implementation of good goods and services procurement governance, the Company is committed to realizing effective, efficient, open, competitive and transparent procurement activities. Accordingly, throughout 2020, the Auditor did not find any suspicious goods and services procurement practices that might harm the

yang mencurigakan dan cenderung merugikan keuangan Perseroan karena proses pengadaan barang dan jasa telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal dan otoritas lainnya terkait dengan bisnis Perseroan. Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka adalah untuk menghindari sanksi dari regulator dan menjaga risiko reputasi Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan terkait kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Company's finances as goods and services procurements at the Company were conducted in accordance with applicable regulations.

The Company is committed to consistently complying with the applicable capital market regulations as well as other authorities related to its businesses. The Company's compliance with regulations applicable to public companies is part of its efforts to prevent sanctions from regulators and maintain its reputation. In 2020, there were no administrative sanctions imposed by Capital Market Authority or Other Authorities on the Company, reflecting the Company's commitment to complying with prevailing regulations.



Pada beberapa aspek seperti keterbukaan informasi, kewajiban perpajakan, penyajian laporan keuangan, ketenagakerjaan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2020 tidak terdapat teguran atau sanksi yang berdampak terhadap reputasi dan kinerja Perseroan. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa melakukan pengendalian internal yang efektif untuk meminimalisir praktik *bad corporate governance*.

Accordingly, several aspects such as information disclosure, tax obligations, financial statements presentation, and employment were implemented in accordance with applicable rules and regulations, therefore, throughout 2020, the Company was not subjected to warnings or sanctions that would affect its reputation and performance. The Company is strongly committed to complying with all applicable laws and regulations and persistently implements effective internal control to minimize bad corporate governance practices.

Sumber Daya Manusia Yang Profesional dan Tangguh

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan SDM yang unggul dan tangguh agar dapat mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan dan menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Upaya tata kelola SDM senantiasa menjadi fokus Perseroan dengan melakukan penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM serta mendorong sinergi efektivitas antara seluruh unit kerja agar tercipta SDM yang memiliki kompetensi dan loyalitas tinggi terhadap Perseroan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan dinamika bisnis Perseroan, Divisi SDM telah menyusun Standar Prosedur Operasional (SOP) serta kebijakan SDM yang

Professional and Resilient Human Resources

The Company is committed to creating superior and resilient human resources in order to support its business growth and maintain its business continuity. HR governance efforts have always been the focus of the Company by improving the HR organization and development system as well as encouraging effective synergies between all work units in order to create competent and highly loyal HR.

In order to support the Company's growth and business dynamics, the HR Division has prepared Standard Operating Procedures (SOPs) and HR policies that serve as guidelines

menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM di SSIA dan sebagai upaya dalam mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang telah ditetapkan untuk keberkelanjutan usaha Perseroan. Perseroan melakukan program peningkatan kualitas SDM sebagai komitmen untuk keberlanjutan Perseroan agar karyawan dapat lebih berkembang dan meningkat kompetensinya baik *soft* kompetensi maupun *hard* kompetensi. Program peningkatan kualitas SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan bisnis perusahaan yang dilakukan secara berkala dalam rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan yang disusun oleh Divisi SDM.

Perseroan melakukan kegiatan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan melalui program pendidikan dan pelatihan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mendapatkan program pengembangan kompetensi dan ketrampilan agar tercipta SDM yang produktif, berkualitas dan kreatif. Pengembangan SDM yang diterapkan secara konsisten memberikan dampak terhadap produktivitas karyawan dalam bekerja. Untuk itu, Divisi SDM melakukan evaluasi terhadap program pengembangan SDM yang telah dilakukan guna mendapatkan masukan perbaikan terkait penyelenggaraan maupun materi program pengembangan yang telah diberikan kepada karyawan.

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan yang menjadi salah satu program kerja Divisi SDM. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup rencana kerja dan target pencapaian selama satu tahun. Penerapan Sistem Manajemen Kinerja telah mendorong setiap karyawan agar lebih meningkatkan kinerjanya pada periode berikutnya. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penentuan *reward* dan promosi jabatan.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat karir yang maksimal sesuai dengan perkembangan bisnis SSIA dan berkontribusi secara maksimal kepada Perseroan. Demikian juga pada aspek penghargaan, Perseroan memberikan penghargaan SDM untuk mendorong produktivitas kinerja berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan secara terbuka, adil dan bebas dari diskriminasi mengacu pada kebijakan SDM yang berlaku di Perseroan. Pemberian insentif dan bonus disesuaikan dengan hasil pencapaian pencapaian *Key Performance Indicator* setiap karyawan untuk mendorong produktivitas kinerja.

Perseroan menyadari bahwa kesejahteraan karyawan menjadi salah satu komitmen dan perhatian Perseroan agar dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif dan memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan remunerasi dan benefit bagi karyawan yang disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian upah

for HR management at SSIA and as an effort to support the implementation of business strategies that have been determined for the sustainability of the Company's business. The Company implements HR quality improvement programs as part of its commitment to sustainability so that employees can develop and improve their competence, both soft competence and hard competence. The HR quality improvement programs are implemented based on the Company's needs and business analysis carried out periodically in the annual education and training program plans that have been prepared by the HR Division.

The Company carries out competency development activities on an ongoing basis through education and training programs and provides equal opportunities to every employee to participate in competency and skills development programs in order to create productive, qualified and creative human resources. Consistent implementation of HR development has an impact on employees' productivity at work. Therefore, the HR Division evaluates HR development programs that have been carried out in order to obtain feedbacks on improvements related to development program implementation and subjects that have been provided to employees.

Periodically, the Company conducts employee performance appraisals as part of the HR Division's work programs. Performance appraisal is carried out based on Key Performance Indicators (KPI) that include work plans and achievement targets for the year. The implementation of the Performance Management System has encouraged every employee to further improve their performance in the next period. The results of the performance appraisal are used as a factor in determining rewards and promotion.

Every employee has the same opportunity to achieve the highest career level in accordance with SSIA's business development and contribute optimally to the Company. Likewise in terms of awards, the Company gives HR awards to encourage performance productivity based on performance appraisals carried out in an open and fair manner without discrimination in accordance with HR policies applicable at the Company. The provision of incentives and bonuses is adjusted to the achievement of each employee's Key Performance Indicator to boost performance productivity.

The Company is keenly aware that employee welfare is part of its commitment and concerns in order to encourage employees to work more productively and have a high level of loyalty to the Company. The Company has a remuneration and benefit policy for employees in accordance with the prevailing laws and regulations. Wages or salaries and allowances are given based on the principles of internal

atau gaji dan tunjangan dilakukan berdasarkan azas keseimbangan internal (*internal fairness*) dan kompetitif di pasar (*external competitiveness*) agar tetap mendapatkan dan memiliki sumber daya manusia terbaik.

Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan memastikan bahwa hubungan industrial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa keterlibatan karyawan dalam setiap aktivitas perusahaan akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja karyawan serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan. Dengan demikian akan mendorong terciptanya suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis tanpa membedakan latar belakang, ras, golongan, agama dan *gender*. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk menyalurkan aspirasi mereka yang baik dan sesuai etika sebagai wujud kebebasan berorganisasi yang diterapkan Perseroan dan berpedoman kepada perundang-undangan yang berlaku jika terjadi perselisihan hubungan industrial.

fairness and external competitiveness in order to obtain and retain the best human resources.

The Company is committed to upholding employees' rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations in order to create harmonious working condition and ensure that industrial relations can run well in accordance with applicable labor regulations.

The Company believes that employees' involvement in every activity will improve employees' attitude and work behavior and bring positive changes to the Company's performance, thus encouraging the creation of an open and positive work atmosphere in order to promote harmonious industrial relations regardless of background, race, class, religion and gender. The Company also provides an opportunity to every employee to channel their good aspirations in accordance with code of conduct as a form of freedom of organization which is implemented by the Company and is guided by the applicable laws in the event of an industrial relations dispute.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

Employees Demographic Table by Group and Gender

Level Jabatan Position Level	2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Direktur/Setara Direktur	64	2	64	2
General Manager/Senior Manager	218	92	231	101
Supervisor	399	120	468	147
Tenaga Profesional	1.339	277	1.513	418
Jumlah Total	2.020	491	2.276	668

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2020-2019

Employees Composition Table Based on Age 2020-2019

Usia Age	2020	2019
>55	167	187
45-55	846	935
35-44	731	785
25-34	617	615
17-24	150	422
Jumlah Total	2.511	2.944

Perseroan senantiasa konsisten dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan ketentuan yang berlaku dan senantiasa memperhatikan hak, kewajiban dan tanggungjawab serta saling menghormati dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan bisnis SSIA.

Perseroan meyakini bahwa dengan melakukan pengelolaan SDM secara tepat, menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman serta pemenuhan hak-hak para karyawan secara memadai akan membuat karyawan merasa loyal dalam bekerja dan meminimalisir tingkat *turnover* yang terjadi. Sepanjang tahun 2020, tingkat *turnover* yang terjadi masih dalam batas kewajaran. *Turnover* terjadi karena kontrak berakhir atau memasuki masa pensiun normal.

Salah satu komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah dengan memperhatikan hak asasi manusia dimana Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menetapkan persyaratan batas usia minimal serta memastikan kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa tidak terjadi di lingkungan kerja SSIA Group. Komitmen Perseroan terhadap aspek hak asasi manusia salah satunya dibuktikan dengan mencantumkan klausul hak asasi manusia dalam setiap hubungan kontraktual antara Perseroan dengan penyedia tenaga kerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, untuk itu upaya menjaga kelestarian lingkungan, kemandirian masyarakat dan keberlanjutan penciptaan nilai ekonomi akan selalu diwujudkan sehingga keseimbangan *planet, people* dan *profit* akan terus terjaga. Dengan aktivitas bisnis yang bertanggungjawab tentunya akan memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian ekonomi masyarakat, sosial serta kelestarian lingkungan.

Sejalan dengan keseimbangan *triple bottom line*, Perseroan menyadari arti pentingnya pelaksanaan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) yang berfokus kepada empat pilar yaitu lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, ketenagakerjaan, dan pelanggan.

The Company consistently implements the applicable labor laws and regulations and persistently upholds rights, obligations and responsibilities as well as mutual respect and cooperation to achieve SSIA's business goals and sustainability.

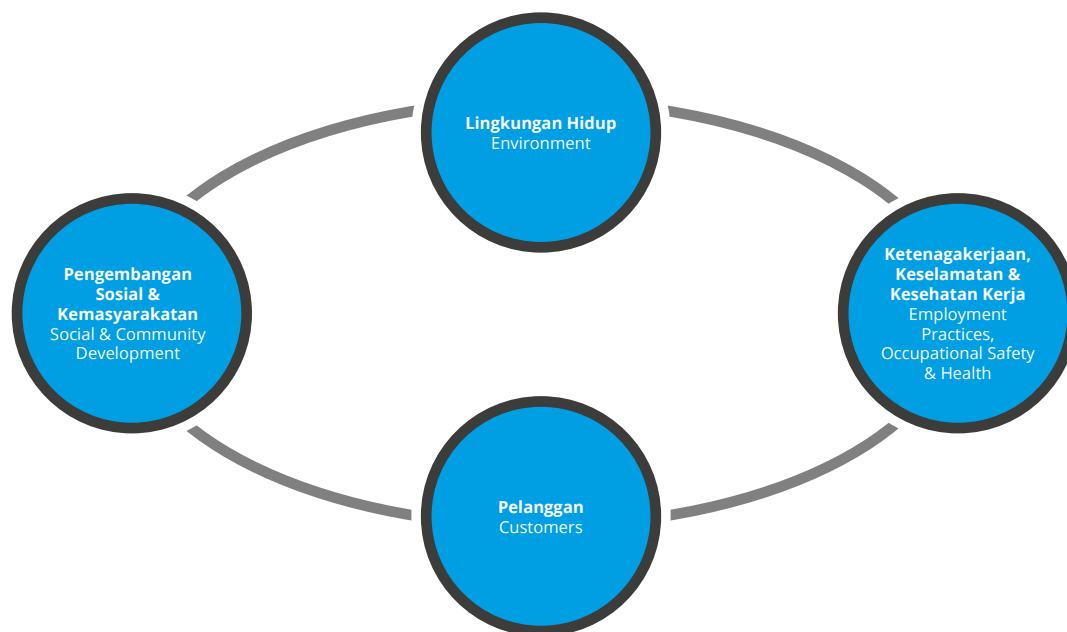
The Company believes that by carrying out proper HR management, creating a comfortable working environment and atmosphere, as well as upholding employees' rights adequately will improve employees' loyalty at work and minimize the turnover rate. In 2020, the turnover rate was still at an acceptable level. Turnover occurred mostly due to retirement and expiring contracts.

As a core part of its HR management, the Company persistently upholds human rights and has set minimum age requirements and ensures child labor and forced labor practices do not occur in the SSIA Group work environments. As part of its commitment to human rights, the Company includes human rights clause in every contractual relationship between the Company and labor providers.

Corporate Social Responsibility for Sustainability

The Company is keenly aware that its operations have impacts on the environment and the surrounding community, therefore efforts to preserve the environment, community's self-sufficiency as well sustainable creation of economic value will be carried out consistently so that the balance between the planet, people and profit will be maintained. Responsible business activities are expected to provide an optimal contribution to the community's economic, social and environmental sustainability.

In line with the balanced triple bottom line, SSIA came to realize the importance of Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation that focuses on four pillars namely the environment, community empowerment, employment, and customers.



Sebagai *holding company*, Perseroan memiliki peran untuk mewujudkan tanggung jawab sosial ke dalam seluruh lapisan. Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan. Kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perseroan juga melakukan berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan.

As a holding company, SSIA is committed to upholding its social responsibility at all levels. The Company persistently pays attention to the welfare and work environment that can provide a foundation for the personal development of every employee. The Company also carries out various social development activities for the community as an external stakeholder.

Salah satu bentuk komitmen Perseroan agar program tanggung jawab sosial perusahaan dapat terkoordinasi dan diterapkan dengan baik, pada tahun 2020 Perseroan telah menetapkan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi dasar pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan di SSIA Group. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

As part of the Company's commitment to ensuring properly coordinated and implemented corporate social responsibility programs, in 2020 the Company had ratified a corporate social responsibility policy as the basis for corporate social responsibility programs implementation in the SSIA Group. This is part of the Company's compliance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies.

Perseroan senantiasa memastikan aktivitas operasional bisnis SSIA dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia dan pemangku kepentingan, baik saat ini dan pada masa yang akan datang. Untuk itu, program CSR dikelola dengan baik dan terstruktur agar dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat luas dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, lingkungan hidup dan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

The Company persistently ensures that SSIA's business operations can provide sustainable benefits to all Indonesian people and stakeholders, both now and in the future. To this end, the CSR program is properly managed and structured to generate positive impacts on the greater society and provide added value to the Company, the environment and stakeholders.

Kebijakan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup salah satunya diwujudkan dalam bentuk himbauan dalam rangka meminimalisir dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Untuk itu, Perseroan turut berpartisipasi dalam mencegah perubahan iklim dan pemanasan global melalui pengelolaan operasional yang ramah lingkungan. Kegiatan operasional yang ramah lingkungan baik di kantor pusat maupun di area operasi anak perusahaan merupakan bentuk inisiatif Perseroan dalam meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan akibat dari kegiatan operasional Perseroan. Praktik operasional yang ramah lingkungan tersebut antara lain dilakukan melalui pengelolaan penggunaan energi, air, pengelolaan limbah, dan penggunaan kertas (*paperless*) untuk mengurangi pemanasan global dan limbah kantor.

Selain itu, sebagai bukti dari komitmen Perseroan dalam hal pengelolaan lingkungan, anak usaha Perseroan yakni PT Suryacipta Swadaya dan PT Surya Energi Parahita yang telah memperoleh ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan yang memastikan bahwa pengelolaan lingkungan hidup di Kawasan industri milik Perseroan telah dijalankan dengan terstruktur dan terukur. Pengelolaan aspek keberlanjutan yang dilakukan oleh PT Suryacipta Swadaya juga telah diakui oleh UNIDO (*United Nations Industrial Development Organization*), yang memiliki skor tertinggi dalam penerapan prinsip Eco-Industrial Park di antara 11 kawasan industri di Indonesia yang menjadi obyek penilaian UNIDO pada Desember 2020. Untuk usaha perhotelan yang dijalankan oleh Perseroan, terdapat dua hotel Perseroan, yakni Gran Melia Jakarta dan Melia Bali Hotel yang telah mendapatkan sertifikat EarthCheck yang memastikan implementasi aspek keberlanjutan di sektor pariwisata, khususnya di bidang perhotelan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan program pengembangan SDM, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menjamin setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan dan dalam hal pengembangan karir karyawan, Perseroan melakukan secara terbuka tanpa diskriminasi (*gender*, ras, suku, agama) dengan memperhatikan kompetensi karyawan, kemampuan dan prestasi kerja.

Pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk mendukung tujuan *zero accident* dan mengurangi penyakit akibat kerja di seluruh wilayah dan unit kerja Perseroan. Pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan oleh seluruh karyawan dan didukung penuh oleh manajemen SSIA dengan berorientasi pada proses berkelanjutan dan pemenuhan terhadap peraturan perundangan.

The Company's policy on environmental management and protection is manifested in the form of encouragement to minimize the impact of its operations on the environment. To this end, the Company participates in efforts to prevent climate change and global warming through environmentally friendly operational management. Environmentally friendly operational activities both at the head office and in the operational areas of its subsidiaries are part of the Company's initiative to minimize negative impacts of its operational activities on the environment. Environmentally friendly business activities are implemented through energy, water, and waste utilization management, as well as paperless management in order to mitigate global warming and reduce office waste.

In addition, as part of the Company's commitment to environmental management, the Company's subsidiary PT Suryacipta Swadaya and PT Surya Energi Parahita have obtained ISO 14001:2015 Environmental Management Systems that ensures environmental management in the Company's industrial estate has been carried out in a structured and scalable manner. The management of the sustainability aspects carried out by PT Suryacipta Swadaya has also been recognized by UNIDO (United Nations Industrial Development Organization), with the highest score in the application of the Eco-Industrial Park principle among 11 industrial estates in Indonesia that were evaluated by UNIDO in December 2020. In the hospitality business, the Company's two hotels namely Gran Melia Jakarta and Melia Bali Hotel have received EarthCheck certificates that ensure the implementation of sustainability aspects in the tourism sector, particularly in the hospitality business.

The Company is committed to implementing human resources, employment, health and safety development programs in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company also guarantees that every employee has equal opportunity to participate in any education and training program according to the Company's needs and development plans. The Company also conducts employee career development in an open manner without discrimination based on gender, race, ethnicity, and religion by taking into account employees' competence, ability, and work performance.

With regard to occupational safety and health, the Company has implemented occupational safety and health management system aimed at supporting the achievement of zero accident and reducing occupational diseases in all of the Company's areas and work units. The implementation of occupational safety and health management system is carried out by all employees and is fully supported by SSIA's management with an orientation towards a continuous process and compliance with laws and regulations.

Pelaksanaan program tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial & kemasyarakatan dilakukan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan melakukan inovasi produk sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pelanggan serta memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan dengan menjaga dan meningkatkan mutu produk dan layanan agar dapat menumbuhkan loyalitas dan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan.

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan juga bertujuan untuk menempatkan hak-hak konsumen/pelanggan yang menjadi salah satu perhatian penting bagi SSIA dengan mengelola layanan keluhan konsumen/pelanggan. Perseroan meyakini bahwa reputasi SSIA akan terus terjaga apabila pengelolaan pengaduan pelanggan dapat direspon dengan cepat dan ditindaklanjuti dengan baik yang kemudian berdampak terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Komitmen Perseroan untuk melindungi kepentingan konsumen atau pelanggan, salah satunya dibuktikan dengan tidak adanya sanksi atau denda yang dikenakan kepada Perseroan sepanjang tahun 2020.

The implementation of corporate social responsibility programs for social & community development is carried out with the community, and by coordinating with the Regional Administrations (Pemda), Non-Governmental Organizations (NGOs), Universities, and other relevant agencies, by observing local socio-culture, and geographical conditions, as well as the Company's operational interests.

The Company is committed to continuously improving services and making product innovations in accordance with the times and customer needs as well as providing the best services to customers by maintaining and improving the quality of products and services in order to foster loyalty to and customer satisfaction levels with regard to the Company's products and services.

Corporate social responsibility to customers also aims to establish consumer/customer rights as one of SSIA's important concerns by managing consumer/customer complaint services. The Company expects to protect SSIA's reputation by properly managing and swiftly responding to customer complaints in order to maintain customer satisfaction. As part of its commitment to protecting customers' interests, the Company was not subjected to sanctions or fines throughout 2020.

No	Program CSR CSR Program	Jenis Kegiatan Type of Activity
A.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Bakti Sosial 2. Pelestarian Lingkungan 3. Dukungan Pembangunan di Lingkungan Pedesaan Types of activity: 1. Social services 2. Environmental preservation 3. Development support in the village environment
B.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Pengajaran Gratis kepada Masyarakat Sekitar 2. Pemberian Beasiswa 3. Dukungan untuk Peralatan Sekolah 4. Pemberian Beasiswa bagi Pelajar Berprestasi 5. Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan 6. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat 7. Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Kurang Mampu 8. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Peribadatan 9. Sumbangan peringatan hari raya keagamaan Types of activity: 1. Free Education to Local Community 2. Scholarships 3. School Equipment Donation 4. Scholarships for Student Achievers 5. Education Facilities and Infrastructures Development and Renovation 6. Healthcare Support for Local Community 7. Housing Development for the Underprivileged 8. Houses of Worship Development and Renovation 9. Religious Holiday Donation
C.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to the Employment Practices, and Occupational Health and Safety	1. Pelatihan Kesehatan untuk Karyawan 2. Seminar Kesehatan 3. Pelatihan Membangun Kerjasama Kelompok 1. Health Training for Employees 2. Health Seminar 3. Training on Building Group Cooperation

No	Program CSR CSR Program	Jenis Kegiatan Type of Activity
D.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	1. Perlindungan Kesehatan dan Masyarakat 2. Survei Kepuasan Pelanggan 1. Health and Public Protection 2. Customer Satisfaction Survey

Prospek dan Tantangan Usaha

Prospek pemulihan ekonomi global yang diperkirakan tumbuh di kisaran 5% pada tahun 2021. Prospek tersebut sejalan dengan implementasi vaksinasi, pembukaan ekonomi, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas global. Di sisi domestik, perkembangan sejumlah indikator dini hingga akhir Desember 2020 juga mendukung arah pemulihan ekonomi domestik yang berlanjut. Hal ini tercermin pada perbaikan *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur, dan keyakinan serta ekspektasi konsumen yang menguat terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha.

Prospek kecepatan pemulihan akan banyak dipengaruhi vaksinasi dan disiplin masyarakat dalam penerapan protokol Covid-19, yang menjadi prasyarat pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, berbagai langkah kebijakan untuk mendorong (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait transformasi UMKM, juga menjadi faktor yang mempengaruhi prospek pemulihan perekonomian domestik. Dengan berbagai faktor pendukung tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 diperkirakan meningkat di kisaran 4,3- 5,0%.

Prospek pemulihan pertumbuhan ekonomi juga dibarengi stabilitas makro-ekonomi yang tetap terjaga. Stabilitas eksternal pada 2021 tetap terjaga didukung Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2021 yang diperkirakan surplus. Kinerja NPI ditopang defisit transaksi berjalan diperkirakan berada di kisaran 1,0-2,0% dipengaruhi ekspor yang tumbuh positif seiring dengan permintaan global yang mulai pulih dan impor yang diperkirakan naik untuk memenuhi permintaan domestik yang meningkat. Inflasi pada 2021 tetap terkendali dalam sasaran $3,0 \pm 1\%$, ditopang inflasi inti yang diperkirakan tetap terkendali, meskipun meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan domestik.

Perseroan optimis dan berupaya agar dampak pandemi dapat segera diatasi dengan melakukan langkah-langkah strategis dan membangun *roadmap* serta lanskap bisnis baru dengan berpegang teguh pada nilai-nilai dan budaya

Business Outlook and Challenges

The global economic recovery is expected to grow in the range of 5% in 2021. This outlook is consistent with the implementation of vaccination program, economic restrictions relaxation, as well as continued stimulus policy. This improvement has boosted trade volumes and global commodity prices. Domestically, a number of early indicators by the end of December 2020 also supported the ongoing domestic economic recovery. This was reflected in the improvement in the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), as well as growing consumer confidence and expectations regarding income, job availability and business activities.

Speedy recovery will be heavily dependent on vaccination and rigorous Covid-19 protocol implementation by the general public, which are prerequisite for national economic recovery. In addition, various policies to encourage (i) the opening of productive and safe sectors nationally and regionally, (ii) acceleration of fiscal realization, (iii) increase in bank loans in terms of supply and demand, (iv) sustainable monetary and macro prudential stimuli, as well as (v) economic and financial digitization, particularly in relation to the transformation of MSMEs, are also vital for the domestic economic recovery. With these various supporting factors, the Indonesian economy is expected to grow by 4.3%-5.0% in 2021.

Economic growth recovery outlook is also enhanced by well-maintained macroeconomic stability. External stability in 2021 will be maintained, supported by Indonesia's balance of payments (BOP) in 2021 that is expected to enjoy a surplus. BOP performance is supported by a deficit in the current account, which is estimated to be in the range of 1.0%-2.0% due to positive growth in exports as global demand recovers and imports are expected to rise to meet rising domestic demand. Inflation in 2021 will remain under control within the $3.0\% \pm 1\%$ target range, supported by core inflation that is predicted to remain under control despite an increase in line with rising domestic demand.

The Company is optimistic and seeks to overcome the impact of the pandemic by taking strategic measures and preparing a road map and a new business landscape by upholding SSIA's values and culture. Therefore, the uncertainty of the

SSIA. Oleh karena itu, ketidakpastian situasi saat ini semakin menekankan pentingnya rencana dan strategi bisnis Perseroan lima tahun kedepan dan pentingnya bagi kita untuk tetap berhati-hati dengan fokus pada strategi survival, pertumbuhan dan transformasi pada setiap unit usaha, antara lain sebagai berikut:

Pada aspek survival, Perseroan harus mampu menjaga stabilitas keuangan dikarenakan kegiatan ekonomi dimungkinkan tidak secara langsung kembali pulih seperti sebelum pandemi karena kebijakan pembatasan terus menerus dievaluasi baik pada jarak fisik, pertemuan dan perjalanan yang tentunya sangat mempengaruhi usaha Perseroan di sektor properti, konstruksi dan perhotelan. Untuk itu, untuk menjaga stabilitas keuangan dapat dilakukan melalui penghematan biaya dengan mengidentifikasi area yang dapat dilakukan efisiensi lebih lanjut untuk mempertahankan dan meningkatkan margin, meningkatkan pendapatan dengan melakukan inovasi dan strategi baru misalnya dengan strategi harga, pemasaran yang lebih kreatif dan menawarkan jasa baru. Perseroan juga terus melakukan pengelolaan arus kas dengan prinsip kehati-hatian melalui langkah antisipatif dan pencegahan pada potensi kemacetan arus kas agar dapat diketahui sejak dini. Pada aspek rencana bisnis, Perseroan perlu melakukan analisa yang lebih mendalam dan penyesuaian seiring dengan perubahan situasi dan kondisi yang terjadi serta perlu melakukan identifikasi terhadap proyek yang menjadi prioritas Perseroan untuk dikerjakan dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan benefit yang akan diperoleh Perseroan.

Pada aspek pertumbuhan dan transformasi, Perseroan harus mampu membangun kesuksesan bisnis jangka panjang dengan fokus pada proyek Subang, memperkuat model bisnis, penggunaan teknologi yang mumpuni, meningkatkan profesionalisme kegiatan operasional, memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik serta membangun budaya korporasi serta meningkatkan produktivitas karyawan.

Pada Unit Usaha Properti, Perseroan fokus kepada:

- a. Melakukan perencanaan dan koordinasi secara terintegrasi dengan seluruh unit usaha di SSIA Group agar dapat bersinergi dengan lebih baik pada proyek Subang Smartpolitan (*Smart & Sustainable City Development*).
- b. Melakukan efisiensi secara maksimal dan pengelolaan yang baik pada upaya akuisisi lahan yang berdampak terhadap biaya dan pengembangan lahan yang diperoleh.
- c. Memastikan perencanaan yang baik dan jadwal untuk mulai dilakukan konstruksi, kesiapan lahan dan infrastruktur untuk kegiatan di area industri dan pembangunan jalan tol serta pengoperasiannya.
- d. Mempersiapkan even marketing sebagai tindak lanjut dari Groundbreaking di bulan November 2020.

current situation further emphasizes the importance of the Company's business plans and strategies for the next five years and for us to remain cautious with a focus on survival, growth and transformation strategies in each business unit, as follows:

In the survival aspect, the Company must be able to maintain financial stability as economic activities may not immediately recover to the normal conditions prior to the pandemic as the government continues to evaluate the public mobility restriction policy with regard physical distancing, meetings and trips that greatly affect the Company's businesses in the property, construction, and hospitality sectors. Therefore, the Company strives to maintain financial stability through cost savings by identifying areas where further efficiency can be made in order to maintain and increase margins, increase revenue by developing new innovations and strategies such as pricing strategies, more creative marketing campaigns, as well as new services. The Company also continues to prudently manage cash flows by taking anticipatory and preventive measures for potential cash flows congestion so that it can be identified early on. In the business plan aspect, the Company needs to carry out a more in-depth analysis and adjustments in line with changing situations and conditions as well as identifying priority projects by taking into account both risks and benefits.

In the growth and transformation aspect, the Company must be able to build long-term business successes with a focus on the Subang project, strengthen its business model, use reliable technology, increase professionalism in operational activities, strengthen good corporate governance practices, build a corporate culture, and increase employee productivity.

In the Property Business Unit, the Company focuses on the following:

- a. Planning and coordinating in an integrated manner with all business units under the SSIA Group in order to better synergize in the Subang Smartpolitan (Smart & Sustainable City Development) project.
- b. Performing maximum efficiency and good management of land acquisition efforts that have an impact on the costs and development of acquired land.
- c. Ensuring good planning and scheduling to start construction, land and infrastructure readiness for activities in industrial estate and toll road construction and operation.
- d. Preparing marketing events as follow-up to the Groundbreaking in November 2020.

- e. Mengembangkan rencana jangka panjang secara berkelanjutan untuk semua usaha properti baik di Karawang, Subang maupun Jakarta.

Pada Unit Usaha Jasa Konstruksi, Perseroan fokus kepada:

- a) Melakukan perencanaan dan kajian yang dibutuhkan untuk proyek Jalan Tol Subang-Patimban.
- b) Melanjutkan peningkatan *market share* untuk proyek infrastruktur dan gedung.
- c) Fokus pada peningkatan margin dengan mengimplementasikan teknologi, peningkatan keterampilan dan teknologi dan melakukan pengawasan terhadap tim proyek serta melakukan pengadaan dengan harga yang kompetitif dari berbagai vendor dan subkontraktor yang ada.

Pada Unit Usaha Perhotelan, Perseroan fokus kepada:

- a. Melakukan perbaikan rencana bisnis dengan ekspektasi pemulihan pasca pandemi yang dimulai pada tahun 2022.
- b. Melanjutkan upaya untuk meningkatkan margin dengan mengelola arus kas secara hati-hati, memaksimalkan efisiensi operasional serta menurunkan biaya untuk kantor pusat dan unit hotel.
- c. Mendapatkan kontrak pengelolaan hotel baru dengan Hilton Worldwide Manage Limited melalui PT Hilton International Manage Indonesia, untuk meningkatkan kinerja aset hotel milik SAM
- d. Mengembangkan fleksibilitas model usaha dan melakukan adaptasi seiring dengan perubahan kondisi bisnis dan menyusun rencana strategi dengan penciptaan profit sebagai tujuan.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan. Kami terus menjaga soliditas internal dan kerjasama yang baik untuk mempertahankan eksistensi bisnis Perseroan selama pandemi dan melakukan koordinasi secara intensif guna memonitor aktivitas usaha dan melakukan berbagai terobosan melalui perubahan strategi bisnis agar pencapaian kinerja Perseroan dapat tetap terjaga.

Apresiasi

Kami atas nama Direksi, memberikan apresiasi yang tinggi atas dukungan semua pihak dalam mempertahankan kinerja Perseroan selama masa pandemi. Terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya, kepada Dewan Komisaris atas arahan dalam menghadapi perubahan kondisi yang sangat berharga bagi keberlangsungan bisnis

- e. Developing long-term plans in a sustainable manner for all property businesses in Karawang, Subang, and Jakarta.

In the Construction Services Business Unit, the Company focuses on the following strategies:

- a) Conducting planning and studies required for the Subang-Patimban Toll Road project.
- b) Increasing market share with regard to infrastructure and building projects.
- c) Focusing on increasing margin by implementing technology, upgrading skills and technology and supervising the project team as well as procuring at competitive prices from various existing vendors and subcontractors.

In the Hospitality Business Unit, the Company focuses on the following strategies:

- a. Revising business plans in line with post-pandemic recovery expectations in 2022.
- b. Continuing efforts to increase margin by prudently managing cash flows, maximizing operational efficiency and reducing costs for head office and hotel units.
- c. Securing a new hotel management contract with Hilton Worldwide Manage Limited through PT Hilton International Manage Indonesia in order to improve the performance of SAM's hotel assets.
- d. Developing the flexibility of business models and adapting in line with changing business conditions as well as formulating strategic plans with profit creation as the main objective.

Changes to the Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors of the Company did not change in 2020. We persistently maintained strong internal communication and cooperation to maintain the Company's business continuity amid the pandemic and conducted intensive coordination to monitor business activities and made various breakthroughs by revising business strategies in order to maintain the Company's performance.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all stakeholders for their support as we maintained the Company's performance amid the pandemic. We also would like to thank Shareholders for their trust and support, the Board of Commissioners for their guidance in dealing with changing conditions that proved to be very valuable for SSIA's business continuity as well as

SSIA dan tidak lupa kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah mendukung dan menjalankan perannya dalam menjaga dan mempertahankan eksistensi dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020.

Pelajaran yang sangat berharga tahun ini adalah agar kita lebih peka terhadap perubahan lingkungan bisnis dengan mengantisipasi skenario yang berbeda dan kita mampu untuk menyesuaikan. Ketergantungan yang semakin tinggi pada teknologi selama pandemi ini juga mengingatkan kita akan perlunya berinovasi dan memanfaatkan teknologi dalam bisnis yang kita jalankan. Kondisi pandemi telah merubah aktivitas usaha tidak seperti biasanya sehingga menuntut kita untuk mengubah cara kita berbisnis. Untuk itu, tidak cukup ketekunan saja yang dimiliki, tetapi kita juga harus gesit dalam segala perubahan.

Kita berharap semoga pandemi segera berakhir dan Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya kembali seiring dengan aktivitas dan mobilitas masyarakat dan industri yang berangsur normal dan stabilitas perekonomian di tanah air yang semakin membaik.

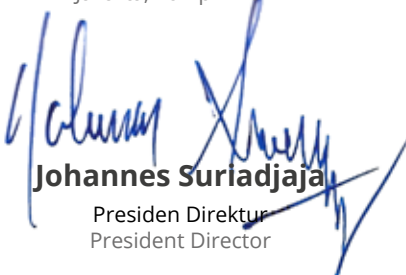
all employees who have supported and carried out their role in maintaining the Company's business continuity and performance throughout 2020.

This year we have learned a very valuable lesson that we need to be more sensitive to the changing business environment by anticipating and adapting to different scenarios. The increasing dependence on technology over the course of the pandemic also reminds us of the need to innovate and utilize technology in our businesses. The pandemic has changed business activities in an extraordinary manner, which requires us to change the way we do business. And as such, perseverance alone is not enough, we also have to be agile to adapt to all changes.

We hope that the pandemic will end soon and the Company can improve its performance again as both the society and industries gradually resume their normal activities and mobility following the country's economic stability that continues to improve.

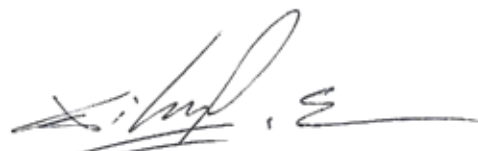
Jakarta, 20 April 2021

Jakarta, 20 April 2021


Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director


Eddy Purwana Wikanta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


The Jok Tung
Direktur
Director


Wilson Effendy
Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

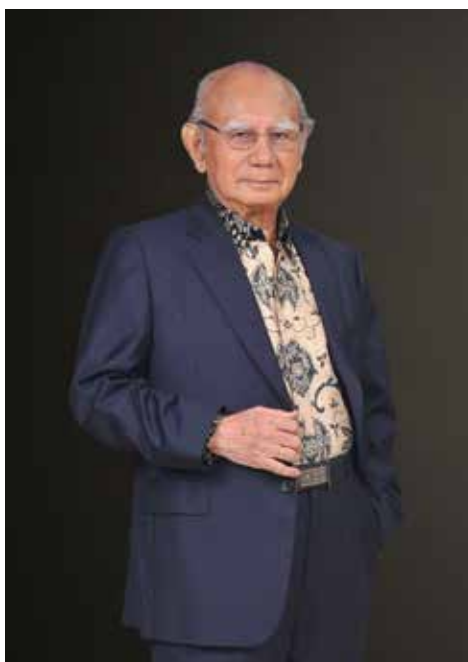
Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008 The Resolution of AGSM in June 2008
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	75 tahun / 75 years old

Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak Juni tahun 2007.

Serving as President Commissioner and Independent Commissioner since June 2007.

Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk. sejak tahun 2009 dan sebagai Direktur Utama di PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") sejak Juni 2012 sampai dengan 2014. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BUMA, beliau menduduki posisi Komisaris Utama BUMA sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, dan sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2009 sampai dengan 2010. Sebelum menempati posisi-posisi ini, Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk untuk periode 1999-2007 dan sebagai Komisaris dari tahun 2007-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2001-2004 dan sebagai Komisaris periode 1998-2001 di Berau Coal. Bapak Hagianto Kumala pernah menempati posisi sebagai Komisaris dan anggota Dewan Komisaris di berbagai Perusahaan seperti PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") pada tahun 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), dan PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002). Bapak Hagianto juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2001. Bapak Hagianto meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1974.

He served as President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk since tahun 2009 and President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") from June 2012 to 2014. Before serving as President Director of BUMA, he served as President Commissioner of BUMA from 2011 to 2012, and as Vice President Commissioner from 2009 to 2010. Before occupying those aforementioned posts, he served as President Director of PT United Tractors Tbk in 1999-2007 and as Commissioner in 2007-2009. He also served as President Commissioner in 2001-2004 and as Commissioner in 1998-2001 at Berau Coal. He served as Commissioner and member of the Board of Commissioner in a number of companies such as PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") in 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), and PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002). He also served as Director of PT Astra International Tbk from 1992 to 2001. He obtained his Bachelor of Industrial Engineering degree from Bandung Institute of Technology, Indonesia, in 1974.



Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPSLB Januari 2016 EGMS Resolution in January 2016
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	91 tahun / 91 years old

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 sampai sekarang.

Serving as Vice President Commissioner in accordance with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 January, 2016.

Pendidikan terakhir sebagai Ph.D (Doctor) ilmu ekonomi pada Universitas California, Berkely Campus, State of California, Amerika Serikat, tahun 1964. Dan ditetapkan sebagai Guru Besar dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, di Jakarta (1975). Sejak 2008 sampai sekarang menjadi Guru Besar Emiritus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, yang diperbantukan mengajar di Sekolah Ilmu Lingkungan, program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

He obtained his PhD degree in economics from the University of California, Berkeley, USA, in 1964. Appointed as Professor in Economics at the Faculty of Economics, University of Indonesia, in Jakarta (1975). Since 2008 to date, he has been serving an Emiritus Professor of the Faculty of Economics, University of Indonesia, who also provides lectures at the School of Environmental Sciences, University of Indonesia's Post-graduate program.

Berbagai penghargaan universiter diterima, antara lain Doctor Honoris Causa, Universitas Kebangsaan Malaysia 1996. Hamengkubuwono IX Award, Universitas Gajah Mada (2003), Mercu Buana University Award (2006), Doctor Honoris Causa, Institut Teknologi Bandung 2009 dan "Wirakarya Adhitamma" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Juni 2016.

He has received various academic awards including Doctor Honoris Causa from Kebangsaan Malaysia University (1996), Hamengkubuwono IX Award from Gajah Mada University (2003), Mercu Buana University Award (2006), Doctor Honoris Causa from Bandung Institute of Technology (2009) and "Wirakarya Adhitamma" from the University of Indonesia's Faculty of Economics and Business (June 2016).

Aktifitas di bidang ilmu berlanjut dengan menjadi anggota Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (2001-2006), Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2007-2012) serta anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (sejak 1992 hingga sekarang).

His academic activities include being a Member of Bandung Institute of Technology's Trustee Assembly in (2001-2006), Member of the University of Indonesia's Trustee Assembly (2007-2012) and Member of the Indonesian Science Academy (1992-present).

Di bidang Pemerintahan Emil Salim telah bertugas sebagai Menteri Negara Penyempurnaan dan Pembersihan Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua Bappenas dalam Kabinet Pembangunan I (1971-1972), Menteri Perhubungan, Telekomunikasi dan Pariwisata dalam Kabinet Pembangunan II (1973-1978), Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan III

As a government official, Emil Salim had served as Minister of State for State Apparatus Empowerment and Deputy Chairman of the Bappenas of the 1st Development Cabinet (1971-1972), Minister of Transport, Telecommunication and Tourism of the 2nd Development Cabinet (1973-1978), Minister for Development and Environment Oversight of the 3rd Development Cabinet (1978-1983), Minister for

(1978-1983), Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan IV (1983-1988) dan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan V (1988-1993).

Di dalam Majelis Permusyawaratan Rakyat, Emil Salim terpilih menjadi anggota MPR daerah Riau (1977-1983); daerah Sulawesi Tengah (1983-1988) dan daerah Sulawesi Utara (1988-1993).

Dalam masa pasca Presiden Soeharto, Emil Salim diangkat dengan Ketetapan Presiden menjadi Ketua Dewan Ekonomi Nasional (2000-2004), Anggota Dewan Pertimbangan (2007-2009) dan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (2010-2014). Dan diforum regional dipilih menjadi anggota Advisory Board to the President of Asian Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016).

Beberapa penghargaan yang diterima a.l. Bintang Mahaputera Adiprana Pemerintah Republik Indonesia (1973), Golden Ark (Commandeur) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment, Uni Emirat Arab (2006), Blue Planet Prize Award dari the Asahi Glass Foundation, Perekekayasa Utama "Wyarsarnala" dari BPPT, the Midori Prize for Biodiversity dari AEON Environmental Foundation.

Kegiatan dalam bidang ilmu, lingkungan dan kemasyarakatan hingga sekarang masih berlanjut, seperti antara lain dalam Dewan Pembina Yayasan Keanekaragaman Hayati, Jakarta dan Advisory Board Member of Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan.

Sumbangan berarti di forum internasional adalah selaku anggota World Commission on Environment and Development menyusun laporan "Our Common Future" (1987) dan selaku Eminent Person Bank Dunia, Washington menyusun laporan Extractive Industries Review berjudul: "Striking a Better Balance" (2003).

Keluarga Emil Salim terdiri dari seorang isteri, 2 anak, 4 cucu dan dua cicit.

Population and Environment of the 4th Development Cabinet (1983-1988), and Minister for Population and Environment of the 5th Development Cabinet (1988-1993).

In the People's Consultative Assembly, Emil Salim was elected as Representative from Riau MPR (1977-1983); Central Sulawesi (1983-1988) and North Sulawesi (1988-1993).

In the post-Soeharto era, Emil Salim was appointed as Chair of the National Economic Council (2000-2004) in accordance with the Presidential Decree, Member of the Advisory Council (2007-2009) and Chair of the Presidential Advisory Council (2010-2014). At regional level, he was appointed as a member of the Advisory Board to the President of Asian Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016).

He had received numerous awards including Bintang Mahaputera Adiprana from the Government of the Republic of Indonesia (1973), Golden Ark (Commandeur) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment from United Arab Emirates (2006), Blue Planet Prize Award from the Asahi Glass Foundation, "Wyarsarnala" Principal Engineer from BPPT, the Midori Prize for Biodiversity from the AEON Environmental Foundation.

His ongoing activities in the fields of science, environment and society include Board of Trustees of the Biodiversity Foundation, Jakarta and the Advisory Board Member of the Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan.

His significant contribution to international forums included his service as a member of the World Commission on Environment and Development in which he prepared "Our Common Future" (1987) report and as the World Bank Eminent Person, Washington, prepared the Extractive Industries Review report titled: "Striking a Better Balance" (2003).

Emil Salim's family consists of a wife, 2 children, 4 grandchildren and two great-grandchildren.



Royanto Rizal

Komisaris
Commissioner

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2011 The Resolution of AGMS in May 2011
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	83 tahun / 83 years old

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 sampai sekarang.

Appointed as Commissioner in accordance of the The Resolution of AGMS in May 2011.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris tahun 2001-2004. Beliau mengawali karir sebagai Manajer di PT Kusumanegara pada 1962-1965, Direktur PT Silga tahun 1965-1970, Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co.Ltd tahun 1970- 1977, Direktur PT Town & City Properties (TCP) tahun 1977-1993, Direktur PT Suryalaya Anindita International (SAI) tahun 1983-1998, Presiden Direktur PT Multi Investments Ltd. pada 1993-1996, Wakil Presiden Komisaris pada 1996-2001, dan Komisaris PT Suryalaya Anindita International pada 1998-2013. Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris di PT Suryalaya Anindita International dan beberapa entitas anak SSIA lainnya. Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil dari tahun 1962.

He previously served as Commissioner in 2001-2004. He began his career as Manager at PT Kusumanegara in 1962-1965, Director of PT Silga in 1965-1970, Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd in 1970-1977, Director of PT Town & City Properties (TCP) in 1977-1993, Director of PT Suryalaya Anindita International (SAI) in 1983-1998, President Director of PT Multi Investments Ltd. in 1993-1996, Vice President Commissioner in 1996-2001, and Commissioner of PT Suryalaya Anindita International in 1998-2013. He is concurrently serving as Vice President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International, and at a number of SSIA's other subsidiaries. He graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1962.



Steen Dahl Poulsen

Komisaris
Commissioner

Domisili / Domicile	Denmark
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2007 The Resolution of the AGMS in June 2007
Warga Negara / citizen	Denmark
Usia / Age	71 tahun / 71 years old

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 sampai sekarang.

Appointed as Commissioner in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 20th, 2007.

Beliau pernah sebagai Computer Sales Executive di IBM tahun 1975–1980. Pada 1980, beliau mendirikan perusahaan bernama Primotex Limited yang kini memiliki anak-anak perusahaan yang tersebar di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok, Hongkong dan Bangladesh. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi pada 1971 dan MBA dari Aarhus School of Business/ Universitas Aarhus pada 1972.

He previously worked at IBM as Computer Sales Executive in 1975-1980. In 1980, he established Primotex Limited, a company with subsidiaries spread across Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, Hongkong and Bangladesh. He obtained his Bachelor's degree in Accounting in 1971 and MBA from Aarhus School of Business, Aarhus University, in 1972.

Crescento Hermawan

Komisaris
Commissioner

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2017 The Resolution of the AGM in May 2017
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	50 tahun / 50 years old

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST pada Mei 2017 sampai sekarang.

Appointed as Commissioner in accordance to the Resolution of the AGM in May 2017.



Memegang gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Toledo, Ohio. Memulai karir di PT Dianlia Setyamukti, perusahaan kontraktor penambangan pada tahun 1996 sebagai Financial Analyst. Pada tahun 1997, beliau melanjutkan karirnya di PT Bank Universal Tbk dan terus bertugas di perusahaan ini sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Corporate Marketing. Sejak Tahun 2003 hingga saat ini beliau mengemban karir di PT Persada Capital Investama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Investasi. Investasi perusahaan ini mencakup bisnis di sektor pertambangan, agro, health care dan properti.

Hold bachelor degree of Finance from University of Toledo, Ohio. He began his career at PT Dianlia Setyamukti, mining contractor company in 1996 as Financial Analyst. In the year 1997, he continued his career at PT Bank Universal Tbk and continued to serve at this company until the year of 2003 with the last position as Senior Manager for Corporate Marketing. From 2003 to date, he also works at PT Persada Capital Investama. PT Persada Capital is an investment holding company with business focus on mining, agro, health care and technology.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS dated 26 June 2001
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	58 tahun / 58 years old
Masa Jabatan / Term of Office	2001-2022

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang.

Serving as President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 26 June 2001.

Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 1996– 2001. Beliau memulai karir sebagai Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996.

Beliau dianugerahi Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year di Monaco pada tahun 2014. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada 1989.

He previously served as Vice President Director of the Company in 1996–2001. He began his career as Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA, in 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking at the Chase Manhattan Bank, N.A. in Jakarta in 1990–1991, and as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996.

He was awarded Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year in 2013 and represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year in Monaco in 2014. He graduated with a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles, in 1989.

Eddy Purwana Wikanta

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS dated 12 June 2006
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	72 tahun / 72 years old
Masa Jabatan / Term of Office	2006-2022

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 sampai sekarang.

Serving as Vice President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 12 June 2006.



Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1974 sebagai Kepala Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta pada 1974-1975, Kepala Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta pada 1977-1978. Pada 1975-1979, beliau menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta pada 1980-1981, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta pada 1981-1982, Kepala Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub Structure) Jakarta pada 1982-1983, dan Kepala Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel pada 1983-1985. Pada 1974, beliau bergabung dengan PT Nusa Raya Cipta menjabat sebagai Koordinator Kepala Proyek, tidak lama kemudian pada tahun 1988 - 1990, beliau menjabat sebagai Direktur dan pada tahun 1991-1995 menjabat sebagai Managing Director dan pada tahun 1996 sampai 2012 menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta dan pada tahun 1996 sampai 2005 beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur SCS pada 2006-2013. Sampai dengan saat ini, beliau juga menjabat di beberapa entitas anak SSIA lainnya. Beliau memperoleh gelar Sajana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada 1974.

He joined the Company in 1974 as Head of the Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta, Head of the Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta in 1974-1975, and Head of Plaza Theatre Construction Project and the Glodok Plaza Development Project in Jakarta in 1977-1978. In 1975-1979, he headed the Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta. He subsequently headed the YPAC Main Building Construction Project in Jakarta in 1980-1981, Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta, in 1981-1982, Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta in 1982-1983, and International Bali Sol Hotel Construction Project in 1983-1985. In 1974, he joined PT Nusa Raya Cipta as Project Head Coordinator, and then served as Director in 1988-1990, Managing Director in 1991-1995, and President Director from 1996 to 2012. He served as Director of the Company from 1996 to 2005. He served as Vice President Director of SCS in 2006-2013. To date, he has been holding a number of positions in several other SSIA's subsidiaries. He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1974.



The Jok Tung

Direktur
Director

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan keputusan RUPST Juni 2005 The Resolution of AGMS in June 2005
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	60 tahun / 60 years old
Masa Jabatan / Term of Office	2005-2022

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 sampai sekarang.

Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 8 June 2005.

Beliau memulai karir di divisi Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President tahun 1985–1993. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry tahun 1993–2003. Saat ini, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT TCP Internusa, Wakil Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resorts, Komisaris PT Surya Internusa Hotels, Direktur PT Enercon Paradhya International, Direktur PT Suryalaya Anindita International, Wakil Presiden Direktur PT Surya Citra Propertindo, Direktur PT Bumi Aman Sejahtera, Komisaris PT Batiqa Hotels Manajemen, Wakil Direktur Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris PT Karsa Semesata Prima, Komisaris PT Surya Internusa Properti, Komisaris PT Surya Bajo Properti, Komisaris PT SLP Ticon Internusa, Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Komisaris PT Surya Internusa Timur, Komisaris PT Suryacipta Swadaya, dan Komisaris PT Surya Internusa Ticon. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles pada 1984.

He began working at the Corporate Banking division of The Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta, with final position as Vice President in 1985–1993. Previously he served as Director of PT Argha Karya Prima Industry in 1993–2003. Concurrently serves as Director of PT TCP Internusa, Vice President Director of PT Sitiagung Makmur, Vice President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resorts, Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, Director of PT Enercon Paradhya International, Director of PT Suryalaya Anindita International, Director of PT Surya Citra Propertindo, Director of PT Bumi Aman Sejahtera, Commissioner of PT Batiqa Hotels Manajemen, Commissioner of PT Karsa Sedaya Sejahtera, Commissioner of PT Karsa Semesata Prima, Commissioner of PT Surya Internusa Properti, Commissioner of PT Surya Bekasi Properti, Commissioner of PT SLP Ticon Internusa, Commissioner of PT SLP Internusa Karawang, Commissioner of PT Surya Internusa Timur, Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, and Commissioner of PT Surya Internusa Ticon. He obtained his Bachelor of Science degree in Finance & Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, in 1984.

Wilson Effendy

Direktur
Director

Domisili / Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Berdasarkan keputusan RUPST 7 Mei 2019 The Resolution of the AGMS dated 7 May 2019
Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	47 tahun / 47 years old
Masa Jabatan / Term of Office	2019-2022

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 7 Mei 2019.

Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 7 May 2019.



Sebelum bergabung dengan Surya Internusa, memegang beberapa posisi kunci di Nirvana Development sebagai Chief Executive Officer (2014-2015); Bekasi Fajar Industrial Estate sebagai Direktur Keuangan (2011 - 2013); Ucoal Sumberdaya sebagai Chief Financial Officer (2010-2011). Beliau memulai karirnya di Arthur Anderson Indonesia sebagai Senior Auditor (1996-1997), lalu bergabung dengan Pacific Gas and Electric di Amerika Serikat sebagai Financial and Budget Analyst (1999-2000). Dan sebagai Senior Business Financial Analyst di Barclays Global Investor, USA (2000-2003). Di Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group sebagai Head of Banking, Investor Relations dan Risk Management (2003-2010). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Suryacipta Swadaya, Direktur PT Surya Internusa Hotels, Direktur PT Surya Internusa Properti, dan Direktur PT Surya Siti Pratama. Presiden Direktur PT Semesta Industri Pratama dan Presiden Direktur PT Surya Centra Industri. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1997 dan gelar Masters of Business Administration dari California State Hayward pada tahun 1999. Domisili: Indonesia Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan RUPST 7 Mei 2019.

Previously held several important positions at Nirvana Development including Chief Executive Officer (2014-2015); Finance Director of Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2013); and Chief Financial Officer of Ucoal Sumberdaya (2010-2011). He started his career at Arthur Anderson Indonesia as Senior Auditor (1996-1997), and then joined Pacific Gas and Electric in United States of America as Financial and Budget Analyst (1999-2000), and subsequently served as Senior Business Financial Analyst at Barclays Global Investor, USA (2000-2003), as well as Head of Banking, Investor Relations and Risk Management of Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (2003-2010). Concurrently serves as Director of PT Suryacipta Swadaya, Director of PT Surya Internusa Hotels, Director of PT Surya Internusa Properti, and Director of PT Surya Siti Pratama, President Director of PT Semesta Industri Pratama and President Director of PT Surya Centra Industri. Obtained his Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1997 and Master of Business Administration degree from California State Hayward in 1999.



BUILDING A BETTER INDONESIA THROUGH OUR CORE VALUES



Trustworthiness

Integrity
Integritas
Respect
Menghargai



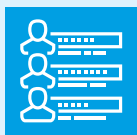
Strive For Excellence

Value Creation
Penciptaan Nilai
Delivering Solution
Memberi Solusi



Customer Focus

Service Excellence
Kesempurnaan Pelayanan
Persistence
Ketekunan



OUR CORE VALUES

1

Trustworthiness

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan
Always being trustworthy and reliable

Integrity
Integritas
Respect
Menghargai

Penciptaan Nilai Memberi Solusi

Value Creation Delivering Solution

2

Strive For Excellence

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan

Always striving to achieve the best results for the Stakeholders

Value Creation
Penciptaan Nilai

Delivering Solution
Memberi Solusi

Integritas Menghargai
Integrity Respect

3

Customer Focus

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan
Always prioritizing Customer satisfaction

Service Excellence
Kesempurnaan Pelayanan
Persistence
Ketekunan

Kesempurnaan Pelayanan Ketekunan

Service Excellence
Persistence

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Surya Semesta Internusa Tbk

Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

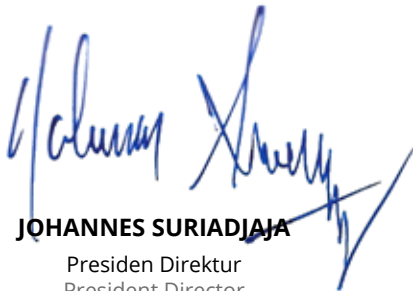
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 April 2021

Jakarta, 20 April 2021



JOHANNES SURIADAJA
Presiden Direktur
President Director



HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris
President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



EDDY P. WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



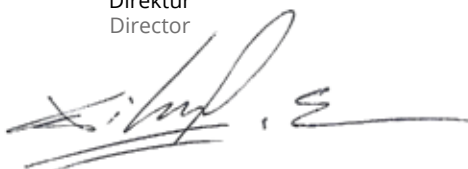
EMIL SALIM
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



THE JOK TUNG
Direktur
Director



ROYANTO RIZAL
Komisaris
Commissioner



WILSON EFFENDY
Direktur
Director



STEEN DAHL POULSEN
Komisaris
Commissioner



CRESCENTO HERMAWAN
Komisaris
Commissioner

03

- 68 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 69 **Sekilas SSIA**
SSIA in Brief
- 70 **Bidang Usaha**
Business Segment
- 80 **Wilayah Operasional**
Geographic Presence
- 82 **Struktur Perseroan**
Corporate Structure
- 84 **Website Perusahaan**
Corporate Website

- 85 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 86 **Nama dan Alamat Entitas Anak**
List of Subsidiaries and The Addresses
- 87 **Nama dan Alamat Lembaga/Profesi**
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 88 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Ju-Ma-Na Terrace

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama / Name

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Nama Panggilan / Designation

SSIA

Bidang Usaha / Line of Business

Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak

Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries

Status Perusahaan / Company Status

Perusahaan Publik
Public Company

Tanggal Pencatatan Saham / Date of Establishment

27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta
(sekarang Bursa Efek Indonesia)

27 March 1997, at Jakarta Stock Exchange
(now Indonesia Stock Exchange)

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibuat di hadapan Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458

The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No.37 dated 15 June 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458

Modal Dasar / Authorized Capital

6.400.000.000 Saham
6,400,000,000 Shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital

4.705.249.440 Saham
4,705,249,440 Shares

Alamat / Address

Tempo Scan Tower, Lantai 20
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950,
Indonesia
Telepon : +6221 526 2121, 527 2121
Faksimili : +6221 526 7878

Jumlah SDM / Number of Employees

Jumlah Karyawan 2.511 orang
Number of Employees 2,511 People

Website

www.suryainternusa.com

Email

inquiry@suryainternusa.com

Sekilas SSIA SSIA in Brief

“SSIA sebagai salah satu perusahaan pengembang terkuat dan terkemuka di tanah air telah memiliki pengalaman yang panjang dan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama”

“With a long list of achievements as a leading developer, SSIA continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results”

Perseroan didirikan pada 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Limited, kemudian pada tahun 1995 bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa. Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang, properti komersial, jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.

Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Begitu pun dengan Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya bergantian menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa.

Keberhasilan hampir lima puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan *brand recognition* Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

Seiring dengan perkembangannya untuk menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terdepan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.

Established as PT Multi Investments Limited on 15 June 1971, the Company transformed into PT Surya Semesta Internusa (“Surya Internusa”) in 1995. The Company is primarily engaged in commercial real estate, construction services, industrial estate development, and hospitality through its subsidiaries. Supported by professional management with sound leadership strategies and shareholders’ confidence, the Company has proved its capability to deliver monumental projects.

Marking its humble beginning as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya area, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta. The Company also developed Glodok Plaza as one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta’s commercial area. Its subsequent projects led the Company to grow into Surya Internusa of today.

After for nearly fifty years of success in developing property business in Indonesia, the Company has strengthened its brand recognition and cemented its position as one of the most prominent property developers in the country. With a long list of achievements as a leading company, Surya Internusa continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results.

As Surya Internusa grew and firmly established itself as the market leader, the Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and became a public company on 27 March 1997. Today, the Company enjoys rapid growth and has eight main subsidiaries with diversified business portfolio comprised of (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.

Bidang Usaha Business Segment

"Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan unit usaha yang dimiliki"

"The Company persistently strives to increase added value for shareholders and stakeholders by optimizing its business units"

Ruang lingkup kegiatan usaha SSIA berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah bidang industri, bangunan, perdagangan, jasa, pertambangan dan perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estate, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

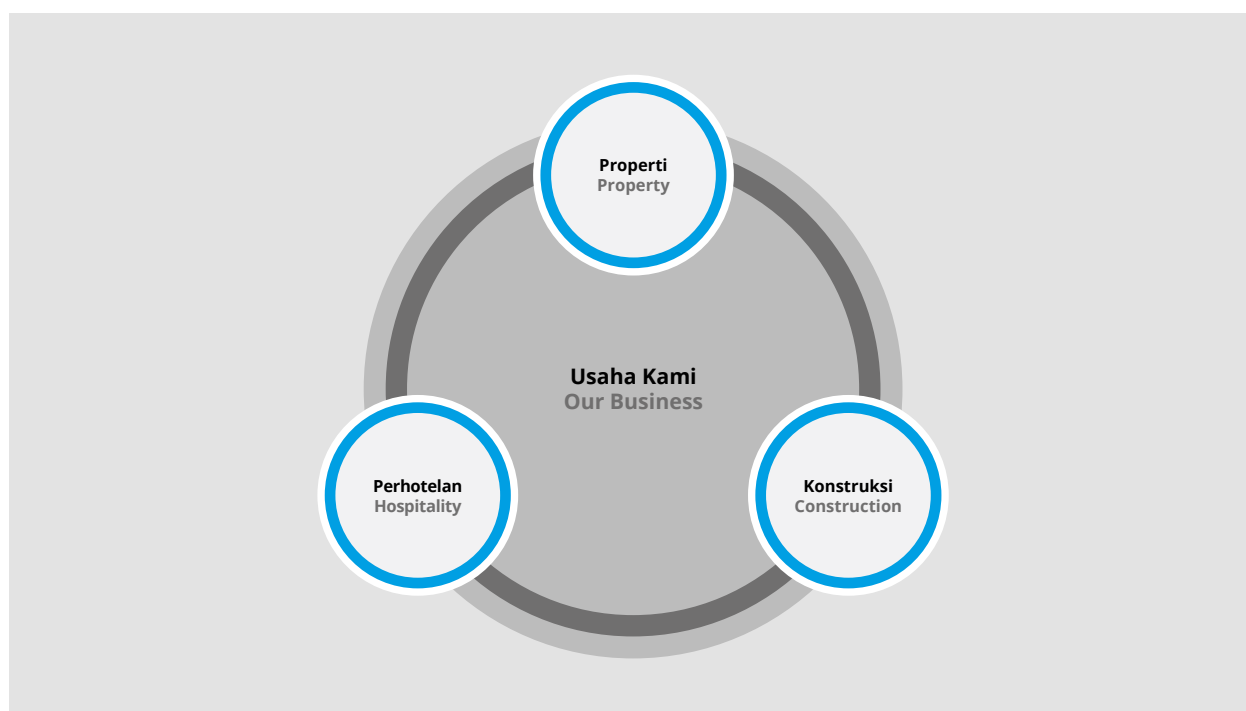
Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, perhotelan dan lain-lain.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of business activities includes industry, construction, trading, services, mining and plantation, agriculture, forestry, livestock, fishery, aquaculture, as well as establishing business entities in the fields of construction material, real estate, industrial estate, building management, et cetera.

Currently the Company invests in and provides managerial services and training to its subsidiaries that engage in construction services, industrial estate construction/management, real estate, hospitality, and others.

Unit Usaha

Business Units



Perseroan memiliki 3 unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

Properti

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, pengembang dan pengelola Kota Industri Suryacipta seluas 1.400 hektar yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan memiliki akses langsung ke jalan tol "Jakarta-Cikampek" yang menghubungkan Suryacipta ke Jakarta, Bandung dan kota-kota besar di Jawa Tengah. Lokasinya yang strategis dekat dengan Pelabuhan Patimban yang telah diresmikan pada tanggal 20 Desember 2020, juga dekat dengan Bandara Internasional Kertajati yang telah beroperasi sejak Mei 2018.

Berpengalaman lebih dari 29 tahun, Suryacipta menjadi kawasan industri yang nyaman bagi industri otomotif, *consumer goods*, elektronik, farmasi, dan industri bahan bangunan. Suryacipta sudah dikenal sebagai kawasan industri yang paling asri, perusahaan nasional dan multinasional yang sudah menetap di Suryacipta antara lain Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon dan masih banyak lagi.

Kawasan industri ramah lingkungan ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industrial yang dilengkapi dengan infrastruktur berstandar internasional, seperti *Industrial*

The Company has three business units as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

Property

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, the developer and operator of the 1,400-hectare Suryacipta City of Industry located in Karawang, West Java, and equipped with direct access to "Jakarta-Cikampek" toll road connecting Suryacipta to Jakarta, Bandung and major cities in Central Java. Strategically located in close proximity of Patimban Port that is currently being developed by the government, Suryacipta is also within driving distance to the Kertajati International Airport that has been operational since May 2018.

With 29 years of experience, Suryacipta is capable of comfortably accommodating automotive, consumer goods, electronics, pharmaceuticals and building materials industries. Suryacipta has been known as the most beautiful industrial estate, home to some of the most well-known national and international companies including Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon and many others.

The environmentally friendly industrial estate was developed to meet industrial needs, equipped with infrastructures that are in accordance with international standard such as Waste



Subang Smartpolitan Night View



Subang Smartpolitan Aerial View

Water Treatment Plant (IWTP), Waste Water Treatment Plant (WWTP), jaringan telekomunikasi, jaringan gas, asrama serta tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam. Suryacipta juga dilengkapi fasilitas penunjang seperti gedung perkantoran (The Manor), fasilitas retail (The Promenade), hotel (Batiqa) dan kompleks pergudangan (SLP Karawang).

Suryacipta, sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Barat yang difasilitasi pemerintah untuk program Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK), dimana investor dapat langsung membangun pabrik segera setelah memperoleh izin prinsip investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sementara perizinan terkait diproses secara *parallel* (seperti IMB, UKL/UPL dll).

Suryacipta memiliki *Suryacipta Centre of Information and Outsourcing* sebagai pionir pusat pelayanan terpadu satu pintu di kawasan industri Indonesia untuk membantu/mempermudah investor dan calon investor untuk memulai dan menjalankan investasinya di Indonesia. Layanan bebas bea ini merupakan bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi yang sesuai dengan visi SSIA, *Building a Better Indonesia*.

Selain itu, kawasan ini juga telah mempunyai fasilitas baru yaitu sistem pengolahan air limbah atau *Waste Water Treatment Plant (WWTP)* modern berkapasitas 5.000 m³/hari.

Water Treatment Plant (WWTP), telecommunication network, gas network, boarding houses, and 24-hour security as well as oncall fire engine. Suryacipta is also complemented by supporting facilities such as an office building (The Manor), retail facility (The Promenade), hotel (Batiqa) and warehousing complex (SLP Karawang).

As one of the largest industrial estates in West Java, Suryacipta has been supported by the government's Direct Construction Investment Incentive (KLIK) program since last year, where investors can directly build their plants immediately after obtaining principal investment permit from the Investment Coordinating Board (BKPM) while other related permits (i.e. IMB, UKL/UPL) are being processed simultaneously.

Suryacipta owns *Suryacipta Centre of Information and Outsourcing*, pioneering the integrated one-stop service center in industrial estates in Indonesia to help investors and potential investors to start and manage their investment in the country. The duty-free service is a form Suryacipta's support toward the government's program aimed to improve the ease of investing in accordance with the corporate vision of Building a Better Indonesia.

In addition, the estate is now equipped with a cutting-edge Waste Water Treatment Plant (WWTP) with a capacity of 5,000 m³/day. The construction of the WWTP began in September



SLP Karawang

Pembangunan WWTP dimulai pada September 2016 dengan menggandeng perusahaan WWTP ternama asal Hungaria, *Organica Technologies* yang diperuntukkan guna mengolah air limbah yang dihasilkan para tenant di Kawasan Industri Suryacipta yang berdiri di lahan seluas kurang lebih 1.400 hektar tersebut.

Hingga 31 Desember 2020, SCS mencatat penjualan marketing sebesar 5.6 hektar dengan total penjualan sebesar Rp82.5miliar.

Untuk mempercepat pengembangan proyek Subang *Smart & Sustainable Industrial City*, perusahaan berhasil mengakuisisi total 1.393 hektar lahan sampai dengan tahun 2020. SSIA telah untuk melakukan peletakan batu pertama Subang Smartpolitan pada tanggal 18 November 2020 dan akan memulai proses pre-marketing. Perusahaan mengharapkan untuk memperoleh komitmen untuk proyek ini pada tahun 2021.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

Pada tanggal 7 April 2015 SSIA, Mitsui dan TICON menandatangani perjanjian Joint Venture melalui perusahaan yang diberi nama PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. SLP membeli tanah seluas 22 hektar termasuk bangunan yang ada di SLP Karawang dan berlokasi

2016 by collaborating with *Organica Technologies*, a reputable Hungarian WWTP company, to treat wastewater produced by tenants in the Suryacipta Industrial Estate that is located in an area of approximately 1,400 hectares.

As of 31 December 2020, SCS posted marketing sales of 5.6 hectares with a total sales of Rp82.5 billion.

To accelerate the development of Subang Smart & Sustainable Industrial City project, by 2020 the company had successfully acquired a total of 1,393 hectares of land. SSIA had conducted the groundbreaking for Subang Smartpolitan on 18 November 2020 and would initiate the pre-marketing process. The Company expects to secure a commitment for this project by 2021.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

On 7 April 2015, SSIA, Mitsui and TICON signed a Joint Venture agreement through a company named PT Surya Ticon Internusa SLP (SLP), which is engaged in the development, leasing and management of warehousing and ready-made factory in Indonesia. SLP acquired 22 hectares of land including buildings in Suryacipta Technopark located in Suryacipta City of Industry. SLP is intended to meet

di Suryacipta City of Industry. SLP Karawang ditujukan untuk memenuhi permintaan atas pergudangan dan pabrik siap pakai berkualitas internasional dari para pedagang domestik maupun asing dari sektor industri otomotif, consumer product, penyedia jasa logistik, retail dan *wholesale, food and beverages*, farmasi, kosmetik dan elektronik.

Hingga 31 Desember 2020, SLP Karawang memiliki total luas bangunan 128.566 m2 dari total lahan yang tersedia seluas 160.255 m2, dengan tingkat hunian rata-rata sebesar 92,6%.

SSIA pada tahun 2017 melalui PT Surya Internusa Timur memperluas pergudangan di Makassar, Sulawesi dan Banjarmasin, Kalimantan dengan total NLA (*Net Leasable Area*) mencapai 20.000 m2.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP, entitas anak SSIA didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang penyaluran/distribusi gas bumi. SEP telah beroperasi untuk menyediakan gas bumi untuk para tenant dari kawasan industri.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP mengembangkan perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial.

Pada 21 Maret 2020, Edenhause Simatupang dengan luas lahan sebesar 2,1 hektar, berlokasi di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, telah melakukan *groundbreaking ceremony*. Edenhause Simatupang merupakan salah satu portofolio dari PT TCP Internusa, yang merupakan klaster hunian mewah

domestic and foreign traders' demand for international quality warehouse and ready-made factory in automotive, consumer products, logistics services, retail and wholesale, food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics and electronics sectors.

As of 31 December 2020, SLP Karawang had a total building area of 128,566 m2 of the total available land area of 160,255 m2, with an average occupancy rate of 92.6%.

In 2017 SSIA through PT Surya Internusa Timur expanded warehousing in Makassar in Sulawesi, and Banjarmasin in Kalimantan with a total NLA (*Net Leasable Area*) of 20,000 m2.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP is a subsidiary of SSIA established in 2014 and engaged in natural gas distribution. SEP is operational and provides natural gas for the tenants of the industrial estate.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP developed Tanjung Mas Raya housing with an area of 37 hectares located in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a residential area consisting of upper middle class residential and commercial area.

The groundbreaking ceremony for Edenhause Simatupang with a land area of 2.1 hectares, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta, was conducted on 21 March 2020. Edenhause Simatupang is one of PT TCP Internusa's portfolio, which is a luxury residential cluster consisting of 41 boutique home



Edenhause Boulevard

yang terdiri dari 41 unit *boutique homes* yang didesain dengan konsep *garden home resort*, yang bernilai sekitar Rp300 miliar.

TCP juga bergerak sebagai pengelola properti yaitu:

1. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m², berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower.
2. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.625 m², terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, *entertainment centre*, *promotion* dan *food court*. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Untuk menambah tingkat hunian (*occupancy rate*) di Glodok Plaza, Perseroan membangun hotel bujet dengan kapasitas 91 kamar dengan nama Plaza Hotel Glodok yang memulai operasinya di awal 2011. Tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza pada tahun 2020 mencapai 75.9% dan Plaza Hotel Glodok 7.9%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang resort eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort di Bali. Total area pengembangan sekitar 10 hektar yang terdiri dari 71 villa dengan berbagai fasilitas eksklusif. Proyek Banyan Tree Ungasan Resort ini telah selesai pembangunannya di akhir 2010 dan telah memulai masa operasi penuh sejak 2011. SAM telah melengkapi resort mewah dengan menambah fasilitas baru berupa wedding chapel eksklusif yang diberi nama The White Dove. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2020 adalah 15.1%.

Memasuki tahun 2021, Banyan Tree Ungasan Resort berganti nama menjadi Jumana Bali. Diambil dari bahasa Arab yang berarti 'mutiara putih', Jumana bukanlah nama baru untuk resor yang memiliki 71 unit villa ini. Bagi tamu yang pernah menginap atau mengunjungi resor ini, pasti telah familiar dengan restoran resor, Ju-Ma-Na.

units designed with the concept of a garden home resort, which is valued at around Rp300 billion.

TCP also operates the following properties:

1. Graha Surya Internusa, a 17-story office building with an area of approximately 21,035 m², strategically located in the golden triangle of business district and office complex on H. R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa is adjoined by the Gran Meliá Jakarta hotel and connected to three main access roads namely H. R. Rasuna Said Road, Gatot Subroto Road, and Patra Kuningan Road. Major tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. In early 2014, TCP Internusa ceased the operation of the office building in relation to the plan to build a new office building called the SSI Tower.
2. Glodok Plaza, a 9-story shopping center located in the heart of China Town, Glodok, West Jakarta. With a total of 35,808 m² of commercial area, Glodok Plaza is divided into several business areas namely retail center, entertainment center, promotion and food court. Tenants generally have long-term contracts and most are regular tenants. In order to increase occupancy rate in Glodok Plaza, the Company built a budget hotel with a capacity of 91 rooms under the name Plaza Hotel Glodok that began operation in early 2011. The average occupancy rate of Glodok Plaza in 2020 was 75.9% and the Plaza Hotel Glodok 7.9%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM is the developer of the exclusive Banyan Tree Ungasan Resort in Bali. The total development area covers approximately 10 hectares of land comprised of 73 villas equipped with abundant exclusive amenities including the Banyan Tree Spa, meeting rooms, children playground, swimming pool, Banyan Tree Gallery, and three restaurants. The Banyan Tree Ungasan Resort project was completed at the end of 2010 and has been fully operational since 2011. SAM had added an exclusive wedding chapel to the resort called The White Dove. The average occupancy rate of Banyan Tree Ungasan Resort in 2020 was 15.1%.

In 2021, Banyan Tree Ungasan Resort has changed its name to Jumana Bali. Meaning 'white pearl' in Arabic, Jumana is not a new name for this 71-unit villa resort. Guests who have stayed or visited the resort will be familiar with the resort's restaurant, Ju-Ma-Na.

Jasa Konstruksi

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA bergerak dalam jasa konstruksi seperti pemborongan bangunan-bangunan gedung bertingkat, hotel, bangunan perkantoran dan industri, pusat perbelanjaan dan mall, apartemen, rumah tinggal, rumah sakit, infrastruktur seperti jalan dan jembatan serta pekerjaan pemancangan tiang pancang.

Di samping bergerak di sektor jasa konstruksi yang melaksanakan paket pekerjaan rancang bangunan (*design & built*) dan paket pekerjaan struktur dan arsitektur, NRCA juga menangani paket pekerjaan mekanikal, elektrik dan plumbing seperti:

- Koordinator terhadap sub kontraktor yang ditunjuk (*Nominated Sub Contractor* (NSC)) oleh pihak pemilik.
- Sub kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan mekanikal, elektrik dan *plumbing* yang masuk dalam paket pekerjaan kontraktor utama (*main contractor*)

Jasa Konstruksi

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA is engaged in construction services, such the construction of high-rise buildings, hotels, office buildings and industrial buildings, shopping centers and malls, apartments, housing, hospitals, public infrastructure such as toll roads and bridges, and pile driving services.

In addition to construction services with design and built packages as well as structural and architectural works, NRCA also engages in the following mechanical, electrical, and plumbing works:

- Coordinating nominated subcontractors (NSC) that have been chosen by the project owner.
- Subcontracting for mechanical, electrical, and plumbing works that are part of the main contractor's work package.



Lampung City Mall

NRCA telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari *Lloyd's Register Quality Assurance* (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini Sertifikat ISO 9001:2008 diperoleh dari PT Sucofindo ICS. Selain itu Perseroan juga telah memperbaharui sertifikat OHSAS 18001:2007. Kemudian sejak tanggal 4 Mei 2010, NRCA juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau *Occupational Safety and Health Management System* serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi, guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja.

NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on 9 March 1999, valid until 14 December 2009, and the ISO 9001:2008 Certificate issued by PT Sucofindo ICS on 15 December 2009 that remains valid to date. Since 4 May 2010, NRCA has also implemented the Occupational Safety and Health (OHS) Management System, as well as the Construction Project Companies' Occupational Safety and Health Manual in order to realize security and safety in the work environment.

NRCA yang memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun jasa konstruksi selain memiliki kunggulan dalam pembangunan high rise building juga mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan proyek infrastruktur berskala besar. NRCA mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 KM. Proyek Jalan Tol ini telah beroperasi pada bulan Juni 2015.

NRCA has more than 50 years of experience in the construction services business, and possesses an advantage in the construction of high-rise buildings and has been entrusted with large-scale infrastructure projects. NRCA was appointed as the contractor for the construction of the 116 km Cikampek- Palimanan toll road. The toll road has been operational since June 2015.

NRCA berhasil meraih kontak baru sebesar Rp1.094,9 miliar di tahun 2020. Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA antara lain Lampung City Mall, Tower Ekki PGV Cimanggis, Extension North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, Mega Surya Mas Extension Surabaya, Sekolah Tritunggal Semarang, Electrical Carstensz Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Thaiunion Kharisma Lestari, Hartono Elektronika, Gresik, Malang, Surabaya; dan Art Gallery Jimbaran, Bali.

In 2020, NRCA successfully acquired new contracts worth Rp1,094.9 billion. A number of the large-scale projects acquired by NRCA included Lampung City Mall, Tower Ekki PGV Cimanggis, Extension North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, Mega Surya Mas Extension Surabaya, Sekolah Tritunggal Semarang, Electrical Carstensz Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Thaiunion Kharisma Lestari, Hartono Elektronika, Gresik, Malang, Surabaya; and Art Gallery Jimbaran, Bali.

Perhotelan

Lebih dari 40 tahun sukses dalam pembangunan bisnis properti di Indonesia, telah memperkuat citra SSIA, dan menempatkannya sebagai salah satu pengembang properti terkuat di Indonesia. SSIA semakin berkembang pesat dengan memperluas portofolio bisnis, meliputi: pengembangan properti, layanan konstruksi dan

Hospitality

With more than 40 years of success in the property business development in Indonesia, SSIA has strengthened its image and positioned itself as one of the leading property developers in the country. SSIA is growing rapidly by expanding its business portfolio that includes property development, construction and infrastructure services, and



Sateria - Melia Bali Hotel



Jumana Bali Getaway Poolside Sunset



Jumana Presidential Villa Exterior Family Breakfast Setup

infrastruktur, serta perhotelan. Melalui sejumlah anak perusahaan, SSIA memiliki lebih dari 10 hotel yang telah beroperasi sepenuhnya dengan merek Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel (5 star), Banyan Tree Ungasan Resort (saat ini Jumana Bali), The Plaza Hotel Glodok (2 star) dan BATIQA Hotels (3 star).

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan mempunyai aset berupa dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) yang berkapasitas 494 kamar dan berlokasi di Nusa Dua, Bali dan Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 347 kamar.

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) Nusa Dua, memiliki 494 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 11 hektar. Di resort ini terdapat taman tropik, pantai dan kolam renang dengan fasilitas spa. Lima restoran bertaraf internasional, bar (*cocktail lounges bars*), pusat bisnis (*business center*), fasilitas olahraga air, lapangan tenis, pusat kebugaran, sauna, teater terbuka, ruang pertemuan dan konferensi juga hadir untuk melengkapi fasilitas Meliá Bali Hotel. MBH Nusa Dua tersebut memiliki keunggulan dalam pelayanan dan setiap tahunnya selalu berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tengah pandemi Covid 19 dan persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 MBH berada di level 17.9%.

Gran Meliá Jakarta berlokasi di segitiga emas Kuningan, Jakarta Selatan dengan akses mudah ke segala arah termasuk ke Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng. Untuk fasilitas rapat dan konferensi, Gran Meliá Jakarta memiliki 14 (empat belas) ruangan serba guna. Sebagai sarana pelengkap, hotel ini juga memiliki restoran Jepang Yoshi Izakaya, Gran Via Cafe dan chinese restoran Tien Chao, sarana kebugaran dan fitness. Gran Meliá Jakarta telah menyelesaikan renovasi pada tahun 2013, dan dengan tampilan yang baru siap bersaing di pasar hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Jakarta. Tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 Gran Meliá Jakarta berada di level 15.4%.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR mengelola Banyan Tree Ungasan Resort - Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. Sebuah resort eksklusif yang terdiri dari 71 villa eksklusif yang terbagi atas 58 vila *one bed room*, 11 villa *two bed room* dan 2 villa *three bed room* yang dilengkapi oleh *private infinity pool*, *jet pool*. Resort eksklusif tersebut berdiri di atas lahan kurang lebih 10 hektar dan dilengkapi dengan beberapa sarana utama seperti Ju-Ma- Na Restaurant & Bar, Bambu Restaurant dan Tamarind Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort dibangun di atas bukit karang yang berada di kawasan Ungasan, 20 menit dari Bandara Ngurah Rai, Denpasar.

USR telah melengkapi resort mewah dengan menambahkan fasilitas baru berupa *wedding chapel* eksklusif yang diberi

hospitality. Through a number of subsidiaries, SSIA owns more than 10 hotels that are fully operational under the following brands: Gran Meliá Jakarta and Meliá Bali Hotels (5 stars), Banyan Tree Ungasan Resort, The Plaza Hotel Glodok (2 stars) and BATIQA Hotels (3 stars).

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI is engaged in hospitality business, and has two five-star hotels in its portfolio, i.e. Meliá Bali Hotel (MBH) with 494 rooms located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta with 347 rooms.

Meliá Bali Hotel is located in the Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) complex in Nusa Dua. It has 494 rooms including 10 villas built on 11-hectare of land. The resort boasts a tropical garden, a beach, and swimming pool with spa facilities. The hotel also features five international restaurants, cocktail lounges and bars, business center, water sports facility, tennis court, fitness center, sauna, open-air theater, as well as meeting and conference rooms. MBH Nusa Dua takes pride in its service excellence, and every year it garners awards at both national and international levels. Amid the Covid-19 pandemic and increasingly fierce competition among five-star hotels in Bali, MBH's average occupancy rate was 17.9% in 2020.

Gran Meliá Jakarta is located in the golden triangle of Kuningan, South Jakarta, providing easy access to all directions including to the Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng. For meetings and conferences, Gran Meliá Jakarta has one ballroom and 11 (eleven) multipurpose rooms. The hotel also features Yoshi Izakaya Japanese restaurant and Tien Chao Chinese restaurant, and a health and fitness center. Gran Meliá Jakarta completed its renovation in 2013, and now with a revamped look it is ready to compete in the increasingly competitive five-star hotel market in Jakarta. GMJ's average occupancy rate in 2020 was 15.4%.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR manages Banyan Tree Ungasan Resort - Bali alongside Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. It is an exclusive resort consisting of 73 luxury villas comprised of 59 one-bedroom villas, 11 two-bedroom villas, and 3 three-bedroom villas equipped with a private infinity pool and jet pool. The resort was built on a 10-hectare land and includes Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa and Bambu Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort is perched atop a limestone hill in Ungasan, 20 minutes away from the Ngurah Rai Airport in Denpasar.

USR had equipped the high-end resort with an exclusive wedding chapel named The White Dove. The average

nama The White Dove. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2020 adalah 15.1%.

Memasuki tahun 2021, Banyan Tree Ungasan Resort berganti nama menjadi Jumana Bali. Diambil dari bahasa Arab yang berarti 'mutiara putih', Jumana bukanlah nama baru untuk resor yang memiliki 71 unit villa ini. Bagi tamu yang pernah menginap atau mengunjungi resor ini, pasti telah familiar dengan restoran resor, Ju-Ma-Na.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM) bergerak di bidang perhotelan, khususnya dalam pengelolaan hotel yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal khas Indonesia. BATIQA adalah merek jaringan hotel terbaru yang dikelola oleh BHM. Hotel BATIQA bertujuan untuk selalu menciptakan kualitas yang unggul bagi semua pemangku kepentingan, dengan terus memberikan layanan terbaik yang mengedepankan keramahan khas Indonesia dengan standar profesionalisme tinggi karyawan terhadap para tamunya.

PT BATIQA Hotel Manajemen telah mengelola BATIQA Hotels sejak tahun 2014 yang terdiri dari: BATIQA Hotel & Apartments Karawang sebanyak 137 kamar (diresmikan pada 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon sebanyak 108 kamar (diresmikan pada 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka sebanyak 127 kamar (diresmikan pada 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang sebanyak 160 kamar (diresmikan pada 18 Februari 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru sebanyak 133 kamar (diresmikan pada 26 Agustus 2016), BATIQA Hotel Lampung sebanyak 108 kamar (diresmikan pada 16 September 2016). Pada 8 Agustus 2018, BATIQA dengan sukses telah membuka BATIQA Hotel Darmo - Surabaya. BATIQA Hotel Darmo -Surabaya berlokasi di jantung kota di Jalan Darmokali No. 60 Surabaya. Hotel yang dimiliki oleh PT Sumbawa Raya Cipta, salah satu anak perusahaan dari PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) ini memiliki total 87 kamar yang di *design* secara modern yaitu 84 kamar superior dan 3 Suites Room. BATIQA Hotels berencana akan terus berekspansi dengan mendirikan hotel-hotel yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia. Tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels pada tahun 2020 adalah 39.2%.

occupancy rate of Banyan Tree Ungasan Resort in 2020 was 15.1%.

In 2021, Banyan Tree Ungasan Resort has changed its name to Jumana Bali. Meaning 'white pearl' in Arabic, Jumana is not a new name for this 71-unit villa resort. Guests who have stayed or visited the resort will be familiar with the resort's restaurant, Ju-Ma-Na.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM) is engaged in the hospitality business, particularly in the management of hotels with rich Indonesian cultural values. BATIQA brand is the newest hotel chain managed by PT BHM. BATIQA Hotels aim to create high quality services for all stakeholders by continuously delivering outstanding services based on uniquely Indonesian hospitality and the highest standards of professionalism to the guests.

PT BATIQA Hotel Manajemen has been managing BATIQA Hotels since 2014, including: BATIQA Hotel & Apartments Karawang with 137 rooms (inaugurated on 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon with 108 rooms (inaugurated on 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka with 127 rooms (inaugurated on 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang with 160 rooms (inaugurated on 18 February 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru with 133 rooms (inaugurated on 26 August 2016), BATIQA Hotel Lampung with 108 rooms (inaugurated on 16 September 2016). On 8 August 2018, BATIQA successfully opened BATIQA Hotel Darmo – Surabaya located at the heart of the city on Darmokali Road No. 60. Owned by PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)'s subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta, the hotel boasts 87 rooms designed with modern values in mind, comprised of 84 superior rooms and 3 suites. BATIQA Hotels plans to continue to expand its business hotel chains to various cities all over Indonesia. The average occupancy rate of BATIQA Hotels in 2020 was 39.2%.



BATIQA Darmo Surabaya - Suite

Wilayah Operasional Geographic Presence

MEDAN

- Regional Office for Nusa Raya Cipta ("NRCA")

PEKANBARU

- BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 133 rooms) – Grand opening on 26 Aug 2016

PALEMBANG

- BATIQA Hotel Palembang (Business Hotel, 3-star, 160 rooms) Grand Opening on 18 Feb 2016

LAMPUNG

- BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 109 rooms) – Grand opening on 16 Sep 2016

JAKARTA

- NRCA Head Office
- Gran Meliá Jakarta (5-star, 407 rooms)
- Glodok Plaza (36,780 sqm)
- The Plaza Hotel Glodok, Jakarta (Budget Hotel, 91 rooms)
- Tanjung Mas Raya (21,000 sqm – to be developed into Edenhaus Simatupang residence)
- SSI Tower Prime Grade A Development (formerly Graha Surya Internusa 8,000 sqm landbank)

SEMARANG

- NRCA Branch office

SURABAYA

- NRCA Branch office
- BATIQA Hotel Darmo Surabaya (Business Hotel, 87 rooms including modernly designed 84 Superior Rooms and 3 Suites Room) – owned by PT Sumbawa Raya Cipta (Subsidiary of NRCA) Grand Opening on 8 August 2018

BALI

- Meliá Bali Hotel (5-star, 494 rooms)
- Jumana Bali (Formerly Banyan Tree Ungasan Resort) - (Boutique Resort, 73 villas)
- NRCA Branch office

MAKASSAR

- Surya Internusa Ticon – warehouse 10,000 sqm

BANJARMASIN

- Surya Internusa Ticon – warehouse 10,000 sqm

JABABEKA

- BATIQA Hotel Jababeka (Business Hotel, 3-star, 127 rooms) Grand Opening on 11 Nov 2015

CIREBON

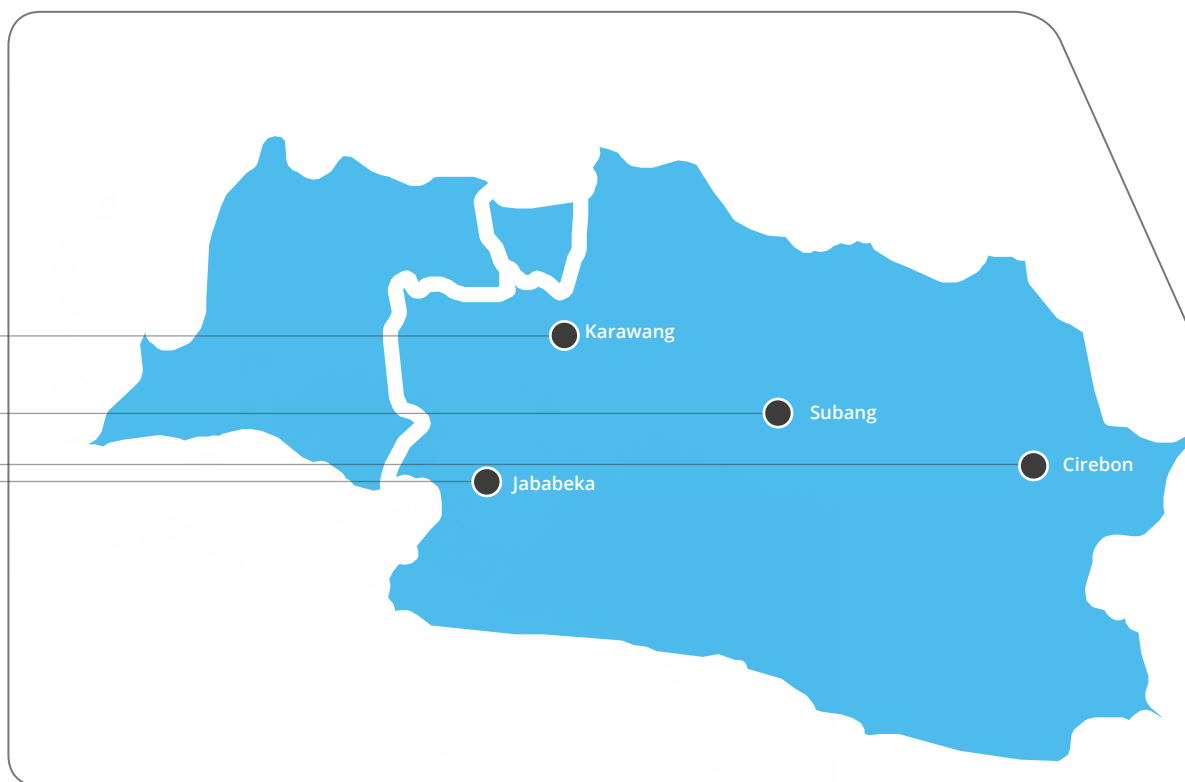
- BATIQA Hotel Cirebon (Business Hotel, 3-star, 108 rooms) Grand opening on 9 Sep 2015

SUBANG

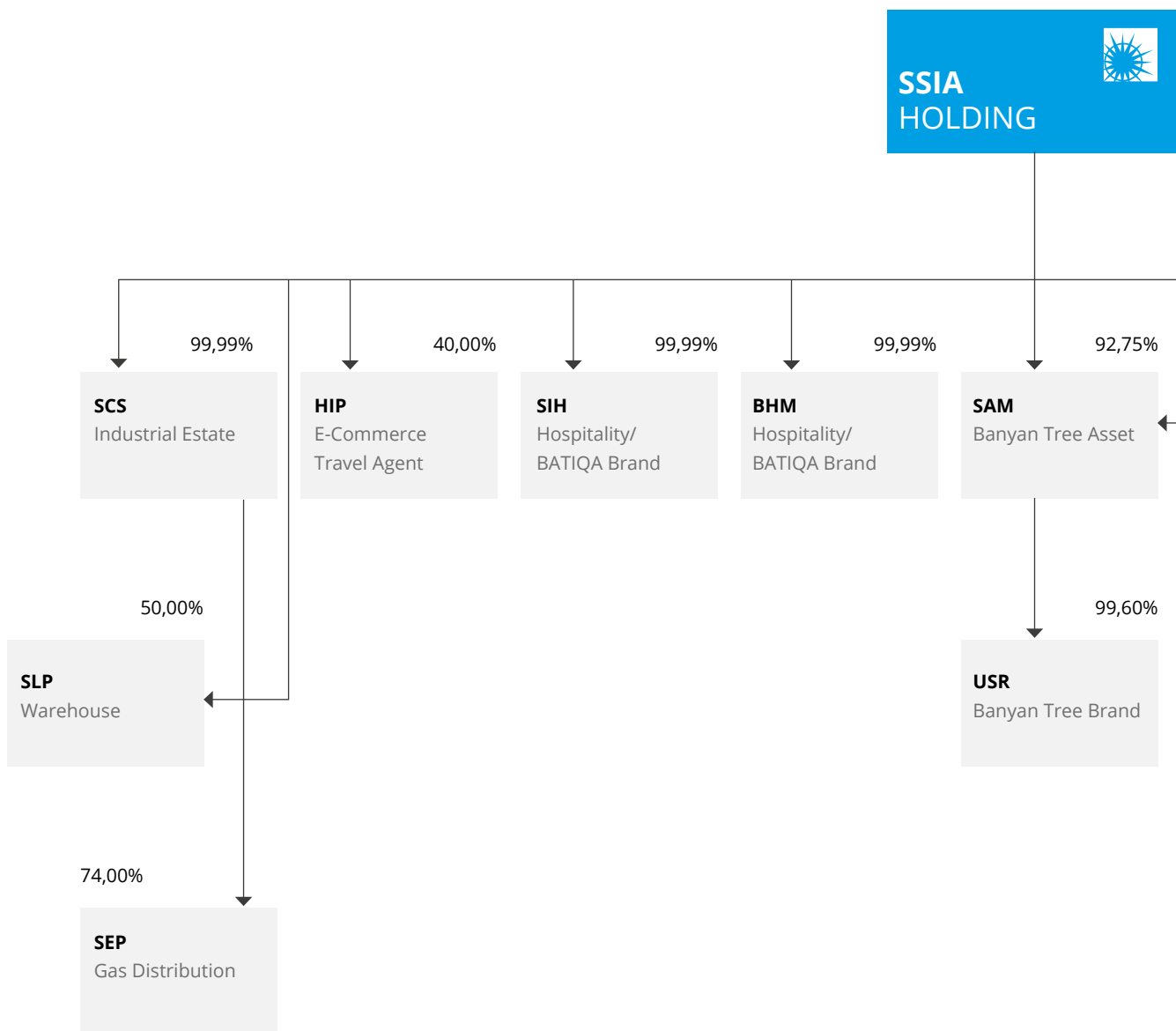
- Cikopo-Palimanan Toll Road – divested on 8 May 2017
- Acquired landbank with location permit of 2.717ha

KARAWANG

- Suryacipta City of Industry (1,400ha)
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang (Business Hotel, 3-star, 137 rooms) - Grand Opening on 18 Sept 2014
- SLP Karawang : 77.236 sqm rentable buildings from 160.255 sqm utilized land



Struktur Perseroan Corporate Structure

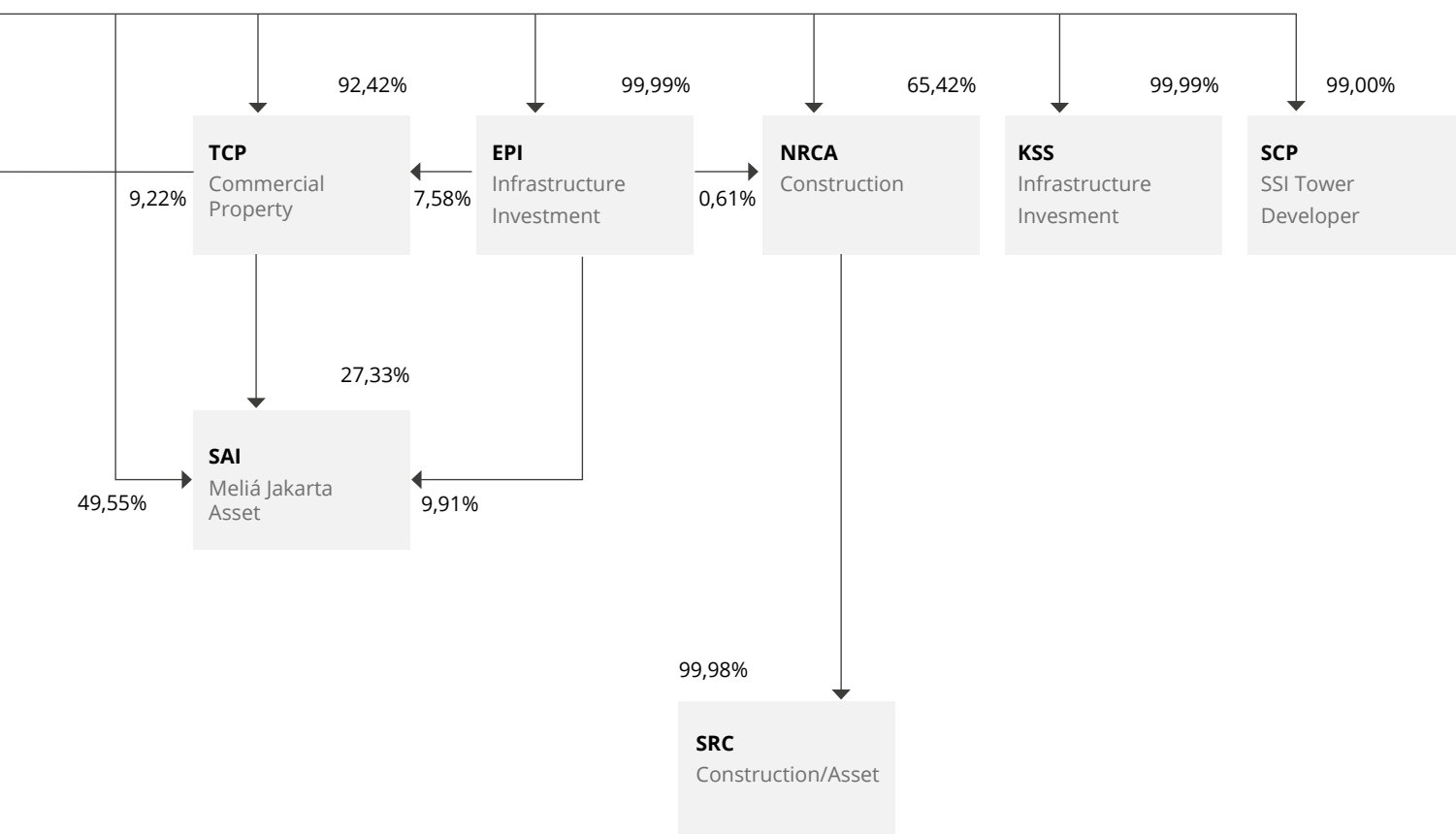


Data per 31 Desember 2020 /Data per 31 December 2020

Keterangan / Description:

SSI : PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan)
SCS : PT Suryacipta Swadaya
HIP : PT Horizon Internusa Persada
SIH : PT Surya Internusa Hotels

BHM : PT Batiqa Hotel Manajemen
SAM : PT Sitiagung Makmur
SLP : PT SLP Surya Ticon Internusa
USR : PT Ungasan Semesta Resort



TCP : PT TCP Internusa

EPI : PT Enercon Paradhya International

NRCA : PT Nusa Raya Cipta Tbk

KSS : PT Karsa Sedaya Sejahtera

SCP : PT Surya Citra Propertindo

SAI : PT Suryalaya Anindita International

SRC : PT Sumbawa Raya Cipta

SEP : PT Surya Energi Parahita

Website Perusahaan Corporate Website

Sebagai salah satu penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan transparansi dan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini dengan menyediakan layanan informasi melalui *website* Perseroan dengan alamat www.suryainternusa.com.

Konten *website* Perseroan telah memuat paling kurang informasi umum terkait Perseroan, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan. Secara umum *website* Perseroan telah memuat berbagai informasi terkini dan telah dilengkapi informasi sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk memudahkan pemahaman atas informasi yang disajikan, *website* SSIA telah menyajikan dua pilihan bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan juga secara berkala melakukan pemutakhiran konten *website* menyesuaikan dengan dinamika dan kinerja Perseroan serta memberikan kesempatan bagi para investor dan pemangku kepentingan untuk bertanya, mendapatkan informasi seputar SSIA yang dapat disampaikan melalui menu kontak yang tercantum di *website*.

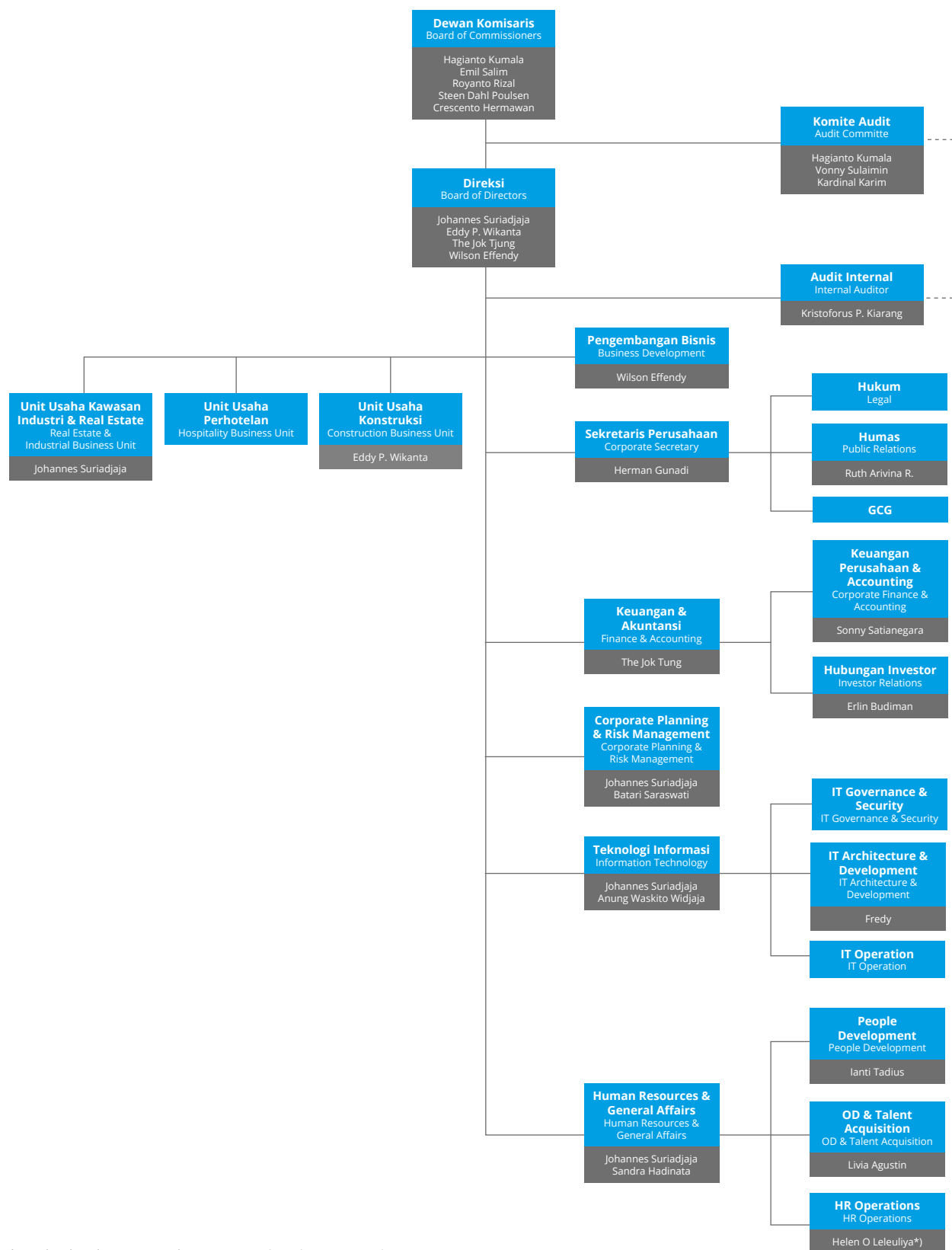
The Company is committed to consistently increasing transparency and access to its actual and latest information for shareholders and other stakeholders as part of the implementation of good corporate governance principles by providing information services through the Company's corporate website www.suryainternusa.com.

In general, the Company's corporate website contains various up-to-date information and has complied with the provisions of website content as stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. Pursuant to provisions of the aforementioned OJK Regulation, the content of the Company's corporate website contains at least general information regarding the Company, information for investors, information on corporate governance and information related to corporate social responsibility.

To ensure visitors understand the information presented, the Company's corporate website provides its content in Bahasa Indonesia and English. The Company also regularly updates the website's content in accordance with the dynamics and performance of the Company, and allows investors and stakeholders to submit inquiries and receive information about SSIA by accessing the contact menu on the website.

Struktur Organisasi

Organization Structure



*Data berdasarkan 31 Desember 2020 / Data based on 31 December 2020

Nama dan Alamat Entitas Anak

List of Subsidiaries and The Addresses

Holding Company

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (6221) 526 2121, 527 2121
Fax. (6221) 526 7878
E-mail inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Unit Usaha Properti

Property Business Unit

PT SURYACIPTA SWADAYA

The Manor Office Building
Jl. Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square
Suryacipta City of Industry
Ciampel Karawang 41363
Jawa Barat, Indonesia
Tel: 0267-440088; 021-89115123
Fax: 0267-440077
Email: webmaster@suryacipta.com
www.suryacipta.com

PT. SLP SURYA TICON INTERNUSA

Setiabudi Atrium 2nd Fl Suite 201
Jl.H.R.Rasuna Said kav 62Jakarta 12920 -
Indonesia
Ph. +62 21 521 0505 (Hunting)
Fax. +62 21 521 0504

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

Gedung 18 Office Park Lantai 25 Suite A2
Jl. TB Simatupang No. 18 Kel. Kebagusan, Kec.
Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Tlp./F : 021-75914724
Email : info@surya-energi.com

PT TCP Internusa

Head Office
Registered address (sesuai SKDP):
Gedung TCP Internusa Basement 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kav. 4
Kuningan Timur, Jakarta 12950

Mailing address

Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan
E-mail tcp@suryainternusa.com

Pusat Niaga Glodok Plaza

Glodok Plaza Building 5th Floor
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta 1180
Tel. (62 21) 628 0888
Fax. (62 21) 659 0628
E-mail marketing_glodok@suryainternusa.com

PT Sitiagung Makmur

Head Office
Registered address (sesuai SKDP)
Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035
Email Marketing : jumana@jumanabali.com
Website : www.jumanabali.com

Mailing address & Marketing Office

Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan

Unit Usaha Konstruksi

Construction Business Unit

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Head Office
Graha Cipta Building 2nd.
Floor
Jl. D.I. Panjaitan No. 40
Jakarta Timur 13350
Tel.
(62 21) 819 3526, 819 3582
Fax.
(62 21) 819 3544, 819 3471
E-mail :
nrc@nusrayacipta.com
Website :
www.nusrayacipta.com

Regional Offices/Branch
Offices

Medan, North Sumatera
Jl. Imam Bonjol No. 12A
Medan 20112
Tel. (62 61) 414 2284
Fax. (62 61) 415 7258
E-mail :
nrcmedan@nusrayacipta.
com

Surabaya, East Java
Jl. Rungkut Industri II No.
45D
Surabaya 60293

Tel. (62 31) 8437207
Fax. (62 31) 8470220
E-mail : nrc@indo.net.id

Branch Offices :

Semarang, Central Java

Jl. Brigjen Sudiarto No. 516
Semarang 51092
Tel. (62 24) 672 3585 -671
0416
Fax. (62 24) 671 2790
E-mail :
smgncrc@gmail.com

Denpasar, Bali.

Jl. By Pass I Gusti Ngurah
Rai No. 38
Tohpati, Denpasar 80237,
Bali
Tel.
(62 361) 462 528, 462 040
Fax. (62 361) 462 342
E-mail : nrcbali@indosat.
net.id

Unit Usaha Perhotelan

Hospitality Business Unit

PT Suryalaya Anindita International

Gedung Hotel Gran Melia
Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan

Gran Meliá Jakarta Hotel

Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 526 8080
Fax. (62 21) 526 8181
Website :
www.granmeliajakarta.
com

Meliá Bali Hotel

Kawasan Wisata ITDC Lot
N1, Nusa Dua
Bali 80363
Tel. (62 361) 771 510
Fax. (62 361) 771 360
Website :
www.meliabali.com

PT Ungasan Semesta Resort

Jumana Bali
(Sebelumnya Banyan
Tree Ungasan Resort)
Jl. Melasti, Banjar Kelod
Ungasan, Bali 80364
Tel. (62 361) 300 7000
Fax. (62 361) 300 7777
Email :
jumana@jumanabali.com

Mailing address &
Marketing Office
Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan

The Plaza Hotel Glodok

Glodok Plaza Lantai 3
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta Barat 11180 -
Indonesia

PT Surya Internusa Hotels

Tempo Scan Tower 20th
Floor

Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4
RT 5 / RW 4
Kuningan, Jakarta, 12950,
Indonesia
Tel. (62 21) 5276682
Fax. (62 21) 5276678
Email : inquiry@
suryainternusahotels.com

PT Batiqa Hotel Manajemen

Tempo Scan Tower 20th
Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4
RT 5 / RW 4
Kuningan, Jakarta, 12950,
Indonesia
Tel. (62 21) 29023111a
Fax. (62 21) 29023222
Email : inquiry@batiqa.com
Website : www.batiqa.com

PT Horizon Internusa Persada

Gedung Graha
Apic Lantai 3
Jl. H.Ir Juanda No.15 RT 015
RW 004 Kel. Gambir
Jakarta Pusat 10120

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik

Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Telp. (6221) 51401340
Fax. (6221) 51401350
www.rsm.id

Notaris

Notary

Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn
Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat
Telp. (62-21) 63865246
Fax. (62-21) 63865406
Email: kumalanot@yahoo.co.id

Konsultan Hukum

Legal Consultant

MAKES & PARTNERS
Menara Batavia Lt.7
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220
Telp. (6221) 5747181
Fax. (6221) 5747180
Email: isetiawan2012@yahoo.com

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Permata Tbk
Permata Bank Tower 3 Lantai 14
Jl. MH. Thamrin Blok B1 No. 1
Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15244
Telepon : (021) 7455888 Faksimili : (021) 7459888
Website: www.permatabank.com

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Sinarmas Land Plaza Menara I Lantai 9 Jl.
MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (6221) 3922332
Fax. (6221) 3923003
Email: helpdesk1@sinartamagunita.co.id

Sumber Daya Manusia Human Resources

“SSIA secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui perencanaan tenaga kerja sesuai perkembangan bisnis Perseroan”

“SSIA consistently and continuously improves Human Resources (HR) management through workforce planning in accordance with the Company’s business development”

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan perusahaan terutama pada aspek peningkatan kinerja bisnis. Untuk itu, SSIA secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui perencanaan tenaga kerja sesuai perkembangan bisnis Perseroan. SSIA sebagai holding company yang meliputi usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang memiliki reputasi nasional meyakini bahwa SDM yang profesional dan tangguh merupakan aset berharga bagi Perseroan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SSIA.

Perseroan senantiasa mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif agar karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi. Perseroan juga senantiasa memenuhi hak-hak karyawan dengan tidak melakukan diskriminasi baik suku, ras, agama dan gender serta senantiasa menghargai hak-hak asasi manusia.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan SDM yang unggul dan tangguh agar dapat mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan dan menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Upaya tata kelola SDM senantiasa menjadi fokus Perseroan dengan melakukan penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM serta mendorong sinergi efektivitas antara seluruh unit kerja agar tercipta SDM yang memiliki kompetensi dan loyalitas tinggi terhadap Perseroan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan dinamika bisnis Perseroan, Divisi SDM telah menyusun Standar Prosedur Operasional (SOP) serta kebijakan SDM yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM di SSIA dan sebagai upaya dalam mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang telah ditetapkan untuk keberkelanjutan usaha Perseroan.

Human Resources (HR) is an important factor that determines the success of a company, especially with regard to business performance improvement. Accordingly, SSIA consistently and continuously improves Human Resources (HR) management through workforce planning in accordance with the Company’s business development. As a holding company engaging in construction, property and hospitality businesses with a national reputation, SSIA believes that professional and resilient HR is a valuable asset for the Company to realize SSIA’s vision and mission.

The Company consistently encourages employees to be positive, respectful, and optimistic to build commitment and loyalty in order to create a supportive work situation so that they are highly motivated to perform even better. The Company also consistently upholds both employees’ rights and human rights without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion.

The Company is committed to creating superior and resilient human resources in order to support its business growth and maintain its business continuity. HR governance efforts have always been the focus of the Company by improving the HR organization and development system as well as encouraging effective synergies between all work units in order to create competent and highly loyal HR.

In order to support the Company’s growth and business dynamics, the HR Division has prepared Standard Operating Procedures (SOPs) and HR policies that serve as guidelines for HR management at SSIA and as an effort to support the implementation of business strategies that have been determined for the sustainability of the Company’s business.

Profil & Komposisi SDM

Profil dan komposisi SDM Perseroan sangat mendukung operasional untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dari komposisi SDM SSIA dan entitas anak yang pada tahun 2020 berjumlah 2.511 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 14,7% dari tahun 2019 yang berjumlah 2.944 orang.

1. Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Status

HR Profile & Composition

The Company's HR profile and composition strongly support operations to achieve sustainable performance growth. This is reflected in SSIA's and subsidiaries' HR composition, which in 2020 comprised of 2,511 people, went down by 14.7% compared to 2,944 in 2019.

1. The Company's and Subsidiaries' Employees Composition Based on Employment Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2020-2019
 Employees Composition Table Based on Employment Status 2020-2019

Status Status	2020	2019
Tetap Permanent	2014	2.157
Kontrak Contract	497	787
Outsource	NA	NA
Jumlah Total	2.511	2.944

Komposisi karyawan pada tahun 2020 berdasarkan status terdiri dari 19,8% karyawan kontrak, 80,2% karyawan tetap dan 0% karyawan outsource.

In 2020, the composition of employees based on status comprised of 19,8% contract employees and 80,2% permanent employees.

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Employees Composition Based on Sex

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2019
 Employees Composition Table Based on Gender 2020-2019

Kelamin Gender	2020	2019
Pria Male	2021	2.275
Wanita Female	490	669
Jumlah Total	2.511	2.944

Pada tahun 2020, jumlah karyawan wanita sebesar 19,5% dari total karyawan, yaitu 490 karyawan, jumlah karyawan pria adalah sebesar 80,5% atau 2.021 karyawan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin dalam hal karir dan pengembangan diri.

In 2020, the Company employed 490 female employees or 19.5% of total employees, and 2,021 male employees or 80.5% of total employees. The Company consistently provides equal opportunities for career and personal development to all employees regardless of gender.

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

3. Employees Composition Based on Age

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2020-2019

Employees Composition Table Based on Age 2020-2019

Usia Age	2020	2019
>55	167	187
45-55	846	935
35-44	731	785
25-34	617	615
17-24	150	422
Jumlah Total	2.511	2.944

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia pada tahun 2020, didominasi oleh kelompok usia 45-55 tahun sebesar 33,7% dan diikuti oleh kelompok usia 35-44 tahun 29%, usia 25-34 tahun 24,6%, usia >55 tahun 6,7% dan kelompok usia 17-24 tahun 6%.

In 2020, the Company's employees composition was dominated by employees aged 45-55 that made up 33.7% of the total number of employees, followed by employees aged 35-44 29%, employees aged 25-34 24.6%, employees aged >55 6.7%, and employees aged 17-24 6%.

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat pendidikan

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat pendidikan

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020-2019

Employees Composition Table Based on Education Level 2020-2019

Pendidikan Education Level	2020	2019
Pasca Sarjana (S2-S3) Postgraduate	51	50
Sarjana (S1) Bachelor's degree	652	730
Diploma 3 Associate degree	450	667
Non Akademi Non Academic	1.358	1.497
Jumlah Total	2.511	2.944

Pada tahun 2020, komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari karyawan yang berpendidikan pasca sarjana (S2-S3) sebanyak 2% dari jumlah karyawan, karyawan yang berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 26%, Diploma (D3) sebesar 18% dan non Akademi sebesar 54%.

In 2020, employees with postgraduate degree made up 2% of the total number of employees, whereas those with undergraduate degree 26%, Diploma 18%, and Non-Academic 54%.

5. Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

5. Employees Composition Based on Position

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Perseroan Tahun 2020-2019

Employees Composition Table Based on Position 2020-2019

Level Jabatan Position Level	2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Direktur/Setara Direktur	64	2	64	2
General Manager/Senior Manager	218	92	231	101
Supervisor	399	120	468	147
Tenaga Profesional	1.339	277	1.513	418
Jumlah Total	2.020	491	2.276	668

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan level jabatan terdiri dari Direktur/Setara Direktur 2,6%, GM/Senior Manajer 12,3%, Supervisor 20,7% dan Tenaga Profesional 64,4%. Komposisi tersebut telah sesuai dengan fungsi dan wewenang yang dibutuhkan.

In 2020, Directors/Director Equivalents made up 2.6% of the total number of employees, whereas GM/Senior Managers 12.3%, Supervisors 20.7%, and Professionals 64.4%. The aforementioned composition was in accordance with the functions and authorities the Company requires.

Rekrutmen

Program rekrutmen yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan dan kebijakan Perseroan. Sebelum melakukan rekrutmen, Divisi SDM telah merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja dan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang bisnis SSIA serta menyiapkan anggaran khusus dalam proses rekrutmen dan program tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Perseroan memberikan peluang dan kesempatan yang sama kepada calon karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu, SSIA memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan oleh pihak internal Perseroan maupun jasa profesional dari pihak independen, yang pelaksanaannya meliputi tahap rekrutmen, seleksi, training dan pengembangan calon tenaga kerja. Informasi rekrutmen dimuat dalam iklan media cetak, website, job fair, sosial media (JobStreet, LinkedIn dan *Recruitment Consultant*) serta kerjasama dengan beberapa sekolah-sekolah atau kampus agar menghasilkan SDM yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

Perseroan akan segera melakukan rekrutmen melalui jalur internal atau eksternal apabila ada posisi jabatan yang kosong berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir (*carrier path*) mengacu pada *Man Power Planning*. Jumlah dan kriteria SDM yang direkrut menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Recruitment

The recruitment program carried out by the Company aims to meet the need for workforce according to the Company's needs and policies. Prior to recruitment, the HR Division has formulated a workforce capacity requirement plan and considered SSIA's short- and long-term business plans as and prepared a special budget for the recruitment process and human resource governance programs in a sustainable manner.

In the recruitment process, equal opportunities are given to prospective employees who meet the requirements. Recruitment is carried out openly according to the needs and qualifications required. For certain types of positions, SSIA has a policy to accept local workers in the selection process with equal qualifications and competencies. The recruitment process is conducted internally or with the aid of professional independent parties. The process includes recruitment, selection, training and development of prospective workers. The recruitment information is published on print media advertisements, website, job fair, social media (JobStreet, LinkedIn and Recruitment Consultant), and partnerships with various schools or universities in order to produce HR that is able to provide the Company with a competitive edge.

The Company will immediately conduct recruitment through internal or external channels if there are vacant positions based on personal competence and career paths in accordance with Man Power Planning. The number and criteria of HR recruited are in line with the needs of the Company.

Pengembangan SDM

Keunggulan kompetitif SDM merupakan pendorong utama bagi pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, SSIA merancang program pengembangan kompetensi dan keahlian melalui berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yang unggul dalam menghadapi persaingan usaha.

Program peningkatan kualitas SDM merupakan kebutuhan untuk keberlanjutan Perseroan agar karyawan dapat lebih berkembang dan meningkat kompetensinya baik *soft* kompetensi maupun *hard* kompetensi. Program peningkatan kualitas SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan bisnis perusahaan yang dilakukan secara berkala dalam rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan yang disusun oleh Divisi SDM.

Perseroan melakukan kegiatan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan melalui program pendidikan dan pelatihan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mendapatkan program pengembangan kompetensi dan ketrampilan agar tercipta SDM yang produktif, berkualitas dan kreatif.

Program peningkatan kualitas SDM sepanjang tahun 2020 yang telah dilakukan antara lain program *training internal/knowledge sharing* antara karyawan atau *inhouse training* dengan mengundang narasumber/trainer dari luar perusahaan dan program *training* eksternal dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti sejumlah training dan/atau seminar.

Berikut program pelatihan sebagaimana secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut ini:

HR Development

HR's competitive advantage is the main driving force behind the Company's growth. Therefore, SSIA has designed competency and expertise development programs through various training programs to improve the quality of superior human resources in facing business competition.

The HR quality improvement program is necessary for the Company's sustainability so that employees can develop and improve their competence, both soft competence and hard competence. The HR quality improvement programs are implemented based on the Company's needs and business analysis carried out periodically in the annual education and training program plans that have been prepared by the HR Division.

The Company carries out competency development activities on an ongoing basis through education and training programs and provides equal opportunities to every employee to get competency and skills development programs in order to create productive, qualified and creative human resources.

HR development programs implemented in 2020 included internal training programs/knowledge sharing between employees and external training programs by regularly sending employees to attend a number of trainings and/or seminars.

The internal programs implemented were as follows:

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
I	HOLDING COMPANY PT Surya Semesta Internusa Tbk	Internal Sharing "Industrial Relation" : how to achieve a win-win solution in industrial relations disputes and termination of employment Internal Sharing "Industrial Relation": bagaimana mencapai win-win solution dalam perselisihan hubungan industrial dan pemutusan hubungan kerja	All PIC HR SI Group	8-Jan-20	SSI HR Corp
		Internal Sharing "Revenue Management" by Mr. Akshay Vijay (HIP) Berbagi Internal "Manajemen Pendapatan" oleh Mr. Akshay Vijay (HIP)	PIC Revenue/ Purchasing SIH & GMJ	10-Jan-20	SSI HR Corp
		IT Workshop SI Group Lokakarya TI SI Group	All IT SI Group	24-Feb-20	SSI IT Corp
		ITIL version 4.0 ITIL versi 4.0	3	25 - 26 Feb '20	Multimatics

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Workplace Resurgence - Leading the New Normal Kebangkitan Tempat Kerja - Memimpin Kebiasaan Baru	1	8-May-20	ETHRWorld.com
		Perspectives 2020 : Unleash Your Greatness Perspectives 2020: Bebaskan Kehebatan Anda	2	13-May-20	People Matters (skillsoft.com)
		HR Roles & Challenge in Facing Covid-19 Peran & Tantangan SDM Menghadapi Covid-19	2	19-May-20	Oranye Development Co.
		Employee Experience During Turbulent Times Pengalaman Karyawan Selama Masa Turbulen	1	19-Jun-20	People Matters (skillsoft.com)
		Keterampilan Bernegosiasi bagi Pelaku Hubungan Industrial Negotiation Skills for Industrial Relations Players	1	26 - 27 Agst '20	Direktorat Kelembagaan & Kerjasama Hubungan Industrial, Ditjen PHI, dan Jamsos - Kemenaker RI
		HR Expo Asia 2020	1	7-Sep-20	TechHR Singapore (People Matters)
		Decoding the Future of Talent Strategy Menguraikan Kode Strategi Bakat Masa Depan	2	30-Sep-20	NBO & LinkedIn
		Implementasi Update Terbaru Sistem OSS versi 1.1 serta Mekanisme Pemenuhan Komitmen Perizinan Usaha Melalui OSS Implementation of the Latest Update on OSS System version 1.1 and the Mechanism for Fulfilling Business Licensing Commitments through OSS	1	26-Nov-20	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia (PPPI)
II	PROPERTI PT Surya Cipta Swadaya	Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air (P3A) & Sertifikasi Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air (P3A) & Sertifikasi	1	Februari	PT Bina Persada Daya Selaras
		ITIL v 4 Foundation Fondasi ITIL v 4	2	Februari	PT Lefelong Learning
		Percepatan sertifikasi Ahli Jalan dan Ahli Teknik Jembatan Acceleration of Certification of Road Experts and Bridge Engineers	2	Maret	INKINDO
		Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Udara (P3U) & Sertifikasi Person in Charge of Air Pollution Control (P3U) & Certification	1	Maret	PT Adhiwiyata Bina Bestari
		Teknisi akses tali Rope access technician	2	Maret	PT Indokarya Multi Solusi
		Implementasi Permenperin No. 01 tahun 2020 Implementation of Permenperin No. 01 of 2020	1	Juli	Himpunan Kawasan Industri
		Bimbingan Teknis Perpajakan Tax Technical Guidance	1	Agustus	Himpunan Kawasan Industri
		Sosialisasi petugas P2K3 Covid-19 Dissemination of Covid-19 P2K3 officers	1	Oktober	APINDO

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air (P3A) & Sertifikasi Person in Charge of Water Pollution Control (P3A) & Certification	1	Februari	PT Bina Persada Daya Selaras
III	JASA KONSTRUKSI PT Nusa Raya Cipta Tbk	Building Information Modelling (BIM) Membangun Model Informasi	15	Agustus	Building Information Modelling (BIM)
		Pengawasan Operasional Petama (POP) First Operational Supervision (POP)	3	Oktober	Sumitomo Mitsui Construction Co., LTD
		Sertifikasi SKA Bangunan Gedung Utama Main Building SKA Certification	2	November	LPJKN
		Sertifikasi SKA Teknik Mekanikal Utama Main Technical Mechanical SKA Certification	1	November	LPJKN
		Sertifikasi SKA Teknik Tenaga Listrik Electric Power Engineering SKA Certification	1	November	LPJKN
		Training Online : Online Single Submission (OSS) Pelatihan Online: Online Single Submission (OSS)	1	November	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia
		Pelatihan Teknik OSS Versi 1.1 OSS Version 1.1 Technical Training	1	Desember	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia
		Pemadaman Kebakaran Api Ringan & Tanggap Darurat Light Fire Suppression & Emergency Response	25	Desember	PT Nusa Raya Cipta Tbk Cabang Surabaya
		Training Online : Oxford Executive Leadership Programme Pelatihan Online: Program Kepemimpinan Eksekutif Oxford	1	Desember	University of Oxford and Said Business School
IV	PERHOTELAN Jumana Bali Ungasan Resort (formerly knowns as Banyan Tree Ungasan)	New Associate Orientation Programme / Program Orientasi Associate Baru	5	Jan, Mar	USR
		Basic Fire Training Program / Program Pelatihan Kebakaran Dasar	10	Jan, Feb	USR
		Security Awareness Training / Pelatihan Kesadaran Keamanan	12	Feb	USR
		BTHR Certification Program / Program Sertifikasi BTHR	2	Jan, Feb	USR
		Buggy License Cerfication / Sertifikasi Lisensi Buggy	2	Jan	USR
		Presentation Skills / Keterampilan Presentasi	6	Jan, Mar	USR
		Sexual Harassment at Work / Pelecehan Seksual di Tempat Kerja	34	Feb, Mar	USR
		Our Roots Training / Pelatihan Roots Kami	60	Feb	USR

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Conducting Effective Daily Briefings / Melakukan Pengarahan Harian yang Efektif	6	Feb	USR
		Revinate Presentation for F&B / Presentation Revinate untuk F&B	7	Feb	USR
		Annual Work Schedule (AWS) Discussion / Diskusi Jadwal Kerja Tahunan (AWS)	6	Feb	USR
		LMS Training / Pelatihan LMS	11	Feb	USR
		BEP Presentation / Presentasi BEP	8	Feb	USR
		BEP and Cost Saving Presentation / Presentasi BEP dan Penghematan Biaya	15	Feb, Mar, Apr	USR
		Cyber Security Awareness Course / Kursus Kesadaran Keamanan Cyber	182	Mar	BTMA
		Associate Satisfaction Survey / Survei Kepuasan Rekanan	12	Mar	USR
		Hearts 2 Hearts Short Movie / Film Pendek Hearts 2 Hearts	9	Mar, Apr	USR
		Celebrating New Talent (CNT) / Merayakan Talent Baru (CNT)	14	Mar	USR
		Covid - 19	288	Mar	USR
		X-Change Platform Webinar / Webinar Platform X-Change	3	Mar	BTMA
		Defect Analysis February Discussion / Analisis Cacat Diskusi Februari	20	April	USR
		Leave Plan April 2020 / Rencana Cuti April 2020	3	April	BTHR
		GHR Quarterly Conf. Call / Telekonferensi GHR Triwulanan	1	April	USR
		LMS Refresher Training / Pelatihan Penyegar LMS	1	April	BTMA
		Quality Assurance Webinar / Webinar Jaminan Kualitas	212	April	USR
		Product Knowledge Refresher Quiz / Kuis Penyegar Pengetahuan Produk	4	April	BTHR/BTMA
		Celebrating New Talent / Merayakan Talent Baru	2	April	USR
		Revenue for Non-Revenue Managers / Pendapatan untuk Manajer Non Pendapatan	1	April	USR
		COVID-19 Communications Guide Part 3 - for Marcomm / Panduan Komunikasi COVID-19 Bagian 3 - untuk Marcomm	2	April	USR
		Update Your Sales, Marketing, and Reservations / Perbarui Penjualan, Pemasaran, dan Reservasi Anda	1	May	Oracle
		Oracle - Opera PMS Online Training / Oracle - Pelatihan Online Opera PMS	34	May	USR

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Leadership Handbook / Buku Panduan Kepemimpinan	1	May	USR
		Pariwisata New Normal / New Normal Tourism	1	June	USR
		New Proses data SH Equal / Data Proses Baru SH Equal	2	June	BTMA/BTHR
		Safesanctuary Programe Introduction / Pengenalan Program Safesanctuary	12	June	AVPN
		Webinar AVPN Sustainability and Collaboration / Webinar Keberlanjutan dan Kolaborasi AVPN	2	June	BTMA/BTHR
		Safesanctuary Guideline / Pedoman Safesanctuary	281	June	USR
		Accor Live Limitless Updates / Update Accor Live Limitless	2	June	USR
		SafeSanctuary Programe GOR-Pandemic Protocols-Departmental / Program SafeSanctuary GOR-Protokol Pandemi-Departmental	1	June	BTMA
		Webinar Staying Adaptie Through Crisis / Webinar Tetap Beradaptasi Melalui Krisis	1	June	BTMA
		Online FSMS Ecolab Training / Pelatihan Ecolab FSMS Online	1	June	BHA
		Webinar Bali Tourism The Way Back / Webinar Pariwisata Bali Tourism Jalan Pulang	1	June	BPJS
		Webinar Insentif Pajak di Masa Pandemi Covid-19 / Tax Incentive during the Covid-19 Pandemic Webinar	1	July	USR
		Webinar Strategi dan Peran Perusahaan dalam Menangani Pengangguran dan Pekerja terdampak Covid-19 / Webinar on Strategies and the Role of Companies in Addressing Unemployment and Workers Affected by Covid-19	3	July	USR
		Webinar Menciptakan SDM Unggul di Era New Normal / Creating Excellent Human Resources in the New Normal Era Webinar	3	July	HRA
		Townhall Online HRA Sertifikasi Hotel / HRA Hotel Certification Online Townhall	1	July	Kemenparekraf
		Webinar Sosialisasi Kebijakan dan Simulasi Protokol Kesehatan bagi Industri Parekraf / Webinar on Socialization of Health Protocols and Simulation of Health Protocols for the Parekraf Industry	10	July	USR
		FU Hotel Verification / Verifikasi FU Hotel	1	July	BTMA
		Webinar Understanding Human Behaviour / Webinar Memahami Perilaku Manusia	1	July	BTMA

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Leading with Learning the New State of L&D / Memimpin dengan Mempelajari Keadaan Baru L&D	1	July	USR
		Webinar Distance Internship / Webinar Magang Jarak Jauh	3	August	Dinas Pariwisata Bali
		Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) dalam Menjalankan Pelayanan di Hotel untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 / Adaptation of New Habits (New Normal) in Carrying Out Services in Hotels to Prevent the Spread of Covid-19	32	August	USR
		Body Temperature & Covid-19 Evacuation / Suhu Tubuh & Evakuasi Covid-19	6	September, October	BTMA
		Mindfulness session Webinar / Webinar Sesi Mindfulness	219	September	USR
		Refresher SafeSanctuary Training / Penyegaran Pelatihan SafeSanctuary	31	October	USR
		Covid-19 Evacuation Simulation / Simulasi Evakuasi Covid-19	46	October	USR
		General Orientation Jumana Bali / Orientasi Umum Jumana Bali	1	October	BTMA
		BTFMS Training / Pelatihan BTFMS	1	Jan, Feb, March, April,	BTMA
		The Seven Basic Quality Control (7 - QC) Tools / Tujuh Alat Kontrol Kualitas Dasar (7 - QC)	1	May, June, July, Sep, Oct, Nov,	BTMA
		Strengths-Based Leadership / Kepemimpinan Berbasis Kekuatan	1.212	Dec	USR
		Departmental Training / Pelatihan Departemen			
	Gran Melia Jakarta	New Staff Oreintation	3	Jan - March 2020	Intan- asst TM
		SDS Payroll Training	2	Jan - March 2020	Deni
		Leadership Training	2	Jan - March 2020	Jefry
		K3 Sozialization	1	Jan - March 2020	Hiperkes
		HR Training Paln and 2020 Vision	7	Jan - March 2020	Rudi Santoso
		Corona Covid 19 Training Awareness	315	Jan - March 2020	Inhouse Clinic doctor
		Safety Low Back pain	150	Jan - March 2020	Rian Ardianto
		Tehnik Dasar Intelejen	31	Jan - March 2020	DPL Security Services
		GEX Manager Introduction Program	2	Jan - March 2020	Intan - Ass.TM
		Sunfish 6 Introduction	1	Jan - March 2020	Jayadi - Data-on

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Service Mind Set	37	Jan - March 2021	Pak Tedi . Irawan - MTI
		Food Safety	12	Jan - March 2022	Diversy
		Workshop National Ketenagakerjaan	1	Jan - March 2020	Depnaker
		How to monitor Kitchen Equipment	7	Jan - March 2020	Tomoaki Ito
		HACCP	10	Jan - March 2020	Chef Ingo
		Food Presentation	8	Jan - March 2020	Chef Ingo
		Standard Grooming For Kitchen	10	Jan - March 2020	Chef Ingo
		Carving Knife Training	9	Jan - March 2020	Chef Ingo
		Cleaning Program	10	Jan - March 2020	Chef Ingo
		Dating & Labeling	10	Jan - March 2020	Chef Ingo
		How to Monitoring the storage at the chiller & freezer & How to maintenance Combi Steamer Slicer & Equipment	7	Jan - March 2020	Tomoaki Ito
		Managent Pot Wash Station & Manage Food Allergy	7	Jan - March 2020	Tomoaki Ito
		Procedure Prepare table before handling food (inc cutting board) & procedure hand wash	7	Jan - March 2020	Tomoaki Ito
		Valentine dinner set menu	6	Jan - March 2020	Tomoaki Ito
		Procedure hand wash & wearing hand glove	8	Jan - March 2020	Tomoaki Ito
		Ettiquette & Manners	10	Apl - June 2020	Radi GEX M
		English CAKAP	60	Apl - June 2020	CAKAP Aps
		Stay Safe With Melia 1	422	July - Sep 2020	E Melia
		Stay Safe With Melia 2	375	July - Sep 2020	E Melia
		How to used Proper Mask	42	July - Sep 2020	Intan - asst TM
		Bomb treatment	37	July - Sep 2020	Paryono - Chief Sec
		ZENE for trainer	22	July - Sep 2020	Tedi Irawan - MTI
		Emergency Response	19	July - Sep 2020	dr. Dian
		Cleanless hotel on new normal	14	July - Sep 2020	Umi - Exc HK
		English CAKAP	54	July - Sep 2020	CAKAP Aps
		New Local A La Carte Menu	24	July - Sep 2020	Chef Akabr
		Melia Rewards	81	July - Sep 2020	Radi - Gex M
		Check In / Check out / Guest handeling New Normal	43	July - Sep 2020	Geff

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		New Local A'la Carte Menu	24	July - Sep 2020	Chef Ingo
		Yoshi new menu.	17	July - Sep 2020	Tomoaki Ito
		How to monitor the storage at the chiller & freezer & How to maintainance combi steamer, meat slicer & equipments and COVID-19	13	July - Sep 2020	Tomoaki Ito
		How to Monitor the Storage at the Chiller and Freezer and How to Maintenance Combi Steamer, Meat Slicer and Equipments and COVID-19	13	July - Sep 2020	Tomoaki Ito
		How to Manage Pot Wash Station and How to Manage Food Allergy and COVID-19	9	July - Sep 2020	Tomoaki Ito
		How to prepare table before handling food(inc. cutting board) & How to wash the hands & wear hand gloves and COVID-19	9	July - Sep 2020	Tomoaki Ito
		How to monitor the storage at the chiller & freezer & How to maintainance combi steamer, meat slicer & equipments and COVID-19	9	July - Sep 2020	Tomoaki Ito
		Opera System for MICE	21	Oct - Dec 2020	Disty - Opera System
		Sunfish 6	5	Oct - Dec 2020	Data-on
		Easy Pay Traveloka eats	8	Oct - Dec 2020	Anung
		Cashbac Online ORdering Training	5	Oct - Dec 2020	Anung
		Traveloka Eats Online Ordering Training	11	Oct - Dec 2020	Traveloka
		Online Check In melia.com	17	Oct - Dec 2020	Radi
		5 love language at home and work - Boddy Program	9	Oct - Dec 2020	Intan
		Growth Mindset - Boddy Program	7	Oct - Dec 2020	Intan
		Sunfish 6 for Admin & Secretary	20	Oct - Dec 2020	Data-on
		Safe your business with fire safety audit	3	Oct - Dec 2020	Rian
		Welay sistem	10	Oct - Dec 2020	Melia.com
		Refresh staysafe with Melia 3M	78	Oct - Dec 2020	Intan
		FIFO and Labeling with date Production, Expired and Correct information	13	Oct - Dec 2020	Chef Ingo
		How to handle Set Menu at Lobby Level	13	Oct - Dec 2020	Chef Ingo
		How to prepare Food Bento for VIP function	19	Oct - Dec 2020	Chef Ingo
		How to do the Ginger Bread House	6	Oct - Dec 2020	Chef Ingo
		FIFO	6	Oct - Dec 2020	Chef Ingo
		How to handle and manage when we have inspection	6	Oct - Dec 2020	Chef Ingo
		Basic Cleaning Procedure	6	Oct - Dec 2020	Chef Ingo
		Food Presentation	6	Oct - Dec 2020	Chef Ingo

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		How to control food cost	6	Oct - Dec 2020	Chef Ingo
		How to Manage Pot Wash Station and How to Manage Food Allergy and COVID-19, How to Set up Weekend AYCE Shabu2	12	Oct - Dec 2020	Chef Ito
		How to prepare table before handling food(inc. cutting board) How to wash the hands & wear hand gloves and COVID-19,	12	Oct - Dec 2020	Chef Ito
		How to chill hot food & FIFO & How to defrost & handle defrosted goods and COVID-19	13	Oct - Dec 2020	Chef Ito
		How to monitor the storage at the chiller & freezer & How to maintainance combi steamer, meat slicer & equipments and COVID-19, and How to handle Sushi Rice and EBB Beef Teriyaki	18	Oct - Dec 2020	Chef Ito
	Melia Hotel Bali	Melia Rewards	4	10-Jan-20	Happy & Asri
		Cross Culture Understanding (CCU)	4	16-Jan-20	Elena ; Gabriela ; Mari Kambe
		Fire Training	43	20-Jan-20	A.A. Abram Isak & Kmg. Rauh
		Fire Training	66	21-Jan-20	A.A. Abram Isak & Kmg. Rauh
		Credit card refresh training	16	29-Jan-20	Mandiri Bank
		Supervisory skills	8	30-Jan-20	Happy
		Pivot Table Training	2	30-Jan-20	Elena
		Quality Performance review	4	31-Jan-20	Gabriela
		First Aid Training	29	31-Jan-20	dr. I Made Santika (RS Surya Husadha)
		Emergency Quick Response	13	04-Feb-20	A.A. Abram Isak
		Eat, Pray & love activity	2	4-Feb-20	Gabriela
		Emergency Quick Response	3	05-Feb-20	A.A. Abram Isak
		English Class	19	05-Feb-20	Vita
		English Class	8	06-Feb-20	Vita
		Supervisory skills	14	06-Feb-20	Happy
		MHI Complaint Channel	12	10-Feb-20	Gabriela & Md. Suardika
		Shopping tour at beachwalk	3	11-Feb-20	Gabriela
		Pivot Table Training	1	11-Feb-20	Elena
		Supervisory skills	8	11-Feb-20	Md. Suardika
		All Inclusive Excursions	7	11-Feb-20	Frieda
		Supervisory skills	13	13-Feb-20	Happy
		Basicc Mentality	16	14-Feb-20	Vita
		MHI Code Ethics	44	18-Feb-20	Happy
		Supervisory skills	6	27-Feb-20	Happy
		Upselling Performance	7	3-Mar-20	Andres

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Upselling Performance	8	5-Mar-20	Wisnu Wardana
		Digital Thermometer Training	8	6-Mar-20	dr. Ade
		AED & Emergency guest accident	14	9-Mar-20	Frieda
		AED Training	11	11-Mar-20	SOS Medika
		Socialization for Covid 19 preventive	137	13- 17 Mar 20	Charlotte
		World Water Day; Earth Hour	6	13-Mar-20	Frieda
		English Class	9	13-Mar-20	Vita
		Fire Training	7	16-Mar-20	A.A. Abram Isak & Kmg. Rauh
		Saving Energy	46	17-Mar-20	Timotius Darmawan
		Plastic waste handling/ sustainability program	1	17-Mar-20	Happy
		Upselling Performance	10	17-Mar-20	Suastika & Muji
		Supervisory skills	1	17-Mar-20	Happy
		English Class	6	18-Mar-20	Vita
		Upselling Performance	2	19-Mar-20	Epiyanti, Doni & Suastika
		English Class	6	20-Mar-20	Vita
		Online Training: Sunfish Program	4	15 & 16 April 2020	Jayadi (Data On)
		WHO Online Training: Hand Hygiene	3	28 - 30 April 2020	~ WHO Website
		Pencegahan dan pengendalian infeksi untuk Covid-19	2	29 & 30 April 2020	~ WHO Website
		Supervisory Skill by AHLA M.1	2	28 - 30 April 2020	~ AHLEI Website
		Supervisory Skill by AHLA M.2	2	28 - 30 April 2020	~ AHLEI Website
		Covid-19 Awareness	504	5, 6, 20, 22, 2 & 28 May 2020	BIMC
		Final Covid-19 New Standard	4	28 May 2020	Frieda & Elena
		WHO Online Training: Hand Hygiene	131	1 - 31 May 2020	~ WHO Website
		WHO Online Training: Pengendalian dan Pencegahan Infeksi (PPI) untuk Novel Coronavirus (COVID-19)	39	1 - 31 May 2020	~ WHO Website
		WHO Online Training: How to Put on and Remove Personal Protective Equipment (PPE)	35	1 - 31 May 2020	~ WHO Website
		WHO Online Training: Waste Management	19	1 - 31 May 2020	~ WHO Website
		Hotel Re-Orientation For New COVID-19 Protocol	165	2, 3, 8, 9, 15, 16, 17, 24, 25 & 30 June 2020	Frieda, Elena & Charlotte
		Online Reputation Management	3	12 May 2020	~ Review Pro
		Online Meeting Related to New Normal	6	15 June 2020	ITDC

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Excel Training	12	16,18, 23, 25, 30 June 2020	Trisna & Wisnu
		Role Play How to Delivering Items to the Room	5	29 June 2020	Frieda
		Hotel Re-Orientation For New COVID-19 Protocol	103	1,7,15,23,28 July 2020, 5 & 6 August 2020	Frieda F. Zuther & Happy Hapsari
		Excel Basic Training	10	2,7,14,21 July 2020	Wisnu Sukadana & Trisna Dewi
		Socialization Hotel Verification From Government	1	8 July 2020	Frieda F. Zuther
		Role Play for Covid-19 Procedure	3	9 July 2020	Frieda F. Zuther & Charlotte Fournier
		Sunfish (online training)	15	7,8,9 13 July 2020	Jayadi (Data on)
		MHI E-learning (online training): Mandatory Training: Ethical Code, CRS	4	July & August 2019	E-Melia platform
		MHI E-Learning (online training): Stay Safe with Melia	433	July, August & September 2020	E-Melia platform
		MHI E-learning Program: Stay Safe with Melia (offline training)	76	1,2,3,4,8 Sept 2020	Frieda F. Zuther & Happy Hapsari
		Hotel Verification Prepararion & Audit	11	1 Sept 2020	Frieda F. Zuther
		Simulation on Handling Guest & Staff with Covid-19 Symptoms	8	2 Sept 2020	Dr.dr. Indraguna Pinatih
		Stay Safe with Melia Audit	8	25 Sept 2020	Lingga W.J.
		MHI E-Learning (online training): PCI DSS 2020	34	September 2020	Galileo platform
		Health & Safety Refresher Training	19	9 Oct 2020	Dr.dr. Indraguna Pinatih
		CHSE Standard	6	11 Oct 2020	Government/ Kemenparekraf
		Emergency Procedure Ref. Training	10	22 Oct 2020	Putu Asmaranata
		Hotel Re-Orientation For New COVID-19 Protocol	203	21, 23, 27 Oct, 13,17,24, 26,27, 28 & 30 Nov, 3,8,11,15 Dec 2020	Frieda F. Zuther, Made Erawathi, & Happy Hapsari
		Sunfish (online training)	39	15 Oct, 18 Nov, 10, 11, 14,15 Dec 2020	Jayadi (Data on)
		MHI E-learning (online training): Refresh Hotel Brands/ Mandatory Training	75	Oct & Nov 2020	E-Melia platform
		Departmental SOP Refresher Training	3398	Oct, Nov & Dec 2020	Dept Trainers
1	PT. Surya Internusa Hotel/ BATIQA Hotel Manajemen	Social Media Marketing	1	April 2020	Pakar
2	PT. Surya Internusa Hotel/ BATIQA Hotel Manajemen	Social Media Marketing (New Normal)	1	June 2020	Pakar

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
3	BATIQA Hotel & Apartments Karawang	Pelatihan Penanganan dan Penyesuaian Adaptasi Kebiasaan Baru	42	June 2020	RS Primaya Karawang
4	BATIQA Hotel & Apartments Karawang	Pelatihan Tanggap Darurat / Fire Drill	38	November 2020	Careguard
5	BATIQA Hotel & Apartments Karawang	Pelatihan Uji Kompetensi Karyawan	38	October 2020	BNSP
6	BATIQA Hotel Cirebon	Standart Recipe Promo	2	January 2020	Kemas M Faisal
7	BATIQA Hotel Cirebon	New Beverage Knowledge	3	January 2020	Kemas M Faisal
8	BATIQA Hotel Cirebon	Socialization PKWT & PKWTT	1	January 2020	Mrs. Sri Razziaty
9	BATIQA Hotel Cirebon	Claim JHT	3	January 2020	Ratih Paramita
10	BATIQA Hotel Cirebon	Annual Leave form	1	January 2020	Ratih Paramita
11	BATIQA Hotel Cirebon	Environmental day	10	January 2020	PHRI & IHGMA
12	BATIQA Hotel Cirebon	Employee Benefit	25	January 2020	Ratih Paramita
13	BATIQA Hotel Cirebon	Alacarte Menu	5	January 2020	Yoga Nugraha
14	BATIQA Hotel Cirebon	SR & ML	1	January 2020	M Hasan Habibi
15	BATIQA Hotel Cirebon	General Cleaning	3	January 2020	Yoga Nugraha
16	BATIQA Hotel Cirebon	General Cleaning : Kitchen Wall	3	January 2020	Yoga Nugraha
17	BATIQA Hotel Cirebon	How to update deals rate during one years at website Batiqa	4	January 2020	Jamal Mustawa
18	BATIQA Hotel Cirebon	Policy: Barter Voucher	7	January 2020	Siti Humairoh
19	BATIQA Hotel Cirebon	Bussiness Review	7	January 2020	Matthew Lim
20	BATIQA Hotel Cirebon	EES Socialization	25	January 2020	Siti Humairoh
21	BATIQA Hotel Cirebon	PIC Reported to handle Pandemic Incident	7	February 2020	Siti Humairoh
22	BATIQA Hotel Cirebon	Hotel Facilities	21	February 2020	Jamal Mustawa
23	BATIQA Hotel Cirebon	CSR	22	February 2020	Jamal Mustawa
24	BATIQA Hotel Cirebon	F & B Menu	22	February 2020	Kemas M Faisal
25	BATIQA Hotel Cirebon	EES Result	28	February 2020	Siti Humairoh
26	BATIQA Hotel Cirebon	Halfday general Manager's National Workshop	1	February 2020	Wahjudi Puirnama, Willy Kusnandi, Faisal Tjandraatmaja

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
27	BATIQA Hotel Cirebon	Product Knowledge	4	February 2020	Yoga Nugraha
28	BATIQA Hotel Cirebon	IKJ Handling Complaint	20	March 2020	Siti Humairoh
29	BATIQA Hotel Cirebon	Vision Mission SIH & BHM	20	March 2020	Siti Humairoh
30	BATIQA Hotel Cirebon	Hotel Condition During Pandemic Covid 19	20	March 2020	Siti Humairoh
31	BATIQA Hotel Cirebon	Security Training for Covid-19	20	March 2020	Siti Humairoh
32	BATIQA Hotel Cirebon	How to make Tea, Lyche tea and Capucino	1	April 2020	Siti Maryam
33	BATIQA Hotel Cirebon	Taking order, and How to fill Capitan order and Bill	1	April 2020	Siti Maryam
34	BATIQA Hotel Cirebon	Manual Bill	1	April 2020	Siti Maryam
35	BATIQA Hotel Cirebon	How to make Hot Capucino	3	April 2020	Siti Maryam
36	BATIQA Hotel Cirebon	How to upload employee data to Disnaker database	1	May 2020	Disnaker Kota Cirebon
37	BATIQA Hotel Cirebon	Managing Employee Relations & Welfare After Lockdown	1	May 2020	HR Asia
38	BATIQA Hotel Cirebon	Cross Training: How to Make Coffee	7	June 2020	Farkhan Solikhin
39	BATIQA Hotel Cirebon	Prepare Banquet Set Up for Photo Taking	2	June 2020	Banquet Team
40	BATIQA Hotel Cirebon	Speak like a Manager: Verbs 1	1	June 2020	Online Training: English Learn
41	BATIQA Hotel Cirebon	Cross Training: Make Up Room	1	July 2020	Ence Iwanhudin
42	BATIQA Hotel Cirebon	Cross Training: Richeese Chicken	1	July 2020	M Sefrudin
43	BATIQA Hotel Cirebon	How To Make Bread and Korean Garlic Bread	9	July 2020	Yoga Nugraha
44	BATIQA Hotel Cirebon	How to fill Daily Inventory	2	July 2020	Yoga Nugraha
45	BATIQA Hotel Cirebon	How to make waffle	1	July 2020	Yoga Nugraha
46	BATIQA Hotel Cirebon	How to set up towel	2	August 2020	Ence Iwanhudin
47	BATIQA Hotel Cirebon	How to set amenities	3	August 2020	Ence Iwanhudin
48	BATIQA Hotel Cirebon	How to polishing stainless	1	August 2020	Kiki Irpandi
49	BATIQA Hotel Cirebon	How to brushing shower room	1	August 2020	Kiki Irpandi
50	BATIQA Hotel Cirebon	How to handling the guest room & public area	2	August 2020	Kiki Irpandi
51	BATIQA Hotel Cirebon	Human Resources Management : post Covid - 19	2	September 2020	IHGMA

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
52	BATIQA Hotel Cirebon	SJSN Socialization	5	September 2020	Kementrian Tenaga Kerja /Dinas Tenaga Kerja
53	BATIQA Hotel Cirebon	Coaching and Counselling	1	September 2020	Hrindosociety
54	BATIQA Hotel Cirebon	Socialization PP 49 Tahun 2020	1	September 2020	BPJS Ketenagakerjaan - Live Streaming
55	BATIQA Hotel Cirebon	Emergency Situation - Earthquake	14	October 2020	Siti Humairoh
56	BATIQA Hotel Cirebon	ISO 22000: 2018 - Food Safety Management	1	October 2020	PT Ajisaka Nusa Ilmu
57	BATIQA Hotel Cirebon	HACCP	1	October 2020	PT Ajisaka Nusa Ilmu
58	BATIQA Hotel Cirebon	Cross Training HK Attendant	4	October 2020	Ence Iwanhudin
59	BATIQA Hotel Cirebon	Cross training FB Attendant - in charge Fresqa	1	October 2020	Kemas M Faisal
60	BATIQA Hotel Cirebon	IKJ Heat Pump Maintenance	4	November 2020	Eman Sulaeman
61	BATIQA Hotel Cirebon	IKJ Hot Water Storage System Maintenance	4	November 2020	Eman Sulaeman
62	BATIQA Hotel Cirebon	Troubleshooting AC split	4	November 2020	Eman Sulaeman
63	BATIQA Hotel Cirebon	Cubicle System	4	November 2020	Vendor
64	BATIQA Hotel Cirebon	Electrical Instalation Competence Test	1	November 2020	LSP Teknisi Listrik Tangerang
65	BATIQA Hotel Cirebon	IKJ Air Conditioner Split Ducted and Celling Cassete System Maintenance	4	December 2020	Eman Sulaeman
66	BATIQA Hotel Cirebon	Cleaning AC Outdoor	4	December 2020	Eman Sulaeman
67	BATIQA Hotel Cirebon	Genset Training	5	December 2020	Ence Iwanhudin
68	BATIQA Hotel Cirebon	How to Use ULV25 Portabel Cold Fogger	2	December 2020	Juwanda
69	BATIQA Hotel Cirebon	How to connect Electrical Instalation	2	December 2020	Juwanda
70	BATIQA Hotel Jababeka	Wine Training From Hatten	6	January 2020	Hatten Wine
71	BATIQA Hotel Jababeka	Ikj Laundry Prosedur	8	January 2020	HK
72	BATIQA Hotel Jababeka	Komunikasi	6	January 2020	FO
73	BATIQA Hotel Jababeka	Closing Inquiry	2	January 2020	S&M
74	BATIQA Hotel Jababeka	Instalasi Hot Water	3	January 2020	ENG
75	BATIQA Hotel Jababeka	Greeting & Grooming	13	January 2020	HRD
76	BATIQA Hotel Jababeka	Membuat Latte Art	5	February 2020	BTQ Karawang

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
77	BATIQA Hotel Jababeka	Leadership Training	22	February 2020	HR Corporate
78	BATIQA Hotel Jababeka	Seminar Kesehatan (Kerjasama Sentra Medika)	22	February 2020	HRD
79	BATIQA Hotel Jababeka	Policy Room Quality Control Checklist	8	February 2020	HK
80	BATIQA Hotel Jababeka	Rate Grid For Ota,Ta And Walkin Guest	6	February 2020	FO
81	BATIQA Hotel Jababeka	How To Service Ac	3	February 2020	ENG
82	BATIQA Hotel Jababeka	Mod Training	9	March 2020	GM
83	BATIQA Hotel Jababeka	Covid 19 Training From Rs. Harapan Keluarga	15	March 2020	HRD
84	BATIQA Hotel Jababeka	Cashiering	6	March 2020	FB
85	BATIQA Hotel Jababeka	New Manual Form For Guest Survey	5	March 2020	FO
86	BATIQA Hotel Jababeka	How To Make Up Room And Standar Set Up	2	March 2020	HK
86	BATIQA Hotel Jababeka	Pemeliharaan Sumpit Pump	3	April 2020	ENG
87	BATIQA Hotel Jababeka	Sop Security Pencegahan Dan Penanganan Corona, Kewaspadaan Dan Keamanan Hotel	6	April 2020	HRD
88	BATIQA Hotel Jababeka	Training Iki Room Service	11	April 2020	FB
89	BATIQA Hotel Jababeka	How To Prepare Room Vr	6	April 2020	HK
90	BATIQA Hotel Jababeka	Customer Experience Management	10	April 2020	S&M
91	BATIQA Hotel Jababeka	Telephone Courtesy	10	April 2020	FO
92	BATIQA Hotel Jababeka	Selling Strategy S&M	10	May 2020	S&M
93	BATIQA Hotel Jababeka	Handle Reservation	9	May 2020	FO
94	BATIQA Hotel Jababeka	Handling Complaint	11	May 2020	HRD
95	BATIQA Hotel Jababeka	New Iki Covid-19 Standart Room C/O & Make Up Room Sequence	6	May 2020	HK
96	BATIQA Hotel Jababeka	H.A.C.C.P	11	May 2020	FB
97	BATIQA Hotel Jababeka	Policy On Using Hand Glove & Covid 19 Health Protocol (Pick Up Laundry)	5	June 2020	HK
98	BATIQA Hotel Jababeka	Effective Sales Techniques To Become Successful Sales Part I	9	June 2020	S&M
99	BATIQA Hotel Jababeka	8 Global Protocol For New Normal Era From Wttc	25	June 2020	HRD
100	BATIQA Hotel Jababeka	Cancellation Procedure	5	June 2020	FO

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
101	BATIQA Hotel Jababeka	How To Serve Room Service In New Normal	9	June 2020	FB
102	BATIQA Hotel Jababeka	New Normal Standard Set Up	4	July 2020	HK
103	BATIQA Hotel Jababeka	Fill Up Daily Report	9	July 2020	FB
104	BATIQA Hotel Jababeka	Form Disclaimer And Guest Comment	4	July 2020	FO
105	BATIQA Hotel Jababeka	Sop Folder Share	6	July 2020	ACCT
106	BATIQA Hotel Jababeka	Bpjs Kesehatan	25	July 2020	HRD
107	BATIQA Hotel Jababeka	Marketing Mix	9	July 2020	S&M
108	BATIQA Hotel Jababeka	Courtesy Call	7	August 2020	FB
109	BATIQA Hotel Jababeka	Upselling	4	August 2020	FO
110	BATIQA Hotel Jababeka	6 Ways To Improve Self Quality And Achieve Life Goals	25	August 2020	HRD
112	BATIQA Hotel Jababeka	Low Volt Distribution Panel	2	August 2020	ENG
113	BATIQA Hotel Jababeka	How To Divide Daily Room Duties For Room Attendant	3	August 2020	HK
114	BATIQA Hotel Jababeka	Banquet Operational Review With Sales Team	10	September 2020	FB
115	BATIQA Hotel Jababeka	Upsale Room	5	September 2020	FO
116	BATIQA Hotel Jababeka	Psbm, Psbb & Team Work	18	September 2020	HRD
117	BATIQA Hotel Jababeka	Kesehatan Mental	23	October 2020	HRD
118	BATIQA Hotel Jababeka	Skin Care & Beauty Class	15	October 2020	Jafra Kosmetik
119	BATIQA Hotel Jababeka	General Cashier	6	October 2020	Acct
120	BATIQA Hotel Jababeka	Handling Over Booking	9	October 2020	Fo
121	BATIQA Hotel Jababeka	Langkah-Langkah Jitu Untuk Presentasi Product Dengan Maximal	9	October 2020	S&M
122	BATIQA Hotel Jababeka	Ikj No. 26 (Emergency Back Up Power System)	6	October 2020	Eng
123	BATIQA Hotel Jababeka	Fb Oktober Promotion	8	October 2020	Fb
124	BATIQA Hotel Jababeka	Room Status & Ikj Work Sheet	8	October 2020	Hk
125	BATIQA Hotel Jababeka	Hotel Promo	4	November 2020	Fo
126	BATIQA Hotel Jababeka	Ikj Account Receivable	4	November 2020	Acct

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
127	BATIQA Hotel Jababeka	Visit Preparation	4	November 2020	S&M
128	BATIQA Hotel Jababeka	Hr Form At All Batiqa Share (Qmr)	13	November 2020	Hrd
129	BATIQA Hotel Jababeka	Sosialisasi Chse	28	November 2020	Hrd
130	BATIQA Hotel Jababeka	Fb Operational	7	November 2020	Fb
131	BATIQA Hotel Jababeka	Welcoming Batiqa	10	December 2020	Hrd
132	BATIQA Hotel Jababeka	System Power Pro	23	December 2020	Hrd
133	BATIQA Hotel Lampung	Socialization New Policy	10	January 2020	PT. SIH
134	BATIQA Hotel Lampung	Socialization Sensus Penduduk	20	January 2020	BPS Kota B. Lampung
135	BATIQA Hotel Lampung	E- Reporting SPT	28	March 2020	KPP Pratama Tj. Karang
136	BATIQA Hotel Lampung	Socialization Covid 19	38	March 2020	Dr. Nike (RS Puri Betik Hati)
137	BATIQA Hotel Lampung	Revenue Management & E Commerce	5	June 2020	PT. SIH
138	BATIQA Hotel Lampung	Standard Set Up Room for New Normal	4	June 2020	PT. SIH
139	BATIQA Hotel Lampung	New Normal for FB	4	June 2020	PT. SIH
140	BATIQA Hotel Lampung	Sunfish 6	2	June 2020	PT. SIH
141	BATIQA Hotel Lampung	INCOME AUDIT CHECKLIST	6	July 2020	PT. SIH
142	BATIQA Hotel Lampung	Tata Cara E-Bupot Pph 23/26	3	October 2020	PT. SIH
143	BATIQA Hotel Lampung	Service Excellence	18	November 2020	GM - BHL
144	BATIQA Hotel Lampung	Fire Fighting	35	November 2020	BPBD Kota B. Lampung
145	BATIQA Hotel Lampung	Hygiene & sanitation for food handler	10	December 2020	Dinkes Kota B. Lampung
146	BATIQA Hotel Pekanbaru	Key Communication	31	January-20	Deddy Chandra
147	BATIQA Hotel Pekanbaru	Welcome to Batiqa-Grooming standard-Greeting standard dan Personal hygiene	1	January-20	Indra Irawan
148	BATIQA Hotel Pekanbaru	Peraturan Perusahaan 1	1	January-20	Indra Irawan
149	BATIQA Hotel Pekanbaru	Peraturan Perusahaan 2	1	January-20	Indra Irawan
150	BATIQA Hotel Pekanbaru	New format daily report	2	January-20	Erlinda Sutri Juita
151	BATIQA Hotel Pekanbaru	How to update Allotment at Wholesaler	3	January-20	Erlinda Sutri Juita

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
152	BATIQA Hotel Pekanbaru	Training How To Make Bread (Bread Making)	6	February-20	Riyan Douglas
153	BATIQA Hotel Pekanbaru	Workshop training FBMA	1	February-20	Denny Haryanto
154	BATIQA Hotel Pekanbaru	Baking Demo	2	February-20	Chef Riyan
155	BATIQA Hotel Pekanbaru	The secret competencies to become competent Hotel Dept.Heads	6	February-20	Wismati Huang & Bregas Yekti, CHM
156	BATIQA Hotel Pekanbaru	Peraturan Perusahaan	16	March-20	Indra Irawan
157	BATIQA Hotel Pekanbaru	Troble shooting genset	3	March-20	Didi Candra
158	BATIQA Hotel Pekanbaru	Policy pengendalian arsip	1	April-20	Astri Ivo
159	BATIQA Hotel Pekanbaru	Microsoft Teams	15	April-20	Okty Ardita Pulungan
160	BATIQA Hotel Pekanbaru	IKJ Welcome drink, IKJ room change procedure, dan SOP Memindahkan kamar tamu	5	April-20	Audia Atharie
161	BATIQA Hotel Pekanbaru	Synchronize recalculate between night audit	3	May-20	Audia Atharie
162	BATIQA Hotel Pekanbaru	IKJ Revinet, Handling laggage checkin, Concillation	5	May-20	Audia Atharie
163	BATIQA Hotel Pekanbaru	Reservation online chanel	3	May-20	Erlinda Sutri Juita
164	BATIQA Hotel Pekanbaru	New Normal F&B Product	2	June-20	Ibu Jeni
165	BATIQA Hotel Pekanbaru	Sunfish 6	2	June-20	Ibu Firstly Intan & Pak Jayadi Atmadja
166	BATIQA Hotel Pekanbaru	Alacarte Plating Guide	24	July-20	Fenti Fauzi Akmal
167	BATIQA Hotel Pekanbaru	Proses Pengorderan Barang Penyediaan	1	July-20	Hendra Gunawan
168	BATIQA Hotel Pekanbaru	Perawatan cold storage	1	August-20	Didi Candra
169	BATIQA Hotel Pekanbaru	Strategi crossselling & Upselling	16	August-20	Deddy Chandra
170	BATIQA Hotel Pekanbaru	Cara membuat bubur malam	9	September-20	Fenti Fauzi Akmal
171	BATIQA Hotel Pekanbaru	IKJ Standart Making bed	3	September-20	Putra Adhi Mutia
172	BATIQA Hotel Pekanbaru	Refresh IKJ Apabila ada tamu yang membuat keributan & IKJ Incident report / Laporan kejadian	4	September-20	Indra Irawan
173	BATIQA Hotel Pekanbaru	Extranet & Whole seller	3	October-20	Erlinda Sutri Juita
174	BATIQA Hotel Pekanbaru	IKJ Cashiering, Inhouse control check, room reconciliation	4	October-20	Audia Atharie
175	BATIQA Hotel Pekanbaru	IKJ Attandance control sheet	3	October-20	Putra Adhi Mutia

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
176	BATIQA Hotel Pekanbaru	No Show Procedure, Special Upgrade Room, Policy Penggunaan Medsos	2	November-20	Audia Atharie
177	BATIQA Hotel Pekanbaru	Instruksi Kerja SafeDeposit Box	4	November-20	Putra Adhi Mutia
178	BATIQA Hotel Pekanbaru	No Show Procedure, Special Upgrade Room, Policy Penggunaan Medsos	1	November-20	Audia Atharie
179	BATIQA Hotel Pekanbaru	Upselling	4	December-20	Hendri Donal
180	BATIQA Hotel Pekanbaru	Beauty Class By Venus	8	December-20	Yuki Fordi
181	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Grooming Training	2	January 2020	HRD
182	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Handling complaint Training	2	January 2020	HRD
183	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Training prosedur PR, SR, dan ML	41	January 2020	ACCT
184	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Banquet Sequence Service	8	February 2020	FBS
185	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Attendant Management	2	February 2020	ACCT
186	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Welcome to Batiqa	3	March 2020	HRD
187	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	How to Handle AP & GC	2	April 2020	ACCT
188	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Penggunaan Face Shield	5	May 2020	HRD
189	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Cost Control	2	June 2020	ACCT
190	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	SOP Pencegahan Covid 19	2	July 2020	HRD
191	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Health Protocol (Covid 19)	2	July 2020	HRD
192	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Grooming	5	August 2020	HRD
193	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Welcome to Batiqa	5	August 2020	HRD
194	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	October Promotion	5	September 2020	FO
195	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	SOP Keycard	5	September 2020	FO
196	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	SOP Pencegahan Covid 19	4	October 2020	HRD
197	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Health Protocol (Covid 19)	4	October 2020	HRD
199	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Handling Complaint	4	October 2020	HRD
200	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Presentase Market List VS revenue	6	November 2020	FBP

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
201	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Cleaning AC	3	November 2020	ENG
202	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Cleaning WLL	8	December 2020	Engineering
203	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Sealant at room	8	December 2020	Engineering
204	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Setting power to room	8	December 2020	Engineering

Evaluasi Pengembangan SDM

Pengembangan SDM yang diterapkan secara konsisten memberikan dampak terhadap produktivitas karyawan dalam bekerja. Untuk itu, Divisi SDM melakukan evaluasi terhadap program pengembangan SDM yang telah dilakukan guna mendapatkan masukan perbaikan terkait penyelenggaraan maupun materi program pengembangan yang telah diberikan kepada karyawan.

Sistem Manajemen Kinerja

Sistem Manajemen Kinerja merupakan salah satu upaya pengelolaan SDM dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan menciptakan iklim kompetitif. Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan yang menjadi salah satu program kerja Divisi SDM. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup rencana kerja dan target pencapaian selama satu tahun.

Penerapan Sistem Manajemen Kinerja akan mendorong setiap karyawan agar lebih meningkatkan kinerjanya pada periode berikutnya. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penentuan reward dan promosi jabatan.

Manajemen Karir

Manajemen karir merupakan upaya pengelolaan SDM untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman bagi setiap karyawan dan memberi peluang kepada setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat karir yang maksimal sesuai dengan perkembangan bisnis SSIA dan berkontribusi secara maksimal kepada Perseroan.

Kebijakan manajemen karir salah satunya dilakukan dengan melakukan *job enrichment* dan rotasi secara periodik baik di masing-masing internal perusahaan maupun antar anak perusahaan dengan harapan dapat memberikan wawasan, serta kesempatan kepada karyawan untuk

HR Development Evaluation

Consistent implementation of HR development has an impact on employees' productivity at work. Therefore, the HR Division evaluates HR development programs that have been carried out in order to obtain feedbacks on improvements related to development program implementation and subjects that have been provided to employees.

Performance Management System

The Performance Management System is part of efforts to manage HR in order to increase work productivity and create a competitive climate. Periodically, the Company conducts employee performance appraisals as part of the HR Division's work programs. Performance appraisal is carried out based on Key Performance Indicators (KPI) that include work plans and achievement targets for the year.

The implementation of the Performance Management System will encourage every employee to further improve their performance in the next period. The results of the performance appraisal are used as a factor in determining rewards and promotion.

Career Management

Career management is part of HR management efforts to create a comfortable workplace for every employee and provide opportunities to each employee to develop themselves in line with the vacancy in the Company. Every employee has the same opportunity to achieve the highest career level in accordance with SSIA's business development and contribute optimally to the Company.

Career management policy is implemented, among others, by conducting job enrichments and periodic rotations internally at the Company and between subsidiaries in order to provide insights and opportunities to employees to develop their career. The career management system

mendapatkan pengembangan karir. Sistem manajemen karir memberi manfaat bagi Perseroan untuk membantu proses pengembangan karir secara konsisten dan menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Penghargaan SDM

Program penghargaan SDM merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam rangka mendorong produktivitas kinerja berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan secara terbuka, adil dan bebas dari diskriminasi mengacu pada kebijakan SDM yang berlaku di SSIA. Pemberian insentif dan bonus disesuaikan dengan hasil pencapaian pencapaian *Key Performance Indicator* setiap karyawan untuk mendorong produktivitas kinerja.

Bentuk penghargaan yang telah diberikan kepada karyawan antara lain program *employee the month & employee the year* dan beberapa penghargaan lainnya yang diterapkan di beberapa anak perusahaan sesuai dengan karakteristik bisnis yang ada.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi dan benefit bagi karyawan yang disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian upah atau gaji dan tunjangan dilakukan berdasarkan azas keseimbangan internal (*internal fairness*) dan kompetitif di pasar (*external competitiveness*) agar tetap mendapatkan dan memiliki sumber daya manusia terbaik.

Perseroan menyadari bahwa kesejahteraan karyawan menjadi salah satu komitmen dan perhatian Perseroan agar dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif dan memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis. Perseroan memastikan bahwa hubungan industrial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa keterlibatan karyawan dalam setiap aktivitas perusahaan akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja karyawan serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan.

helps the Company to conduct the career development process consistently and ensure equal opportunities to all employees in developing their careers in accordance with the Company's development.

HR Award

The HR award program is part of the Company's commitment to encouraging performance productivity based on performance appraisals carried out in an open and fair manner without discrimination in accordance with HR policies applicable at SSIA. The provision of incentives and bonuses is adjusted to the achievement of each employee's Key Performance Indicator to boost performance productivity.

Forms of awards that have been given to employees included employee the month & employee the year programs and several other awards applied in several subsidiaries in accordance with the existing business characteristics.

Employees' Welfare Program

The Company has a remuneration and benefit policy for employees in accordance with the prevailing laws and regulations. Wages or salaries and allowances are given based on the principles of internal fairness and external competitiveness in order to obtain and retain the best human resources.

The Company is keenly aware that employee welfare is one its commitments and concerns in order to encourage employees to work more productively and have a high level of loyalty to the company.

Industrial Relationship

The Company is committed to upholding employees' rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations in order to create harmonious working condition. The Company ensures that industrial relations can run well in accordance with applicable labor regulations.

The Company believes that employees' involvement in every activity will improve employees' attitude and work behavior and bring positive changes to the Company's performance, thus encouraging the creation of an open and positive work

Dengan demikian akan mendorong terciptanya suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis tanpa membedakan latar belakang, ras, golongan, agama dan gender.

Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk menyalurkan aspirasi mereka yang baik dan sesuai etika sebagai wujud kebebasan berorganisasi yang diterapkan Perseroan dan berpedoman kepada perundang-undangan yang berlaku jika terjadi perselisihan hubungan industrial.

Perseroan senantiasa konsisten dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan ketentuan yang berlaku dan senantiasa memperhatikan hak, kewajiban dan tanggungjawab serta saling menghormati dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan bisnis SSIA.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan meyakini bahwa dengan melakukan pengelolaan SDM secara tepat, menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman serta pemenuhan hak-hak para karyawan secara memadai akan membuat karyawan merasa loyal dalam bekerja dan meminimalisir tingkat *turn over* yang terjadi.

Sepanjang tahun 2020, tingkat turnover yang terjadi masih dalam batas kewajaran. Turnover terjadi karena kontrak berakhir atau memasuki masa pensiun normal.

Memperhatikan Hak Asasi Manusia

Salah satu komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah dengan memperhatikan hak asasi manusia dimana Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menetapkan persyaratan batas usia minimal serta memastikan kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa tidak terjadi di lingkungan kerja SSIA Group.

Komitmen Perseroan terhadap aspek hak asasi manusia salah satunya dibuktikan dengan mencantumkan klausul hak asasi manusia dalam setiap hubungan kontraktual antara Perseroan dengan penyedia tenaga kerja.

atmosphere in order to promote harmonious industrial relations regardless of background, race, class, religion and gender.

The Company provides an opportunity to every employee to channel their good aspirations in accordance with code of conduct as a form of freedom of organization which is implemented by the Company and is guided by the applicable laws in the event of an industrial relations dispute.

The Company consistently implements the applicable labor laws and regulations and persistently upholds rights, obligations and responsibilities as well as mutual respect and cooperation to achieve SSIA's business goals and sustainability.

Turnover Rate

The Company believes that by carrying out proper HR management a, creating a comfortable working environment and atmosphere, as well as upholding employees' rights adequately will improve employees' loyalty at work and minimize the turnover rate.

In 2020, the turnover rate was still at an acceptable level. Turnover occurred mostly due to retirement and expiring contracts.

Upholding Human Rights

As a core part of its HR management, the Company persistently upholds human rights and has set minimum age requirements and ensures child labor and forced labor practices do not occur in the SSIA Group work environments.

As part of the Company's commitment to human rights is the inclusion of human rights clause in every contractual relationship between the Company and labor providers.

04

116 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

118 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

118 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Chronology

119 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

**119 Program Kompensasi Manajemen
dan Karyawan Berbasis Saham
(MESOP)**
Management and Employee's Stock
Option Plan (MESOP)

**121 Kegiatan Investor Relations Tahun
2020**
2020 Investor Relations' Activities

124 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy



INFORMASI BAGI INVESTOR

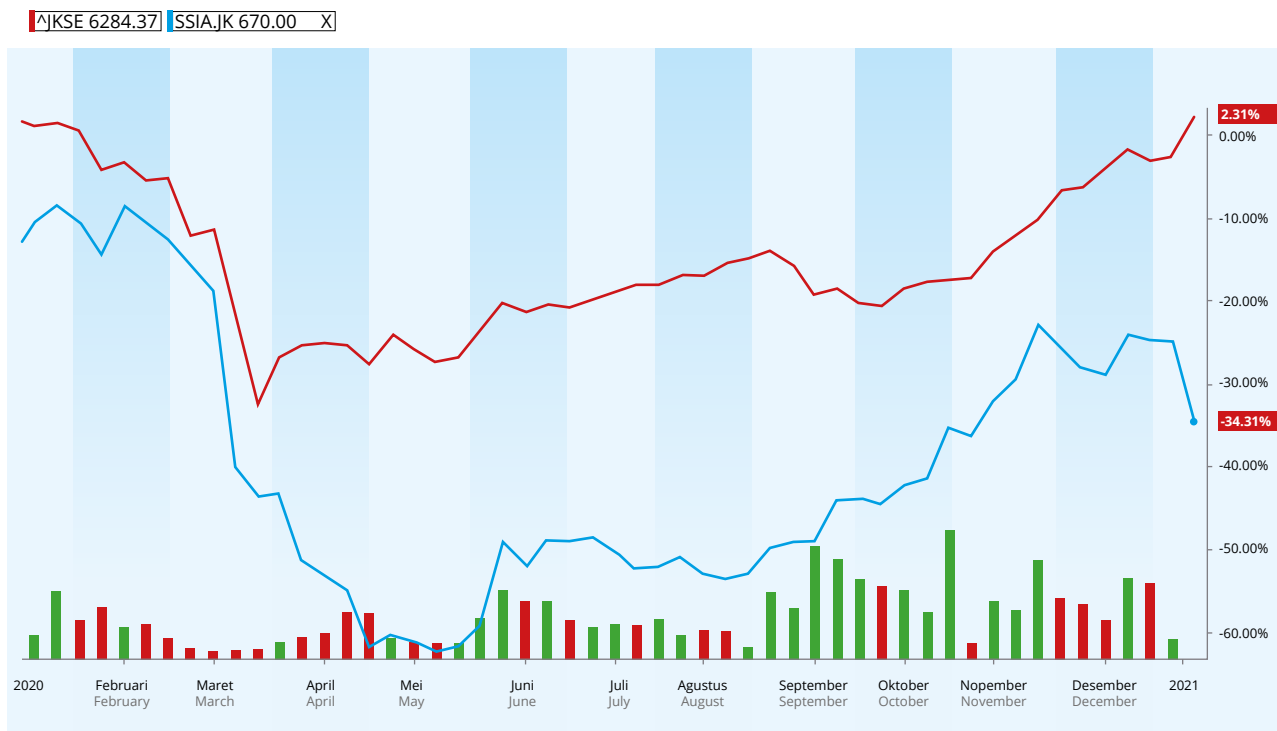
INFORMATION FOR INVESTORS



Ikhtisar Saham Stock Highlights

Periode Period	2020				2019			
	Tertinggi (Rp.) Highest	Terendah (Rp.) Lowest	Penutupan (Rp.) Closing	Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume	Tertinggi (Rp.) Highest	Terendah (Rp.) Lowest	Penutupan (Rp.) Closing	Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume
Triwulan 1 1st Quarter	715	322	440	443.621.967	640	466	550	497.560.600
Triwulan 2 2nd Quarter	458	274	390	624.427.867	790	540	720	654.530.333
Triwulan 3 3rd Quarter	458	342	430	900.793.467	855	690	730	655.194.833
Triwulan 4 4th Quarter	635	418	575	1.059.248.800	835	655	455	563.258.700
Kurs Akhir End of Period	715	274	575	757.023.025	835	466	655	592.636.117
Jumlah/Total	9.084.276.300				7.111.633.400			

SSIA vs IHSG 01 January - 31 December 2020



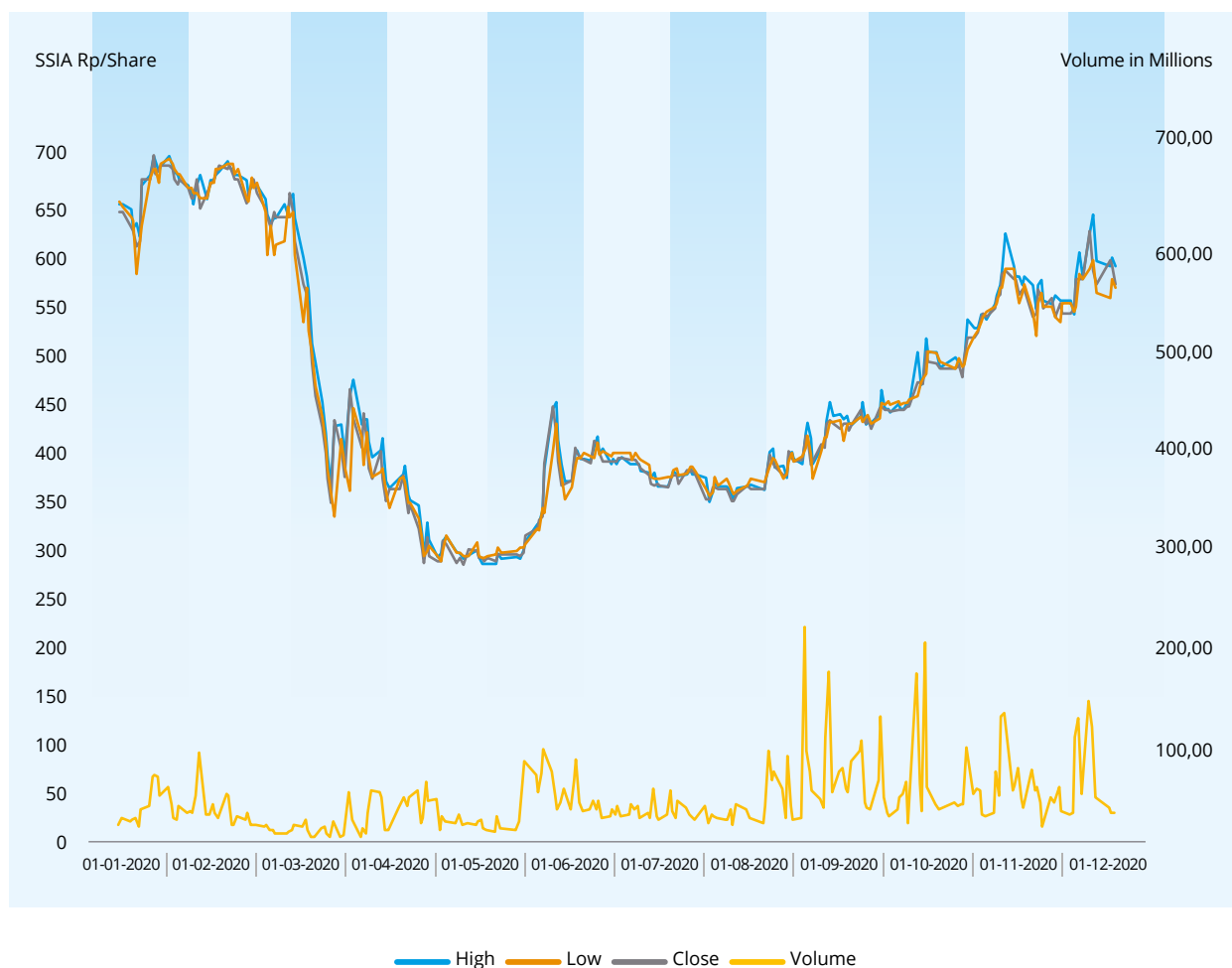
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

Grafik perbandingan tahun 2020 dengan 2019 - 2020 and 2019 Comparison Chart

	2020	2019
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	2.705.518.428.000	3.081.938.383.200
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	4.705.249.440	4.705.249.440

SSIA Share Price

01 Januari - 31 Desember 2020 - 01 January - 31 December 2020



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tabel Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
Company's Shares Listing Chronology

Jenis Pencatatan Type of Shares Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Total Total (Rp)
Penawaran Umum / Initial Public Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997	-	-
Obligasi Konversi / Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi / Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru / New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham / Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1 : 4 (125 : 500)	-
Saham Treasuri / Treasury Stock	35.502.000	12 Sep -13 Des 2013 12 Sep -13 Dec 2013	735	26.125.100.911
Saham Treasuri / Treasury Stock	20.277.600	5 Mei 2017 - 4 November 2018 5 May 2017 - 4 November 2018	492	9.993.734.951
Saham Treasuri / Treasury Stock	100.930.300	16 Maret - 16 Juni 2020 16 March - 16 June 2020	346	34.960.929.155

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Chronology

Tabel Kronologi Obligasi Perseroan
Table of the Company's Bonds Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rank
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp 700.000.000.000 / Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3%/ Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 29 October 2012	7 November 2012 7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 / 6 November 2015	id ^A PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B 9,3%/ Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 / 6 November 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 / Surya Semesta Internusa Sustainable Bonds Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000.	Obligasi Seri A 9,875%/ Bond Series A 9,875%	13 September 2016 13 September 2016	22 September 2016 22 September 2016	510.000.000.000	22 September 2019 / 22 September 2019	id ^{A-} PEFINDO (Single A Minus)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500%/ Bond Series B 10,500%			390.000.000.000	22 September 2021 / 22 September 2021	

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

per 31 Desember 2020 / per 31 December, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% per Des 2020 Shareholdings above 5% per Dec 2020		
PT ARMAN INVESTMENTS UTAMA	424,326,144	9.02
PT PERSADA CAPITAL INVESTAMA	369,188,000	7.85
INTREPID INVESTMENTS LIMITED	364,000,000	7.74
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	156,709,900	3.33
MASYARAKAT/PUBLIC	3,391,025,396	72.07
Total Shares	4,705,249,440	100.00

Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP) Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)

Perseroan telah mendapatkan persetujuan atas program MESOP yang berasal dari pengalihan saham treasuri Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock with maximum of 235,262,472 options, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to archive the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Rincian program MESOP adalah sebagai berikut:

The details of MESOP program are as follows:

Peserta Participants	Jumlah Alokasi Saham Total Shares Allocation	Alokasi Hak Opsi Allocation of Options	Jangka Waktu Hak Opsi Maturities of Options	Harga Pelaksanaan Exercise Price
Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan. The Group's Management and employees that meets the determined criteria.	Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap. Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.	- Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 Stage 1 of 30% on August 2020 - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 Stage 2 of 30% on June 2021 - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022 Stage 3 of 40% on June 2022	- Tahap 1 : Juni 2021 – Juni 2025 Stage 1 : June 2021 – June 2025 - Tahap 2 : Juni 2022 – Juni 2025 Stage 2 : June 2022 – June 2025 - Tahap 3 : Juni 2023 – Juni 2025 Stage 3 : June 2023 – June 2025	Rp475,- per saham Rp475.- per share

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.968.309.000 dan dikreditkan ke akun cadangan kompensasi berbasis saham di sisi ekuitas.

Perseroan mengukur nilai intrinsik instrumen ekuitas sebesar Rp1.968.309.000 untuk MESOP Tahap 1 pada tanggal 31 Desember 2020.

Compensation costs recognized in the statements of income in relation to stock options for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,968,309,000 and credited to allowance for share-based compensation in equity.

The Company measures the intrinsic value of the equity instrument amounting to Rp1,968,309,000 for MESOP Phase 1 as of December 31, 2020.

Kegiatan Investor Relations Tahun 2020

2020 Investor Relations' Activities

Kegiatan komunikasi Perseroan yang dilakukan pada tahun 2020 dalam rangka meningkatkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan telah dilakukan oleh Investor Relations guna membangun hubungan baik dengan calon investor, investor, analis maupun masyarakat pasar modal. Kegiatan ini memiliki peran yang sangat strategis agar informasi perusahaan dapat sampai kepada para investor dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Kegiatan yang dilakukan Investor Relations merupakan penerapan komunikasi efektif perusahaan dan sebagai bentuk kewajiban keterbukaan informasi bagi perusahaan publik yang secara berkala dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan analis/investor konferensi, kunjungan investor, *conference call* dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik.

Pada tahun 2020, kegiatan yang telah dilakukan oleh Investor Relations, antara lain :

- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan kepada investor atau analis.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.
- Menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui *website* Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.
- Menyelenggarakan 51 (lima puluh satu) *virtual meeting* yang meliputi *online meeting* dengan para analis, investor, termasuk acara *public expose* dan sejumlah konferensi virtual baik tingkat nasional maupun internasional. Investor Relations juga melakukan *conference call* dengan para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara jelas terkait aktivitas bisnis Perseroan.

Pada tahun 2020, penyelenggaraan pertemuan yang dilakukan oleh *Investor relations* mengalami penurunan sebanyak 56 pertemuan atau -52% dibanding tahun sebelumnya dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 tidak hanya memukul bursa saham global, namun juga di Indonesia. Hal ini menyebabkan IHSG mengalami penurunan sampai di bawah level 4000. Penurunan ini tentunya juga

In 2020, Investor Relations conducted communication efforts aimed to develop good relationships with shareholders, potential investors, analysts and the capital market community. The aforementioned activities played a very strategic role in disclosing the Company's information to investors and living up to stakeholders' expectations.

Activities conducted regularly by Investor Relations are part of the Company's effective communication implementation and mandatory information disclosure as a public company, which include meetings with analysts/investors, investors' visitations, conference calls on a national or international scale, as well as public exposures.

In 2020, Investor Relations conducted the following activities:

- Developed communication program particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.
- Coordinated preparation, publication and distribution of the Annual Report to investors or analysts.
- Provided the Company's financial data and information to investors and the capital market community, and communicated various aspects related to the Company's stock and performance to investors and potential investors.
- Provided quarterly information relating to the Company's latest business activities through the Company's website so that capital market investors can receive and access the aforementioned information in a timely and adequate manner.
- Organized 51 (fifty one) online meetings including meetings with analysts and investors, as well as public exposes and a number of national and international conferences. In addition, Investor Relations also held conference calls with analysts and investors to provide a clear view and understanding of the Company's business activities.

The number of meetings held by Investor Relations in 2020 went down by 56 meetings or 52% compared to the previous year due to the Covid-19 pandemic that affected global stock exchanges, including in Indonesia. As a result, the Indonesian Composite Index (IHSG) fell below 4,000. This decline was certainly inseparable from investors' sentiment as they saw that the Indonesian government at that time

tidak lepas dari sentimen investor yang melihat bahwa pemerintah Indonesia pada waktu itu belum serius dalam menangani Covid-19 sehingga ketika krisis kesehatan terjadi dan sentimen-sentimen itu ada, membuat para investor lebih memilih untuk menarik dananya dari pasar modal sehingga hal tersebut tentunya membuat harga saham mengalami penurunan yang signifikan dan berdampak kepada pengurangan permintaan pertemuan terutama dari investor asing.

Kegiatan *Investor Relation* tergambar dalam Statistik Kegiatan tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

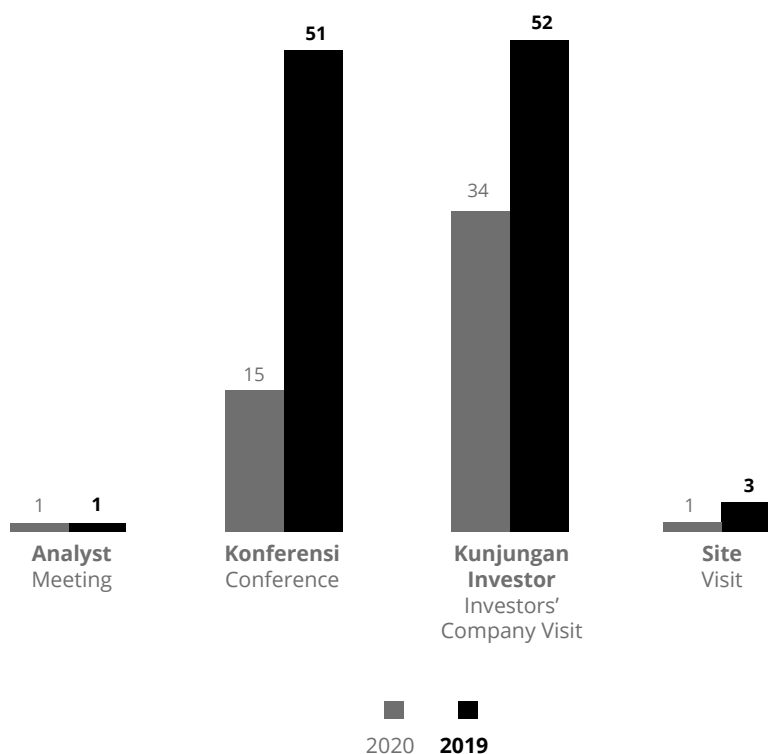
was not fully committed to Covid-19 mitigation. Therefore, when the health crisis subsequently occurred, investors preferred to withdraw their funds from the capital market and consequently, the stock prices plummeted, leading to fewer meeting requests, especially from foreign investors.

The statistics of Investor Relations' activities in 2020 and 2019 are as follows:

Kegiatan Activity	2020	2019
<i>Analyst Meeting</i>	1	1
Konferensi Conference	15	51
Kunjungan Investor Investors' Company Visit	34	52
<i>Site Visit</i>	1	3
Total	51	107

Statistik Kegiatan Investor Relation Tahun 2019-2020

Investor Relations' Activities Statistics in 2019-2020



Berikut kegiatan rinci yang telah dilakukan oleh *Investor Relations* selama tahun 2020, antara lain :

In 2020, Investors Relations conducted the following activities:

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity	Waktu Date
1	April/April	Pertemuan Virtual dengan Investor Korea dan Sekuritas Indonesia Virtual Meeting with Korea Investment & Sekuritas Indonesia	23 April 23 April
2	Mei/May	- Pertemuan Virtual dengan Danareksa Sekuritas Virtual Meeting with Danareksa Sekuritas - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SSIA SSIA Annual General Meeting	4 Mei 4 May 14 Mei 14 May
3	Juni/June	- Seputar SSIA pada acara Closing Bell CNBC TV Indonesia SSIA on Closing Bell CNBC TV Indonesia - Forum Investasi Nomura se Asia 2020 (Pengalaman Virtual) Nomura Investment Forum Asia 2020 (Virtual Experience) - CGS-Akses Korporat CIMB- oleh Bapak Johannes Suriadjaja, CEO CGS-CIMB Corporate Access - Mr. Johannes Suriadjaja, CEO - Pertemuan Via Zoom Ciptadana dengan SSIA Ciptadana ZOOM Meeting with SSIA	3 Juni 3 June 4 Juni 4 June 11 Juni 11 June 12 Juni 12 June
4	Agustus/ August	Konferensi Virtual Investor Indonesia CITI 2020 CITI Virtual Indonesia Investor Conference 2020	12 Agustus 12 August
5	September/ September	- Konferensi Via Telpo Group Macquarie Macquarie Group Conference Call - Seputar SSIA Pada Closing Bell CNBC TV Indonesia SSIA on Closing Bell CNBC TV Indonesia	11 September 11 September 16 September 16 September
6	Agustus/ August	- Tim Sucor pada acara Akses Telpo Korporat Sucor Team Corporate Access Call - Webinar Ciptadana - Tentang Properti di Era Menjaga Jarak Ciptadana Webinar - Property in The Era of Social Distancing	7 Oktober 7 Oktober 22 Oktober 22 Oktober
7	November/ November	- Webinar Samuel Sekuritas -Mengupas Tuntas SSIA Samuel Sekuritas Webinar - Mengupas Tuntas SSIA - Pertemuan Virtual CGS-CIMB Sekuritas Indonesia SSIA Virtual meeting by CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	11 November 11 November 25 November 25 November
8	Desember/ December	Pameran Umum SSIA 2020 SSIA Public Expose 2020	3 Desember 3 December

Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang terkait dengan pembayaran dividen oleh perusahaan berupa penentuan besarnya pembayaran dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keputusan pembagian besaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan tahun berjalan, pergerakan pertumbuhan Perseroan dan imbal hasil menarik yang sewajarnya diterima para pemegang saham Perseroan, serta saldo laba Perseroan yang positif serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan tingkat pertumbuhan usaha dan rencana pengembangan usaha dalam proses pengambilan keputusan pembagian dividen.

Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Perseroan mengumumkan mengenai keputusan pembagian dividen di harian umum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020 telah menetapkan persetujuan pembagian dividen final sebesar Rp22.932.295.200 atau sebesar Rp5 per saham. Pembagian dividen kas tersebut diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Pembagian dividen, dividen per saham, rasio pembayaran dividen dan tanggal pembayaran tergambar dalam tabel berikut ini:

The Company's dividend policy is related to dividend payments by determining the amount of payment and the amount of retained earnings for the benefit of the Company in accordance with applicable regulations. The amount of dividend payment is determined by taking into account the Company's performance in the current year, the Company's growth, fair and attractive returns for the Company's shareholders, as well as the Company's positive profit balance and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the dividend payment decision-making process also considers the Company's business growth rate and business development plans.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company distributes the dividend payments to the shareholders no later than 30 (thirty) days after announcing the decision to distribute dividends on newspapers.

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 May 2020, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp22,932,295,200 or equivalent to Rp5 per share. The cash dividend was derived from the income attributable to owner of the parent entity in 2019. The Company had paid the cash dividend on 17 June 2020.

The Company's dividend payment, dividend per share, dividend payout ratio and payment date were as follows:

Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share (IDR)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2020	Rp5 per saham Rp5 per share	25%	17 Juni 2020 17 June 2020
2019	Rp7 per saham Rp7 per share	86%	31 Mei 2019 31 May 2019
2018	Rp20 per saham Rp20 per share	8%	6 Juli 2018 6 July 2018
2017	Rp11 per saham Rp11 per share	82%	8 Juni 2017 8 June 2017
2016	Rp9,71 per saham Rp9.71 per share	15%	27 Juni 2016 27 June 2016

Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share (IDR)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2015	Rp18 per saham Rp18 per share	20%	9 Juli 2015 9 July 2015
2014	Rp30 per saham Rp30 per share	20%	26 Juni 2014 26 June 2014
2013	Rp30 per saham Rp30 per share	20%	6 Mei 2013 6 May 2013
2012	Rp11 per saham Rp11 per share	20%	6 Juni 2012 6 June 2012

05

128 Tinjauan Umum: Perekonomian Global dan Domestik General Overview: Global and Domestic Economy 131 Tinjauan Industri Industrial Overview 134 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment 136 Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review 140 Kemampuan Membayar Hutang & Kolektibilitas Piutang Solvency & Receivable Collectability 142 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment 142 Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan Impact of Price Changes on Sales and Revenues 142 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring 142 Aspek Pemasaran Marketing Aspect	143 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds 144 Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa Information on Extraordinary Events 144 Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions with Conflict of Interest 144 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik Subsequent Material Information and Events 145 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company 145 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policies 146 Realisasi Pencapaian Target Tahun 2020 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2021 2020 Target Achievement and 2021 Target 147 Prospek Usaha 2021 2021 Business Outlook 148 Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information 150 Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Resort Aerial Jumana

Tinjauan Umum: Perekonomian Global dan Domestik

General Overview: Global and Domestic Economy

Merebaknya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menimbulkan dampak yang luar biasa (extraordinary) pada perekonomian global tahun 2020. Covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, menyebar dengan sangat cepat ke-178 negara atau 99,5% dari PDB dunia. Dengan skala dan kecepatan penyebarannya yang sangat tinggi, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* pada Maret 2020. Selama 2020, pandemi ini telah menginfeksi lebih dari 85 juta jiwa dan mengakibatkan kematian lebih dari 1,8 juta jiwa, sehingga menyebabkan krisis kesehatan dan kemanusiaan yang besar di berbagai negara dan jumlah penduduk miskin yang meningkat di dunia. Krisis kesehatan dan kemanusiaan ini telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi kontraktif yang merata di berbagai belahan dunia.

Pandemi Covid-19 dan langkah-langkah kebijakan untuk mengatasi kecepatan penyebarannya telah membatasi mobilitas masyarakat dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi di banyak negara. Bahkan, pandemi ini juga sempat memicu kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia.

Namun demikian, pemulihan perekonomian global diperkirakan semakin membaik sejalan dengan implementasi vaksinasi Covid-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global yang lebih tinggi di negara maju ditopang terutama oleh Amerika Serikat (AS), sedangkan di negara berkembang didorong oleh perbaikan ekonomi Tiongkok dan India.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia terus meningkat sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara emerging, termasuk Indonesia. Sementara itu, ketidakpastian di pasar keuangan global diperkirakan menurun seiring dengan ekspektasi perbaikan perekonomian dunia. Kondisi likuiditas global juga tetap besar dan suku bunga tetap rendah sejalan dengan stimulus kebijakan moneter yang masih berlanjut. Perkembangan tersebut mendorong berlanjutnya aliran modal ke negara berkembang dan menopang penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Covid-19 yang merebak di Indonesia sejak awal Maret 2020 memberikan tekanan cukup kuat kepada perekonomian domestik. Pengendalian penyebaran Covid-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengurangi mobilitas perekonomian, tidak dapat dielakkan membuat

The outbreak of the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) had an extraordinary impact on the global economy in 2020. First appeared in Wuhan, China, in December 2019, the Covid-19 pandemic quickly spread to 178 countries or 99.5% of the world's GDP. By considering its vast scale and rapid transmissions, the World Health Organization declared the Covid-19 as a global pandemic in March 2020. Throughout 2020, the pandemic infected more than 85 million people and resulted in the death of more than 1.8 million, marking the largest health and humanity crisis in numerous countries as the number of poor people in the world continued to increase. In the wake of the aforementioned health and humanitarian crisis, the economic growth contracted across the world.

The Covid-19 pandemic and its containment measures led to public mobility restrictions and as a result, numerous countries were plunged into recession. In fact, the pandemic also triggered panic and uncertainty on global financial markets, increasing the external vulnerability of developing countries, including Indonesia.

However, the global economy is expected to recover following the implementation of Covid-19 vaccination program in numerous countries to build herd immunity and boost mobility, as well as the continuation of fiscal and monetary stimulus policies. The greater global economic recovery in developed countries was supported mainly by the United States (US), while in developing countries it was driven by economic improvements in China and India.

In line with the recovery of the global economy, the volume of trade and world commodity prices continued to increase, therefore supporting the export performance improvement in emerging countries, including Indonesia. Likewise, uncertainty on global financial markets is predicted to lessen in line with expectations with regard to world economic recovery. Global liquidity remains substantial and interest rates remain low in line with the ongoing monetary stimulus policies. These developments lead to continued capital flows to developing countries and support the strengthening of various currencies, including the Indonesian Rupiah.

The Covid-19 that has been spreading in Indonesia since early March 2020 has adversely affected the domestic economy. As the government struggled to control the pandemic by imposing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) that greatly reduced economic mobility, in 2020 the Indonesian economy

perekonomian Indonesia 2020 turun jauh di bawah lintasan optimum siklus bisnis dan siklus keuangan.

Pemerintah memperkuat bauran kebijakan yang diarahkan untuk tetap memastikan stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi yang tertekan akibat dampak pandemi Covid-19 dan menerapkan vaksinasi serta sinergi kebijakan nasional untuk mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional ke depan.

Akibat pandemi Covid-19, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Namun demikian, perbaikan ekonomi domestik diperkirakan akan berlanjut sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan akselerasi program vaksin nasional oleh Pemerintah.

fell far below the optimum trajectory of both the business cycle and financial cycle.

The government then enhanced its policy mix aimed at ensuring economic stability and encouraging economic recovery following the impact of the Covid-19 pandemic and implementing vaccination program and national policy synergies to encourage the national economic recovery's upward momentum going forward.

Due to the Covid-19 pandemic, Indonesia's economic growth in 2020 contracted by 2.07 percent (c-to-c) compared to 2019. However, the domestic economic recovery is expected to continue in line with the global economic recovery and the acceleration of the national vaccination program by the Government.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahunan

Indonesia's Annual Economic Growth



Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07% (c-to-c). Kontraksi pada tahun 2020 merupakan dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia.
Economic growth throughout 2020 contracted by -2.07% (c-to-c). The contraction in 2020 was due to the impact of the COVID-19 pandemic that affected the whole world, including Indonesia.

Permintaan domestik yang lemah akibat kontraksi pertumbuhan ekonomi dan pasokan yang terjaga mendorong tekanan Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada semester I tercatat rendah. Inflasi IHK pada Juni 2020 tercatat 1,96% (yoy), menurun tajam dari 2,96% pada Februari 2020 sebelum Covid-19 menyebar di Indonesia. Penurunan tekanan inflasi terjadi pada seluruh komponen, termasuk inflasi inti, yang pada Februari tercatat 2,76% terus menurun menjadi 2,26% pada Juni 2020. Perkembangan ini dipengaruhi permintaan domestik yang lemah, harga komoditas global yang turun, dan pass-through depresiasi nilai tukar yang terbatas, sehingga mengarahkan inflasi inti tetap rendah, terutama pada kelompok inti non-makanan (di luar emas).

Pada semester II 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai membaik seiring pelonggaran PSBB, realisasi

Weak domestic demand due to contraction in economic growth and maintained supply led to greater inflationary pressure as the Consumer Price Index (CPI) fell to record low in the first semester. CPI inflation in June 2020 was recorded at 1.96% (yoy), a sharp decline from 2.96% in February 2020 before the spread of Covid-19 in Indonesia. The decline in inflationary pressure occurred in all components, including core inflation, which was recorded at 2.76% in February, and continued to decline to 2.26% in June 2020. This development was due to weak domestic demand, falling global commodity prices, as well as limited pass-through exchange rate depreciation, leading to low core inflation, particularly in the non-food core category (excluding gold).

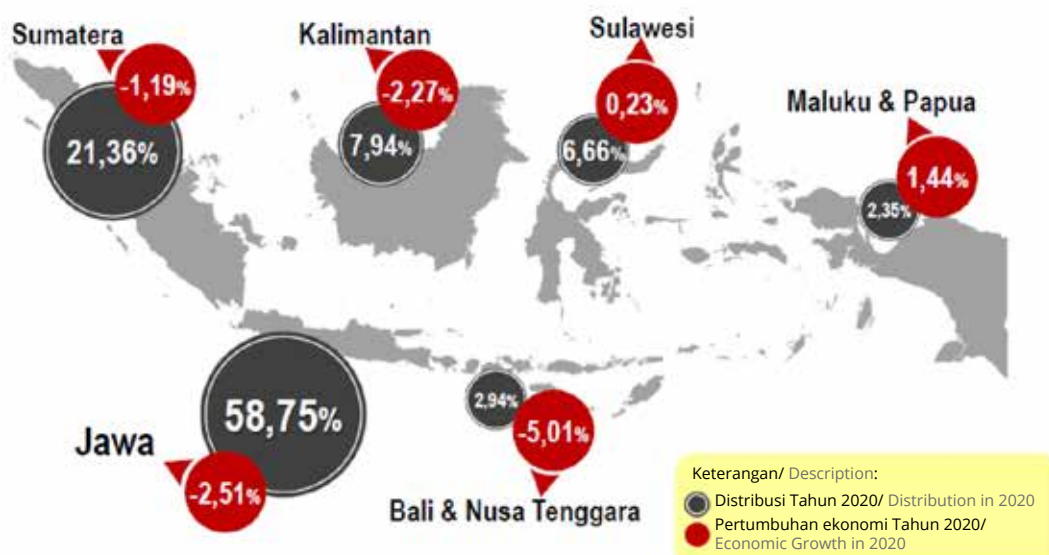
In the second semester of 2020, Indonesia's economic growth began to improve in line with PSBB relaxation, the

stimulus fiskal yang meningkat, dan perbaikan ekonomi global. Penanganan kesehatan dan implementasi protokol kesehatan memungkinkan relaksasi PSBB sehingga mobilitas mulai merangkak naik. Realisasi stimulus Pemerintah yang meningkat, terutama dalam bentuk bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta transfer ke daerah dan dana desa (TKDD), tercermin dalam kinerja konsumsi pemerintah yang tumbuh tinggi pada semester II. Dorongan stimulus fiskal tersebut menopang konsumsi, terutama kelas bawah, dan memperbaiki penanganan Covid-19 menjadi lebih cepat dan efektif sehingga mobilitas masyarakat juga makin membaik.

realization of increased fiscal stimulus, and the improvement in the global economy. Enabled by intensive healthcare and implementation of health protocols, PSBB relaxation allowed mobility to increase. The increased realization of Government stimulus, particularly in the form of social assistance, spending on other goods and services, as well as transfers to regions and village funds (TKDD) were reflected in the government consumption that grew rapidly in the second semester. The impetus for this fiscal stimulus supported consumption, particularly in the lower class, and improved the mitigation of Covid-19 to be faster and more effective so that people's mobility would also improve.

Struktur perekonomian Indonesia secara spesial pada tahun 2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,75%.

In particular, the Indonesian economy's structure in 2020 was still dominated by a group of provinces on Java Island, which contributed 58.75% to GDP.



Secara keseluruhan, stabilitas nilai tukar Rupiah pada 2020 yang bergerak sesuai dengan fundamental juga didukung oleh ketersediaan instrumen lindung nilai. Seiring ketidakpastian global yang meningkat, pelaku pasar melakukan upaya lindung nilai terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah melalui transaksi derivatif. Komposisi derivatif di pasar valas relatif stabil di kisaran 40% dari total transaksi di tahun 2020.

Overall, the stability of the Rupiah exchange rate in 2020 that fluctuated in line with its fundamentals was also supported by the availability of hedging instruments. In the wake of growing global uncertainty, market players took measures to hedge against the depreciation of the Rupiah through derivative transactions. The composition of derivatives on the foreign exchange market was relatively stable at approximately 40% of total transactions in 2020.

Sementara itu, tekanan inflasi pada semester II 2020 tetap rendah dipengaruhi permintaan domestik yang belum kuat. Inflasi IHK pada Desember 2020 tercatat 1,68% (yoy), merupakan realisasi inflasi terendah sejak 20 tahun terakhir. Capaian tersebut lebih rendah dari batas bawah sasaran inflasi 2020 sebesar 3,0% ± 1%. Keseluruhan tahun 2020, inflasi inti dan administered prices terus melambat di tengah inflasi VF (Volatile Food) yang sedikit meningkat di akhir tahun akibat faktor musiman. Inflasi IHK yang rendah di 2020 terutama dipengaruhi permintaan domestik yang lemah terdampak Covid-19 dan pasokan yang memadai.

Meanwhile, inflationary pressure in the second semester of 2020 remained low due to weak domestic demand. CPI inflation in December 2020 was recorded at 1.68% (yoy), the lowest in the past 20 years. The aforementioned inflation rate was below the lower limit of the 2020 inflation target of 3.0% ± 1%. Overall in 2020, core inflation and administered prices continued to slow down amid VF (Volatile Food) inflation, which increased slightly at the end of the year due to seasonal factors. Low CPI inflation in 2020 was mainly due to weak domestic demand affected by Covid-19 and adequate supplies.

Dinamika perekonomian pada 2020 menunjukkan peran penting sektor prioritas untuk kesinambungan pertumbuhan ekonomi pasca-Covid-19. SSIA optimis mampu merubah tantangan pandemi Covid-19 menjadi peluang dengan mampu mempertahankan kinerja yang positif untuk tetap mempertahankan tingkat kepercayaan dan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The dynamics of the economy in 2020 demonstrated the important role of priority sectors for the sustainability of post-Covid-19 economic growth. SSIA is optimistic that it will be able to turn the challenges brought about by the Covid-19 pandemic into opportunities by maintaining positive performance in order to maintain shareholders' and stakeholders' trust and added value.

Tinjauan Industri Industrial Overview

Pandemi Covid-19 yang terjadi hingga saat ini yang juga belum berakhir telah berdampak pada kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini sangat mempengaruhi kegiatan operasional SSIA Group. Pada sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Demikian halnya sektor perhotelan sangat terdampak sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan. Sementara pada sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri. Namun demikian, masing-masing unit kerja bagi properti, konstruksi dan perhotelan masih memberikan kontribusi pendapatan terhadap Perseroan.

The Covid-19 pandemic that has yet to subside has resulted in increased foreign currency exchange rates and decreased activities in the economic sector. Directly and indirectly, the impact of the pandemic greatly affected SSIA Group's operational activities. In the building construction sector, even though existing construction projects were still ongoing, several new projects/tenders have been postponed. Likewise, the hospitality sector was severely affected by the activity restrictions through mandatory physical distancing as well as visitor visa restrictions, leading to plummeting hotel occupancy rate. Likewise, in the industrial estate sector, investors postponed their plan to acquire lands in industrial estates. However, property, construction, and hospitality business units still contributed to the Company's revenues.

Kinerja unit properti Perseroan, yang merupakan bisnis utama Perseroan, melalui entitas anak SSIA, yaitu PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) membukukan penjualan marketing sebesar 5,6 hektar dengan total penjualan sebesar Rp83miliar.

Running the Company's core business, the property business unit operated by SSIA's subsidiary PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) posted 5.6 hectares marketing sales with a total sales value of Rp83 billion.

Unit usaha konstruksi memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha konsolidasi dengan membukukan kontrak baru sebesar Rp1.095 miliar di tahun 2020, turun sebesar 46,0% dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp2.028 miliar.

The construction business unit contributed the most to consolidated revenues by posting Rp1,095 billion new contract acquisition in 2020, went down by 46.0% compared to Rp2,028 billion in 2019.

Unit usaha perhotelan, di tahun 2020, Gran Meliá Jakarta membukukan *occupancy rate* 15,7% sedangkan Meliá Bali Hotel berhasil membukukan *occupancy rate* 17,9%. Demikian pula dengan Banyan Tree Ungasan, mencatat tingkat *occupancy rate* 15,1%. BATIQA Hotels, mencatat tingkat *occupancy rate* 39,2%.

In 2020, the hospitality business unit, the Gran Meliá Jakarta, booked 15.7% occupancy rate, whereas Meliá Bali Hotel posted 17.9% occupancy rate. Likewise, Banyan Tree Ungasan recorded 15.1% occupancy rate, whereas BATIQA Hotels posted 39.2% occupancy rate.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2019-2020 (dalam miliar Rp)
2019-2020 Consolidated Statements of Financial Position (in billion Rp)

	FY20	FY19	YoY
Pendapatan/Revenues	2.947	4.006	-26,4%
Properti/Property	652	588	10,8%
Konstruksi/Construction	2.082	2.611	-20,3%
Perhotelan/Hospitality	220	811	-72,9%
Lain-Lain/Others	14	11	18,6%
Laba Bruto/Gross Profit	635	1.091	-41,8%
EBITDA	256	533	-52,0%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Years	-88	92	-194,8%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) for the Years	-116	53	-318,3%
Marjin EBITDA/EBITDA Margin	8,7%	13,3%	-4,6 pts
Marjin Laba (Rugi) Bersih/Net Profit (Loss) Margin	-3,0%	2,3%	-5,3 pts
	FY20	FY19	YoY
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	851	1.527	-44,3%
Jumlah Aset/Total Assets	7.625	8.092	-5,8%
Utang Kena Bunga/Interest Bearing Debt	1.981	1.856	6,7%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	3.394	3.614	-6,1%
Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interest	480	514	-6,6%
Ekuitas/Equity	3.751	3.964	-5,4%

Analisa Bidang Usaha
Business Segment Analysis

FY20 Tahun Buku 2020 dalam miliar Rp in billion Rp	Bidang Usaha Business Segments			Total
	Properti Property	Konstruksi Construction	Perhotelan Hospitality	
Pendapatan/Revenues	652	2.082	220	2.947
<i>Segment percentage</i>	22%	71%	7%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	339	227	75	635
<i>Segment percentage</i>	53%	36%	12%	100%
EBITDA	281	130*	-113	256
<i>Segment percentage</i>	94%	44%	-38%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	52,0%	10,9%	34,1%	21,6%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	43,1%	6,3%	-51,5%	8,7%

*Termasuk kerugian dari JO sebesar Rp 6,3 miliar
*Includes loss from JO Rp 6.3 billion

FY19 Tahun Buku 2019 dalam miliar Rp in billion Rp	Bidang Usaha Business Segments			Total
	Properti Property	Konstruksi Construction	Perhotelan Hospitality	
Pendapatan/Revenues	588	2.611	811	4.006
Segment percentage	15%	65%	20%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	307	271	515	1.091
Segment percentage	28%	25%	47%	100%
EBITDA	244	163*	177	533
Segment percentage	42%	28%	30%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	52,2%	10,4%	63,5%	27,2%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	41,5%	6,2%	21,8%	13,3%

*Termasuk kerugian dari JO sebesar Rp0,9 miliar

*Includes loss from JO Rp 0.9 billion

- SSIA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2.947 miliar pada tahun 2020 yang menurun 26,4% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 4.006 miliar. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan Konstruksi dan Perhotelan yang masing-masing turun sebesar 20,3% dan 72,9%. Sementara itu, pendapatan segmen bisnis properti SSIA meningkat sekitar 10,8%, terutama disebabkan oleh penjualan tanah tercatat sebesar Rp357 miliar pada tahun 2020 yang meningkat 20,2% dibandingkan dengan penjualan tanah yang dibukukan pada tahun 2019.
- Gross margin SSIA turun sebesar 41,8% pada tahun 2020 menjadi Rp635 miliar dari Rp1.091 miliar pada tahun 2019, akibat dari penurunan laba kotor perhotelan sebesar 85,5%.
- Sementara EBITDA Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp256 miliar, turun 52,0% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp533 miliar.
- SSIA meraih rugi bersih konsolidasi pada tahun 2020 sebesar Rp88 miliar, 194,8% lebih rendah dibandingkan laba bersih konsolidasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp92 miliar.
- Posisi kas Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp851 miliar, menurun 44,3% dibandingkan posisi kas Tahun 2019 sebesar Rp1.527 miliar.
- Sementara itu utang kena bunga pada tahun 2020 sebesar Rp1.981 miliar yang menghasilkan rasio utang/ekuitas (*gearing ratio*) yang relative optimal sebesar 46,8%.
- SSIA posted Rp2,947 billion consolidated revenues in 2020, went down by 26.4% compared to Rp4,006 billion in 2019. The decline was due to the Construction and Hospitality business units' revenues that went down by 20.3% and 72.9% respectively. On the other hand, SSIA's property business segment revenue went up by 10.8%, mainly due to land sales that were recorded at Rp357 billion in 2020, went up by 20.2% compared to 2019.
- SSIA's gross margin went down by 41.8% in 2020 to Rp635 billion compared to Rp1,091 billion in 2019 due to hospitality business unit's gross profit that fell by 85.5%.
- The Company's EBITDA in 2020 was recorded at Rp256 billion, went down by 52.0% compared to Rp533 billion in 2019.
- SSIA booked Rp88 billion consolidated net loss in 2020, went down by 194.8% compared to Rp92 billion consolidated net income in 2019.
- The Company's cash position in 2020 was recorded at Rp851 billion, went down by 44.3% compared to Rp1,527 billion in 2019.
- Interest bearing debt in 2020 amounted to Rp1,981 billion that resulted in a relatively optimal debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) of 46.8%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

Unit Usaha Properti

Kinerja unit usaha properti hingga 31 Desember 2020 dari sektor kawasan industri yang dikelola PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) mencatatkan penjualan marketing sebesar 5,6 hektar dengan total penjualan sebesar Rp83miliar.

Untuk mempercepat pengembangan proyek Subang Smart & Sustainable Industrial City, Perseroan berhasil mengakuisisi total 1.393 hektar lahan sampai dengan tahun 2020. SSIA telah untuk melakukan peletakan batu pertama Subang Smartpolitan pada tanggal 18 November 2020 dan akan memulai proses *pre-marketing*. Perusahaan mengharapkan untuk memperoleh komitmen untuk proyek ini pada tahun 2021.

Sementara PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang berlokasi di SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, hingga 31 Desember 2020, mencatat tingkat okupansi 92,6%. SLP Karawang memiliki total luas bangunan 128.566 m² dari total lahan yang tersedia seluas 160.255 m². SLP telah meluncurkan pergudangan modern tahap pertama pada tahun 2019 yang terdiri dari 16 unit gudang dengan luas total 34.864 m². Tahap kedua terdiri dari 12 unit gudang dengan luas total 27.648 m². Sementara itu, SLP Karawang terus berkembang untuk membangun fase ketiga yang terdiri dari 5.076 m². Fase keempat SLP memiliki total NLA sebesar 9.648 m² yang terdiri dari 5 unit gudang. Pada 4 Desember 2019, SLP meluncurkan Blok C, fase kelima yang terdiri dari 1 Build To Suit dan 5 unit Retail Warehouse dengan total luas bangunan 51.330 m² dan dibangun di atas lahan seluas 53.744m². Melalui PT TCP INTERNUSA (TCP) yang bergerak di bidang pengelola properti yang salah satunya Glodok Plaza, tercatat tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 mencapai 75,9% dan Plaza Hotel Glodok 7,9%. Perseroan juga merencanakan untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, dimana pembangunan gedung baru dengan nama SSI Tower akan berlokasi di area Kuningan, Jakarta Selatan.

Unit Usaha Konstruksi

Pada tahun 2020, kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) berhasil meraih kontrak

The Company has 3 (three) business units, as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

Property Business Unit

As of 31 December 2020, the Company's property business unit managed by subsidiary PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) posted 5.6 hectares marketing sales with a total sales value of Rp83 billion.

In order to accelerate the development of Subang Smart & Sustainable Industrial City project, the Company successfully acquired a total of 1,393 hectares of land by 2020. SSIA conducted the groundbreaking for Subang Smartpolitan on 18 November 2020 and will start the pre-marketing process. The Company expects to secure commitments for this project in 2021.

In addition, PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) located in SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, posted 92.6% occupancy rate as of 31 December 2020. SLP Karawang boasts a total building area of 128,566 m² of 160,255 m² total available land area. In 2019, SLP had launched the first phase of modern warehousing consisting of 16 warehouse units with a total area of 34,864 m². The second phase consisted of 12 warehouse units with a total area of 27,648 m². Moreover, SLP Karawang continued to develop the third phase with a total area 5,076 m². SLP's fourth phase boasts a total NLA of 9,648 m² consisting of 5 warehouse units. On 4 December 2019, SLP launched Block C, the fifth phase consisting of 1 Build To Suit and 5 Retail Warehouse units with a total building area of 51,330 m² built on an area of 53,744 m². Operated by property manager PT TCP INTERNUSA (TCP), Glodok Plaza booked 75.9% average occupancy rate in 2020 whereas Glodok Hotel posted 7.9% occupancy rate. The Company also plans to rebuild Graha Surya Internusa office building under the name SSI Tower that will be located in the Kuningan area, South Jakarta.

Construction Business Unit

Operated by PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), the construction services business unit recorded Rp1,095 billion new contract

baru sebesar Rp1.095 miliar atau lebih rendah 46,02% dibandingkan nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2.028 miliar.

Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA pada tahun 2020 antara lain Lampung City Mall, Tower Ekki PGV Cimanggis, Extension North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, Mega Surya Mas Extension Surabaya, Sekolah Tritunggal Semarang, Electrical Carstensen Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Thaiunion Kharisma Lestari, Hartono Elektronika, Gresik, Malang, Surabaya; dan Art Gallery Jimbaran, Bali.

NRCA menargetkan perolehan kontrak baru pada tahun 2021 kisaran 100% hingga 200% dari nilai kontrak baru yang diraih di tahun 2020.

Unit Usaha Perhotelan

Lebih dari 40 tahun sukses dalam pembangunan bisnis properti di Indonesia, telah memperkuat citra Perseroan, dan menempatkannya sebagai salah satu pengembang properti terkuat di Indonesia. SSIA semakin berkembang pesat dengan memperluas portofolio bisnis, meliputi: pengembangan properti, layanan konstruksi dan infrastruktur, serta perhotelan. Melalui sejumlah anak perusahaan, SSIA memiliki lebih dari 10 hotel yang telah beroperasi sepenuhnya dengan merek Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel (5 star), Banyan Tree Ungasan Resort (saat ini Jumana Bali), The Plaza Hotel Glodok (2 star) dan BATIQA Hotels (3 star).

Di tengah pandemi Covid-19 dan persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 MBH berada di level 17,9%, menurun signifikan dibanding sebelum pandemi tahun 2019 yang tercatat 78,2%. Hal ini dikarenakan pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan yang berdampak pada tingkat okupansi hotel di Bali.

Adapun tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 GMJ berada di level 15,4%, turun dibanding tahun 2019 yang tercatat 44,8%. Penurunan tingkat okupansi disebabkan karena pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* yang cukup ketat di Jakarta sebagai ibukota negara dengan beberapa kali dikeluarkan kebijakan terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai strategi pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19 di ibukota.

Kinerja BTUR juga mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat pandemi, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2020 menjadi 15,1% dari 57,8% pada tahun 2019. Adapun kinerja seluruh BATIQA Hotels pada tahun 2020 (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang,

acquisition in 2020, went down by 46.02% compared to Rp2,028 billion in 2019.

Several large-scale projects acquired by NRCA in 2020 included Lampung City Mall, Tower Ekki PGV Cimanggis, Extension North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, Mega Surya Mas Extension Surabaya, Sekolah Tritunggal Semarang, Electrical Carstensen Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Thaiunion Kharisma Lestari, Hartono Elektronika, Gresik, Malang, Surabaya; and Art Gallery Jimbaran, Bali.

NRCA expects its new contract acquisition to grow by approximately 100%-200% in 2021 compared to 2020.

Hospitality Business Unit

With more than 40 years of success in the property business development in Indonesia, the Company has strengthened its image and positioned itself as one of the leading property developers in the country. SSIA is growing rapidly by expanding its business portfolio that includes property development, construction and infrastructure services, and hospitality. Through a number of subsidiaries, SSIA owns more than 10 hotels that are fully operational under the following brands: Gran Meliá Jakarta and Meliá Bali Hotel (5-star), Banyan Tree Ungasan Resort (currently Jumana Bali) (5-star), BATIQA Hotels (3-star) and The Plaza Hotel Glodok (2-star).

Amid the Covid-19 pandemic and increasingly competitive five-star hotel competition in Bali, MBH's average occupancy rate in 2020 fell drastically to 17.9% from 78.2% in 2019. This was due to the activity restrictions through mandatory physical distancing as well as visitor visa restrictions that adversely and severely affected the occupancy rate of hotels in Bali.

GMJ's average occupancy rate in 2020 was 15.4%, went down compared to 44.8% in 2019. The declining occupancy rate was due to the activity restrictions through strict and mandatory physical distancing in Jakarta following the issuance of several policies on Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as the government's strategy to halt the spread of Covid-19 in the capital city.

BTUR's performance in 2020 was also affected by the pandemic as average occupancy rate went down to 15.1% from 57.8% in 2019. The BATIQA Hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, and BATIQA Darmo

BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung dan BATIQA Darmo Surabaya) mencatat tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels sebesar 39,2%. BATIQA Hotels berencana akan terus berekspansi dengan mendirikan hotel-hotel yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Surabaya) collectively booked 39.2% average occupancy rate in 2020. BATIQA Hotels plans to continue its expansion by establishing hotels in various cities throughout Indonesia.

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

Uraian Description	Jumlah Amount		Naik (Turun) Up (Down)	%
	2020	2019		
Aset Lancar Current Assets	3.004	4.058	(1.054)	-26,0%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.621	4.035	586	14,5%
Total Aset Total Assets	7.625	8.092	(467)	-5,8%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.863	1.713	150	8,7%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.532	1.901	(370)	-19,4%
Total Liabilitas Total Liabilities	3,394	3.614	(220)	-6,1%
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali) Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)	3.751	3.964	(213)	-5,5%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	480	514	(34)	-6,6%
Pendapatan Usaha Revenues	2.947	4.006	(1.059)	-26,4%
Laba Kotor Gross Profit	635	1.091	(456)	-41,8%
Laba Usaha Operating Profit	173	420	(246)	-58,7%
EBITDA	256	533	(277)	-52,0%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Years	-88	92	(180)	-194,8%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Years	-116	53	(169)	-318,3%

Aset Lancar

Aset lancar pada 2020 menurun sebesar Rp1.054 miliar atau -26,0% menjadi Rp3.004 miliar dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp4.058 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Current Assets

Current assets in 2020 went down by 26.0% or Rp1,054 billion to Rp3,004 billion compared to Rp4,058 billion in 2019. This was mainly due to the declining cash and cash equivalents, trade receivables from related party and third parties, advances, and other current financial assets.

Aset Tidak Lancar

Pada 2020, aset tidak lancar meningkat sebesar Rp586 miliar atau 14,5% menjadi sebesar Rp4.621 miliar dibanding 2019 yang tercatat sebesar Rp4.035 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Aset Pajak Tangguhan, Aset Real Estat, Aset Hak Guna.

Total Aset

Total aset pada 2020 menurun sebesar Rp467 miliar atau sebesar -5,8% menjadi Rp7.625 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp8.092 miliar. Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Jumlah Aset Lancar dan meningkatnya Jumlah Aset Tidak Lancar, masing-masing sebesar -26% dan 14,5%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada 2020 tercatat sebesar Rp1.863 miliar atau naik sebesar 8,7% dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp1.713 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan antara lain meningkatnya Pinjaman Bank Jangka Pendek, Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan, Utang Lain-Lain, Utang Obligasi reklasifikasi dari Pinjaman jangka panjang lebih dari satu tahun dan Liabilitas Sewa.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2020, liabilitas jangka panjang menurun sebesar Rp369 miliar atau sebesar -19,4% menjadi Rp1.532 miliar dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp1.901. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Jaminan dari Pelanggan dan Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek dan Liabilitas Pajak Tangguhan.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada 2020 menurun sebesar Rp220 miliar atau -6,1% menjadi Rp3.394 miliar dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp3.614 miliar. Penurunan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp150 miliar atau sebesar 8,7% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp369 miliar atau sebesar -19,4%.

Ekuitas

Ekuitas pada 2020 menurun sebesar Rp213 miliar atau -5,4% menjadi Rp3.751 miliar dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp3.964 miliar.

Non-Current Assets

In 2020, non-current assets went up by 14.5% or Rp586 billion to Rp4,621 billion compared to Rp4,035 billion in 2019. This was mainly due to the increasing deferred tax assets, real estate assets, and right-of-use assets.

Total Assets

Total assets in 2020 went down by 5.8% or Rp467 billion to Rp7,625 billion compared to Rp8,092 billion in 2019. The aforementioned decrease was mainly due to total current assets that went down by 26% and total non-current assets that went up by 14.5%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2020 were recorded at Rp1,863 billion, went up by 8.7% compared to Rp1,713 billion in 2019. This increase was mainly due to, among others, the increase in short-term bank loan, provision for land and environmental development, other payable, reclassified bonds payable from long-term loans with maturity more than one year, and lease liabilities.

Non-Current Liabilities

In 2020, non-current liabilities went down by 19.4% or Rp369 billion to Rp1,532 billion compared to Rp1,901 billion in 2019. This was mainly due to the declining tenants' deposits and long-term unearned income - net of current portion, and deferred tax liabilities.

Total Liabilities

Total liabilities in 2020 went down by 6.1% or Rp220 billion to Rp3,394 billion compared to Rp3,614 billion in 2019. The decreasing total liabilities were mainly due to current liabilities that went up by 8.7% or Rp150 billion and non-current liabilities that went down by 19.4% or Rp369 billion.

Equity

Equity in 2020 declined by 5.4% or Rp213 billion to Rp3,751 billion compared to Rp3,964 billion in 2019.

Saham Treasuri (Pembelian Kembali Saham)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perseroan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perseroan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perseroan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perseroan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/ atau Direksi (*program Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020.

Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Treasury Stock (Share Repurchase)

In accordance with Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 May 2017, and Deed No. 12 drawn up by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, in Jakarta, the shareholders agreed to buy back the Company's shares in the maximum amount of 435,000,000 shares or 9.25% of the Company's paid-up capital. Total shares repurchased in 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares respectively.

The Company submitted the letter of Information Disclosure dated 8 November 2019, disclosing the Company's intention to transfer 35,502,000 repurchased shares in accordance with POJK regulation No. 30/POJK.04/2017.

Pursuant to the Company's letter to the Financial Services Authority (OJK) dated 16 December 2019, the Company has yet to transfer shares in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 and intends to transfer repurchased shares through the implementation of Management Employee Stock Option Plan (MESOP) program. The MESOP program was approved during the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 May 2020.

The movement of treasury stock as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

2020				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	55.779.600	1,18	36.118.835.862	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	100.930.300	2,15	34.960.932.655	Repurchased Shares
Saldo Akhir	156.709.900	3,32	71.079.768.517	Ending Balance

2019				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	55.779.600	1,18	36.118.835.862	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	-	-	-	Repurchased Shares
Saldo Akhir	55.779.600	1,18	36.118.835.862	Ending Balance

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada 2020 menurun sebesar Rp1.059 miliar atau sebesar -26,4% menjadi Rp2.947 miliar dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp4.006 miliar. Penurunan pendapatan usaha ini disebabkan oleh penurunan pendapatan unit usaha konstruksi dan unit perhotelan masing-masing sebesar Rp529 miliar atau -20,3%, dan Rp592 miliar atau -72,9 %, dan meningkatnya unit usaha properti sebesar 10,8% atau menjadi sebesar Rp652 miliar.

Laba Kotor

Laba kotor pada 2020 turun sebesar Rp456 miliar atau sebesar -41,8% menjadi Rp635 miliar dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp1.091 miliar.

Laba Usaha

Pada 2020, laba usaha menurun sebesar Rp246 miliar atau sebesar 58,7% menjadi Rp173 miliar dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp 420 miliar.

Laba (Rugi) Bersih

Selama 2020 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp88 miliar, sementara pada 2019, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp92 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp180 miliar atau 194,8%.

Laba (Rugi) Bersih Komprehensif

Pada 2020 Perseroan mencatat rugi bersih komprehensif sebesar Rp116 miliar, sementara pada 2019, Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp53 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp169 miliar atau -318,3%.

Arus Kas

Revenues

Revenues in 2020 fell by 26.4% or Rp1,059 billion to Rp2,947 billion compared to Rp4,006 billion 2019. The decline was due to the decreasing construction and hospitality business units' revenues by 20.3% or Rp529 billion and 72.9% or Rp592 billion respectively, whereas property business unit's revenue went up by 10.8% or Rp652 billion.

Gross Profit

Gross profit in 2020 fell by 41.8% or Rp456 billion to Rp635 billion compared to Rp1,091 billion in 2019.

Operating Profit

In 2020, operating profit decreased by 58.7% or Rp246 billion to Rp173 billion compared to Rp420 billion in 2019.

Net Income (Loss)

In 2020, the Company posted Rp88 billion net loss, went down by 194.8% or Rp180 billion compared to Rp92 billion net income in 2019.

Comprehensive Net Income (Loss)

In 2020, the Company booked Rp116 billion comprehensive net loss, went down by 318.3% or Rp169 billion compared to Rp53 billion comprehensive net income in 2019.

Cash Flows

(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

	2020	2019	
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(811)	(123)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	96	(36)	Net Cash Provided by Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	26	324	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(689)	165	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2020 adalah sebesar Rp811 miliar, meningkat dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2019 sebesar Rp123 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Pembayaran Bunga, Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi selama 2020 adalah sebesar Rp96 miliar, meningkat signifikan dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama pada 2019 sebesar Rp36 miliar. Peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama disebabkan oleh meningkatnya Pencairan Investasi pada Nilai Wajar, Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama, Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain, Hasil Penjualan Properti Investasi dan Hasil Penjualan Aset Tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2020 adalah sebesar Rp26 miliar, menurun dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2019 sebesar Rp324 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan Pinjaman Bank Jangka Panjang, Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa dan Saham Treasuri.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities in 2020 amounted to Rp811 billion, an increase compared to Rp123 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase in interest paid and interest paid from lease liabilities.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows provided by investing activities in 2020 amounted to Rp96 billion, a significant increase compared to Rp36 billion cash flows used in investing activities in 2019. The increase in cash flows provided by investing activities was mainly due to the increasing sale of investment at fair value, income shares from joint ventures, deduction (addition) of advance payment others, proceeds from sale of investment properties, and proceeds from sale of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows provided by financing activities in 2020 amounted to Rp26 billion, went down compared to Rp324 billion in 2019. The decline was mainly due to the decreasing long term bank loans, payments of principal lease liabilities, and treasury stock.

Kemampuan Membayar Hutang & Kolektibilitas Piutang Solvency & Receivable Collectability

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas.

The Company's short-term solvency is indicated by its liquidity ratio whereas long-term solvency is measured by solvency ratio.

Rasio/Ratio	2020	2019
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	161,3%	236,8%
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	44,5%	44,7%
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity (Ekuitas tidak termasuk kepentingan non pengendali / Equity excludes non-controlling interest)	90,5%	91,2%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	46,8%	41,5%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) EBITDA to Interest Expense (x)	1,27	3,02

Pada tahun 2020, Rasio Likuiditas tercatat sebesar 161,3% sedangkan pada tahun 2019 tercatat 236,8%. Adapun Rasio Solvabilitas dapat dilihat dari rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana pada tahun 2020, *Debt to Equity Ratio* tercatat sebesar 46,8% meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 41,5%. Adapun *Liabilities to Equity Ratio* pada tahun 2020 tercatat sebesar 90,5% lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 91,2%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki Kebijakan Struktur Modal yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal agar Perseroan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perseroan.

Struktur modal menjadi penting bagi Perseroan dalam melakukan pengelolaan modal Perseroan agar senantiasa dapat menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Perseroan. Upaya ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

In 2020, the liquidity ratio was recorded at 161.3% compared to 236.8% in 2019. The solvency ratio is determined by debt-to-equity ratio (DER). In 2020, debt-to-equity ratio was recorded at 46.8%, an increase compared to 41.5% in 2019. The liabilities-to-equity ratio in 2020 was recorded at 90.5%, lower than 91.2% in 2019.

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The Company's Capital Structure Policy aims to ensure compliance with capital adequacy ratio so that the Company is able to maintain its business continuity and mitigate the potentially adverse impact of financial risks on the Company's performance.

The capital structure is crucial for the Company in managing its capital so that it can consistently maintain the availability of adequate financial resources for its operations, business development and future growth, as well as to maintain investors', creditors', and the market's trust in the Company. To this end, the Company properly manages and adjusts its capital structure in accordance with economic conditions.

Tabel Struktur Modal
Capital Structure Table

(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

Rasio/Ratio	2020	2019
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans	1.981	1.856
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owner of the Parent Entity	3.751	3.964
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	480	514
Total Ekuitas Total Equity	4.231	4.478

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga tidak ada penjelasan lebih lanjut terkait informasi tersebut pada laporan tahunan ini.

As of 31 December 2020, there was no material commitment for capital goods investment, therefore there is no further disclosure on the matter in this annual report.

Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan

Impact of Price Changes on Sales and Revenues

Pada tahun 2020, tidak terjadi perubahan harga secara material yang berdampak pada kinerja Perseroan.

There were no price changes that materially affected the Company's performance in 2020.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi terkait informasi material tersebut.

Throughout 2020, the Company did not conduct expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring therefore there is no material information on the matter the Company needs to disclose.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aspek pemasaran memiliki peran penting dalam pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2020. Strategi pemasaran yang telah dirumuskan untuk SSIA Group antara lain adalah:

- NRCA, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha jasa konstruksi, akan terus mempertahankan pangsa pasarnya di high-rise building dan perencanaan dan kajian yang dibutuhkan untuk proyek Jalan Tol Subang-Patimban
- SCS, entitas anak Perseroan di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, akan memprioritaskan

The marketing aspect played an important role in the Company's performance achievements in 2020. Marketing strategies that have been formulated for SSIA Group are as follows:

- NRCA, a subsidiary of the Company engaged in the construction services business unit, will continue to maintain its market share in the high-rise building segment, and conduct planning and studies required for the Subang-Patimban Toll Road project.
- SCS, a subsidiary of the Company in the field of industrial estate development and management, will prioritize the

penjualan lahan yang ada di kawasan Suryacipta, City of Industry, Karawang dan perluasan lahan baru di Subang, Jawa Barat. Melakukan perencanaan dan koordinasi secara terintegrasi dengan seluruh unit usaha di SSIA Group agar dapat bersinergi dengan lebih baik pada proyek Subang Smartpolitan (*Smart & Sustainable City Development*).

- SLP, entitas anak Perseroan, *joint venture*, bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik akan melanjutkan pembangunan kawasan pergudangan, *standard factory building*, dan *build to suit*, dan akan terus berupaya untuk mencari peluang ekspansi di daerah-daerah berpotensi untuk pergudangan dan pabrik siap pakai.
- TCP, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha real estat dan penyewaan gedung perkantoran/pertokoan, akan terus berupaya meningkatkan tingkat hunian kios/toko pada pusat perbelanjaan Glodok Plaza untuk mengoptimalkan pendapatan dan arus kas. Melakukan pemasaran dan pembangunan Edenhaus Simatupang kawasan Tanjung Mas Raya, seluas 21,000 m2.
- SAI, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus mengoptimalkan kinerja usaha Meliá Bali Hotel dan Gran Meliá Jakarta. Kedua hotel berbintang lima tersebut akan terus meningkatkan daya saingnya dan melakukan perbaikan rencana bisnis dengan ekspektasi pemulihan pasca pandemic.
- USR, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus berupaya meningkatkan kinerja Jumana Bali (sebelumnya Banyan Tree Ungasan Resort, Bali).
- SIH, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan khususnya business hotel terus meningkatkan daya saingnya dalam tahun 2020. Terus menerus mencari peluang untuk meraih kontak hotel manajemen.

sales of land in Suryacipta, City of Industry, Karawang; expansion of new land in Subang, West Java; as well as planning and coordinating in an integrated manner with all business units under the SSIA Group in order to better synergize in the Subang Smartpolitan (Smart & Sustainable City Development) project.

- SLP, a joint venture subsidiary of the Company engaged in the warehouse and factory development, leasing and management will resume warehouse, standard factory building, and build to suit development; and will continue to seek expansion opportunities in areas with the potential for warehousing and ready to use factories.
- TCP, a subsidiary of the Company engaged in the real estate and office building/store leasing business unit will continue to boost the occupancy rate of kiosk/shop in Glodok Plaza shopping center to optimize revenue and cash flows as well as marketing and development of the 21,000 m2 Edenhaus Simatupang in Tanjung Mas Raya area.
- SAI, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to optimize business performance of Meliá Bali Hotel and Gran Meliá Jakarta. Both five-star hotels will continue to improve their competitiveness and revise business plans in line with post-pandemic recovery expectations.
- USR, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to improve the performance of Jumana Bali (formerly Banyan Tree Ungasan Resort, Bali).
- SIH, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit, particularly business hotels, will continue to improve its competitiveness in 2020 and seek opportunities to secure hotels management's contract.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

Perseroan telah melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum obligasi yang dijelaskan sebagai berikut.

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 30 September 2013, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2013.

The Company had reported the utilization of proceeds from the public offering of bonds, as follows:

The proceeds from the public offering of the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with Fixed Interest Rate had been fully used and reported in the Use of Proceeds Report on 30 September 2013, and the detailed use of the proceeds had been reported in the Company's 2013 Annual Report.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Periode 21 Maret 2018 :

The Report on the Utilization of Proceeds from the Issuance of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 for the 21 March 2018 Period is as follows:

Rincian Penggunaan Dana Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak:

The Utilization of Loan to Subsidiaries:

Jenis Biaya Type of Expense	Nilai (Jutaan rupiah) Amount (million rupiah)
Pemberian Pinjaman kepada SCS Loan to SCS	800
Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak Lainnya Loan to Other Subsidiaries	44
TOTAL	844

Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa

Information on Extraordinary Events

Pada tahun 2020, telah terjadi pandemi Covid-19 atau kejadian luar biasa yang berdampak signifikan terhadap kinerja Peseroan.

The spread of the Covid-19 pandemic in 2020 was an extraordinary event that had a significant impact on the Company's performance.

Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions with Conflict of Interest

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Peseroan.

Throughout 2020, there was no material transaction with conflict of interest affecting the Company's performance or reputation.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Subsequent Material Information and Events

Pada bulan Januari 2021, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan Hilton Worldwide Manage Limited melalui PT Hilton International Manage Indonesia, untuk mengelola hotel milik SAM.

In January 2021, SAM, a Subsidiary, and USR, a Subsidiary of SAM, entered into a hotel management agreement with Hilton Worldwide Manage Limited through PT Hilton International Manage Indonesia, to manage hotel owned by SAM.

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02631 tanggal 4 Maret 2021 diketahui bahwa NRC, Entitas Anak, telah melakukan pelunasan atas uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Desa Taman Sari, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat seluas 8.015 m2. Atas pelunasan uang muka tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Pertahanan Kabupaten Bekasi No. 1200/HGB/BPN.32.16/2020 tanggal 29 Desember 2020 Tentang Pemberian Hak Guna Bangunan Atas Tanah.

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).

Pada tanggal 26 Maret 2021, SIH, Entitas Anak, menerima surat dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) perihal penundaan sementara pembayaran kewajiban pokok fasilitas Kredit Investasi (KI) yang berlaku maksimal selama 6 (enam) bulan sejak berakhirnya penundaan pembayaran sebelumnya.

Based on the Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02631 dated 4 March 2021 it is known that NRC, a Subsidiary, has made repayments for the down payment for the purchase of land located in Taman Sari Village, Setu District, Bekasi Regency, West Java Province covering an area of 8,015 m2. The payment of the advance has been legalized through the Decree of the Head of the Bekasi Regency Defense Office No. 1200/HGB/BPN.32.16/2020 dated 29 December 2020 concerning the Granting of Building Use Rights for Land.

On 8 March 2021, the Company held a General Meeting of Bondholders (RUPO) .

On 26 March 2021, SIH, a Subsidiary, received a letter from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) regarding the temporary suspension of payment on the Investment Credit (KI) facility's principal obligation which is valid for a maximum of 6 (six) months after the end of the previous postponement payment.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan

Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2020, there were no significant changes to government regulations that have a significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policies

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1,2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument",
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer",
- PSAK 73: " Lease",
- PSAK 62 (Amandement 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract",

- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang judul Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Ekuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: "Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 69, tentang reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK 15 (Amendment 2017): " Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interest in Associates and Joint- Ventures",
- PSAK 71 (Amendment 2018): " Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation",
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements",
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements",
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 102 (Revised 2019): " Accounting for Murabahah",
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership",
- ISAK 102: " Impairment on Murabahah Receivable",
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases,
- PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non profit Entity Financial Reporting",
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2020 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2021

2020 Target Achievement and 2021 Target

Realisasi pencapaian pendapatan konsolidasi tahun 2020 sebesar Rp 2,947 miliar atau turun sebesar -26% dan rugi bersih konsolidasi sebesar -Rp88 miliar. Pencapaian ini sesuai dengan proyeksi Perseroan untuk tahun 2020, di mana pendapatan usaha konsolidasi akan mengalami stagnasi atau penurunan dikarenakan dampak pandemic virus Covid-19.

Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha konsolidasi akan mengalami stagnansi atau penurunan dikarenakan dampak pandemi virus Covid-19 yang kemungkinan masih berlanjut pada tahun 2021.

In 2020, the Company posted Rp2.947 billion consolidated revenues in 2020, went down by 26%, and Rp88 billion consolidated net loss. These results were in line with the Company's projections for 2020, in which consolidated revenues would stagnate or decline due to the impact of the Covid-19 pandemic.

The Company projects that consolidated revenues will stagnate or decline due to the impact of the Covid-19 pandemic that is likely to persist in 2021.

Prospek Usaha 2021

2021 Business Outlook

Prospek pemulihan ekonomi global yang diperkirakan tumbuh di kisaran 5% pada 2021. Prospek tersebut sejalan dengan implementasi vaksinasi, pembukaan ekonomi, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas global. Di sisi domestik, perkembangan sejumlah indikator dini hingga akhir Desember 2020 juga mendukung arah pemulihan ekonomi domestik yang berlanjut. Hal ini tercermin pada perbaikan Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur, dan keyakinan serta ekspektasi konsumen yang menguat terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha.

Prospek kecepatan pemulihan akan banyak dipengaruhi vaksinasi dan disiplin masyarakat dalam penerapan protokol Covid-19, yang menjadi prasyarat pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, berbagai langkah kebijakan untuk mendorong (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait transformasi UMKM, juga menjadi faktor yang mempengaruhi prospek pemulihan perekonomian domestik. Dengan berbagai faktor pendukung tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 diperkirakan meningkat di kisaran 4,5%- 5,3%.

Prospek pemulihan pertumbuhan ekonomi juga dibarengi stabilitas makro-ekonomi yang tetap terjaga. Stabilitas eksternal pada 2021 tetap terjaga didukung Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2021 yang diperkirakan surplus. Kinerja NPI ditopang defisit transaksi berjalan diperkirakan berada dikisaran 1,0-2,0% dipengaruhi ekspor yang tumbuh positif seiring dengan permintaan global yang mulai pulih dan impor yang diperkirakan naik untuk memenuhi permintaan domestik yang meningkat. Inflasi pada 2021 tetap terkendali dalam sasaran 3,0±1%, ditopang inflasi inti yang diperkirakan tetap terkendali, meskipun meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan domestik.

Perseroan berupaya agar dampak pandemi dapat segera diatasi dengan melakukan langkah-langkah strategis dan membangun *roadmap* serta lanskap bisnis baru dengan berpegang teguh pada nilai-nilai dan budaya SSIA.

The global economic recovery is expected to grow in the range of 5% in 2021. This outlook is consistent with the implementation of vaccination program, economic restrictions relaxation, as well as continued stimulus policy. This improvement has boosted trade volumes and global commodity prices. Domestically, a number of early indicators by the end of December 2020 also supported the ongoing domestic economic recovery. This was reflected in the improvement in the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), as well as growing consumer confidence and expectations regarding income, job availability and business activities.

Speedy recovery will be heavily dependent on vaccination and rigorous Covid-19 protocol implementation by the general public, which are prerequisite for national economic recovery. In addition, various policies to encourage (i) the opening of productive and safe sectors nationally and regionally, (ii) acceleration of fiscal realization, (iii) increase in bank loans in terms of supply and demand, (iv) sustainable monetary and macro prudential stimuli, as well as (v) economic and financial digitization, particularly in relation to the transformation of MSMEs, are also vital for the domestic economic recovery. With these various supporting factors, the Indonesian economy is expected to grow by 4.5%-5.3% in 2021.

Economic growth recovery outlook is also enhanced by well-maintained macroeconomic stability. External stability in 2021 will be maintained, supported by Indonesia's balance of payments (BOP) in 2021 that is expected to enjoy a surplus. BOP performance is supported by a deficit in the current account, which is estimated to be in the range of 1.0%-2.0% due to positive growth in exports as global demand recovers and imports are expected to rise to meet rising domestic demand. Inflation in 2021 will remain under control within the 3.0%±1% target range, supported by core inflation that is predicted to remain under control despite an increase in line with rising domestic demand.

The Company seeks to overcome the impact of the pandemic by taking strategic measures and preparing a road map and a new business landscape by upholding SSIA's values and culture.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

Di tengah pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020, Perseroan mampu bertahan melewati tantangan-tantangan di ketiga bisnis pilar utama. Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin dan memaksimalkan peluang bisnis dalam rangka keberlangsungan usaha. Upaya untuk menjaga kelangsungan usaha telah ditempuh oleh Perseroan dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi untuk memperkuat dan menjaga kelangsungan bisnis SSIA Group.

Menyikapi kondisi pandemi yang terjadi selama tahun 2020, Perseroan telah membangun peta jalan (*road map*) agar *recovery* kinerja dapat segera pulih dengan merumuskan strategi pengembangan usaha dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha Perseroan.

Di semua segmen bisnis, SSIA telah berupaya menjaga stabilitas keuangan melalui:

- Penghematan biaya. Terus berupaya melakukan penghematan biaya, mengidentifikasi pos-pos untuk efisiensi lebih lanjut guna mempertahankan dan meningkatkan margin; (seperti penerapan skema *furlough* untuk sebagian besar karyawan, pengurangan biaya utilitas, negosiasi ulang kontrak outsourcing melalui diskon atau perpanjangan periode kontrak, pengurangan biaya tetap lainnya).
- Peningkatan pendapatan. Terus berinovasi untuk meningkatkan pendapatan; (misalnya melalui strategi penetapan harga, pemasaran yang kreatif, atau menawarkan layanan baru).
- Manajemen arus kas. Menjaga penyangga keuangan sekaligus mengantisipasi dan mencegah potensi kemacetan lebih awal (yaitu memperoleh penurunan suku bunga dan perpanjangan pembayaran pokok dari pemberi pinjaman).
- Rencana bisnis yang cerdas. Meskipun rencana bisnis ditetapkan untuk waktu 5 tahun, analisis skenario dan penyesuaian dengan perubahan situasi juga terus dilakukan secara acap.
- Proyek Prioritas. Menilai setiap proyek dengan cermat berdasarkan nilai serta risiko dan kepentingan strategisnya untuk menetapkan jadwal dan skala prioritas.

Untuk mempertahankan kelangsungan usaha, Perseroan terus menjaga kualitas produk dan layanan di tengah pandemi dan memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi terkait kinerja Perseroan dan

Amid the Covid-19 pandemic in 2020, the Company was able to withstand the challenges faced by its three core businesses. The Company has made every effort and maximized business opportunities with regard to business continuity. Efforts to maintain business continuity have been taken by the Company by implementing the principles of good corporate governance consistently in every business activity at all levels of the organization to strengthen and maintain SSIA Group's business continuity.

In the wake of the pandemic in 2020, the Company had prepared a road map to ensure swift performance recovery by formulating business development strategies in order to maintain the sustainability of the Company's businesses.

SSIA strives to maintain financial stability in all business segments by implementing the following strategies:

- Cost saving. Continuously conducting cost saving efforts, identifying areas for further efficiencies to maintain and improve margin; (i.e. furlough scheme for the majority of employees, reduction in utility costs, renegotiation of outsourcing contracts through discount or extension the contract periods, reduction other fixed costs).
- Revenue improvement. Continue to innovate and find ways to increase revenue; (i.e. through pricing strategies, creative marketing, or new service offerings).
- Cashflow management. Maintain financial buffers while anticipating and preventing potential bottlenecks early (i.e. obtained interest rates reduction and the extension of principal repayments from the lenders).
- Agile business planning. Although the business plan is conducted on a 5-year basis, scenario analysis and frequent adjustments according to changes in the situation also to be done.
- Project prioritization. Carefully assess each project based on value as well as its risk and strategic importance to set a priority level and timeline.

To ensure business continuity, the Company continues to maintain the quality of its products and services amid the pandemic as well as shareholders' and stakeholders' trust by providing information related to the Company's performance and obstacles faced as well as unqualified

kendala-kendala yang dihadapi serta pencapaian opini pada laporan keuangan Perseroan yang memperoleh predikat wajar dalam semua hal yang material dari Auditor Eksternal.

Pencapaian itu semua adalah berkat kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang mampu bekerjasama dengan baik serta optimalisasi peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

opinion in all material respects for its financial statements from the External Auditor.

The abovementioned achievements were attained through the hard work and dedication of the entire management and all employees who were able to work well together as well as the optimization of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' roles in maintaining the continuity of the Company's business in order to increase shareholders' and stakeholders' trust.

Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology

Sebagai *holding company*, Perseroan senantiasa melakukan peningkatan terhadap penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi pada semua aspek operasional sesuai dengan dinamika usaha. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dan menjadi salah satu faktor dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Untuk menunjang kinerja usaha Perseroan dan entitas anak yang berada dalam unit usaha Properti, Jasa Konstruksi dan Perhotelan, teknologi informasi dan komunikasi yang dikelola secara profesional dan terstruktur memiliki peran penting dalam mengatur informasi perusahaan sebagai strategi bisnis dalam pengembangan SSIA Group.

Tata Kelola teknologi informasi dan komunikasi yang baik (ICT *Governance*) bagi Perseroan akan meningkatkan dan mempermudah pelayanan, pengembangan usaha, efisiensi kerja, serta memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengembangkan dan memperbaiki seluruh sistem yang telah ada untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Program pengembangan ICT juga dilakukan melalui perbaikan konten dan design *Company Website* untuk mempermudah proses berbagi data informasi.

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan implementasi tata kelola teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan membangun infrastruktur komunikasi data yang memadai disesuaikan dengan kebutuhan operasional entitas induk maupun entitas anak di SSIA Group.

Komitmen penerapan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi telah dinyatakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Surya Semesta Internusa Tbk pada Bab III Ketentuan Tata Kelola Perusahaan huruf E Tata Kelola Teknologi Informasi. Komitmen tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan dan *review* dokumen-dokumen kebijakan internal Perseroan yang berhubungan dengan aspek IT *Governance*.

Perseroan merencanakan dan menerapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dan efisien. Penerapan teknologi informasi dilaksanakan dengan

As a holding company, the Company continues to improve the application of information and communication technology system in all operational aspects in accordance with business dynamics. The application of information and communication technology (ICT) is part of the Company's efforts to improve operational effectiveness and efficiency and is one of the factors supporting the Company's business growth.

To support the business performance of the Company and its subsidiaries in the Property, Construction Services, and Hospitality business units, structured and professionally managed information and communication technology plays an important role in managing corporate information as a business strategy in the development of the SSIA Group.

For the Company, good information and communication technology governance (ICT Governance) will improve and streamline services, business development, work efficiency, and provide timely and accurate information. Therefore, the Company is committed to continuously developing and improving all existing systems in order to improve performance. ICT development programs are also implemented through the Corporate Website's content and design improvement to simplify the information data sharing process.

Information & Communication Technology Governance

The Company is committed to implementing information and communication technology governance in accordance with the principles of good corporate governance. In that regard, the Company has built adequate data communication infrastructures tailored to the operational needs of the parent company and subsidiaries within the SSIA Group.

The commitment to the implementation of information and communication technology governance has been stated in PT Surya Semesta Internusa Tbk's Good Corporate Governance Guideline in Chapter III on the Provision of Corporate Governance letter E on Information Technology Governance. As the follow-up to the aforementioned commitment, IT Governance-related internal policy documents had been prepared and subsequently reviewed.

The Company plans and implements effective and efficient information technology governance. Information technology is applied by considering the Company's needs, the

mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan aspek keamanan sampai dengan level data Perseroan. Perseroan bersama dengan entitas anak telah melakukan beberapa implementasi sistem aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Human Resource Information System (HRIS)* and *Management Dashboard (Business Intelligence)*. Dengan menggunakan sistem aplikasi ini, maka seluruh jajaran manajemen Perseroan dapat melihat kondisi Perseroan secara *real time* yang sangat berguna untuk menentukan keputusan Perseroan yang lebih cepat dan akurat.

Dalam rangka menjawab tantangan perubahan bisnis yang diakibatkan pandemi COVID-19 Perseroan juga memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital seperti penggunaan sarana *video-conferencing*, penyediaan sarana untuk *Remote Working*, serta upaya automasi berbagai proses manual dengan menggunakan sistem *Workflow*. Hal ini dilakukan untuk memastikan tetap berjalannya kegiatan bisnis Perseroan di masa pandemi ini secara efisien dan efektif.

Program Strategis Teknologi Informasi & Komunikasi

SSIA sebagai entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak mengupayakan keselarasan antara strategi bisnis dengan strategi Informasi dan tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat berbagai proses di dalam seluruh kegiatan usaha. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang profesional dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan operasional berperan penting dalam mengelola informasi perusahaan sebagai strategi bisnis dalam pengembangan SSIA Group.

Untuk mendukung agar kebijakan strategis teknologi informasi dan komunikasi dapat dijalankan dengan lebih komprehensif, Perseroan telah menyusun Rencana pengembangan TI (*IT Master Plan*) untuk meningkatkan tata kelola dan operasional Perseroan melalui sistem aplikasi, infrastruktur dan komunikasi menuju kearah yang selalu lebih baik dan efisien.

Program strategis teknologi informasi dan komunikasi mencakup seluruh area sistem aplikasi, infrastruktur teknologi dan sistem komunikasi yang merupakan bagian penting dari penerapan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi. Program strategis tersebut mencakup perencanaan dalam hal anggaran biaya, program kerja, perencanaan pengembangan sumber daya manusia, target, dan evaluasi pencapaian tahun berjalan. Perseroan juga memperhatikan aspek keamanan teknologi informasi dan komunikasi dengan meningkatkan dan memperkuat

security aspects, as well as the Company's data level. The Company and its subsidiaries have implemented several application systems such as Enterprise Resource Planning (ERP), Human Resource Information System (HRIS), and Management Dashboard (Business Intelligence). By utilizing the aforementioned application systems, all levels of the management can assess the Company's condition in real time, which is very useful for quick and accurate decision making.

In order to overcome the changing business climate in the wake of the COVID-19 pandemic, the Company also maximizes the use of digital technology such as video-conferencing apps, provides Remote Working facilities, and automates various manual processes using the Workflow system. The purpose is to ensure that the Company's business operations can run in an effective and efficient manner amid the pandemic.

Information & Communication Technology Strategic Programs

As a parent entity with several subsidiaries, SSIA strives to align business strategy with the information strategy as well as the availability of information and communication technology system facilities and infrastructures that can simplify and accelerate various processes in all business activities. The application of professional and structured information and communication technology in accordance with operational needs plays an important role in managing corporate information as a business strategy in the development of the SSIA Group.

To support the comprehensive implementation of information and communication technology strategic policy, the Company has prepared IT Master Plan to improve the Company's governance and operations through application systems, infrastructures, and communication towards a better and more efficient direction.

Information and communication technology strategic programs cover all areas of application systems, technology infrastructure and communication system as important parts of the implementation of information and communication technology governance. The strategic programs include planning in terms of cost budget, work programs, human resources development planning, targets, and evaluation of achievements for the current year. The Company also pays attention to the security aspects of information and communication technology by improving and strengthening

penegakan kebijakan teknologi informasi dan komunikasi serta membangun kesadaran dari kerahasiaan dan keamanan data untuk setiap lini bisnis.

Teknologi Informasi dan Komunikasi juga berperan dalam mendukung berbagai proyek strategis di SSIA Group seperti dalam pengembangan Subang *Smartpolitan* yang mengusung konsep *smart and sustainable city*. Di mana teknologi seperti *smart micro grid*, *smart & sustainable water management*, *smart mobility*, *smart health care & education*, dsb. akan menjadi aspek penting dalam menyediakan pelayanan yang optimal dan berkelanjutan untuk tenant dan penduduk kota nantinya. Divisi TI juga terlibat dalam mendukung berbagai proyek lainnya seperti implementasi *smart home* di Kawasan residensial Edenhaus, pembaharuan *property management system* di Hotel Batiqa.

Perseroan telah melakukan perbaikan proses infrastruktur yang meliputi *Local Area Network* (LAN) maupun *Wide Area Network* (WAN) yang menghubungkan Perseroan dengan beberapa entitas anak, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal Data Integration dan sistem komunikasi. Proses implementasi infrastruktur ini akan selalu

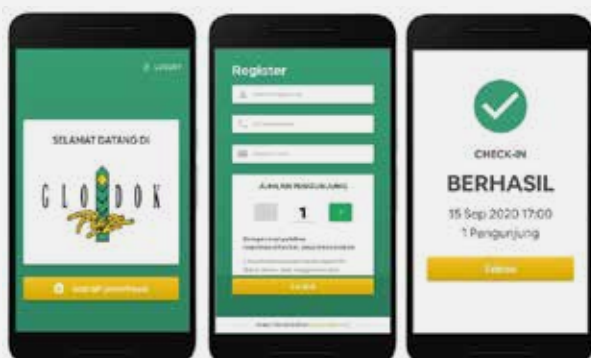
enforcement of information and communication technology policies and building awareness of data confidentiality and security for each line of business.

Information and Communication Technology also plays a role in supporting various strategic projects in the SSIA Group, such as the development of Subang Smartpolitan that boasts smart and sustainable city concept featuring technologies such as smart micro grid, smart & sustainable water management, smart mobility, smart healthcare & education that will prove crucial in providing optimal and sustainable services for tenants and urban residents in the future. The IT Division also supports various other projects such as the implementation of smart homes in the Edenhaus residential area, as well as the property management system update at Batiqa Hotels.

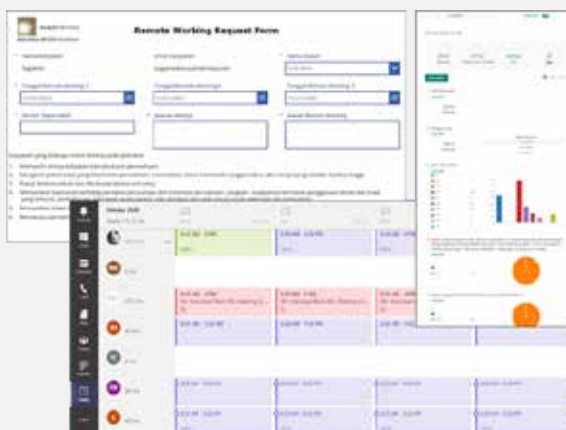
The Company has made improvements to the infrastructures that include Local Area Network (LAN) and Wide Area Network (WAN) connecting the Company with several subsidiaries to further increase efficiency in terms of Data Integration and communication system. The infrastructures will be updated and improved upon in line with developments in



Smartpolitan Mobile Application



Glodok Plaza Visitor Mobile Application



Employee Remote Working System & Health Survey

terus menerus diperbaharui dan diperbaiki mengikuti perkembangan kinerja usaha Perseroan dan kemajuan Teknologi.

Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi & Komunikasi

Perseroan melakukan evaluasi terhadap penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan atas layanan yang telah diberikan oleh Divisi TI dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja teknologi informasi dan komunikasi yang lebih optimal dan kecepatan dalam merespon setiap ada masalah pada sistem teknologi informasi. Divisi TI memberikan batasan waktu maksimal dalam merespon setiap masalah dengan membuat *Service Level Agreement* (SLA) yang menjadi batasan dalam kecepatan merespon setiap masalah TI yang terjadi di SSIA Group.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi juga dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala untuk menjamin kemudahan akses data dan informasi Perseroan terkait proses bisnis serta penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan.

the Company's business performance and technological advancement.

Information & Communication Technology Implementation Evaluation

The Company evaluates the application of information and communication technology to determine the level of employee satisfaction with the services provided by the IT Division and to obtain feedbacks for a more optimal information and communication technology performance improvement and speed in responding to any problems with the information technology system. The IT Division determines a maximum time limit in responding to each problem by preparing a Service Level Agreement (SLA) that sets a time limit to respond to any IT problems that occur within the SSIA Group.

The application of information and communication technology is also regularly evaluated and updated to ensure easy access to the Company's data and information related to business processes and the delivery of information to stakeholders.

156	Komitmen Penerapan GCG Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	208	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
161	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	211	Akuntan Publik Public Accountant
163	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	214	Manajemen Risiko Risk Management
165	Infrastruktur Penerapan GCG GCG Implementation Infrastructure	221	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest
167	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	221	Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions
173	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	222	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct & Corporate Culture
180	Direksi Board of Directors	226	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
185	Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder	230	Komitmen Terhadap Anti Korupsi & Gratifikasi Anti-Corruption & Gratification Commitment
186	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	231	Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Governance
187	Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors	232	Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan Litigations Involving the Company and Subsidiaries
188	Komite-Komite Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Committees	233	Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Capital Market Authority and Other Authorities
196	Komite Remunerasi Remuneration Committee	233	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik Statemen on the Implementation of Good Corporate Governance Principles
200	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	241	Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practice
206	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Gran Melia Jakarta Lobby Lounge

Komitmen Penerapan GCG Berkelanjutan

Commitment to Sustainable GCG Implementation



Komitmen Terhadap Kebijakan GCG

SSIA berkomitmen untuk memutakhirkan kebijakan GCG secara berkesinambungan untuk memberikan standar terbaik dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan guna menjaga pertumbuhan jangka panjang. Praktik GCG di Perseroan telah diperkuat dengan membangun Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan tatanan kebijakan dalam pengelolaan perusahaan agar praktik GCG dapat berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan Perseroan.

Perseroan melakukan penyesuaian serta pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik.

Komitmen penerapan GCG tersebut dilaksanakan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki termasuk meningkatkan sistem dan prosedur bisnis dengan struktur kebijakan tatakelola yang mendukung pelaksanaan GCG di lingkungan SSIA serta dituangkan dalam pernyataan Komitmen Bersama untuk menerapkan kebijakan-kebijakan GCG yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi antara lain pada GCG Code, *Code of Conduct* dan *Board Manual*.

Struktur kebijakan GCG yang kuat akan saling mendukung sebagai satu kesatuan dalam upaya penerapan GCG di Perseroan maupun SSIA Group sebagai berikut:

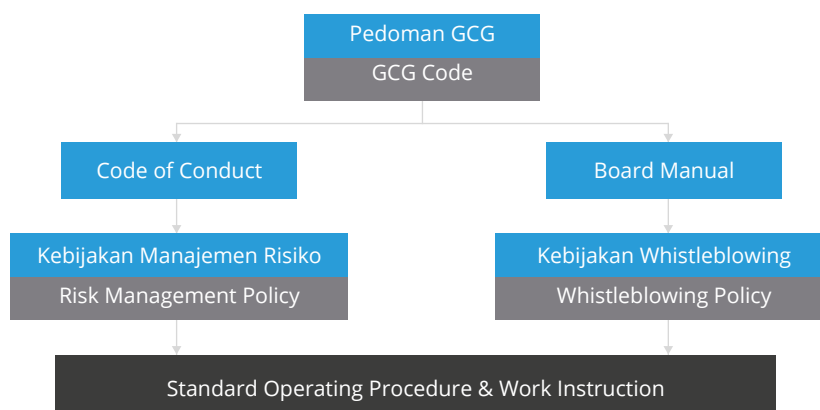
Commitment to GCG Policies

SSIA is committed to updating GCG policies on an ongoing basis to provide the best standards in developing harmonious relationships with stakeholders in order to maintain long-term growth. GCG practices in the Company have been strengthened by the establishment of Corporate Governance Policy Structure, which is a policy structure within corporate management intended to ensure effective GCG practices in accordance with the Company's objectives.

The Company adjusts and updates the systems and procedures needed to support the implementation of good and effective Corporate Governance and complies with rules and regulations applicable to public companies.

The GCG implementation commitment is carried out by strengthening existing infrastructures including improving business systems and procedures with a governance policy structure that supports GCG implementation within SSIA's environment and is stated in the Joint Commitment statement to implement GCG policies that have been signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, such as GCG Code, Code of Conduct, and Board Manual.

A robust GCG policy structure will be mutually supportive and form a unity in the effort to implement GCG in the Company and across the SSIA Group, as follows:



Kebijakan tata kelola perusahaan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 / POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 / POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 / POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan

Corporate governance policy observes the following applicable laws and regulations:

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition Ban;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary;
- Financial Services Authority Regulation No. 31 / POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Listed or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website.
- Financial Services Authority Regulation No. 29 / POJK.04/2016 on Listed or Public Companies' Annual Report.
- Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable

Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor X.K.6);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator *Remote Trading* (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Kebijakan GCG sebagai pedoman bagi Manajemen dan seluruh karyawan SSIA dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkungan kerja yang dijelaskan sebagai berikut:

Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies.

- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.7);
- Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 Regulation No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
- Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 on Listed or Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosure (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. Kep-431/BL/2012 on Mandatory Annual Report Submission for Listed and Public Companies (Attachment to Regulation No. X.K.6);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 by National Committee on Governance;
- The Code of Whistle Blowing System 2008 by National Committee on Governance;
- The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

The GCG policy serves as a guideline for the Management and all SSIA employees in carrying out business and operational activities in the work environment, as follows:

Pedoman Tata Kelola

Pedoman Tata Kelola menjelaskan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menciptakan situasi *check and balance*, menegakkan transparansi dan akuntabilitas, serta merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan dan menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Code of Corporate Governance

Code of Corporate Governance describes the steps that need to be taken to create check and balance, enforce transparency and accountability, and promote corporate social responsibility for the survival of the Company and serves a guideline for the management and all levels of the Company by observing GCG principles in daily activities that lead to the Company's increasing value in the eye of stakeholders and shareholders.

Pedoman Perilaku	Code of Conduct
Pedoman Perilaku merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing. Panduan Perilaku mencakup visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan yang di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi panduan dalam menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disepakati bersama.	A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions. The Code of Conduct includes the Company's vision, mission, and business commitments and practices. The Code of Conduct also lists the Company's core values as a guide in implementing the agreed upon Company's values.
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi	Board Manual
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. <i>Board Manual</i> mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien.	The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that describes their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's vision and mission. The Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance.
Kebijakan Manajemen Risiko	Risk Management Policy
Kebijakan Manajemen Risiko memberikan suatu kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola untuk mencapai target utama Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.	Risk Management Policy provides a framework for risk management practices as an integral part of good corporate governance framework in order to protect the business interests of all stakeholders as an integral part of corporate governance framework to achieve the main targets of the Company. Risk Management Policy is a guide for the application of risk management that involves all stakeholders in the Company in order to design, implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing Policy
Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap <i>Stakeholders</i> dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Media Pelaporan Pelanggaran ini memberikan kesempatan kepada para <i>Stakeholders</i> Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (<i>fraud</i>), pelanggaran hukum & peraturan serta segala perilaku tidak etis atau bertentangan dengan <i>Code of Conduct</i> Perseroan yang akan berdampak negatif terhadap citra Perseroan dan lingkungan kerja.	Whistle blowing system policy is a form of increased protection for Stakeholders in order to guarantee their rights in their dealings with the Company and also the protection of the Company's good reputation. Whistle blowing channel provides Stakeholders with an opportunity to report any fraudulent practice, violation of the laws and regulations as well as any unethical behavior or breach of the Company's Code of Conduct that will adversely affect the Company's image and working environment.

Dalam rangka penerapan keterbukaan informasi dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK, informasi terkait penerapan dan kebijakan GCG disampaikan pada website Perseroan.

Komitmen Terhadap Keberlangsungan Praktik GCG

SSIA menyadari bahwa semakin ketatnya persaingan usaha diperlukan pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan praktik GCG yang merupakan modal Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadikan entitas usaha dengan kompetensi yang unggul.

Keberlangsungan praktik GCG di SSIA akan memberikan keyakinan kepada seluruh pihak yang berkepentingan (Stakeholders) bahwa perusahaan dikelola dan dikendalikan

The GCG policy can be accessed on the Company's website as a form of transparency and compliance with OJK regulations on information disclosure.

Commitment to GCG Implementation Sustainability

SSIA is keenly aware that the increasingly fierce business competition requires business management that is not only profit-oriented but also trustworthy, transparent and accountable. The Company is committed to continuing to innovate in an effort to improve GCG practices, which is the Company's core strength in facing every challenge ahead and establishing itself as business entity with superior competencies.

The sustainability of GCG practices at SSIA will bolster Stakeholders' confidence that the Company is managed and controlled to protect the interests of Stakeholders in line with

untuk melindungi kepentingan *Stakeholders* sejalan dengan peraturan perundang-undangan berlandaskan standar etika dalam berbisnis serta menjaga aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Komitmen tersebut telah dibuktikan dengan peyempurnaan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memelopori pelaksanaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dalam rangka menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai bagi Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya serta dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Komitmen Terhadap Evaluasi dan Monitoring Penerapan GCG

Dalam rangka mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dan mampu mempertahankan keberadaannya sebagai perusahaan terkemuka di bidang usaha Kawasan Industri & Real Estate, Perhotelan dan Konstruksi, Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan monitoring penerapan GCG untuk mengetahui tingkat kesenjangan sehingga dapat dilakukan perbaikan secara lebih efektif. Melalui evaluasi penerapan GCG secara konsisten, Perseroan dapat mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik dengan memperhatikan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan.

Berdasarkan evaluasi Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan yang salah satunya dilakukan dengan menindaklanjuti dari hasil pemeriksaan baik yang dilakukan oleh Internal Audit Unit maupun Auditor Eksternal.

laws and regulations based on ethical standards in doing business as well as maintaining aspects of compliance with provisions and regulations applicable to public companies.

This commitment has been proven by the continuous improvement of corporate governance practices by complying with all applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors have also pioneered the signing of Statement of Compliance with the Code of Conduct in order to carry out best practices to create added value for shareholders and stakeholders.

The implementation of GCG is expected to spur business development, accountability and create value for shareholders in the long-term without neglecting the interests of other stakeholders and in order to maintain the sustainability of the Company's business.

Commitment to GCG Implementation Evaluation and Monitoring

In order to optimize the value of the Company to retain its strong competitiveness and maintain its status as a leading company in the Industrial Estate & Real Estate, Hospitality and Construction business fields, the Company is committed to evaluating and monitoring GCG implementation to identify any gap in the system so that improvements can be carried out more effectively. Through consistent GCG implementation evaluation, the Company is able to determine the effectiveness of working relationship between the Company's bodies namely between Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company periodically evaluates GCG implementation by adhering to standards generally applicable to public companies in Indonesia with regard to several key performance indicators pertinent to all of the Company's bodies. The evaluation process is performed on all of the Company's bodies by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities.

Based on the evaluation, the Company is committed to implementing the best governance standards by persistently implementing good governance practices through various improvements and enhancements, such as by following up on the results of audits by the Internal Audit Unit and External Auditor.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

SSIA secara konsisten melakukan penyempurnaan proses bisnis yang dijalankan dan terus meningkatkan kinerja untuk menghadirkan karya utama dan berkontribusi kepada negara dengan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Penerapan GCG merupakan syarat utama dalam menggapai kinerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara konsisten dan berkelanjutan yang dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia serta praktik terbaik bagi perusahaan terbuka.

Struktur tata kelola di SSIA menjadi pondasi dasar dalam pengelolaan perusahaan agar mampu mengelola risiko dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA Group. Agar terjalin hubungan yang harmonis antara Organ Perseroan maka dalam Struktur Tata Kelola perlu dibangun hubungan antara Organ Perseroan yang dilandasi dengan prinsip kesetaraan dan saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing dan bertindak demi kepentingan Perseroan.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perusahaan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam struktur tata kelola perusahaan, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagaimana tergambar dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

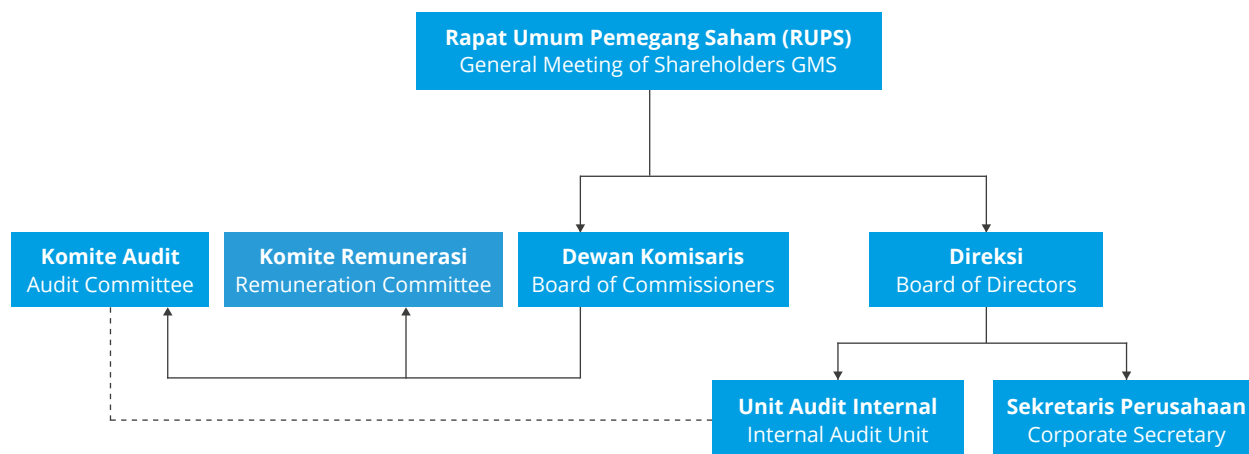
SSIA consistently improves its business processes and continues to improve performance to produce great works and contribute to the country by establishing GCG as corporate culture that is continuously improved and updated in accordance with the applicable laws and regulations and in line with the Company's vision and mission.

Thorough implementation of GCG is the main factor behind consistent and sustainable performance, both in the short- and long-terms, based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations, as well as best practices applicable to publicly listed companies.

At SSIA, governance structure is a strong foundation needed to properly manage the risks and challenges faced by SSIA Group. In order to establish a harmonious relationship between the Company's Bodies, it is necessary to establish a proper relationship between the Company's Bodies within the Governance Structure based on the principles of equality and mutual respect, respect for their respective functions and roles and acts in the best interests of the Company.

Governance Structure

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Corporate Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. In the corporate governance structure, each of the Company's body has a crucial role in GCG implementation and performs its respective functions, duties, and responsibilities in the best interest of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Remuneration Committee whereas the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as illustrated in the Corporate Governance Structure as follows:



Mekanisme & Road Map Tata Kelola

Salah satu keberhasilan dalam menerapkan GCG di Perseroan adalah terciptanya hubungan yang wajar dan efektif antar Organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu perlu dibangun suatu mekanisme dan *roadmap* tata kelola yang efektif agar tata kelola perusahaan dapat terwujud sesuai dengan cita-cita Perseroan.

SSIA telah membangun mekanisme tata kelola dengan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang menjadi pedoman bagi setiap organ Perseroan dalam mengambil keputusan. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Direksi berperan sebagai fungsi eksekutif yang bertanggungjawab melakukan pengelolaan Perseroan sedangkan Dewan Komisaris melakukan fungsi supervisi terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Kedua fungsi tersebut saling bersinergi dalam memelihara kesinambungan usaha Perseroan.

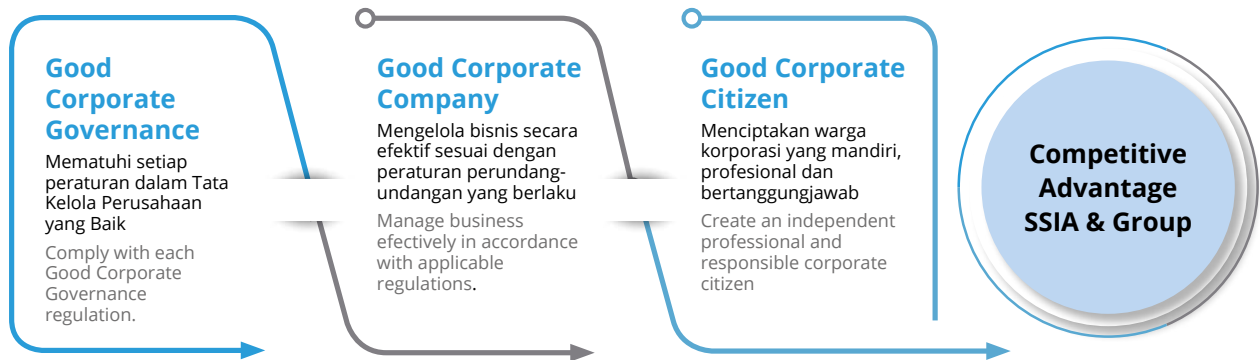
Arah implementasi GCG kemudian dituangkan dalam *roadmap* yang menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan organisasi. *Roadmap* GCG kemudian dijabarkan ke dalam suatu rencana strategis implementasi GCG dalam beberapa tahun ke depan yang berfungsi sebagai panduan arah bagi Perseroan dalam menjalankan program GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka yang berlaku dan dikaji secara berkala menyesuaikan kondisi dan dinamika bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Governance Mechanism & Road Map

One of the factors behind successful GCG implementation is the establishment of fair and effective relationship between the Company's Bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, it is necessary to build an effective governance mechanism and roadmap so that corporate governance can be implemented in accordance with the Company's ideals.

SSIA has built a corporate governance mechanism by developing policies and procedures that serve as a decision-making guideline for the Company's bodies. The GMS makes important decisions based on the interests of the Company by taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. The Board of Directors performs executive function responsible for managing the Company whereas the Board of Commissioners performs supervisory function on the Company's managerial performance. These two functions work in synergy to maintain the Company's business continuity.

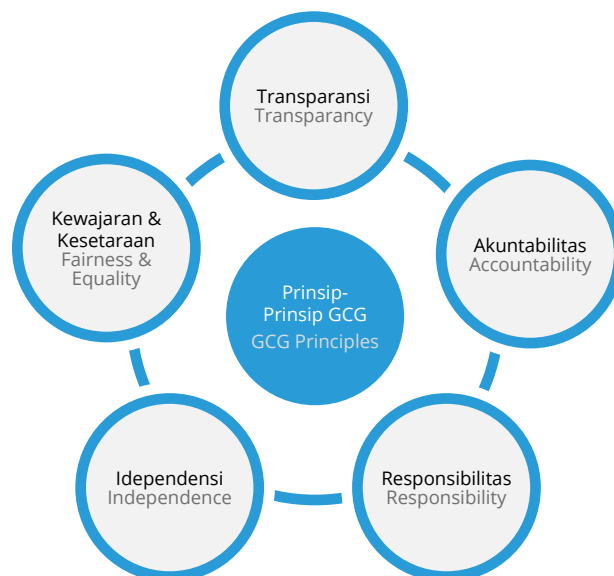
The direction of GCG implementation was then outlined in a roadmap that guides the implementation of GCG at all levels of the organization. The GCG Roadmap was then translated into GCG implementation strategic plan for the next few years that serves as a guide for the Company in carrying out GCG program in accordance with the applicable Governance Guidelines for Public Companies and is regularly reviewed in line with business conditions and dynamics as well as applicable laws and regulations.



Perseroan mendorong Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tugasnya dilandasi oleh itikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (Stakeholders) maupun pelestarian lingkungan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien.

The Company encourages its Bodies to make decisions and carry out their respective duties in good faith and in compliance with applicable laws and regulations, and nurtures awareness of the Company's responsibility towards Stakeholders and environmental preservation by observing the principles of GCG in order to run effective and efficient business activities.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles



SSIA meyakini bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap aktivitas operasional menjadi hal yang fundamental bagi Perseroan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis sehingga dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional bisnis SSIA secara berkelanjutan.

SSIA believes the implementation of GCG principles in every operational activity is fundamental for the Company to be able to survive in the face of business challenges and competition so as to create a balance in SSIA's business operations in a sustainable manner.

Untuk mempermudah dalam pelaksanaannya, masing-masing prinsip GCG dijelaskan berdasarkan Prinsip Dasar dan Pedoman Pokok Pelaksanaan yang dijelaskan sebagai berikut:

To ensure easy implementation, each GCG principle is described based on the Basic Principle and Implementation Principle, as follows:

Transparansi Transparency	Prinsip Dasar Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditor dan Pemangku Kepentingan lainnya.	Basic Principle The Company has taken the initiative to disclose not only matters required by the law, but also matters that are important for decision-making by the Shareholders, Creditors and other Stakeholders.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Transparansi antara lain: • Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya. • Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Transparency principle is as follows: • The Company provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, and is easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights. • Company's policies must be in writing and proportionately communicated to the Stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip Dasar Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta berupaya melaksanakan pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.	Basic Principle The Company is held accountable for its performance in a transparent and fair manner and strives to run sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Akuntabilitas antara lain: • Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan dan seluruh Karyawan secara jelas dan selaras dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, dan strategi Perseroan. • Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran di Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>). • Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Accountability principle is as follows: • The Company clearly determines the details of the duties and responsibilities of each of the Company's Body and all Employees in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and strategies. • The Company has a performance benchmark throughout all organizational levels that is consistent with the Company's business objectives, and has a reward and punishment system. • The Company ensures the implementation of an effective internal control system in its management.
Responsibilitas Responsibility	Prinsip Dasar Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i> .	Basic Principle The Company complies with applicable laws and regulations and implements corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the long-term and gain recognition as a good corporate citizen.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Responsibilitas antara lain: • Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perseroan (<i>by-laws</i>). • Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain melalui kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan, dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Responsibility principle is as follows: • The Company's Bodies are required to adhere to the principle of prudence and to ensure compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association and bylaws. • The Company carries out corporate social responsibility, among others by caring for the community and environmental preservation, particularly around its operational area, and making adequate planning and implementation.

Independensi Independency	Prinsip Dasar Perseroan melaksanakan pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Basic Principle The Company runs its management in an independent manner to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and are invulnerable to intervention by other parties.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Independensi antara lain: Masing-masing Organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Independency principle is as follows: Each of the Company's Bodies must avoid domination by any party, not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure, so that decision-making can be carried out objectively.
Kewajaran & Kesetaraan Fairness & Equality	Prinsip Dasar Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.	Basic Principle In running its business, the Company consistently acknowledges the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principle of fairness and equality.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Kewajaran & Kesetaraan antara lain: - Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. - Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan Karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Fairness & Equality principle is as follows: - The Company provides the opportunity for Stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of transparency in the scope of their respective positions. - The Company provides equal opportunities for employees in terms of recruitment, career development, and implementation of duties in a professional manner without discriminating based on ethnicity, religion, race, class and gender.

SSIA berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk memberikan manfaat bagi Perseroan dalam rangka memitigasi risiko usaha dan *sustainable value* sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perseroan menuju *well governed company*.

SSIA is committed to implementing GCG consistently based on high standards of business conducts by applying GCG principles to provide benefits to the Company in order to mitigate business risks and provide sustainable value as a necessity in improving the Company's performance towards establishing itself as a well-governed company.

Infrastruktur Penerapan GCG

GCG Implementation Infrastructure

Sebagai perusahaan terbuka, SSIA memperhatikan tingkat kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan pasar modal yang berlaku dengan melengkapi infrastruktur GCG sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten. SSIA telah membangun pondasi dasar yang kokoh dengan melengkapi perangkat *hard-structure* dan *soft-structure* yang masing-masing memiliki peran dalam penerapan GCG.

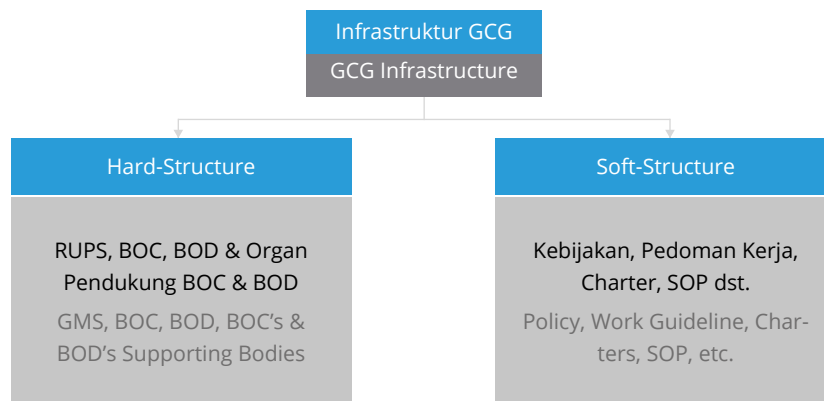
Hard-structure merupakan organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan

As a public company, the Company had been equipped with GCG infrastructure as required of listed companies in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. SSIA had built a solid foundation comprised of hard-structure and soft-structure, each plays a role in the implementation of GCG within the Company.

Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and Board of Commissioners' and Board of

Soft-structure merupakan kebijakan GCG atau komitmen organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, charter atau ketentuan internal lainnya guna mendukung penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan.

Infrastruktur Penerapan GCG di SSIA tergambar sebagai berikut:



Dalam penerapan GCG yang efektif hubungan antara *Hard-Structure* (organ perusahaan) dan *Soft-Structure* (kelengkapan kebijakan dan prosedur) menjadi sangat penting dan saling mendukung.

Directors' supporting bodies. Soft-structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support GCG implementation by the Company's bodies.

The GCG Implementation Infrastructure is as follows:

The relationship between Hard-Structure (the Company's bodies) and Soft-Structure (a complete set of policies and procedures) is very important and mutually supportive in order to ensure effective GCG implementation.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Melalui RUPS para Pemegang Saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan. RUPS juga merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada Pemegang Saham.

Agar pelaksanaan RUPS dapat berjalan secara efektif, maka mekanisme penyelenggaraan RUPS diatur berdasarkan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan yang diselenggarakan selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi SSIA.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS. Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Mei 2020 yang bertempat di Hotel Gran Melia Jakarta.

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Sah yang Hadir pada saat RUPST dan RUPSLB 14 Mei 2020

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir (i) pada saat RUPS Tahunan adalah 3.207.525.412 (tiga miliar dua ratus tujuh juta lima ratus dua puluh lima ribu empat ratus dua belas) saham atau setara dengan 69,52% (enam puluh sembilan koma lima puluh dua persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dan (ii) pada saat RUPS Luar Biasa 3.205.980.912 (tiga miliar dua ratus lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu sembilan ratus dua belas) saham atau setara dengan 69,48% (enam puluh sembilan koma empat delapan persen)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body that possesses the authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limit stipulated by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association.

Through the GMS, the Shareholders are able to exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the Company. The GMS is also a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be held accountable by Shareholders for the implementation of their duties and performance.

Mechanisms are in place in order to ensure effective implementation of GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is intended to ratify the Annual Report and Annual Calculation held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, whereas Extraordinary GMS can be held at any given time if deemed necessary by the Shareholders or upon the recommendation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Implementation of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Each Shareholder is entitled to obtain a through explanation and accurate information regarding the implementation of the GMS. In 2020, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on 14 May 2020 at Gran Melia Hotel, Jakarta.

Number of Shares with Valid Voting Rights Present at the time of the AGMS and EGMS on 14 May 2020

The number of shares with valid voting rights present at the time of the AGMS was 3,207,525,412 (three billion two hundred seven million five hundred twenty five thousand four hundred and twelve) shares or equal to 69.52% (sixty nine point fifty two percent) of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company. The number of shares with valid voting rights present at the time of the EGMS was 3,205,980,912 (three billion two hundred five million nine hundred eighty thousand nine hundred and twelve) shares or equal to 69.48% (sixty nine point forty

dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPST 14 Mei 2020:

Ruang Legian 1 – Hotel Gran Meliá Jakarta

Direksi:

1. Presiden Direktur: Johannes Suriadjaja
2. Direktur: The Jok Tung
3. Direktur: Wilson Effendy

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris (Independen): Hagianto Kumala

Ruang Meeting Besar Lt. 15 – Hotel Gran Meliá Jakarta

Direksi :

1. Wakil Presiden Direktur : Eddy Purwana Wikanta

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris (Independen) : Royanto Rizal

Turut mengikuti jalannya Rapat melalui *Online Streaming Live* untuk melihat dan mendengarkan jalannya Rapat dari kediaman masing-masing

Dewan Komisaris :

1. Wakil Presiden Komisaris (Independen) : Emil Salim
2. Komisaris : William Jusman
3. Komisaris : Steen Dahl Poulsen
4. Komisaris : Crescento Hermawan

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

eight percent) of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present during the AGMS on 14 May 2019:

Legian 1 Room – Gran Melia Hotel, Jakarta

The Board of Directors:

1. President Director: Johannes Suriadjaja
2. Director: The Jok Tung
3. Director: Wilson Effendy

The Board of Commissioners:

1. President Commissioner (Independent): Hagianto Kumala

5th Floor Grand Meeting Room – Gran Melia Hotel, Jakarta

The Board of Directors :

1. Vice President Director: Eddy Purwana Wikanta

The Board of Commissioners:

1. President Commissioner (Independent): Royanto Rizal

The following members participated in the Meetings via online live streaming from their respective residence:

The Board of Commissioners :

1. Vice President Commissioner (Independent): Emil Salim
2. Commissioner: William Jusman
3. Commissioner: Steen Dahl Poulsen
4. Commissioner: Crescento Hermawan

Agendas of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
RUPS Tahunan Annual GMS	
Pertama First	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2019, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2019, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2019, and the provision of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2019.

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Kedua Second	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2019.
Ketiga Third	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 financial year.
Keempat Fourth	Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya. Appointment of Independent Public Accountant that will audit the Company's books for the financial year ended on 31 December 2020, and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements.
Kelima Fifth	Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes to and/or reappointment of members of the Board of Commissioners.
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
Pertama First	Persetujuan atas rencana Perseroan menerbitkan program kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan ("MESOP") melalui pengalihan saham hasil pembelian kembali. Approval of the Company's plan to implement the Management Employee Stock Option Plan ("MESOP") program through the transfer of treasury shares.
Kedua Second	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. The granting power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to implement the aforementioned resolution, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made, present before competent parties/officials, including a notary, and submitting applications to competent institutions/officials in order to obtain approval or reporting the matter to competent parties/officials in accordance with applicable laws and regulations.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPST dan RUPSLB : Pemungutan Suara

Decision-Making Mechanism in AGMS: Voting

Jumlah Presentase Keputusan RUPS dari Seluruh Saham Dengan Hak Suara yang Hadir

Percentage of AGMS Resolution from Participating Shares With Valid Voting Rights

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara dalam RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision-making by voting during the GMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju For
RUPS Tahunan Annual GMS			
Pertama First	-	3.20%	96.80%
Kedua Second	0.53%	2.81%	96.66%
Ketiga Third	0.99%	2.81%	96.20%
Keempat Fourth	13.08%	3.20%	83.72%
Kelima Fifth	28.92%	2.81%	68.27%

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju For
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS			
Pertama First	11.18%	2.82%	86%
Kedua Second	11.18%	2.82%	86%

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2020

Hasil keputusan RUPST 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk menyetujui langkah-langkah yang dapat diambil oleh Direksi sehubungan dengan atau dalam rangka pemulihan atau perbaikan usaha, kondisi keuangan dan atau operasional SSIA dan entitas anak SSIA yang terkena dampak pandemi Covid-19, serta menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta dengan mengingat hal-hal yang disampaikan dalam Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

2. Mata Acara Kedua

- Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp92.308.006.434,- (sembilan puluh dua miliar tiga ratus delapan juta enam ribu empat ratus tiga puluh empat Rupiah) akan digunakan sebagai berikut :
 - sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan.

Resolutions of 2020 General Meeting of Shareholders

The resolutions of the AGMS on 14 May 2020 were as follows:

1. First Agenda

Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2019, including measures that could be implemented by the Board of Directors with regard to efforts to restore or improve SSIA's and its subsidiaries' business, financial and/or operational conditions following the adverse impact of the Covid-19 pandemic, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2019, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2019, and provided full release and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2019, insofar as their actions include actions relating to business activities that are derivatives of the Company's main business activities and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019 and by taking into account the Board of Directors' Report for the financial year ended on 31 December 2019.

2. Second Agenda

- Approved and determined the utilization of the Company's net profit amounted to Rp92,308,006,434 (ninety two billion three hundred eight million six thousand four hundred and thirty four Rupiah) with the following details:
 - Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund.

- b. sebanyak-banyaknya sebesar Rp23.040.656.700,- (dua puluh tiga miliar empat puluh juta enam ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp5,- (lima Rupiah) per saham. Selanjutnya pembayaran Dividen Tunai tersebut dilaksanakan dengan penetapan tanggal Daftar Pemegang Saham (Recording Date), yaitu tanggal 29 Mei 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan tanggal Cum dan Ex dividen sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - c. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Memberikan wewenang kepada direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku.

3. Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2021.
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 14 Mei 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2021, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

4. Mata Acara Keempat

1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik

- b. A maximum of Rp23,040,656,700 (twenty three billion forty million six hundred fifty six thousand and seven hundred Rupiah) distributed as cash dividend or Rp5 (five rupiah) per share, to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on 26 May 2020, at 04.00 p.m., with due observance of the Cum and Ex dividend dates in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulations, and granted power to the Board of Directors to further stipulate the procedures for dividend payment in accordance with the prevailing laws and regulations; and

- c. The remaining fund designated as unappropriated retained earnings.

2. Granted authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations.

3. Third Agenda

1. Approved the determination of the honorarium and other allowances for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5,500,000,000 (five billion five hundred million Rupiah) with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021.
2. Approved the granting of authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee, effective from the closing of the Meeting on 14 May 2020 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021, to determine amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors for the 2020 financial year.

4. Fourth Agenda

1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2020 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized

yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.

5. Mata Acara Kelima

- a. Menyetujui merubah dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 1. Hagianto Kumala sebagai Presiden Komisaris Perseroan (Independen);
 2. Emil Salim sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan (Independen);
 3. Royanto Rizal sebagai Komisaris Perseroan;
 4. Steen Dahl Poulsen sebagai Komisaris Perseroan; dan
 5. Crescento Hermawan sebagai Komisaris Perseroan.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil keputusan RUPSLB 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama

- a. Persetujuan atas rencana Perseroan menerbitkan program kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan ("MESOP") melalui pengalihan saham hasil pembelian kembali.
- b. Persetujuan untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penerbitan program MESOP, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 30 dan POJK 2.

the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.

2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.

5. Fifth Agenda

- a. Approved the changes to and/or reappointment of members of the Board of Commissioners for a period of 3 (three) years from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023, therefore, effective from the closing date of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners is as follows:
 1. Hagianto Kumala as President Commissioner (Independent);
 2. Emil Salim as Vice President Commissioner (Independent);
 3. Royanto Rizal as Commissioner;
 4. Steen Dahl Poulsen as Commissioner; and
 5. Crescento Hermawan as Commissioner.
- b. Granted authority and power to the Board of Directors, individually or collectively, with the right of substitution, to conduct all necessary actions with regard to the aforementioned changes to and reappointment of members of the Board of Commissioners, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made and signed, present before competent parties/officials, including a notary, and announce aforementioned changes to and reappointment of members of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations.

The resolutions of the EGMS on 14 May 2020 were as follows:

1. First Agenda

- a. Approval of the Company's plan to implement the Management Employee Stock Option Plan ("MESOP") program through the transfer of treasury shares.
- b. Approval of the treasury shares transfer through the implementation of the MESOP program, with due observance of the provisions stipulated in FSA Regulation No. 30 and FSA Regulation No. 2.

- c. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengeluarkan sebanyak-banyaknya 235.262.472 (dua ratus tiga puluh lima juta dua ratus enam puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh dua) hak opsi atau sebanyak-banyaknya 5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang akan memberikan hak kepada pemegangnya hak untuk membeli saham yang akan diterbitkan dalam program MESOP.
- d. Persetujuan untuk memberikan wewenang diberikan kepada Direksi Perseroan dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi, untuk membentuk Komite Program MESOP, yang antara lain bertugas untuk menentukan kriteria dan persyaratan terkait dengan peserta program MESOP dan pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Mata Acara Kedua

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

- c. Approval of the Company's plan to issue a maximum of 235,262,472 (two hundred thirty five million two hundred sixty two thousand four hundred and seventy two) option rights or a maximum of 5% of the Company's issued and fully paid-up capital that will grant the holders the right to buy shares to be issued through the MESOP program.
- d. Approval to grant authority to the Board of Directors with due observance of input from the Remuneration Committee to form the MESOP Program Committee, responsible for, among others, determining MESOP program participants criteria and requirements and implementation of the MESOP Program in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

2. Second Agenda

Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to implement the aforementioned resolutions, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made, present before competent parties/officials, including a notary, and submitting applications to competent institutions/officials in order to obtain approval or reporting the matter to competent parties/officials in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam melakukan fungsi pengawasan dan penasihatian kepada Direksi. Dewan Komisaris berperan secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan SSIA yang dijalankan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatian, Dewan Komisaris didukung oleh organ

The Board of Commissioners is the Company's body collegially responsible for overseeing the management of the Company and providing advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners plays an independent role in performing its duties and responsibilities to supervise the management of SSIA carried out by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

As the Company's body answering to the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners is required to report the implementation of its duties to the GMS. In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by its supporting

pendukung yang berada di bawahnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Komposisi dan Kualifikasi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Direksi. Komposisi dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 1 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20.

Tugas pengawasan di Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Komisaris, termasuk Presiden Komisaris dan diantara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Integritas Dewan Komisaris

Integritas anggota Dewan Komisaris tercermin pada integritas, dedikasi dan moral. Seorang calon anggota Dewan Komisaris tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam praktik-praktik yang menyimpang, cidera janji dan perbuatan lainnya yang merugikan Perseroan baik pada saat bekerja maupun pernah bekerja pada perusahaan lain sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) SSIA terkait Persyaratan Material Anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang anggota sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris.
- 4 (empat) orang anggota dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau 40% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi 40% dari jumlah seluruh anggota anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

bodies namely the Board of Commissioners Committee and the Secretary of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Composition and Qualification

The Board of Commissioners' composition is determined in such a way to enable effective, precise, swift, and independent decision-making without vested interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically with regard to the relationship between members and with the Board of Directors. The composition and qualification of members of the Board of Commissioners is stipulated by Article 23 paragraph 1 of Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20.

Supervisory function at the Company is carried out by the Board of Commissioners comprised of at least 3 (three) members including President Commissioner and among them Independent Commissioners appointed in accordance with the provisions of the Capital Market and applicable laws. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, the number of Independent Commissioner shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Integrity

Members of the Board of Commissioners must have integrity, dedication and morals, meaning prospective members of the Board of Commissioners must have never been directly or indirectly involved in deviant acts, breach promises, and other actions that harm the Company both at work and when they were still working at other companies as stipulated by Board Manual on Material Requirements for Board of Commissioners Members.

The Board of Commissioners' Composition

In 2020, the Board of Commissioners comprised of 5 (five) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.
- 4 (four) of 5 (five) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.
- 2 (two) of 5 (five) members of the Board of Commissioners were Independent Commissioners or 40% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners had 2 (two) independent members, and therefore met the 40% quota as required of publicly traded companies.

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners in 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 The Resolution of AGMS on 5 January 2016	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 The Resolution of AGMS on 23 May 2011	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Denmark	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 The Resolution of AGMS on 20 June 2007	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	Komisaris	Keputusan RUPST 2017 pada 5 Mei 2017 The Resolution of AGMS on 5 May 2017	14 Mei 2020 14 May 2020	RUPST 2023 2023 AGMS

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 50 s.d. 91 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang otomotif, perhotelan dan konstruksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris yang diatur dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif, akuntabel,

The Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 50 and 91 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as automotive, hospitality, and construction.

Board Manual

The Board of Commissioners is equipped with guidelines and work procedures in the form of Board Manual ratified in April 2016. The Board Manual is a guideline for the Board of Commissioners in performing its supervisory function in an effective, accountable, and independent manner in accordance with the prevailing laws and regulations. The

independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan mengacu pada Board Manual merupakan penjabaran lebih lanjut dari hal-hal yang telah diamanahkan dalam Pedoman GCG SSIA.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan wewenang, Dewan Komisaris melakukan 2 (dua) level pengawasan, yaitu:

Level Performance, yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan nasehat kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS dan *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 dan Board Manual telah mengatur tugas dan wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selalu menaati prinsip-prinsip GCG agar Perseroan menjadi solid dan memiliki integritas yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga berpotensi untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris serta dapat memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan.

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Jabatan Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolektif (*board*), dimana kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Pengaturan pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan Presiden Komisaris mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' commitment to performing its supervisory function in accordance with the Board Manual is part of the implementation of the SSIA GCG Guidelines.

The Board of Commissioners' Duties and Authorities

In performing its duties and exercising its authorities, the Board of Commissioners performs 2 (two) levels of supervision, as follows:

Performance level, namely the supervisory function performed by the Board of Commissioners by providing directions and advices to the Board of Directors and providing inputs to the GMS; and the Conformance Level, namely the implementation of advanced monitoring activities to ensure advices have been carried out as well as compliance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Pursuant to article 24 of the Articles of Association and Board Manual, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in managing the Company and submits reports pertaining to its supervisory duties during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners reviews financial statements related to the Company's activities as well as various information, and coordinates various corrective and preventive actions to support business performance improvement.
3. In performing its duties, the Board of Commissioners complies with the GCG principles to create a solid Company with exceptional integrity. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors in performing its duties to improve the Company's business prospect and capitalize on opportunities to grow the Company's business scale.

Allocation of the Board of Commissioners' Duties and Authorities

The Board of Commissioners is a collective position and members, including President Commissioner, are on an equal footing. The allocation of duties among members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners based on the resolution of the meeting of the Board of Commissioners and President Commissioner coordinates the activities of the Board of Commissioners.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dituntut untuk bertindak secara independen, bebas dari benturan kepentingan dan tidak terikat kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan. Prinsip independen merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh Dewan Komisaris agar tidak mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan komisaris dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kebijakan terkait Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat Dewan Komisaris membahas masalah yang perlu mendapatkan perhatian untuk dievaluasi, diawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is required to act independently, free from conflicts of interest and not tied to certain parties that may affect their independence in carrying out their supervisory functions and providing advice on the course of the management of the Company. The principle of independence is one of the important factors that must be maintained by the Board of Commissioners so as not to interfere with the objectivity and independence of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners' meetings are held by the Board of Commissioners and consist of Internal Meetings attended only by members of the Board of Commissioners, and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and the meeting can be held if the majority of members are present. The Board of Commissioners is also required to hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months. The Board of Commissioners' meetings policy is stipulated by the Company's Board Manual.

In 2020, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. During those meetings, the Board of Commissioners discussed issues that required attention and evaluation; evaluated and supervised the management of the Company by the Board of Directors; and provided advices to the Board of Directors. The meeting attendance of members of the Board of Commissioners in 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	4	4	100%
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	4	4	100%
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	4	3	75%

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Dewan Komisaris yang merupakan bagian program GCG Perseroan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Program pengembangan kompetensi dinilai penting agar anggota Dewan Komisaris dapat memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis SSIA dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang difasilitasi oleh Perseroan. Bentuk pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris antara lain adalah dengan mengikuti berbagai asosiasi, sebagai pembicara maupun peserta seminar, *workshop*, *conference* dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan.

Program pengembangan Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*, antara lain sebagai berikut:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya;
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain dengan memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi, memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan serta memastikan efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners' Competency Development Program

The Board of Commissioners' competency development program is implemented in order to improve the Board's function and work effectiveness as part of the Company's GCG program implemented on an ongoing basis.

The competency development program is deemed important so that members of the Board of Commissioners can update information about the latest developments in SSIA's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties accommodated by the Company. The training and development program for the Board of Commissioners includes association membership, public speaking, and participation in seminars, workshops, conferences, and talk shows both at home and abroad in order to support the Board's supervisory duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' development program is stipulated by the Board Manual, as follows:

- The development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Commissioners;
- The plan to implement the development program must be included in the work plan and budget of the Board of Commissioners;
- Every member of the Board of Commissioners who participates in development programs such as seminars and/or training is required to share information and knowledge with other members of the Board of Commissioners;
- The member of the Board of Commissioners concerned is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and submitting it to the Board of Commissioners.

The Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2020

In 2020, the Board of Commissioners performed its supervisory duties among others by monitoring and evaluating the Board of Directors' performance; monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations; providing opinions or directions during joint meetings with the Board of Directors or other meetings attended by the Board of Commissioners; responding to periodic reports from the Board of Directors and/or assigning the Audit Committee to carry out supervisory tasks and ensure the effectiveness of the sustainable implementation of Good Corporate Governance.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengajukan kriteria evaluasi kinerja kepada RUPS dengan menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya yang mencakup tingkat kehadirannya dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-komite yang ada, kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan dasar penetapan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Penilaian atas Kinerja Komite

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dapat membentuk organ penunjang sesuai kebutuhan Perseroan berupa komite-komite yang ditetapkan dengan surat Keputusan Dewan Komisaris. Setiap Komite dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan pengelolaan perusahaan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sedangkan Komite Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pembinaan dan pengawasan berkenaan dengan permasalahan remunerasi di Perseroan.

The Board of Commissioners' Performance Assessment

Pursuant to the Board Manual, the Board of Commissioners is required to submit a report on the performance of the Board of Commissioners and its members to be evaluated by the Shareholders during the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate.

The evaluation criteria for the performance of the Board of Commissioners and its individual members are submitted by the Board of Commissioners and stipulated during the GMS and include at least the preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and KPI achievement evaluation, attendance during internal meetings, joint meetings with the Board Directors, and meetings with existing Committees, their contribution to the Company's oversight process, involvement in certain assignments, their commitment in advancing the interests of the Company and compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions on the GMS, and the Company's policies.

The collective and individual results of the Board of Commissioners' performance assessment form the basis for the Shareholders to determine compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners during the Annual General Meeting of Shareholders.

Committees' Performance Assessment

The Board of Commissioners is allowed to establish supporting committees by issuing the Board of Commissioners' Decree to assist the implementation of its supervisory duties in accordance with the Company's needs. Each Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.

The Board of Commissioners had established Audit Committee and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree. Throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities properly and professionally. The Audit Committee had assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of corporate management in accordance with the principles of good corporate governance. Meanwhile, the Remuneration Committee had assisted the Board of Commissioners in providing guidance and supervision regarding remuneration issues at the Company.

Direksi The Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan pengelolaan Perseroan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan usaha SSIA untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan SSIA serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SSIA.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegiat dalam mengelola Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS agar tercipta keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Direksi Perseroan

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2020 terdiri dari 4 (empat) orang anggota Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur.
- 4 (empat) orang Direktur, semuanya berdomisili di Indonesia.

Berikut table komposisi Direksi Perseroan tahun 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS on 26 June 2001	7 Mei 2020 7 May 2020	RUPST 2022 2022 AGMS
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	7 Mei 2020 7 May 2020	RUPST 2022 2022 AGMS
The Jok Tung	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 The Resolution of AGMS on 8 June 2005	7 Mei 2020 7 May 2020	RUPST 2022 2022 AGMS
Wilson Effendy	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 7 Mei 2019 The Resolution of AGMS on 7 May 2019	7 Mei 2020 7 May 2020	RUPST 2022 2022 AGMS

The Board of Directors is the Company's body responsible for managing the Company in its best interest in accordance with SSIA's objectives and goals, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of SSIA's Articles of Association.

The Board of Directors is collegially tasked with and responsible for managing the Company, and answers to the GMS in order to balance the interests of all stakeholders related to the Company's activities. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to consistently apply the GCG principles and comply with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors' Composition

In 2020, the Board of Directors was comprised of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 2 (two) Directors.
- 4 (four) Directors who domiciled in Indonesia.

The composition of the Board of Directors in 2020 was as follows:

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi telah mengakomodir kebutuhan dan dinamika bisnis Perseroan. Pada tahun 2020, komposisi Direksi mencakup keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan yang tercermin pada Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 47 s.d.72 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu Manajemen, Teknik, Keuangan dan Ekonomi sangat membantu tugas-tugas Direksi;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang perbankan, properti dan konstruksi serta pasar modal.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS melalui proses nominasi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar SSIA dan terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SSIA. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Board Manual yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku yang menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan fungsi eksekusi.

Board Manual menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* memberikan tuntunan bagi Direksi dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan pengelolaan perusahaan.

The Diversity of the Board of Directors' Composition

The diversity of the Board of Directors' composition accommodates the Company's needs and business dynamics. In 2020, the Board of Directors' composition had represented the skill, competency, knowledge and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's needs and complexity as reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 47 and 72 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. Management, Engineering, Finance and Economics that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as banking, property and construction as well as capital market.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS through nomination process in accordance with applicable regulations and SSIA's Articles of Association, and effective from the date of the GMS that appoints them until the closing of the fifth Annual GMS after their appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time in accordance with the provisions of the SSIA's Articles of Association. Members of the Board of Directors whose term of office have expired can be reappointed in accordance with the provisions of the GMS.

Board Manual

The Board of Directors' duties and responsibilities refer to the Board Manual that was ratified in April 2016. The Board Manual is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that guides the Board of Directors in performing their executive function.

The Board Manual is a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, accountable, and independent manner in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board Manual provides guidance to the Board of Directors in performing their roles, duties and responsibilities in managing the company.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab, setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan SSIA. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar SSIA, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya, Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris, baik dalam bentuk laporan secara tertulis maupun disampaikan secara langsung dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi apabila terdapat permasalahan yang memberi dampak besar bagi Perseroan. Direksi kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS dan menindaklanjuti temuan audit serta rekomendasi hasil pemeriksaan Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Prinsip independen merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Prinsip independensi ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Direksi baik secara individual maupun kolektif.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan

The Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities

In carrying out their duties, authorities and responsibilities, each member of the Board of Directors must act in good faith in a prudent and responsible manner to manage the Company in its best interest in accordance with SSIA's objectives and goals. The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated by SSIA's Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Directors' duties, authorities and responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the best interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act responsibly and in good faith in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

In carrying out its duties, authorities and responsibilities, the Board of Directors reports to the Board of Commissioners either directly or in writings during joint board meetings if there were issues with significant impacts on the Company. In performing its duties, the Board of Directors answers to the shareholders through the GMS, and follows up on audit findings and recommendations resulting from audits performed by Internal Audit Unit and External Auditor.

The Board of Directors' Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to act in good faith in the best interest of the Company. The principle of independence is one of the important factors the Board of Directors must uphold in managing the Company. The principle of independence will ensure that there are no conflicts of interest in the implementation of the Board of Directors' duties, either individually or collegially.

The Board of Directors' Meetings

The Board of Directors' meetings are held regularly in accordance with the Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014. The Board of Directors' meeting resolutions are made through deliberation for consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision would

pemungutan suara terbanyak. Pada tahun 2020, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas kinerja Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disusun dan mengevaluasi efektivitas penerapan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2020 tergambar dalam tabel berikut ini:

be made by voting. In 2020, the Board of Directors held 4 (four) meetings to discuss the Company's performance in accordance with the predetermined work plan and budget and evaluate the efficacy of GCG implementation in the Company and its subsidiaries. The meeting attendance of members of the Board of Directors in 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	19	19	100
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	19	16	84.2
The Jok Tung	Direktur Director	19	19	100
Wilson Effendy	Direktur Director	19	19	100

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar SSIA. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Setiap Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Allocation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

The allocation of duties and responsibilities of individual member of the Board of Directors is determined by the Articles of Association. In case the GMS did not do so, the allocation of duties and authorities of members of the Board of Directors is determined by the Board's decree. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions in accordance with the allocation of duties and authorities, however the execution of each Director's duties remains a collective responsibility.

Tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The duties of each Director are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional perusahaan secara keseluruhan Responsible for the overall Operational aspect of the Company
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek SDM dan menggantikan tugas dan tanggungjawab Presiden Direktur apabila berhalangan Responsible for Human Resources aspect and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek keuangan Responsible for financial aspect
Wilson Effendy	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek Penerapan Tata Kelola Perusahaan Responsible for GCG Implementation aspect

Program Pengembangan Anggota Direksi

Program pengembangan anggota Direksi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Melalui program pengembangan kompetensi, Direksi dapat senantiasa mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* SSIA sehingga peluang dan tantangan yang ada dapat dikelola dengan baik demi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Program pengembangan yang diikuti oleh Direksi antara lain mengikuti asosiasi, menjadi narasumber, mengikuti konferensi atau seminar baik di dalam maupun luar negeri.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Board Manual SSIA mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi secara kolektif dilakukan oleh Pemegang Saham dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volleding acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Direksi telah menjalankan berbagai program kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan secara berkala.

The Board of Directors' Development Programs

The Board of Directors' Development Programs are implemented to improve the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties. Through competency development programs, the Board of Directors keeps abreast of the latest developments on SSIA's core business so that opportunities and challenges can be properly managed for the sake of the Company's sustainability and progress. The development programs for the Board of Directors include association membership, public speaking, and participation in conferences or seminars both at home and abroad.

The Board of Directors' Performance Assessment

The SSIA's Board Manual stipulates that the performance of the Board of Directors is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate. The Board of Directors' performance assessment is conducted collegially by the Shareholders by giving full release and discharge (*volleding acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for the managerial actions carried out in the fiscal year ended on 31 December 2020. The Board of Directors' performance assessment result is an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

The Implementation of the Board of Directors' Duties in 2020

The Board of Directors had implemented numerous programs as part of the implementation of its duties and responsibilities. Throughout 2020, the Board of Directors had provided accountability and all information regarding the Company's condition and business in the forms of activity reports including financial statements in the forms of annual reports and periodic reports.

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder

Komitmen SSIA dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya dibuktikan dengan transparansi informasi terkait hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Keterbukaan dalam aspek hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali menjadi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan sehingga bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Perseroan melakukan monitoring dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya di luar Perseroan agar potensi benturan kepentingan dapat diminimalisir sehingga masing-masing Organ Perseroan dapat bekerja secara efektif dan efisien serta tidak berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Pada tahun 2020, antar anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali tidak dijumpai adanya hubungan kepengurusan dan hubungan kekeluargaan sebagaimana tergambar dalam tabel hubungan afiliasi berikut ini:

SSIA's commitment to implementing good corporate governance is evidenced by the transparency of information regarding the affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholder. Disclosure of information related to the affiliation between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholder is crucial to ensure decision-making process is free of conflicts of interest.

The Company monitors and records share ownership by the Board of Directors and their family members outside the company to minimize the potential conflicts of interest so that each of the Company's Body can work according to their respective function in an effective and efficient manner without affecting the decision-making process.

In 2020, there was no managerial relationship or familial relationship between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholder, as follows:

No	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	
		Keuangan Financial	Keluargaan Familial
1	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Directors and Controlling Shareholder	Ada Yes	Tidak ada None
4	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, amanat Pemegang Saham dan pemenuhan tanggung jawab.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) untuk mengetahui efektivitas fungsi pengawasan dan realisasi pencapaian target dalam menjalankan operasional Perseroan berdasarkan pertanggung jawaban laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Direksi berdasarkan Laporan Tahunan yang memuat pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham melakukan penilaian Dewan Komisaris secara kolegal berdasarkan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar dan terlaksananya pengarahan atas pelaksanaan kebijakan strategis dan pengawasan atas tindak lanjut Direksi berdasarkan temuan audit baik Internal maupun Eksternal Auditor dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan asas *Good Corporate Governance*.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator pencapaian kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar SSIA. KPI

Shareholders through the GMS evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the duties and obligations stipulated by the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, the mandate of the Shareholders and the fulfillment of these responsibilities.

Shareholders through the GMS assess the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance by referring to Key Performance Indicators (KPI) to determine the effectiveness of the supervisory function and the achievement of the Company's operational objectives based on the accountability for the Company's annual report and financial statements. The Board of Commissioners' performance assessment is reported in the Board of Commissioners' supervisory report, whereas the Board of Directors' performance assessment is based on the Annual Report that contains the achievement of the predetermined performance targets.

The Board of Commissioners' Performance Assessment

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is done collegially by the Shareholders based on each Commissioner's scope of supervision as indicated by the implementation of supervision of the Board of Directors' duties, responsibilities, and performance achievement, execution of direction on the implementation of strategic policies and the implementation of supervision of the follow-up actions by the Board of Directors based on audit findings by both Internal and External Auditors as well as the results of the supervision by the Financial Services Authority. The Board of Commissioners' responsibility to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the Company with regard to implementation of Good Corporate Governance principles.

The Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is carried out based on Key Performance Indicators set by the GMS. Performance achievement indicators serve as the benchmark for the successful implementation of the Board of Directors' managerial duties and responsibilities in accordance with the provisions of laws and regulations and/or SSIA's Articles

Direksi antara lain mencakup Perspektif Keuangan dan Pasar, Kepemimpinan serta Tata Kelola.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana tergambar di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2020.

of Association. The Board of Directors' KPI include Financial and Market Perspectives, Leadership and Governance.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment Result

During the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 May 2020 for the Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2019 Fiscal Year, the GMS had collegially assessed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors by giving full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions carried out in the fiscal year ended on 31 December 2020.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

RUPS menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi berdasarkan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Penetapan dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sebelum ditetapkan oleh RUPS, Dewan Komisaris berdasarkan kajian dari Komite Remunerasi mengusulkan besarnya honorarium/gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi telah ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Mei 2020 telah menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) per

The GMS determines the remuneration of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors based on established systems and procedures. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is determined by considering several factors such as business scale, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition and capacity, as well as other relevant factors, including income levels generally accepted in similar industries in compliance with statutory regulations. Prior to the remuneration determination by the GMS, the Board of Commissioners proposes the amount of honorarium/salary and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to the GMS based on the review conducted by the Remuneration Committee.

The structure and components of remuneration received by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors have been determined by the GMS in accordance with applicable regulations. In 2020, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 14 May 2020 had approved the determination of the gross amount of the honorarium and other benefits for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5,500,000,000

tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2021.

Besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi Perseroan tahun buku 2020 telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Mei 2020 dengan keputusan menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 14 Mei 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2021,

(five billion and five hundred million Rupiah), with due regard to developments in labor and taxation provisions, effective from the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021.

The amount of remuneration received by members of the Board of Directors for the 2020 financial year had been determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 14 May 2020 by delegating authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee, effective from the closing of the Meeting on 14 May 2020 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021.

Komite-Komite Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Committees

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi mengacu ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris. Komite Audit dan Komite Remunerasi merupakan organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional yang dilakukan oleh Direksi.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian Internal, efektifitas atas pemeriksaan Auditor Eksternal dan Auditor Internal, pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk, yang telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tertanggal 8 Juni 2020. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015

The Board of Commissioners had formed the Audit Committee and the Remuneration Committee in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the needs of the Board of Commissioners. The Audit Committee and the Remuneration Committee are supporting bodies tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duty and function over the Company's operations carried out by the Board of Directors.

Audit Committee

The Audit Committee was established to support the efficacy of the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial information, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee was established pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk that had been renewed several times, the latest being the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020. The establishment of the Audit Committee was in accordance with the Financial

tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

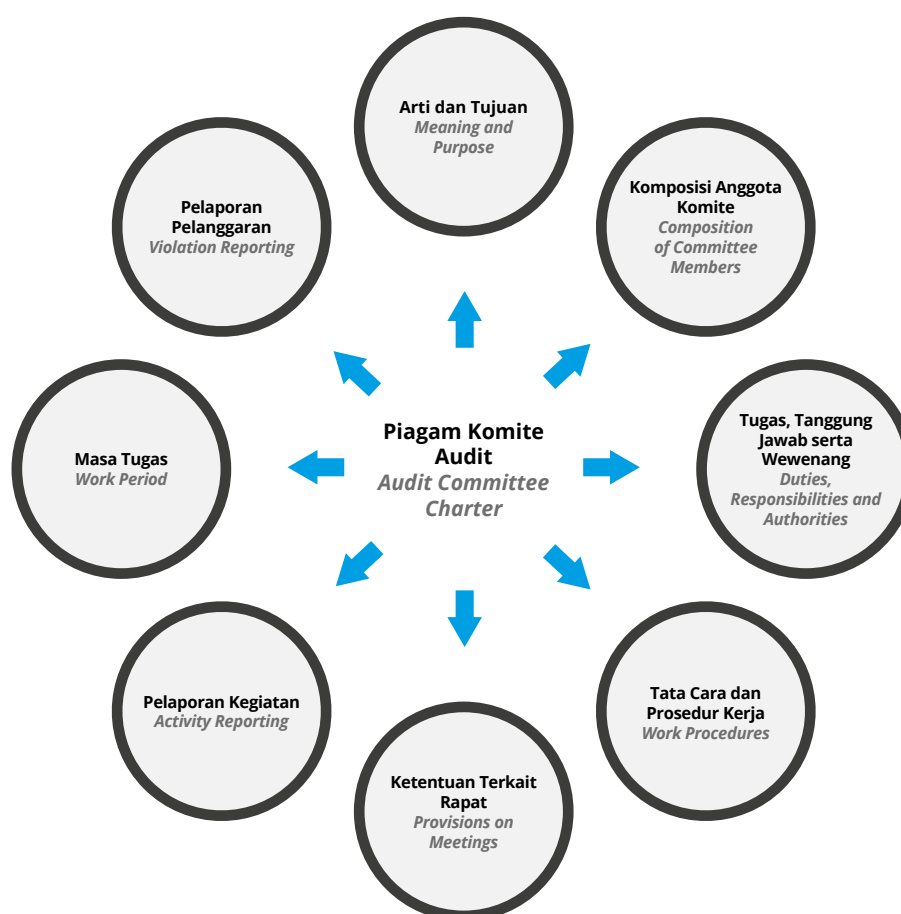
Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit bepedoman pada Piagam Komite Audit yang di dalamnya memuat uraian tugas Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

Audit Committee's Work Guideline

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee observes the Audit Committee Charter that stipulates the Committee's duties that had been ratified by the Board of Commissioners on 4 September 2013.



Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain mencakup:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit

The Scope of the Audit Committee Charter is as follows:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities and Authorities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures
5. Audit Committee's Meetings Implementation
6. Audit Committee's Activities Reporting System

7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

7. Audit Committee's Tenure
8. The Management of Complaints or Violations Reporting Related to Financial Reporting

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Secara umum anggota Komite Audit telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sesuai dengan bidang tugasnya. Anggota Komite Audit juga berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Dalam tahun 2020, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committee's Composition

In general, members of the Audit Committee have sufficient knowledge and experience in their respective fields of work. Members of the Audit Committee also come from outside the Company and are independent.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.

In 2020, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Emil Salim	Ketua (menjabat hingga RUPST pada tahun 2020) Chairman (serving until AGMS in 2020)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020. Appointed as Audit Committee Chairman in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017 for a tenure of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020.
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023. Appointed as Audit Committee Chairman in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020 for a tenure of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.
Mamat Ma'mun	Anggota (menjabat hingga RUPST pada tahun 2020) Member (serving until AGMS in 2020)	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020. The Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017 for a period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020.
Kardinal Karim	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2020. Dan diangkat Kembali berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023. The Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017 for a period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, and reappointed in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020 for a tenure of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.
Vonny Sulaimin	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023. The Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020 for a tenure of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Emil Salim

Ketua Komite Audit (menjabat hingga RUPST pada tahun 2020)

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Emil Salim juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Profil Emil Salim telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Hagianto Kumala

Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2020 pada tanggal 8 Juni 2020, Hagianto Kumala juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Profil Hagianto Kumala telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit Non Dewan Komisaris

Profil ringkas anggota Komite Audit hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Mamat Ma'mun

Anggota (menjabat hingga RUPST pada tahun 2020)

Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung, 10 November 1945, 75 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Padjajaran, Bandung. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Surya Semesta Internusa Tbk pada 2001-2007 dan menjabat kembali pada 2014. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk pada 2015. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Agro Multi Persada dari 2011-sekarang, Komisaris di PT Padang Karunia dari 2011-sekarang, Anggota Komite Audit di PT Adaro Energy dari 2008-2018, Pengurus Dana Pensiun Triputra dari 2007-sekarang, dan Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya dari 2006-sekarang. Memulai karir di Astra pada tahun 1980 sebagai Accounting Dept-Head, tahun 1986 sebagai Accounting Division-Head, tahun 1990 sebagai Control Division-Head, tahun 1996-2005 sebagai Pengurus Dana Pensiun Astra. Kemudian melanjutkan karir di Triputra pada tahun 2006-2007 sebagai Advisor di Sahabat Group, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Duta Oto Prima, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Daya Anugerah Mandiri, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Dharma Group.

Kardinal Karim

Anggota

Warga negara Indonesia, usia 78 tahun, kelahiran Sumatera Barat, 8 Maret 1942, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Master of Management dari Asian Institute of Management Manila, Filipina. Beliau telah memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman berkarier di Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Co, dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner.

Emil Salim

Audit Committee Chairman (serving until AGMS in 2020)

Other than serving as Audit Committee Chairman, Emil Salim also served as Vice President Commissioner (Independent Commissioner). His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Hagianto Kumala

Audit Committee Chairman

In addition to serving as Audit Committee Chairman appointed in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2020 dated 8 June 2020, Hagianto Kumala concurrently serves as President Commissioner (Independent Commissioner). His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Audit Committee's Non-Commissioner Members' Profile

Brief profile of members of Audit Committee as of 31 December 2020, is as follows:

Mamat Ma'mun

Member (serving until AGMS in 2020)

Indonesian citizen, born in Bandung, 10 November 1945, 75 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree from Padjajaran University, Bandung. Served as Audit Committee Member at PT Surya Semesta Internusa Tbk in 2001-2007 and served again in 2014. He holds concurrent positions as Commissioner of PT Triputra Agro Persada from 2011-present, Commissioner of PT Padang Karunia from 2011-present, Audit Committee Member at PT Adaro Energy from 2008-present, Administrator of Triputra Pension Fund from 2007-present, and Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya from 2006-present. Started his career at Astra in 1980 as Accounting Department Head, in 1986 as Accounting Division Head, in 1990 as Control Division Head, served as Administrator of Astra Pension Fund in 1996-2005. He then continued his career at Triputra in 2006-2007 as Advisor of Sahabat Group, in 2006-2011 as Commissioner of PT Duta Oto Prima, in 2006-2011 as Commissioner of PT Daya Anugerah Mandiri, and in 2006-2011 as Commissioner of PT Dharma Group.

Kardinal Karim

Member

Indonesian citizen, 78 years old, born in West Sumatera on 8 March 1942, and domiciled in Jakarta. Obtained his Master of Management degree from Asian Institute of Management Manila, the Philippines. He has career experience of more than 29 years at Prasetyo Utomo & Co Accounting Firm, with his last position being Deputy Managing Partner.

Vonny Sulaimin Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1997, kemudian sebagai konsultan keuangan di Prijohandojo Boentoro & Co selama 6 tahun hingga 2005. Saat ini, Beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Sulaimin & Rekan sebagai Partner. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada serta memegang Certified Public Accountant (CPA) dan Chartered Accountant (CA). Saat ini beliau juga aktif sebagai Dosen di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI Global) dan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit telah melakukan pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan Komite Audit baik dengan Unit Audit Internal maupun dengan Auditor Eksternal dan melakukan penelaahan terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen serta memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggungjawab Komite Audit mencakup sebagai berikut:

- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan evaluasi kinerja Auditor Eksternal yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan tahun lalu dan

Vonny Sulaimin Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He started his career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) from 1997, then as a financial consultant at Prijohandojo Boentoro & Co for 6 years until 2005. He currently works at Sulaimin & Rekan Public Accounting Firm as a Partner. He holds a Bachelor of Accounting degree from Atma Jaya Catholic University and a Master's degree in Accounting from Gadjah Mada University and is a Certified Public Accountant (CPA) and a Chartered Accountant (CA). He is also currently active as a Lecturer at Atma Jaya Catholic University, Jakarta. He is also a member of the Indonesian Accountants Association (IAI Global) and a member of the Indonesian Public Accountants Association (IAPI).

Audit Committee's Duties and Responsibilities

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has monitored the implementation of the Company's internal control system by holding meetings with the Internal Audit Unit and with the External Auditor as well as reviewing reports submitted by the Internal Auditor and External Auditor. The Audit Committee subsequently submits the results of the evaluation to the Board of Commissioners.

The Audit Committee works collectively and carries out its duties independently and facilitates the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to financial information, internal control systems, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations as well as other duties stipulated by the Audit Committee Charter.

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

- Review the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
- Review audits conducted by Internal Auditor.
- Provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and External Auditor over services rendered.
- Evaluate the performance of the External Auditor auditing the previous year's Financial Statements and

melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan ke OJK dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tutup buku.

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan
- Mengakses data, dokumen dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Kewenangan Komite Audit mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit dan atas penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan rapat komite yang dilaksanakan bersamaan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

prepare written report to the Board of Commissioners to be forwarded to the OJK within 6 (six) months after the end of the fiscal year.

- Review audits conducted by internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions to the findings of internal auditor by the Board of Directors.
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company had no risk management function under the Board of Commissioners.
- Review and provide advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- Access data, documents and information about the corporate employees, funds, assets, and company resources needed.
- Directly communicate with employees, including the Board of Directors and units performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation with the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent party outside members of Audit Committee to assist the implementation of its duties (if necessary).
- Perform other assignments given by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

Audit Committee's Authority

The Audit Committee is authorized to access the Company's documents, data, and information in relation to the implementation of its duties, communicate directly with employees and the Board of Directors as well as other parties in relation with its duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee held committee meetings together with the Board of Commissioners. In 2020, the Audit Committee held 4 meetings to evaluate and provide inputs to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company and in the Company's Group, with the attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Emil Salim	Ketua (Sampai dengan RUPST pada tahun 2020) Chairman (serving until AGMS in 2020)	2	2	100
Hagianto Kumala	Ketua (diangkat sejak tanggal 08 Juni 2020) Chairman (appointed on 8 June 2020)	2	2	100
Mamat Ma'mun	Anggota (Sampai dengan RUPST pada tahun 2020) Member (serving until AGMS in 2020)	2	1	100
Kardinal Karim	Anggota Member	4	2	50
Vonny Sulaimin	Anggota (diangkat sejak tanggal 08 Juni 2020) Member (appointed on 8 June 2020)	2	2	100

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
27 Februari 2020 27 February 2020	Presentasi Q4 2019 – Penelaahan Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q4 2019 Presentation - The Audit Committee's Review of the Company's and Subsidiaries' Financial Statements and Operations for the Board of Commissioners
13 Mei 2020 13 May 2020	Presentasi Q1 2020 - Penelaahan Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q1 2020 Presentation - The Audit Committee's Review of the Company's and Subsidiaries' Financial Statements and Operations for the Board of Commissioners
8 September 2020 8 September 2020	Presentasi Q2 2020 - Penelaahan Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q2 2020 Presentation - The Audit Committee's Review of the Company's and Subsidiaries' Financial Statements and Operations for the Board of Commissioners
7 Desember 2020 7 December 2020	Presentasi Q3 2020 - Penelaahan Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q3 2020 Presentation - The Audit Committee's Review of the Company's and Subsidiaries' Financial Statements and Operations for the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyusun rencana kerja tahunan komite yang digunakan sebagai panduan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Report on Implementation of Audit Committee's Duties in 2020

In 2020, the Audit Committee has prepared an annual work plan for the committee which was used as a guide in carrying out its functions and duties. The activities that had been carried out were as follows:

- Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.

- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian internal.
- Menilai efektivitas kerja Unit Audit Internal .
- Melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh Auditor Eksternal
- Menelaah independensi Auditor Eksternal

Komite Audit melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Opini Komite Audit 2020

Opini Komite Audit berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- b. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

- Reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and year-end report.
- Evaluated the accounting system and internal control structure.
- Assessed the effectiveness of the internal audit unit.
- Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
- Reviewed the independency of the external auditor.

The Audit Committee reports the implementation of its activities and duties to the Board of Commissioners as part of its accountability for the implementation of its duties and responsibilities.

Audit Committee's 2020 Opinion

The Audit Committee's opinion based on the implementation of activities in 2020 is as follows:

- a. The Company did not conduct activities that violate the laws and regulations on the Capital Market as well as on other fields related to the Company's business activities.
- b. The Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year were presented in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terkait Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Remunerasi mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi yang di dalamnya memuat uraian tugas Komite Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016. Piagam Komite Remunerasi disusun mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Remunerasi mengikat bagi setiap anggota Komite Remunerasi dan menjadi pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Piagam Komite Remunerasi mengatur ketentuan sebagai berikut:

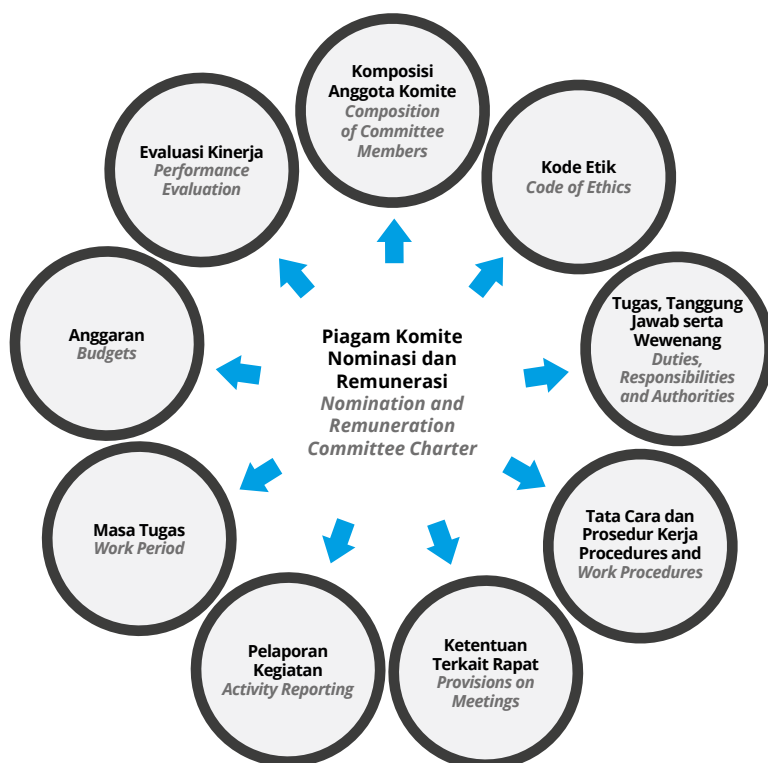
Remuneration Committee's Basis of Establishment

The Remuneration Committee is the Board of Commissioners' supporting body that answers to the Board of Commissioners and assists the Board in performing its duties related to the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Remuneration Committee was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Remuneration Committee's Work Guideline

In performing its duties and responsibilities, the Remuneration Committee refers to the Remuneration Committee Charter that describes the Committee's duties and was ratified by the Board of Commissioners in 2016. The Remuneration Committee Charter was prepared in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The Remuneration Committee Charter is a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, and is a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities.

The scope of Remuneration Committee Charter is as follows:



Ruang Lingkup Piagam
Komite Remunerasi
The Scope of Remuneration
Committee Charter

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Komite Remunerasi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris pada aspek kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan.

Kode Etik Komite Remunerasi

Kode Etik Komite Remunerasi telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi antara lain sebagai berikut:

- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya wajib mentaati Standar Etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya;
- Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Remunerasi

Independensi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugasnya diwujudkan dengan tidak adanya intervensi atau pengaruh yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan sehingga dapat mengganggu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Mei 2020. Pembentukan Komite Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Pada tahun 2020, komposisi Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Remunerasi
Ketua : Hagiato Kumala
Anggota : Arini Saraswaty Subianto
Anggota : Royanto Rizal

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

Throughout 2020, the Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners by reviewing the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the development of the Company's business scale.

Remuneration Committee's Code of Conduct

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by the Remuneration Committee Charter is as follows:

- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;
- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances;
- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties.

Remuneration Committee's Independency

In performing their duties, members of the Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that can interfere with their independency and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

The Appointment and Dismissal of Remuneration Committee

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated 15 May 2020, the Company had established the Remuneration Committee as an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance.

The Composition of the Remuneration Committee in 2020 was as follows:

Composition of the Remuneration Committee
Chairman : Hagiato Kumala
Member : Arini Saraswaty Subianto
Member : Royanto Rizal

Hagianto Kumala

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Remunerasi telah disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris.

Arini Saraswaty Subianto

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi. Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 hingga 2017. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Komisaris PT. Adaro Energy Tbk (April 2017 – sekarang), Komisaris PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. (April 2017 – sekarang), Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997 – Januari 2017) dan Presiden Direktur di PT. Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998 – Desember 2012) dan Presiden Komisaris (Desember 2012–Sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999–Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000 – Januari 2017) dan Direktur Utama (Januari 2017 – Sekarang), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003 – Mei 2012), Direktur (May 2012 – April 2014), Wakil Presiden Direktur (April 2014 – Januari 2017) dan Presiden Direktur (Januari 2017 – Sekarang), Direktur PT Tridaya Prima Persada (Desember 2012 – Sekarang), Komisaris PT Persada Bumi Sentosa (Januari 2013 – Sekarang), Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013 – Sekarang), PT Adaro Strategic Investment (Desember 2016 - Sekarang), PT Adaro Strategic Lestari (Desember 2016 - Sekarang) dan PT Adaro Strategic Capital (Desember 2016 - Sekarang). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York pada tahun 1998.

Royanto Rizal

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Anggota Komite Remunerasi telah disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris.

Rapat Komite Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020, yaitu:

Hagianto Kumala

Chairman

Serves as Chairman of the Remuneration Committee and concurrently serves as President Commissioner and Independent Commissioner. His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Arini Saraswaty Subianto

Member

Serves as member of member of Remuneration Committee. Indonesian citizen, 50 years old. Served as Commissioner from 2014 to 2017. Her previous and concurrent positions include Director in various companies, namely as Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-present), Director of PT Pandu Alam Persada (July 1997-January 2017), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017-present), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (November 1998-December 2012), President Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012-present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), Director (May 2000-January 2017) and President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017-present), Commissioner (October 2003-May 2012), Director (May 2012 – April 2014), Vice President Director (April 2014-January 2017), and President Director (January 2017-present) of PT Persada Capital Investama, Director of PT Tridaya Prima Persada (December 2012-present), Commissioner of PT Persada Bumi Sentosa (January 2013-present), and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013-present), PT Adaro Strategic Investment (December 2016-present), PT Adaro Strategic Lestari (December 2016-present) and PT Adaro Strategic Capital (December 2016 present). She obtained her Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York, in 1994 and her Master of Business Administration degree from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York, in 1998.

Royanto Rizal

Member

Serves as Member of the Remuneration Committee and concurrently serves as Commissioner. His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Remuneration Committee's Meetings

In 2020, the Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meetings throughout the year was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua / Chairman	4	4	100
Arini Saraswaty Subianto	Anggota / Member	4	4	100
Royanto Rizal	Anggota / Member	4	4	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi 2020

Komite Remunerasi melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris termasuk kajian remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Pemegang Saham.

Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Remunerasi bersamaan dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris.

Report on Implementation of the Remuneration Committee's Duties in 2020

The Remuneration Committee reported the implementation of its duties to the Board of Commissioners as a form of its accountability and responsibility. The report included the review of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the Shareholders.

Evaluation of the Remuneration Committee's Performance

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance by referring to the realization and completion of work programs set forth in the Remuneration Committee's annual work plan.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

SSIA sebagai perusahaan publik wajib memiliki Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu level di bawah Direksi yang bertugas untuk memperlancar komunikasi antar Organ Perseroan dan hubungan antara SSIA dengan pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai pihak penghubung dalam menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra SSIA secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Presiden Direktur. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengetahuan dan integritas. Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Gunadi yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Edaran PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai pengganti Rapat Direksi No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan.

As a public company, SSIA is required to have a Corporate Secretary in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary. Corporate Secretary is an official one level below the Board of Directors whose task is to facilitate communication between the Company's Bodies and the relationship between SSIA and stakeholders.

Corporate Secretary plays a crucial role in bridging the Company's interests and those of external parties, particularly to support the creation of a good corporate image in a consistent and continuous manner through effective management of communication program aimed at all stakeholders. Moreover, Corporate Secretary plays a vital role in facilitating communication between the Company's bodies, the relationship between SSIA and shareholders, regulators and other stakeholders, as well as ensuring SSIA's compliance with applicable laws and regulations on the capital market.

Corporate Secretary Appointment and Dismissal

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors and answers directly to President Director. The Corporate Secretary is appointed by taking into account competence, knowledge and integrity. The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary.

As of 31 December 2020, Mr. Herman Gunadi served as Corporate Secretary appointed in accordance with the Board of Directors Decree set forth in PT Surya Semesta Internusa Tbk Circular Decree in lieu of Board of Directors Meeting No. 01/KEP.DIRSSI/V/2015 dated 5 May 2015, and had been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Corporate Letter No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 dated 5 May 2015 on Notice Concerning Change in Corporate Secretary.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Organizational Structure



Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile

Herman Gunadi

Warga Negara / citizen	Indonesia
Usia / Age	79 tahun / 79 years old

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015.
Serving as and Corporate Secretary in accordance with Board of Directors' Decree No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated 5 May 2015.

Beliau memulai karir sebagai Senior Manager Citibank tahun 1968–1981, Direktur Banker's Trust Lippo Finance tahun 1982–1988, Direktur Bank Artha Graha pada 1989–1993, dan Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities pada 1994–2000. Mulai 1 April 2000 sampai 24 April 2012, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities. Kemudian pada 8 Juni 2005 sampai 25 Juli 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. Menjabat sebagai Direktur Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk (Oktober 2012 - Mei 2019). Saat ini, menjabat sebagai Komisaris PT Surya Maritim Internusa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Krisnadwipayana jurusan Ekonomi Perusahaan dari pada 1966.

He began his career as Senior Manager of Citibank in 1968–1981, Director of Banker's Trust Lippo Finance in 1982–1988, Director of Bank Artha Graha in 1989–1993, and President Director of PT Asjaya Indosurya Securities in 1994–2000. From 1 April 2000, to 24 April 2012, he served as President Director of PT Mahakarya Artha Securities. Then from 8 June 2005 to 25 July 2008, he served as Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. Served as Independent Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk (October 2012–May 2019). Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Maritim Internusa. He obtained his Bachelor's degree in Corporate Economics from Krisnadwipayana University in 1966.

Hak dan Kewajiban Sekretaris Perusahaan

Hak dan kewajiban Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku diantaranya sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia;

Corporate Secretary's Rights and Obligations

Pursuant to applicable regulations, Corporate Secretary's rights and obligations are as follows:

- Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function must maintain the confidentiality of documents, data and information;

- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak yang dapat merugikan Perseroan;
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
- Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Program Peningkatan Kompetensi

Pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilakukan antara lain melalui program pelatihan, seminar dan *workshop* dengan dana yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Program peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan merupakan program Perseroan yang menjadi satu kesatuan dalam rencana dan program peningkatan kompetensi SDM.

- Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly that can harm the Company;
- In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, Corporate Secretary is required to participate in education and/or training;
- Corporate Secretary must make reports periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

- a. Keeping abreast of developments in capital market particularly with regard to prevailing laws and regulations in the capital market;
- b. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submission of reports to FSA in a timely manner;
 - Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Holding and documentation of the Board of Directors' meetings and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, FSA, and other Stakeholders.

Competency Development Program

Corporate Secretary's competency development program is an integral part of the Company's annual HR development program. The Corporate Secretary's competency development is implemented through training programs, seminars and workshops with funds allocated by the Company.

Sepanjang tahun 2020, kegiatan seminar dan pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

In 2020, the Corporate Secretary participated in the following seminars and trainings:

No	Bulan Month	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Januari January	14	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 dan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 POJK No.29/POJK.04/2016 and SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 Seminar
2	Maret March	26	Undangan Sharing Session dan Demo Sistem e-RUPS (eASY®) Emiten dan BAE Invitation for e-GMS System (eASY®) Sharing Session and Demo for Listed Companies and Share Registrars
3	April April	3	Pemberlakuan Fasilitas Sistem eASY KSEI untuk e-RUPS The Enactment of the KSEI eASY System Facility for e-GMS
4	Juni June	9	Webinar terkait Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang The Dissemination of Regulation No. I-B on Registration of Debt Securities Webinar
5	Juni June	18	Webinar ICSA "Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?" "Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?" Webinar by ICSA
6	Agustus August	11	Sosialisasi POJK – Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi POJK on Material Transactions and Affiliated Transactions Dissemination
7	September September	17 & 18	"The 6th Indonesian Finance Association International Conference"
8	September September	2	"Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies (Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Tercatat)"
9	Oktober October	20	Peningkatan Kinerja Perusahaan melalui Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi (Aspek Hukum) Improving Company's Performance through Restructuring and Corporate Actions (Legal Aspects)

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya kepada Direksi secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2020 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2020 secara langsung/ tatap muka.
2. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari- Desember 2020) melalui fasilitas e-Reporting.
3. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan.
4. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 7 (tujuh) kali.
5. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.

Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2020

As part of accountability in performing his duties and functions, the Corporate Secretary submits periodic reports on the implementation of his duties and responsibilities to the Board of Directors. In 2020, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the 2020 Annual GMS for the fiscal year that ended on 31 December 2019 at Gran Meliá Hotel, Jakarta, on 14 May 2020 held face-to-face.
2. Submitted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-December 2020) through the e-Reporting facility.
3. Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan.
4. Submitted information in relation to the Company's progress through 7 (seven) Press Releases.
5. Disclosed information regarding corporate development and actions that must be reported to shareholders, investors and the general public through the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Tabel Siaran Pers Tahun 2020

Table 2020 Press Releases

No	Judul Siaran Pers Press Release Title	Tanggal Date
1	Suryacipta Launched Electric Bike & Startup Medical Surgical Instruments Production Suryacipta Meluncurkan Electric Bike & Startup Medical Surgical Instruments Production	26 February 2020 26 February 2020
2	SSIA Develops "Edenhaus Simatupang" Luxury Housing Cluster Worth Rp300 Billion in South Jakarta SSIA Kembangkan Klaster Perumahan Mewah "Edenhaus Simatupang" Senilai Rp300 Miliar di Jakarta Selatan	21 Maret 2020 21 March 2020
3	BETTER FY19 RESULT, SSIA NET PROFIT INCREASED BY 145% HASIL LEBIH BAIK FY19, LABA BERSIH SSIA MENINGKAT 145%	31 Maret 2020 31 March 2020
4	SSIA POSTED Rp882 BILLION of REVENUE in 1Q20, KEY DRIVER PROPERTY SECTOR UP BY 20% SSIA BUKUKAN PENDAPATAN Rp882 MILIAR di 1Q20, SEKTOR PROPERTI PENDORONG UTAMA MENINGKAT 20%	14 Mei 2020 14 May 2020
5	SSIA Posted Rp1,466 Billion of Revenue in 1H20, Key Driver Property Sector Up By 28% SSIA Membukukan Pendapatan Rp1.466 Miliar di 1H20, Sektor Properti Penggerak Utama Naik 28%	6 Agustus 2020 6 August 2020
6	SUBANG SMARTPOLITAN GROUNDBREAKING CEREMONY PELETAKAN BATU PERTAMA SMARTPOLITAN SUBANG	18 November 2020 18 November 2020
7	SSIA POSTED Rp2,125 BILLION of REVENUE in 9M20, KEY DRIVER PROPERTY SECTOR UP BY 8% SSIA BUKUKAN PENDAPATAN Rp2.125 MILIAR di 9M20, SEKTOR PROPERTI PENGGERAK UTAMA MENINGKAT 8%	19 November 2020 19 November 2020

Keterbukaan Informasi 2020

Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan dan menyampaikan informasi kepada publik sebagai berikut:

2020 Information Disclosure

As a public company, The Company had conducted the following information disclosure in accordance with applicable regulations:

No	Judul Title	Tanggal Date
1	Rencana Pembelian Kembali Saham PT Surya Semesta Internusa Tbk PT Surya Semesta Internusa Tbk's Share Buyback Plan	13 Maret 2020 13 March 2020
2	Penyampaian Informasi Tambahan atas Keterbukaan Informasi sehubungan Rencana Pembelian Kembali Saham PT Surya Semesta Internusa Tbk Submission of Additional Information on Information Disclosure with Regard to PT Surya Semesta Internusa Tbk's Share Buyback Plan	24 Maret 2020 24 March 2020
3	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of the Agenda for the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders	31 Maret 2020 31 March 2020
4	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2019 Report on Material Information or Fact on the Submission of the 2019 Annual Financial Statements	31 Maret 2020 31 March 2020
5	Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Rencana Penerbitan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Melalui Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Information Disclosure to Shareholders Regarding the Management and Employee Stock Option Plan through Transfer of Shares from Buyback Proceeds	7 April 2020 7 April 2020
6	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Announcement of General Meeting of Shareholders	7 April 2020 7 April 2020
7	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Summons for the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders	22 April 2020 22 April 2020
8	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of GMS Summons Announcement	22 April 2020 22 April 2020

No	Judul Title	Tanggal Date
9	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	22 April 2020 22 April 2020
10	Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi tambahan atas RUPST & RUPSLB SSIA Report on Material Information or Fact on the Additional information on SSIA's AGMS & EGMS	27 April 2020 27 April 2020
11	Laporan Informasi atau Fakta Material SIARAN PERS : SSIA CATAT PENDAPATAN Rp882 MILIAR PADA PERIODE 1Q20, SEKTOR UTAMA PROPERTI MENINGKAT 20% Report on Material Information or Fact on PRESS RELEASE: SSIA POSTED Rp882 BILLION of REVENUE in 1Q20, KEY DRIVER PROPERTY SECTOR UP BY 20%	18 Mei 2020 18 May 2020
12	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Summary of Minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders	18 Mei 2020 18 May 2020
13	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of GMS Summary Announcement	18 Mei 2020 18 May 2020
14	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi Information Disclosure on Corporate Actions	18 Mei 2020 18 May 2020
15	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Report on Material Information or Fact on the Inquiry Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic	27 Mei 2020 27 May 2020
16	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee	10 Juni 2020 10 June 2020
17	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Periode Juni 2020 Report on Material Information or Fact on the Additional Inquiry Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic for the June 2020 Period	15 Juni 2020 15 June 2020
18	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Surya Semesta Internusa Tbk Report on Material Information or Fact on PT Surya Semesta Internusa Tbk's Share Buyback Result	18 Juni 2020 18 June 2020
19	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Periode Juli 2020 Report on Material Information or Fact on the Inquiry Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic for the July 2020 Period	15 Juli 2020 15 July 2020
20	Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahun Mid-Year Financial Statements Announcement	30 Juli 2020 30 July 2020
21	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Statements Information Announcement	30 Juli 2020 30 July 2020
22	Laporan Informasi atau Fakta Material Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Periode Agustus 2020 Report on Material Information or Fact on the Inquiry Regarding the Impact of the COVID-19 Pandemic for the August 2020 Period	18 Agustus 2020 18 August 2020
23	Laporan Informasi atau Fakta Material Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan Pengalihan atas Kepemilikan Saham dalam PT Subang Sejahtera Indonesia Report on Material Information or Fact on the Signing of the Share Sale and Purchase Agreement with regard to the Transfer of Share Ownership in PT Subang Sejahtera Indonesia	8 September 2020 8 September 2020
24	Laporan Informasi atau Fakta Material Perjanjian Pinjam Meminjam yang dibuat oleh dan antara PT Suryalaya Anindita International (SAI) dengan PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) Report on Material Information or Fact on Lending and Borrowing Agreements made by and between PT Suryalaya Anindita International (SAI) and PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	25 September 2020 25 September 2020

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan mengembangkan suasana dan lingkungan positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan yang antara lain mencakup lingkungan pengendalian, pengkajian, dan pengelolaan risiko aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring. Penerapan sistem pengendalian internal yang andal bertujuan untuk membantu tugas pokok manajemen SSIA dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan.

Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan manajemen dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai "alat peringatan dini" (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan SSIA. Saat ini sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif di setiap lini usaha, sesuai dengan misi yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yaitu untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

The Company develops a positive atmosphere and environment by upholding integrity, values, and ethical standards in an effort to maintain the effectiveness of the internal control system. The Company continuously monitors the effectiveness of internal control in relation to changes in internal and external conditions.

The Company establishes an effective internal control system to safeguard its investment and assets that consists of, among others, control environment, assessment, risk management for control activities, information and communication system and monitoring. The Company implements a reliable internal control system to assist SSIA's management's main duties in managing and securing the Company's investment and assets.

The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

The Company regularly conducts Quarterly Management Review involving all business units that also functions as early warning signal so that counter actions can be taken immediately. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

The internal control system is implemented comprehensively and continuously to provide adequate assurance with regard to the achievement of SSIA's objectives. The internal control system has been implemented in a proper and effective manner in all business lines in accordance with the mission outlined in the Internal Audit Charter, which is to provide objective and independent assessment and provide consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of internal control, risk management, and corporate governance.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses pengendalian. Unit Audit Internal telah melakukan *review* atas efektifitas sistem pengendalian internal, antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun rencana audit tahunan untuk audit unit-unit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;
- Melakukan penilaian atas efektifitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta mengidentifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
- Memberi saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
- Melakukan pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
- Menyusun dan melaporkan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;
- Melakukan evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempurnaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.

Unit Audit Internal menilai bahwa sepanjang tahun 2020 tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di SSIA baik yang dapat berpengaruh secara material terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

The internal control system is implemented by the Internal Audit Unit, whose main duty is to evaluate the control process. The Internal Audit Unit had regularly reviewed the efficacy of the internal control system implemented through the following activities:

- Preparing the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
- Examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, as well as compliance with other applicable laws and regulations;
- Evaluating the effectiveness and efficiency in several fields such as finance, accounting, operation, and other activities, and identified possible violations or frauds;
- Suggesting necessary improvements to the internal control system and discussing the matter with the Board of Directors and related management team;
- Monitoring the improvements that had been approved;
- Preparing and reporting the audit results and follow-up to the President Director;
- Evaluating the quality of the Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

Throughout 2020, the Internal Audit Unit found no weaknesses in the internal control system implemented at SSIA that could have a material impact on the Company's operating and financial performance. This indicates that risk management and corporate governance have been implemented effectively to support the achievement of the Company's goals.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal di SSIA merupakan bagian integral dari komitmen dan upaya Perseroan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dan didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi dan kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur dan berkoordinasi serta bermitra dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit harus independen, objektif, memiliki kompetensi profesional, bersikap jujur, memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi dan tujuan Perseroan. Unit Audit Internal berperan sebagai Unit Kerja Strategis bagi Manajemen dengan menjalankan fungsi assurance dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas Manajemen dengan Visi, Misi dan Tujuan SSIA.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Hingga 31 Desember 2020, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai Finance Manager di PT Bali Telekom di Jakarta.

The establishment of the Internal Audit Unit at SSIA was an integral part of the Company's commitment and efforts to implementing Good Corporate Governance pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

The Internal Audit Unit's function and position are directly under the President Director and the Unit coordinates and partners with the Audit Committee and External Auditor. In carrying out its duties, Internal Audit must be independent, objective, possess professional competence, be honest, have high integrity and loyalty to the profession and the Company's objectives. The Internal Audit Unit acts as a Strategic Work Unit for the Management by carrying out assurance and consultative functions in order to align the Management's activities with SSIA's Vision, Mission and Objectives.

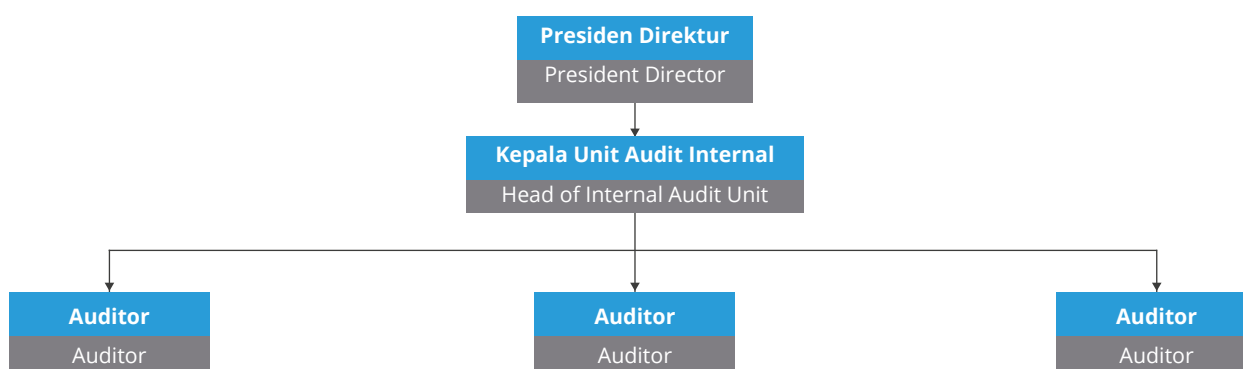
Party Responsible for Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

As of 31 December 2020, Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 dated 23 December 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Structure



Sesuai struktur organisasi SSIA, Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif. *Internal Audit Charter* disusun sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku dan dimutakhirkan secara berkala sesuai kebutuhan.

Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 yang mengatur struktur dan kedudukan Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian internal sesuai dengan ketentuan dan peraturan serta kebijakan SSIA yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

In accordance with SSIA's organizational structure, the Internal Audit Unit is placed under the President Director and answers directly to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a concurrent position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in performing all internal audit activities in order to create an effective internal control system. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with applicable standards and regulations and is updated periodically as necessary.

Signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2009, the Internal Audit Charter stipulates Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and work relationships with related parties.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with SSIA's provisions, regulations, and policies. The duties and responsibilities of the Internal Audit Units are as follows:

- a. Preparing and implementing annual internal audit plans;
- b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Suggesting improvements to and providing objective information on audited activities at all levels of management;
- e. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvements that have been suggested;
- f. Cooperating with the Audit Committee;
- g. Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities;
- h. Conducting special audit if necessary;
- i. Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners;

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit internal sebagaimana tercantum di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi bagi Auditor Internal dilakukan melalui pelatihan pada institusi pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya baik yang dilaksanakan dalam bentuk *In-House Training* maupun berpartisipasi mengikuti pelatihan pada Lembaga Pendidikan Eksternal. Perseroan telah mengalokasikan dana untuk program peningkatan kompetensi Auditor Internal yang menjadi satu kesatuan dalam Rencana dan Program Pelatihan SDM Tahun 2020 SSIA.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2020

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan program kerja pemeriksaan tahunan tahun 2020 yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan risiko yang meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit, evaluasi temuan, pembahasan dan komunikasi hasil audit dengan *Auditee*, pembuatan laporan hasil audit dan rekomendasi serta pemantauan pelaksanaan tindak lanjut nya.

Pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal pada tahun 2020 telah dilaporkan langsung secara berkala kepada Presiden Direktur, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Status & hasil pelaksanaan Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya unit.
- Hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi *Auditee*.
- Isu penting sehubungan dengan pengendalian internal *Auditee* dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.
- Komunikasi dengan fungsi pengendalian lainnya yang ada (Komite Audit, Auditor Eksternal, dan lain-lain).

Internal Audit Unit's Authorities

Pursuant to the Internal Audit Charter, the authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- Periodically hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- Coordinate its activities with external auditors.

Competency Development Program

The Company develops the competency of its Internal Auditors through trainings, courses or seminars/workshops either conducted internally or involving External Education Institutions. The Company has set aside Internal Auditors' competency improvement program budget as an integrated part of the 2020 SSIA HR Training Plan and Program.

2020 Internal Audit Implementation Report

In 2020, Internal Audit Unit had performed audits in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

The internal audit activities were carried out through a risk approach that included audit planning, audit implementation, evaluation of findings, discussion and communication of audit results with the *Auditee*, preparation of audit reports and recommendations as well as monitoring of follow-up implementation.

Internal Audit Unit's activities carried out in 2020 that had been regularly reported to the President Director were as follows:

- The status & results of the Annual Audit Plan and the adequacy of Unit's resources.
- The results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of *Auditee*.
- Issues that were critical to the internal control of the *Auditee*, and recommendations necessary for improvements.
- Communication with other existing control functions (Audit Committee, external auditors, and others).

Tindaklanjut Hasil Temuan Audit

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaporkan hasil temuan audit sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat saran/rekomendasi atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh Auditee dalam waktu yang telah ditentukan.

Secara berkala, Unit Audit Internal melakukan monitoring terhadap auditee atas tindaklanjut hasil temuan audit dan melaporkannya kepada Presiden Direktur.

Follow-Up to Audit Findings

Throughout 2020, the Internal Audit Unit had reported audit findings in Audit Result Report that included auditors' suggestions/recommendations on the audit findings. These suggestions must be followed up by the Auditee within the predetermined period of time.

The Internal Audit Unit periodically monitors the auditee on the follow-up to the audit findings and reports the aforementioned follow-up to the President Director.

Akuntan Publik Public Accountant

Akuntan Publik merupakan Auditor Eksternal atau pihak ketiga independen yang ditetapkan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit untuk menyatakan opini atas laporan keuangan yang disusun Manajemen. Auditor Eksternal bertugas untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan dan memberikan pendapat mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan.

Kriteria dan Penunjukan Akuntan Publik

Kriteria penunjukkan Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku antara lain Akuntan Publik yang tercatat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, memiliki kompetensi dalam memenuhi batas waktu yang telah ditentukan oleh Perseroan, penunjukkan tersebut memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut ditetapkan secara bersaing dan wajar serta penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) pada tahun 2020 mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2020 telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020 Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan serta

Public Accountant is an External Auditor or independent third party appointed by the GMS from the candidates proposed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee to express an opinion on the financial statements prepared by the Management. The External Auditor is in charge of auditing the Company's financial statements and providing an opinion on the fairness of the Financial Statements submitted to shareholders and other stakeholders with regard to material matters presented in the financial statements.

Public Accountant Criteria and Appointment

Public Accountant appointment criteria observe the applicable provisions and regulations, such as eligible Public Accountants are registered with the Financial Services Authority, possess the competence to meet the deadline set by the Company, the appointment takes into account the recommendations of the Audit Committee, the amount of the honorarium and other requirements related thereof are determined competitively and fairly, and the appointment is not against the prevailing laws and regulations. The appointment of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) in 2020 referred to the applicable regulations and in accordance with the principles of good governance and was carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

The appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the 2020 Financial Statements had been approved by the Annual General Meeting of Shareholders on 14 May 2020. The appointed External Auditor has no conflict of interest and is responsible for

bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai standar laporan keuangan yang berlaku.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal Tahun 2020

Pada tahun 2020, ruang lingkup jasa Audit Eksternal mencakup audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 dan tidak ada ruang lingkup jasa audit lain yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan Keuangan mencakup opini Auditor, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Daftar Akuntan Publik Periode 6 (Enam) Tahun Terakhir

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik dari pihak eksternal independen demi mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, salah satunya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008.

Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan, jasa yang diberikan:

providing their opinion on the compliance of the audited financial statements in accordance with applicable financial reporting standards.

Scope of External Audit's Services in 2020

In 2020, the scope of External Audit services included the audit of Financial Statements for the 2020 Financial Year and there was no other audit services performed by the Public Accounting Firm. The Financial Statements included Auditor's opinion, Statements of Financial Position, Statements of Profit or Loss, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows, and Notes to Financial Statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

List of Public Accountants in Past 6 (Six) Years

The Company employs the services of an independent Public Accounting Firm in order to obtain credible and accountable assessment. The Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. The Public Accounting Firm appointed by the Company has complied with the applicable regulations, including the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated 5 February 2008.

The list of public accounting firms, accountants, and services rendered is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Audit Lainnya Other Audit	Opini Audit Auditor's Opinion
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, (dalam semua hal yang material) Unqualified (opinion in all material respects)
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, (dalam semua hal yang material) Unqualified (opinion in all material respects)
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, (dalam semua hal yang material) Unqualified (opinion in all material respects)

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Audit Lainnya Other Audit	Opini Audit Auditor's Opinion
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, (dalam semua hal yang material) Unqualified (opinion in all material respects)
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, (dalam semua hal yang material) Unqualified (opinion in all material respects)
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Didik Wahyudiyanto Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, (dalam semua hal yang material) Unqualified (opinion in all material respects)

Sepanjang tahun 2020, biaya yang dikeluarkan untuk membayar seluruh jasa profesional dari institusi profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp10.537.632.348. Jasa profesional yang digunakan oleh Perseroan pada tahun 2020 antara lain meliputi akuntan publik, lembaga pemeringkat, notaris, konsultan hukum, jasa penilai, aktuaris dan konsultan teknologi informasi.

Throughout 2020, the Company employed professional services from capital market supporting professional institutions including public accountants, rating agencies, notaries, legal consultants, appraisal services, actuaries and information technology consultants. Expenses incurred for their services amounted to Rp10,537,632,348.

Manajemen Risiko

Risk Management

“Penerapan manajemen risiko memberikan kontribusi signifikan baik kepada internal SSIA, Pemegang Saham maupun para Pemangku Kepentingan dan menjadi bagian dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik”

“The application of risk management contributes significantly to SSIA, Shareholders, and Stakeholders, and is part of the implementation of good corporate governance practices”

Sebagai perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, penerapan manajemen risiko di SSIA menjadi bagian dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kepercayaan publik. Sistem Manajemen Risiko selalu dikembangkan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko serta memperbesar peluang pencapaian sasaran yang hendak dicapai Perseroan dengan menyusun mitigasi risiko secara memadai.

Penerapan manajemen risiko yang optimal di semua aktivitas usaha Perseroan diharapkan mampu mengidentifikasi dan memitigasi secara tepat dan efisien setiap kemungkinan maupun dampak dari risiko. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*) yang dapat muncul di setiap fungsi dan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perseroan.

Penerapan manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar tata kelola perusahaan dan komitmen SSIA untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan usaha dan merupakan suatu budaya untuk memaksimalkan kesempatan dan meminimalkan ancaman yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan sekaligus mengelola dan mengendalikan dampak yang ditimbulkan pada kegiatan usaha Perseroan yang kompleks dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan. Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, the implementation of risk management at SSIA is part of effective and efficient Good Corporate Governance practices that can increase public trust. The Risk Management System is consistently being developed to anticipate the possibility of risk occurring and to increase the likelihood of the Company meeting its targets by formulating adequate risk mitigation.

The implementation of optimal risk management in all of the Company's business activities is expected to be able to identify and mitigate any possibility or impact of risk in an accurate and efficient manner. This is due to the fact that the business environment is full of uncertainty that can arise in each function as well as potential events, both anticipated and unanticipated, that can affect the achievement of the Company's targets.

The implementation of risk management is also one of the pillars of SSIA's corporate governance and commitment to managing corporate risk integrally in all aspects of business activities and is a culture to maximize opportunities and minimize threats that affect the achievement of corporate goals while managing and controlling the impact on the Company's complex business activities in order to increase the competitiveness of the Company. The implementation of risk management is expected to increase the risk awareness culture by establishing the stages of the risk management

meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di SSIA.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menyusun kebijakan penerapan manajemen risiko secara komprehensif yang mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh SSIA dan seluruh Unit Usaha/Entitas Anak untuk memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Perseroan dalam menerapkan pengelolaan risiko mengacu pada prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang ditetapkan pada standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2009 - *principles and guidelines* yang dipadukan dengan praktek-praktek terbaik (*Best Practices*) dan selalu dikembangkan dengan konteks kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Agar kebijakan manajemen risiko dapat diterapkan secara efektif, Perseroan memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan dan berupaya menerapkan manajemen risiko secara efektif pada setiap jenjang organisasi perusahaan.

Penerapan kebijakan manajemen risiko akan membantu dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh semua level manajemen dan karyawan di SSIA. Kebijakan manajemen risiko dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan dinamika usaha Perseroan.

standard process applicable at SSIA.

Risk Management Implementation Policy

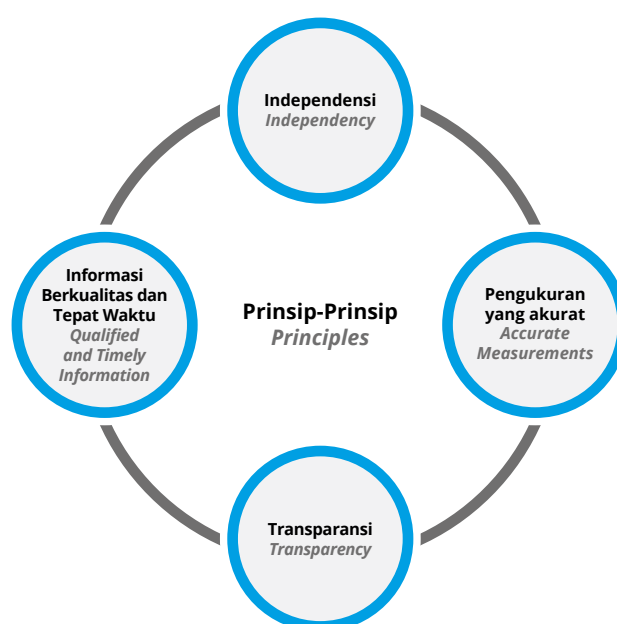
The Company prepares a comprehensive risk management implementation policy that covers all identified risks faced by SSIA and all Business Units/Subsidiaries to mitigate the impact of the risks that may occur.

In implementing risk management, the Company refers to risk management principles, framework, and process set out in ISO 31000:2009 Risk management — Principles and guidelines combined with best practices and are consistently being developed upon in line with the needs of and challenges faced by the Company.

In order for risk management policies to be implemented effectively, the Company ensures that all levels of the management consistently consider risk management aspects in carrying out the decision-making process and strive to implement risk management effectively at every level of the organization.

With the implementation of risk management policy, the decision making process carried out throughout SSIA's managerial structure and by all employees consistently considers aspects of risk. The Company periodically updates Risk Management Policy in accordance with its business needs and dynamics.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Manajemen Risiko



Principles of Risk Management Policy

Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip Kebijakan Manajemen Risiko dalam penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

In implementing risk management, the Company observes the principles of Risk Management Policy, as follows:

Prinsip Principle	Penerapan Implementation
Independensi Independency	Penerapannya adalah dengan menata organisasi manajemen risiko dan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan. Risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.
Pengukuran yang Akurat Accurate Measurement	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat. The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools and techniques that will be used to develop a robust risk management process.
Transparansi Transparency	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik. The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.
Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu Quality and Timely Information	Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini bisa membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko. The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.

Penerapan Manajemen Risiko secara Berkelanjutan

Perseroan mengelola risiko terkait dengan kegiatan bisnis yang dijalankan dengan tujuan untuk menyakinkan seluruh prosedur dan metodologi telah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi dan mendapat perlakuan (mitigasi) memadai sehingga diharapkan dapat memberikan jaminan yang wajar agar tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

Penerapan manajemen risiko sepanjang tahun 2020 dapat berjalan sesuai dengan standar dan prosedur yang memadai dengan mempertimbangkan segala kemungkinan (*likelihoods*) dan dampak (*impact*) atas kejadian-kejadian, serta mengintegrasikan keseluruhan karakter bisnis dan proses bisnis yang dijalankan dalam upaya pengelolaan risiko. Untuk memperdalam analisis atas pengelolaan risiko, Perseroan dan Entitas Anak membangun sebuah sistem pengelolaan risiko yang dilengkapi dengan taksonomi risiko yang selalu diperbaharui untuk dapat memetakan risiko Perseroan dan Entitas Anak secara komprehensif, guna memprioritaskan penanganan risiko yang ada. Dengan adanya taksonomi risiko, maka identifikasi risiko beserta dengan rencana mitigasi risiko dapat diidentifikasi Perseroan

Sustainable Implementation of Risk Management

The Company manages risks related to its business activities to ensure that all procedures and methodologies have been identified, analyzed, evaluated and received adequate treatment (mitigation) so that they could provide reasonable assurance that all targets have been met.

Throughout 2020, risk management was implemented in accordance with the standards and adequate procedures by considering all likelihoods and impacts on events, as well as integrating the overall character of the Company's businesses and business processes in risk management efforts. To ensure in-depth analysis of risk management, the Company and Subsidiaries have developed a risk management system that is equipped with updated risk taxonomy to be able to comprehensively map the risks faced by the Company and Subsidiaries, in order to prioritize existing risk management. With the risk taxonomy, the Company and Subsidiaries can periodically identify risks along with risk mitigation plans through risk registers owned by the Company and Subsidiaries. In order to increase

dan Entitas Anak secara berkala melalui risk register yang dimiliki oleh Perseroan maupun Entitas Anak. Dalam rangka meningkatkan kesadaran atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, maka Perseroan juga melakukan konsolidasi atas pelaporan Risiko dari Entitas Anak untuk dapat menjadi perhatian manajemen Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam penerapan manajemen risiko tercermin dari kesungguhan Direksi dalam menjalankan prosedur dan ketentuan yang berlaku dan peran Dewan Komisaris secara aktif memantau penerapan manajemen risiko serta memastikan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan berjalan dengan efektif yang merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko perusahaan yang meliputi kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris juga memberikan arahan terkait kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) SSIA.

Profil Risiko Korporat Tahun 2020

Risiko korporat disusun berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dimulai dari risiko Utama Perseroan. Profil risiko memberikan gambaran relatif atas keberadaan risiko yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya pencapaian sasaran Perseroan. Penyusunan Laporan Profil Risiko dilakukan dengan menyusun, mengelompokkan dan mengkategorikan risiko dan mitigasi risiko tersebut berdasarkan proses kajian risiko dan pembahasan mendalam mengenai berbagai eksposur risiko Perseroan yang material yang dapat berdampak terhadap SSIA dan Entitas Anak. Secara umum, risiko-risiko material yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain sebagai berikut:

- **Risiko Pasar**

Pasar properti di Indonesia merupakan industri siklikal dan secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi secara global maupun nasional. Kondisi pasar yang menurun akibat pandemi COVID-19 secara global dan nasional telah mempengaruhi turunnya permintaan atas bidang usaha Perseroan dan Entitas

awareness of the implementation of comprehensive risk management within the Company and its Subsidiaries, the Company also consolidates Risk reporting from Subsidiaries to be monitored by the Company's management.

The Company's commitment to risk management is reflected in the Board of Directors' dedication in carrying out applicable procedures and regulations as well as the Board of Commissioners' active supervision of risk management implementation and efforts to ensure a comprehensive and effective internal control system which is part of good corporate governance practices.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of risk management is adequate in accordance with the Company's characteristics, complexity and risk profile that include policies, procedures and determination of risk limits, identification process, measurement, monitoring, information systems and risk control, as well as the internal control system. The Board of Commissioners also provides direction related to risk management policies including risk management strategies and frameworks that are determined in accordance with SSIA's risk appetite and risk tolerance.

Corporate Risk Profile in 2020

Corporate risk profile is prepared based on the impact of each risk on the financial performance of the Company and Subsidiaries starting from the main risk of the Company. The risk profile provides a relative description of the risks that require attention in order to achieve the Company's goals. The Risk Profile Report was prepared by compiling, classifying and categorizing risks and risk mitigation based on risk assessment process and in-depth discussion of various material risk exposures of the Company that may impact SSIA and its Subsidiaries. In general, the material risks faced by the Company and its Subsidiaries in carrying out their business activities that may directly or indirectly affect financial and operational performance are as follows:

- **Market Risk**

The property market in Indonesia is a cyclical industry significantly influenced by changes in economic conditions both globally and nationally. The deteriorating global and domestic market conditions due to the COVID-19 pandemic have led to the declining demand for the Company's and Subsidiaries' lines of business,

Anak, salah satunya atas jasa perhotelan disebabkan oleh penurunan terhadap tingkat hunian kamar, pendapatan dari usaha makan dan minuman, serta pendapatan dari usaha pendukung perhotelan lainnya. Sebagai mitigasi atas risiko pasar tersebut, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan upaya pemasaran aktif dan pengelolaan biaya yang lebih efisien terhadap usaha perhotelan tersebut.

Selain usaha perhotelan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar terjadi pada usaha properti Perseroan dan Entitas Anak, seperti penurunan permintaan atas lahan dan pergudangan yang terpengaruh akibat turunnya aktivitas bisnis dari calon pelanggan Entitas Anak. Sehingga Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya untuk melakukan antisipasi atas industri yang sedang berkembang sebagai seperti sektor farmasi, alat-alat kesehatan, dan industri makanan dan minuman, yang memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak untuk mengambil kesempatan untuk menarik permintaan lahan dan penyewa pergudangan dari industri tersebut.

- **Risiko Keuangan**

Dengan adanya kondisi pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 yang mempengaruhi kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak, maka hal tersebut juga telah berpengaruh pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Dalam aspek pembiayaan dari perbankan, adanya penurunan pendapatan dari Entitas Anak juga mempengaruhi kemampuan membayar atas pokok dan bunga pinjaman dari pihak perbankan. Selain itu dalam aspek penjualan properti, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko atas keterlambatan pembayaran dari pelanggan. Pada aspek perhotelan yang dikelola Entitas Anak, dengan menurunnya keterisian kamar selama tahun 2020 juga memberikan risiko likuiditas dalam membiayai operasi dari aspek perhotelan yang dimiliki oleh Entitas Anak. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

- **Risiko Komersial**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko yang berkaitan dengan kerjasama usaha, kemitraan, serta hubungan dengan pelanggan baik secara kontraktual maupun berdasarkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Dalam hal mitigasi risiko terutama di bidang usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan rutin (*recurring*), Entitas Anak aktif melakukan pencarian

including hotel services due to the plummeting room occupancy rates, income from food and beverage businesses, as well as income from supporting hospitality businesses. To mitigate this market risk, the Company and Subsidiaries have actively marketed their products and services and implemented more efficient cost management for the hospitality business.

In addition to the hospitality business owned by the Company and its Subsidiaries, market risk occurs in the Company's and Subsidiaries' property business, such as the declining demand for land and warehousing due to Subsidiaries' potential customers' business slowdown. Therefore, the Company and Subsidiaries continuously strive to approach growing industries such as the pharmaceutical sector, medical devices, and the food and beverage industry in order to capitalize on their demand for lands and as potential warehousing tenants.

- **Financial Risk**

The COVID-19 pandemic adversely affected the Company's and Subsidiaries' operating performance and financial condition throughout 2020. In terms of bank financing, the declining income from Subsidiaries also affected the ability to pay the principal loan and interest from banks. In addition, in terms of property sales, the Company and Subsidiaries faced the risk of late payments from customers. In the hospitality business managed by Subsidiaries, the declining occupancy rate in 2020 also created liquidity risk in Subsidiaries' hospitality business' operational financing. In managing liquidity risk, the management monitored and maintained the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. The management also conducted periodic evaluations of projected cash flow and actual cash flow, including maturities of debts, and continuously reviewed the financial market for optimal funding sources.

- **Commercial Risk**

The Company and Subsidiaries are exposed to risks related to business cooperation, partnerships, and relationships with customers both contractually and based on the quality of services rendered to customers. In terms of risk mitigation, especially in businesses that generate recurring income, Subsidiaries actively seek tenants and customers through sound marketing

tenant dan pelanggan melalui strategi pemasaran. Untuk aspek kualitas pelayanan kepada tenant dan pelanggan, Entitas Anak selalu berupaya untuk aktif dan responsif dalam melakukan manajemen tenant berdasarkan pada SOP untuk menjaga kepuasan tenant yang baik.

- **Risiko Operasional**

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tentu memiliki risiko yang berkaitan dengan operasional sehari-hari dari usaha yang dijalankan. Dalam usaha perhotelan terdapat risiko ditutupnya area hotel sebagai dampak dari COVID-19 sehingga Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan mitigasi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat bagi seluruh karyawan dan pelanggan hotel. Selain hal yang berkaitan dengan COVID-19, terdapat risiko operasional pada Perseroan dan Entitas Anak seperti risiko atas keselamatan kerja pada area operasional yang memiliki risiko tinggi, sehingga Perseroan dan Entitas Anak mewajibkan penggunaan Alat Pelindung Diri untuk pekerjaan-pekerjaan yang memiliki risiko tinggi seperti pekerjaan kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan lain-lain. Pada aspek bisnis pengembangan properti, terdapat risiko penurunan cadangan lahan serta persaingan untuk mendapatkan lahan yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan tingkat keuntungan proyek. Perseroan dan Entitas Anak mengurangi risiko ini dengan pembelian lahan secara kontinyu di wilayah pengembangan serta melakukan prioritas dalam akuisisi lahan yang bersifat strategis secara cepat dan efisien.

- **Risiko Hukum dan Perizinan**

Sebagai perusahaan yang memiliki kewajiban untuk taat pada peraturan yang berlaku serta memiliki model usaha yang terkait dengan kewajiban kontraktual antara Perseroan/Entitas Anak dengan pelanggan, Perseroan dan Anak Usaha selalu melakukan antisipasi atas kemungkinan-kemungkinan atas masalah hukum dan perizinan. Selain itu adanya potensi perubahan dalam perundangan dan peraturan terkait bisnis properti. Perseroan mengurangi risiko ini dengan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan terbaru.

- **Risiko Pengembangan Proyek**

Sebagai upaya Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan pengembangan baru dan revitalisasi atas usaha yang dimilikinya, adanya risiko atas pendanaan untuk melakukan eksekusi proyek yang dicanangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Untuk memitigasi hal ini, Perseroan dan Entitas Anak melakukan upaya untuk mendapatkan pendanaan internal Perseroan dan eksternal dari perbankan agar tetap dapat menjalankan pengembangan baru dan revitalisasi tersebut. Selain itu, terkait pengelolaan proyek terdapat juga risiko atas timeline proyek serta risiko atas peningkatan biaya proyek. Untuk memitigasi kedua hal tersebut,

strategies. With regard to service quality to tenants and customers, Subsidiaries consistently strives to be active and responsive in managing tenants based on SOPs to maintain tenants' satisfaction.

- **Operational Risk**

The Companies' and Subsidiaries' business activities are exposed to risks related to the day-to-day operations. Hospitality business, for example, is exposed to the risk of hotel closure due to COVID-19 pandemic. The Company and Subsidiaries therefore have mitigated this risk by implementing strict health protocols for all hotel employees and customers. In addition to issues related to COVID-19, the Company and Subsidiaries are exposed to operational risks such as work safety in operational areas that have high risks, therefore Company and Subsidiaries require the use of Personal Protective Equipment for high-risk jobs such as work electricity works, high-rise building works, and others. In the property development business, there is a risk of decreasing land reserves and competition for land that will affect projects' growth and profitability. The Company and Subsidiaries mitigate this risk by continuously purchasing lands in development areas and prioritizing strategic land acquisitions quickly and efficiently.

- **Legal and Licensing Risk**

As business entities required to comply with applicable regulations and have business models related to contractual obligations between the Company/Subsidiaries and customers, the Company and Subsidiaries continuously anticipate possible legal and licensing issues. In addition, laws and regulations on property business are subject to change. The Company mitigates this risk by persistently keeping abreast of the latest regulatory developments.

- **Project Development Risk**

When it comes to new developments and existing businesses revitalization, the Company and Subsidiaries are exposed to financing risk. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries strive to obtain internal and external funding from banks to maintain the capability to carry out the aforementioned new developments and revitalizations. In addition, project management also poses project timeline risk and increasing project cost risk. To mitigate these two risks, the Company and Subsidiaries maintain regular, intensive, and thorough coordination with stakeholders for these projects to mitigate the risks and reduce project costs.

Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan koordinasi rutin terhadap pemangku kepentingan atas proyek-proyek tersebut secara intensif dan mendetail untuk mengurangi risiko dan biaya proyek tersebut.

Evaluasi dan Laporan Penerapan Manajemen Risiko

Untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko, secara berkala Perseroan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko Perseroan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, Perseroan dapat mempertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada risiko keuangan dan operasional.

Direksi melaporkan secara umum permasalahan yang berkaitan dengan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris yang disampaikan dalam rapat gabungan. Dengan evaluasi dan laporan penerapan manajemen risiko secara berkala dapat mengantisipasi *likelihood* terjadinya risiko dan memastikan koordinasi serta komunikasi yang tepat diantara semua fungsi manajemen risiko dalam Perseroan. Evaluasi sistem manajemen risiko mencakup Identifikasi risiko utama, perencanaan, mitigasi dan efektivitas mitigasi.

Sepanjang tahun 2020, penerapan manajemen risiko telah berjalan secara terstruktur dan Perseroan terus melakukan perbaikan dan pengembangan baik di internal Perseroan maupun Unit Usaha/ Entitas Anak dan mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha SSIA secara signifikan.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

To determine the effectiveness of risk management implementation, the Company periodically evaluates the implementation of its risk management. By conducting regular evaluation, the Company can take it into account during the decision-making process that has an impact on financial and operational risks.

The Board of Directors reports issues related to risk management to the Board of Commissioners during joint meetings. By evaluating and reporting the implementation of risk management on a regular basis, the likelihood of risk occurrence can be reduced and proper coordination and communication between all risk management functions within the Company can be maintained. Evaluation of risk management system includes identification of key risks, planning, mitigation and mitigation effectiveness.

Throughout 2020, risk management has been implemented in a structured manner and the Company continued to make improvements and developments both internally and at Business Units/Subsidiaries, and evaluates risk management policies and strategies in the event of significant changes that affect SSIA's business activities.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menghindari benturan kepentingan, SSIA membangun budaya kerja dengan mendahulukan kepentingan ekonomi Perseroan di atas kepentingan ekonomi pribadi atau keluarga, maupun pihak lainnya dan menjalankan tugas dan kewajiban dengan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.

Dalam melakukan suatu transaksi, Perseroan memperhatikan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas serta menyampaikan laporan kepada OJK serta mengumumkan informasi tersebut kepada masyarakat sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu bukti komitmen Perseroan dalam menjaga benturan kepentingan adalah dengan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2020. Perseroan juga senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mencatat setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan dalam Laporan Keuangan *Audited*.

As part of the Company's commitment to avoiding conflict of interest, SSIA has developed its work culture by prioritizing the economic interests of the Company above the economic interests of individuals, family members, or other parties, and carrying out duties and obligations by not abusing one's position for personal gain or to benefit family members or other parties.

In conducting a transaction, the Company observes the principles of transparency and accountability and submits reports to the Financial Services Authority and discloses relevant information to the general public in accordance with the prevailing laws and regulations.

As part of the Company's commitment to preventing conflict of interest, there was no material transaction with conflict of interest throughout 2020. In addition, the Company consistently observes the principles of good corporate governance and records any transactions with conflict of interest in the Audited Financial Statements.

Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak mendapatkan sanksi atau teguran terkait pelaporan pajak dan sanksi administratif yang berdampak pada reputasi dan kinerja operasional Perseroan sebagai perusahaan publik. Hal ini merupakan salah satu bukti komitmen SSIA dalam menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan serta otoritas pasar modal yang berlaku.

Perseroan senantiasa menjaga dan patuh terhadap ketentuan perpajakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/ PMK.13/2012. Praktik tersebut telah dilakukan oleh SSIA secara konsisten antara lain sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company did not receive any warning or sanction related to tax compliance or administrative sanction affecting its reputation or operating performance as a public company. This reflected SSIA's commitment to conducting its business by upholding ethical values as well as compliance with the applicable taxation regulations and the capital market authority.

The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation regulations stipulated by Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.13/2012 with the following details:

- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Perseroan melakukan audit terhadap laporan keuangan selama 6 (enam) tahun terakhir melalui Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dalam jangka waktu 20 tahun terakhir.
- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- The Company has no delinquent taxes of any type.
- The Company had assigned a trusted Public Accounting Firm to audit its financial statements, obtaining unqualified opinion in all material respects for the past 6 (six) years.
- The Company has not been sanctioned for any taxation crime within the past 20 years.
- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct & Corporate Culture

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan sandaran bagi setiap insan SSIA dalam bekerja guna mendukung visi dan misi Perseroan dalam menjaga kelangsungan bisnis secara berkelanjutan. Perseroan telah memiliki Buku Pedoman Perilaku yang merupakan panduan bagi setiap insan SSIA untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam mencapai Visi dan Misi SSIA.

Kode Etik wajib dipatuhi oleh setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi standar etika usaha melalui penerapan kode etik dan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan usaha untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Seluruh Karyawan dan jajaran Manajemen wajib membaca dan memahami Buku Pedoman Perilaku yang menjadi panduan dalam bekerja dan harus dipatuhi bagi setiap insan SSIA. Perseroan melakukan program sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara berkala kepada seluruh karyawan dan group SSIA melalui *Executive Meeting* dan portal perusahaan.

Dasar Kebijakan Kode Etik

Kode Etik disusun mengacu peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

The Code of Conduct and Corporate Culture serve as guidelines that must be observed by every SSIA member to achieve the Company's vision and mission in maintaining business continuity in a sustainable manner. The Company is equipped with the Code of Conduct Handbook as a guide for every employee to implement the Company's Values and Culture, as well as Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve SSIA's Vision and Mission.

Each individual is required to comply with the Code of Conduct in carrying out their duties and responsibilities. To this end, the Company is committed to persistently upholding the standards of business ethics through the implementation of code of conduct and corporate culture in every business activity in order to improve good corporate governance.

All Employees and the Management are required to read and understand the Code of Conduct that serves as a work guideline that must be observed by all SSIA members. The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout SSIA group through the Executive Meeting as well as corporate portals.

Basis of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was prepared in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/ 1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;

4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; 5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; 6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; 8. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1); 9. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7); 10. OECD <i>Principles of Corporate Governance</i> Tahun 2004 oleh <i>Organisation for Economic Co-Operation and Development</i>; 11. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i>; 12. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i>; 13. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i>; 14. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan; 15. Peraturan PT Surya Semesta Internusa Tbk; 16. Budaya Korporasi PT Surya Semesta Internusa Tbk.	4. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication; 5. Law No. 13/2003 on Labor; 6. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies; 7. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure; 8. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-521/BL/2008 on Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction (Attachment to Regulation No. IX.E.1); 9. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Companies (Attachment to Regulation No. VIII.G.7); 10. The OECD Principles of Corporate Governance 2004 by the Organization for Economic Co-Operation and Development; 11. The Code of Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance; 12. Whistleblowing System Guidelines 2008 by the National Committee on Governance; 13. The Code of Corporate Business Ethics 2010 by the National Committee on Governance; 14. Indonesia Corporate Governance Road Map 2014 by the Financial Services Authority; 15. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Regulations; 16. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Corporate Culture.

Tujuan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku bertujuan untuk:

1. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas;
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Pelaksana Pedoman Perilaku

Pihak-pihak yang wajib mematuhi Pedoman Perilaku antara lain:

1. Pemegang Saham;
2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;
3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;

Code of Conduct Objectives

The objectives of the Code of Conduct are as follows:

1. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholder value;
2. Improving employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;
3. Creating ethical and upstanding work culture and environment;
4. Improving the reputation of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

Code of Conduct Implementer

The following are required to comply with the Code of Conduct:

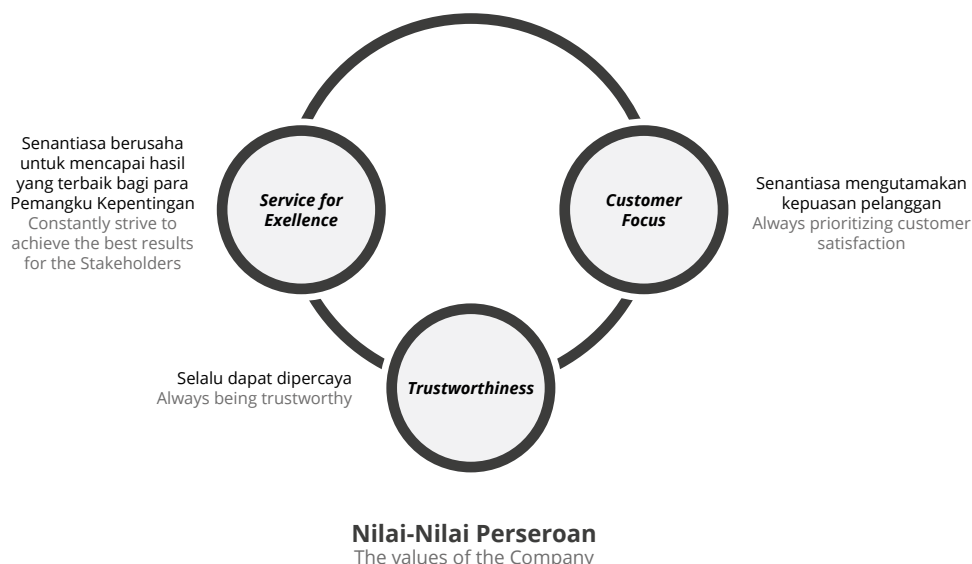
1. Shareholders;
2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees;
3. The Company's Group i.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;

4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.

4. Business Partners i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors and other parties that conduct business with the Company; and
5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

Budaya SSIA

Corporate Culture



Budaya Perseroan merupakan prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar dan dapat mengantarkan SSIA mencapai tujuannya yang secara serempak dan konsisten diterapkan oleh setiap individu baik Pimpinan dan Karyawan.

The Corporate Culture is the principles that are believed to be good and true that will enable the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee.

Untuk mendukung pencapaian tujuan SSIA, Perseroan mendefinisikan Budaya/nilai-nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

To support the achievement of SSIA's objectives, the Company defines Corporate Culture/Values as follows:

Trustworthiness	Selalu dapat dipercaya dan diandalkan. Always being trustworthy and reliable.	Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut. A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.
Strive for Excellence	Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan. Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.	Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, strive for excellence tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi. Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead.
Customer Focus	Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan. Always prioritizing Customer satisfaction.	Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan. Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

Membangun Budaya Korporasi SSIA Group

Untuk memperkuat soliditas Perseroan dan Entitas Anak/ Unit Usaha, Perseroan telah membangun Budaya Korporasi SSIA Group, yang mencakup tiga hal:

1. **Nilai Inti**, lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan PT SSI Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
2. **Sikap Kerja**, yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group;
3. **Karakteristik**, yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Budaya atau nilai-nilai Perseroan digambarkan dalam sebuah matriks sebagai berikut:

Nilai Perseroan Corporate Value	Sikap Kerja Work Attitude	Karakteristik Characteristic
Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan diandalkan Always being trustworthy and reliable	Integrity	• Honesty • Compliance • Consistent
	Respect	• Care • Open • Maintain Self-Esteem • Fair • Appreciation
Strive for Excellence Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil terbaik bagi para Pemangku Kepentingan Always striving to achieve the best results for the Stakeholders	Value Creation	• Innovative • Deliver Quality Products • Process Focus • Quality Assurance • Continuous Improvement
	Deliver Solutions	• Analytical • Risk Assessment • Decision Making • Accountable
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan Always prioritizing Customer satisfaction	Service Excellence	• Helpful • Active Listening • Courteous • Accessible • Responsive
	Persistence	• Drive for Results • Patience • Professional • Teamwork

Perseroan mewajibkan setiap individu SSIA untuk menandatangani pakta integritas sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas guna mendukung program penegakan pedoman perilaku. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

Building SSIA Group's Corporate Culture

In order to strengthen the unity between the Company and Subsidiaries/Business Units, the Company has established SSIA Group's Corporate Culture that comprised of the following three components:

1. **Core Values**, complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
2. **Work Attitudes**, that reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
3. **Characteristics**, elements within work attitude that ensure the major behavior are implemented effectively.

The implementation of Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

The Company requires all SSIA members to regularly sign the integrity pact as the work culture in all of the Company's activities in order to support the implementation of the code of conduct. The Statement of Integrity is implemented by all members of the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

Sosialisasi Kode Etik & Budaya SSIA

SSIA melakukan sosialisasi mengenai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh Insan Perseroan dan SSIA Group untuk memberikan pemahaman terhadap ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Dengan pemahaman yang memadai dari setiap Insan SSIA, maka penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) diharapkan dapat berjalan secara efektif.

SSIA juga melakukan program membangun budaya SSIA secara berkesinambungan dengan melakukan internalisasi dan desiminasi Budaya SSIA kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Program sosialisasi salah satunya dilakukan dengan mendistribusikan buku saku dan mempublikasikan melalui *website* Perseroan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan program internalisasi Budaya SSIA diharapkan dapat mendukung program Perseroan dalam menegakkan *Code of Conduct*. Perseroan juga menyediakan media pelaporan pelanggaran dan menerapkan *reward and punishment* serta pernyataan komitmen secara berkala kepada setiap insan SSIA.

Code of Conduct & SSIA Culture Dissemination

SSIA disseminates the Code of Conduct to all members of the Company and SSIA Group in order to provide an understanding of the provisions stipulated in the Code of Conduct. With each SSIA member's sufficient understanding, the Code of Conduct is expected to be implemented effectively.

In addition, the Company consistently implements SSIA culture development program by internalizing and disseminating SSIA Culture to all stakeholders to instill the correct ethical behavior in accordance with applicable rules and regulations. The dissemination program is implemented, among others, through the distribution of handbooks as well as the corporate website.

The dissemination of the Code of Conduct and the SSIA Culture internalization program are expected to support the Company's program in enforcing the Code of Conduct. Likewise, the Company provides whistleblowing channels, implements reward and punishment, as well as requiring each SSIA member to regularly make statement of commitment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan salah satunya dilakukan melalui implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang merupakan media bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk serta memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor. Hal ini merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan Perseroan terhadap para pemangku kepentingan dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan, maka sistem pelaporan pelanggaran

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are applied within the corporate management among others through the implementation of the Whistleblowing System (WBS) as a channel for stakeholders to report alleged violations at the Company.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identity, follows up on every incoming report, and protects whistleblowers from retaliatory actions from the reported. This is part of the Company's growing efforts to protect stakeholders in order to ensure their rights in their dealings with the Company and to protect the Company's good reputation.

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance in a consistent and continuous manner, the whistleblowing system is implemented by

diterapkan dengan mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor.

Maksud dan Tujuan WBS

Sistem pelaporan pelanggaran (WBS) merupakan upaya Perseroan dalam memberikan saluran untuk mengungkapkan berbagai pelanggaran yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku yang bertujuan untuk menjamin penyelesaian pengaduan/pelaporan pelanggaran secara efektif.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Berdasarkan *Code of Conduct*, jenis pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan/ WBS adalah yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris. Pelaporan pelanggaran berlaku bagi pihak internal maupun eksternal.

Pelapor Pelanggaran

Perseroan mengatur bahwa Pelapor WBS adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi dan Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan maupun Stakeholders lainnya dalam menjalankan hubungan kerja sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan. Sedangkan Terlapor adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris, dan organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.

Mekanisme Pelaporan

Seluruh insan SSIA wajib melaporkan setiap dugaan tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan melalui mekanisme pelaporan yang diatur dalam Kebijakan *Whistleblowing System*, sebagai berikut:

- Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

observing the principle of transparency by ensuring protection for whistleblowers.

Purposes and Objectives of WBS

The whistleblowing system (WBS) is part of the Company's effort to provide a channel to disclose violations within the Company that are not in accordance with the applicable ethical standards in order to ensure effective settlement of whistleblowing reports.

Reportable Violations

Pursuant to the Code of Conduct, reportable violations are violations that may adversely affect the Company's finances and reputation conducted by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies. Whistleblowing applies to internal and external parties.

Whistleblower

The Company stipulates that whistleblowers may come from within the Company, such as the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, Board of Commissioners' supporting bodies, or other Stakeholders with work relationship in accordance with the ethical standards applicable in the Company. The parties that may be reported as offenders include the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

WBS Mechanism

All SSIA personnel are required to report any suspected violations that occur within the Company through the reporting mechanism stipulated in the Whistleblowing System Policy, as follows:

- Written whistleblowing report must include a photocopy of identity and supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.
- Anonymous written whistleblowing reports must include supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.

Pelaporan pelanggaran kemudian dapat disampaikan ke Perseroan (d/a *Corporate Secretary*), dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke kantor Perseroan, yang ditujukan kepada:

Direksi PT Surya Semesta Internusa Tbk
u.p. Corporate Secretary

Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kav 3-4 Kuningan,
Jakarta Selatan 12950

Whistleblowing is conducted in written form by sending an official letter to the Company with Corporate Secretary as the recipient, by way of direct delivery, facsimile, or by mail to the following address:

Perseroan akan menyelesaikan pengaduan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak. Jika pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis beridentitas, maka Perseroan akan memberikan tanda terima. Perseroan juga menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *Stakeholders* yang mengajukan pelaporan bila diminta. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran akan mendokumentasikan seluruh proses pelaporan pelanggaran secara baik dan menjaga kerahasiaan data dan pelapor.

Pihak Pengelola Pengaduan

Saat ini, pihak pengelola pengaduan dilakukan oleh internal Perseroan dimana Perseroan menunjuk fungsi *Corporate Secretary* untuk mengelola setiap pelaporan pelanggaran yang disampaikan oleh Pelapor. Semua proses pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) bersifat *confidential* dan tim yang bertugas wajib untuk menjaga kerahasiaan proses hingga secara hukum dapat dinyatakan terbuka. Apabila tidak maka catatan dan file yang ada akan tetap bersifat rahasia dan tidak boleh dipublikasikan atau dibuka.

Penanganan Pelaporan

Laporan pelanggaran yang masuk akan diverifikasi oleh Sekretaris Perusahaan untuk mendapatkan bukti permulaan yang cukup dan kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja.

Perseroan akan memproses ke tahap investigasi apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti

The Company will follow up on whistleblowing reports from anonymous or named whistleblowers, and provide receipt for named whistleblowers. When prompted, the Company is also obliged to provide stakeholders who submitted whistleblowing reports with a receipt. The entire whistleblowing process is well-documented by the Whistleblowing Management Team that maintains the confidentiality of whistleblowing reports and whistleblowers' identity.

Whistleblowing Administrators

The Company has assigned the Corporate Secretary function to manage all Whistleblowing reports. The entire Whistleblowing System implementation process is confidential and the team is required to maintain the confidentiality of the process until it can be legally disclosed. Otherwise the existing records and files will remain confidential and may not be published or disclosed.

Whistleblowing Management

The Corporate Secretary will verify submitted reports to get sufficient preliminary evidence to decide whether or not to investigate the violation within 30 (thirty) business days and can be extended by a maximum of 30 (thirty) business days.

If verification reveals any indication of violation with sufficient evidences, then the complaint could be investigated further. If proven guilty, the perpetrators would be processed in accordance with applicable regulations. If the investigation provides evidences of undisciplined actions by employees, then it could be followed up with a disciplinary hearing in accordance with prevailing regulations. If the results of the investigation prove that violation conducted by employees

adanya pelanggaran oleh Karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum.

Berdasarkan kebijakan WBS yang berlaku, Perseroan tidak akan memproses lebih lanjut apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti.

Perlindungan Whistleblower

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor untuk melindungi pelapor dan anggota keluarganya atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Hal ini menjadi perhatian serius Perseroan agar Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan dan kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan pelanggaran.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor. Proses tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap. Apabila Pelapor mendapatkan tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya, maka Pelapor dapat menyampaikan kepada Perseroan atau kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pengaduan di Tahun 2020

Selama tahun 2020, tidak terdapat pelaporan/pengaduan pelanggaran yang bersifat material yang merugikan Perseroan. Pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan masih dalam kategori yang wajar terkait pelanggaran disiplin kerja dan bukan dalam kategori fraud yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan. Perseroan menilai bahwa penerapan sistem dan media pelaporan pelanggaran telah berjalan secara efektif.

Apresiasi Terhadap Pelapor

Para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal SSIA yang mengetahui adanya penyimpangan atau pelanggaran yang berakibat material terhadap kinerja dan reputasi Perseroan dapat melaporkan kepada Tim Pengelola WBS Perseroan melalui media yang telah disediakan. Perseroan akan memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan aset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi. Penghargaan diberikan melalui kebijaksanaan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan Pelapor.

led to a crime, it could be followed up with valid legal process involving law enforcement agencies.

Pursuant to applicable WBS policy, if verification revealed that the complaint was not true and there were no evidence, the Company would not process the report any further.

Protection for Whistleblowers

Whistleblower Protection ensures whistleblowers' confidentiality and therefore encourages whistleblowing. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers' identity in order to protect whistleblowers and their family members from retaliatory actions by the reported party or organization.

In order to ensure safe whistleblowing process, the Company provides whistleblowers with channels that are independent, free, and confidential i.e. phone numbers, mail address, and email address. Information pertaining to the follow-up to whistleblowing reports will be delivered discreetly to named whistleblowers. In addition, whistleblowers are able to report pressures or threats of retaliation they are going through to the Company or the Whistleblowing Management Team.

Whistleblowing in 2020

There were no reports of/complaints about material violations that may harm the Company throughout 2020. Reported violations in 2020 were still within the acceptable category related to work discipline and not in the category of fraud that may adversely affect the Company's reputation and performance. The Company deems WBS and WBS reporting channels had been implemented effectively.

Whistleblowers Appreciation

Internal or external stakeholders who are aware of irregularities or violations that have material impacts on SSIA's performance and reputation are encouraged to report them to the WBS Management Team through the provided channels. The Company has pledged to award Whistleblowers whose report could significantly save the Company's assets or based on other considerations by the Board of Directors. The award is given in the Company's discretion with regard to the Whistleblowers' confidentiality or protection.

Sanksi Bagi Pelanggar

Perseroan akan memberikan sanksi tegas kepada para pelanggar atau terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan atau kebijakan internal yang berlaku di SSIA. Sanksi dapat berupa teguran, peringatan tertulis hingga pemecatan. Perseroan juga memberikan sanksi kepada mitra bisnis atau mitra kerja yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik antara lain dengan menonaktifkan sementara atau pemutusan kontrak kerja sama.

Sanction for Offenders

The Company will impose harsh sanctions on violators or reported parties who are proven to have committed violations stipulated by the Company's Regulations or the applicable internal policies at SSIA. Sanctions can range from reprimands, written warnings to dismissal. The Company also imposes sanctions on business partners or work partners who are proven to have violated the code of conduct, among others, by suspending or terminating the partnership contract.

Komitmen Terhadap Anti Korupsi & Gratifikasi Anti-Corruption & Gratification Commitment

Komitmen Perseroan terhadap perilaku Anti Korupsi & Gratifikasi telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Perseroan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan untuk menghindari praktik korupsi dan gratifikasi yang mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Program anti korupsi dan gratifikasi sebagai salah satu dari penegakan etika bisnis di SSIA Group yang akan mewujudkan iklim persaingan dan usaha yang sehat dan transparan. Perseroan juga menerapkan Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang sebagai upaya mendukung pemerintah dalam rangka mewujudkan keadilan dan iklim usaha yang sehat.

Sepanjang tahun 2020, tidak ditemukan laporan terkait kasus korupsi dan gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

The Company's commitment to Anti-Corruption & Gratification behavior has been stated in the Code of Conduct. The Company prioritizes the interests of the Company over the interests of individuals, family members, or groups to avoid corruption and gratification in accordance with Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

The anti-corruption and gratification program is part of business ethics enforcement in the SSIA Group that will nurture healthy competition and favorable business climate. The Company also applies Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering as an effort to support the government in realizing a fair and healthy business climate.

Throughout 2020, there were no reports related to corruption and gratification received by the Company.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Governance

Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang mengatur penerapan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, wajar, akuntabel dalam proses pengadaan. Mekanisme dan prosedur pengadaan barang dan jasa di SSIA dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi dan bebas dari benturan kepentingan serta dilakukan secara profesional dan proporsional sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. *Vendor* yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku dan menguntungkan bagi Perseroan.

Perseroan telah menyusun rencana pengadaan barang dan jasa yang diselaraskan dengan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan Perseroan dengan mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri dan memberi kesempatan pada pelaku usaha nasional.

Pelaksanaan pengadaan barang dan Jasa yang transparan, kompetitif dan akuntabel merupakan komitmen Perseroan untuk menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa serta mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, Perseroan secara berkala memberikan informasi kepada *Vendor* terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang ada di Perseroan dan SSIA Group agar terbentuk sinergi yang positif dan setiap mitra kerja yang bekerjasama dengan Perseroan dan SSIA Group dapat mengikuti dan mematuhi standar dan ketentuan yang berlaku sebagaimana telah ditetapkan oleh SSIA.

Sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan aktivitas pengadaan yang efektif, efisien, terbuka, berdaya saing dan transparan dan tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari *Vendor* yang memenangkan *tender*.

The Company is equipped with Goods and Services Procurement Policy that regulates the application of efficient, effective, competitive, transparent, reasonable, and accountable principles in the procurement process. The goods and services procurement mechanisms and procedures at SSIA are carried out professionally and proportionally by taking into account the principles of transparency and free from conflict of interest in accordance with the prevailing laws and regulations.

Every procurement process is conducted openly and transparently to all who have met the requirements. The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality, and appoints vendors with regard to quality, quantity, price, legality, and time in accordance with applicable procedures.

The Company has prepared goods and services procurement plan that is aligned with its procurement objectives by prioritizing domestic products in accordance with the provisions on the efficient use of domestic production and in order to provide opportunities to domestic businesses.

The implementation of transparent, competitive and accountable goods and services procurement is part of the Company's commitment to avoiding and preventing excessiveness in its goods and services procurement activities, as well as avoiding and preventing corruption, collusion and nepotism,

In order to improve the quality and accountability of the goods and services procurement practices, the Company periodically provides information to vendors regarding goods and services procurement policies at the Company and SSIA Group in order to form positive synergies and ensure that every partner working with Company and SSIA Group follow and comply with the applicable standards and conditions as stipulated by SSIA.

As part of the implementation of good goods and services procurement governance, the Company is committed to realizing effective, efficient, open, competitive and transparent procurement activities and does not accept gifts or rewards of any kind, either directly or indirectly from winning vendors.

Setiap insan SSIA bekerja secara profesional atas dasar kejujuran dan prinsip-prinsip tata kelola dalam proses pengadaan barang dan jasa serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat, menghindari dan mencegah terjadinya *conflict of interest*. Hal ini salah satunya telah dibuktikan selama tahun 2020, tidak ditemukan oleh Auditor terkait praktik pengadaan barang dan jasa yang mencurigakan dan cenderung merugikan keuangan Perseroan karena proses pengadaan barang dan jasa telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Vendor Meeting

Perseroan melakukan kegiatan *Vendor Meeting* secara berkala bersamaan dengan even Perseroan dan melibatkan para pemangku kepentingan serta SSIA Group. Kegiatan *Vendor Meeting* dilakukan bertujuan untuk membangun komunikasi dua arah dan sekaligus mensosialisasikan program dan kebijakan Perseroan serta mendengar masukan dari mitra bisnis sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan layanan dan produk kedepan. Kegiatan *Vendor Meeting* merupakan salah satu sarana untuk menjaga hubungan komunikasi dengan para mitra bisnis atau *Vendor*.

Every member of the Company is expected to observe good corporate governance principles, and work professionally on the basis of honesty and maintain confidentiality of documents; not affect each other, either directly or indirectly, to prevent and avoid unhealthy competition; avoid and prevent conflicts of interest between involved parties. Accordingly, throughout 2020, the Auditor did not find any suspicious goods and services procurement practices that might harm the Company's finances as goods and services procurements at the Company were conducted in accordance with applicable regulations.

Vendor Meeting

In an effort to consistently maintain and improve communication with its business partners or Vendors, the Company regularly organizes Vendor Meeting. During the event, the Company presents its programs and receives feedbacks from business partners in order to improve the Company's products and services going forward. The Vendor Meeting is held in conjunction with the Company's events and involves stakeholders and the SSIA Group to establish two-way communication and simultaneously disseminate the Company's programs and policies.

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

Litigations Involving the Company and Subsidiaries

Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen sangat berhati-hati dalam menjaga nama baik SSIA, salah satunya dengan menghindari segala permasalahan hukum yang melibatkan baik secara individu maupun korporasi dan anak perusahaan. Oleh karena itu dalam setiap kebijakan dan *corporate action* yang dilakukan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku agar terhindar dari permasalahan hukum.

Perseroan bertindak secara hati-hati dan memperhatikan ketentuan yang berlaku, sehingga pada tahun 2020 tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen yang sedang menjabat baik di SSIA maupun anak perusahaan.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the management are very careful in maintaining SSIA's good reputation, including by avoiding all legal disputes involving individuals as well as corporations and subsidiaries. Therefore, in every policy and corporate action, the Company persistently observes the prevailing rules and regulations in order to avoid legal disputes.

The Company acted prudently and took into account the applicable provisions, therefore, in 2020 there was no significant legal case involving the current members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Management at SSIA or its subsidiaries.

Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Capital Market Authority and Other Authorities

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal dan otoritas lainnya terkait dengan bisnis Perseroan. Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka adalah untuk menghindari sanksi dari regulator dan menjaga risiko reputasi Perseroan.

The Company is committed to consistently complying with the applicable capital market regulations as well as other authorities related to its businesses. The Company's compliance with regulations applicable to public companies is part of its efforts to prevent sanctions from regulators and maintain its reputation.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan terkait kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

In 2020, there were no administrative sanctions imposed by Capital Market Authority or Other Authorities on the Company, reflecting the Company's commitment to complying with prevailing regulations.

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Statement on the Implementation of Good Corporate Governance Principles

SSIA sebagai perusahaan terbuka senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan dan prosedur sesuai dinamika peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bisnis SSIA Group.

As a public company, SSIA is consistently committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation in creating sustainable added value in the best interests of shareholders and stakeholders. The Company also strives to improve the quality of GCG best practices implementation by updating various policies and procedures in accordance with the dynamics of applicable laws and regulations and SSIA Group's businesses.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang merupakan aspek mandatory bagi setiap emiten mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance Guideline for Public Companies, which is compulsory for every listed company in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guideline for Public Companies that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of good corporate governance.

Komitmen terhadap Penerapan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola dijelaskan sebagai berikut:

The implementation of Corporate Governance Aspects, Principles, and Recommendations is as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
I Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders				
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Public Companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Penerapan pada rekomendasi ini tercermin pada pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan sesuai prosedur dengan memperhatikan independensi atau kebebasan pemegang saham. The implementation of this recommendation is reflected in the decision-making process pertaining to GMS agendas in accordance with the proper procedures by taking into account shareholders' independency or freedom.	Comply
		2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan Perseroan tanggal 14 Mei 2020 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 14 May 2020 was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMS is available on the Public Companies' website at least for 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan IDX dan OJK. Summary of Annual GMS is available on the Company's website, printed media, as well as through IDX and FSA reporting systems.	Comply
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan oleh fungsi Investor Relation melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti analyst briefing yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan dan Public Expose. The corporate policy on communication with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations function through regular activities such as analysts briefing, Annual Report preparation, as well as Public Expose.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui <i>Website</i> Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai produk, kegiatan Perseroan, Laporan Kinerja dan Kegiatan Perseroan. The Company discloses its corporate communication policy through its website that can be accessed directly in the form of information regarding the Company's products, activities, as well as Performance and Activity Reports.	Comply
II Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II: The Board of Commissioners' Function and Role				
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah 5 (lima) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. As of 31 December 2020, the Board of Commissioners had 5 (five) members with due consideration to the diversity of the composition in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.	Comply
		7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman baik keahlian, pengetahuan, pengalaman usia dan independensi. The composition of the Board of Commissioners took into account the diversity of expertise, knowledge, age, experience, and independence.	Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess its performance in accordance with the Work Plan and Budget by utilizing its duty and responsibility indicators.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) diatur dalam Board Manual dan telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy is regulated by the Board Manual and has been executed and reported through the Company's Annual Report.	Comply
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Perseroan belum secara khusus mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Commissioners in relation to financial crimes. However, the Company remains committed to enforcing applicable law in the event that members of the Board of Commissioners committed a financial crime without waiting for the parties involved to resign.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
III	Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Function and Role			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decisionmaking process.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif. The Board of Directors has 4 (four) members and the composition is deemed proportionate to the Company's business scope and to implement effective decision-making.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas Direksi dengan memperhatikan keberagaman komposisi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors took into account the diversity of skills, knowledge, and experience required by the division of duties of the Board of Directors with due consideration to the diversity of the composition in accordance with FSA Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu Direksi yang menjabat Direktur Keuangan memiliki keahlian dalam bidang Keuangan. Finance Director has expertise in finance.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi The self-assessment policy is determined based on the Key Performance Indicator (KPI). The Board of Directors' performance evaluation is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.	Comply
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report published on the Company's Website.	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Perseroan saat ini belum secara khusus mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, dalam Board Manual telah mengatur bahwa setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Directors in relation to financial crimes. However, the Board Manual clearly outlines that each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and with full responsibility in accordance with applicable laws and regulations.	Comply
IV Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation				
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan insider trading dalam Pedoman Perilaku pada bagian Informasi Orang Dalam . The Company has expressly regulated the prevention of insider trading in the Code of Conduct under the Insider Information section.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> Public Companies have anticorruption and anti-fraud policies.	Perseroan dalam Pedoman Perilaku mengatur Benturan Kepentingan dan telah mengungkapkan Komitmen Anti Korupsi dalam Laporan Tahunan. The Company has regulated Conflict of Interest in the Code of Conduct and disclosed the Anti-Corruption Commitment in the Annual Report.	Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi vendor dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/ atau jasa. Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga mengatur Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, salah satunya terhadap pemasok atau vendor. Perilaku yang diterapkan Perseroan terhadap Mitra Usaha antara lain dengan memperhatikan dan melakukan peningkatan kemampuan pemasok. The Company has a policy on the screening of vendors in terms of the procurement of goods and/or services. The Company has also regulated Stakeholder Relationships, including with suppliers or vendors, in the Code of Conduct. The Company maintains its conduct toward Business Partners including by paying attention to and improving the capability of suppliers.	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku seperti mengungkapkan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada kreditur, mengelola kredit yang diberikan sesuai peruntukannya, serta mengupayakan pembayaran kredit secara tepat waktu. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated by the Code of Conduct such as by disclosing information to creditors in an accurate and timely manner, managing loans as intended, and pursuing loan repayment in a timely manner.	Comply
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Companies have whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang telah disahkan pada April 2017. The Company has Whistle Blowing System policy ratified in April 2017.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The Company implements incentive policy for the Board of Directors and Employees in accordance with applicable laws and regulations.	Comply
V Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure				
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada stakeholders melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berpusat pada Situs Web dan profile Perseroan di Situs Web seperti IDX dan OJK. The Company has utilized information technology centered around its corporate website and corporate profiles on websites such as IDX's and FSA's.	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' majority and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. Pada Laporan Tahunan ini perihal dimaksud telah diungkapkan pada bagian Informasi bagi Investor. The Company discloses information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares to regulators, namely OJK and IDX. In this Annual Report the subject matter has been disclosed in the Information section to the Investor.	Comply

Praktik Bad Corporate Governance

Bad Corporate Governance Practice

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal dan otoritas lainnya terkait dengan bisnis Perseroan. Praktik *bad governance* menjadi hal yang senantiasa diperhatikan dan dihindari oleh Perseroan.

Pada beberapa aspek seperti keterbukaan informasi, kewajiban perpajakan, penyajian laporan keuangan, ketenagakerjaan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2020 tidak terdapat teguran atau sanksi yang berdampak terhadap reputasi dan kinerja Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa melakukan pengendalian internal yang efektif untuk meminimalisir praktik *bad corporate governance*.

As a public company, the Company persistently complies with the provisions applicable in the capital market and other authorities related to the Company's businesses. In that regard, the Company consistently pays attention to and avoids bad governance practices.

Accordingly, several aspects such as information disclosure, tax obligations, financial statements presentation, and employment were implemented in accordance with applicable rules and regulations, therefore, throughout 2020, the Company was not subjected to warnings or sanctions that would affect its reputation and performance.

The Company is strongly committed to complying with all applicable laws and regulations and persistently implements effective internal control to minimize bad corporate governance practices.

07

244 **Tanggungjawab Sosial Perusahaan Untuk Keberlanjutan**

Corporate Social Responsibility for Sustainability

247 **Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup**

Corporate Social Responsibility to the Environment

251 **Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Corporate Social Responsibility Related to Employment Practices, and Occupational Health and Safety

253 **Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan**

Corporate Social Responsibility to Social & Community Development

263 **Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan**

Corporate Social Responsibility to Customers



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



View Edenhaus Simatupang

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Untuk Keberlanjutan Corporate Social Responsibility for Sustainability

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, untuk itu upaya menjaga kelestarian lingkungan, kemandirian masyarakat dan keberlanjutan penciptaan nilai ekonomi akan selalu diwujudkan sehingga keseimbangan *planet, people* dan *profit* akan terus terjaga. Dengan aktivitas bisnis yang bertanggungjawab tentunya akan memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian ekonomi masyarakat, sosial serta kelestarian lingkungan.

Sejalan dengan keseimbangan *triple bottom line*, SSIA menyadari arti penting pelaksanaan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*-CSR) yang merupakan salah satu program implementasi yang berfokus kepada tiga pilar tersebut yang mencakup pemberdayaan masyarakat, lingkungan hidup, pengembangan infrastruktur dan donasi.

Sebagai *holding company*, SSIA memiliki peran untuk mewujudkan tanggung jawab sosial ke dalam seluruh lapisan. Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan. Kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perseroan juga melakukan berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan.

SSIA berupaya untuk terus memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan tanah air dan berusaha secara optimal agar dapat merealisasikan visi berkelanjutan yang tidak hanya mencari profit dalam kegiatan usahanya, tetapi juga mampu memberi manfaat dan menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dijalankan oleh Perseroan, SSIA yakin pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dapat terwujud.

Salah satu bentuk komitmen Perseroan agar program tanggung jawab sosial perusahaan dapat terkoordinasi dan diterapkan dengan baik, pada tahun 2020 Perseroan telah mengesahkan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi dasar pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan di SSIA Group. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

The Company is keenly aware that its operations have impacts on the environment and the surrounding community, therefore efforts to preserve the environment, community's self-sufficiency as well sustainable creation of economic value will be carried out consistently so that the balance between the planet, people and profit will be maintained. Responsible business activities are expected to provide an optimal contribution to the community's economic, social and environmental sustainability.

In line with the balanced triple bottom line, SSIA came to realize the importance of Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation that focuses on these three pillars that include community empowerment, the environment, infrastructure development and donations.

As a holding company, SSIA is committed to upholding its social responsibility at all levels. The Company persistently pays attention to the welfare and work environment that can provide a foundation for the personal development of every employee. The Company also carries out various social development activities for the community as an external stakeholder.

SSIA strives to continuously make tangible contributions to the nation and realize a sustainable vision of not only looking for profit in its business activities, but also able to provide benefits and establish good relations with the surrounding environment. Therefore, through various Corporate Social Responsibility programs, SSIA is able to realize sustainable economic development.

As part of the Company's commitment to ensuring properly coordinated and implemented corporate social responsibility programs, in 2020 the Company had ratified a corporate social responsibility policy as the basis for corporate social responsibility programs implementation in the SSIA Group. This is part of the Company's compliance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated 18 July 2017 on the Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies.

Pilar Program CSR SSIA

Perseroan memastikan aktivitas operasional bisnis SSIA dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia dan pemangku kepentingan, baik saat ini dan pada masa yang akan datang. Untuk itu, program CSR dikelola dengan baik dan terstruktur agar dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat luas dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, lingkungan hidup dan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Program tanggung jawab sosial perusahaan juga bertujuan untuk memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, termasuk diantaranya manajemen dan karyawan sebagai insan Perseroan. Hak-hak ini bukan sekedar honorarium yang didapatkan sebagai imbalan kerja, namun juga menciptakan lingkungan hidup, lingkungan sosial dan lingkungan kerja yang memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja.

Pilar Program CSR SSIA mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku bagi emiten atau perusahaan publik.

Program CSR dilakukan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha maupun tersebar di lingkungan proyek- proyek yang sedang dikerjakan baik di tingkat holding company maupun di setiap entitas anak yang antara lain mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan dengan alokasi dana yang telah didistribusikan sebesar Rp935.027.977.

Perseroan menciptakan kondisi yang memungkinkan pemangku kepentingan berpartisipasi melalui berbagai inisiasi yang telah dan yang akan dilakukan oleh SSIA untuk menciptakan keberlanjutan yang dapat saling menopang antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Di samping itu, komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

The Pillars of SSIA's CSR Programs

The Company ensures that SSIA's business operations can provide sustainable benefits to all Indonesian people and stakeholders, both now and in the future. To this end, the CSR program is properly managed and structured to generate positive impacts on the greater society and provide added value to the Company, the environment and stakeholders.

The corporate social responsibility programs also aim to fulfill the rights of all stakeholders, including the Company's management and employees. These rights are not merely honorarium earned as employee benefits, but also the creation of environments, social environments and work environments that take into account occupational health and safety factors.

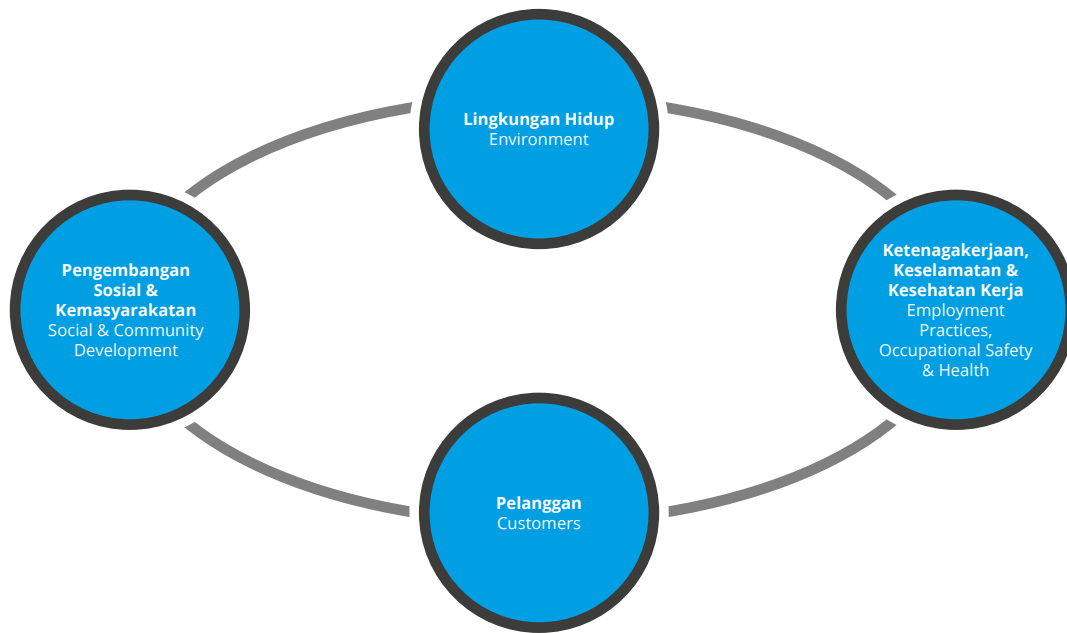
The Company's CSR programs observe applicable regulations, including Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The CSR programs are carried out continuously and aligned with the needs of the communities around business units' work areas as well holding company's and subsidiaries' project sites in the fields of education, religious affairs, health and environment with a total of Rp935.027.977 fund disbursed.

The Company creates conditions that allow stakeholders to participate through various initiatives that SSIA has carried out and will undertake to create mutually supportive sustainability between the Company and stakeholders. In addition, the Company's commitment to observing prevailing laws and regulations is expected to become the foundation for the management of the Company's business activities.

SSIA menyusun program CSR berdasarkan 4 (empat) pilar yaitu:

SSIA's CSR programs are comprised of the following 4 (four) aspects:



No	Program CSR CSR Program	Jenis Kegiatan Type of Activity
A.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Bakti Sosial 2. Pelestarian Lingkungan 3. Dukungan Pembangunan di Lingkungan Pedesaan Types of activity: 1. Social services 2. Environmental preservation 3. Development support in the village environment
B.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Pengajaran Gratis kepada Masyarakat Sekitar 2. Pemberian Beasiswa 3. Dukungan untuk Peralatan Sekolah 4. Pemberian Beasiswa bagi Pelajar Berprestasi 5. Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan 6. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat 7. Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Kurang Mampu 8. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Peribadatan 9. Sumbangan peringatan hari raya keagamaan Types of activity: 1. Free Education to Local Community 2. Scholarships 3. School Equipment Donation 4. Scholarships for Student Achievers 5. Education Facilities and Infrastructures Development and Renovation 6. Healthcare Support for Local Community 7. Housing Development for the Underprivileged 8. Houses of Worship Development and Renovation 9. Religious Holiday Donation
C.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to the Employment Practices, and Occupational Health and Safety	1. Pelatihan Kesehatan untuk Karyawan 2. Seminar Kesehatan 3. Pelatihan Membangun Kerjasama Kelompok 1. Health Training for Employees 2. Health Seminar 3. Training on Building Group Cooperation
D.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	1. Perlindungan Kesehatan dan Masyarakat 2. Survei Kepuasan Pelanggan 1. Health and Public Protection 2. Customer Satisfaction Survey

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility to the Environment

Kebijakan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup salah satunya diwujudkan dalam bentuk himbauan dalam rangka meminimalisir dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Untuk itu, Perseroan turut berpartisipasi dalam mencegah perubahan iklim dan pemanasan global melalui pengelolaan operasional yang ramah lingkungan. Kegiatan operasional yang ramah lingkungan baik di kantor pusat maupun di area operasi anak perusahaan merupakan bentuk inisiatif Perseroan dalam meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan akibat dari kegiatan operasional Perseroan. Praktik operasional yang ramah lingkungan tersebut antara lain dilakukan melalui pengelolaan penggunaan energi, air, pengelolaan limbah, dan penggunaan kertas (*paperless*) untuk mengurangi pemanasan global dan limbah kantor.

Perseroan juga melakukan program CSR antara lain seperti pembangunan perumahan, sarana kebersihan di desa, sosialisasi dan bantuan di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan termasuk pantai-pantai dan penghijauan dengan penanaman pohon-pohon serta melakukan program pembangunan dan pemeliharaan sarana peribadatan dan sumbangan kepada masyarakat pedesaan dan korban bencana alam.

SSIA terus berkomitmen untuk melaksanakan program CSR secara berkelanjutan agar tercipta keharmonisan antara hubungan manusia dengan pencipta, manusia dengan alam dan manusia dengan manusia. Salah satu bentuk perwujudan dalam menjaga keharmonisan antara makhluk tersebut adalah implementasi dari Tri Hita Karana yang merupakan adat istiadat di Bali dalam rangka menjaga keharmonisan yang dilakukan oleh unit usaha perhotelan "Hotel Melia Bali dan Vila Eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort" di Bali.

Komitmen SSIA terhadap pelestarian alam merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan Lingkungan tersebut merupakan pedoman bagi SSIA dalam menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Kegiatan untuk mewujudkan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup pada tahun 2020 antara lain sebagaimana tabel berikut ini:

The Company's policy on environmental management and protection is manifested in the form of encouragement to minimize the impact of its operations on the environment. To this end, the Company participates in efforts to prevent climate change and global warming through environmentally friendly operational management. Environmentally friendly operational activities both at the head office and in the operational areas of its subsidiaries are part of the Company's initiative to minimize negative impacts of its operational activities on the environment. Environmentally friendly business activities are implemented through energy, water, and waste utilization management, as well as paperless management in order to mitigate global warming and reduce office waste.

The Company has also implemented various CSR programs including housing development, construction of sanitation facilities in rural areas, healthcare dissemination and assistance, maintenance of cleanliness in the environment including beaches, and planting of trees. In addition, the Company had constructed and maintained houses of worship, and provided donations to rural communities and victims of natural disasters.

SSIA is committed to implementing sustainable CSR programs related to the environment to support and to preserve the harmony between mankind and the creator, mankind and nature, and mankind with each other. To this end, hospitality business units in Bali, Meliá Bali Hotel and Banyan Tree Ungasan Resort, are both committed to implementing the Tri Hita Karana, which is a Balinese way of life that seeks to preserve the aforementioned harmony.

SSIA's commitment to nature conservation is part of its compliance with Law No. 32/2009 on Environment Protection and Management. The Environmental Policy is a guideline for SSIA in carrying out environmentally friendly operational activities. Throughout 2020, the Company had conducted the following activities as part of its corporate social responsibility to the environment:

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PROPERTI Property Business Unit			
PT Suryacipta Swadaya	Program Penghijauan Replanting Program	Peralatan Pompa Pump Equipment	Jan – Maret January-March
	Perbaikan Jalan Desa Village Road Repair	Lokasi di Dsn Cidampa Kutaneegara Ciampel In Cidampa Hamlet, Kutaneegara Ciampel	Juni June
	Pembuatan Taman Park Construction	Perapihan bangunan liar di bantaran Kalimalang dengan pembuatan taman Tidying up illegal buildings on the edge of Kalimalang River by constructing a park	Jan – Maret January-March
UNIT USAHA PERHOTELAN Hospitality Business Unit			
Melia Bali Hotel	Kebersihan Hygiene	Berpartisipasi dalam Program Cleaning Blitz / “Mreresik” di Pura Batukaru, Tabanan (5 peserta) Participated in the Cleaning Blitz/”Mreresik” Program at Batukaru Temple, Tabanan (5 participants)	Maret March
		Berpartisipasi dalam International Coastal Cleanup yang di organisir oleh BHA (Bali Hotel Association); 4 orang peserta Participated in the International Coastal Cleanup organized by BHA (Bali Hotel Association); 4 participants	September September
	Kepedulian Sosial Social Care	Program Soap for Hope pada bulan Januari 2020, dengan menyumbangkan sabun ke Diversey dengan berat 3,4 kg Soap for Hope program in January 2020, by donating soap to Diversey weighing 3.4 kg	Januari January
		CSR Bulanan ke Desa Adat Bualu Monthly CSR to Bualu Traditional Village	
		Mengirimkan Ucapan karangan Bunga atas dikukuhkannya Panitia Baru Desa Adat Bualu pada tanggal 22 December 2020 Sent a Flower Wreath for the inauguration of the New Bualu Traditional Village Committee on 22 December 2020	Desember December
		Mengadakan Yoga Class untuk Karyawan Held Yoga Class for Employees	Januari-April January-April
		Upacara / Piodalan Pura di Hotel yang diurus oleh Komunitas Hindhu Melia Bali. Piodalan Pura Ceremony at the Hotel managed by the Hindhu Melia Bali Community.	Juli July
		Perayaan Hari Pariwisata Dunia dengan kursus melukis bersama Sanggar Bartega seharga Rp 5.600.000 didukung oleh manajemen Celebrated World Tourism Day with a painting course with Sanggar Bartega for Rp 5,600,000 supported by the management	September September
		Program Sumbangan ke Unicef Donation Program to Unicef	Januari & Februari January & February
		Mendukung MUSRENBANG RKPd KAB.BADUNG 2021 dengan mengirimkan papan bunga. Supported the 2021 KABBADUNG RKPd MUSRENBANG by sending a flower board.	Februari February

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta	Cleaning Blitz oleh Managerial level di seputaran Hotel Cleaning Blitz by Managerial level around the Hotel		3 Januari 3 January
PT Ungasan Semesta Resort	Taman Organik Organic Garden	Panen daun jeruk dan daun pandan Lime leaves and pandan leaves harvest	Januari January
BanyanTree Ungasan, Bali	Kegiatan Pembersihan Cleaning Activity	Kegiatan pembersihan area Garuda Wisnu Kencana Cleaning blitz in the Garuda Wisnu Kencana area	Februari February
	Earth Hour	Berpartisipasi dalam kegiatan Earth Hour 2020 Participated in Earth Hour 2020 activities	Maret March
	Kegiatan Pembersihan Cleaning Activity	Kegiatan pembersihan area Jalan Melasti Cleaning blitz on Melasti Road area	Juli July
	International Coastal Cleanup	Membersihkan area Pantai Melasti Cleaned up Melasti Beach area	September September
PT BATIQA HOTEL Manajemen BATIQA Hotel & Apartments Karawang	Cleaning Blitz	Seluruh karyawan batiqa Karawang melakukan cleaning Blits di area operasional. Acara ini sudah menjadi acara regular yang dilakukan. All employees of Batiqa Karawang conducted cleaning blitz in the operational area. This event has become a regular event.	Dua kali sebulan Twice a month
BATIQA Hotel Cirebon	Hari Lingkungan Hidup : Kerja Bakti di Lingkungan Kraton Kasepuhan Environment Day: Mass Cleaning at Kraton Kasepuhan	Program bersama PHRI dan IHGMA Cirebon menyambut Hari Lingkungan Hidup 2020 PHRI and IHGMA Cirebon joint program to celebrate the 2020 Environment Day	Januari January
BATIQA Hotel Jababeka	Penanaman Pohon Trembesi di Jababeka Rain Tree Planting in Jababeka	Kegiatan yang dilakukan dengan menggandeng PT.Jababeka Infrastruktur dan Korem 051 Wijayakarta sebagai bentuk kepedulian Batiqa Hotel Jababeka terhadap lingkungan sekitar Carried out in collaboration with PT Jababeka Infrastruktur and Korem 051 Wijayakarta as part of Batiqa Hotel Jababeka's concern for the surrounding environment	November November
BATIQA Hotel Palembang	City Clean Up Kota Palembang Palembang City Clean Up	Bersih-bersih dan pemberian tanaman Cleaning and planting	Januari January
BATIQA Hotel Lampung	Program Bersih-Bersih Masjid Mosque Cleaning	Kegiatan pembersihan & disinfektan masjid sebagai sarana beribadah warga Cleaned up and disinfected mosque	Juli July
	Cleaning Blits (Kebersihan) di area operasi, hotel Cleaning Blitz around operational area, the Hotel	Kegiatan pembersihan & perapihan area hotel oleh karyawan Cleaning blitz in the hotel area by employees	Oktober October
BATIQA Hotel Pekanbaru	Kerja Bakti General Cleaning	Beberapa perwakilan dari Department melakukan kegiatan General cleaning di area Hotel. Acara ini sudah menjadi kegiatan regular yang dilakukan. Department Representatives participated in general cleaning activities in the Hotel area. This event has become a regular activity carried out.	Februari-Desember February-December
	General Cleaning di Masjid General Cleaning at the Mosque	Kegiatan pembersihan & disinfektan di Masjid Al-Ikhlas sebagai sarana beribadah warga setempat Cleaned up and disinfected Al-Ikhlas Mosque	Maret March

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Saving Energy	Menghimbau kepada semua karyawan agar dapat melakukan saving energy kepada area kerjanya masing-masing Advised all employees to save energy in their respective work areas	Setiap Hari Daily
	General Cleaning	Kegiatan seluruh karyawan yang dilakukan dengan menjaga area hotel. Selalu melakukan pembersihan di area umum, parkir, mushola dan area tanaman Carried out by all employees to maintain the hotel area. Regular cleaning in public areas, parking lots, prayer rooms and plant areas	Setiap Minggu Weekly
BATIQA Hotel Manajemen	One Earth Movement	BATIQA Hotels menjual eco toiletries ke pelanggan BATIQA Hotels sold eco toiletries to customers	Jun i2019 - Mei 2020 June 2019-May 2020

Perseroan juga berusaha untuk memenuhi standar internasional terkait aspek lingkungan seperti sertifikasi ISO, OHSAS dst. Standar yang dimiliki ini berguna untuk memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan Perseroan dan SSIA Group berjalan aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak mendapatkannya sanksi atau denda yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup sepanjang tahun 2020.

In addition, the Company strives to meet international standards on environment such as ISO, OHSAS, and other certifications. These standards ensure that the Company's and SSIA Group's business practices are carried out safely and in accordance with applicable regulations. In addition, in 2020 the Company also did not receive sanctions or fines related to non-compliance with laws and regulations on the environment.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment Practices, and Occupational Health and Safety

Perseroan berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja terhadap semua karyawan, pelanggan, rekanan kerja dan pengunjung selama berada di lingkungan kerja. Perseroan juga berupaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas dan menurunkan risiko bahaya pada seluruh tahapan proses operasional.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan program pengembangan SDM, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjamin setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan dan dalam hal pengembangan karir karyawan, Perseroan melakukan secara terbuka tanpa diskriminasi (*gender*, ras, suku, agama) dengan memperhatikan kompetensi karyawan, kemampuan dan prestasi kerja.

Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan aset yang sangat berharga guna mendukung keberlangsungan usaha SSIA. Oleh karena itu, Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya dan tidak melakukan diskriminasi terkait pengangkatan calon karyawan.

Dalam aspek keselamatan kerja, Perseroan menjunjung tinggi *zero accident* dengan senantiasa menjaga agar tidak terjadi kecelakaan yang menimpa karyawan akibat dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Untuk memenuhi peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan melakukan perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Perseroan secara periodik melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik, menyiapkan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi serta melakukan sosialisasi fungsi dan peranan tim tanggap darurat secara berkala.

The Company is committed to ensuring occupational safety and health for all employees, customers, work partners and visitors while in its work environments. The Company also strives to create safe, comfortable and efficient workplaces to boost productivity and mitigate hazard risks at all stages of the operational process.

The Company is committed to implementing human resources, employment, health and safety development programs in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company also guarantees that every employee has equal opportunity to participate in any education and training program according to the Company's needs and development plans. The Company also conducts employee career development in an open manner without discrimination based on gender, race, ethnicity, and religion by taking into account employees' competence, ability, and work performance.

The Company views employees as very valuable assets to support SSIA's business sustainability. Therefore, the Company guarantees equal rights and opportunities to every employee regardless of their belief, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions and does not discriminate with regard to appointment of prospective employees.

With regard to occupational safety, the Company upholds zero accident by consistently preventing occupational accidents as a result of the Company's operational and business activities. To comply with laws and regulations on occupational safety and health, the Company has made improvements to the Occupational Safety and Health Management System in a comprehensive and sustainable manner.

The Company periodically examines building fire protection equipment to ensure that fire equipment can function properly, prepare building safety devices and evacuation routes as well as disseminate the functions and role of emergency response team on a regular basis.

Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk mendukung tujuan '*zero accident*' dan mengurangi penyakit akibat kerja di seluruh wilayah dan unit kerja Perseroan. Pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan oleh seluruh karyawan dan didukung penuh oleh manajemen SSIA dengan berorientasi pada proses berkelanjutan dan pemenuhan terhadap peraturan perundangan.

The implementation of occupational safety and health management system aims to support the achievement of zero accident and reduce occupational diseases in all of the Company's areas and work units. The implementation of occupational safety and health management system is carried out by all employees and is fully supported by SSIA's management with an orientation towards a continuous process and compliance with laws and regulations.

Perseroan secara berkala juga melakukan kegiatan antara lain pemeriksaan kesehatan secara umum maupun khusus, penyediaan informasi kesehatan melalui intranet, pengobatan dan pemeliharaan kesehatan melalui sistem pembiayaan asuransi kesehatan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

The Company also regularly conducts activities including general and specific medical examinations, provision of health information via the intranet, medical treatment and health care through health insurance financing system and creates healthy and comfortable work environments.

Selama tahun 2020, SSIA Group telah melaksanakan berbagai bentuk implementasi kegiatan untuk mewujudkan program tanggungjawab sosial perusahaan di bidang Pengembangan SDM dan Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), antara lain Peningkatan *Soft & Hard-Skill* secara berkala bagi karyawan, melakukan *Medical Check-Up* bagi karyawan untuk golongan tertentu, Pelatihan Evakuasi Kebakaran dan seterusnya.

Throughout 2020, SSIA Group had carried out various implementation activities to realize corporate social responsibility programs in the field of HR Development and Employment, Safety & Health (K3) aspects, including regular Soft & Hard-Skill Improvement for employees, Medical Check-Ups for employees in certain groups, Fire Evacuation Drill, et cetera.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility to Social & Community Development

Pelaksanaan program tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial & kemasyarakatan dilakukan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perseroan.

The implementation of corporate social responsibility programs for social & community development is carried out with the community, and by coordinating with the Local Government (Pemda), Non-Governmental Organizations (NGOs), Universities, and other relevant agencies, by observing local socio-culture, and geographical conditions, as well as the Company's operational interests

Sepanjang tahun 2020, program tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial & kemasyarakatan, antara lain :

Throughout 2020, the Company implemented the following corporate social responsibility programs for social & community development:

Bidang Keagamaan

Religious Affairs

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PROPERTI PROPERTY BUSINESS UNIT			
PT Suryacipta Swadaya	Kegiatan Keagamaan Religious Activity	Sumbangan dan donasi untuk kegiatan keagamaan (bantuan untuk mushola dan peringatan hari besar Islam) Desa Kutamekar Ciampel Contributions and donations for religious activities (assistance for prayer rooms and Islamic holidays) in Kutamekar Ciampel Village	Maret March

Bidang Kesehatan

Health Affairs

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PROPERTI Property Business Unit			
PT Suryacipta Swadaya	Donasi peralatan medis COVID-19 untuk Kabupaten Subang COVID-19 medical equipment donation for Subang Regency	Serah terima donasi antara SCS dengan Bupati Subang di Alun-Alun Kota Subang Handover of donations from SCS to Subang Regent at Subang City Square	22 April 2020
	Donasi peralatan medis COVID-19 untuk Kabupaten Karawang COVID-19 medical equipment donation for Karawang Regency	Serah terima donasi antara SCS dengan Bupati Karawang di Makodim 0604 Karawang Handover of donations from SCS to Karawang Regent at 0604 Karawang Military Command (Kodim) Base	29 April 2020

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA KONSTRUKSI Construction Business Unit			
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Penyemprotan disinfektan Disinfectant spraying	Penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga di sekitar proyek Disinfectant spraying to local residents' house around the project site	Maret-Oktober March-October

Bidang Kepedulian Sosial

Social Care

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Information
PT Surya Semesta Internusa Tbk	Donasi Donation	Donasi melalui Habitat for Humanity untuk penyediaan shelter tenaga medis Donasi melalui Habitat for Humanity untuk penyediaan shelter tenaga medis	Desember December	Program bersama Habitat for Humanity dengan mengajak Anak Perusahaan untuk ikut ambil bagian Program bersama Habitat for Humanity dengan mengajak Anak Perusahaan untuk ikut ambil bagian
UNIT USAHA PROPERTI Property Business Unit				
PT Suryacipta Swadaya	Penyaluran Hewan Kurban Qurban animal distribution	Penyerahan 29 ekor domba dan 1 ekor sapi dari SCS kepada Pemerintah Kabupaten dan DPRD Karawang, Pos Koramil, dan Polsek Ciampel, Kecamatan Ciampel, Desa Kutamekar, Desa Mulyasari dan Desa Kutanegara Submission of 29 sheep and 1 cow from SCS to Karawang Regency administration and Legislative Council, Koramil Post, and Ciampel Police, Ciampel Sub-District, Kutamekar Village, Mulyasari Village and Kutanegara Village	31- Juli -2020 31- July -2020	
	Penyaluran Sembako Staple Food Packets Distribution	Sembako untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19 Staple food packets distribution to communities affected by the Covid-19 pandemic	Feb – Juni February-June	Program Bersama TNI Para Rider 305 Joint Partnership With TNI Para Rider 305
	Penyaluran Air Bersih Clean Water Distribution	Untuk masyarakat sekitar Kawasan Industri Suryacipta di musim kemarau For communities around Suryacipta Industrial Estate during the drought	Juli – Agustus July-August	

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Information
PT SLP Surya Ticon Internusa		Donasi ke Yayasan Habitat Kemanusiaan – yang terdampak Covid 19 (TSPM Program) Donation to Habitat Kemanusiaan Foundation – those affected by the Covid-19 pandemic (TSPM Program)	Desember December	
PT SLP Internusa Karawang		Bantuan Sosial Dampak Pandemi Covid-19 Ke Desa KutaMekar Social Aid to Mitigate Covid-19 Pandemic's Impact in KutaMekar Village	Juni June	
		Pembelian 2 Ekor Kambing Untuk Kurban Hari Raya Idul Adha Procurement of 2 Sacrificial Goats for Eid al-Adha	Agustus August	
PT Surya Internusa Timur		Donasi ke Yayasan Habitat Kemanusiaan – yang terdampak Covid 19 (TSPM Program) Donation to Habitat Kemanusiaan Foundation – those affected by the Covid-19 pandemic (TSPM Program)	Desember December	
UNIT USAHA PERHOTELAN Hospitality Business Unit				
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta	Memberikan bantuan bagi Karyawan yang rumahnya kena banjir di awal tahun 2020 Provided assistance to employees whose homes were flooded in early 2020		Januari January	
	Donor Darah Blood Donation		Maret March	
Melia Bali Hotel	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke Rumah Duka atas meninggalnya Ayah/Ibu Karyawan Melia Bali dan Karyawan Melia Bali sepanjang tahun 2020 Visited the funeral home of Melia Bali employees' parents and Melia Bali employees throughout 2020	Januari – Desember January-December	
	Sumbangan Donation	Mendukung program BHA (menyumbang untuk panti asuhan) dengan memberikan linen dan handuk yang sudah tidak dipergunakan, makanan pokok, dan alat tulis diserahkan di Hotel Indigo Supported the BHA program (donating to orphanage) by providing linen and towels that were no longer used, staple food, and stationery to be delivered at Hotel Indigo	Februari February	
		Linens for Hope - Melia Bali mendonasikan sarung bantal yang sudah tidak dipakai kepada Bali life Foundation yang mana akan dikirimkan ke TPA Suwung, dan sarung bantal tersebut akan dibuat menjadi Masker Linens for Hope - Melia Bali donated pillowcases that were no longer used to the Bali Life Foundation that would be sent to the Suwung TPA, and the pillowcases would be made into masks	April April	
		Melia Bali berkontribusi dengan berdonasi Masker kepada Komunitas Lokal Desa Adat Bualu Melia Bali contributed by donating masks to the local community in Bualu Traditional Village	April April	

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Information
		GM Melia Bali memberikan donasi Sembako (Makanan pokok) kepada 20 orang tim gardener Melia Bali di Puri Bali GM Melia Bali donated staple food packets to 20 members of the Melia Bali gardener team at Puri Bali	Mei May	
		Beberapa staff Melia Bali mendonasikan sembako kepada Komunitas Lokal di Bualu Village (Covid-19 Committee) Several Melia Bali staff donated basic necessities to the local community in Bualu Village (Covid-19 Committee)	Mei May	
		Melia Bali membantu petani garam laut di desa Kusamba, Klungkung dengan membeli garam dan sekaligus memberikan bantuan sembako. Melia Bali assisted sea salt farmers in Kusamba village, Klungkung, by buying salt and at the same time donating staple food packets.	Mei May	
		Beberapa staff Melia Bali memberikan donasi berupa Voucher Koperasi yang akan diberikan untuk staff outcourcing Tim Gardener dan Security Melia Bali staff donated cooperative vouchers to outsourcing staff in the Gardener and Security Teams	Mei May	
		Executive Comitte memberikan bantuan berupa beasiswa kepada 6 orang anak di Yayasan Mentari Fajar. Yayasan Mentari Fajar mengasuh anak-anak berkebutuhan khusus. The Executive Committee granted scholarships to 6 children under the care of Mentari Fajar Foundation. Mentari Fajar Foundation takes care of children with special needs.	Juni June	
		Komunitas Kristen Melia Bali melakukan perayaan Easter Day dengan mengunjungi dan memberikan donasi makanan pokok dan boneka oleh Mrs. Sheena kepada panti asuhan Elishama. Melia Bali Christian Community celebrated Easter Day by visiting and donating staple food packets and dolls by Mrs. Sheena to the Elishama orphanage.	Juli July	
		Excom/Dept Head, Koperasi, dan Komunitas Kristen Melia Bali memberikan donasi kepada TPA Suwung. Excom / Dept Head, Cooperatives, and Melia Bali Christian Community donated to TPA Suwung.	Agustus August	
PT Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	HUT Banyan Tree Ungasan Banyan Tree Ungasan's Anniversary	Mengundang PAUD Anugerah Dewata untuk tampil Invited PAUD Anugerah Dewata to perform	Januari January	
	Program Anak Asuh Perusahaan Foster Children Program	Course fee Seedling Km. Suantara	Maret March	
	Program Anak Asuh Perusahaan Foster Children Program	Course fee Seedling Km. Suantara	Januari January	
	Program Anak Asuh Perusahaan Foster Children Program	Course fee Seedling Km. Suantara	Mei May	

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Information
	Program Anak Asuh Perusahaan Foster Children Program	Course fee Seedling Km. Suantara	Desember December	
	Pelestarian Budaya Lokal (Adat, Batik, Kesenian, dst)	Membantu pemuda karang taruna dalam bentuk dana pembuatan Ogoh-ogoh Funded youth organizations to make Ogoh-ogoh	Maret March	
PT BATIQA HOTEL Manajemen BATIQA Hotel & Apartments Karawang	Donor Darah Blood Donation	HR bekerja sama dengan PMI Karawang untuk melakukan kegiatan donor darah bersama dengan karyawan dan masyarakat atau pegawai-pegawai pabrik kawasan sekitar hotel. HR collaborated with PMI Karawang to conduct blood donation together with employees and the community or factory employees in the area around the hotel.	Februari February	
	Medical Check Up Karyawan Medical Check Up for Employees	Batiqa Karawang bekerja sama dengan RS daerah untuk melakukan rapid tes untuk seluruh karyawan sebagai antisipasi dari adanya pandemi Covid 19 Batiqa Karawang partnered with regional hospitals to carry out rapid tests for all employees to mitigate the Covid 19 pandemic.	April April	
	Donasi yatim piatu Donation for orphans	Mengadakan donasi untuk yatim piatu bersama dengan perayaan Idul Adha. Seluruh karyawan bersama-sama mengumpulkan dana untuk menyelenggarakan donasi. Donated to orphans to commemorate Eid al-Adha. All employees raised funds for the donation.	Juli July	
	Sedekah untuk Masyarakat sekitar Donation for local communities	Batiqa Karawang memberikan sedeka berupa paket makanan pada Jum'at berkah sebagai bagian dari ucapan syukur atas anniversary Batiqa. Batiqa Karawang donated food packets on Good Friday to celebrate Batiqa's anniversary.	September September	
BATIQA Hotel Cirebon	Medical Check Up Karyawan Medical Check Up for Employees	Untuk New Hire dan MCU rutin 2 tahun sekali For New Hire and MCU routinely every 2 years	Februari February	
	Donor Darah Blood Donation	Kegiatan rutin donor darah bekerjasama dengan PMI Kota Cirebon Regular blood donation in collaboration with PMI Cirebon City	Februari February	
	Penyaluran Paket Sembako Staple Food Packets Donation	Penyaluran Paket Sembako untuk Daily Worker dan Staff terdampak Covid 19 - 24 Orang Distributed staple food packets to 24 Daily Workers and Staff affected by Covid-19	Mei May	
	Swab - PCR	Deteksi untuk Covid-19, program dari Dinpar Bekerjasama dengan Dinkes Kota Cirebon untuk Pelaku Usaha pariwisata Covid-19 testing, a program implemented by the Tourism Agency in collaboration with the Cirebon City Health Office for tourism businesses	November November	

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Information
BATIQA Hotel Jababeka	Donasi COVID – 19 COVID-19 Donation	Donasi yang diberikan kepada RS melalui mahasiswa President University yang membuat face shield untuk tenaga medis yang akan dikirimkan ke RS Seluruh Indonesia Donated to hospitals through President University students who made face shields for medical personnel to be sent to hospitals throughout Indonesia	Maret March	
	Penyaluran Hewan Kurban Qurban animal distribution	Kegiatan penyaluran hewan kurban bagi masyarakat yang kurang mampu Distributed sacrificial animals to the underprivileged	Juli July	
	COVID - Heroes	Kegiatan yang dilakukan dengan mengundang RS Khususnya yang menangani Pasien COVID - 19 sebagai bentuk apresiasi Tenaga Medis Activity carried out by inviting hospital medical personnel, particularly those treating COVID-19 Patients as a token of appreciation	September September	
BATIQA Hotel Palembang	Bantuan Panti Asuhan Donation to Orphanage	Anniversary BATIQA Hotel Palembang ke 4 BATIQA Hotel Palembang's 4th Anniversary	Februari February	
	Donor Darah Blood Donation	1 Hewan Qurban / Kambing ke mesjid terdekat (Al-Wasliah) 1 Sacrificial Animal/Goat to the nearest mosque (Al-Wasliah)	Agustus August	
	Bantuan Kecamatan IB.I Palembang Donation to IB.I Sub-District, Palembang	Pengecatan Lapangan Badminton Badminton court painting	Agustus August	
BATIQA Hotel Lampung	Donor Darah Blood Donation	Bekerjasama dengan PMI Kota B. Lampung untuk melakukan donor darah Collaborating with PMI Kota Bandar Lampung to conduct blood donations	Februari February	
	Pemberian makanan kpd Masyarakat setiap Jumat Food donation to communities every Friday	Pembagian makanan (nasi goreng) kepada masyarakat sekitar setiap hari Jumat Distributed fried rice to local communities every Friday	September September	
	Donasi ke Yatim Piatu, Panti Asuhan Donation to Orphanage	Pemberian donasi sembako, alat tulis, alat mandi,serta makanan untuk panti asuhan Donated basic necessities, stationery, toiletries, and food to the orphanage	September September	
BATIQA Hotel Pekanbaru	Medical Check-Up & Rectal Swab	Rectal Swab untuk penjamah makanan (FB Product dan FB Service) Rectal Swab for food handlers (FB Product and FB Service)	Maret March	
	Pembagian Sembako Staple Food Packets Donation	Program kunjungan pemberian Sembako kepada karyawan Daily Worker yang tidak dipekerjakan lagi Visitation program to provide staple food to Daily Worker employees who were no longer employed	Mei May	
	Bantuan Dana Tanah timbun perbaikan jalan warga tempatan Road Repair Funding Assistance	Memberikan bantuan Dana Kepada Ketua Rukun Warga (RW) Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya untuk penimbunan dan pengerasan jalan sebagai sarana dan prasarana lalu lintas masyarakat. Provided funding assistance to the Head of Community Unit (RW) in Simpang Tiga Administrative Village, Bukit Raya Sub-District for road paving to accommodate community traffic.	September September	

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Information
BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Bagi-bagi Masker Masks Distribution	Kegiatan yang dilakukan pada saat ulang tahun Batiqa Hotel Darmo Surabaya yang ke 2, dengan bagi-bagi masker berlogo Batiqa dan membagi nasi kotak kepada masyarakat sekitar Distributed masks with the Batiqa logo and boxed rice to the surrounding community during the second year of Batiqa Hotel Darmo Surabaya	Agustus August	
	Hari Batik Batik Day	Kegiatan yang dilakukan dengan membagikan masker batik kepada masyarakat dan tamu hotel Activities carried out by distributing batik masks to the public and hotel guests	Oktober October	
BATIQA Hotel Manajemen	Panti Asuhan Daarul Hasanah Daarul Hasanah Orphanage	Penyerahan Alat Tulis & Mainan untuk Yayasan Panti Sosial Asuhan Anak Daarul Hasanah (Karawang) Handover of Stationery & Toys for Daarul Hasanah Orphanage Foundation in Karawang	Agustus August	
	Panti Asuhan Anak Yayasan Siti Sarifah Siti Sarifah Foundation Orphanage	Penyerahan Alat Tulis & Mainan untuk Panti Asuhan Anak Yayasan Siti Sarifah/Kartini (Jababeka) Handover of Stationery & Toys for the Siti Sarifah/Kartini Foundation Orphanage in Jababeka	Agustus August	
UNIT USAHA KONSTRUKSI Construction Business Unit				
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Penyediaan Peralatan Olahraga Sport Equipment Provision	Penyediaan Peralatan Olahraga Klub Tenis Meja Sport Equipment Provision for Table Tennis Club	Juni June	
	Penyediaan tempat peristirahatan bagi tenaga medis Shelter provision for medical workers	Penyediaan tempat peristirahatan bagi tenaga medis-kerjasama dengan Habitat for Humanity Shelter provision for medical workers under a partnership with Habitat for Humanity	Desember December	

Bidang Pendidikan

Education

SSIA Group telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan untuk mewujudkan program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan dengan menyelenggarakan berbagai bentuk pendidikan baik formal maupun informal untuk putra-putri karyawan yang berprestasi dan masyarakat di sekitar daerah operasi.

The Company's CSR program in the field of education provides benefits that directly impact the communities around its operating areas as well as the sons and daughters of employees who excel by facilitating the implementation of various forms of education both formal and informal.

Berikut program pendidikan yang telah dilakukan pada tahun 2020.

Education programs implemented in 2020 were as follows:

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
PT Surya Semesta Internusa Tbk	Beasiswa Scholarship	Beasiswa tahun ke 4 Universitas Sanata Dharma 4th year scholarship assistance to Sanata Dharma University	November November
UNIT USAHA PROPERTI Property Business Unit			
PT Suryacipta Swadaya	Sekolah Vokasi Vocational School	Mengoperasikan SMK Suryacipta Karawang berbasis Teaching Factory Operated SMK Suryacipta Karawang based on Teaching Factory	Januari - Desember January - December
UNIT USAHA PERHOTELAN Hospitality Business Unit			
PT Suryalaya Anindita International Melia Bali Hotel	Orientasi Orientation	Memberikan orientasi kepada karyawan baru dan menginformasikan mengenai program berkelanjutan Melia Bali Provided orientation to new employees and information about the Melia Bali sustainable program	Januari-Maret January - March
	Program Reguler Regular Program	Program reguler dalam mempromosikan sosial budaya lokal kepada tamu seperti mengadakan; memasak, menari Bali dan menulis Lontar. Regular programs to promote local socio-culture to guests such as holding; cooking, dancing Balinese and writing Lontar.	Januari-Maret January - March
	Kunjungan Visitation	Kunjungan sekolah dari SMK Mengwitani (27 siswa and 2 guru). Dan menginformasikan mengenai Sustainability Program Melia Bali. School visit from SMK Mengwitani (27 students and 2 teachers), and disseminated the Melia Bali Sustainability Program.	Februari February
	Kunjungan Visitation	Kunjungan dari Sekolah Politeknik "API Yogyakarta" (25 siswa dan 3 Guru). We share our Sustainability Program A visit from the "API Yogyakarta" Polytechnic School (25 students and 3 teachers). We share our Sustainability Program	Maret March
	Program Program	Program pelatihan kerja untuk Gardener Melia Bali mengenai plastik dan begitu pentingnya mengumpulkan sampah plastik. Job training program for Melia Bali Gardeners regarding plastics and the importance of collecting plastic waste.	Maret March
	Program Program	Mendukung kegiatan Salah satu sekolah Pariwisata (Poltekpar Bali) dengan memberikan T-Shirt dan Topi Melia Bali Supported the activities of one of the tourism schools (Poltekpar Bali) by donating Melia Bali T-shirts and hats	November November

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
PT Ungasan Semesta Resort	Kunjungan mahasiswa College students visitation	Politeknik Negeri Bali Bali State Polytechnic	Januari January
BanyanTree Ungasan, Bali	Program Magang Internship Program	14 interns bergabung dan 17 interns selesai mengikuti program internship 14 interns joined and 17 interns completed the internship program	Januari January
	Program Magang Internship Program	Politeknik Negeri Bali Bali State Polytechnic	Februari February
	Program Magang Internship Program	Univeristas Warmadewa Warmadewa University	Maret March
PT BATIQA HOTEL Manajemen BATIQA Hotel & Apartments Karawang	Menerima Kunjungan Pendidikan dari Sekolah School Educational Visitation	Batiqa Karawang menerima kunjungan pendidikan dari SMK pariwisata daerah untuk mengenal lebih jauh tentang area kerja Perhotelan. Batiqa Karawang received educational visits from regional tourism vocational schools to learn more about the hospitality work area.	Januari January
	Pelatihan kompetensi karyawan Employees competency training	BATIQA Hotel & Apartments karawang bekerja sama dengan BNSP untuk memberikan uji kompetensi untuk karyawan yang belum memiliki sertifikat kompetensi BATIQA Hotel & Apartments Karawang collaborated with BNSP to provide competency tests for employees who do not have a competency certificate	Oktober October
BATIQA Hotel Cirebon	Temu Magang Trainee Gathering	Kegiatan makan siang bersama trainee dari SMK, Universitas dan Lembaga Pelatihan yang melaksanakan training di Batiqa Cirebon Lunch activities with trainees from vocational schools, universities and training institutes undergoing training at Batiqa Cirebon	Februari February
	Uji Kompetensi Competency Test	Kompetensi Operator Lokal Unit PLTD Kecil Competency Program for Local Small Diesel Generator Operators	September September
		Food Safety Management System Food Safety Management System	Oktober October
		Kompetensi Instalasi Listrik Electrical Installation Competence	November November
	Dosen Tamu – Binus Guest Lecturer – Binus	Dosen Tamu Mata Kuliah “Front Office Operation” dengan tema “CHSE Implementation in Front Office Operation” di Universitas Binus - Hotel Manajemen Online Class Melalui Zoom Guest Lecturer for “Front Office Operation” subject with the theme “CHSE Implementation in Front Office Operation” at Binus University - Hotel Management Online Class through Zoom	Desember December
BATIQA Hotel Jababeka	Pelatihan Kepemimpinan Leadership Training	Training yang bertujuan membangun kepemimpinan karyawan yang diberikan langsung oleh Kantor Pusat yang datang langsung ke unit Training aimed at building employee leadership provided directly by the Head Office who came directly to the unit	Februari February
	Cross Training Karyawan Employee Cross Training	Training yang bertujuan agar meningkatkan pengetahuan karyawan didepartement lain Training aimed to increase employee knowledge in other departments	Maret-Desember March-December
	Pelatihan/ Training Kompetensi Karyawan Employee Competency Training	Training yang dilakukan setiap minggu seluruh department melalui Teams Training held every week throughout the department through Teams	Setiap Minggu Weekly

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
BATIQA Hotel Lampung	Sosialisasi & Pelatihan kepada Pelaku Usaha Guest house Dissemination & Training for Guest House Businesses	Melakukan sosialisasi kepada owner & pekerja guest house di kawasan pariwisata daerah Liwa Lampung Barat Conducted dissemination to guest house owners & workers in the Liwa tourist area, West Lampung	Maret March
	Menjadi Narasumber dalam seminar Become a Speaker in seminars	Menjadi Narasumber dalam seminar yang diadakan SMTI mengenai service excellence Became a speaker at a seminar held by SMTI on service excellence	November November
	Kunjungan Pendidikan ke kampus sebagai dosen tamu Educational Visit to Campus as Guest Lecturer	Menjadi dosen tamu di DCC & UBL untuk sharing mengenai perkembangan dunia pariwisata & perhotelan Became a guest lecturer at DCC & UBL to share about the development of the world of tourism & hospitality	November November
BATIQA Hotel Pekanbaru	Karyawan Terbaik Tahun Ini Employee Of The Year	Kegiatan Pemilihan Employee Of The Year Karyawan Employee Of The Year Nomination Process	Januari January
	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Karyawan (Pelatihan Koordinator Pemagangan) Employee Competency Certification Training (Internship Coordinator Training)	Beberapa orang karyawan mengikuti Sertifikasi Kompetensi yang diprakarsai oleh BNSP untuk memberikan uji kompetensi tentang Pengelola Pelatihan Pemagangan kepada HRD dan Operational Manager Several employees participated in the Competency Certification initiated by BNSP to provide competency tests on Apprenticeship Training Managers to HRD and Operational Managers	Maret March
	Dosen Tamu - LP3i Guest Lecturer - LP3i	Sebagai Dosen Tamu untuk Mata Kuliah "Psikologi Industri" di Universitas LP3i Online Class Melalui Zoom Became a Guest Lecturer for the "Industrial Psychology" Course at LP3i University Online Class through Zoom	Maret - Juli March - July
BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Pelatihan Kepemimpinan Training Leadership	Training yang diberikan langsung dari Bu Rina selaku HRD Pusat (HO), yang bertujuan untuk memberikan materi mengenai Leadership kepada HOD dan second Lead Training given directly from Mrs. Rina from the Head Office HRD, aimed to provide material on Leadership to HOD and second Lead	Februari February
	Training Karyawan Employee Training	Training yang dilakukan setiap minggu oleh seluruh department melalui meeting/briefing Training conducted every week by all departments through meetings/briefings	Setiap Minggu Weekly
	Uji Kompetensi/Training Competency Test/Training	Training untuk IT Workshop Training for IT Workshop	Februari February
		Kompetensi Genset yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan certificate (Pelatihan Operator PLTD Genset) Genset Competency aimed to provide training and certification (Diesel Generator Operator Training)	September September

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customers

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan melakukan inovasi produk sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pelanggan serta memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan dengan menjaga dan meningkatkan mutu produk dan layanan agar dapat menumbuhkan loyalitas dan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan.

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan juga bertujuan untuk menempatkan hak-hak konsumen/pelanggan yang menjadi salah satu perhatian penting bagi SSIA dengan mengelola layanan keluhan konsumen/pelanggan.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan *Service Level Agreement* (SLA) dalam penanganan pengaduan konsumen/pelanggan dengan memperhatikan setiap pengaduan dan memberikan kepastian kepada pelanggan bahwa penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah berlaku di Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan kegiatan untuk kepedulian terhadap para pelanggan, antara lain:

The Company is committed to continuously improving services and making product innovations in accordance with the times and customer needs as well as providing the best services to customers by maintaining and improving the quality of products and services in order to foster loyalty to and customer satisfaction levels with regard to the Company's products and services.

Corporate social responsibility to customers also aims to establish consumer/customer rights as one of SSIA's important concerns by managing consumer/customer complaint services.

The Company is committed to paying attention to the Service Level Agreement (SLA) in handling consumer/customer complaints by paying attention to every complaint and providing assurance to customers that the settlement of complaints is carried out in accordance with the procedures that have been applied in the Company.

In 2020, the Company conducted the following activities as part of its responsibility to customers:

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PROPERTI Property Business Unit			
PT Suryacipta Swadaya	Pencegahan Covid-19 Covid-19 Prevention	Memberikan kemudahan bagi TKA yang bekerja di tenant SCI untuk mendapatkan keterangan sehat, sebagai persyaratan Laporan Keberadaan TKA di Kab. Karawang yang dilakukan bekerjasama dengan Puskesmas Ciampel Accommodated foreign workers working at SCI tenants to obtain health certification, as a requirement to report the presence of foreign workers in Karawang Regency carried out in collaboration with the Ciampel Community Healthcare Center	April April
		Pelaksanaan Rapid Test Mandiri bagi para tenant SCI yang dihadiri oleh Menaker RI. Kegiatan ini merupakan Kolaborasi dengan APINDO-KADIN Kab. Karawang Conducted Independent Rapid Test for SCI tenants attended by the Indonesian Minister of Manpower. This activity was held in collaboration with APINDO-KADIN Kab. Karawang	Juni June
PT SLP Internusa Karawang		Survey Tenant Tahun 2020 2020 Tenant Survey	Desember December

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PERHOTELAN Hospitality Business Unit			
PT Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	Aktivitas keberlanjutan tamu Guest sustainability activities	Total 6 tamu mengikuti kegiatan Balinese Traditional Costume A total of 6 guests participated in the Balinese Traditional Costume activity	Januari January
	Aktivitas keberlanjutan tamu Guest sustainability activities	Total 4 tamu mengikuti kegiatan Balinese Local activities (cliff walk, village walk) A total of 4 guests participated in Balinese local activities (cliff walk, village walk)	Februari February
	Aktivitas keberlanjutan tamu Guest sustainability activities	Total 8 tamu mengikuti kegiatan Balinese Local activities (cliff walk, village walk) A total of 8 guests participated in Balinese local activities (cliff walk, village walk)	Maret March
PT BATIQA HOTEL Manajemen BATIQA Hotel Jababeka	Formulir Penafian Disclaimer Form	Form kepedulian terhadap tamu untuk pencegahan dan pengendalian COVID - 19 A form of concern for guests' wellbeing with regard to prevention and mitigation of COVID-19	Setiap Hari Daily
	Survei Tamu Guest Survey	Form kepedulian terhadap tamu untuk menilai kepuasan tamu A form of concern for guests' wellbeing by conducting guest satisfaction survey	Setiap Hari Daily
BATIQA Hotel Lampung	Menyediakan saluran pengaduan pelanggan yang lebih mudah (by WA) Provided an easier customer complaint channel through Whatsapp application	Memfaatkan kemudahan komunikasi melalui pesan WA agar tamu dapat menyampaikan masukan, maupun pengaduan kepada pihak hotel secara cepat Utilized Whatsapp application to provide guests with a channel to quickly provide inputs, as well as complaints to the Hotel	Sedang Berjalan On Going
BATIQA Hotel Pekanbaru	Formulir Pernyataan Sehat Declaration of Health Form	Form survey kesehatan tamu untuk Covid-19 Guest health survey form for Covid-19	Setiap Hari Daily
	Survei Tami Guest Survey	Form kepedulian terhadap tamu untuk menilai kepuasan tamu A form of concern for guests' wellbeing by conducting guest satisfaction survey	Setiap Hari Daily
	Protokol New Normal New Normal Protocol	Tersedianya pengecekan suhu dan tempat cuci tangan di pintu masuk lobby dan Handsanitizer di Public Area Provided temperature checks and hand sinks at the entrance to the lobby and hand sanitizers in the public area	Setiap Hari Daily
	Apresiasi Hari Pelanggan Kepada Tamu Hotel Customer Day Appreciation for Hotel Guests	Memberikan souvenir atau menyiapkan welcome snack kepada tamu yang check-in khusus di tanggal 04 September 2020 sebagai apresiasi di Hari Pelanggan Nasional Provided souvenirs or welcome snacks to guests who check-in specifically on National Customer Day observed on 4 September 2020	September September
BATIQA Hotel Darmo Surabaya	Hari Batik Batik Day	Memberikan masker bertema batik kepada tamu pada saat Hari Batik dan di berikan pada waktu tamu sedang melakukan check in di Front Office Provided batik-themed masks to guests on Batik Day when guests were checking in at the Front Office	Otkober October
	Hari Kopi Coffee Day	Memberikan Coffee gratis kepada tamu agar dapat turut memeriahkan Coffee day Provided free coffee to guests so they can participate in celebrating the Coffee day	Oktober October
UNIT USAHA KONSTRUKSI Construction Business Unit			
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Menyediakan saluran pengaduan pelanggan Provided complain channel to customers	Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan antara lain melalui email, kotak surat, call center, dan saluran lainnya. The Company provided communication channels for customers, including through email, mailboxes, call centers and other channels.	Januari-Desember January-December
	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey		Januari-Desember January-December

Untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pelanggan, Perseroan wujudkan dengan sikap dan respon yang profesional dari segenap jajaran Perseroan dalam melayani pelanggan dan menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk menyampaikan informasi, pertanyaan dan keluhan terkait produk dan layanan Perseroan melalui e-mail, telepon, dan surat. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan secara jelas dengan dasar yang akurat melalui saluran yang telah disediakan oleh Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk yang terbaik dan pelayanan prima kepada para pelanggan. Sebagai upaya untuk mengelola ekspektasi tersebut, Perseroan juga melakukan pengukuran untuk mengetahui dan mengevaluasi kepuasan pelanggan. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk memperbaiki mutu produk dan layanan.

Komitmen Perseroan untuk melindungi kepentingan konsumen atau pelanggan, salah satunya dibuktikan dengan tidak adanya sanksi atau denda yang dikenakan kepada Perseroan sepanjang tahun 2020.

To provide the best and beneficial services to every customer, the Company employs professional attitude and response from all levels of the Company in serving customers and providing facilities for customers to submit information, questions and complaints related to the Company's products and services via e-mail, telephone, and letters. Customers can submit complaints clearly on an accurate basis through the channels provided by the Company.

The Company is committed to continuously improving the best product quality and excellent service to its customers. In an effort to manage these expectations, the Company also takes measurements to determine and evaluate customer satisfaction. The results of these measurements are used as an evaluation material to improve the quality of products and services.

As part of its commitment to protecting customers' interests, the Company was not subjected to sanctions or fines throughout 2020.

08

268	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	276	Environment, Social and Governance (ESG) Dalam Persepektif Kinerja SSIA Group Environment, Social and Governance (ESG) in SSIA Group's Performance Perspective
272	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020 2020 Sustainability Performance Overview	278	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance
273	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	282	Kinerja Ekonomi Economic Performance
274	• Proses Penetapan Isi Laporan Report Content Determination Process	284	Kinerja Sosial Social Performance
274	• Aspek Materialitas Materiality Aspects	296	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
276	• Periode & Boundary Laporan Reporting Period & Boundary	302	Respon Anda Untuk Keberlanjutan Your Response for Sustainability
276	• Penjaminan Assurance	304	Indeks GRI Standard GRI Standard Index
276	• Kontak Laporan Report Contact		



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

SUSTAINABILITY REPORT 2020



Central Park Edenhaus Simatupang

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

SSIA menyadari bahwa nilai keberlanjutan didapat dengan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat untuk mencapai pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Sebagai *holding company*, Perseroan sangat memperhatikan isu terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environment, Social and Governance/ESG*) dalam setiap operasional perusahaan. Hal ini bukan saja menjadi *mandatory* bagi SSIA, namun menjadi kebutuhan bagi Perseroan dalam rangka menciptakan bisnis berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mencapai sebuah wawasan keberlanjutan, SSIA telah merancang sebuah peta jalan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG roadmap) yang disusun selaras dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDG*) dari Perserikatan Bangsa Bangsa, dimana SDG menekankan pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan hak asasi manusia dan kesetaraan demi mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup yang berprinsip universal, integrasi, dan inklusif.

Perancangan ESG *roadmap* yang dilakukan oleh Perseroan diawali dengan melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang ada di SSIA, dimana setiap pemangku kepentingan memiliki aspek-aspek utama yang menjadi perhatian dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang memberikan dampak atau memperoleh dampak dari kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Perseroan memandang pelibatan pemangku kepentingan adalah penting dalam mewujudkan keberhasilan penerapan visi dan strategi keberlanjutan SSIA. Visi dan strategi keberlanjutan SSIA disesuaikan dengan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan agar menjadi panduan dalam melakukan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Berdasarkan strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan mengembangkan kebijakan dan inisiatif-inisiatif praktik ESG yang teratur dan konsisten serta melibatkan seluruh insan SSIA. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan peninjauan kembali atas visi dan strategi keberlanjutan tersebut berdasarkan perubahan aspek-aspek ESG di Perseroan, nasional, dan global.

Strategi keberlanjutan SSIA terdiri dari empat pilar pondasi. Pilar "*Delivering Product & Service Excellence*" adalah komitmen SSIA untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang berkelanjutan dan layanan yang unggul. Pilar "*Protecting the Environment*" adalah komitmen SSIA untuk turut berkontribusi

SSIA is keenly aware that the value of sustainability is obtained by providing added value to all stakeholders. The Company is committed to prioritizing the balance and preservation of nature, the environment and society to achieve sustainable business growth. As a holding company, the Company pays great attention to issues related to Environment, Social and Governance (ESG) aspects in each of the Company's operations. This is not only mandatory for SSIA, but also a necessity for the Company in order to create a sustainable business and provide added value to all stakeholders.

In order to achieve a sustainability perspective, SSIA has prepared ESG roadmap in line with the United Nations' 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) that emphasize sustainable development based on human rights and equality in order to promote social, economic and environmental development with universal, integrated and inclusive principles.

The Company initiated the ESG roadmap preparation by mapping SSIA's existing stakeholders, where each stakeholder has main aspects of concern in terms of environment, social, and governance. The Company defines stakeholders as entities or individuals who have an impact on or impacted by the Company's activities, products and services. The Company believes that stakeholders' involvement is vital in realizing the successful implementation of SSIA's sustainability vision and strategies. SSIA's sustainability vision and strategies are adapted to the needs of all stakeholders in order to serve as a guide in conducting the Company's business in a sustainable manner. In accordance with the aforementioned sustainability strategies, the Company develops policies and initiatives for orderly and consistent ESG practices and involves all SSIA members. The Company periodically evaluates and reviews its sustainability vision and strategies based on changes in ESG aspects at the Company as well as at national and global levels.

SSIA's sustainability strategies consist of four support pillars. The "Delivering Product & Service Excellence" pillar reflects SSIA's commitment to providing sustainable high quality products and superior services. The "Protecting the Environment" pillar embodies SSIA's commitment to

dalam usaha pelestarian lingkungan dan ketahanan iklim. Pilar *"Looking after People"* adalah komitmen SSIA untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memastikan tempat bekerja yang adil, aman, dan inklusif. Terakhir, melalui pilar *"Contributing to Communities"*, SSIA berkomitmen untuk senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dan berkontribusi kepada masyarakat.

contributing to environmental conservation and climate resilience. The *"Looking after People"* pillar signifies SSIA's commitment to developing quality human resources and ensuring a fair, safe and inclusive workplace. Finally, the *"Contributing to Communities"* pillar encapsulates SSIA's commitment to persistently involving stakeholders and contributing to the community.



Berikut strategi keberlanjutan yang difokuskan kepada 4 (empat) pilar sebagai manifestasi dari ESG *Roadmap* yang telah disusun:

The Company's sustainability strategies that focus on 4 (four) pillars as the manifestation of the ESG *Roadmap* are as follows:

■ **Produk dan Jasa (*"Delivering Product and Service Excellence"*)**

SSIA memiliki komitmen penuh untuk menyediakan barang dan jasa yang memiliki kualitas tinggi dan berkelanjutan. Perseroan meningkatkan fokus pembangunan yang berkesinambungan dengan menerapkan konsep *'sustainable'* dalam pembangunan proyek-proyek, juga mengedepankan inisiatif digital dalam pengelolaan *asset*. Hal ini diterapkan dalam setiap pilar bisnis yaitu:

- Menjadi pengembang kota industri yang mengedepankan teknologi, inovasi dan desain berwawasan lingkungan dengan kawasan industri Karawang dan Kawasan industri Subang Smartpolitan;
- Mengembangkan properti komersial serta properti hunian dengan standar teknik dan lingkungan yang berkelanjutan;
- Mengembangkan jasa konstruksi terpercaya dan berwawasan lingkungan;
- Mengembangkan dan mengelola jasa perhotelan dan resort yang mengedepankan kualitas layanan pada pelanggan.

■ **Products and Services (*"Delivering Product and Service Excellence"*)**

SSIA is fully committed to providing high quality and sustainable goods and services. The Company intensifies its focus on sustainable development by applying the *'sustainable'* concept in project development, as well as prioritizing digital initiatives in asset management. This focus is applied in every business pillar, as follows:

- Become an industrial city developer that prioritizes technology, innovation, and environmentally friendly design with the Karawang industrial estate and the Subang Smartpolitan industrial estate;
- Develop commercial properties as well as residential properties with sustainable engineering and environmental standards;
- Develop reliable and environmentally friendly construction services;
- Develop and manage hotel and resort services that prioritize the quality of customer service.

Untuk menjaga kualitas produk, Perseroan melakukan audit manajemen mutu yang dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini telah dilakukan oleh beberapa unit usaha SSIA seperti Sertifikasi Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 yang dilakukan oleh unit usaha konstruksi.

Perseroan juga telah mendapatkan Sertifikat CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf) untuk usaha perhotelan dan telah melakukan beberapa kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan hotel seperti inspeksi ruangan, area publik, dapur, layanan, audit sistem manajemen keamanan dan higienis makanan. Adapun untuk unit usaha properti, Perseroan telah memiliki ijin K3 instalasi MEP, perawatan rutin *dock leveler* dan sertifikasi laik fungsi dan lain sebagainya.

Perseroan juga melakukan *survey* kepuasan pelanggan dan menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19 dan melakukan kegiatan *general cleaning* rutin dengan menggunakan disinfektan untuk area-area umum. Perseroan berhasil meraih beberapa sertifikasi yang mampu menjamin kualitas produk di setiap unit usaha SSIA Group. Beragam sertifikasi yang diperoleh oleh unit usaha SSIA mengindikasikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas yang baik dan menjadi pilihan pelanggan.

■ Lingkungan ("Protecting the Environment")

SSIA memiliki komitmen penuh untuk terus menjaga kelestarian lingkungan hidup dimanapun Perseroan beroperasi. Hal ini dilakukan di seluruh pilar bisnis melalui beberapa komitmen antara lain pemenuhan terhadap regulasi, standar, dan prosedur lingkungan, melakukan optimalisasi operasi gedung dan kawasan industri untuk penghematan energi serta pengelolaan air dan limbah secara berkesinambungan di lingkungan properti Perseroan.

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan telah dilakukan Perseroan dengan mewujudkan Eco-Industrial Park (EIP) yang dilakukan oleh unit usaha properti yang merupakan pengembang dan pengelola kawasan industri. Hal ini menjadi salah satu acuan bagaimana sebuah kawasan industri dapat bersimbiosis dengan wilayah sekitar dimana mereka beroperasi, sehingga dengan transformasi sebuah kawasan industri menjadi EIP dapat menjadikan Suryacipta sebagai kawasan yang efisien dalam hal biaya dan penggunaan sumber daya, kompetitif dan atraktif dalam mendapatkan investasi, serta dapat menanggulangi risiko usaha secara lebih baik.

To maintain product quality, the Company conducts quality management audits on an ongoing basis. This measure has been carried out by several SSIA business units such as by the construction business unit to obtain the SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certification.

The Company has also obtained CHSE Certificate from the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf) for the hospitality business and has carried out several activities in order to improve the quality of hotel services such as inspections of rooms, public areas, kitchens, services, audits of security management systems and food hygiene. With regard to the property business unit, the Company has obtained OSH permit for MEP installation, routine maintenance of the dock leveler, certification of proper function, et cetera.

The Company also conducts customer satisfaction surveys and implements health protocols during the Covid-19 pandemic and carries out routine general cleaning activities by using disinfectants in public areas. The Company has succeeded in achieving several certifications as a form of product quality assurance in every SSIA Group's business unit. Certifications obtained by SSIA's business unit reflect the high quality of products produced by the Company that have become customers' choice.

■ Environment ("Protecting the Environment")

SSIA is fully committed to persistently preserving the environment wherever the Company operates. This is done in all business pillars through several commitments, including compliance with environmental regulations, standards and procedures, optimizing the operation of buildings and industrial estates for energy savings and sustainable management of water and waste in the Company's property environment.

One of the Company's efforts to preserve the environment is by establishing Eco-Industrial Park (EIP) through the property business unit as the developer and manager of industrial estates. EIP has become the benchmark in how industrial estates can form mutually beneficial relationships with their surrounding area, therefore Suryacipta's transformation into EIP has improved its efficiency in terms of costs and resources utilization, becoming more competitive and attractive in obtaining investment with better business risks management.

Selain itu, melalui proyek kawasan industri yang kedua, yaitu Subang Smartpolitan, SSIA semakin menekankan pentingnya pembangunan kawasan industri yang berkelanjutan. Subang Smartpolitan mengusung konsep 'Smart and Sustainable City' atau Kota Pintar dan Berkelanjutan. Groundbreaking Subang Smartpolitan telah dilakukan pada 18 November 2020. Subang Smartpolitan akan dibangun sebagai kota mandiri seluas 2,700 hektar dengan infrastruktur yang ramah lingkungan di antaranya, penerapan *smart grid* dan *smart & sustainable water management system*.

Beberapa unit usaha juga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Unit usaha properti yang merupakan pengembang dan pengelola kawasan industri mendapatkan penghargaan Proper Tingkat Biru yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Unit usaha hotel telah memiliki sertifikasi EarthCheck Master Certified untuk Melia Bali, EarthCheck Gold Certified untuk Gran Melia Jakarta dan Jumana Bali Ungasan Hotel. Jumana Bali Ungasan Hotel juga telah memiliki sertifikat Tri Hita Kirana Bali sebagai tanda pemenuhan konsep keseimbangan hidup dalam harmoni di lingkungan manajemen dan memenuhi *Global Code of Ethic for Tourism*. Gran Melia Jakarta juga telah menjadi hotel pertama di Jakarta yang menyediakan stasiun pengisian kendaraan listrik (*EV Charging*) guna menunjang kenyamanan pengunjung dan berpartisipasi dalam mewujudkan infrastruktur ramah lingkungan.

Selain itu, dalam rangka mendukung pengembangan energi terbarukan, SSIA melalui unit usaha properti yang merupakan pengembang dan pengelola kawasan industri telah melakukan kerjasama dengan *Xurya Solar Panel* untuk pengembangan dan pemeliharaan solar panel di kawasan industri Karawang yang sejalan dengan program Kementerian ESDM, Gerakan Nasional Sejuta Surya Atap (GNSSA).

■ Insan ("Looking after People")

SSIA sangat memperhatikan kompetensi SDM dengan senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilan secara berkelanjutan. Setiap insan SSIA memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan program peningkatan keterampilan dan pengetahuan sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perkembangan SSIA. Perseroan menyadari keberlangsungan usaha sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM yang dapat bersaing di tengah persaingan usaha dan kemampuan dalam beradaptasi dalam setiap perubahan kondisi yang terjadi. Perseroan menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi setiap insan SSIA dan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

In addition, through its second industrial estate project, Subang Smartpolitan, SSIA puts greater emphasis on the importance of sustainable industrial estate development. Boasting the concept of 'Smart and Sustainable City, the groundbreaking for Subang Smartpolitan was held on 18 November 2020. Subang Smartpolitan will be built as an independent city covering an area of 2,700 hectares with environmentally friendly infrastructures including the implementation of smart grid and smart & sustainable water management system.

Several business units have also obtained ISO 14001:2015 certification on Environmental Management Systems. The property business unit as the developer and operator of industrial estates received the Blue Proper rating from the Ministry of Environment and Forestry. The hospitality business unit has obtained EarthCheck Master Certified certification for Melia Bali, EarthCheck Gold Certified for Gran Melia Jakarta and Jumana Bali Ungasan Hotel. Jumana Bali Ungasan Hotel has also obtained Tri Hita Kirana Bali certificate, marking its compliance with the concept of balance of life in harmony in the management environment as well as the Global Code of Ethic for Tourism. Gran Melia Jakarta also has become the first hotel in Jakarta to provide electric vehicle charging stations (EV Charging) to support visitor convenience and participate in realizing environmentally friendly infrastructure.

In addition, in order to support the development of renewable energy, SSIA through the property business unit as the industrial estates developer and operator has collaborated with Xurya Solar Panel for the development and maintenance of solar panels in the Karawang industrial estate in line with the Ministry of Energy and Mineral Resources' National One Million Roof-Mounted Solar Panels Movement (GNSSA) program.

■ People ("Looking after People")

SSIA pays great attention to HR competencies by continuously improving their abilities and skills on an ongoing basis. Every SSIA employee has equal opportunity to participate in skill and knowledge improvement programs so that they can fully contribute to the development of SSIA. The Company is keenly aware that business continuity strongly relies on the quality of human resources who can compete amid business competition and the ability to adapt to the ever-changing conditions. The Company guarantees occupational health and safety for every SSIA member and has obtained ISO 45001:2018 certification for the Occupational Health and Safety Management Systems.

Pertumbuhan dan kesuksesan Perseroan juga bertumpu pada pengetahuan dan keterampilan sumberdaya manusia saat ini maupun talenta yang ada di masa depan dari komunitas setempat. Oleh karena itu, SSIA berpartisipasi dalam infrastruktur pendidikan dan berinisiatif untuk meningkatkan keterampilan talenta guna menjamin keberlanjutan baik karyawan kami maupun Indonesia.

■ Komunitas ("Contributing to Communities")

SSIA secara aktif berkontribusi pada komunitas dan memandang bahwa komunitas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis SSIA Group. Komunitas sebagai pemangku kepentingan yang sangat mendukung kegiatan Perseroan dimana setiap unit usaha berada dan beroperasi. Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan komunitas tanpa membedakan suku, ras, golongan dan agama di dalam setiap kerjasama.

SSIA akan selalu melakukan pelibatan secara aktif kepada pemangku kepentingan dan aktif menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang bisnis di sekitar kawasan industri dan lokasi pengembangan properti lainnya serta melakukan kegiatan yang berkontribusi positif kepada komunitas sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan terus berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup bagi komunitas setempat dan masyarakat.

The Company's growth and success are also derived from the knowledge and skills of its human resources today as well as future talents from local communities. Therefore, SSIA participates in the education infrastructure development and takes the initiative to improve talent skills to ensure the sustainability of both our employees and Indonesia.

■ Communities ("Contributing to Communities")

SSIA actively contributes to the communities and views the communities as an integral part of SSIA Group's business. As stakeholders, the communities strongly support the Company's activities where each business unit is located and operates. In every partnership, the Company consistently maintains a harmonious relationship with the communities regardless of ethnicity, race, class and religion.

SSIA will always actively engage stakeholders and create jobs as well as business opportunities around industrial estates and other property development sites in addition to carrying out activities that contribute positively to the communities as part of its corporate social responsibility. The Company constantly strives to support sustainable economic development in order to improve the quality of life for the local communities and society.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020

2020 Sustainability Performance Overview

A. Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Aset Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	7.625	8.092	7.404
Pendapatan Revenues	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.947	4.006	3.682
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	Miliar Rupiah Billion Rupiah	(88)	92	38
Total Kontribusi Kepada Negara (Tax) Total Contribution to the Nation (Tax)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	116	145	516
Pembagian Dividen Dividend Distribution	Miliar Rupiah Billion Rupiah	23	33	93
Laba Per Saham Earnings per Share	Rupiah	(19)	20	8
Kegiatan Investor Relation Investor Relations' Activities	Kali Frequency	51	107	85

B. Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Headcount	2.511	2.944	3.169
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Occupational Accidents				
-Ringan Minor	Kasus Case	11	28	40
-Sedang & Berat Moderate & Major	Kasus Case	18	12	8
-Fatal	Kasus Case	0	0	0
Jumlah Penyaluran Dana CSR CSR Fund Distribution Amount	Juta Rupiah Million Rupiah	935	1.859	1.717

C. Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	30.367.424,92	43.674.598,35	38.486.491,72
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik Cubic Meter	230.685.391,58	487.564.581,41	568.442.564,24
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Usage				
-Bensin Gasoline	Liter	48.306,00	61.965,75	75.610,20
-Solar Diesel	Liter	81.024,85	88.559,99	111.195,97
-LPG	Liter	232.759,20	595.139,60	608.799,40
Pengaduan lingkungan Environmental Complaint	Kasus Case	0	0	0
Pencapaian Proper (SCS) Proper Achievement (SCS)	Bendera Rating	Biru Blue	Biru Blue	-

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2020 ini merupakan kali pertama kami susun sebagai bentuk komitmen PT Surya Semesta Internusa ("SSIA atau Perseroan") untuk mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi SSIA dalam membangun Indonesia lebih baik secara berkelanjutan melalui kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan [102-50] [102-51][102-52].

This 2020 Sustainability Report is a first for us as part of PT Surya Semesta Internusa's ("SSIA or the Company") commitment to informing stakeholders about SSIA's contribution to building a better Indonesia in a sustainable manner through economic, social and environmental performance [102-50] [102-51] [102-52].

Pengungkapan informasi mengenai entitas anak SSIA Group disampaikan secara lengkap pada bagian Laporan Tahunan 2020 yang menjadi satu kesatuan dalam Buku Laporan Tahunan ini [102-45].

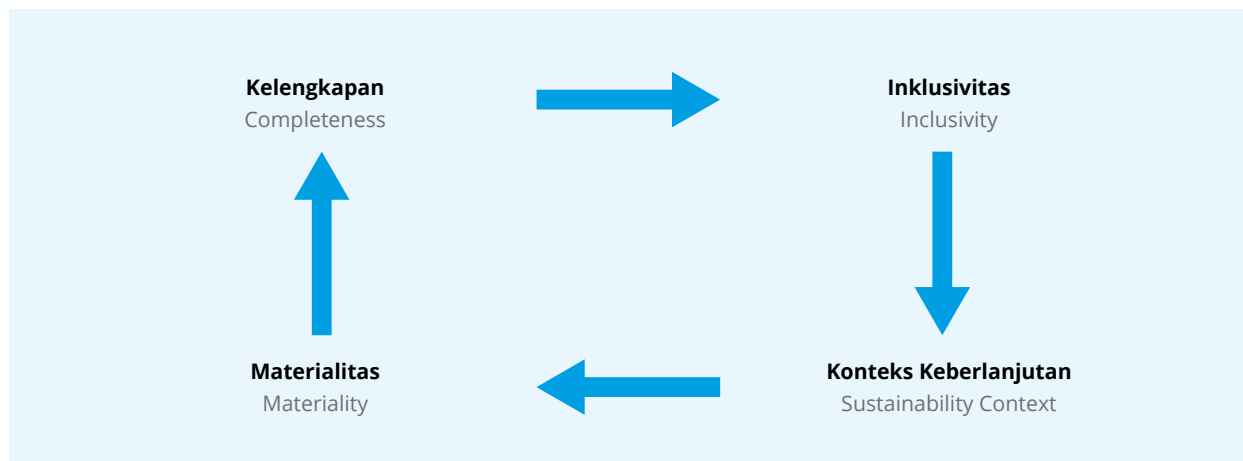
Proses Penetapan Isi Laporan [102-46]

Dalam proses penetapan isi Laporan didasarkan pada empat prinsip berdasarkan panduan *Global Reporting Initiative* (GRI):

Information regarding SSIA Group's subsidiaries is fully disclosed in the 2020 Annual Report section, which is an integral part of this Annual Report Book [102-45].

Report Content Determination Process [102-46]

The process of determining the content of the Report is based on four principles in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines, as follows:



- **Inklusivitas**
Melibatkan pemangku kepentingan internal dalam penentuan topik material melalui diskusi.
- **Konteks Keberlanjutan**
Menggali isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan SSIA yang meliputi isu ekonomi, sosial dan lingkungan.
- **Materialitas**
Menentukan konten Laporan melalui penetapan topik material yakni topik yang menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan.
- **Kelengkapan**
Informasi yang disampaikan berdasarkan topik yang material mencakup ketersediaan data maupun penetapan lingkup pelaporan.

- **Inclusivity**
Involving internal stakeholders in determining material topics through discussions.
- **Sustainability Context**
Exploring issues or subject matters related to SSIA's sustainability context that includes economic, social and environmental issues.
- **Materiality**
Determining the content of the Report by determining material subject matters that must be prioritized and disclosed to stakeholders.
- **Completeness**
Information is disclosed based on material subject matters including the availability of data and the determination of the scope of reporting.

Aspek Materialitas [102-47]

Proses penentuan isu/topik yang material berdasarkan relevansi dengan kegiatan bisnis SSIA Group yang berpengaruh dan berdampak secara signifikan bagi para pemangku kepentingan. Penentuan topik dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan prioritas tingkatan dan batasan yaitu Tinggi (*High*), Sedang (*Medium*) dan Rendah (*Low*).

Materiality Aspect [102-47]

The process of determining material issues/subject matters based on their relevance to SSIA Group's business activities that have significant impacts on stakeholders. The determination of subject matters is divided into three categories based on priority levels and boundaries, namely High, Medium, and Low.

Dalam laporan ini, Perseroan menyajikan topik material yang berada dalam kategori Tinggi (*High*) berdasarkan pengkajian yang melibatkan pemangku kepentingan internal (seluruh unit bisnis SSIA Group) dalam rentang waktu Maret s.d. April 2021. Jumlah topik yang material pada Laporan Keberlanjutan tahun ini sebanyak 10 (sepuluh) topik sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

In this report, the Company presents material subject matters in the High category based on studies involving internal stakeholders (all SSIA Group's business units) in the March-April 2021 period. The number of material subject matters in this year's Sustainability Report is 10 (ten), as follows:

No	Isu/Topik Material [102-47] Material Issue/Subject Matter [102-47]	Alasan Topik Ini Material [103-1] Materiality Behind Subject Matter [103-1]	Batasan & Dampak [102-46] Boundary & Impact [102-46]	
			Internal SSIA Internally	Eksternal SSIA Externally
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
1	Dampak ekonomi langsung Direct economic impact	Menggambarkan kontribusi SSIA kepada negara Describing SSIA's contribution to the nation	Karyawan, Investor Employees, Investors	Media Masa, Masyarakat Mass Media, General Public
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	Menggambarkan kontribusi SSIA kepada masyarakat lokal Describing SSIA's contribution to the local communities	Karyawan Employees	Masyarakat General Public
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
3	Energi Energy	Menggambarkan pengelolaan efisiensi energi dan ramah lingkungan Describing the management of energy efficiency and environmentally friendly operations	Karyawan Employees	Masyarakat General Public
4	Air Water	Menggambarkan pengelolaan efisiensi air yang digunakan Describing the management of water usage efficiency	Karyawan Employees	Masyarakat General Public
5	Emisi Emissions	Menggambarkan upaya dalam pengurangan emisi Describing emissions reduction efforts	Karyawan Employees	Masyarakat General Public
Kinerja Sosial Social Performance				
6	Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen SSIA dalam pengelolaan SDM Describing SSIA's commitment in HR management	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partners
7	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan upaya SSIA dalam pengembangan kompetensi SDM Describing SSIA's efforts to develop HR's competency	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partners
8	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH)	Menggambarkan upaya SSIA dalam pengeloaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Describing SSIA's efforts to manage Occupational Safety and Health (OSH)	Karyawan Employees	Media Masa, Masyarakat, Mitra Kerja Mass Media, General Public, Business Partners
9	Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan kontribusi SSIA terhadap masyarakat lokal Describing SSIA's contributions to local communities	Pemegang Saham Shareholders	Media Masa, Masyarakat Mass Media, General Public
10	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	Menggambarkan upaya SSIA dalam memperhatikan kepentingan pelanggan Describing SSIA's efforts in the best interest of the customers	Karyawan Employees	Pelanggan Customers

Periode & Boundary Laporan

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan informasi komitmen dan kinerja keberlanjutan SSIA selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya tidak hanya sebatas karena aspek *mandatory* semata namun sebagai bentuk komitmen SSIA dalam aspek pengungkapan kinerja berkelanjutan. [102-50]

Penjaminan

Pada tahun pertama penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Kami belum melakukan penjaminan (*external assurance*) yang dilakukan oleh pihak independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini, namun kami menjamin bahwa konten Laporan Keberlanjutan yang disusun dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kondisi dan realitas yang terjadi di SSIA. [102-56]

Kontak Laporan [102-53]

Laporan Keberlanjutan yang pertama kali kami susun tentunya masih perlu disempurnakan, oleh karena itu, kami memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini yang berguna untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan tahun yang akan datang. Berikut alamat kontak yang dapat dihubungi:

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Tempo Scan Tower, Lantai 20
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : +6221 526 2121, 527 2121
Faksimili : +6221 526 7878
www.suryainternusa.com

Reporting Period & Boundary

This Sustainability Report discloses information regarding SSIA's commitment and sustainability performance for the 1 January-31 December 2020 period. The Company is committed to publishing sustainability report on an annual basis as part of its compliance with government regulations as well as SSIA's commitment to disclosing its sustainable performance. [102-50]

Assurance

As this is the first time we prepared the Company's Sustainability Report, we have yet to seek external assurance from an independent party to ensure the quality and reliability of the information presented in this Sustainability Report. However, we guarantee that the content of this Sustainability Report can be accounted for in accordance with the conditions and reality at SSIA. [102-56]

Report Contact [102-53]

Considering that this is the Company's first Sustainability Report, we are aware that there are improvements to be made. We therefore encourage stakeholders to provide suggestions and inputs in order to improve the Company's Sustainability Reports in the coming years through the following contact address:

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Tempo Scan Tower, Lantai 20
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : +6221 526 2121, 527 2121
Faksimili : +6221 526 7878
www.suryainternusa.com

Environment, Social and Governance (ESG) Dalam Persepektif Kinerja SSIA Group

Environment, Social and Governance (ESG) in SSIA Group's Performance Perspective

Melalui empat pilar ESG, kinerja SSIA dijelaskan dalam tiga aspek kinerja yaitu kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan. Hasil kinerja ini menggambarkan capaian yang telah diusahakan Perseroan sesuai dengan visi dan strategi keberlanjutan Perseroan dan juga sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2015-2030 (*Sustainable Development Goals*).

Through the four pillars of ESG, SSIA's performance is divided into three aspects, namely economic performance, social performance, and environmental performance. The Company's performance in those three aspects illustrates the Company's achievements and accomplishments in accordance with its sustainability vision and strategies in line with the 2015-2030 Sustainable Development Goals.

Kinerja Perusahaan, Strategi Berkelanjutan, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dijelaskan pada tabel berikut ini:

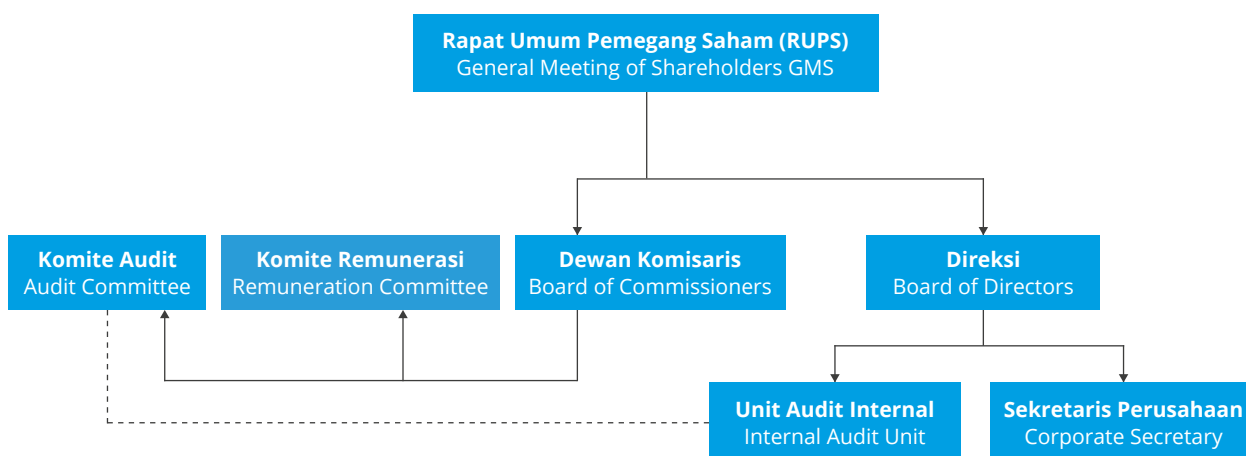
The Company's Performance, Sustainable Strategies, and Sustainable Development Goals are as follows:

Kinerja Perusahaan Company's Performance	Aspek Kinerja yang Dilaporkan Reported Performance Aspect	Pilar Strategi Berkelanjutan SSIA SSIA's Sustainable Strategy Pillar	Kaitan dengan SDGs Relation With SDGs
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Membangun Ekonomi Indonesia Lebih Baik Building a Better Indonesian Economy	Produk dan Jasa (<i>Delivering Product & Service Excellence</i>) Products and Services (Delivering Product & Service Excellence)	SDG 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 – Decent Work and Economic Growth
	Kontribusi SSIA Group untuk Indonesia Lebih Baik SSIA Group's Contributions to a Better Indonesia		
	Kontribusi SSIA untuk Pembangunan Daerah SSIA's Contributions to Regional Development		
Kinerja Sosial Social Performance	Harmonisasi dengan Insan SSIA Harmonization with SSIA Members	Insan (<i>Looking after People</i>) People (Looking after People)	- SDG 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Well-Being - SDG 5 - Kesetaraan Gender SDG 5 – Gender Equality - SDG 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 9 – Industry, Innovation, and Infrastructure
	Pengembangan Kompetensi SDM HR's Competency Development		
	Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety		
	Studi Kasus: Menjaga Keamanan Karyawan, Penyewa, dan Pelanggan Selama Pandemi Covid-19 Case Study: Protecting Employees', Tenants', and Customers' Safety During Covid-19 Pandemic	Komunitas (<i>Contributing to Communities</i>) Communities (Contributing to Communities)	- SDG 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 – Sustainable Cities and Communities - SDG 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 – Responsible Consumption and Production
	Membangun Harmonisasi dengan Masyarakat Building Harmonization with Communities		
	Program Komunitas Lokal: Dukungan percepatan penanganan dan pencegahan Covid-19 di wilayah Karawang dan Subang Local Community Program: Supporting Covid-19 Mitigation and Prevention Acceleration in Karawang and Subang		
	Menjaga Kualitas Produk Maintaining Products' Quality	Produk dan Jasa (<i>Delivering Product & Service Excellence</i>) Products and Services (Delivering Product & Service Excellence)	
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Mewujudkan Eco-Industrial Park di Indonesia Realizing Eco-Industrial Park in Indonesia	Lingkungan (<i>Protecting the Environment</i>) Environment (Protecting the Environment)	- SDG 7 - Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 – Affordable and Clean Energy - SDG 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 – Clean Water and Sanitation - SDG 13 - Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 – Climate Action
	Komitmen SSIA Mewujudkan <i>Green Building</i> SSIA's Commitment to Realizing Green Building		
	Penggunaan Energi Energy Utilization		
	Studi Kasus: Suryacipta Dukung Percepatan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan di Kawasan Industri Case Study: Suryacipta Supports Acceleration of New and Renewable Energy Utilization in Industrial Estate		
	Penggunaan Air Water Usage		
	Studi Kasus: Pembangunan Berkelanjutan WWTP Organica Case Study: WWTP Organica Sustainable Development		
	Inisiatif Pengurangan Utilitas & Upaya Mengurangi Emisi Utility Reduction Initiative & Emissions Reduction Efforts		

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola SSIA [102-18]

Struktur Tata Kelola SSIA mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Audit, Komite Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan dan Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang serta bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan [102-22] [102-23].

Membangun Komitmen Tata Kelola Berkelanjutan

Penerapan tata kelola berkelanjutan merupakan kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usaha SSIA Group untuk menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompleks. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibutuhkan untuk membangun kondisi Perseroan yang tangguh dan sustainable sehingga mampu menghadapi persaingan.

Komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan menjalankan praktik usaha yang

SSIA's Governance Structure [102-18]

In accordance with the applicable laws and regulations, SSIA's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, and is enhanced by other supporting bodies such as the Audit Committee, the Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the body that has the highest authority in the corporate governance structure. The Board of Commissioners is the Company's body that is collectively tasked with and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in an independent manner related to the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors is the Company's body that has the authority and responsibility collegially to collegially manage the Company [102-22] [102-23].

Building Sustainable Corporate Governance Commitment

The implementation of sustainable governance is a necessity in carrying out SSIA Group's business activities to face the challenges in the increasingly complex business world. The implementation of good corporate governance is needed to build the Company as a strong and sustainable business entity able to face the competition.

The commitment to implementing good corporate governance is carried out by applying healthy business

sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Setiap insan SSIA dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara amanah dan akuntabel.

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta menjaga kelangsungan usaha dan menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan menumbuhkan budaya integritas bagi setiap insan SSIA Group.

Perseroan berkomitmen untuk membangun komitmen yang tinggi untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan usahanya demi keberhasilan SSIA dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan. Selain komitmen yang kuat, SSIA menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga harus dilakukan secara konsisten sejalan dengan perubahan dinamika usaha yang cepat dalam rangka menjaga pertumbuhan SSIA secara berkelanjutan.

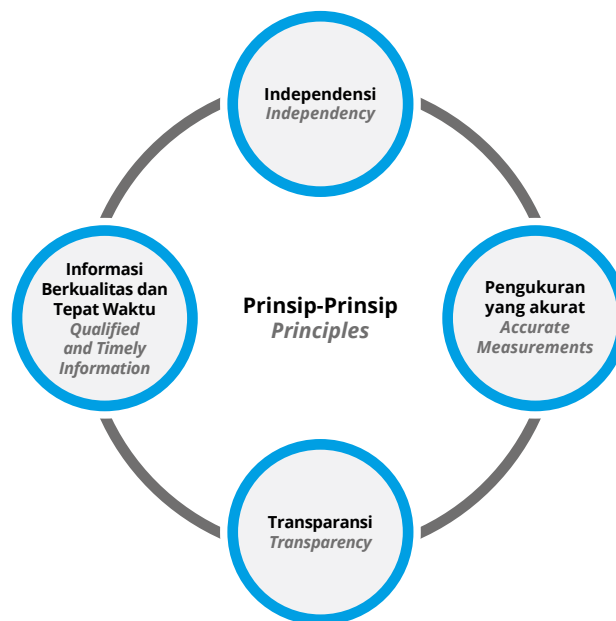
practices by upholding ethical and behavioral standards. Every SSIA member is required to carry out their duties and responsibilities in a trustworthy and accountable manner.

The Company is keenly aware that the consistent implementation of good corporate governance will provide added value to shareholders and stakeholders, maintain business continuity, foster stakeholders' trust, and nurture a culture of integrity for every SSIA Group member.

The Company is committed to persistently applying good corporate governance in all of its business activities in order to achieve the Company's goals and objectives. In addition, SSIA understands that the implementation of good corporate governance must also be carried out consistently in line with the rapidly changing business dynamics in order to maintain SSIA's sustainable growth.

Budaya Risiko [102-11] [102-30]

Risk Culture [102-11] [102-30]



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang tercermin dari kesungguhan Direksi dalam menjalankan prosedur dan ketentuan yang berlaku dan peran Dewan Komisaris secara aktif dalam memantau penerapan manajemen risiko serta memastikan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan berjalan dengan efektif yang merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

The Company is committed to implementing risk management as reflected in the Board of Directors' determination in carrying out applicable procedures and complying with regulations, as well as the Board of Commissioners' active role in monitoring the implementation of risk management and ensuring a comprehensive and effective internal control system that is part of good corporate governance practices.

Dalam membangun budaya risiko, Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu pilar tata kelola perusahaan dan komitmen SSIA untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan usaha dan merupakan suatu budaya untuk memaksimalkan kesempatan dan meminimalkan ancaman yang mempengaruhi pencapaian tujuan SSIA.

Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di SSIA yang mengacu pada prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang ditetapkan pada standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2009 - *principles and guidelines* yang dipadukan dengan praktek-praktek terbaik (*Best Practices*).

SSIA memiliki kebijakan manajemen risiko yang membantu dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh semua level manajemen dan karyawan di SSIA. Kebijakan manajemen risiko dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan dinamika usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, penerapan manajemen risiko dapat berjalan sesuai dengan standar dan prosedur yang memadai serta dapat mengintegrasikan karakter bisnis dan proses bisnis yang dijalankan dalam upaya pengelolaan risiko di setiap Unit Usaha SSIA.

Perseroan terus melakukan perbaikan dan pengembangan baik di internal Perseroan maupun Unit Usaha/ Entitas Anak dan mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha SSIA secara signifikan.

Kode Etik dan Budaya SSIA [102-16]

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku atau Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan bagi setiap insan SSIA Group dalam berperilaku dengan para pemangku kepentingan. Kode Etik dan Budaya SSIA merupakan sandaran bagi setiap insan SSIA dalam bekerja guna mendukung visi dan misi Perseroan dalam menjaga kelangsungan bisnis secara berkelanjutan.

Perseroan telah memiliki Buku Pedoman Perilaku yang merupakan panduan bagi setiap insan SSIA untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya SSIA dalam mencapai Visi dan Misi SSIA. Untuk itu, Perseroan secara tegas memberikan sanksi bagi karyawan yang terbukti melanggar Pedoman Perilaku sesuai dengan ketentuan dan peraturan perusahaan yang berlaku.

In building a risk culture, the Company observes the principles of risk management as part of the implementation of good corporate governance practices. The application of risk management is one of the pillars of corporate governance and SSIA's commitment to managing corporate risk integrally in all aspects of business activities as well as to maximize opportunities and mitigate threats that affect the achievement of SSIA's objectives.

The implementation of risk management is expected to nurture the risk awareness culture by establishing the stages of the risk management standard process applicable at SSIA that refers to the risk management principles, framework and processes set out in the ISO 31000:2009 Risk management — principles and guidelines international standard combined with best practices.

SSIA is equipped with risk management policy that enhances the decision-making process carried out at all levels of management and by SSIA's employees. The risk management policy is updated regularly in accordance with the needs and dynamics of the Company's business.

Throughout 2020, risk management was implemented adequately in accordance with applicable standards and procedures and was able to integrate the business character and business processes carried out in an effort to manage risk at each SSIA's Business Unit.

The Company continues to make improvements and conduct developments both internally and at Business Units/Subsidiaries, and evaluates risk management policies and strategies in order to mitigate changes and factors that significantly affect SSIA's business activities.

SSIA's Code of Conduct and Culture [102-16]

The Company has prepared Code of Conduct as a guideline for every SSIA Group member in interacting with stakeholders. SSIA Code of Conduct and Corporate Culture serve as guidelines that must be observed by every SSIA member to achieve the Company's vision and mission in maintaining business continuity in a sustainable manner.

The Company is equipped with the Code of Conduct Handbook as a guide for every SSIA member to implement SSIA's Values and Culture in order to achieve SSIA's Vision and Mission. To this end, the Company firmly imposes sanctions on employees proven guilty of violating the Code of Conduct in accordance with applicable corporate rules and regulations.

Dengan kesadaran yang tinggi dan budaya saling mengingatkan sesama insan SSIA untuk menjunjung tinggi kode etik dan budaya SSIA, maka sepanjang tahun 2020 tidak terjadi pelanggaran etika yang berdampak signifikan terhadap kinerja dan reputasi SSIA.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [102-17]

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan upaya Perseroan dalam memberikan saluran untuk mengungkapkan berbagai pelanggaran yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku dan bertujuan untuk menjamin penyelesaian pengaduan/pelaporan pelanggaran secara efektif.

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisa dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2020, tidak terdapat pelaporan/pengaduan pelanggaran yang bersifat material yang merugikan Perseroan. Pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan masih dalam kategori yang wajar terkait pelanggaran disiplin kerja dan bukan dalam kategori *fraud* yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan. Perseroan menilai bahwa penerapan sistem dan media pelaporan pelanggaran telah berjalan secara efektif.

Sistem pelaporan pelanggaran telah berjalan secara efektif dan tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang material yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan selama tahun 2020.

Perseroan akan memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan aset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi. Penghargaan diberikan melalui kebijaksanaan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan Pelapor. Perseroan juga akan memberikan sanksi tegas kepada para pelanggar atau terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan atau kebijakan internal yang berlaku di SSIA.

With high awareness and a culture of reminding fellow SSIA members to uphold SSIA's code of conduct and culture, throughout 2020 there were no ethical violations that had a significant impact on SSIA's performance and reputation.

Whistleblowing System [102-17]

The Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's effort to provide a channel to disclose violations within the Company that are not in accordance with the applicable ethical standards in order to ensure effective settlement of whistleblowing reports.

The Whistleblowing System aims to accommodate, analyze and follow up on reports of alleged or actual violation of policies within the Company.

There were no reports of/complaints about material violations that may harm the Company throughout 2020. Reported violations in 2020 were still within the acceptable category related to work discipline and not in the category of fraud that may adversely affect the Company's reputation and performance. The Company deems WBS and WBS reporting channels had been implemented effectively.

The whistleblowing system has been implemented effectively and there were no reports of alleged material violations that affected the Company's performance and reputation in 2020.

The Company has pledged to award Whistleblowers whose report could significantly save the Company's assets or based on other considerations by the Board of Directors. The award is given in the Company's discretion with regard to the Whistleblowers' confidentiality or protection. In addition, the Company will impose harsh sanctions on violators or reported parties who are proven to have committed violations stipulated by the Company's Regulations or the applicable internal policies at SSIA.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Membangun Ekonomi Indonesia Lebih Baik

Sebagai entitas bisnis, kinerja SSIA tentunya berkontribusi dalam rangka membangun ekonomi Indonesia yang lebih baik dan berkelanjutan. Kinerja ekonomi SSIA tercermin dari beberapa unit usaha yang dijalankan yaitu unit usaha properti, konstruksi dan perhotelan. [103-3, 201-1]

Di tengah pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020, Perseroan masih mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Building a Better Indonesian Economy

As a business entity, SSIA's performance certainly contributes to building a better and more sustainable Indonesian economy. SSIA's economic performance is reflected in several business units, namely property, construction, and hospitality business units. [103-3, 201-1]

Amid the Covid-19 pandemic in 2020, the Company was still able to create direct economic value generated and distributed as follows:

Dalam Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / In billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan [201-1] Direct Economic Value Generated [201-1]		
Pendapatan Revenues	2.947	4.006
• Properti Property	652	582
• Konstruksi Construction	2.082	2.611
• Perhotelan Hospitality	220	811
• Lain-Lain Others	14	11
Laba Bruto Gross Profit	635	1.091
EBITDA	256	533
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	-88	92
Laba (Rugi) Bersih Comprehensive Income (Loss)	-116	53
Marjin EBITDA EBITDA Margin	8,7%	13,3%
Marjin Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) Margin	-3,0%	2,3%
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed		
BEBAN LANGSUNG Direct Costs	(2.312)	(2.915)
BEBAN USAHA Operating Expenses		
• Penjualan Selling Expenses	(30)	(71)
• Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(485)	(629)
BEBAN LAINNYA Other Expenses		
• Administrasi Bank Bank Charges	(3)	(10)
• Kerugian Penurunan Nilai For Impairment	(21)	(13)

Uraian Description	2020	2019
• Depresiasi Properti Investasi Investment Properties Depreciation	(16)	(16)
• Lain-lain Others	(0)	(2)
Beban Keuangan Financial Expense	(202)	(177)
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expense	(76)	(87)
Realisasi Penggunaan Dana CSR CSR Fund Utilization Realization	935	1.859

Kontribusi SSIA Group untuk Indonesia Lebih Baik

Kontribusi nyata SSIA Group dalam perekonomian Indonesia salah satunya melalui pembayaran pajak untuk mendukung pembangunan nasional.

SSIA Group's Contributions to a Better Indonesia

One of SSIA Group's tangible contributions to the Indonesian economy is tax payments to support the national development.

Tabel Kontribusi SSIA Group Kepada Negara
Table: SSIA Group's Contribution to the Nation

dalam juta rupiah / in million rupiah

Jenis Pajak Type of Tax	2020	2019
SSIA		
Pajak Penghasilan (Pasal 28A) Income Tax (Article 28A)	15.388	-
Pajak Pertambahan Nilai-Neto Value Added Tax-Net	376	905
Entitas Anak Subsidiaries		
Pajak Penghasilan (Pasal 21) Income Tax (Article 21)	5	99
Pajak Penghasilan (Pasal 28A) Income Tax (Article 28A)	17.730	20
Pajak Final Final Tax	5.109	9.771
Pajak Pertambahan Nilai-Neto Value Added Tax-Net	5.931	7.024

Kontribusi SSIA untuk Pembangunan Daerah

Unit Usaha SSIA yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia telah memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan daerah dan memberikan dampak tidak langsung terhadap perekonomian di daerah, salah satunya melalui kontribusi dalam pembayaran pajak daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, ikut mencerdaskan bangsa dalam program pendidikan, magang dan seterusnya. [203-2]

Keberadaan Unit Usaha SSIA di berbagai daerah juga turut meningkatkan perekonomian daerah dengan memberikan kesempatan yang luas bagi para pengusaha atau pemasok

SSIA's Contribution to Regional Development

SSIA's Business Units spread across several regions in Indonesia have made tangible contributions to regional development and have indirect impacts on the regional economy, including paying local taxes, creating jobs, participating in educating the nation in education programs, internships and so on. [203-2]

SSIA's Business Units in various regions also contribute to the improvement of the regional economy by providing broad opportunities for local entrepreneurs or suppliers to

lokal untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh masing-masing Unit Usaha SSIA dan telah memberikan dampak tidak langsung bagi pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar yang dimiliki oleh SSIA Group. [203-2]

participate in the goods and services procurement process carried out by each SSIA's Business Unit and have indirect impacts on regional economic growth in the surroundings of SSIA Group's operating areas. [203-2]

Kinerja Sosial Social Performance

Harmonisasi Dengan Insan SSIA

SSIA menyadari bahwa sumber daya manusia adalah aset penting untuk terus menyediakan produk dan jasa terbaik kepada pelanggan. Salah satu komitmen SSIA dalam manajemen sumber daya manusia dan mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan perlakuan yang sama kepada seluruh karyawan dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan *gender*, agama, golongan dan pilihan politik.

Hingga 31 Desember 2020, SSIA memperkerjakan 2.511 karyawan, dimana 2.020 adalah laki-laki (80%) dan 491 adalah perempuan (20%). Secara umum, sifat bisnis Perseroan dalam bidang konstruksi dan pengembangan properti memiliki proporsi yang lebih besar untuk laki-laki. Terlepas dari tantangan ini, kami berusaha untuk mencapai keragaman gender sebaik mungkin. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam menciptakan hubungan yang harmonis sesama insan SSIA sesuai dengan pilar strategi Insan atau "*Looking after People*".

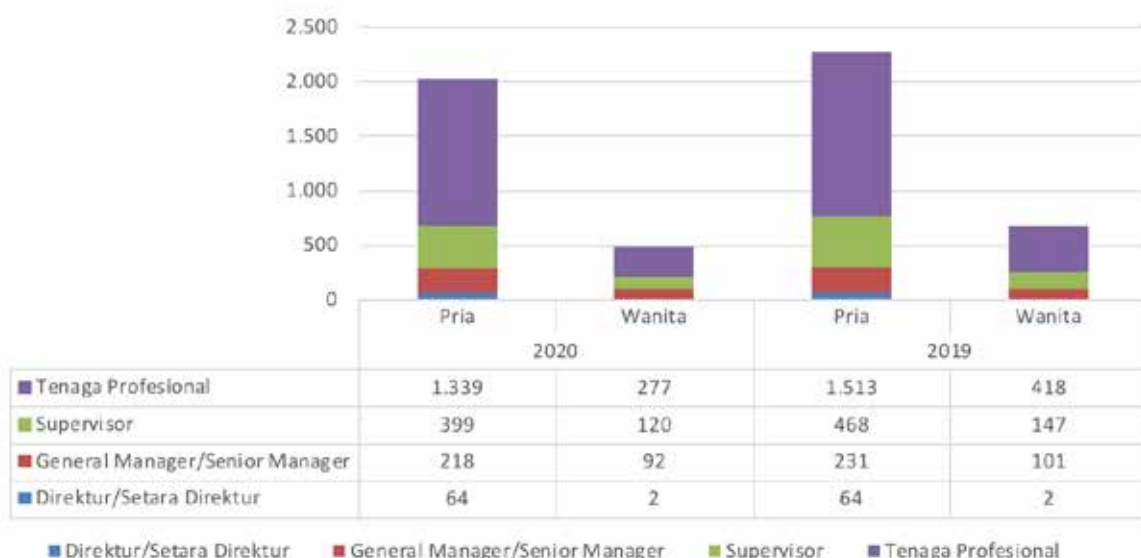
Jumlah Karyawan Berdasarkan *Gender* dan Kategori Karyawan

Harmonization With SSIA's Members

SSIA acknowledges that human resources are an important asset in its efforts to continuously provide the best products and services to customers. One of SSIA's commitments in human resources management and realizing good corporate governance is to ensure equal treatment to all employees by implementing a remuneration system based on position and performance appraisal regardless of gender, religion, class and political choice.

As of 31 December 2020, SSIA employed 2,511 employees, 2,020 of whom were male (80%) and the remaining 491 were female (20%). As the Company is engaged in the construction and property development sectors, the number of male employees is naturally higher. Despite this challenge, we strive to achieve the best possible gender diversity. This is part of the Company's efforts to create harmonious relationships with SSIA members in accordance with the People pillar strategy, "*Looking after People*".

Number of Employees by Gender and Employee Category



Perseroan memandang harmonisasi dengan karyawan merupakan hal yang sangat mutlak untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Untuk itu, Perseroan memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/ Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya disamping gaji pokok seperti tunjangan, bonus, hari raya keagamaan. Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan dan hak cuti bagi karyawan yang istrinya melahirkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan SDM SSIA Group. [103-3, 401-3]

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan sebanyak 12 orang dan karyawan yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan sebanyak 57 orang. Karyawan yang telah selesai mengambil cuti melahirkan, kemudian memutuskan untuk kembali bekerja berjumlah 10 orang atau 83 persen. Karyawan yang mengambil cuti tersebut dan kembali bekerja berjumlah 56 orang atau 98%. [103-2, 103-3, 401-3]

The Company believes that harmonization with employees is absolutely essential to create a comfortable and conducive work environment. To that end, the Company upholds its obligation to provide Regional/Provincial Minimum Wages in accordance with applicable regulations and provides other welfare programs in addition to the basic salary such as allowances, bonuses, and religious holidays. The Company also provides maternity leave to female employees and paternity leave to male employees whose wives give birth as stipulated in the Company's Regulations and SSIA Group's HR Policy. [103-3, 401-3]

In 2020, the number of female employees who took maternity leave was 12 people and the number of male employees who took paternity leave was 57 people. There were 10 female employees who completed maternity leave and then decided to return to work, or 83 percent. The number of male employees who took the paternity leave and returned to work was 56 people or 98%. [103-2, 103-3, 401-3]

<i>Parental Leave</i>	Jumlah karyawan yang melakukan <i>parental leave</i> 2020 Number of Employees Taking Parental Leave in 2020	Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah <i>parental leave</i> 2020 Number of Employees Returning to Work After Parental Leave	Tingkat kembali bekerja Return to Work Rate
<i>Maternity leave</i> untuk karyawan Maternity leave for female employees	12	10	83%
<i>Paternity leave</i> untuk karyawan Paternity leave for male employees	57	56	98%

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam bekerja serta memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif sehingga dapat meminimalisir tingkat *turnover* karyawan. Perseroan senantiasa melakukan *survey* pegawai secara berkala untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kepuasan karyawan.

Sepanjang tahun 2020, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebesar 13%. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran karyawan di SSIA masih dalam batas yang wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. (103-3, 401-1)

The Company also strives to create a comfortable and conducive working environment and pay attention to competitive remuneration level to lower employee turnover rate. The Company consistently conducts employee surveys on a regular basis to determine the level of employee needs and satisfaction.

Throughout 2020, the employee turnover rate was recorded at 13%, indicating that the employee turnover rate at SSIA was still at an acceptable level and therefore had no significant impact on the Company's performance. (103-3, 401-1)

Berikut tingkat *turnover* yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel berikut ini.

The turnover rate by gender is as follows:

<i>Gender</i>	Jumlah <i>voluntary turnover</i> Number of voluntary turnover	Jumlah <i>non-voluntary turnover</i> Number of non-voluntary turnover	Jumlah karyawan Number of Employees	Tingkat <i>voluntary & non-voluntary turnover</i> Voluntary & non-voluntary turnover rate
<i>Female</i>	88	26	491	23%
<i>Male</i>	133	78	2,020	10%

Pada tahun 2020, Perseroan merekrut 142 karyawan baru, yang terdiri dari 43 karyawan (menandakan tingkat rekrutmen 6%) dan 99 karyawan (menandakan tingkat rekrutmen 5%). Keyakinan kami bahwa keragaman memperkuat SSIA dan ditunjukkan oleh upaya rekrutmen untuk mempekerjakan orang-orang dari berbagai latar belakang – tanpa memandang usia atau jenis kelamin. Kami memberikan detailnya, yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur, pada statistik di atas dalam tabel berikut. Data rekrutmen, parental leave, *turnover* karyawan yang ditampilkan dalam laporan ini tidak termasuk data karyawan di hotel operator Gran Melia Jakarta, Melia Bali, dan Jumana Hotel.

In 2020, the Company recruited 142 new employees consisting of 43 female employees (indicating a 6% recruitment rate) and 99 male employees (indicating a 5% recruitment rate). We believe diversity strengthens SSIA as demonstrated by our recruitment efforts to employ people from diverse backgrounds – regardless of age or gender. We provide the details, broken down by gender and age group, on the above statistics in the following table. Data on recruitment, parental leave, employee turnover rate shown in this report does not include employee data from Gran Melia Jakarta, Melia Bali, and Jumana Hotel operator.

<i>Gender</i>	Jumlah rekrutmen baru berdasarkan <i>gender</i> New recruitment by gender	Jumlah karyawan berdasarkan <i>gender</i> Number of employees by gender	Tingkat rekrutmen baru New recruitment rate
<i>Female</i>	43	491	9%
<i>Male</i>	99	2,020	5%

Kelompok umur Age group	Jumlah rekrutmen baru berdasarkan kelompok umur New recruitment by age group	Jumlah karyawan berdasarkan kelompok umur Number of employees by age group	Tingkat rekrutmen baru New recruitment rate
< 30 tahun / years old	87	771	11%
30 - 50 tahun / years old	46	1,577	3%
> 50 tahun / years old	6	163	4%

Salah satu upaya Perseroan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan adalah dengan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hubungan industrial sesuai kebijakan SDM yang berlaku. (103-3, 403-1, 403-4)

As part of efforts to maintain a harmonious relationship with employees, the Company resolves issues related to industrial relations in accordance with applicable HR policies. (103-3, 403-1, 403-4)

Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengaktualisasikan diri dan menyalurkan hobi melalui kegiatan olahraga, ketangkasan maupun kesenian dalam bentuk Komunitas Karyawan yang dibentuk di setiap Unit Bisnis SSIA Group.

The Company provides opportunities to every employee to self-actualize and carry out their hobbies in sports, agility and art activities through Employee Community established at each SSIA Group's Business Unit.

Sepanjang tahun 2020, kegiatan komunitas karyawan yang telah dilakukan antara lain:

- Kegiatan Futsal Rutin di Kuningan Village
- Kegiatan Bulu Tangkis Rutin di Bekas Ruang Genset Gran Melia Jakarta
- Kegiatan Karate Rutin di Basement Gran Melia Jakarta
- Kegiatan Band di Ruang Musik Gran Melia Jakarta
- Kegiatan Futsal Rutin di D Hatrick Futsal Nusa Dua
- Kegiatan Yoga di Fitness Center Melia Bali Hotel
- Kegiatan Sekehe Gong di Lokasi di depan Pura Hotel
- Kegiatan Sekehe Tarian di lokasi depan Pura Hotel
- Kegiatan Futsal Rutin dilaksanakan di Mega Futsal, Ungasan
- Kegiatan Gym Rutin dilaksanakan di DFC Gym, Ungasan
- Kegiatan Rutin di depan Lobby Hotel Batiqasetiap hari Jumat
- Senam Karyawan
- Badminton
- Kegiatan Futsal Rutin di Lapangan Futsal Garuda
- Kegiatan Touring Bikers BATIQA Lampung ke Cirebon
- Kegiatan pendakian Tim BAPALA ke gunung Seminung (1881 Mdpl)
- Kegiatan Sepeda
- Kegiatan Pingpong Rutin di kantor SLP KARAWANG

Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan skill melalui pemetaan kebutuhan SDM secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja.

Pada tahun 2020, SSIA Group mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi SDM sebesar Rp 184.2 juta, yang menurun dibandingkan tahun 2019 dengan biaya sebesar Rp 423.9 juta. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap pembatasan kegiatan karyawan dan operasional Perseroan. [103-3, 404-2]

Rata-rata jam pelatihan karyawan adalah 5 jam per tahun, sedangkan karyawan 8 jam/tahun. Rata-rata jam pelatihan atau pengembangan kompetensi untuk karyawan dan karyawan di SSIA Group per tahunnya adalah 5,5 jam per tahun. (103-3, 404-1)

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [103-3, 403-2, 403-3]

Perseroan berkomitmen untuk menjamin setiap karyawan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagaimana diatur dalam Kebijakan/Prosedur terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety, Environment/HSE*).

Employee community activities that had been carried out throughout 2020 were as follows:

- Regular Futsal Activities in Kuningan Village
- Regular Badminton Activities in the Former Gran Melia Jakarta Generator Room
- Regular Karate Activities in Gran Melia Jakarta Basement
- Band Activities in the Gran Melia Jakarta Music Room
- Regular Futsal Activities at D Hatrick Futsal Nusa Dua
- Yoga Activities at Melia Bali Hotel Fitness Center
- Sekehe Gong activities in front of the Pura Hotel
- Sekehe Dance activities in front of the Pura Hotel
- Regular Futsal activities at Mega Futsal, Ungasan
- Regular Gym activities at DFC Gym, Ungasan
- Regular activities in front of the Batiqa Hotel Lobby every Friday
- Employee Gymnastics
- Badminton
- Regular Futsal Activities on Garuda Futsal Field
- BATIQA Bikers Touring from Lampung to Cirebon
- BAPALA Team climbing activities on Mount Seminung (1881 masl)
- Cycling Activities
- Regular table tennis activities at the SLP KARAWANG office

HR Competency Development

The Company is committed to developing HR competencies by facilitating training programs and skills development through continuous mapping of HR needs as one of the keys to maintaining performance quality.

In 2020, SSIA Group allocated Rp184.2 million for HR competency development, went down compared to Rp423.9 million in 2019. This was due to the Covid-19 pandemic that severely restricted employees' activities and the Company's operations. [103-3, 404-2]

The average hours of male employees training are 5 hours per year and 8 hours per year for female employees. The average hours of training or competency development for employees at SSIA Group per year are 5.5 hours per year. (103-3, 404-1)

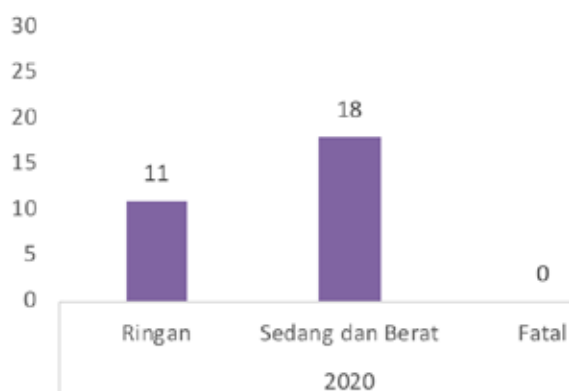
Prioritizing Occupational Health and Safety [103-3, 403-2, 403-3]

The Company is committed to ensuring Occupational Health and Safety (K3) for every employee as stipulated by the Policy/Procedure on Health, Safety and Environment (HSE).

Kebijakan terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (HSE) yang telah disusun oleh Perseroan antara lain dalam bentuk Manual Mutu, K3 dan Lingkungan (MK3L), Prosedur Identifikasi Bahaya/Aspek Lingkungan, Penilaian & Pengendalian Risiko/Dampak Lingkungan, *Emergency Disaster Response Procedures*, *Emergency Power System Testing And Maintenance*, *Handling Contractor And Project Worker*, *Facilities Maintenance Setup Covid 19*, *Banyan Tree Hotels & Resorts SafeSanctuary Programme*, IKJ – Pemeliharaan Fire Fighting Equipment, IKJ – Pemeliharaan *Sewage Treatment Plant (STP) System* IKJ – Pemeliharaan *Emergency Backup Power System* dan sebagainya.

Perseroan memandang bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam bekerja. Oleh karena itu, seluruh kegiatan operasional mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan wajib dipatuhi oleh seluruh Insan SSIA.

Tingkat Kecelakaan Kerja Grup SSIA 2019-2020



Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi setiap karyawan dan berupaya semaksimal mungkin agar tidak terjadi kasus kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara unsur pengusaha dengan karyawan dalam penerapan K3.

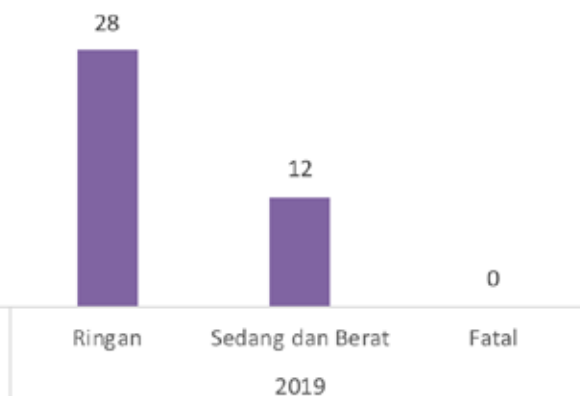
Pada tahun 2020, tingkat kecelakaan kerja pada kategori ringan mengalami penurunan cukup signifikan sebagaimana grafik di atas, namun untuk kategori sedang dan berat mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Namun demikian, sepanjang tahun tidak terjadi kecelakaan kerja dalam kategori fatal yang berdampak pada reputasi SSIA Group dalam menjalankan operasional usaha secara berkelanjutan. [403-1]

Pada tahun 2020, SSIA Group juga telah melakukan audit terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety, Environment*) yang dilakukan oleh pihak independen antara lain terkait audit Sistem Manajemen

Policies on Health, Safety and Environment (HSE) that have been prepared by the Company include, among others, the Quality, OSH and Environmental Manual (MK3L), Hazard Identification Procedures/Environmental Aspects, Environmental Risk/Impact Assessment & Control, Emergency Disaster Response Procedures, Emergency Power System Testing And Maintenance, Handling Contractor And Project Worker, Facilities Maintenance Setup Covid-19, Banyan Tree Hotels & Resorts Safe Sanctuary Programme, IKJ – Fire Fighting Equipment Maintenance, IKJ – Sewage Treatment Plant (STP) System Maintenance, IKJ – Maintenance of Emergency Backup Power systems, et cetera.

The Company views Occupational Safety and Health (OSH) as a top priority at work. Therefore, all operational activities refer to the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) that must be observed by all SSIA members.

SSIA Group's Occupational Accident Rate 2019-2020



The Company strives to create a safe and conducive work environment for each employee and to prevent occupational accidents to the best of its capability. As of end of 2020, the Company had formed the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) as a forum for cooperation between the Company and employees with regard to the implementation of OSH.

In 2020, the number of minor occupational work accidents went down significantly as shown in the graph above, but the moderate and major categories increased compared to 2019. However, throughout the year there were no fatal occupational accidents that impacted SSIA Group's reputation in carry out its business operations in a sustainable manner. [403-1]

In 2020, SSIA Group also conducted audits related to Health, Safety, and Environment carried out by independent parties, among others SNI ISO 14001:2015 - Environmental Management Systems audit, ISO 45001:2018 - Occupational

Lingkungan SNI ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018, Audit tentang Stay Safe with Melia yang merupakan audit tentang pelaksanaan protokol kesehatan sesuai dengan standar dari Merlia Hotel International, Audit tentang CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environment*), *Food Safety Audit*, Sertifikasi Fire Safety Equipment, Pemeriksaan & Pengujian Berkala Elevator Tamu & Service, Pemeriksaan & Pengujian Berkala motor diesel pembangkit listrik, Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Gedung dan sebagainya.

Hasil audit Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety, Environment*) pada tahun 2020 dinyatakan dalam kondisi baik & sesuai syarat keselamatan kerja, kebakaran dan telah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang memenuhi SNI ISO 45001: 2018 serta telah menerapkan sistem manajemen lingkungan yang memenuhi SNI ISO 14001:2015.

Untuk mendukung tingkat kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja yang prima, sepanjang tahun 2020 SSIA Group melakukan kegiatan perawatan rutin terhadap sarana dan utilitas yang ada antara lain perawatan elevator rutin di Gran Melia Jakarta, pelaksanaan Medical Check Up di Hotel dari tanggal 16 – 22 December 2020, Perawatan Elevator Rutin di Gedung Jumana Bali Ungasan Resort, Perawatan Lift Rutin di Gedung The Manor, Perawatan Genset dan Kubikel, Perawatan Rutin AC Kamar Hotel, Perawatan Elevator Rutin di Gedung Batiqa Hotel, Pemeriksaan tabung APAR, Perawatan *Travo*, Perawatan *Diesel Pump*, *Genset*, Perawatan *Dock Leveler*, Perawatan *Rolling Door*, Perawatan *Scissor Lift*, Perawatan Kotak P3K, Perawatan Pompa Banjir dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berinisiatif untuk melakukan peningkatan kualitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja antara lain melalui pemasangan pembatasan akrilik di area *reception*, Instalasi *Body Thermal Scanner* di Basement 1, pemasangan rambu di area parkir, pemasangan standar operasi saat pengelasan di *Workshop engineering*, pemasangan standar operasi prosedur saat bahaya kebakaran, gempa bumi, tsunami dan ancaman bom, pemasangan informasi tentang Covid 19, pemasangan wash basin di setiap tempat kerja dalam rangka pencegahan Covid 19, menyediakan *Hygiene kit* untuk tamu yang disediakan di setiap villa yang berisi masker, *hand sanitizer*, dan *alcohol swab* serta menyediakan *Thermo Gun*, *hand sanitizer* dan masker yang tersedia di setiap outlet.

Health and Safety Management System audit, Stay Safe with Melia Audit that was an audit on the implementation of health protocols in accordance with standards from Merlia Hotel International, CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environment) Audit, Food Safety Audit, Fire Safety Equipment Certification, periodic guest elevator & service inspection & testing, periodic diesel generator inspection & testing, building fire safety inspection, et cetera.

The results of the Health, Safety, and Environment audit in 2020 revealed that the Company was in good condition and in compliance with work safety, fire requirements and had implemented an occupational health and safety management system that met SNI ISO 45001:2018 and had implemented a environmental management system that met SNI ISO 14001:2015.

To attain an excellent level of health, safety and environment, throughout 2020 SSIA Group carried out regular maintenance activities for facilities and utilities, including regular elevator maintenance at Gran Melia Jakarta, implementation of Medical Check Up at the Hotel from 16-22 December 2020, regular elevator maintenance at Jumana Bali Ungasan Resort Building, regular lift maintenance at The Manor Building, generator and cubicle maintenance, regular hotel room AC maintenance, regular elevator maintenance at Batiqa Hotel Buildings, fire extinguisher tube Inspection, transformer maintenance, diesel pump maintenance, generator, dock leveler maintenance, rolling door maintenance, scissor lift maintenance, first aid kit maintenance, flood pump maintenance, et cetera.



Throughout 2020, the Company took the initiative to improve the quality of Occupational Health and Safety, among others through the installation of acrylic screens in the reception area, installation of body thermal scanner in Basement 1, installation of signs in the parking area, installation of operating standards during welding at the engineering workshop, installation of operating standards procedures during fire, earthquake, tsunami and bomb threat, installation of information about Covid-19, installation of wash basins in every workplace to prevent Covid-19, providing Hygiene kits for guests at each villa containing masks, hand sanitizers, and alcohol swab as well as providing thermo guns, hand sanitizers and masks at every outlet.

Untuk meningkatkan kewaspadaan pada aspek keadaan darurat seperti bencana alam dan kebakaran, Perseroan melakukan simulasi keadaan darurat secara berkala diantaranya kegiatan simulasi keadaan darurat kebakaran di Hotel Gran Melia pada tanggal 10 Januari 2020 yang melibatkan seluruh unsur baik karyawan, Manajemen maupun tamu, simulasi keadaan darurat pada saat gempa yang dilanjutkan dengan *Tsunami drill* di *assembly point Building 1,2,3 lantai 4 Melia Bali*, simulasi Evakuasi Penanganan Kasus Covid-19 di Jumana Bali, latihan penggunaan Apar di Suryacipta Square, simulasi Keadaan Darurat di Gedung The Manor, simulasi Keadaan Darurat Kebakaran di Gedung Batiqa Hotel, dan berbagai kegiatan lainnya.

Perseroan terus berupaya maksimal untuk menjamin kondisi kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh Insan Perseroan. Selain itu, pertumbuhan dan kesuksesan Perseroan juga bertumpu pada pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia saat ini, maupun talenta yang ada di masa depan dari komunitas setempat. Oleh karena itu, Perseroan berpartisipasi dalam infrastruktur pendidikan dan berinisiatif untuk meningkatkan keterampilan talenta guna menjamin keberlanjutan baik karyawan Perseroan maupun Indonesia.

Studi Kasus: Menjaga Keamanan Karyawan, Penyewa, dan Pelanggan Selama Pandemi Covid-19

Menghadapi pandemi Covid-19 merupakan tantangan bagi setiap bisnis. SSIA menyadari pentingnya mengatasi tantangan ini dan melakukan bagian untuk membantu mencegah penyebaran virus lebih lanjut sambil mendukung kebutuhan pelanggan, penyewa, karyawan, dan komunitas.

SSIA melakukan inisiatif berikut untuk mencegah penyebaran Covid-19:

1. Karyawan. SSIA telah menerapkan langkah-langkah berikut untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan di lokasi kerja:
 - a. Menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kantor, seperti: ketersediaan *hand sanitizer*, fasilitas *physical distancing*, dan penataan ulang meja kerja;
 - b. Menerapkan kebijakan "*Remote Working*" yang fleksibel sesuai dengan arahan Pemerintah dan kebutuhan kerja masing-masing karyawan;
 - c. Menerapkan kebijakan protokol kesehatan seperti rapat *online*, makan siang di meja kerja karyawan;
 - d. Menerapkan *pandemic self-assessment* selama periode WFO (*working from the office*);
 - e. Menyediakan dan memfasilitasi tes dan pengobatan Covid-19 (tes Covid-19, konsultasi "19);
 - f. Memberikan pengumuman terkait Covid-19 secara berkala kepada karyawan melalui internal komunikasi.

To increase awareness with regard to emergencies such as natural disasters and fires, the Company conducted emergency drills on a regular basis including fire drill at Gran Melia Hotel on 10 January 2020 that involved all stakeholders including employees, the management, and guests, earthquake drill on 10 January 2020, followed by tsunami drill at the Building assembly points 1, 2, and 3 on the 4th floor of Melia Bali, Covid-19 patient evacuation drill at Jumana Bali, fire extinguisher training at Suryacipta Square, emergency drill at The Manor Building, fire drill at the Batiqa Hotel Buildings, and various other activities.

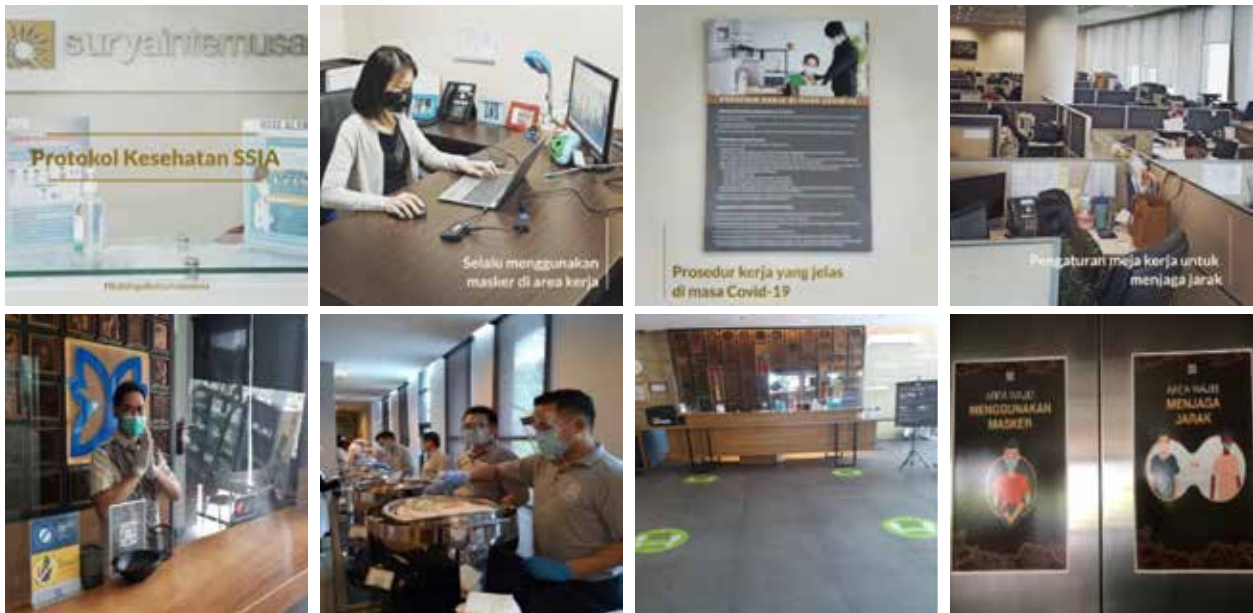
The Company consistently strives to ensure occupational health and safety for all its members. In addition, the Company's growth and success are also derived from the knowledge and skills of its human resources today as well as future talents from local communities. Therefore, SSIA participates in the education infrastructure development and takes the initiative to improve talent skills to ensure the sustainability of both our employees and Indonesia.

Case Study: Protecting Employees', Tenants', and Customers' Safety During Covid-19 Pandemic

Mitigating the Covid-19 pandemic is a challenge for every business. SSIA recognizes the importance of addressing this challenge and is doing its part to help prevent the further spread of the virus while fulfilling the needs of our customers, tenants, employees, and communities.

SSIA undertakes the following initiatives to prevent the spread of Covid-19:

1. Employees. SSIA has implemented the following measures to ensure the health and safety of employees at work site:
 - a. Implementing health protocols in the office environment, such as providing hand sanitizers and physical distancing facilities, as well as rearranging work desks;
 - b. Implement a flexible "*Remote Working*" policy in accordance with Government's instructions and the work needs of each employee;
 - c. Implementing health protocol policies such as online meetings, and lunch at the employee's desk;
 - d. Implementing pandemic self-assessment during the WFO (*working from the office*) period;
 - e. Conducting and facilitating Covid-19 testing and treatment;
 - f. Providing periodic Covid-19 information to employees through internal communication channels.



2. Pelanggan dan Penyewa. Berbagai protokol kesehatan telah diimplementasikan di properti SSIA untuk mendukung pembukaan kembali bisnis dan memastikan ruang publik yang aman.

a. Jarak Aman (*Physical Distancing*):

- i. Pemasangan *sign physical distancing* di beberapa area seperti *lobby* hotel, restaurant, dan *lift*, memasang himbauan di area publik untuk penerapan protokol Kesehatan;
- ii. Pengaturan ulang tempat duduk di area restoran dan area publik;

b. Kebersihan Area Publik, Gedung dan Kesiapan *Front-Liners*:

- i. Penyemprotan disinfektan di Kota Industri Suryacipta, termasuk area tenant. Disinfektan disemprotkan ke seluruh permukaan yang disentuh publik dan area yang sering dikunjungi manusia seperti gerbang dan pos keamanan;
- ii. Pemeriksaan suhu wajib di setiap pintu masuk gedung, hotel dengan menggunakan pistol termal atau pemindai kamera termal;
- iii. Digitalisasi pendaftaran dan *tracking* pengunjung secara *online* yang memasuki Kawasan Glodok Plaza selama pandemi COVID-19.
- iv. Pembersih tangan (*hand sanitizer*) di area masuk, lift, dan area publik lainnya;
- v. Peningkatan frekuensi pembersihan dan disinfektan restoran, toilet, dan area publik lainnya;
- vi. Penggunaan APD (masker bedah, sarung tangan, pelindung wajah) untuk karyawan hotel dan front-liners lainnya.

2. Customers and Tenants. Various health protocols have been implemented at SSIA's properties to support business reopening and ensure safe public spaces.

a. Physical Distancing:

- i. Installing physical distancing signs in several areas such as hotel lobbies, restaurants, and elevators, installing public service announcements in public areas regarding the implementation of Health protocols;
- ii. Rearranging seating in restaurant areas and public areas;

b. Cleanliness of Public Areas, Buildings, and Front-Liners' Preparedness of:

- i. Spraying disinfectant in Suryacipta City of Industry, including the tenant areas. Disinfectant was sprayed over all surfaces touched by and areas frequented by people such as gates and security posts;
- ii. Mandatory temperature scanning at every building and hotel entrance by using a thermal gun or thermal camera scanner;
- iii. Digitalization of registration and online tracking of visitors entering the Glodok Plaza area during the Covid-19 pandemic.
- iv. Providing hand sanitizers in entry areas, elevators, and other public areas;
- v. Increasing the frequency of cleaning and disinfection of restaurants, restrooms and other public areas;
- vi. Providing PPE (surgical masks, gloves, face shields) to hotel employees and other front-liners.

c. Pengumuman health awareness:

- i. Pedoman protokol kesehatan COVID-19 untuk *tenant*;
- ii. Formulir deteksi awal Covid-19 yang diisi oleh tamu hotel pada saat registrasi;
- iii. Poster, spanduk, dan papan nama di jalur pelanggan/pengunjung di dalam dan di luar gedung;
- iv. Protokol kesehatan baru ditayangkan di TV LCD publik di area *lift* dan area publik lainnya;

c. Health awareness announcement:

- i. COVID-19 health protocol guidelines for tenants;
- ii. Covid-19 early detection form filled in by hotel guests at the time of registration;
- iii. Posters, banners, and signage in customer/visitor lines inside and outside the building;
- iv. New health protocols displayed on public LCD screens in elevator areas and other public areas;

Membangun Harmonisasi Dengan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk membangun komunikasi dan interaksi yang harmonis dengan masyarakat di sekitar daerah operasi usaha SSIA Group.

Sepanjang tahun 2020, SSIA Group telah melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat dan membantu kesejahteraan masyarakat melalui berbagai macam program kegiatan. Perseroan secara aktif menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang bisnis di sekitar kawasan industri dan lokasi pengembangan properti lainnya. Perseroan juga aktif melakukan kegiatan yang berkontribusi positif kepada komunitas sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial yang diemban oleh Perseroan.

Beberapa inisiatif dan pencapaian yang telah dijalankan oleh SSIA Group antara lain:

- Program penghijauan Kawasan sekitar Suryacipta
- Perbaikan jalan pedesaan di Dusun Cidampa Kutaneegara Ciampel
- Pembuatan taman di bantaran Kalimalang
- Partisipasi dalam kegiatan pembersihan di Kawasan sekitar area operasional Perusahaan
- Kegiatan sumbangan kepada berbagai Lembaga kemanusiaan dan komunitas sekitar perusahaan
- Pendirian SMK Suryacipta Karawang sebagai kontribusi Kawasan Suryacipta kepada sektor Pendidikan di sekitar wilayah
- Kegiatan-kegiatan CSR lainnya yang telah dilakukan oleh Grup SSIA

Untuk mendukung program pemerintah dalam rangka mencerdaskan bangsa dan membina hubungan yang harmonis dengan daerah operasi Unit Usaha SSIA Group, Perseroan mendirikan SMK Suryacipta Karawang yang merupakan salah satu kontribusi Kawasan Suryacipta terhadap sektor pendidikan di sekitar wilayah usaha properti.

Dalam membangun harmonisasi dengan masyarakat salah satunya dengan pemasok, Perseroan telah mengaturnya dalam Kebijakan/Prosedur terkait Standar Sosial untuk

Building Harmonization with Communities

The Company is committed to building harmonious communication and interaction with local communities around the SSIA Group's business operation areas.

Throughout 2020, SSIA Group conducted various activities that involved the communities and improved their welfare through various program activities. The Company actively created jobs and business opportunities around industrial estates and other property development sites. In addition, the Company actively carried out activities that contributed positively to the community as a form of the Company's corporate social responsibility.

A number of SSIA Group's initiatives and achievements were as follows:

- Reforestation program for Suryacipta's surrounding area
- Repair of rural roads in Cidampa Kutaneegara Hamlet in Ciampel
- Construction of gardens along the banks of Kalimalang River
- Participating in cleanup activities around the Company's operational areas
- Donating to various humanitarian institutions and communities in the Company's surrounding areas
- The establishment of the SMK Suryacipta Karawang Vocational School as part of Suryacipta's contributions to the education sector in the region
- Other CSR activities carried out by the SSIA Group

To support the government's program to educate the nation and foster a harmonious relationship with local communities around the operating area of SSIA Group's Business Unit, the Company established SMK Suryacipta Karawang Vocational School as part of Suryacipta's contributions to the education sector in the region.

In building harmonization with the communities, including suppliers, the Company had prepared Policies/Procedures on Social Standards for Suppliers, including Contract

Pemasok antara lain Prosedur Kontrak, Prosedur Pembelian, Kode Etik untuk Pemasok dan Green *Resort Sustainability* Program yang masing-masing diatur di Unit Usaha Perseroan sesuai kebutuhan.

Program Komunitas Lokal: Dukungan Percepatan Penanganan dan Pencegahan COVID-19 di wilayah Karawang dan Subang



Sebagai wujud nyata, kepedulian SSIA pada penanganan pandemi Covid-19 di wilayah operasionalnya, SSIA melalui anak usahanya, PT Suryacipta Swadaya memberikan bantuan alat kesehatan kepada Pemerintah Kabupaten Karawang dan Pemerintah Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

Perseroan memberikan bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Karawang berupa alat kesehatan berupa 500 pakaian Alat Pelindung Diri (APD), 200 masker box, dan 24 galon desinfektan. PT Suryacipta Swadaya juga telah memberikan donasi 60 galon desinfektan melalui Posko Gugus Tugas Covid-19, Kabupaten Karawang. Perseroan juga memberikan bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Subang berupa alat kesehatan berupa 250 kotak masker, 500 alat pelindung diri (APD), 20 buah semprotan desinfektan, dan 25 galon desinfektan cair.

Penyerahan bantuan tersebut merupakan wujud nyata kepedulian dalam mencegah penyebaran wabah sekaligus sebagai bentuk terima kasih kepada para dokter, perawat, dan tenaga medis sebagai garda terdepan dalam penanganan Pandemi COVID-19.

Menjaga Kualitas Produk

Sesuai dengan pilar strategi *"Delivering Product and Service Excellence"*, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menyediakan barang dan jasa yang memiliki kualitas tinggi. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan fokus pembangunan yang berkesinambungan dengan

Procedures, Purchasing Procedures, Code of Conduct for Suppliers, and Green Resort Sustainability Program, each of which is regulated by the Company's Business Units as needed.

Local Community Program: Supporting Covid-19 Mitigation and Prevention Acceleration in Karawang and Subang



As part of its tangible contributions to Covid-19 mitigation in its operational area, SSIA through subsidiary PT Suryacipta Swadaya donated medical equipment to Karawang Regency administration and Subang Regency administration, West Java Province.

The Company donated medical equipment to Karawang Regency administration consisted of 500 Personal Protective Equipment (PPE) clothing, 200 boxes of masks, and 24 gallons of disinfectant. PT Suryacipta Swadaya also donated 60 gallons of disinfectant through the Covid-19 Task Force Command Post in Karawang Regency. The Company donated medical equipment to Subang Regency administration consisted of 250 boxes of masks, 500 personal protective equipment (PPE), 20 disinfectant sprays, and 25 gallons of liquid disinfectant.

The aforementioned donations were part of the Company's tangible contributions to mitigating the spread of the pandemic as well as a form of appreciation toward doctors, nurses, and medical personnel at the frontline of the battle against the Covid-19 pandemic

Maintaining Products' Quality

In accordance with the *"Delivering Product and Service Excellence"* strategy pillar, the Company is fully committed to providing high quality and sustainable goods and services. The Company also continuously intensifies its focus on sustainable development by applying the 'sustainable'

menerapkan konsep 'sustainable' dalam pembangunan proyek-proyek, yang mengedepankan inisiatif digital dalam pengelolaan aset yang diterapkan dalam setiap pilar bisnis SSIA yaitu:

- Menjadi pengembang kota industri yang mengedepankan teknologi, inovasi dan wawasan lingkungan dengan kawasan industri Karawang dan Kawasan industri Subang
- Mengembangkan properti komersial serta properti hunian dengan standar teknik dan lingkungan yang berkelanjutan
- Mengembangkan jasa konstruksi terpercaya dan berwawasan lingkungan
- Mengembangkan dan mengelola jasa perhotelan dan resort yang mengedepankan kualitas layanan pada pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk dengan menjaga produk yang dihasilkan oleh setiap Unit Usaha SSIA. Kegiatan/inisiatif untuk menjaga dan meningkatkan mutu, kualitas dan keamanan produk baik barang maupun jasa telah dilakukan sepanjang tahun 2020 dengan melakukan kegiatan antara lain mengadakan survei kepuasan pelanggan kualitatif dan kuantitatif secara *online* untuk memastikan tingkat kepuasan pelanggan selama menginap di Gran Melia, mengirim *Guest Satisfaction Survey* kepada tamu melalui email yang terintegrasi dengan sistem PMS hotel, melaksanakan IMPOPS (*Improvement Opportunities*) meeting secara rutin untuk mendiskusikan keluhan serta masukan yang diberikan tamu, dan mencari solusi guna meningkatkan pelayanan & fasilitas hotel, penambahan fasilitas tamu di pantai *Origano Beach Club*, pemasangan BRC Fence (kawat berduri di sekeliling area hotel), pemakaian masker dan handgloves untuk mencegah penularan virus Covid 19, pembukaan *Origano Beach Bar & Club* di Pantai Melasti Ungasan, pembuatan *disinfect chamber* untuk tamu dan karyawan sebelum memasuki area hotel, menerapkan sign physical distancing yang terpasang di beberapa *public area* seperti lobby hotel, restaurant, dan *lift*, memasang himbauan di area publik untuk penerapan protokol kesehatan.

Beberapa inisiatif dan pencapaian yang juga telah dijalankan di SSIA Group antara lain:

- Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di PT Nusa Raya Cipta, Tbk.
- Sertifikasi CHSE oleh Kemenparekraf untuk bisnis hotel.
- Simulasi rutin atas aspek keselamatan pada area operasional (simulasi kebakaran, gempa bumi, dan lain-lain).
- Perawatan rutin atas peralatan yang dimiliki oleh perusahaan (*lift*, eskalator, generator set, AC, dan lain-lain).
- Kegiatan *general cleaning* rutin dengan menggunakan disinfektan untuk area-area umum.

concept in project development that prioritizes digital initiatives in asset management, which is applied in every SSIA's business pillar, as follows:

- Become an industrial city developer that prioritizes technology, innovation and environmental insight with the Karawang industrial estate and the Subang industrial estate
- Develop commercial properties as well as residential properties with sustainable engineering and environmental standards
- Develop reliable and environmentally friendly construction services;
- Develop and manage hotel and resort services that prioritize the quality of customer service.

The Company persistently maintains product quality by maintaining the products produced by each SSIA Business Unit. Activities/initiatives to maintain and improve the quality and safety of products both goods and services have been carried out throughout 2020 by conducting activities including online qualitative and quantitative customer satisfaction surveys to ensure customer satisfaction during their stay at Gran Melia, sending Guest Satisfaction Surveys to guests via email that is integrated with the hotel's PMS system, conducts IMPOPS (Improvement Opportunities) meetings regularly to discuss complaints and inputs from guests, and find solutions to improve hotel services and facilities, adding guest facilities at the Origano Beach Club beach, installing BRC Fence (barbed wire around the hotel area), enforcing the use of masks and gloves to prevent the transmission of the Covid-19 virus, the opening of the Origano Beach Bar & Club at Melasti Beach Ungasan, building a disinfect chambers for guests and employees before entering the hotel area, installing physical distancing signs in several public areas such as hotel lobbies, restaurants, and elevators, installing public service announcements in public areas with regard to the implementation of health protocols.

SSIA Group's initiatives and achievements were as follows:

- ISO 9001:2015 Quality Management Certification for PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- CHSE certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy for the hotel business.
- Regular emergency drills in operational areas including fire drills, earthquake drills, et cetera.
- Regular maintenance of equipment owned by the Company such as elevators, escalators, generators, air conditioners, et cetera.
- Regular general cleanup activities using disinfectants for public areas.

- Penerapan protokol kesehatan (pengukuran suhu, jaga jarak, wajib bermasker) di area operasional Perseroan.
- Survei Kepuasan Pelanggan melalui pengisian kuesioner dan pertemuan tatap muka dengan pelanggan:
 - ✓ Hotel yang dimiliki dan / atau dioperasikan oleh Grup SSIA (BATIQA Hotels, Gran Melia Jakarta, Melia Bali, Jumana Hotel)
 - ✓ NRC (Nusa Raya Cipta)
- Digitalisasi pendaftaran dan tracking pengunjung secara *online* yang memasuki Kawasan Glodok Plaza selama pandemi COVID-19.
- Pengembangan Kawasan Subang Smartpolitan yang akan memiliki fasilitas *IoT, Smart Mobility, Command Center, Citizen App, Integrated Property Management System*.

Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang ditawarkan oleh SSIA Group. Perseroan juga tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku baik pada usaha properti, konstruksi maupun perhotelan. [103-2, 103-3, 416-1, 416-2]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan secara profesional terhadap setiap keluhan tamu/pengunjung atau pelanggan dengan menindaklanjuti dan menyelesaikan setiap keluhan yang disampaikan oleh tamu/pengunjung hotel atau pelanggan SSIA Group.

Perseroan melakukan perawatan rutin peralatan dan utilitas untuk menjaga mutu/kualitas/keamanan produk (barang & jasa) melalui berbagai program antara lain perawatan rutin AC, *Lift*, Mobil, Alat Berat, Perawatan exhaust fan, Perawatan air kolam renang dan kolam dekoratif, Perawatan *water treatment cooling tower* dan *condenser chiller-heat pump*, Perawatan Transformator (*trafo purification*), Perawatan AHU (*air handling unit*) di El-patio, sakura dan Sorrento Restaurant, Pengecekan laboratorium air dan legionella, Perawatan Preventive Maintenance Kitchen equipment, Perawatan Preventive *guest rooms* dan Villas dan seterusnya.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan sertifikasi Manajemen Mutu (*Quality Management*) atas Produk (Barang & Jasa) untuk menjaga kualitas produk dan jasa. Sertifikasi Manajemen Mutu telah dicapai oleh setiap Unit Usaha SSIA Group antara lain Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, *Tripadvisor Traveler Choice Award, Holidays with Kids, Readers choice top 10 awards*, CHSE / I Do Care dari Kemenparekraf dan Sucofindo, CHSE STANDARDS dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Sertifikat Laik Hygienis dan Sanitasi Hotel dan Sertifikat Laik Fungsi dan Bangunan Gedung dari Pemerintah Kota Palembang,

- Implementation of health protocols (temperature measurement, social distancing, mandatory mask wearing) in the Company's operational areas.
- Customer Satisfaction Survey through questionnaires and face-to-face meetings with customers:
 - ✓ Hotels owned and/or operated by SSIA Group (BATIQA Hotels, Gran Melia Jakarta, Melia Bali, Jumana Hotel)
 - ✓ NRC (Nusa Raya Cipta)
- Digitalization of registration and online tracking of visitors entering the Glodok Plaza area during the Covid-19 pandemic.
- Development of the Subang Smartpolitan area that will have IoT facilities, Smart Mobility, Command Center, Citizen App, and Integrated Property Management System.

Throughout 2020, there were no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of SSIA Group's products and services. Moreover, the Company was not subjected to any fines or sanctions as a result of non-compliance with applicable laws or regulations in the property, construction, and hospitality businesses. [103-2, 103-3, 416-1, 416-2]

The Company is persistently committed to professionally managing complaints from hotel guests/visitors or customers by following up on and resolving those complaints in an effective and efficient manner.

The Company conducts regular maintenance of equipment and utilities to maintain the quality and safety of products i.e. goods and services through various programs including regular maintenance of air conditioners, elevators, cars, heavy equipment, exhaust fan maintenance, swimming pool and decorative pool water maintenance, water treatment, cooling tower and condenser chiller-heat pump maintenance, transformer maintenance (transformer purification), maintenance of AHU (air handling unit) at El-patio, sakura and Sorrento Restaurant, water and legionella laboratory testing, preventive maintenance of Kitchen utensils, preventive maintenance of guest rooms and villas, et cetera.

In 2020, the Company had carried out Quality Management certification for Products (Goods & Services) to maintain product and service quality. To date, SSIA Group's Business Units have obtained numerous Quality Management Certifications including the SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate, *Tripadvisor Traveler Choice Award, Holidays with Kids, Readers choice top 10 awards*, CHSE / I Do Care from the Ministry of Tourism and Creative Economy and Sucofindo, CHSE STANDARDS from Minister of Tourism and Creative Economy/Head of Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia, Certificate of Appropriate Hygienic and Hotel Sanitation, and Certificate

Sertifikat Laik Operasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Sertifikat Halal dari MUI dan sebagainya.

of Feasibility of Functions and Buildings from Palembang City Administration, Certificate of Operational Worthiness from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Halal Certificate from Indonesian Ulama Council (MUI), et cetera.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Mewujudkan Eco-Industrial Park di Indonesia

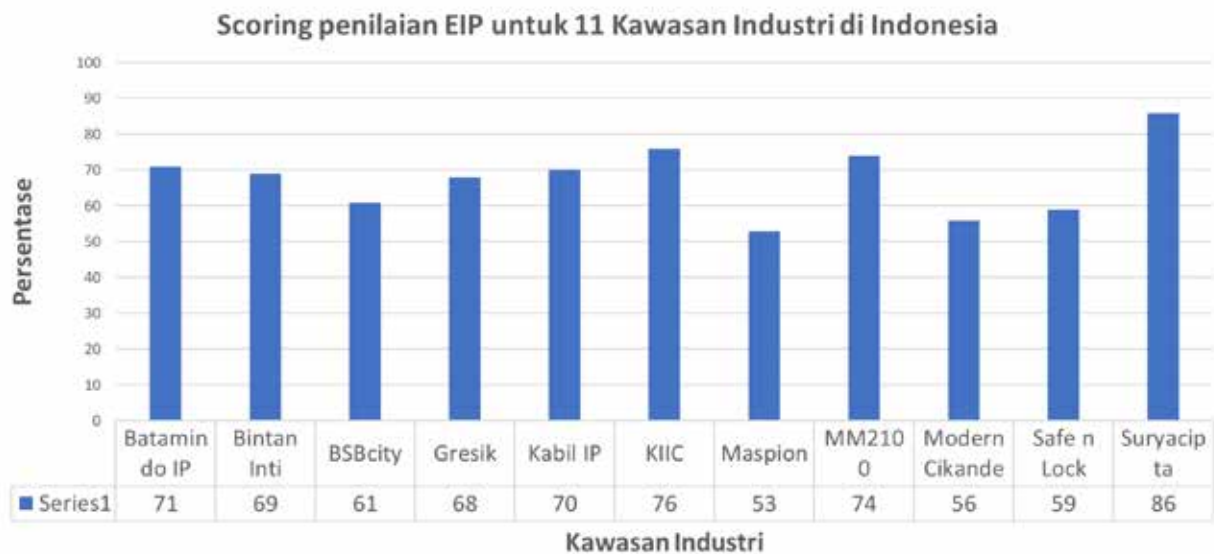
Eco-industrial park (EIP) menjadi salah satu acuan bagaimana sebuah Kawasan industri dapat bersimbiosis dengan wilayah sekitar dimana mereka beroperasi, dimana EIP didefinisikan sebagai *"A community of manufacturing and service businesses located together on a common property. Member businesses seek enhanced environmental, economic, and social performance through collaboration in managing environmental and resource issues"*. Sehingga dengan transformasi sebuah Kawasan industri menjadi EIP dapat menjadikan Suryacipta sebagai Kawasan yang efisien dalam hal biaya dan penggunaan sumber daya, kompetitif dan atraktif dalam mendapatkan investasi serta dapat menanggulangi risiko usaha secara lebih baik.

Dalam hal pengukuran EIP, terdapat empat aspek yang diukur oleh UNIDO (*The United Nations Industrial Development Organization*), yakni manajemen kinerja Kawasan, kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan kinerja ekonomi. Dimana dari hasil pengukuran UNIDO, Suryacipta mendapat nilai tertinggi dalam penilaian Eco-Industrial Park (EIP). Penelitian tersebut dilakukan kepada 50 kawasan industri dari 8 negara berkembang di dunia. Sehingga dengan demikian, Perseroan, khususnya Suryacipta terus memiliki upaya untuk melakukan perbaikan terus menerus dalam aspek keberlanjutan demi mencapai keseimbangan antara aspek bisnis, sosial, dan lingkungan.

Realizing Eco-Industrial Park in Indonesia

Eco-industrial park (EIP) has become the benchmark in how industrial estates can form mutually beneficial relationships with their surrounding area, where EIP is defined as *"A community of manufacturing and service businesses located together on a common property. Member businesses seek enhanced environmental, economic, and social performance through collaboration in managing environmental and resource issues"*. Therefore, Suryacipta's transformation into EIP has improved its efficiency in terms of costs and resources utilization, becoming more competitive and attractive in obtaining investment with better business risks management.

With regard to the assessment of EIP's performance, there are four aspects that are measured by UNIDO (*The United Nations Industrial Development Organization*), namely the area management performance, environmental performance, social performance, and economic performance. According to UNIDO assessment results, Suryacipta got the highest score in the Eco-Industrial Park (EIP) assessment. The assessment was conducted on 50 industrial estates from 8 developing countries in the world. Accordingly, the Company, especially Suryacipta, is committed to making continuous improvements with regard to sustainability in order to achieve a balance between business, social, and environmental aspects.



Sumber:

Evaluasi dilakukan UNIDO (the United Nations Industrial Development Organization) terhadap 50 Kawasan industri di 8 negara (11 Kawasan diantaranya berada di Indonesia) terhadap 51 prasyarat dan indikator kinerja yang diuraikan dalam International Framework for Eco-Industrial Parks. Penilaian dilakukan 2018-2020.

Source:

The assessment conducted by UNIDO (the United Nations Industrial Development Organization) on 50 industrial estates in 8 countries, 11 of which are located in Indonesia, based on 51 prerequisites and performance indicators described in the International Framework for Eco-Industrial Parks. The assessment was carried out in 2018-2020 period.

Studi Kasus: Percepatan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan di Kawasan Industri



Case Study: Acceleration of New and Renewable Energy Utilization in Industrial Estate



Salah satu anak usaha SSIA yaitu PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) melakukan kerjasama dengan PT Xurya Daya Indonesia (Xurya) dalam mendukung penggunaan energi terbarukan berbasis tenaga surya kepada seluruh tenant di kawasan industri Suryacipta. Penandatanganan kerjasama yang dilakukan di Gran Melia Hotel Jakarta ini diwakili oleh Wilson Effendy, Wakil Presiden Direktur Suryacipta dan Edwin Widjonarko, co-founder Xurya. Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam mengembangkan Smart Industrial Park yang tidak hanya fokus terhadap pengembangan teknologi, tetapi juga melalui pendekatan lingkungan.

SSIA's subsidiary PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) partnered with PT Xurya Daya Indonesia (Xurya) to support the use of solar panels for all tenants in the Suryacipta industrial estate. The partnership agreement was signed at the Gran Melia Hotel Jakarta by Wilson Effendy, Vice President Director of Suryacipta, and Edwin Widjonarko, co-founder of Xurya. Both companies agreed to collaborate in developing a Smart Industrial Park that not only focuses on technology development, but also championing environmental approach.

Suryacipta terus mengoptimalkan program ramah lingkungan salah satunya dengan memanfaatkan energi terbarukan. Bersama Xurya, instalasi PLTS Atap di Suryacipta merupakan pilot project dan tentu akan mengajak para tenant untuk memanfaatkan energi terbarukan melalui instalasi solar panel (PLTS Atap). Bersamaan dengan pembangunan proyek kedua, Subang Smartpolitan (Smartpolitan) yang merupakan kota pintar dengan tema cerdas dan berkelanjutan, Suryacipta dan Smartpolitan tidak hanya menerapkan smart system dalam kawasannya namun juga smart environment. Hal tersebut merupakan landasan Suryacipta untuk terus melakukan upaya berkelanjutan dalam segala sektor khususnya teknologi dan lingkungan yang salah satunya dapat diimplementasikan melalui pemanfaatan energi terbarukan berbasis tenaga surya.

Instalasi PLTS Atap merupakan suatu inisiatif yang dapat dilakukan oleh para *tenant* di perusahaannya masing-masing. Selain dapat mengurangi biaya listrik, instalasi PLTS Atap di bangunan tersebut juga dapat mereduksi emisi gas karbon, hal tersebut menunjukkan komitmen Suryacipta dalam menciptakan kawasan industri yang bersih dan berkelanjutan hingga akhirnya dapat memberikan kontribusi secara nyata pada kemajuan teknologi dan lingkungan dalam negeri sesuai dengan visi perusahaan yaitu *"Building a Better Indonesia"*.

Kerjasama ini merupakan semangat baru bagi Suryacipta untuk mengajak lebih banyak lagi pelaku industri agar menggunakan PLTS Atap. Kerjasama strategis ini juga merupakan bentuk dukungan kepada pemerintah untuk menciptakan pasar baru Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui program *Renewable Energy Base Industry Development* (REBID) dan *Renewable Energy Base on Economic Development* (REBED). Program ini dirancang untuk mempercepat pemanfaatan energi baru terbarukan salah satunya di kawasan industri. Melalui kerjasama ini, Xurya dan Suryacipta telah berkontribusi terhadap pembangunan kawasan industri yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Komitmen SSIA Mewujudkan Green Building [103-2, 103-3]

Untuk mewujudkan lingkungan yang ramah lingkungan, beberapa Unit Usaha SSIA telah melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung program Green Building antara lain melakukan sertifikasi Green Building pada pegawai. Beberapa sertifikat yang telah diperoleh oleh Unit Usaha Konstruksi antara lain Greenship Associate yang telah diperoleh dari tahun 2017 dan Greenship Professional pada tahun 2018 yang diberikan oleh Green Building Council Indonesia. Perseroan juga melakukan Green Construction terhadap sistem bangunan dalam penggunaan energi.

Selain itu, proyek kawasan industri Subang Smartpolitan, SSIA mengusung konsep *'Smart and Sustainable City'* atau

In addition, Suryacipta continues to optimize environmentally friendly programs, one of which is by utilizing renewable energy. Together with Xurya, the installation of roof-mounted solar panels in Suryacipta is a pilot project and will certainly encourage tenants to utilize renewable energy. Along with the construction of the second project, Subang Smartpolitan (Smartpolitan), which is a smart city carrying a smart and sustainable concept, Suryacipta and Smartpolitan not only implement a smart system in their area but also develop a smart environment. This is the basis for Suryacipta to continue to make sustainable efforts in all sectors, especially technology and the environment, such as through the use of renewable energy based on solar power.

The installation of roof-mounted solar panels is an initiative that can be carried out by tenants in their respective company. In addition to reducing electricity costs, roof-mounted solar panels can also reduce greenhouse gas emissions. This reflects Suryacipta's commitment to developing a clean and sustainable industrial estate so that it can make tangible contributions to technological and environmental progress in the country in accordance with the Company's vision of *"Building a Better Indonesia"*.

The aforementioned partnership serves as a new driving force for Suryacipta to invite more industry players to use roof-mounted solar panels. This strategic partnership is also a form of support for the government to develop new and renewable energy markets through the Renewable Energy Base Industry Development (REBID) and Renewable Energy Base on Economic Development (REBED) programs. These programs are designed to accelerate the use of renewable energy, including in industrial estates. Through this partnership, Xurya and Suryacipta have contributed to the development of inclusive and sustainable industrial estates in Indonesia.

SSIA's Commitment to Realizing Green Building [103-2, 103-3]

To realize an environmentally friendly environment, a number of SSIA's Business Units have carried out various activities to support the Green Building program, including conducting Green Building certification for employees. In this regard, the Construction Business Unit has obtained several certificates including the Greenship Associate in 2017 and the Greenship Professional in 2018 that were awarded by the Green Building Council Indonesia. The Company also practices Green Construction with regard to energy use in building systems.

In addition, SSIA implements the *'Smart and Sustainable City'* concept at the Subang Smartpolitan industrial estate project.

Kota Pintar dan Berkelanjutan. Subang Smarpolitan memiliki luas 2,700 hektar, akan dibangun sebagai kota mandiri dengan penerapan green building dan *smart environment system*, juga water sensitive urban design. Melalui visi dan masterplan ini, Subang Smartpolitan akan menjadi pionir '*Smart and Sustainable City*' yang mengusung infrastruktur dan teknologi yang efisien serta ramah lingkungan.

Boasting a total area of 2,700 hectares, Subang Smarpolitan will be developed as an independent city with the application of green building and smart environment systems, as well as water sensitive urban design. Through this vision and master plan, Subang Smartpolitan will become a pioneer of '*Smart and Sustainable City*' boasting efficient and environmentally friendly infrastructures and technologies.

Penggunaan Energi [302-4, 302-5]

SSIA memiliki komitmen penuh untuk terus menjaga kelestarian lingkungan hidup dimanapun Perseroan beroperasi. Selain menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan terus berupaya untuk menurunkan penggunaan energi dan sumber daya alam secara berkesinambungan. Komitmen SSIA dalam mengurangi energi sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goal* (SDG).

Energy Usage [302-4, 302-5]

SSIA is fully committed to continuously conserving the environment wherever the Company operates. In addition to preserving the environment, the Company strives to reduce the use of energy and natural resources in a sustainable manner. SSIA's commitment to reducing energy is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).



Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh unit usaha Perseroan dalam mengurangi penggunaan energi dalam beberap aspek operasional antara lain melalui penggantian *Chiller* dari sistem pendingin udara menjadi sistim pendingin air untuk mengurangi penggunaan energi dan melakukan penggantian *cooling tower* dan penambahan *heat pump* dan *heat plate exchanger* dan penggantian *thermostate* di semua kamar tamu dengan *digital thermostet* sehingga dapat menurunkan penggunaan listrik.

The Company's business units have made several efforts to reduce energy use in several operational aspects, including by replacing the chiller from air cooling system to water cooling system to reduce energy use, replacing cooling towers, adding heat pumps and heat plate exchangers, and replacing thermostats in all guest rooms with digital thermostats in order to reduce electricity usage.

Pada tahun 2020, upaya Perseroan untuk melakukan penggantian 800 unit garden lamp 23 Watt dengan LED 5 watt telah menurunkan penggunaan energi listrik untuk lampu taman sebesar 78% atau 3024 Kwh dan penggantian semua *bathroom lamp* di *guest room* dengan LED lamp 5 juga telah menurunkan penggunaan energi listrik untuk lampu *bathroom* sebesar 76% atau 500 Kwh.

In 2020, the Company's effort to replace 800 23-Watt garden light bulbs with 5-watt LEDs has reduced the use of electricity for garden lights by 78% or 3,024 Kwh. In addition, the replacement of all bathroom light bulbs in guest rooms with 5-watt LEDs has also reduced electricity usage for bathroom lights by 76% or 500 Kwh.

Penggantian sistem AC dari *non inverter* ke *Inverter* juga telah mengurangi konsumsi listrik per unit AC sebesar 3%. Adapun penggantian *system booster pump* dari *Non inverter* ke inverter telah mengurangi konsumsi listrik hingga 20%.

The replacement of the AC system from non-inverter to inverter has also reduced electricity consumption per AC unit by 3%. Furthermore, the replacement of the booster pump system from non-inverter to inverter has reduced electricity consumption by up to 20%.

Pemanfaatan Solar Panel pada WWTP Organica yang diintegrasikan dengan pasokan listrik PLN dan dipasang KWHmeter ekspor-impor, pemakaian listrik dengan *solar panel* akan mengurangi tagihan listrik PLN dan kapasitas

The utilization of solar panels at WWTP Organica, which is integrated with state electricity company PLN's electricity supplies, combined with the installation of export-import KWHmeters, will reduce PLN electricity bills as the capacity

solar panel terpasang 20% dari daya listrik PLN yang tersambung ke WWTP-Organica. C17" serta mengganti lampu konvensional ke LED yang ramah lingkungan.



Selain itu, Gran Melia Jakarta juga telah menjadi hotel pertama di Jakarta yang menyediakan stasiun pengisian kendaraan listrik (EV Charging) guna menunjang kenyamanan pengunjung dan berpartisipasi dalam mewujudkan infrastruktur ramah lingkungan.

Penggunaan Air

Sebagai upaya Perseroan dalam memelihara air baik pada aspek pengambilan air berdasarkan sumber maupun penggunaan air yang didaur ulang dan digunakan kembali, maka Perseroan melakukan beberapa program terkait dengan penggunaan air antara lain melalui penggantian toilet bowl untuk 484 kamar tamu yang menggunakan *flush toilet* dengan *dual flush toilet* sehingga dapat menurunkan pemakaian air, melakukan perawatan *water treatment cooling tower* dan *condenser chiller-heat pump* dan perawatan pengolahan air laut menjadi air tawar (SWRO: *sea water reverse osmosis*). Hal ini merupakan bagian dari program Perseroan dalam kepedulian lingkungan hidup terutama pada aspek penggunaan air. [303-1, 303-3]

of the installed solar panels is 20% of PLN's electrical power connected to WWTP-Organica. C17" as well as replacing conventional light bulbs with environmentally friendly LEDs.

Gran Melia Jakarta also has become the first hotel in Jakarta to provide electric vehicle charging stations (EV Charging) to support visitor convenience and participate in realizing environmentally friendly infrastructure.

Water Usage

As part of the Company's efforts to conserve water, both in terms of water intake based on the source and use of recycled water, the Company carried out several programs related to water use, among others, by replacing toilet bowls for 484 guest rooms that use flush toilets with dual flush toilet to reduce water usage, conducting water treatment cooling tower and condenser chiller-heat pump maintenance, and sea water reverse osmosis (SWRO) maintenance. This is part of the Company's environmental awareness program, particularly with regard to water use. [303-1, 303-3]

Studi Kasus: Pembangunan Berkelanjutan WWTP Organica Suryacipta



Case Study: WWTP Organica Sustainable Development



Dalam penanganan limbah industri, Kawasan Industri Suryacipta dilengkapi dengan fasilitas mutakhir yang menggunakan teknologi pengolahan dan pengolahan air limbah modern. Untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Lingkungan Nasional, Suryacipta menerapkan praktik ramah lingkungan seperti *commissioning* instalasi pengolahan air limbah yang memanfaatkan teknologi hijau Organica. Tidak seperti instalasi pengolahan air limbah lainnya yang menggunakan bahan kimia, Instalasi Pengolahan Air Limbah Organica menggunakan penggunaan bakteri aerobik seperti protozoa, rotifera, dll dalam prosesnya.

Pabrik Pengolahan Air Limbah Organik (Organica) tahap 1 mulai dibangun pada September 2016 dan diresmikan pada November 2018. Pengembangan pertama ini menghasilkan total kapasitas 5.000 m³/hari dan saat ini telah mengarah pada pemanfaatan penuh karena pesatnya perkembangan tenant Suryacipta.

Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat, Suryacipta melanjutkan pembangunan tahap 1B yang diharapkan dapat memberikan tambahan 5.000 m³/hari untuk Organica. Pembangunan tahap 1B selesai pada awal Juni 2020, dilanjutkan dengan uji coba organik (penyemaian) dan tenant Suryacipta akan segera dapat menikmati kapasitas penuh Organica secara bertahap.

Melalui perbaikan berkelanjutan WWTP Organica, Kawasan Industri Suryacipta mengurangi pencemaran sungai dan mendukung program Harum Citarum yang dilakukan oleh Kabupaten Kewarung.

Inisiatif Pengurangan Utilitas & Upaya Mengurangi Emisi

Perseroan terus berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional dengan melakukan inisiatif pengurangan utilitas yang dilakukan oleh seluruh unit usaha Perseroan. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain Penggunaan Sistem AC yang hemat energi dan ramah lingkungan, Penggunaan Lampu LED dan dimmer, Penggunaan Sensor atau timer untuk penerangan di area garden, koridor dan public area, Pemasangan Sticker atau labeling dengan tulisan matikan jika tidak digunakan, Penggunaan *Double Glass* dengan *vacuum window* untuk mengurangi pemakaian energi pada sistem pendingin udara dan sebagainya.

Perseroan secara berkala melakukan pengecekan parameter air limbah, udara ambien dan emisi genset serta melakukan pengecekan dan pencatatan pemakaian gas. Sebagai upaya dalam operasi yang ramah lingkungan, secara berkala Perseroan melakukan pelepasan/pemasangan Turbin meter dan EVC *Maintenance* serta melakukan penggantian *cartridge gas filter*.

With regard to industrial waste management, Suryacipta Industrial Estate is equipped with state-of-the-art facilities that use modern processing and wastewater treatment technology. To ensure compliance with National Environmental Standards, Suryacipta implements environmentally friendly practices such as commissioning a wastewater treatment plant utilizing Organica's green technology. Unlike other chemical-based wastewater treatment plants, Organica Wastewater Treatment Plant uses aerobic bacteria such as protozoa, rotifers, and others in the process.

Phase 1 of the Organic Wastewater Treatment Plant (Organica) began construction in September 2016 and was inaugurated in November 2018. This first development resulted in a total capacity of 5,000 m³/day and is currently heading toward full utilization due to the rapid development of Suryacipta's tenants.

To meet the growing demand, Suryacipta moved forward with the construction of phase 1B that was expected to provide an additional 5,000 m³/day to Organica. Phase 1B construction was completed in early June 2020, followed by organic trials (seeding) and Suryacipta's tenants will soon be able to enjoy Organica's full capacity in a gradual manner.

Through continuous improvement of WWTP Organica, Suryacipta Industrial Estate reduces river pollution and supports the Harum Citarum program implemented by Kewarung Regency administration.

Utility Reduction Initiative & Emission Reduction Efforts

The Company remains committed to reducing the negative impact of its operational activities by initiating utility reduction initiatives carried out by all of the Company's business units. A number of the initiatives that have been carried out include the use of an energy-efficient and environmentally friendly AC system, the use of LED light bulbs and dimmers, the use of sensors or timers for lighting in garden areas, corridors and public areas, application of stickers or labels encouraging turning of lights when not in use, the use of double glass with vacuum window to reduce energy consumption in the air conditioning system, et cetera.

The Company periodically checks the parameters of wastewater, ambient air and generator emissions as well as checking and recording gas usage. As an effort to operate in an environmentally friendly manner, the Company periodically removes/installs Turbine meters and EVC *Maintenance* and replaces gas filter cartridges.

Respon Anda Untuk Keberlanjutan Your Response for Sustainability

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Laporan Keberlanjutan ini merupakan yang pertama kami susun yang selanjutnya menjadi komitmen Perseroan untuk menerbitkan setiap tahunnya.

Untuk mengetahui aspirasi bagi para pemangku kepentingan, kami mengharapkan masukan, saran dan kritik pada laporan keberlanjutan ini agar Perseroan dapat berbenah dan memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Thank you for reading the 2020 Sustainability Report. This Sustainability Report is a first for us as the Company is committed to publish Sustainability Report on an annual basis.

To learn more about our stakeholders' hopes and expectations, we expect inputs, suggestions and criticisms with regard to this sustainability report so that the Company can improve and provide the best to stakeholders in the future.

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholder's Profile

Nama Lengkap :
Full Name

Pekerjaan :
Occupation

Nama Lembaga/Perusahaan :
Institution/Company

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :
Type of Institution/Company

☐

Pemerintah
Government

☐

Industri
Industry

☐

Media

☐

Lain-lain
Others

☐

Masyarakat
General Public

☐

Pendidikan
Education

☐

LSM
NGO

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material:

This report has disclosed information on material aspects:

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

☐

Netral
Neutral

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif :

This report has disclosed positive and negative information:

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

☐

Netral
Neutral

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda

This report has met your information needs

☐ Sangat Setuju Strongly Agree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
☐ Setuju Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	

4. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

☐ Sangat Setuju Strongly Agree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
☐ Setuju Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	

5. Laporan ini menarik

This report is interesting

☐ Sangat Setuju Strongly Agree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
☐ Setuju Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan:

Assessment of sustainability management activities:

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

What material aspect is most important to you (Please rate 1=most important to 5= least important)

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Emisi Emission	☐ Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety
☐ Energi Energy	☐ Kepegawaian Employment	☐ Kesehatan & Keselamatan Pelanggan Customer Health & Safety

2. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan keberlanjutan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments with regard to this sustainability report

.....

.....

.....

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Please send this responses/feedbacks/form to:

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Tempo Scan Tower, Lantai 20

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

Telepon : +6221 526 2121, 527 2121

Faksimili : +6221 526 7878

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

GRI STANDARD INDEX [102-55]

Indeks	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM GRI 102: General Disclosure		
PROFIL ORGANISASI Organization's Profile		
102-1	Nama perusahaan Company's name	68
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	70
102-3	Lokasi kantor pusat Head office location	68
102-4	Wilayah operasi Operation area	80
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	68
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	142
102-7	Skala organisasi Organizational scale	85
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	68
102-9	Rantai pasokan Supply chain	NA
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi Significant changes to the organization	NA
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	279
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	18
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	NA
STRATEGI Strategy		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statements from senior decision makers	65
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks and opportunities	148, 214
ETIKA DAN INTEGRITAS Ethics and Integrity		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Behavioral values, principles, standards and norms	280
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	281

Indeks	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
TATA KELOLA Governance		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	278
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	NA
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive level responsibilities for economic, environmental and social subject matters	NA
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consult with stakeholders on economic, environmental and social subject matters	NA
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmennya Composition of the highest governance body and its commitments	278
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Head of the highest governance body	278
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	NA
102-25	Konflik kepentingan Conflict of interest	159
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi The role of the highest governance body in determining goals, values and strategies	NA
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	178, 184
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the performance of the highest governance body	186
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental and social impacts	NA
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management process	279
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Study of economic, environmental, and social subject matters	NA
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	NA
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical matters	NA
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis The nature and total number of critical matters	NA
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	187
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	NA
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholders' involvement in remuneration	NA
102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	NA
102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in total annual total compensation ratio	NA

Indeks	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders' Involvement		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	NA
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	NA
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	NA
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	NA
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main subject matters and issues raised	NA
PRAKTIK PELAPORAN Reporting Practices		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	274
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topic Determining report content and topic boundaries	275
102-47	Daftar topik material List of material subject matters	275
102-48	Penyajian kembali informasi Information restatement	NA
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	NA
102-50	Periode pelaporan Reporting period	276
102-51	Tanggal laporan terbaru Latest report date	273
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	273
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for inquiries regarding report	276
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Statement of reporting compliance with GRI Standards	NA
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	304
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	276
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS Special Standard Disclosure		
TOPIK EKONOMI Economic Subject Matters		
KINERJA EKONOMI Economic Performance		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Subject Matters and Limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	275
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	282

Indeks	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	282
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities with regard to climate change	NA
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Mandatory defined benefit pension plans and other pension plans	NA
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	NA
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG Indirect Economic Impact		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Subject Matters and Limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	275
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	275
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	NA
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	283
TOPIK LINGKUNGAN Environmental Subject Matters		
ENERGI Energy		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Subject Matters and Limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	298
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	298
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	299
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	299
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	299
AIR Water		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Subject Matters and Limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	275
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	275
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water intake by source	300
303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air Water sources significantly affected by water intake	300
303-3	Penggunaan air yang didaur ulang dan digunakan kembali Use of recycled water	300

Indeks	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
EMISI Emission		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material subject matters and limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	301
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	301
305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emissions reduction	301
305-6	Emisi zat perusak ozon ("ODS") Emissions of ozone-depleting substances ("ODS")	301
TOPIK SOSIAL Social Subject Matters		
KEPEGAWAIAN Employment		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material subject matters and limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	285
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	285
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	285
401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave	285
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health and Safety		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material subject matters and limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	275
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	275
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives on the official joint workers-management committee on health and safety	286
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types and severity of occupational accidents, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, as well as number of work-related deaths	NA
403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with a high risk of occupational accidents or hazardous illnesses	NA
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety subject matters are covered in formal agreements with employee unions	286
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN Training and Education		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material subject matters and limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	287

Indeks	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	287
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	287
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	287
MASYARAKAT LOKAL Local Communities		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material subject matters and limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	275
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	275
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local communities' involvement, impact assessment, and program development	253
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potentially significant negative impacts on local communities	NA
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN Customers' Health and Safety		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material subject matters and limitations	275
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	295
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	295
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of various product and service categories	295
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance with regard to the health and safety impacts of products and services	295

09



LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama / Name	:	Johannes Suriadjaja
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name	:	The Jok Tung
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>

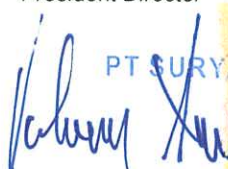
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2021 / April 20, 2021

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja


The Jok Tung



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00328/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2c, atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal sesuai dengan standar pengakuan pada tanggal awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif. Penerapan PSAK 73: Sewa dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal sesuai standar pengukuran aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terhutang terkait tersebut, yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 62 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi virus corona (dikenal juga

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matters

We draw attention to Note 2c, to the accompanying financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Lease. The adoption of PSAK 71: Financial Instruments was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information. The adoption of PSAK 73: Lease was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application by measuring the right of use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.

We also draw attention to Note 62 to the accompanying financial statements which explains the impact of the corona virus pandemic (also known

sebagai COVID-19) terhadap PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil untuk merespon kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

as COVID-19) on PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition.

Our opinion is not modified in respect of this matters.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 20 April/April 20, 2021

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 59, 60	850,910,101,599	1,527,062,933,248	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 59, 60			Trade Receivables
Pihak Berelasi	55	--	57,758,689	Related Party
Pihak Ketiga		282,706,142,485	460,750,609,508	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 59	714,204,011,273	724,875,891,238	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 59, 60	134,221,493,657	211,081,205,945	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	3, 8, 59	422,231,018,547	329,311,087,323	Retention Receivables
Persediaan	9	489,515,271,526	422,171,490,558	Inventories
Uang Muka	10	50,403,599,725	345,722,111,194	Advances
Pajak di Bayar di Muka	27a	49,360,547,606	19,564,653,196	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11, 60	10,535,765,434	17,005,826,035	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,004,087,951,852	4,057,603,566,934	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 55, 59	35,575,000,000	35,575,000,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	21,871,735,082	2,955,197,779	Deferred Tax Assets
Investasi Saham	14, 59	89,625,110	1,802,500,000	Investment in Shares
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 55	294,244,821,360	326,672,195,920	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	16	2,246,593,420,747	1,674,501,560,127	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 17	704,211,959,439	706,810,986,956	Investment Properties
Aset Tetap	3, 18, 61	1,172,465,217,221	1,211,081,423,111	Fixed Assets
Aset Hak Guna	3, 19	101,797,431,002	--	Right-of-use Assets
Uang Muka Lain-lain	20	4,248,387,376	36,037,212,125	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 59, 60	40,182,989,200	39,407,172,018	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,621,280,586,537	4,034,843,248,036	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7,625,368,538,389	8,092,446,814,970	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 59	246,146,680,222	109,150,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Berelasi	55	--	18,015,617	Related Parties
Pihak Ketiga	23, 59, 60, 61	532,560,336,417	626,033,773,936	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 59, 60			Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		74,101,641,022	93,648,352,536	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	49,336,001,036	189,719,756,343	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26, 59	13,098,595,175	24,588,725,412	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	27b	43,487,828,810	56,167,390,163	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 28, 59, 60	31,939,366,091	44,863,405,361	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 29	18,338,228,404	12,812,582,944	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank	30, 59	77,583,524,911	136,177,927,102	Bank
Utang Obligasi	31, 59	389,097,216,538	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 59, 60	122,845,256,434	301,926,142	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 33	9,557,951,823	--	Lease Liabilities
Uang Muka Proyek	34	214,844,830,333	365,405,407,115	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	35	39,750,195,534	54,285,704,173	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,862,687,652,750	1,713,172,966,844	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 27d	--	17,329,502,040	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	30, 59	592,400,098,628	560,170,005,242	Bank
Utang Obligasi	31, 59	--	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 59, 60	552,704,981,492	662,450,196,278	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 33	96,316,542,939	--	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	36, 59, 60	32,886,580,113	33,338,583,800	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 37	205,169,615,766	201,650,906,827	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivat	3, 32	50,714,292,793	33,884,929,047	Derivative Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	35	1,414,152,435	4,309,235,062	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,531,606,264,166	1,901,094,006,262	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,394,293,916,916	3,614,266,973,106	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	38	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	39	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	45	1,968,309,000	--	Allowances for Share-based Compensation
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	40	147,540,555,024	152,330,768,031	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	41	(71,079,768,517)	(36,118,835,862)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	42	39,000,000,000	38,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,812,764,702,705	2,959,067,511,235	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 32	(57,483,025,093)	(27,368,044,949)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,751,241,493,285	3,964,442,118,621	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	43	479,833,128,188	513,737,723,243	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		4,231,074,621,473	4,478,179,841,864	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,625,368,538,389	8,092,446,814,970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	46	2,947,321,285,487	4,006,437,811,242	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	47	(2,312,088,982,391)	(2,915,075,099,634)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		635,232,303,096	1,091,362,711,608	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	48	(29,547,640,788)	(70,644,156,227)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	49	(484,664,392,312)	(628,628,814,514)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	50	93,185,878,447	73,941,595,085	Other Income
Beban lainnya	51	(40,881,552,737)	(46,271,989,242)	Other Expenses
LABA USAHA		173,324,595,706	419,759,346,710	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	52	(75,809,716,534)	(86,601,498,694)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	22, 30, 31, 32, 53	(201,865,374,586)	(176,649,474,070)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	15	4,105,108,915	8,324,630,129	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(100,245,386,499)	164,833,004,075	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 27c, 27d	22,958,134,863	(28,521,943,536)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(77,287,251,636)	136,311,060,539	PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 37	1,052,158,134	(26,506,882,163)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Bersama	15	(341,925,466)	254,483,513	Portion of Other Comprehensive Income from Joint Venture Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	14	(12,221,934)	--	Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value
Pajak Penghasilan Terkait	27d	(135,649,784)	2,034,860,071	Related Income Tax
Sub Jumlah		562,360,950	(24,217,538,579)	Sub Total
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	32	(24,924,553,868)	(24,847,767,789)	Unrealized loss on hedge transaction
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	7	2,018,243,124	8,316,650,581	Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	7	(5,495,794,510)	(4,472,289,273)	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah		(28,402,105,254)	(21,003,406,481)	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(27,839,744,304)	(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(105,126,995,940)	91,090,115,479	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(87,542,037,164)	92,308,006,434	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		10,254,785,528	44,003,054,105	Non-Controlling Interest
		(77,287,251,636)	136,311,060,539	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(115,727,838,026)	53,016,350,119	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	43	10,600,842,086	38,073,765,360	Non-Controlling Interest
		(105,126,995,940)	91,090,115,479	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	54	(19.10)	19.85	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham / Allowances for Share-based Compensation	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction With Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total				
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan / Changes in Fair Value of Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / Unrealized Loss on Hedge Transaction					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2019		588,156,180,000	290,374,540,166	--	152,330,768,031	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	--	3,943,972,057,382	441,034,277,505	4,385,006,334,887	Balance as of Jan 1, 2019
Cadangan umum	42	--	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen	44	--	--	--	--	--	--	(32,546,288,880)	--	--	(32,546,288,880)	(25,371,436,320)	(57,917,725,200)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	60,001,116,698	60,001,116,698	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	92,308,006,434	--	--	92,308,006,434	44,003,054,105	136,311,060,539	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 32	--	--	--	--	--	--	(18,288,249,834)	3,844,361,308	(24,847,767,789)	(39,291,656,315)	(5,929,288,745)	(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2019		588,156,180,000	290,374,540,166	--	152,330,768,031	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,959,067,511,235	(2,520,277,160)	(24,847,767,789)	3,964,442,118,621	513,737,723,243	4,478,179,841,864	Balance as of Dec 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	2c, 5, 6, 8, 14	--	--	--	--	--	--	(35,057,002,492)	(1,700,652,956)	--	(36,757,655,448)	(21,386,408,379)	(58,144,063,827)	Adjustment on Initial Implementation of New PSAK
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2020		588,156,180,000	290,374,540,166	--	152,330,768,031	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,924,010,508,743	(4,220,930,116)	(24,847,767,789)	3,927,684,463,173	492,351,314,864	4,420,035,778,037	Balance as of Jan 1, 2020
Cadangan Umum	42	--	--	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	General Reserves
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	45	--	--	1,968,309,000	--	--	--	--	--	--	1,968,309,000	--	1,968,309,000	Allowances for Share-based Compensation
Dividen	44	--	--	--	--	--	--	(22,932,295,200)	--	--	(22,932,295,200)	(20,521,951,100)	(43,454,246,300)	Dividend
Saham Treasuri	41	--	--	--	--	(34,960,932,655)	--	--	--	--	(34,960,932,655)	--	(34,960,932,655)	Treasury Stock
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	(4,790,213,007)	--	--	--	--	--	(4,790,213,007)	(2,597,077,662)	(7,387,290,669)	Changes of Ownership in Subsidiaries
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(87,542,037,164)	--	--	(87,542,037,164)	10,254,785,528	(77,287,251,636)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 32	--	--	--	--	--	--	228,526,326	(3,489,773,320)	(24,924,553,868)	(28,185,800,862)	346,056,558	(27,839,744,304)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2020		588,156,180,000	290,374,540,166	1,968,309,000	147,540,555,024	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,751,241,493,285	479,833,128,188	4,231,074,621,473	Balance as of Dec 31, 2020

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2,730,885,915,220	3,837,871,116,650	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(2,846,714,887,774)	(3,195,309,385,669)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(389,259,450,438)	(459,637,257,101)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga		(199,673,588,012)	(174,637,900,685)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	33, 53, 61b	(6,645,350,234)	--	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(115,500,315,384)	(144,868,549,002)	Income Tax Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi		16,067,660,327	13,963,740,238	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(810,840,016,295)	(122,618,235,569)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Investasi pada Nilai Wajar	7	80,809,034,231	25,000,000,000	Sale of Investment at Fair Value
Penerimaan Bunga	50	44,430,073,851	55,663,808,153	Interest Received
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	15	40,534,958,009	532,503,500	Income Shares from Joint Ventures
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		19,290,099,749	(10,668,032,825)	Deduction (Addition) of Advance Payment Others
Hasil Penjualan Properti Investasi	17	4,954,545,455	--	Proceeds From Sale of Investment Properties
Realisasi Keuntungan Investasi pada Nilai Wajar	7, 50, 51	3,512,251,964	4,879,886,091	Realized Gain from Investment at Fair Value
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	994,998,203	403,378,065	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi		--	(29,000,000,000)	Additions of Due from Related Parties
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	15	(4,344,400,000)	--	Acquisitions of Investment in Joint Ventures
Perolehan Properti Investasi	17, 61a	(28,629,995,454)	(609,090,907)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	18, 61a	(65,520,118,618)	(82,027,432,236)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		96,031,447,390	(35,824,980,159)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 61b	137,000,000,000	111,113,434,597	Additional of Short Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	30, 61b	9,900,000,000	518,000,000,000	Additional of Long Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	32, 61b	--	702,707,216,111	Receipts of Other Third Party Loans
Pembayaran Biaya Pinjaman	32, 61b	--	(7,394,097,698)	Payment of Borrowing Cost
Pembayaran Utang Obligasi	31, 61b	--	(510,000,000,000)	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 61b	(81,100,000)	(10,668,298,047)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	32, 61b	(301,926,142)	(392,085,228)	Payments of Other Third Party Loans
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	33, 61b	(5,102,892,000)	--	Payments of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Nonpengendali		(20,521,951,100)	(25,371,436,320)	Payment of Cash Dividend to Noncontrolling Interest
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan	44	(22,932,295,200)	(32,546,288,880)	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Peningkatan Saham Treasuri	41	(34,960,932,655)	--	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	30, 61b	(36,836,029,646)	(421,168,084,719)	Payments of Long Term Bank Loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		26,162,873,257	324,280,359,816	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(688,645,695,648)	165,837,144,088	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,527,062,933,248	1,371,984,166,115	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	50	12,492,863,999	(10,758,376,955)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 59, 60	850,910,101,599	1,527,062,933,248	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan 61 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 61 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, No.10 tanggal 14 Mei 2020, tentang pengangkatan kembali anggota dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0244377 tanggal 11 Juni 2020 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092345.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 11 Juni 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan / pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 10 dated May 10, 2020 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, regarding reappointment members of the Company's board of commissioners. The Deed of this changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0244377 dated June 11, 2020 and was listed in the Company Register No. AHU-0092345.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 11, 2020.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.520 dan 2.944 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 2,520 and 2,944 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Emil Salim *)	Emil Salim *)	Vice President Commissioner
Komisaris	: Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	Commissioners
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	Crescento Hermawan	William Jusman	
		Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	: The Jok Tung	The Jok Tung	Directors
	Wilson Effendy	Wilson Effendy	
*) Komisaris Independen			
*) Independent Commissioner			

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2020	2019	
Ketua	: Hagianto Kumala *)	Emil Salim	Chairman
Anggota	: Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim	Members
	Vonny Sulaimin *)	Mamat Ma'mun	
*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2020, Bapak Hagianto Kumala dan Ibu Vonny Sulaimin diangkat sebagai ketua komite audit dan anggota komite audit Perusahaan.			
*) Based on the Circular Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2020, Mr. Hagianto Kumala and Mrs. Vonny Sulaimin was appointed as a chairman and a member of the Company's audit committee.			

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	3,060,986,349	3,227,530,849

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			Operations	2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	612,797,399	669,905,739
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	36,579,935	51,059,253
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	138,805,520	156,655,817
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	312,142,917	307,215,573
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	557,441,026	585,113,597
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	1,535,075	1,714,015
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	2017	100.00	100.00	9,713,330	9,720,431
PT Surya Semesta Realiti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	76,926,330	76,786,681
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ Trading, development, Industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	139,886	11,059,973
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	464,632,280	470,435,159
PT Surya Internusa Timur (SIT) *)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	66.69	100.00	211,630,543	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	66.03	65.37	2,220,681,404	2,461,637,305
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	102,205,457	80,433,976
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	25,050,826	25,112,558
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	38,095,077	37,251,083
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	697,935,472	505,935,748
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	272,498,948	206,499,238
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	357,937,201	302,937,501

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai	Persentase Kepemilikan /		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
			Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Percentage of Ownership		Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	260,994,444	202,994,744
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	222,316,498	202,316,798
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	509,065	1,516,772
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	498,836	491,790
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,020,518	1,000,000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	99,538,049	99,633,056
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	28,005,855	7,006,149
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	150,005,855	41,006,149
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	39,864,392	39,777,775
PT Surya Internusa Timur (SIT) *)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	--	100.00	--	204,030,737
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,093,393	1,037,279
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,274,751	1,039,414
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI) (dah / formerly PT Sarana Alam Industri) (SARI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	4,049,274	1,036,850
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	54,006,822	1,000,000
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,036,282	1,000,000
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	89,524,199	87,250,730

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi / Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	66.02	65.36	6,487,917	7,638,722

Keterangan:

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) pada tahun 2020, beralih kepemilikan menjadi kepemilikan langsung.

Information:

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) in 2020, has switched ownership to direct ownership.

PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI) d/h PT Sarana Alam Industri (SARI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 4 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSS, Entitas Anak dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Sarana Alam Industri (SARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069667.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 10 tanggal 7 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham SARI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 lembar saham milik KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, kepada SCS, Entitas Anak dan TCP, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0360039 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219630.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan diluar rapat para pemegang saham No. 02 tanggal 7 Juli 2020 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di

PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI) formerly PT Sarana Alam Industri (SARI)

Based on notarial deed No. 7 dated May 4, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSS, a Subsidiary and SIP, a Subsidiary of SIH, established PT Sarana Alam Industri (SARI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069667.AH. 01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 10 dated November 7, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of SARI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 1,000,000 shares owned by KSS, a Subsidiary, and SIP, a Subsidiary of SIH, to SCS, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0360039 dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219630.AH. 01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 02 dated July 7, 2020, by Fiefie Pieter, SH, a notary in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Karawang, seluruh pemegang saham SARI menyetujui perubahan nama menjadi "PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur" (SCSI).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 2 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Raya Sakti (BRTI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026032.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 04 tanggal 5 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BRTI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 lembar saham milik KSP, Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, kepada SCSI, Entitas Anak dan TCP, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0359996 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219565.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat para pemegang saham No. 07 tanggal 25 Agustus 2020 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BRTI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 999.000 lembar saham milik SCSI, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, kepada SCSI, Entitas Anak SCSI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Karawang, all of SARI's shareholders agreed to change its name become "PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur" (SCSI).

The Company's percentage of ownership in SCSI, indirectly, is 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Based on notarial deed No. 4 dated May 2, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSP and EPI, a Subsidiary, established PT Bumi Raya Sakti (BRTI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0026032.AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 04 dated November 5, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of BRTI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 1,000,000 shares owned by KSP, a Subsidiary of KSS, and EPI, a Subsidiary, to SCSI, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0359996 dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219565. AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

Based on deed of decision shareholder's meeting No. 07 dated August 25, 2020, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of BRTI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 999,000 shares owned by SCSI, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, to SCSI, a Subsidiary of SCSI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
BRTI, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal
24 April 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris
di Karawang, TCP, Entitas Anak, dan SBP,
Entitas Anak, mendirikan PT Berjaya Agung
Indonesia (BAGS) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari
4.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham. Modal yang
ditempatkan dan disetor sebesar
Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam surat keputusannya
No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018
tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan
dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069626.
AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di
luar rapat para pemegang saham No. 03
tanggal 5 November 2019 dari Fiefie Pieter,
SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang
saham BAGS menyetujui pengalihan atas
modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar
999.000 lembar saham milik TCP, Entitas
Anak, dan SBP, Entitas Anak SSR, kepada
SCS, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat
pemegang saham ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam surat keputusannya
No. AHU-AH.01.03-0359956 tanggal 15
November 2019 dan telah didaftarkan dalam
Daftar Perseroan No. AHU-0219492.AH.01.
11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat
para pemegang saham No. 16 tanggal 26
Agustus 2020 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di
Karawang, seluruh pemegang saham BAGS
menyetujui pengalihan atas modal
ditempatkan dan disetor penuh sebesar
999.000 lembar saham milik SCS, Entitas
Anak, dan TCP, Entitas Anak, kepada SCS,
Entitas Anak SCS.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
BAGS, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Company's percentage of ownership in
BRTI, indirectly, is 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Based on notarial deed No. 14 dated April 24,
2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in
Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP,
a Subsidiary, established PT Berjaya Agung
Indonesia (BAGS) with authorized capital
amounted to Rp4,000,000,000 composed of
4,000,000 shares with par value amounted to
Rp1,000 per share. Issued and paid in capital
amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000
shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of
Republic of Indonesia in his decision letter
No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018
dated May 18, 2018 and was registered with
Company Register No. AHU-0069626.AH.01.
11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside
shareholder's meeting No. 03 dated November
5, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in
Karawang, all of BAGS's shareholders agreed
to transfer of subscribed and fully paid capital
amounted to 999,000 shares owned by TCP,
a Subsidiary, and SBP, a Subsidiary of SSR,
to SCS, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's
meeting was approved by the Minister of Law
and Human Rights of Republic of Indonesia in
his decision letter No. AHU-AH.01.03-
0359956 dated November 15, 2019 and was
registered with Company Register No. AHU-
0219492. AH.01.11.TAHUN 2019 dated
November 15, 2019.

Based on deed of decision shareholder's
meeting No. 16 dated August 26, 2020, by
Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of
BAGS's shareholders agreed to transfer of
subscribed and fully paid capital amounted to
999,000 shares owned by SCS, a Subsidiary,
and TCP, a Subsidiary, to SCS, a Subsidiary
of SCS.

The Company's percentage of ownership in
BAGS, indirectly, is 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya
Bekasi Properti) (SBP)**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 235 tanggal 19 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Surya Bekasi Properti, menjadi PT Surya Bajo Properti (SBP), serta menyetujui untuk mengalihkan 10.000 lembar saham atas modal ditempatkan dan disetor penuh SBP yang dimiliki oleh SCS, Entitas Anak, kepada SSR, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0075553 dan AHU-AH.01.03-0075556 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020420.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 72 tanggal 30 Maret 2019 dari Wiwik Condro, SH, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp148.000.000.000 (148.000.000 lembar saham) dan modal yang ditempatkan menjadi sebesar Rp37.000.000.000 (37.000.000 lembar saham). Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan tersebut, seluruhnya disetor oleh SSR, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0022616.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 25 April 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067572.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 25 April 2019.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 249 tanggal 20 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SSR menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp1.000 per saham, peningkatan modal dasar menjadi 300.000.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi 75.000.000 lembar saham atau senilai Rp75.000.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**PT Surya Bajo Properti (formerly PT Surya
Bekasi Properti) (SBP)**

Based on deed of shareholder's decision No. 235 dated December 19, 2018, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Surya Bekasi Properti, become PT Surya Bajo Properti (SBP), also agreed to transfer 10,000 shares of SBP's subscribed and fully paid capital owned by SCS, a Subsidiary, to SSR, a Subsidiary.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0075553 and AHU-AH.01.03-0075556 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020420.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

Based on deed of shareholder's decision No. 72 dated March 30, 2019, by Wiwik Condro, SH, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders approved to increase of authorized capital become amounted to Rp148,000,000,000 (148,000,000 shares) and issued dan paid-up capital become amounted to Rp37,000,000,000 (37,000,000 shares). The increase in authorized and issued and paid-up capital, all paid up by SSR, a Subsidiary.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0022616.AH.01.02. TAHUN 2019 dated April 25, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0067572.AH.01.11.TAHUN 2019 dated April 25, 2019.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Based on deed of shareholder's decision No. 249 dated December 20, 2018 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, a notary in Jakarta, all shareholders of SSR approved to change the par value of shares to Rp1,000 per share, increased the authorized capital to 300,000,000 shares or amounted to Rp300,000,000,000 and increased subscribed and fully paid capital to 75,000,000 shares or amounted to Rp75,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pernyataan keputusan pemegang saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0006381.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSR, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 40).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 40).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0006381.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

The Company's percentage of ownership in SSR, directly and indirectly, is 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With issuance of NRC's new shares to SIS, and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 40).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 40).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 40).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22.500.000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 40).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. Thus The Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus The Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang judul Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**2.c New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

	Berdasarkan PSAK 55 / Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba / Adjustment to Retained Earnings Rp	Penyesuaian Saldo Penghasilan Komprehensif Lain / Adjustment to Other Comprehensive Income Rp	Berdasarkan PSAK 71 / Based on PSAK 71 Rp	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	460,808,368,197	(50,938,398,825)	--	409,869,969,372	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	724,875,891,238	(3,858,456,609)	--	721,017,434,629	Gross Amount Due from Owners
Piutang Retensi	329,311,087,323	(1,646,555,437)	--	327,664,531,886	Retention Receivables
Investasi Saham	1,802,500,000	--	(1,700,652,956)	101,847,044	Investment in Shares
Jumlah	1,516,797,846,758	(56,443,410,871)	(1,700,652,956)	1,458,653,782,931	Total
Dampak Penerapan PSAK 71		(56,443,410,871)	(1,700,652,956)		Impact of PSAK 71 Implementation

PSAK 71: "Financial Instrument"

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Groups financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to applies retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings and other comprehensive income on the initial application date of January 1, 2020:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: “Pendapatan” dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 73: “Sewa”

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: “Sewa” yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PSAK 72: “Revenue from Contract with Customer”

PSAK 72 replaces PSAK 23: “Revenue” and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Based on the review conducted by the Group, there is no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK 73: “Leasing”

PSAK 73 replace PSAK 30: “Leases”, which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Group's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Group also adopted the following practical policies:

- Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;
- Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;
- Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna sebesar Rp110.127.216.256 (catatan 19), dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp103.949.544.183.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

- *Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

The impact of first implementation of PSAK 73: Leases on the beginning balance as of January 1, 2020 are recognition of right-of-use assets amounting to Rp110,127,216,256 (note 19) and lease liabilities amounting to Rp103,949,544,183.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	17,330	15,589	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,644	10,321	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	19,085	18,250	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Baht Thailand ("THB")	470	466	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
 - a) loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- b) loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c) loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur *FVTOCI*.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada *FVTOCI*, sehingga diukur pada *FVTPL*. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at *FVTOCI* if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("*SPPI*") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (*OCI*), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at *FVTPL* are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at *FVTOCI*.

After initial recognition, *FVTPL* financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at *FVTOCI*, therefore, these are measured at *FVTPL*. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at *FVTOCI*. This designation will result to gains and losses to be presented in other

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) the amount of the loss allowance*
- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI*, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at *FVTOCI*, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group does not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group does not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category instrument after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it will be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments will be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into fair value through profit or loss measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTPL* measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into fair value through other comprehensive income measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the *FVPTL* measurement category into *FVTOCI* measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* measurement category into *FVPTL* measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

The Group does not reclassify any financial liability.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to foreign currency exchange rates and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's policies, the Group's uses derivatives and other hedging instruments.

The Group's uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under unrealized on hedging transaction, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognised in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognised in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Investment property is recognised as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	20 – 40	Buildings and Improvements
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	Landscaping, Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	4 – 8	Office Equipment
Peralatan Proyek	8	Project Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	2 – 6	Operational Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Grup sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi

Pembayaran atas sewa pembiayaan harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo utang. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya

Sedangkan pembayaran atas sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pesewa) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020
Determining whether an arrangement contains a lease

The Group leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits related to ownership of assets to the lessee. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred

On the other hand, operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition
Accounting policies before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.*

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are recognized during the year.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Income from the sale of land without building is recognized using full accrual method at the time of sale and purchase binding if all of the following criteria are met:*
 1. *The amount of payment by the buyer has reached 20% from the agreed sales price and the amount can not requested to be returned by the buyer;*
 2. *The sales price will be collectible;*
 3. *The seller's claim is not subordinated to any other borrowings that will be obtained by the buyer in the future;*
 4. *The process of land development has been completed so that the*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

seller has no other obligation to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities as promised by or become the seller's liability, in accordance with the binding of sale and purchase or the constitution's regulation; and

5. Only land plots are sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building above the land plot.

If all the above conditions are not met, all receipts of money from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all the requirements are met.

The cost of goods sold is determined based on the acquisition value of the land plus other estimates of expenditures for land development.

Accounting policies since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

- the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- the same taxable entity; or
- different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas
keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 59.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Critical judgments in applying the
accounting policies**

Determining classification of financial assets
and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 59.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Perlakuan estimasi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 8.

Perlakuan estimasi sejak 1 Januari 2020

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi, aset tetap dan aset hak guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

Assessing recoverable amounts of accounts
receivable

Estimates treatment before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5, 6, and 8.

Estimates treatment since January 1, 2020

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 17, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 17, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 37.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategi perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Program pemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2ae dan 45.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Management and employee stock option program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for sharebased payment transactions are disclosed in Notes 2ae and 45.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang
menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities
which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Usaha	282,706,142,485	460,808,368,197	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	714,204,011,273	724,875,891,238	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	422,231,018,547	329,311,087,323	Retention Receivables
Properti Investasi	704,211,959,439	706,810,986,956	Investment Property
Aset Tetap	1,172,465,217,221	1,211,081,423,111	Fixed Asset
Aset Hak Guna	101,797,431,002	--	Right-of-use Assets
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	21,871,735,082	2,955,197,779	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	17,329,502,040	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	13,098,595,175	24,588,725,412	Gross Amount Due to Customers
Beban Akruai	31,939,366,091	44,863,405,361	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	18,338,228,404	12,812,582,944	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	205,169,615,766	201,650,906,827	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	50,714,292,793	33,884,929,047	Derivative Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,234,780,374	1,064,010,474	Rupiah
Dolar Singapura	123,463,459	93,211,912	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	107,269,790	125,179,747	United States Dollar
Poundsterling Inggris	60,760,789	58,100,691	Great British Poundsterling
Euro	51,990,390	46,765,800	Euro
Baht Thailand	6,659,796	6,606,360	Thailand Baht
Sub Jumlah	1,584,924,598	1,393,874,984	Sub Total
Rekening Bank	217,398,957,396	301,827,985,665	Current Accounts
Deposito Berjangka	631,926,219,605	1,223,841,072,599	Time Deposits
Jumlah	850,910,101,599	1,527,062,933,248	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	76,363,770,255	52,812,644,541
PT Bank OCBC NISP Tbk	44,965,542,572	73,704,193,684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,053,052,988	63,530,339,471
PT Bank Central Asia Tbk	22,604,509,531	25,830,542,360
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,068,461,981	18,447,344,772
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,509,957,936	16,175,399,252

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020	2019
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	716,969,752	3,205,168,453
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	431,989,708	1,137,878,854
PT Bank Commonwealth	397,443,429	577,360,078
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	345,000,618	2,261,725,863
PT Bank Mega Tbk	258,258,051	2,249,952,131
PT Bank DBS Indonesia	175,796,663	66,586,960
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	139,000,790	--
PT Bank HSBC Indonesia	101,010,944	101,282,944
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	--	104,929,108
Lain-lain / Others	64,863,062	13,400,461
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,599,293,442	30,443,554,522
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,385,839,336	2,252,633,147
PT Bank Permata Tbk	2,212,238,154	6,480,712,006
PT Bank OCBC NISP Tbk	410,264,282	568,249,355
PT Bank Central Asia Tbk	377,861,309	856,927,763
PT Bank HSBC Indonesia	81,504,896	57,998,767
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,056,668	70,428,494
PT Bank Mega Tbk	65,271,029	858,674,362
Baht Thailand / Thailand Baht		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang / Branch Jakarta	--	20,058,317
Jumlah / Total	217,398,957,396	301,827,985,665

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2020	2019
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	384,000,000,000	454,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	101,393,246,489	284,050,000,000
PT Bank Mayapada International Tbk	65,055,302,721	--
PT Bank Mega Tbk	23,000,000,000	58,000,000,000
PT BPR Lestari	20,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	13,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	972,575,382	
PT Bank Central Asia Tbk	273,551,497	500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	225,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	50,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	20,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	18,231,543,516	21,701,668,970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	64,314,919,583
PT Bank Central Asia Tbk	--	24,274,484,046
Jumlah / Total	631,926,219,605	1,223,841,072,599

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020	2019
	Rp	Rp
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka / <i>Contractual Interest Rates on Time Deposits</i>		
Rupiah	2.75 - 7.00%	4.50% - 7.75%
Dollar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	0.80% - 1.50 %	0.75% - 2.25 %
Jangka Waktu / <i>Maturities</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.	<i>There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2020 and 2019.</i>	

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

5. Trade Receivables

a. By customers:

	2020	2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 55)	--	57,758,689
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Banua Multi Guna	40,522,605,600	49,362,894,900
PT Royal Pacific Nusantara	30,582,095,443	26,739,697,579
PT Karang Mas Sejahtera	28,509,333,299	21,032,952,884
PT Jaya Bumi Cakrawala	23,366,761,275	--
PT Raharja Mitra Famili	22,525,370,164	5,631,291,072
PT Unilever Indonesia Tbk	15,512,740,960	183,144,000
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	14,916,227,258	28,096,352,442
PT Protech Asia Engineering	14,269,624,775	15,219,624,775
PT Kontek Aja	14,192,537,700	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	12,895,624,278	17,610,125,817
PT Prima Pratama Citra	11,288,069,211	12,856,846,980
PT Sintesis Kreasi Bersama	4,888,956,642	16,432,946,779
PT Indopasific Indahtama	4,883,761,130	11,736,563,900
PT Mustika Adiperkasa	4,216,406,690	8,639,271,500
PT Nirvana Wastu Amerta	3,833,086,400	22,047,954,500
PT Hotel Candi Baru	784,083,144	11,073,457,637
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	19,232,274,660
PT Alam Sutera Realty Tbk	--	15,536,339,139
PT Sejahtera Abadi Solusi	--	12,668,938,826
PT Tribali Manunggal Jaya	--	11,808,616,473
PT Budi Medika Sejahtera	--	11,788,273,500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000,000)</i>	124,693,027,002	165,536,179,676
Sub Jumlah Pihak Ketiga / <i>Sub Total Third Parties</i>	371,880,310,971	483,233,747,039
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(89,174,168,486)	(22,483,137,531)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - neto / <i>Sub Total Third Parties - net</i>	282,706,142,485	460,750,609,508
Jumlah / Total	282,706,142,485	460,808,368,197

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Berdasarkan kategori umur:

b. By age category:

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	121,405,207,564	189,768,808,378	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	38,179,472,961	124,282,673,077	1-30 Days
31-60 hari	30,303,349,079	18,077,392,628	31-60 Days
61-90 hari	6,432,340,830	30,481,056,955	61-90 Days
91-120 hari	3,605,221,181	25,950,684,288	91-120 Days
lebih dari 120 hari	171,954,719,356	94,730,890,402	More than 120 Days
Jumlah	371,880,310,971	483,291,505,728	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89,174,168,486)	(22,483,137,531)	Allowances for Impairment
Neto	282,706,142,485	460,808,368,197	Net

c. Berdasarkan mata uang:

c. By Currency:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	361,927,020,109	454,271,839,403	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,953,290,862	29,019,666,325	United States Dollar
Jumlah	371,880,310,971	483,291,505,728	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89,174,168,486)	(22,483,137,531)	Allowances for Impairment
Neto	282,706,142,485	460,808,368,197	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal	22,483,137,531	17,030,432,445	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan Awal			Adjusment on Initial Impementation
PSAK 71	50,938,398,825	--	of PSAK 71
Penambahan selama tahun berjalan	15,752,632,130	5,452,705,086	Additions during the year
Saldo akhir	89,174,168,486	22,483,137,531	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loan (Note 22).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	7,435,027,259,504	8,231,277,119,133
Laba Kumulatif yang Diakui	990,614,942,781	1,027,744,828,956
Sub Jumlah	8,425,642,202,285	9,259,021,948,089
<u>Dikurangi:</u>		
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,681,810,251,072)	(8,513,535,251,638)
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	743,831,951,213	745,486,696,451
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - neto	714,204,011,273	724,875,891,238

6. Gross Amount Due from Owners

Details of construction costs and progress billings that have been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	7,435,027,259,504	8,231,277,119,133
Laba Kumulatif yang Diakui	990,614,942,781	1,027,744,828,956
Sub Total	8,425,642,202,285	9,259,021,948,089
<u>Less:</u>		
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,681,810,251,072)	(8,513,535,251,638)
Total Gross Amount Due from Owners	743,831,951,213	745,486,696,451
Allowances for Impairment	(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
Gross Amount Due from Owners - net	714,204,011,273	724,875,891,238

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo awal	20,610,805,213	16,054,844,705
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	3,858,456,609	--
Penambahan selama tahun berjalan	5,158,678,118	4,555,960,508
Saldo akhir	29,627,939,940	20,610,805,213

Beginning Balance	20,610,805,213
Adjustment on Initial Impementation of PSAK 71	3,858,456,609
Additions during the year	5,158,678,118
Ending Balance	29,627,939,940

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	109,707,244,296	190,481,577,949
Piutang Lain-lain - neto	24,514,249,361	20,599,627,996
Jumlah	134,221,493,657	211,081,205,945

Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income	109,707,244,296
Other Receivables - net	24,514,249,361
Total	134,221,493,657

**Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lainnya**

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

**Investments at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investment owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary. The details of investment measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

*) Pada bulan September 2019, investasi reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas sudah direalisasikan.

*) In September 2019, investment in reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas investment has been realized.

The realized investment for the years ended December 31, 2020 and 2019 are recorded in Other Income (Note 50).

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, there were other receivables owned by SIH, a Subsidiary, which had been subject to the allowance for impairment, amounting to Rp3,110,500,000 and Rp3,100,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	26,700,000,000	25,550,956,238
PT Saraneka Indahpancar	25,045,202,643	25,556,329,227
PT Hotel Candi Baru	21,850,716,267	15,123,875,395
PT Primasentosa Ganda	19,686,328,537	18,923,711,109
PT Kencana Graha Optima	16,329,466,174	16,321,923,901
PT Banua Multi Guna	16,316,550,000	--
PT Indopasifik Indahtama	16,281,818,182	8,712,581,818
PT Jaya Bumi Cakrawala	16,120,479,375	4,935,620,625
PT Royal Pacific Nusantara	14,873,967,566	12,371,085,159
PT Nirvana Wastu Amerta	13,871,000,000	8,723,000,000
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	12,649,760,909
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,996,962,072	6,587,246,848
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,273,445,000	6,433,636,364
PT Kuningan Nusajaya	9,958,258,127	10,275,155,000
PT Bali Perkasa Sukses	5,013,680,624	12,679,090,267
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	157,037,121,224	113,103,478,099
Jumlah / Total	424,368,393,064	329,311,087,323
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(2,137,374,517)	--
Neto / Net	422,231,018,547	329,311,087,323

b. Berdasarkan wilayah:

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	302,728,299,590	239,431,396,765
Surabaya	51,032,709,566	49,267,065,234
Semarang	40,332,268,619	24,899,289,723
Denpasar	29,399,952,036	14,350,716,793
Medan	875,163,253	1,362,618,808
Jumlah / Total	424,368,393,064	329,311,087,323
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(2,137,374,517)	--
Neto / Net	422,231,018,547	329,311,087,323

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo awal	--	--
Penyesuaian Penerapan Awal		
PSAK 71	1,646,555,437	--
Penambahan selama tahun berjalan	490,819,080	--
Saldo akhir	2,137,374,517	--

Movement of allowance for impairment:

Beginning Balance
Adjustment on Initial Impementation
of PSAK 71
Additions during the year
Ending Balance

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2020 and 2019, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan

9. Inventories

	2020 Rp	2019 Rp	
Tanah Siap Dijual	283,544,600,000	301,634,306,605	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	136,385,344,455	81,090,265,138	Land Under Development
Real Estat Sedang Dikembangkan	62,366,029,871	27,747,844,454	Real Estate Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	6,684,830,323	11,201,405,491	Hotel Operational Equipment
Lain-lain	534,466,877	497,668,870	Others
Jumlah	489,515,271,526	422,171,490,558	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2020		2019	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	61	283,544,600,000	66	301,634,306,605

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2020		2019	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	93	136,385,344,455	104	81,090,265,138

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang obligasi dan utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 31 dan 32).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bonds payable and other payable to third parties (Notes 31 and 32).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni, dengan rincian sebagai berikut:

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project, with details are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Real Estat Sedang Dikembangkan			Real Estate Under Development
Tanah	38,967,828,463	27,747,844,454	Land
Bangunan	23,398,201,408	--	Building
Jumlah	62,366,029,871	27,747,844,454	Total

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2020 Rp	2019 Rp	
Pembelian Tanah	25,724,165,092	308,859,260,470	Land Purchase
Proyek	24,679,434,633	36,862,850,724	Project
Jumlah	50,403,599,725	345,722,111,194	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Asuransi	2,527,093,037	1,614,652,452	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,695,722,659	1,216,340,763	Repairs and Maintenance
Perijinan	1,465,949,409	2,894,311,427	Licenses
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	895,660,394	1,800,137,621	Media, Publicity, Advertising and Promotion
Sewa	203,105,056	6,415,168,836	Rental
Lain-lain	2,748,234,879	3,065,214,936	Others
Jumlah	10,535,765,434	17,005,826,035	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

12. Due from Related Parties

	2020 Rp	2019 Rp
PT Horizon Internusa Persada		
Pre-Series A Preference Shares	6,575,000,000	6,575,000,000
Series B Preference Shares	29,000,000,000	29,000,000,000
Jumlah / Total	35,575,000,000	35,575,000,000

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Entitas Asosiasi

- Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP menerbitkan Mandatory Convertible Note (MCN) sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018, yang kemudian diperpanjang menjadi tanggal 25 Juli 2019.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP yang dapat dikonversikan menjadi 799.975 lembar saham HIP.

Pada tanggal 21 Juni 2019, HIP melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo MCN dari semula tanggal 25 Juli 2019 menjadi 25 Juli 2020.

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham HIP seri D.

- Pada tanggal 17 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp29.000.000.000, yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 1.084.788 saham HIP dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 1.084.788 lembar saham HIP seri G.

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Associates Entity

- On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP published Mandatory Convertible Notes (MCN) amounted to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018, which was later extended to July 25, 2019.

On August 8, 2016, the Company purchased Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 published by HIP, which can be converted into 799,975 HIP's shares.

On June 21, 2019, HIP extended the maturity date of MCN from previously July 25, 2019 to become July 25, 2020.

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted of Rp6,575,000,000 has been converted to 799,975 of HIP's shares Series D.

- On April 17, 2019, the Company signed an agreement to purchase Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp29,000,000,000, issued by HIP, an Associate Entity, which will be converted to 1,084,788 of HIP's shares and will mature on October 8, 2020.

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted of Rp29,000,000,000 has been converted to 1,084,788 of HIP's shares Series G.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

2020 dan / and 2019				
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--
Jumlah / Total	--	--	--	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Jumlah Aset	204,698,052,170	235,586,193,192
Jumlah Liabilitas	30,215,327,542	23,427,128,876
Jumlah Pendapatan	37,989,912,501	27,235,142,994
Jumlah Rugi Komprehensif	(34,881,827,660)	(38,776,853,159)

Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Total Comprehensive Loss

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan komisaris.

The Company owned directly more than 20% of voting rights in HIP. In addition, there is representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

14. Investasi Saham

14. Investment in Shares

Rincian saldo investasi saham pada harga perolehannya adalah sebagai berikut:

Details of investments in shares at acquisition cost are as follows:

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2020	2019
	%	Rp	Rp
Investasi Saham - Metode Biaya /			
Investment in Shares - Cost Method			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2,500,000	2,500,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya /			
Total Investment Under Cost Method			
		1,802,500,000	1,802,500,000

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasi pasar aktif dan jika harga kuotasi tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial asset that is valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, rincian saldo investasi saham pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, details of investments in shares at fair value are as follows:

	Harga Perolehan / Cost Acquisition	Penyesuaian Penerapan PSAK 71 / Adjustment of Implementation PSAK 71	Nilai Wajar Awal Tahun / Fair Value at Beginning of The Year	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun / Fair Value at End of The Year
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran kembali Nilai Wajar / Remeasurement on Fair Value					
PT Karsa Surya Indonusa	1,800,000,000	(1,700,652,956)	99,347,044	(12,221,934)	87,125,110
PT SLP Internusa Karawang	2,500,000	--	2,500,000	--	2,500,000
Jumlah / Total	1,802,500,000	(1,700,652,956)	101,847,044	(12,221,934)	89,625,110

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company and NRC, Subsidiaries, which consist of:

2020								
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	88,417,634,084	--	336,590,623	--	(27,000,000,000)	61,754,224,707
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	179,139,444,633	--	10,401,843,859	(341,925,466)	--	189,199,363,026
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,634,127,610	--	6,093,903	--	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	127,172,629	--	(208,691)	--	--	126,963,938
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	--	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	--	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	--	3,292,400,000	826,590,000	--	--	4,118,990,000
Jumlah / Total			326,672,195,920	4,344,400,000	4,105,108,915	(341,925,466)	(40,534,958,009)	294,244,821,360

2019								
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	91,098,509,541	--	(2,680,875,457)	--	--	88,417,634,084
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	169,676,016,912	--	9,208,944,208	254,483,513	--	179,139,444,633
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,595,667,804	--	38,459,806	--	--	3,634,127,610
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	1,322,842,215	--	(663,166,086)	--	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	34,933,236,859	--	127,554,368	--	--	35,060,791,227
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	17,999,312,447	--	2,293,713,290	--	--	20,293,025,737
Jumlah / Total			318,625,585,778	--	8,324,630,129	254,483,513	(532,503,500)	326,672,195,920

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	139,724,053,596	205,419,243,204	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,862,553,781	9,305,722,552	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	747,979,163	(5,957,501,016)	Profit (Loss) for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Proyek pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp27.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset Konsolidasian	921,337,460,088	931,552,501,652
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	228,486,345,253	257,548,199,279
Pendapatan Konsolidasian	89,125,563,082	62,081,623,802
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	19,530,722,342	17,544,965,265
Jumlah Penghasilan Komprehensif		
Tahun Berjalan Konsolidasian	(683,850,932)	508,967,025

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	3,445,367,872	9,410,013,786
Jumlah Liabilitas	1,364,014,767	1,626,780,918
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	15,234,756	96,149,514

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 55% and 45%, respectively.

Cikopo – Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp27,000,000,000 for the year ended December 31, 2020.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	2020 Rp	2019 Rp	
			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	921,337,460,088	931,552,501,652	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	228,486,345,253	257,548,199,279	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	89,125,563,082	62,081,623,802	Consolidated Revenues
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	19,530,722,342	17,544,965,265	Consolidated Profit for The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif			Total Consolidated Comprehensive
Tahun Berjalan Konsolidasian	(683,850,932)	508,967,025	Income for The Year

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2020 Rp	2019 Rp	
			Joint Venture
Jumlah Aset	3,445,367,872	9,410,013,786	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,364,014,767	1,626,780,918	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	15,234,756	96,149,514	Profit for The Year

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Proyek pembangunan MNC News Centre telah selesai dan JO STC NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp2.807.680.271 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	254,141,072	254,345,254
Jumlah Liabilitas	213,200	--
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(417,382)	(1,326,332,172)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, JO Maeda NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil sebesar Rp532.503.500.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	41,155,835,857	109,225,399,472
Jumlah Liabilitas	7,182,100,235	31,312,530,076
Pendapatan	1,340,079,362	149,138,437,631
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(18,940,945,776)	283,454,152

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, JO Edgenta Propel - NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp10.468.277.738.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

MNC News Centre Development Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp2,807,680,271 for the year ended December 31, 2020.

JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	254,141,072	254,345,254	Total Assets
Jumlah Liabilitas	213,200	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(417,382)	(1,326,332,172)	Loss for The Year

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

For the year ended December 31, 2019, JO Maeda NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp532,503,500.

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	41,155,835,857	109,225,399,472	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7,182,100,235	31,312,530,076	Total Liabilities
Pendapatan	1,340,079,362	149,138,437,631	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(18,940,945,776)	283,454,152	Profit (Loss) for The Year

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

For the year ended December 31, 2020, JO Edgenta Propel - NRC approved to distribute the remaining operating results therefore, NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp10,468,277,738.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

	2020	2019
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	97,833,352,036	76,712,909,862
Jumlah Liabilitas	41,826,725,644	23,350,345,520
Pendapatan	25,219,169,253	65,261,292,960
Laba Tahun Berjalan	2,644,062,050	5,734,283,225

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City sebesar Rp1.052.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil sebesar Rp259.000.000.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

	2020	2019
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	12,233,338,745	--
Jumlah Liabilitas	2,583,363,746	--
Pendapatan	12,935,841,317	--
Laba Tahun Berjalan	2,066,474,999	--

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali sebesar Rp3.292.400.000.

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	2020	2019
	Rp	Rp
Joint Venture		
Total Assets	97,833,352,036	76,712,909,862
Total Liabilities	41,826,725,644	23,350,345,520
Revenues	25,219,169,253	65,261,292,960
Profit for The Year	2,644,062,050	5,734,283,225

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the year ended 31 December 2020, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Lido City Development Project amounting to Rp1,052,000,000.

For the year ended December 31, 2020, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp259,000,000.

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

	2020	2019
	Rp	Rp
Joint Venture		
Total Assets	12,233,338,745	--
Total Liabilities	2,583,363,746	--
Revenues	12,935,841,317	--
Profit for The Year	2,066,474,999	--

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the year ended 31 December 2020, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Bali Development Project amounting to Rp3,292,400,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

16. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dan milik SBP, Entitas Anak, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

Entitas / Entity	2020		2019	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	1,552	2,208,568,828,273	1,413	1,637,373,150,938
SBP	8	38,024,592,474	8	37,128,409,189
Jumlah/Total	1,560	2,246,593,420,747	1,421	1,674,501,560,127

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Sebidang tanah seluas 81.230 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SBP, Entitas Anak SSR, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi (Catatan 31).

Piece of land for 81,230 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SBP, a Subsidiary of SSR, was used as collateral in connection with bond payable facility (Note 31).

17. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

17. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and building owned by SIT, a Subsidiary, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2020					
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	6,985,454,545	--	--	228,204,491,566	Land
Bangunan dan Prasarana	548,756,426,005	17,080,710,000	4,816,000,000	3,000,000,000	564,021,136,005	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	171,923,337,357	4,563,830,909	--	--	176,487,168,266	Construction in Progress
Jumlah	995,880,807,912	28,629,995,454	4,816,000,000	3,000,000,000	1,022,694,803,366	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	235,087,813,427	29,413,022,971	--	--	264,500,836,398	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Jumlah	289,069,820,956	29,413,022,971	--	--	318,482,843,927	Total
Nilai Tercatat	706,810,986,956				704,211,959,439	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2019				
	1 Jan 2019 / Jan 1, 2019 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	--	--	--	221,219,037,021
Bangunan dan Prasarana	545,283,698,734	2,863,636,364	--	609,090,907	548,756,426,005
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931
Aset dalam Konstruksi	171,923,337,357	609,090,907	--	(609,090,907)	171,923,337,357
Jumlah	992,408,080,641	3,472,727,271	--	--	995,880,807,912
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	205,869,951,615	29,217,861,812	--	--	235,087,813,427
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931
Jumlah	259,851,959,144	29,217,861,812	--	--	289,069,820,956
Nilai Tercatat	732,556,121,497				706,810,986,956
					Carrying Value

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 46)	293,433,217,707	289,963,862,506	Rental Income (Note 46)
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa (Catatan 47)	195,227,702,961	200,047,065,800	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income (Note 47)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Langsung (Catatan 47)	12,930,909,767	12,910,076,448	Direct Cost (Note 47)
Beban Lainnya (Catatan 51)	16,482,113,204	16,307,785,364	Other Expense (Note 51)
Jumlah	29,413,022,971	29,217,861,812	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan, dan beban lainnya (Catatan 47 dan 51).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking and maintenance services, and other expenses (Notes 47 and 51).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, building warehouse building owned by SIT, a Subsidiary, and building owned by NRC, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment property based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Gedung dan Tanah Area Parkir / Building and Land Parking Area	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	31 Desember 2018 / December 31, 2018	631,150,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	26 Agustus 2020 / August 26, 2020	964,780,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	3 September 2020 / September 3, 2020	285,227,000,000
Jumlah / Total					1,881,157,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah masing-masing sebesar Rp31.582.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp31,582,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Penilaian bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp183.765.510.723.

The valuation of warehouses building owned by SIT, a Subsidiary, was calculated based on its cost acquisition in 2017 amounted to Rp183,765,510,723.

Pada tahun 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 20 dan 61).

In 2020, NRC, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounted to Rp3,000,000,000 (Notes 20 and 61).

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 30 dan 32).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and loan facility from IFC (Notes 30 and 32).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale of investment properties as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	4,954,545,455	--	Net Proceeds from Sale
Nilai Tercatat	(4,816,000,000)	--	Carrying Value
Keuntungan Penjualan (Catatan 50)	138,545,455	--	Gain on Sales (Note 50)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	1,716,926,248,648	1,365,500,000,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,000,000	--	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses peninjauan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2020 and 2019, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2020				31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	329,054,105,454	119,275,041	--	9,498,725,000	338,672,105,495	Land
Bangunan dan Prasarana	1,263,545,479,375	6,520,117,308	--	46,458,260,808	1,316,523,857,491	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,964,293,786	--	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	476,058,226,639	17,352,234,420	42,180,000	--	493,368,281,059	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	323,100,585,708	10,689,624,106	627,368,159	49,491,116	333,212,332,771	Office Equipment
Peralatan Proyek	42,036,342,585	1,596,480,485	--	--	43,632,823,070	Project Equipment
Kendaraan	76,787,631,401	6,370,269,800	3,632,751,862	--	79,525,149,339	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	41,482,981,487	2,650,220,000	--	--	44,133,201,487	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	44,324,107,354	22,521,897,458	--	(46,507,751,924)	20,338,252,888	Construction in Progress
Jumlah	2,609,608,771,470	67,820,118,618	4,302,300,021	9,498,725,000	2,682,625,315,067	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	607,768,457,477	56,959,969,125	--	(10,310,649)	664,718,115,953	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,547,411,384	123,136,057	--	--	2,670,547,441	Landscaping
Mesin dan Peralatan	389,435,517,712	23,011,975,008	4,393,750	--	412,443,098,970	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	262,412,290,803	22,861,953,642	584,538,604	10,310,649	284,700,016,490	Office Equipment
Peralatan Proyek	29,829,286,820	3,459,434,258	--	--	33,288,721,078	Project Equipment
Kendaraan	65,655,973,333	5,004,405,737	3,271,085,195	--	67,389,293,875	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	30,697,201,193	4,027,607,404	--	--	34,724,808,597	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,181,209,637	44,285,805	--	--	10,225,495,442	Operational Equipment
Jumlah	1,398,527,348,359	115,492,767,036	3,860,017,549	--	1,510,160,097,846	Total
Nilai Tercatat	1,211,081,423,111				1,172,465,217,221	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2019					
	1 Jan 2019 / Jan 1, 2019 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	323,654,265,454	4,231,000,000	--	1,168,840,000	329,054,105,454	Land
Bangunan dan Prasarana	1,251,753,897,662	8,993,598,925	1,151,632,250	3,949,615,038	1,263,545,479,375	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,905,107,786	59,186,000	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	470,739,328,541	9,729,529,108	4,624,174,760	213,543,750	476,058,226,639	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	308,572,367,892	15,354,903,319	1,007,962,511	181,277,008	323,100,585,708	Office Equipment
Peralatan Proyek	40,979,571,198	1,056,771,387	--	--	42,036,342,585	Project Equipment
Kendaraan	74,950,923,406	3,435,092,908	1,598,384,913	--	76,787,631,401	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	38,072,860,638	4,196,072,010	799,130,403	13,179,242	41,482,981,487	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	14,143,283,813	35,707,278,579	--	(5,526,455,038)	44,324,107,354	Construction in Progress
Jumlah	2,536,026,624,071	82,763,432,236	9,181,284,837	--	2,609,608,771,470	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	551,737,766,309	56,306,968,700	276,277,532	--	607,768,457,477	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,414,031,571	133,379,813	--	--	2,547,411,384	Landscaping
Mesin dan Peralatan	367,665,499,941	26,086,173,519	4,269,229,843	(46,925,905)	389,435,517,712	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	238,334,814,292	25,023,265,175	950,583,543	4,794,879	262,412,290,803	Office Equipment
Peralatan Proyek	25,842,057,127	3,987,229,693	--	--	29,829,286,820	Project Equipment
Kendaraan	61,891,470,673	5,330,368,823	1,565,866,163	--	65,655,973,333	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	25,809,304,978	5,608,449,975	762,684,786	42,131,026	30,697,201,193	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,132,867,111	48,342,526	--	--	10,181,209,637	Operational Equipment
Jumlah	1,283,827,812,002	122,524,178,224	7,824,641,867	--	1,398,527,348,359	Total
Nilai Tercatat	1,252,198,812,069				1,211,081,423,111	Carrying Value

Pada tahun 2019, SIH, Entitas Anak, melakukan penyesuaian atas nilai biaya konstruksi aset tetap bangunan dan pembatalan biaya-biaya yang dikapitalisasi pada aset tetap perabot dan perlengkapan, adalah masing-masing sebesar Rp808.332.112 dan Rp40.784.059, yang dicatat pada akun beban lain-lain.

In 2019, SIH, a Subsidiary, made adjustments in value of construction costs of fixed asset building and canceled costs which were capitalized on fixed assets furniture and fixtures, amounted to Rp808,332,112 and Rp40,784,059, respectively, which recorded in other expenses accounts.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 49)	95,592,795,508	98,204,506,264	General and Administrative Expense (Note 49)
Beban Langsung (Catatan 47)	19,899,971,528	24,319,671,960	Direct Cost (Note 47)
Jumlah	115,492,767,036	122,524,178,224	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	304,336,766,488	294,175,429,001	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	167,914,564,401	148,181,007,093	Office Equipment
Bangunan dan Prasarana	107,299,708,661	106,355,908,785	Building and Infrastructure
Kendaraan	53,049,067,627	54,325,456,762	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	25,060,345,115	20,938,776,760	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,045,420,706	10,045,420,706	Operational Equipment
Peralatan Proyek	5,343,539,344	4,491,707,959	Project Equipment
Jumlah	673,049,412,342	638,513,707,066	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	29 September 2020/ <i>September 29, 2020</i>	1,708,138,000,000
Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	117,881,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	83,185,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	92,014,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	153,097,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	98,593,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	86,089,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	92,355,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	132,244,000,000
Jumlah / Total				3,588,739,000,000

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,856,356.

Pada tahun 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 20 dan 61).

In 2020, NRC, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to fixed asset amounted to Rp9,498,725,000 (Notes 20 and 61).

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp17.869.255.631 dan Rp17.425.418.627 atau sebesar 1,54% dan 1,44% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp17,869,255,631 and Rp17,425,418,627 or 1.54% and 1.44% of the total consolidated net book value for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 30), utang obligasi (Catatan 31), serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 32).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 22 and 30), bond payable (Note 31), and other payable to third parties (Note 32).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan (kerugian) penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains (loss) on sale as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Jual	994,998,203	403,378,065	Selling Price
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(391,380,180)	(505,784,300)	Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold
Keuntungan (Kerugian) Penjualan (Catatan 50 dan 51)	603,618,023	(102,406,235)	Gain (Loss) on Sale (Notes 50 and 51)
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual			Deduction in Carrying Value of Not for Sale
Penggantian Asuransi (Catatan 50)	(50,902,292)	--	Insurance Replacement (Note 50)
Kerugian Lainnya (Catatan 51)	--	(42,526,558)	Other Losses (Note 51)
Sub Jumlah	(50,902,292)	(42,526,558)	Sub Total
Jumlah Laba (Rugi) - Neto	552,715,731	(144,932,793)	Total Gain (Loss) - Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 99,49%, serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 41,67%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS dan SAI.

For the year ended December 31, 2020, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 99.49%, and SAI, a Subsidiary, is 41.67%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SCS and SAI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	961,679,476,020	3,654,971,168,956	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	169,495,458	3,688,186	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019.

19. Aset Hak Guna

19. Right-of-use Assets

	2020				
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020	Dampak Penerapan PSAK 73 / Impact of Implementation PSAK 73	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	31 Des 2020 / Dec 31, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	--	106,432,361,008	97,800,096	--	106,530,161,104
Bangunan dan Ruang Kantor	--	3,486,774,063	--	--	3,486,774,063
Kendaraan	--	208,081,185	174,411,160	--	382,492,345
Jumlah	--	110,127,216,256	272,211,256	--	110,399,427,512
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	--	--	7,646,654,582	--	7,646,654,582
Bangunan dan Ruang Kantor	--	--	804,640,167	--	804,640,167
Sewa Kendaraan	--	--	150,701,761	--	150,701,761
Jumlah	--	--	8,601,996,510	--	8,601,996,510
Nilai Tercatat	--				101,797,431,002
					Carrying Value

20. Uang Muka Lain-lain

20. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pembelian Aset Tetap	3,141,047,896	34,248,535,019	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Tanah	375,256,924	320,677,941	Land Development
Perjalanan Dinas	116,127,437	155,283,600	Business Trip
Operasional Hotel	--	11,451,000	Hotel Operation
Lain-lain	615,955,119	1,301,264,565	Others
Jumlah	4,248,387,376	36,037,212,125	Total

Pada tahun 2020, NRC, Entitas Anak, mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17) dan ke aset tetap tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 18)

In 2020, NRC, a Subsidiary, reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17) and to fixed asset land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2020 Rp	2019 Rp
<i>Sinking Fund</i> Pinjaman Bank (Catatan 30)	25,000,000,000	25,000,000,000
Jaminan Pengembalian	5,085,235,191	5,199,005,696
Aset Imbalan Kerja (Catatan 37)	5,392,448,681	4,117,434,139
Perpanjangan HGB Tanah	4,682,617,752	4,946,084,934
Lain-lain	22,687,576	144,647,249
Jumlah	40,182,989,200	39,407,172,018

21. Other Non-Current Assets

Sinking Fund of Bank Loan (Note 30)
Guaranteed Deposits
Employment Benefit Assets (Note 37)
Land Rights Extension
Others
Total

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank Mayapada Tbk	196,150,000,000	109,150,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	49,996,680,222	--
Jumlah / Total	246,146,680,222	109,150,000,000

22. Short-Term Bank Loans

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Persesuaian No. 80 tanggal 29 Maret 2021, oleh Stephanie Wilamarta, SH, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary**

Based on the Deed Correspondence No. 80 dated March 29, 2021, by Stephanie Wilamarta, SH, NRC obtained the extension of bank loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Juli 2021 / until July 2, 2021	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / for working capital	Purpose
Suku Bunga	10% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

- Pledge its shares to other parties;
- Perform a liquidation and/or termination of business; and
- Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA masing-masing sebesar Rp87.000.000.000 dan Rp109.150.000.000.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA amounted to Rp87,000,000,000 and Rp109,150,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

**PT Suryalaya Anindita International (SAI),
Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MM, SAI memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran) / <i>Local Credit (Current Account)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp50,000,000,000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Desember 2021 / <i>until December 8, 2021</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	untuk pembiayaan operasional hotel / <i>for financing Hotel Operations</i>	<i>Purpose</i>
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	<i>Interest</i>
Provisi	0,5% p.a	<i>Provision</i>

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III (Catatan 30).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA, dengan jumlah sebesar Rp50.000.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp81.100.000.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

		Fasilitas Maksimal/ <i>Maximum Facility</i>	Fasilitas yang Telah Digunakan/ <i>Used Facility</i>	Fasilitas yang Belum Digunakan/ <i>Unused Facility</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	1,000,000,000,000	228,581,730,004	771,418,269,996	30 Mar 2022 / Mar 30, 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	200,000,000,000	27,880,000,000	172,120,000,000	21 Feb 2022 / Feb 21, 2022
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	200,000,000,000	525,000,000	199,475,000,000	10 Okt 2021 / Oct 10, 2021

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

**PT Suryalaya Anindita International (SAI),
a Subsidiary**

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MM, SAI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran) / <i>Local Credit (Current Account)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp50,000,000,000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Desember 2021 / <i>until December 8, 2021</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	untuk pembiayaan operasional hotel / <i>for financing Hotel Operations</i>	<i>Purpose</i>
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	<i>Interest</i>
Provisi	0,5% p.a	<i>Provision</i>

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit II and Investment Credit III loan facilities (Note 30).

As of December 31, 2020, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA, with total amounting to Rp50,000,000,000.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp81,100,000.

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2022 / <i>until March 30, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 18);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 18);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 18); dan
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 18);
- 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama NRC (Catatan 18); dan
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali; dan

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Letter of Amendments of Loan Agreement No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 dated March 22, 2021, NRC obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2022 / <i>until March 30, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

The facility is secured by the assets of NRC as follows:

- Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp4,900,000,000 (Note 18);
- Land and building located in Semarang with the value of mortgage amounted to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 (Note 18);
- Land and building located in Surabaya with the value of mortgage amounted to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp1,900,000,000 added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp7,900,000,000 (Note 18); and
- Land and building located in Medan with the value of mortgage amounted to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 and added value of 4th rank mortgage amounted to Rp3,000,000,000 (Note 18);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of NRC (Note 18); and
- Trade receivables amounted to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali terhadap Akta Perjanjian Kredit tanggal 12 April 2021, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2022 / until February 21, 2022	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ for project payment	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on 2nd Amendment and Restatement of the Credit Agreement dated April 21, 2021, NRC obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2022 / until February 21, 2022	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ for project payment	Purpose

The facility is fiduciary secured with project receivable amounted to Rp100,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage Ratio maksimal 3 kali; dan
- Gearing Ratio maksimal 1,5 kali.

a. Maintain financial ratios as follows:

- Leverage Ratio maximum of 3 times; and
- Gearing Ratio maximum of 1.5 times.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:

- Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and
- Changes in the composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0832/AMD/CG7 Tanggal 15 Desember 2020, NRC memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2021 / until October 10, 2021	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi / collateral of construction projects	Purpose

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Based on the First Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. KK/20/0832/AMD/CG7 On 15 December 2020, NRC obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt / Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
 - Rasio *Total Liabilities / Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PMT sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada PMT); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - *Interest Bearing Debt / Total Equity* ratio maximum of 1.5 times; and
 - *Total Liabilities / Equity* ratio maximum of 3 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from PMT before executing certain actions, such as:
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to PMT); and*
 - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

23. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- a. Berdasarkan pemasok:

Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 55)

Pihak Ketiga / Third Parties

PT Adhimix RMC Indonesia	15,978,778,625	27,228,904,250
PT Intisumber Bajasakti	11,758,339,551	484,396,543
PT SCG Readymix Indonesia	11,492,652,325	10,496,257,750
PT Motive Mulia	8,504,933,964	262,161,873
PT Merak Jaya Beton	7,800,250,850	8,914,715,850
PT Alkonusa Teknik Interkon	7,348,393,327	12,621,277,160
PT Solusi Bangun Beton	5,239,914,900	10,943,820,250
PT Torsina Redikon	4,118,808,400	8,355,503,800
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	2,790,817,219	27,406,258,517
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2,289,014,560	30,970,459,062
PT Hanwa Indonesia	705,574,800	10,965,783,548
PT Pionir Beton Industri	166,848,000	9,360,087,127
PT The Master Steel Manufactory	--	12,627,384,874
PT Varia Usaha Beton	--	10,626,672,000
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp8.000.000.000)	454,366,009,896	444,770,091,332

Sub Jumlah / Sub Total

Jumlah / Total

2020 Rp	2019 Rp
--	18,015,617
15,978,778,625	27,228,904,250
11,758,339,551	484,396,543
11,492,652,325	10,496,257,750
8,504,933,964	262,161,873
7,800,250,850	8,914,715,850
7,348,393,327	12,621,277,160
5,239,914,900	10,943,820,250
4,118,808,400	8,355,503,800
2,790,817,219	27,406,258,517
2,289,014,560	30,970,459,062
705,574,800	10,965,783,548
166,848,000	9,360,087,127
--	12,627,384,874
--	10,626,672,000
454,366,009,896	444,770,091,332
532,560,336,417	626,033,773,936
532,560,336,417	626,051,789,553

23. Trade Payable

Trade payable represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

- a. By supplier:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	346,295,574,800	313,134,305,039	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	47,388,220,434	114,633,832,688	1-30 Days
31 s/d 60 hari	27,439,755,731	62,391,507,248	31-60 Days
61 s/d 90 hari	22,664,280,995	65,738,479,263	61-90 Days
91 s/d 120 hari	14,833,139,248	26,395,806,227	91-120 Days
>120 hari	73,939,365,209	43,757,859,088	More than 120 Days
Jumlah	532,560,336,417	626,051,789,553	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	528,724,390,888	621,487,526,620	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,813,070,359	4,543,685,994	United States Dollar
Euro	22,875,170	20,576,939	Euro
Jumlah	532,560,336,417	626,051,789,553	Total

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

24. Other Short-Term Financial Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	28,112,719,549	41,175,387,228	Agent and Guest Hotel Advance
Sinking Fund untuk villa	16,938,926,266	15,825,562,994	Sinking Fund for villa
Beban Manajemen Hotel	10,425,358,121	13,866,028,646	Hotel Management Cost
Proyek Konstruksi	6,430,670,075	7,176,547,113	Construction Project
Lain-lain	12,193,967,011	15,604,826,555	Others
Jumlah	74,101,641,022	93,648,352,536	Total

25. Uang Muka dari Pelanggan

25. Advances from Customers

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
PT TCP Internusa	35,251,030,931	246,082,294
PT Suryacipta Swadaya	14,084,970,105	189,473,674,049
Jumlah	49,336,001,036	189,719,756,343

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	468,617,806,779	622,401,726,759
Laba Kumulatif yang Diakui	26,823,260,689	37,669,911,418
Sub Jumlah	495,441,067,468	660,071,638,177
Dikurangi:		
Penerbitan Termin Kumulatif	(508,539,662,643)	(684,660,363,589)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(13,098,595,175)	(24,588,725,412)

26. Gross Amount Due to Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Cost
Accumulated Recognized Profit
Sub Total
Less:
Accumulated Progress Billings
Gross Amount Due to Customers

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	15,387,638,585	--
Pajak Pertambahan Nilai - neto	376,142,776	905,318,023
Sub Jumlah	15,763,781,361	905,318,023
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	5,323,250	98,876,939
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	17,730,148,985	20,472,875
Pajak Final	5,109,365,986	9,771,207,758
Pajak Pertambahan Nilai - neto	5,930,775,787	7,023,519,914
Klaim atas Pengembalian Pajak	4,821,152,237	1,745,257,687
Sub Jumlah	33,596,766,245	18,659,335,173
Jumlah	49,360,547,606	19,564,653,196

The Company
Income Tax - Article 28A
Value Added Tax - net
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Income Tax - Article 28A
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Sub Total
Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- Details of overpayment of corporate income tax are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Klaim atas Pengembalian Pajak		
PT Enercon Paradhya International		
PPh Badan tahun 2019	20,472,875	--
PPh Badan tahun 2018	--	27,911,375
Sub Jumlah	20,472,875	27,911,375

Claims for Tax Refund
PT Enercon Paradhya International
Corporate Income Tax year 2019
Corporate Income Tax year 2018
Sub Total

PT Ungasan Semesta Resort		
PPh Badan tahun 2019	--	666,573,984
PPh Badan tahun 2018	982,115,078	1,050,772,328
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	602,598,972	--
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	374,787,849	--

PT Ungasan Semesta Resort
Corporate Income Tax year 2019
Corporate Income Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			Claims for Tax Refund
PT Ungasan Semesta Resort			PT Ungasan Semesta Resort
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPH Badan tahun 2016	2,362,634,260	--	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	478,543,203	--	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016
Sub Jumlah	4,800,679,362	1,717,346,312	Sub Total
Jumlah	4,821,152,237	1,745,257,687	Total

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Klaim atas pengembalian pajak milik EPI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.472.875 dan Rp27.911.375.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 19 Maret 2020, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, milik EPI, Entitas Anak, yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2018, menjadi sebesar Rp25.135.375.

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Claim for tax refund owned by EPI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for year 2019 and 2018 amounted to Rp20,472,875 and Rp27,911,375, respectively.

Based on the Notification Letter of Investigation Result dated March 19, 2020, the approved claim for overpayment of corporate income tax, owned by EPI, a Subsidiary, after deducting the amount of the Income Tax Underpayment Assessment Letter year 2018, amounted to Rp25,135,375.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp666.573.984 dan Rp1.050.772.328.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, USR, Entitas Anak SAM, menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tahun 2019 sebesar Rp486.616.992.

- b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;
 - Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for year 2019 and 2018 amounted to Rp666,573,984 and Rp1,050,772,328, respectively.

On August 7, 2020, USR, a Subsidiary of SAM, received Decision Letter from Director General of Taxes regarding the Introductory Refund of Tax Overpayments year 2019 amounted to Rp486,616,992.

- b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:
- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounted to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;
 - Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounted to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Utang Pajak

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	466,467,301	547,427,705
Pasal 23	256,863,153	447,406,499
Pasal 26	45,813,600	69,200,000
Pajak Penghasilan Final	794,658	707,198
Sub Jumlah	769,938,712	1,064,741,402
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	--	1,570,000
Pasal 21	6,766,743,852	10,380,684,676
Pasal 23	8,214,518,516	5,345,886,795
Pasal 25	684,038,815	668,000,918
Pasal 26	16,580,273	162,301,863
Pasal 29	6,000,751,920	2,442,713,706
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	1,209,267,728	2,643,224,981
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	107,617,842	--
Konstruksi	135,862,500	91,602,584
Pajak Pertambahan Nilai - neto	17,443,022,226	25,744,132,934
Pajak Pembangunan I	2,139,486,426	7,622,530,304
Sub Jumlah	42,717,890,098	55,102,648,761
Jumlah	43,487,828,810	56,167,390,163

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Rent
Transfer of Land Right and Building
Construction
Value Added Tax - net
Local Development Tax
Sub Total
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	82,495,042	(650,985,222)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(12,857,175,098)	(33,848,819,875)
Pajak Tangguhan	36,299,194,085	5,977,861,561
Hasil Pemeriksaan Pajak Periode Lalu	(566,379,166)	--
Sub Jumlah	22,875,639,821	(27,870,958,314)
Jumlah	22,958,134,863	(28,521,943,536)

c. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Result from Previous Period Tax Audit
Sub Total
Total

Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak, melakukan pembayaran atas hasil pemeriksaan pajak badan sebesar Rp566.379.166.

In 2020, USR, a Subsidiary, paid the results of the corporate tax audit amounting to Rp566,379,166.

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
PT Suryacipta Swadaya	11,926,765,620	8,501,182,000
PT Surya Energi Parahita	897,825,718	386,662,000
PT Enercon Paradhya International	32,583,760	46,250,875
PT Suryalaya Anindita International	--	24,914,725,000
Jumlah/ Total	12,857,175,098	33,848,819,875

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(100,245,386,499)	164,833,004,075	Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	44,977,494,418 (32,356,640,124)	(300,619,015,982) 228,745,003,563	Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(87,624,532,205)	92,958,991,656	Profit (Loss) Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1,915,623,948	1,938,366,825	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(3,675,000,000)	(4,800,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	(46,720,000)	--	Benefit Payment
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	105,582,680	257,692,288	Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation
Sub Jumlah	(1,700,513,372)	(2,603,940,887)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	146,723,974	583,507,056	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1,898,655,606)	(9,198,674,198)	Interest Income that has been charged of final tax
Pendapatan Bunga	(31,690,785,131)	27,804,651,553	Interest Income
Depresiasi Aset Hak Guna - PSAK 73	3,692,548,254	--	Depreciation of Right-of-use Assets - PSAK 73
Beban Bunga Liabilitas Sewa - PSAK 73	567,312,811	--	Interest Expense of Lease Liabilities - PSAK 73
Beban Sewa	(3,906,726,000)	--	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	1,968,309,000	--	Allowances for Share-based Compensation
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(10,401,843,859)	(9,208,944,208)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Rugi (Laba) Entitas Anak	39,375,506,938	(248,138,821,264)	Equity in Net Loss (Earning) of Subsidiaries
Beban Lainnya	4,037,110,220	6,401,579,889	Other Expenses
Sub Jumlah	1,889,500,601	(231,756,701,172)	Sub Total
Rugi Pajak	(87,435,544,976)	(141,401,650,403)	Tax Loss
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(831,965,484,893)	(771,510,300,365)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Pembetulan SPT PPh Badan Tahun 2019	3,886,133,578	--	Correction of Corporate Income Tax Year 2019
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	297,118,521,023	80,946,465,875	Non Compensated Tax Loss
Rugi Pajak Perusahaan	(618,396,375,268)	(831,965,484,893)	Tax Loss of the Company

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Reconciliation of the company's taxable profit (loss) above is used as the basis for the Corporate Income Tax Return.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	13,423,554,264	33,848,819,875	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	22,312,563,657	2,310,611,733	Article 23
Pasal 25	18,228,026,257	29,115,967,311	Article 25
Sub Jumlah	40,540,589,914	31,426,579,044	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	(27,117,035,650)	2,422,240,831	Underpayment (Overpayment) of Income Tax Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:		
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):		
Perusahaan	(15,387,638,585)	--
Entitas Anak		
PT Suryacipta Swadaya	5,273,659,544	369,341,954
PT Surya Energi Parahita	727,092,376	--
PT Enercon Paradhya International	(23,019,365)	(20,472,875)
PT Ungasan Semesta Resort	(51,674,748)	--
PT TCP Internusa	(4,278,691,899)	--
PT Suryalaya Anindita International	(13,376,762,973)	2,073,371,752
Sub Jumlah	(11,729,397,065)	2,422,240,831
Jumlah	(27,117,035,650)	2,422,240,831

The Details are as follows:
Taxes Payable (Prepaid Taxes):

The Company
Subsidiaries
PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Energi Parahita
PT Enercon Paradhya International
PT Ungasan Semesta Resort
PT TCP Internusa
PT Suryalaya Anindita International
Sub Total
Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(100,245,386,499)	164,833,004,075
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	44,977,494,418 (32,356,640,124)	(300,619,015,982) 228,745,003,563
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(87,624,532,205)	92,958,991,656
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	(16,648,661,119)	23,239,747,914
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	27,877,555	145,876,764
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(360,744,565)	(2,299,668,550)
Pendapatan Bunga	(6,021,249,175)	6,951,162,888
Depresiasi Aset Hak Guna - PSAK 73	701,584,168	--
Beban Bunga Liabilitas Sewa - PSAK 73	107,789,434	--
Beban Sewa	(742,277,940)	--
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	373,978,710	
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(1,976,350,333)	(2,302,236,052)
Bagian Rugi (Laba) Entitas Anak	7,481,346,318	(62,034,705,316)
Beban Lainnya	767,050,942	1,600,394,972
Sub Jumlah	359,005,114	(57,939,175,294)
Rugi Pajak	16,207,160,963	35,350,412,602
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	(82,495,042)	650,985,222
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	(22,875,639,821)	27,870,958,314
Jumlah	(22,958,134,863)	28,521,943,536

Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries Elimination
Profit (Loss) Before Tax of the Company
Tax Expense at Effective Tax Rate
Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal Donation
Interest Income that has been charged of final tax
Interest Income
Depreciation of Right-of-use Assets - PSAK 73
Interest Expense of Lease Liabilities - PSAK 73
Rental Expense
Allowances for Share-based Compensation
Equity in Net Earning of Joint Ventures
Equity in Net Loss (Earning) of Subsidiaries
Other Expenses
Sub Total
Fiscal Losses
Deferred Tax Expenses of The Company
Tax Expense (Benefit) of Subsidiaries
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	Efek atas Penyesuaian Tarif Pajak / Effect on Future Revision of Tax Rate Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan						The Company
Penyusutan Aset Tetap	(298,680,799)	71,683,391	20,060,709	--	(206,936,699)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	718,869,113	333,909,192	(343,158,250)	(371,438,780)	338,181,275	Employment Benefit
Sub Jumlah	420,188,314	405,592,583	(323,097,541)	(371,438,780)	131,244,576	Sub Total
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	2,535,009,465	(304,201,136)	6,073,304,678	183,168,015	8,487,281,022	PT Sitiagung Makmur
PT Suryalaya Anindita International	--	(2,079,540,245)	15,280,128,748	52,620,981	13,253,209,484	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	2,535,009,465	(2,383,741,381)	21,353,433,426	235,788,996	21,740,490,506	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,955,197,779				21,871,735,082	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(17,329,502,040)	2,079,540,245	15,249,961,795	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(17,329,502,040)				--	Total Deferred Tax Liabilities

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Penyusutan Aset Tetap	(363,103,871)	64,423,072	--	(298,680,799)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	1,319,361,428	(715,408,294)	114,915,979	718,869,113	Employment Benefit
Sub Jumlah	956,257,557	(650,985,222)	114,915,979	420,188,314	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	1,846,509,150	573,330,598	115,169,717	2,535,009,465	PT Sitiagung Makmur
PT Suryalaya Anindita International	--	--	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	1,846,509,150	573,330,598	115,169,717	2,535,009,465	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,802,766,707			2,955,197,779	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(24,538,807,378)	5,404,530,963	1,804,774,375	(17,329,502,040)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(24,538,807,378)			(17,329,502,040)	Total Deferred Tax Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

28. Beban Akruai

	2020	2019
	Rp	Rp
Biaya Pembebasan Tanah	7,419,172,000	7,419,172,000
Utilitas	3,967,356,953	5,896,447,407
Bunga Pinjaman	3,834,803,313	3,747,326,617
Sewa	3,569,362,208	6,423,047,625
Kontraktor dan Pemasok	2,682,723,242	1,794,887,223
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2,137,594,304	5,801,766,933
Service Charge Hotel	1,996,581,362	5,325,218,178
Perlengkapan Kantor	831,437,080	526,014,415
Asuransi	746,571,671	102,869,069
Jasa Profesional	559,035,360	105,332,628
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	4,194,728,598	7,721,323,266
Jumlah	31,939,366,091	44,863,405,361

28. Accrued Expenses

Land Acquisition Expenses
Utilities
Loan Interest
Rental
Contractor and Supplier
Salaries, Wages, and Employee Welfare
Service Charge Hotel
Office Supplies
Insurance
Professional Fee
Others (under Rp100,000,000)
Total

29. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 57).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

29. Provision for Land and Environment Development

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and/or when the cost of land development real estate becomes an obligation of SCS, a Subsidiary (Note 57).

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

30. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2020	2019
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	465,438,513,914	476,007,388,598
PT Bank Central Asia Tbk	191,605,823,911	204,856,258,034
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,939,285,714	15,484,285,712
Jumlah	669,983,623,539	696,347,932,344
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(77,583,524,911)	(136,177,927,102)
Bagian jangka panjang - Neto	592,400,098,628	560,170,005,242
Tingkat bunga per tahun	7.00% - 8.25%	9.50% - 10.00%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

30. Long-Term Bank Loans

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total
Less Current Maturities
Long-term portion - net
Interest rate per annum

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dalam satu tahun	77,583,524,911	136,177,927,102	One year
Dalam tahun ke-2	79,108,620,004	91,735,869,314	2nd year
Dalam tahun ke-3	73,977,956,022	73,760,390,515	3rd year
Dalam tahun ke-4	63,317,756,431	79,595,435,256	4th year
Dalam tahun ke-5	137,139,352,367	130,917,031,794	5th year
Dalam tahun ke-6	119,508,054,686	122,972,523,176	6th year
Dalam tahun ke-7	119,348,359,118	61,188,755,187	7th year
Jumlah	669,983,623,539	696,347,932,344	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Saldo utang kepada BMRI merupakan utang TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT TCP Internusa

PT TCP Internusa (TCP)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Term Loan No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum I tanggal 15 Juni 2020, Bank Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Bank Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Desember 2020, Bank Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 18);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The bank loan repayment schedule are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Loan balance to BMRI consists of TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2020 Rp	2019 Rp
465,438,513,914	476,007,388,598

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Bank Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amend the schedule of principal payment with an extended loan term until December 26, 2026. In addition, Bank Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Bank Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp133,200,000 (Note 18);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. 903 unit SHMSRS dari Gedung “Glodok Plaza”, di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 17);
- c. *Undertaking Letter* dari Perusahaan (Catatan 57); dan
- d. *Sinking Fund* (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BMRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.400.000.000 dan Rp18.600.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International

Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- b. 903 units *strata title certificates* (SHMSRS) from building “Glodok Plaza”, located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp550,000,000,000 (Note 17);
- c. *Undertaking Letter* from the Company (Note 57); and
- d. *Sinking Fund* (Note 21).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
- *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%. If < (less) that 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;
 - *Debt to Equity* ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.
- b. Obligated to obtain a written approval from BMRI before executing certain actions, such as:
- Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
 - Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
 - Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
 - Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

Loan payments for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp11,400,000,000 and Rp18,600,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

2020	2019
Rp	Rp
151,832,371,629	163,608,758,256
39,773,452,282	41,247,499,778
191,605,823,911	204,856,258,034

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I / *Investment Credit I*
Kredit Investasi II / *Investment Credit II*

Jumlah / Total

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (floating). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.000.009.480 dan Rp33.500.035.287.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2020; dan
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
 - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2020	2019
Rp	Rp
74,439,671,346	83,208,569,717
77,392,700,283	80,400,188,539
151,832,371,629	163,608,758,256

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp9,000,009,480 and Rp33,500,035,287, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment minimum 1 time, starting from 2020; and*
 - *Debt to Equity ratio maximum 3 times.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:*
 - *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
 - *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
 - *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
 - *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
 - *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 18):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi; dan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank Central Asia Tbk.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.209.591.597 dan Rp12.035.968.414.

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2020, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Mei 2020.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Kredit Investasi II / *Investment Credit II*
Kredit Investasi III / *Investment Credit III*
Installment Loan

Jumlah / Total

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 18):

- Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations; and
- Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

As of December 31, 2020, the management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank Central Asia Tbk.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,209,591,597 and Rp12,035,968,414, respectively.

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated July 6, 2020, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for 12 months and an adjustment in interest rates, which effective from May 6, 2020.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2020	2019
Rp	Rp
10,586,992,456	18,601,425,816
20,069,793,159	22,646,073,962
9,116,666,667	--
39,773,452,282	41,247,499,778

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi, sampai dengan 31 Maret 2021 dan penurunan tingkat suku bunga pinjaman menjadi 7% per tahun.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.655.000.000 dan Rp62.240.000.000.

Fasilitas Installment Loan

Berdasarkan Perubahan Kelima tanggal 8 Desember 2020, BCA menyetujui untuk:

- memberikan fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun;
- memberikan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas *Installment Loan* dari BCA, dengan jumlah sebesar Rp9.900.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman *Installment Loan* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Based on the Fifth Amendment letter to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of principal payment on Investment Credit facility, until March 31, 2021 and a decrease the loan interest rate become to 7% per annum.

The amount of loan principal repayment for Investment Credit facilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp10,655,000,000 and Rp62,240,000,000, respectively.

Installment Loan Facility

Based on Fifth Addendum dated December 8, 2020, BCA approved to

- provide Installment Loan facility with an amount not exceeding amounted to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum;
- provide a grace period of principal payment on Installment Loan facility, until June 8, 2022.

On December 31, 2020, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the Installment Loan facility from BCA, amounted to Rp9,900,000,000.

Total amount of the Installment Loan facilities principal payments for the year ended December 31, 2020 amounted to nil.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA to Bank Interest* minimal 2,5 kali, terhitung sejak tahun 2022;
- Rasio *Interest Bearing Debt to Total Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pemegang saham dan pihak berelasi;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *EBITDA to Bank Interest Ratio* minimum of 2.5 times, starting from 2022;
- *Interest Bearing Debt to Total Equity Ratio* maximum of 2.5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- Obtaining new loan from other parties except from shareholders and related parties;
- Mortgage of SAI's assets to any other party; and
- Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

PT Surya Energi Parahita

2020 Rp	2019 Rp
12,939,285,714	15,484,285,712

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On April 4, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2022 / January 11, 2022	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja / Working Capital	Purpose
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,10% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi / Investment Loan	b. Facility Type
Plafon	Rp23.300.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2026/ January 11, 2026	Maturity Date
Tujuan	Pembayaran utang / Repayment of loan	Purpose
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang / floating)	Interest

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Standby L/C)	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2022 / January 11, 2022	Maturity Date
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas / Repayment guarantees to gas suppliers	Purpose
Suku Bunga	1% p.a	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Berdasarkan Surat Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas Kredit Rekening Koran dan fasilitas Pinjaman Investasi, masing-masing dari sebesar 8,75% dan 9% menjadi sebesar 8,50%.

Based on the 3rd Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement dated April 8, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained an amendment on interest rate for Overdraft Facility and Investment Loan facility respectively from 8.75% and 9% to 8.50%..

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);
- b. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 57);

- a. *Land and building located in Karawang (Note 18);*
- b. *Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 57);*

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
 - Current Ratio minimum 1,2 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
 - *Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times.*
 - *Current Ratio minimum of 1.2 times.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:*
 - *Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;*
 - *Provide loan to other parties, except to perform daily business;*
 - *Changing in composition of equity.*

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.571.428.569 dan Rp2.027.939.461.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,571,428,569 and Rp2,027,939,461, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

31. Utang Obligasi

31. Bonds Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	390,000,000,000	390,000,000,000	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Biaya Penerbitan Belum Diamortisasi	(902,783,462)	(2,039,352,034)	Unamortized of Issuance Cost
Jumlah	389,097,216,538	387,960,647,966	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(389,097,216,538)	--	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	--	387,960,647,966	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 Seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of 2 (two) series.

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 mature on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 Series A has been settled by the Company on September 19, 2019.

As of December 31, 2020, Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idBBB+ (Triple B Plus) untuk periode 1 Maret 2021 sampai dengan 22 September 2021. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idBBB+ (Triple B Plus) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 1, 2021 until September 22, 2021. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Sebidang tanah seluas 162.763 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SCTI, Entitas Anak SSR dan SBP, Entitas Anak SSR (Catatan 16 dan 18);
2. Sebidang tanah seluas 627.283 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 30 Mei 2018, antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio", yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga:
 - 1) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak kurang dari 1,65:1; dan
 - 2) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku selanjutnya sampai dengan jatuh tempo tidak kurang dari 1,7:1;
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1;
- h. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 100% menjadi sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang, yang mulai berlaku sejak jatuh temponya obligasi Seri A.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The collaterals of the bonds include:

1. *Piece of land for 162,763 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SCTI, a Subsidiary of SSR and SBP, a Subsidiary of SSR (Notes 16 and 18).*
2. *Piece of land for 627,283 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).*

The restrictions required in the above bond based on the General Meeting of Bond Holder (GMBH) that were held on May 30, 2018, are as follows:

- a. *Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;*
- b. *Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;*
- c. *Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;*
- d. *Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;*
- e. *Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;*
- f. *Maintain "Interest Coverage Ratio", which is the comparison between EBITDA with interest expenses:*
 - 1) *Book year ended December 31, 2018 no less than 1.65:1 and;*
 - 2) *Book year ended December 31, 2019 and subsequent book year until maturity no less than 1.7:1;*
- g. *Maintain "Debt to Equity Ratio" not more than 2:1;*
- h. *Approve to increase the collateral value to the Serie B bondholders from previously amounted to 100% become 125% from the principal amount of the outstanding bonds, which effective since the maturity of the Serie A Bond.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2020, dimana *Interest Coverage Ratio* Perusahaan kurang dari 1,7:1. Untuk itu pada tanggal 8 Maret 2021, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016. Adapun keputusan dalam RUPO tersebut antara lain:

- Menyetujui pengesampingan dan perubahan ketentuan hasil pemeringkatan obligasi yang semula tidak lebih rendah dari idA- (*Single A Minus*) menjadi tidak lebih rendah dari idBBB+ (*Triple B Plus*);
- Menyetujui pengesampingan atas tidak terpenuhinya ketentuan *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,7:1 atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- Menyetujui pemberian kompensasi persetujuan (*Consent Fee*) kepada pemegang obligasi sebesar 0,15% dari pokok obligasi Seri B yang masih terhutang, yang akan dibayarkan 1 kali kepada masing-masing pemegang obligasi bersamaan dengan pembayaran bunga obligasi terdekat sejak tanggal RUPO; dan
- Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 125% menjadi sebesar 135% dari nilai pokok obligasi yang terhutang.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable, except for year 2020, the Company's *Interest Coverage Ratio* was below 1.7:1. For that, on March 8, 2021, the General Meeting of Bond Holders (GMBH) Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016. The decisions in the GMBH include:

- Approve the waiver and amendment of the terms of bond rating which previously no less than idA- (*Single A Minus*) become to no less than idBBB+ (*Triple B Plus*);
- Approve the waiver of not fulfillment in terms of *Interest Coverage Ratio* no less than 1.7:1 of the Company's financial statement for the book year ended December 31, 2020;
- Approve to provide a compensation for approval (*Consent Fee*) to bond holders amounted to 0.15% from the outstanding principal amount Serie B Bond, which will be paid 1 time to each bond holders together with the closest payment of bond interest since the RUPO's date; and
- Approve to increase the collateral value to the Serie B bond holders from previously amounted to 125% become 135% from the principal amount of the outstanding bonds.

32. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	2020 Rp	2019 Rp
Pinjaman IFC		
Pokok Pinjaman (USD 50,000,000)	705,250,000,000	695,050,500,000
Diskonto yang belum diamortisasi	(29,736,700,694)	(32,637,242,342)
Sub Jumlah	675,513,299,306	662,413,257,658
Lain-lain - Pihak Ketiga	36,938,620	338,864,762
Jumlah	675,550,237,926	662,752,122,420
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Pokok Pinjaman IFC	128,214,450,000	--
Diskonto yang belum diamortisasi	(5,406,132,186)	--
Lain-lain - Pihak Ketiga	36,938,620	301,926,142
Jumlah	122,845,256,434	301,926,142
Bagian Jangka Panjang	552,704,981,492	662,450,196,278

32. Other Payable to Third Parties

IFC Loan
Loan Principle (USD 50,000,000)
Unamortized Discount
Sub Total
Others - Third Parties
Total
Less Current Maturities
IFC Loan Principle
Unamortized Discount
Others - Third Parties
Total
Long Term Portion

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC loan repayment schedule are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dalam satu tahun	128,214,450,000	--	One year
Dalam tahun ke-2	128,214,450,000	126,360,180,900	2nd year
Dalam tahun ke-3	128,214,450,000	126,360,180,900	3rd year
Dalam tahun ke-4	128,214,450,000	126,360,180,900	4th year
Dalam tahun ke-5	128,214,450,000	126,360,180,900	5th year
Dalam tahun ke-6	64,177,750,000	126,360,180,900	6th year
Dalam tahun ke-7	--	63,249,595,500	7th year
Jumlah	705,250,000,000	695,050,500,000	Total

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee dan Biaya Administrasi.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Banyan Tree Villas, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);
- Fidusia atas benda bergerak pada Banyan Tree Villas, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee and Administration Fee.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;
- Security rights over land and building Banyan Tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17);
- Fiduciary of moving objects at Banyan Tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);
- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 18);
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai; dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai.

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, telah memenuhi pembatasan yang dipersyaratkan oleh IFC dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan, kecuali untuk tahun 2020 dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan untuk Prospective Debt Service Coverage Ratio dan Debt to EBITDA Ratio, karena dampak pandemi Covid-19. Perusahaan dan IFC sedang melakukan perubahan perjanjian pinjaman, termasuk menambahkan pasal tentang pengesampingan atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tersebut.

- d. Security rights over land and office building and commercial estate in *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17);
- e. Fiduciary of moving objects at office and commercial building at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17);
- f. Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;
- g. Security rights over land and industrial building at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17);
- h. Fiduciary of industrial land at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 18);
- i. Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at *Subang Industrial Estate*, which will be provided if the construction has finished; and
- j. Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at *Subang Industrial Estate*, which will be provided if the construction has finished.

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

The Company and SCS, a Subsidiary have complied with the restrictions required by IFC in loan agreement, including maintaining financial ratio, except for 2020 where the Company cannot comply with financial ratio requirement of Prospective Debt Service Coverage Ratio and Debt to EBITDA Ratio, due to Covid-19 pandemic. The Company and IFC are doing amendment to the loan agreement, including additional clause to waive incompliant of the financial ratio.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar nihil dan USD50.000.000.

On December 31, 2020 and 2019, the Company has withdrawn the loan facility amounted to nil and USD50,000,000.

Liabilitas Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan International Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk melakukan *swap* atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Derivative Liabilities

Based on the Swap contract in the form of a *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

Jenis	: Cross-Currency Interest Rate Swap	: Type
Jumlah Penerimaan Nosional	: USD 50,000,000	: Total Notional Received
Suku Bunga Penerimaan Nosional	: LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	: Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	: Rp702.500.000.000	: Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	: 10.06% (Tetap / Fixed)	: Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	: Rp14.050	: Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	: 16 September 2019 / September 16, 2019	: Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	: 15 Juni 2026 / June 15, 2026	: Maturity Date
Pembayaran Bunga	: Setiap Enam Bulan / Every Six Months	: Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	: Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC / Based on IFC loan agreement	: Installment

Perhitungan kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The calculation of unrealized loss on hedge transaction are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Tercatat Liabilitas Derivatif			Carrying Value of Derivative Liabilities
Saldo Akhir	(50,714,292,793)	(33,884,929,047)	Ending Balance
Dikurangi: Saldo Awal	(33,884,929,047)	--	Less: Beginning Balance
Penyesuaian Bunga Pinjaman	2,104,309,878	1,587,661,258	Loan Interest Adjustment
Penyesuaian Selisih Kurs Pinjaman	(10,199,500,000)	7,449,500,000	Loan Foreign Exchange Adjustment
Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai	(24,924,553,868)	(24,847,767,789)	Unrealized Loss on Hedge Transaction

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

33. Liabilitas Sewa

33. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa
Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease
agreement with third parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga		
Bali Tourism Development Corp	101,622,639,967	--
PT Tempo Realty	2,724,404,541	--
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,285,591,428	--
PT Surya Sudeco	241,858,826	--
Jumlah	105,874,494,762	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(9,557,951,823)	--
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	96,316,542,939	--

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang,
serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada
tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the
present value of the minimum lease payments as at
December 31, 2020 were as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17,039,090,531	--	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	143,197,874,504	--	Mature Later than One Year and
Jumlah	160,236,965,035	--	Total
Dikurangi:			Less:
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(54,362,470,273)	--	Interest Charges Not Yet Mature
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	105,874,494,762	--	Present Value of Minimum Lease Payments
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	9,557,951,823	--	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	96,316,542,939	--	Mature Later than One Year and
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	105,874,494,762	--	Present Value of Minimum Lease Payments

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan
tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan
oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki
jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5)
tahun.

Lease liabilities represents liabilities for the
acquisition of land, building and office space, and
vehicle by the Group. The lease liabilities are
unsecured and have terms of more than five (5)
years.

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020, beban bunga atas liabilitas sewa
yang termasuk dalam biaya keuangan adalah
sebesar Rp6.645.350.232 (Catatan 53).

For the year ended December 31, 2020, interest
expense on lease liabilities that included in financial
expenses amounted to Rp6,645,350,232
(Note 53).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

34. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga / Third Parties

Jakarta
Surabaya
Semarang
Denpasar
Medan

Jumlah / Total

34. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	157,307,208,187	230,900,875,750
Surabaya	22,270,562,955	35,695,525,543
Semarang	21,445,378,547	55,794,574,530
Denpasar	10,031,340,654	9,220,194,108
Medan	3,790,339,990	33,794,237,184
Jumlah / Total	214,844,830,333	365,405,407,115

35. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas properti yang disewakan milik TCP, SCS dan SIT, Entitas Anak, serta pendapatan hotel yang diterima di muka milik SAI dan SIH, Entitas Anak.

35. Unearned Income

This account represents unearned rental income from rental properties owned by TCP, SCS and SIT, Subsidiaries, and unearned hotel income owned by SAI and SIH, Subsidiaries.

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	41,164,347,969	58,594,939,235	Unearned Income
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(39,750,195,534)	(54,285,704,173)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	1,414,152,435	4,309,235,062	Long Term Portion

36. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

36. Tenant's Deposit

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

37. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi

37. Employment Benefit Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfil Group's employee liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 1.963 dan 2.110 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,963 and 2,110 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	20,457,291,916	18,762,424,920	Current Service Cost
Biaya Bunga	14,092,540,283	15,189,816,366	Interest Cost
Jumlah	34,549,832,199	33,952,241,286	Total

Beban tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Expenses for the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Tahun	197,533,472,688	181,296,552,407	Beginning Balance of the Year
Beban Tahun Berjalan	34,549,832,199	33,952,241,286	Current Service Cost
Kontribusi - Neto	(30,776,000,000)	(43,377,931,379)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(477,979,668)	(844,271,789)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,052,158,134)	26,506,882,163	Other Comprehensive Income
Jumlah	199,777,167,085	197,533,472,688	Total

Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

Aset Imbalan Kerja (Catatan 21)	(5,392,448,681)	(4,117,434,139)	Employment Benefit Assets (Note 21)
Liabilitas Imbalan Kerja	205,169,615,766	201,650,906,827	Employment Benefit Liabilities
Jumlah	199,777,167,085	197,533,472,688	Total

The Details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	224,321,066,872	223,247,333,171	<i>Present Value of Benefits Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(24,543,899,787)	(25,713,860,483)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Jumlah	199,777,167,085	197,533,472,688	Total

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	25,713,860,483	38,009,600,371	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Kontribusi	30,776,000,000	43,377,931,379	<i>Contribution</i>
Penghasilan Bunga	1,937,157,420	3,154,977,899	<i>Interest Income</i>
Pembayaran Manfaat	(33,434,157,183)	(57,861,182,640)	<i>Benefit Payments</i>
Beban	(448,960,933)	(967,466,526)	<i>Expenses</i>
Jumlah	24,543,899,787	25,713,860,483	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV - 2019</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	<i>Salary Increase</i>
Tingkat Bunga Teknis	5.7% - 7.7%	6.6% - 7.8%	<i>Technical Interest Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020		2019		
	Kenaikan/ Increase 1% Rp	Penurunan/ Decrease 1% Rp	Kenaikan/ Increase 1% Rp	Penurunan/ Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of Employee
Imbalan Pasti	(12,273,127,024)	7,085,074,010	(8,668,991,064)	7,768,956,842	Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	(940,412,432)	1,078,050,862	(804,840,078)	865,336,495	Current Service Cost

38. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

38. Capital Stock

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2020		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	424,326,144	9.33	53,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,391,025,396	74.55	423,878,174,500
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 41)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2019		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	424,326,144	9.13	53,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
Citibank Hongkong S/A PBG Clients SG	304,000,000	6.54	38,000,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,551,955,696	76.39	443,994,462,000
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,649,469,840	100.00	581,183,730,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 41)	55,779,600		6,972,450,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

39. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	-8,000,000,000
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	-104,513,750,000
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075
Jumlah	<u>290,374,540,166</u>

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

<i>Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share</i>
<i>Conversion to capital stock in 1996</i>
<i>Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share</i>
<i>Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share</i>
<i>Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005</i>
<i>Amount of converted loans</i>
<i>Amount recorded as paid-up capital stock</i>
<i>Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share</i>
<i>Assets of Tax Amnesty</i>
Total

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

40. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

	<u>Rp</u>
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali SAI	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	197,722,228,655
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	54,219,099,205
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 31 Desember 2014	174,096,971
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali HIP	20,903,029

40. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

<i>Book value of net assets of SAI</i>
<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012</i>
<i>Difference to noncontrolling interest of SAI</i>
<i>Book value of net assets of NRC, a Subsidiary</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013</i>
<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in NRC</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014</i>
<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in HIP</i>
<i>Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014</i>
<i>Difference to noncontrolling interest of HIP</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	Rp	
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	48,519,776,430	Difference to noncontrolling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035	Difference to non-controlling interest of NRC
Realisasi Selisih transaksi non-pengendali HIP	(20,903,029)	Realization of difference to non-controlling interest of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	Purchase price of investment in NRC
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269	Difference to non-controlling interest of NRC
Jumlah pada 31 Desember 2019	152,330,768,031	Total as of December 31, 2019
Nilai buku aset bersih SIT, Entitas Anak	129,716,580,770	Book value of net assets of SIT
Nilai buku investasi Perusahaan di SIT pada tanggal 30 Juni 2020	134,506,793,777	Book value of Company's investment in SIT as of June 30, 2020
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SIT	(4,790,213,007)	Difference to non-controlling interest of SIT
Jumlah pada 31 Desember 2020	147,540,555,024	Total as of December 31, 2020

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized the difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp20,903,029.

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership in HIP decreased to 40%, and recorded as Investment in Associates (Note 13).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 153 tanggal 25 Juni 2020 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, para pemegang saham SIT, Entitas Anak, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, melalui konversi 50 waran dan 100 waran yang telah diterbitkan menjadi 600.000.000 lembar saham kepada Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited dan menjadi 1.200.000.000 lembar saham kepada Perusahaan, melalui penerbitan sebanyak 1.800.000.000 saham baru SIT.

Dengan konversi waran dan penerbitan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, menurun dari 100,00% menjadi 66,69%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in the transaction with non-controlling interest in HIP amounted to Rp20,903,029 was realized.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 153 dated June 25, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, the shareholders of SIT, a Subsidiary, approve to increase in authorized capital, issued and fully paid capital, through the conversion of 50 warrants and 100 warrants that has been issued to 600,000,000 shares to Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited and to 1,200,000,000 shares to the Company, through the issuance of 1,800,000,000 SIT's new shares.

With the conversion of warrants and issuance new shares, the Company's percentage of ownership in SIT, directly and indirectly, decreased from 100.00% to 66.69%.

41. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

41. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 are amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/POJK.04/2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020.

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

Mutasi saham treasury pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (*Management Employee Stock Option Plan / MESOP program*). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020.

The movement of treasury stock as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	55,779,600	1.18	36,118,835,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	100,930,300	2.15	34,960,932,655
Saldo Akhir	156,709,900	3.32	71,079,768,517
2019			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	55,779,600	1.18	36,118,835,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862

42. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp39.000.000.000.

42. General Reserves

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 14, 2020, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,000,000,000 of its net income to become Rp39,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp38.000.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 7, 2019, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,000,000,000 of its net income to become Rp38,000,000,000.

43. Kepentingan Non-Pengendali

43. Non-controlling Interest

	2020 Rp	2019 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	375,162,092,007	405,130,248,815
PT Surya Internusa Timur	66,070,831,871	60,000,000,000
PT Suryalaya Anindita International	22,071,817,653	33,843,542,921
PT Surya Energi Parahita	16,528,260,622	14,763,439,737
PT Sumbawa Raya Cipta	126,035	491,770
Jumlah / Total	479,833,128,188	513,737,723,243
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	19,327,493,340	29,845,709,004
PT Surya Energi Parahita	1,764,820,885	1,954,108,412
PT Surya Internusa Timur	1,280,618,864	--
PT Sumbawa Raya Cipta	(365,735)	(426,374)
PT Suryalaya Anindita International	(11,771,725,268)	6,274,374,318
Jumlah / Total	10,600,842,086	38,073,765,360

44. Dividen

44. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp22.932.295.200 atau sebesar Rp5 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on May 14, 2020, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp22,932,295,200 or equivalent to Rp5 per share.

Pembagian dividen kas tersebut diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends were taken from income of 2019 attributable to equity holders of the parent company. On June 17, 2020, the Company paid the cash dividends.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp32.546.288.880 atau sebesar Rp7 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on May 7, 2019, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp32,546,288,880 or equivalent to Rp7 per share.

Pembagian dividen kas tersebut diambil dari laba tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends were taken from income of 2018 attributable to equity holders of the parent company. On May 31, 2019, the Company paid the cash dividends.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**45. Program Kompensasi Manajemen dan
Karyawan Berbasis Saham (MESOP)**

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program MESOP yang berasal dari pengalihan saham treasury Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

Rincian program MESOP adalah sebagai berikut:

Peserta / <i>Participants</i>	: Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan / <i>The Group's Management and employees that meets the determined criteria.</i>
Jumlah Alokasi Saham / <i>Total Shares Allocation</i>	: Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap / <i>Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.</i>
Alokasi Hak Opsi / <i>Allocation of Options</i>	: - Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 / <i>Stage 1 of 30% on August 2020;</i> - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 / <i>Stage 2 of 30% on June 2021;</i> - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022 / <i>Stage 3 of 40% on June 2022.</i>
Jangka Waktu Hak Opsi / <i>Maturities of Options</i>	: - Tahap 1 : Juni 2021 – Juni 2025 / <i>Stage 1 : June 2021 – June 2025;</i> - Tahap 2 : Juni 2022 – Juni 2025 / <i>Stage 2 : June 2022 – June 2025;</i> - Tahap 3 : Juni 2023 – Juni 2025 / <i>Stage 3 : June 2023 – June 2025.</i>
Harga Pelaksanaan / <i>Exercise Price</i>	: Rp475,- per saham / <i>Rp475.- per share.</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik sebesar Rp1.968.309.000 yang diakui sebagai beban kompensasi pada laporan laba rugi tahun berjalan (Catatan 49) dan dikreditkan ke Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di ekuitas.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to archive the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

The details of MESOP program are as follows:

For the year ended December 31, 2020, the Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value amounting to Rp1,968,309,000 which was recognized as compensation expense in the income statement for the year (Note 49) and credited to the Allowance for Share-based Compensation on the equity.

46. Pendapatan Usaha

	2020 Rp	2019 Rp
Jasa Konstruksi	2,082,057,932,310	2,610,993,050,329
Tanah Kawasan Industri	357,332,988,657	297,273,685,556
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	293,433,217,707	289,963,862,506
Hotel	214,287,110,449	808,207,212,851
Real Estat	210,036,364	--
Jumlah	2,947,321,285,487	4,006,437,811,242

46. Revenues

<i>Construction Services</i>
<i>Industrial Estate Land</i>
<i>Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities</i>
<i>Hotel</i>
<i>Real Estate</i>
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

47. Beban Langsung

47. Direct Costs

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,855,562,187,762	2,339,248,497,727	Construction Service
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	195,227,702,961	200,047,065,800	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Hotel	143,644,853,872	294,440,585,738	Hotel
Tanah Kawasan Industri	117,654,237,796	81,338,950,369	Industrial Estate Land
Jumlah	2,312,088,982,391	2,915,075,099,634	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2020 and 2019.

48. Beban Penjualan

48. Selling Expenses

	Rp	Rp	
Gaji	11,504,484,913	16,564,297,990	Salaries
Iklan dan Promosi	11,134,443,697	18,479,114,511	Advertising and Promotion
Jasa Pemasaran	2,338,640,769	19,534,446,728	Marketing Expert Fee
Tender	983,872,575	1,645,013,279	Tender
Perjalanan dan Transportasi	907,429,434	4,592,591,172	Travel and Transportation
Imbalan Kerja	664,624,838	369,304,224	Employment Benefits
Jasa Profesional	379,330,000	958,300,697	Professional Fee
Perlengkapan Kantor	228,696,215	405,210,544	Office Supplies
Representasi dan Jamuan	221,706,336	781,210,853	Representation and Entertainment
Kesejahteraan Karyawan	159,924,676	427,715,891	Employees Welfare
Komunikasi	124,698,615	229,343,413	Communication
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	899,788,720	6,657,606,925	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	29,547,640,788	70,644,156,227	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

49. Beban Umum dan Administrasi

49. General and Administrative Expenses

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	224,047,889,677	264,405,603,425	Salaries and Wages
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 18)	95,592,795,508	98,204,506,264	Depreciation of Fixed Assets (Note 18)
Utilitas	26,894,847,322	47,734,428,474	Utilities
Imbalan Kerja	25,487,610,570	24,532,165,092	Employment Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	16,479,744,491	26,624,871,198	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional	13,473,596,999	37,096,965,267	Professional Fee
Pajak Bumi dan Bangunan	11,545,469,193	11,946,139,166	Property Tax
Asuransi	8,712,532,193	8,037,177,633	Insurance
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 19)	8,601,996,510	--	Depreciation of Right-of-use Assets (Note 19)
Pajak dan Perijinan	7,254,288,894	15,481,892,720	Taxes and Licences
Kesejahteraan Karyawan	7,969,360,885	8,306,896,688	Employees Welfare
Keamanan dan Kebersihan	6,677,359,907	10,704,523,127	Security and Sanitation
Sewa	6,529,201,855	37,454,860,663	Rental
Perlengkapan Kantor	4,450,942,422	5,283,293,900	Office Supplies
Amortisasi Biaya Pinjaman (Catatan 31 dan 32)	4,037,110,220	6,401,579,889	Amortization of Borrowing Cost (Notes 31 and 32)
Komunikasi	2,855,889,500	3,560,604,150	Communication
Perjalanan dan Transportasi	2,241,057,728	6,448,756,968	Travel and Transportation
luran	2,050,680,887	2,320,042,970	Membership
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 45)	1,968,309,000	--	Share-based Compensation (Note 45)
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	7,793,708,551	14,084,506,920	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	484,664,392,312	628,628,814,514	Total

50. Penghasilan Lainnya

50. Other Income

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	44,430,073,851	55,663,808,153	Interest Income
Dana Hibah Pemerintah untuk Perhotelan	12,615,821,441	--	Government Grant for Hotels
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	12,492,863,999	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Sewa Lahan	7,091,692,767	6,296,927,434	Land Rental Income
Penghasilan Jasa Pengawasan	5,614,329,563	3,528,404,974	Supervisory Services Income
Realisasi Keuntungan Investasi (Catatan 7)	3,512,251,964	4,879,886,091	Realized Gain on Investments (Note 7)
Bagi Hasil Pendapatan	955,370,501	2,399,411,192	Revenue Sharing
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	603,618,023	--	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 17)	138,545,455	--	Gain on Sale of Investment Properties (Note 17)
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	5,731,310,883	1,173,157,241	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	93,185,878,447	73,941,595,085	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

51. Beban Lainnya

51. Other Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Kerugian Penurunan Nilai	21,412,629,328	13,108,665,594	Impairment
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 17)	16,482,113,204	16,307,785,364	Investment Properties Depreciation (Note 17)
Administrasi Bank	2,910,654,959	10,075,487,331	Bank Charges
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	4,712,539,407	Loss on Foreign Exchange - Net
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	--	102,406,235	Loss on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Lain-lain	76,155,246	1,965,105,311	Others
Jumlah	40,881,552,737	46,271,989,242	Total

52. Beban Pajak Penghasilan Final

52. Final Income Tax Expense

	2020 Rp	2019 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	58,068,079,674	66,389,084,056
PT Suryacipta Swadaya	10,543,716,097	8,779,615,176
PT TCP Internusa	4,356,737,283	5,569,895,928
PT Surya Internusa Timur	1,490,820,024	1,401,626,800
PT Sitiagung Makmur	1,322,913,456	3,896,656,514
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	27,450,000
PT Surya Energi Parahita	--	436,515,381
PT Surya Citra Propertindo	--	71,300,000
PT Surya Internusa Lestari	--	29,354,839
Jumlah / Total	75,809,716,534	86,601,498,694

53. Beban Keuangan

53. Financial Expense

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Pinjaman IFC	82,872,223,154	26,714,015,726	IFC Loan
Utang Bank	70,271,383,919	68,341,495,743	Bank Loans
Utang Obligasi	40,950,000,000	78,721,875,000	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	6,645,350,232	--	Lease Liabilities
Lain-lain	1,126,417,281	2,872,087,601	Others
Jumlah	201,865,374,586	176,649,474,070	Total

54. Laba (Rugi) per Saham Dasar

54. Basic Earnings (Loss) per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(87,542,037,164)	92,308,006,434	Profit (Loss) for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
	Saham / Shares	Saham / Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	4,584,009,446	4,649,469,840	Weighted average number of ordinary shares to computation net earnings (loss) per share
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(19.10)	19.85	Basic Earnings (Loss) per Share

**55. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

**55. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets
			2020 %
			2019 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables			
PT SLP Internusa Karawang	--	57,758,689	--
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties			
PT Horizon Internusa Persada	35,575,000,000	35,575,000,000	0.47
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures			
	294,244,821,360	326,672,195,920	3.86
Utang Usaha/ Trade Payables			
PT Horizon Internusa Persada	--	18,015,617	--

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT SLP Internusa Karawang	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang Usaha / Trade Receivables
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Piutang Kepada Pihak Berelasi, Utang Usaha / Due from Related Parties, Trade Payables
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp11.900.415.399 dan Rp12.070.336.480, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp11,900,415,399 and Rp12,070,336,480, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

56. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

56. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2020 and 2019.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

	2020							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	357,332,988,657	292,370,288,696	2,082,057,932,310	1,272,965,375	214,287,110,449	--	2,947,321,285,487	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,409,043,400	--	12,179,753,450	995,805,837	(19,584,602,687)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	357,332,988,657	298,779,332,096	2,082,057,932,310	13,452,718,825	215,282,916,286	(19,584,602,687)	2,947,321,285,487	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	239,678,750,861	98,990,837,735	227,360,726,208	13,452,718,825	74,906,051,558	(19,156,782,091)	635,232,303,096	Segment results
Beban Penjualan							(29,547,640,788)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(484,664,392,312)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							93,185,878,447	Other Income
Beban Lainnya							(40,881,552,737)	Other Expenses
Laba Usaha							173,324,595,706	Operating profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(75,809,716,534)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(201,865,374,586)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							4,105,108,915	Equity in Net Income of Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak							(100,245,386,499)	Loss Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan							22,958,134,863	Income Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan							(77,287,251,636)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(27,839,744,304)	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							<u>(105,126,995,940)</u>	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(87,542,037,164)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							10,254,785,528	Non-Controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan							<u>(77,287,251,636)</u>	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(115,727,838,026)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							10,600,842,086	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							<u>(105,126,995,940)</u>	Total Comprehensive Loss for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020							
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,011,132,807,114	1,286,823,993,367	2,109,925,798,305	967,664,738,814	993,456,561,939	(1,037,969,807,620)	7,331,034,091,919	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	63,456,002,517	--	3,952,653,383,186	1,000,000	(4,016,110,386,703)	--	Investment in Associates
Investasi Saham	2,500,000	87,125,110	--	--	--	--	89,625,110	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	105,045,458,334	348,597,179,834	--	(159,397,816,808)	294,244,821,360	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,011,135,308,114	1,350,367,120,994	2,214,971,256,639	5,268,915,301,834	993,457,561,939	(5,213,478,011,131)	7,625,368,538,389	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	836,921,236,975	583,909,529,516	1,066,231,232,725	1,372,957,309,348	511,223,785,404	(976,949,177,052)	3,394,293,916,916	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	836,921,236,975	583,909,529,516	1,066,231,232,725	1,372,957,309,348	511,223,785,404	(976,949,177,052)	3,394,293,916,916	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	19,881,124,081	6,695,718,547	28,212,753,747	207,954,778	41,357,468,282	95,094,637	96,450,114,072	Capital Expenditures
Penyusutan	14,938,460,149	33,576,637,971	12,341,992,419	4,154,727,968	94,580,241,258	(6,084,273,248)	153,507,786,517	Depreciation
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,096,674,459	1,557,953,401	11,488,256,931	1,915,623,946	15,491,323,462	--	34,549,832,199	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2019								
Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan Eksternal	297,273,685,556	289,090,939,356	2,610,993,050,329	872,923,150	808,207,212,851	--	4,006,437,811,242	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,843,852,570	--	10,468,671,263	3,189,695,316	(15,502,219,149)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	297,273,685,556	290,934,791,926	2,610,993,050,329	11,341,594,413	811,396,908,167	(15,502,219,149)	4,006,437,811,242	Total Revenue
HASIL							RESULT	
Hasil Segmen	215,934,735,187	90,887,726,126	270,907,930,470	872,923,150	515,184,379,623	(2,424,982,948)	1,091,362,711,608	Segment results
Beban Penjualan							(70,644,156,227)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(628,628,814,514)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							73,941,595,085	Other Income
Beban Lainnya							(46,271,989,242)	Other Expenses
Laba Usaha							419,759,346,710	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(86,601,498,694)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(176,649,474,070)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							8,324,630,129	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							164,833,004,075	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(28,521,943,536)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							136,311,060,539	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							91,090,115,479	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							92,308,006,434	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							44,003,054,105	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							136,311,060,539	Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk							53,016,350,119	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							38,073,765,360	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							91,090,115,479	Total Comprehensive Income for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2019							
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,186,222,342,922	1,341,171,969,938	2,307,641,538,524	1,090,265,507,473	1,032,804,274,387	(1,194,133,514,194)	7,763,972,119,050	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	95,954,469,458	--	4,025,385,050,619	1,000,000	(4,121,340,521,077)	--	Investment in Associates
Investasi Saham	2,500,000	1,800,000,000	--	--	--	--	1,802,500,000	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	147,532,751,287	338,537,261,441	--	(159,397,816,808)	326,672,195,920	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,186,224,843,922	1,438,926,439,396	2,455,174,289,811	5,454,187,819,533	1,032,805,274,387	(5,474,871,852,079)	8,092,446,814,970	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	988,981,911,255	659,508,415,398	1,240,142,272,896	1,338,344,519,994	436,168,985,203	(1,048,879,131,640)	3,614,266,973,106	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	988,981,911,255	659,508,415,398	1,240,142,272,896	1,338,344,519,994	436,168,985,203	(1,048,879,131,640)	3,614,266,973,106	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	34,583,086,657	14,453,695,000	6,866,494,011	371,839,879	29,961,043,960	--	86,236,159,507	Capital Expenditures
Penyusutan	14,721,277,032	32,594,243,933	16,801,236,967	1,105,450,840	86,519,831,264	--	151,742,040,036	Depreciation
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3,443,346,508	1,952,399,257	11,872,678,310	1,938,366,825	14,745,450,386	--	33,952,241,286	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	1,367,731,910,224	1,817,211,379,344
Karawang	601,291,676,922	531,587,648,077
Semarang	326,499,858,018	315,757,999,818
Bali	296,958,099,082	931,687,304,316
Surabaya	212,611,247,079	260,684,701,733
Medan	106,419,623,532	78,378,243,211
Palembang	10,876,008,141	20,114,914,701
Bandar Lampung	10,806,342,525	17,226,565,555
Banjarmasin	7,464,252,540	7,014,848,000
Makasar	7,443,947,700	7,001,420,000
Cirebon	6,723,585,152	13,541,640,071
Pekanbaru	6,145,881,930	11,761,349,095
Cikarang	5,933,455,329	9,972,016,470
Sub Jumlah / Sub Total	2,966,905,888,174	4,021,940,030,391
Eliminasi / Elimination	(19,584,602,687)	(15,502,219,149)
Jumlah / Total	2,947,321,285,487	4,006,437,811,242

57. Perjanjian-Perjanjian Penting

57. Significant Agreements

Perusahaan

a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari PT Bank BTPN Tbk kepada SIK, Entitas Anak SLP. Fasilitas kredit tersebut telah dirubah menjadi sebesar USD15,000,000 dan Rp145.000.000.000.

b) Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menandatangani surat pernyataan (*Undertaking Letter*) untuk menambah dana (*top up*) kepada TCP, Entitas Anak (Catatan 30).

c) Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) any Cash Deficiency kepada SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 30).

Company

a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for the support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from PT Bank BTPN Tbk to SIK, a Subsidiary of SLP. This credit facility has been changed to USD15,000,000 and Rp145,000,000,000.

b) On June 25, 2019, The Company signed an Undertaking Letter to top up fund to TCP's, a Subsidiary (Note 30).

c) On January 11, 2019, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SEP, a Subsidiary of SCS (Note 30).

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Oktober 2014, harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

PT TCP Internusa (TCP)

On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (Autoparking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking. Based on the latest addendum dated October 22, 2014, the rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking) dengan harga sewa sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 1 November 2017.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp1.000.000.000 per bulan ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurang pajak parkir diatas ambang batas Rp1.300.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2020 telah dilakukan addendum dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 30 Juni 2021 dan TCP, Entitas Anak, memberikan dispensasi pembayaran kepada PT Securindo Packatama untuk periode bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 sebagai akibat terjadinya pandemic Covid-19.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking) with the rental price of Rp1,000,000,000 per month. This agreement is valid for 3 years since November 1, 2017.

On August 31, 2018, an addendum was made which rental price change to Rp1,000,000,000 per month plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the threshold of Rp1,300,000,000.

On December 2020, an addendum was made which the agreement period was extended to June 30, 2021 and TCP, a Subsidiary, provided payment dispensation to PT Securindo Packatama for the period Januari 2021 until June 2021 as a result of Covid-19 pandemic.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) *Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes an agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of the gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.*
- b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor gives the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fees, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*
- c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp1.340.317.059 dan Rp9.946.911.772, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) serta perjanjian Royalti dan servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. USR, Entitas Anak SAM, tidak memperpanjang ketiga perjanjian tersebut.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak adalah sebesar Rp18.162.079.405 per 31 Desember 2020.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp1,340,317,059 and Rp9,946,911,772, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) also Royalty and Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ended on December 31, 2020. USR, a Subsidiary of SAM, did not extending those three agreements.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for the development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp18,162,079,405 as of December 31, 2020.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

As compensation, the *Licensor* shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the *Licensor* and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the *Licensor* transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 20 Nopember 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merk dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp2.677.917.403 dan Rp28.737.895.219, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed extend each agreement until December 31, 2030, with due observance of the provisions of each agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp2,677,917,403 and Rp28,737,895,219, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

58. Liabilitas Kontinjensi

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 4 Maret 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W10.U3/525/ HK.02/3/201 menyatakan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 391/Pdt.G/2013/ PN.Jkt.Sel telah *Incracht*.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 11 Juli 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan Putusan No. 93/Pdt/ 2019/PT.DKI atas banding yang dilayangkan penggugat, yang memenangkan TCP dalam perkara.

58. Contingent Liabilities

- a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

On March 4, 2019, the South Jakarta District Court through its letter No. W10.U3/525/HK.02/3/201 states that the Decision of the South Jakarta District Court No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel have *Incracht*.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016. On January 10, 2018, TCP, has received a decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016, that TCP has won the case.

On July 11, 2019, DKI Jakarta High Court has issued decision No. 93/Pdt/2019/PT.DKI for the appeal filed by the plaintiff, who won TCP in the case.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. TCP, Entitas Anak, mengajukan Gugatan Perdata No. 33/Pdt.G/2021/PN/Jkt.Sel tertanggal 5 Februari 2021 melawan Agustino Ran Cs selaku ahli waris Maida Rizal. Objek gugatan berupa keabsahan girik yang mereka akui berada di area D-0, seluas 1.400 m².

d. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

c. TCP, a Subsidiary, filed Civil Lawsuit No. 33/Pdt.G /2021 PN/Jkt.Sel dated February 5, 2021 against Agustino Ran Cs as the heir of Maida Rizal. The object of the lawsuit is in the form of legal validity which they admit is in area D-0, covering an area of 1,400 m².

d. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

59. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

59. Financial Risk and Capital Managements

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan juga "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to a variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Grup manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Groups manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 60.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp5.106.302.717 dan Rp3.422.123.414. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.580.836.212 dan Rp4.029.183.986. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 60.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have decreased income current year and equity by Rp5,106,302,717 and Rp3,422,123,414, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 by Rp4,580,836,212 and Rp4,029,183,986, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- *Ensure that transactions are made with parties who have a good reputation and ability to pay;*
- *Obtain down payment for the projects and tenants' deposits;*
- *Continuously monitor to mitigate credit risk.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to the credit risk of the Group at the reporting date.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

2020			
Subyek Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	850,910,101,599	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	371,880,310,971	(89,174,168,486)	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	743,831,951,213	(29,627,939,940)	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	140,219,322,203	(5,997,828,546)	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	424,368,393,064	(2,137,374,517)	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	35,575,000,000	--	Due from Related Party
Investasi Saham	1,802,500,000	(1,712,874,890)	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	35,477,683,872	--	Other Non Current Assets
Jumlah	2,604,065,262,922	(128,650,186,379)	Total
2019			
Subyek Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,527,062,933,248	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	483,291,505,728	(22,483,137,531)	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	745,486,696,451	(20,610,805,213)	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	213,601,483,105	(2,520,277,160)	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	329,311,087,323	--	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	35,575,000,000	--	Due from Related Party
Investasi Saham	1,802,500,000	--	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	34,316,439,835	--	Other Non Current Assets
Jumlah	3,370,447,645,690	(45,614,219,904)	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;
- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratio;
- Carry out the debt financing plan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari
liabilitas keuangan:

*The following is the contractual due date for
financial liabilities:*

	2020					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	246,146,680,222	--	--	246,146,680,222	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	532,560,336,417	443,787,831,960	14,833,139,248	73,939,365,209	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	74,101,641,022	21,600,032,338	4,614,454,687	14,524,198,613	33,362,955,384	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	13,098,595,175	--	--	13,098,595,175	--	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	31,939,366,091	31,939,366,091	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	669,983,623,539	1,315,590,892	24,975,191,947	51,292,742,072	592,400,098,628	Bank Loan
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	--	389,097,216,538	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	675,550,237,926	--	--	122,845,256,434	552,704,981,492	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	38,876,761	39,807,412	82,496,427	105,713,314,162	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	32,886,580,113	--	--	--	32,886,580,113	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivat	50,714,292,793	--	--	--	50,714,292,793	Derivative Liabilities
Jumlah	2,821,953,064,598	498,681,698,042	44,462,593,294	911,026,550,690	1,367,782,222,572	Total

	2019					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	109,150,000,000	--	--	109,150,000,000	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	626,051,789,553	555,898,124,238	26,395,806,227	43,757,859,088	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	93,648,352,536	58,426,897,761	9,420,386,522	4,712,547,953	21,088,520,300	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	24,588,725,412	--	--	24,588,725,412	--	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	44,863,405,361	44,863,405,361	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	696,347,932,344	33,575,748,203	34,370,748,203	68,231,430,696	560,170,005,242	Bank Loan
Utang Obligasi	387,960,647,966	--	--	--	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	662,752,122,420	--	--	301,926,142	662,450,196,278	Other Liabilities - Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	33,338,583,800	--	--	--	33,338,583,800	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivat	33,884,929,047	--	--	--	33,884,929,047	Derivative Liabilities
Jumlah	2,712,586,488,439	692,764,175,563	70,186,940,952	250,742,489,291	1,698,892,882,633	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,980,777,758,225	1,856,210,702,730	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,231,074,621,473	4,478,179,841,864	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.47	0.41	Debt to Equity Ratio

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period Using					
2020	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	109,707,244,296	68,261,984,130	41,445,260,166	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	89,625,110	--	--	89,625,110	Investment in Shares
Jumlah	109,796,869,406	68,261,984,130	41,445,260,166	89,625,110	Total
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2019	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	190,481,577,949	163,389,754,356	27,091,823,593	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment in Shares
Jumlah	192,284,077,949	163,389,754,356	27,091,823,593	1,802,500,000	Total

60. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

60. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2020		2019		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Rp	Ekuivalen / Equivalent	Rp	Ekuivalen / Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	2,236,238	31,542,142,422	10,934,848	152,005,430,762	Cash and Cash Equivalents
	SGD	11,599	123,463,459	9,032	93,211,912	
	EUR	3,000	51,990,390	3,000	46,765,800	
	GBP	3,184	60,760,789	3,184	58,100,691	
	THB	14,170	6,659,796	57,209	26,664,677	
Piutang Usaha	USD	705,657	9,953,290,862	2,087,594	29,019,666,325	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	7,667,673	108,152,533,553	13,490,441	187,530,759,604	Other Current Financial Assets
	SGD	161,899	1,723,251,508	310,306	3,202,589,156	
Biaya Dibayar di Muka	USD	1,232	17,382,646	1,274	17,713,064	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	25,760	363,345,058	25,760	358,089,760	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			151,994,820,483		372,358,991,751	Sub Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	270,335	3,813,070,359	326,860	4,543,685,994	Trade Payable to Third Parties
	EUR	1,320	22,875,170	1,320	20,576,939	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,776,088	39,156,718,604	3,003,848	41,756,525,748	Other Short Term Financial Liabilities
	EUR	23,906	414,296,000	23,906	372,662,785	Third Parties
	SGD	3,093	32,919,337	1,284	13,251,830	
Beban Akruai	USD	452,788	6,386,571,665	62,372	867,028,090	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	50,000,000	705,250,000,000	50,000,000	695,050,500,000	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	USD	3,000	42,315,000	16,003,000	222,457,863,030	Tenant's Deposits
Sub Jumlah			755,118,766,135		965,082,094,416	Sub Total
Jumlah			(603,123,945,652)		(592,723,102,665)	Total
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	50,000,000	705,250,000,000	50,000,000	695,050,500,000	Receivable from Swap Transaction
Jumlah Aset Neto			102,126,054,348		102,327,397,335	Total Net Assets

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

61. Informasi Tambahan Arus Kas

61. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas
Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	9,498,725,000	--
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap Properti Investasi	3,000,000,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,300,000,000	--
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Proyek	--	2,863,636,364
Jumlah	14,798,725,000	2,863,636,364

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non cash transactions during the year, as follows:

Reclassification of Advances for Purchase of Fixed Assets to Fixed Assets
Reclassification of Advances for Purchase of Fixed Assets to Investment Property
Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Addition of Investment Properties through Settlement of project receivables

Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	109,150,000,000	137,000,000,000	(81,100,000)	--	77,780,222	246,146,680,222	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	696,347,932,344	9,900,000,000	(36,836,029,646)	--	571,720,841	669,983,623,539	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	387,960,647,966	--	--	--	1,136,568,572	389,097,216,538	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	662,413,257,658	--	--	10,199,500,000	2,900,541,648	675,513,299,306	IFC Loan
Lain-lain	338,864,762	--	(301,926,142)	--	--	36,938,620	Others
Liabilitas Sewa	--	--	(11,748,242,234)	--	117,622,736,996	105,874,494,762	Lease Liabilities
Jumlah	1,856,210,702,730	146,900,000,000	(48,967,298,022)	10,199,500,000	122,309,348,279	2,086,652,252,987	Total

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,704,863,450	111,113,434,597	(10,668,298,047)	--	--	109,150,000,000	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	602,420,985,730	518,000,000,000	(421,168,084,719)	--	(2,904,968,667)	696,347,932,344	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	895,166,728,110	--	(510,000,000,000)	--	2,793,919,856	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	--	702,500,000,000	(7,394,097,698)	(7,449,500,000)	(25,243,144,644)	662,413,257,658	IFC Loan
Lain-lain	523,733,879	207,216,111	(392,085,228)	--	--	338,864,762	Others
Jumlah	1,506,816,311,169	1,331,820,650,708	(949,622,565,692)	(7,449,500,000)	(25,354,193,455)	1,856,210,702,730	Total

62. Informasi Penting Lainnya

62. Other Important Informations

a. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

a. As of the issuance date of the Company's consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pandemi virus COVID-19 ini juga berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. Sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan dan pembatasan wilayah, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan signifikan sejak akhir Maret 2020;
2. Sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri; dan
3. Sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek / tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemi virus COVID-19 secara keseluruhan belum dapat diestimasi secara andal saat ini. Manajemen terus memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

1. Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
2. Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%.

Perpu No.30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka sebagai berikut:

1. Untuk tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar 19%;
2. Untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya sebesar 17%.

This COVID-19 virus pandemic also has an impact on operational and business activities of the Company and Subsidiaries, directly and indirectly, are as follows:

1. *the hotel sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well as restrictions on visitor visas and territorial restrictions, the hotel occupancy rate has significantly decreased since the end of March 2020;*
2. *industrial estate sector, investors temporarily delay the prospect of land purchases in industrial estates; and*
3. *the construction sector, although the implementation of existing construction projects is still ongoing, several new projects / tenders have been temporarily delayed.*

The overall impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 cannot be reliably estimated at this time. Management continues to monitor the progress of COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

- b. *On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law of Republic Indonesia ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.*

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

1. *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
2. *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%.*

Perpu No.30 Year 2020 regarding Reduction in Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Listed Company as follows:

1. *For fiscal years 2020 and 2021 amounting to 19%;*
2. *For fiscal year 2022 onwards amounting to 17%.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

63. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada bulan Januari 2021, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan *Hilton Worldwide Manage Limited* melalui PT Hilton International Manage Indonesia, untuk mengelola hotel milik SAM.
- Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02631 tanggal 4 Maret 2021 diketahui bahwa NRC, Entitas Anak, telah melakukan pelunasan atas uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Desa Taman Sari, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat seluas 8.015 m². Atas pelunasan uang muka tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Pertahanan Kabupaten Bekasi No. 1200/HGB/BPN.32.16/2020 tanggal 29 Desember 2020 Tentang Pemberian Hak Guna Bangunan Atas Tanah.
- Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) (Catatan 31).
- Pada tanggal 26 Maret 2021, SIH, Entitas Anak, menerima surat dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) perihal penundaan sementara pembayaran kewajiban pokok fasilitas Kredit Investasi (KI) yang berlaku maksimal selama 6 (enam) bulan sejak berakhirnya penundaan pembayaran sebelumnya.

64. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";

63. Events After Reporting Period

- In January 2021, SAM, a Subsidiary, and USR, a Subsidiary of SAM, entered into a hotel management agreement with *Hilton Worldwide Manage Limited* through PT Hilton International Manage Indonesia, to manage hotel owned by SAM.
- Based on the Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02631 dated March 4, 2021 it is known that NRC, a Subsidiary, has made repayments for the down payment for the purchase of land located in Taman Sari Village, Setu District, Bekasi Regency, West Java Province covering an area of 8,015 m². The payment of the advance has been legalized through the Decree of the Head of the Bekasi Regency Defense Office No. 1200/HGB/BPN.32.16/2020 dated December 29, 2020 concerning the Granting of Building Use Rights for Land.
- On March 8, 2021, the Company held a General Meeting of Bondholders (RUPO) (Note 31).
- On March 26, 2021, SIH, a Subsidiary, received a letter from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) regarding the temporary suspension of payment on the Investment Credit (KI) facility's principal obligation which is valid for a maximum of 6 (six) months after the end of the previous postponement payment.

64. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

65. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

66. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 9 April 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

65. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

66. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on April 9, 2021.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	9,149,801,419	20,962,141,591	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	1,017,574,998	5,160,620,889	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	32,999,903,549	19,671,673,997	Other Current Financial Assets
Uang Muka	50,822,081	27,905,000	Advances
Pajak di Bayar di Muka	15,763,781,361	905,318,023	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	398,382,542	1,111,050,711	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	59,380,265,950	47,838,710,211	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	744,760,890,972	749,353,890,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	131,244,576	420,188,314	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,924,021,018,522	3,981,405,237,251	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Ventura Bersama	348,597,179,834	338,537,261,441	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	654,029,755	1,269,921,358	Fixed Assets
Aset Hak Guna	4,126,087,942	--	Right-of-use Assets
Aset Imbalan Kerja	5,213,009,150	4,117,434,139	Employee Benefit Assets
Uang Muka Setoran Modal	7,150,000,000	122,750,000,000	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	695,838,250	764,838,250	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,035,349,299,001	5,198,618,771,725	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,094,729,564,951	5,246,457,481,936	TOTAL ASSETS

Lampiran I

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Kepada Pihak Berelasi	247,709,000,000	207,467,000,000	Due To Related Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	2,490,748,041	2,726,354,109	Third Parties
Utang Pajak	769,938,712	1,064,741,402	Tax Payables
Beban Akrua	2,508,231,451	1,532,788,680	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	122,808,317,814	--	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	2,178,579,344	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	767,562,031,900	212,790,884,191	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Derivatif	50,714,292,793	33,884,929,047	Derivative Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long-Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Utang Obligasi	--	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	552,704,981,492	662,413,257,658	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	1,975,083,163	--	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	--	31,690,785,131	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	605,394,357,448	1,115,949,619,802	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,372,956,389,348	1,328,740,503,993	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Paid-up Capital -
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	408,446,777,508	395,980,167,519	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	1,968,309,000	--	Allowances for Share-based Compensation
Saham Treasuri	(71,079,768,517)	(36,118,835,862)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	39,000,000,000	38,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,812,764,702,705	2,959,067,511,235	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(57,483,025,093)	(27,368,044,949)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	3,721,773,175,603	3,917,716,977,943	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,094,729,564,951	5,246,457,481,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	13,452,718,825	11,341,594,413	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	13,452,718,825	11,341,594,413	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(189,081,600)	(247,144,290)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(55,711,509,451)	(71,760,633,262)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	128,885,402,771	9,478,912,478	Other Income
Beban Lainnya	(41,500,192)	(43,061,772)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA	86,396,030,353	(51,230,332,433)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan	(145,046,899,479)	(113,158,441,383)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	(39,375,506,938)	248,138,821,264	Equity in Net Earning (Loss) of Subsidiaries
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	10,401,843,859	9,208,944,208	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(87,624,532,205)	92,958,991,656	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	82,495,042	(650,985,222)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(87,542,037,163)	92,308,006,434	PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program			Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	713,052,807	(20,339,182,723)	Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif			Portion of Other Comprehensive Income
Lain dari Entitas Ventura Bersama	(341,925,466)	254,483,513	from Joint Venture Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur			Changes in Financial Assets that Measured
pada Nilai Wajar	(12,221,934)	--	at Fair Value
Pajak Penghasilan Terkait	(142,601,016)	1,796,449,376	Related Income Tax
Sub Jumlah	216,304,391	(18,288,249,834)	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian belum direalisasi atas			Unrealized loss on
transaksi lindung nilai	(24,924,553,868)	(24,847,767,789)	hedge transaction
Bagian atas Penghasilan Komprehensif			Portion of Other Comprehensive Income
Lain dari Entitas Anak	107,940,579	1,814,815,064	from Subsidiaries
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui			Changes in fair value of financial assets through
penghasilan komprehensif lainnya	(3,585,491,965)	6,555,977,059	other comprehensive income
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi			Less: Reclassification adjustment
atas keuntungan yang termasuk			on gain which already included
dalam laba rugi	--	(4,526,430,815)	in profit or loss
Sub Jumlah	(28,402,105,254)	(21,003,406,481)	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan -			Other Comprehensive Income for the Years -
Setelah Pajak	(28,185,800,863)	(39,291,656,315)	Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
TAHUN BERJALAN	(115,727,838,026)	53,016,350,119	FOR THE YEARS

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subsribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham / <i>Allowances for Share-based Compensation</i>	Saham Treasuri / <i>Treasuri Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan / <i>Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / <i>Unrealized Loss on Hedge Transaction</i>	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2019	588,156,180,000	395,980,167,519	--	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	--	3,897,246,916,704	Balance as of Jan 1, 2019
Dana Cadangan	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Dividen	--	--	--	--	--	(32,546,288,880)	--	--	(32,546,288,880)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	92,308,006,434	--	--	92,308,006,434	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(18,288,249,834)	3,844,361,308	(24,847,767,789)	(39,291,656,315)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2019	588,156,180,000	395,980,167,519	--	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,959,067,511,235	(2,520,277,160)	(24,847,767,789)	3,917,716,977,943	Balance as of Dec 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	--	(35,057,002,492)	(1,700,652,956)	--	(36,757,655,448)	Adjustment on Initial Impementation of New PSAK
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2020	588,156,180,000	395,980,167,519	--	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,924,010,508,743	(4,220,930,116)	(24,847,767,789)	3,880,959,322,495	Balance as of Jan 1, 2020
Dana Cadangan	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	1,968,309,000	--	--	--	--	--	1,968,309,000	Allowances for Share-based Compensation
Dividen	--	--	--	--	--	(22,932,295,200)	--	--	(22,932,295,200)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	12,466,609,989	--	--	--	--	--	--	12,466,609,989	Changes of Ownership in Subsidiaries
Saham Treasuri	--	--	--	(34,960,932,655)	--	--	--	--	(34,960,932,655)	Treasury Stock
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(87,542,037,163)	--	--	(87,542,037,163)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	228,526,325	(3,489,773,320)	(24,924,553,868)	(28,185,800,863)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2020	588,156,180,000	408,446,777,508	1,968,309,000	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,721,773,175,603	Balance as of Dec 31, 2020

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	17,739,844,674	1,772,650,346
Pembayaran kepada Pemasok	(11,905,862,006)	(29,033,883,479)
Pembayaran kepada Karyawan	(34,158,869,615)	(36,941,927,051)
Pembayaran Bunga	(141,948,970,712)	(110,060,512,616)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(567,312,811)	--
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15,387,551,125)	(376,716)
Penerimaan Kas Lainnya	39,166,475	48,340,259
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(186,189,555,120)	(174,215,709,257)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen Kas	220,434,307,416	198,441,183,898
Penerimaan Bunga	97,494,306,874	36,363,028,514
Penambahan Utang kepada Pihak Berelasi	40,242,000,000	207,467,000,000
Pengurangan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	4,593,000,000	(489,820,400,000)
Hasil Penjualan Aset Tetap	350,000,000	290,000,000
Realisasi Keuntungan Investasi pada Nilai Wajar	--	4,526,430,815
Perolehan Aset Tetap	(207,954,778)	(371,839,879)
Pencairan (Penempatan) Investasi pada Nilai Wajar	(17,354,448,940)	25,000,000,000
Perolehan Investasi Saham	(104,971,000,000)	(65,300,000,000)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(4,400,000,000)	(2,750,000,000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	236,180,210,572	(86,154,596,652)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	--	702,500,000,000
Pembayaran Biaya Pinjaman	--	(7,394,097,698)
Pembayaran Utang Obligasi	--	(510,000,000,000)
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(3,906,726,000)	--
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	(22,932,295,200)	(32,546,288,880)
Peningkatan Saham Treasuri	(34,960,932,655)	--
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(61,799,953,855)	152,559,613,422
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(11,809,298,403)	(107,810,692,487)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20,962,141,591	128,789,426,080
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(3,041,769)	(16,592,002)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9,149,801,419	20,962,141,591

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers
 Cash Paid To Suppliers
 Cash Paid To Employees
 Interest Paid
 Interest Paid from Lease Liabilities
 Income Tax Paid
 Other Cash Received

Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash Dividend Received
 Interest Received
 Additions of Due to Related Parties
 Deductions (Additions) of Due from Related Parties
 Proceeds From Sale of Fixed Assets
 Realized Gain from Investment at Fair Value
 Acquisition of Fixed Assets
 Sale (Placement) of Investment at Fair Value
 Acquisition of Investment in Shares
 Addition in Advance of Share Investment

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts of Other Third Party Loans
 Payments of Borrowing Cost
 Payments of Bonds Payable
 Payments of Principal Lease Liabilities
 Payments of Dividend to The Company's Shareholders
 Increase of Treasury Stock

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

2020									
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru / Adjustment on Initial Impementation of New PSAK	Saldo Laba / Retained Earnings	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries									
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>									
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,074,610,124,069	--	--	--	(169,999,999,934)	(919,919,011)	119,711,212,455	2,023,401,417,579
PT Enercon Paradya International	99.99%	(51,523,537,106)	--	44,801,481,605	--	(899,999,982)	(105,031,988)	(14,113,535,847)	(21,840,623,318)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	404,867,947,053	27,155,000,000	--	--	--	3,503,096,666	(44,432,079,364)	391,093,964,355
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	143,846,680,312	--	--	(91,149)	(9,999,987,500)	(845,745,994)	2,588,636,355	135,589,492,024
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(5,076,385)	2,815,000,000	--	--	--	1,212,562,301	(4,238,207,083)	(215,721,167)
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	74,014,380,712	--	--	--	--	--	(260,050,982)	73,754,329,750
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	13,728,623,705	--	--	--	--	--	3,469,985,663	17,198,609,368
PT Surya Citra Properindo	99.00%	9,618,430,613	--	--	--	--	--	(7,100,422)	9,611,330,191
PT TCP Internusa	92.42%	72,004,900,967	--	(1,700,652,956)	13,362,638,603	(130,637)	(1,151,118,009)	(53,827,702,168)	28,687,935,800
PT Sitiagung Makmur	90.78%	248,683,985,033	75,000,000,000	--	829,358,056	--	(589,549,723)	(33,950,337,304)	289,973,456,062
PT Surya Internusa Timur	66.63%	--	120,000,000,000	--	--	--	--	2,563,946,184	135,030,556,173
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	620,048,331,209	--	--	(47,226,058,077)	(39,534,320,000)	736,279,119	36,269,613,254	570,293,845,505
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	370,290,905,079	--	--	(46,824,422,679)	--	(92,443,104)	(53,024,545,351)	270,349,493,945
Sub Jumlah / Sub Total		3,980,185,695,261	224,970,000,000	(1,700,652,956)	(35,057,002,492)	12,466,388,203	(220,434,307,416)	1,748,130,257	3,922,928,086,267
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>									
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,582,480	--	--	--	--	--	(812,362)	989,770,118
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,267,720	--	--	(920)	--	--	(176,155)	5,090,645
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,894,903	--	--	--	--	--	(2,821)	4,892,082
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	85,148,445	--	--	--	--	--	(124,355,472)	(39,207,027)
PT Semesta Cipta International	0.02%	51,077,019	--	--	(922,080)	--	--	(69)	50,154,870
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	51,150,643	--	--	(958,351)	--	--	(27)	50,192,265
PT Surya Sili Indotama	0.01%	10,140,152	--	--	(38,602)	--	--	(15)	10,101,535
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,140,152	--	--	(194,520)	--	--	(15)	9,945,617
PT Surya Internusa Properti	0.00%	999,890	--	--	--	--	--	(2,254)	997,636
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,140,586	--	--	(172,192)	--	--	(10)	9,968,394
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	--	1,000,000	--	19,278	--	--	6,852	1,026,130
Sub Jumlah / Sub Total		1,219,541,990	1,000,000	--	--	(2,267,387)	--	(125,342,348)	1,092,932,255
Jumlah / Total		3,981,405,237,251	224,971,000,000	(1,700,652,956)	(35,057,002,492)	12,464,120,816	(220,434,307,416)	1,748,130,257	3,924,021,018,522
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates									
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture									
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	338,537,261,441	--	--	--	--	(341,925,466)	10,401,843,859	348,597,179,834

	2019							
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries</u>								
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,043,796,078,359	--	--	(149,999,999,918)	(6,412,869,024)	187,226,914,652	2,074,610,124,069
PT Enercon Paradihya International	99.99%	(50,757,361,043)	--	--	(999,999,980)	--	233,823,917	(51,523,537,106)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	390,341,622,397	61,450,000,000	--	--	268,276,920	(47,191,952,264)	404,867,947,053
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	141,958,008,306	--	--	--	2,801,650,487	(912,978,481)	143,846,680,312
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	400,482,547	3,850,000,000	--	--	(118,220,184)	(4,137,338,748)	(5,076,385)
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	74,438,066,850	--	--	--	--	(423,686,138)	74,014,380,712
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	7,063,026,202	--	--	--	--	6,665,597,503	13,728,623,705
PT Surya Citra Properindo	99.00%	9,817,516,432	--	--	--	--	(199,085,819)	9,618,430,613
PT TCP Internusa	92.42%	74,584,327,616	--	7,314,494	--	429,327,817	(3,016,068,960)	72,004,900,967
PT Sitiagung Makmur	90.78%	239,307,781,197	--	--	--	(345,509,152)	9,721,712,988	248,683,985,033
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	608,542,111,185	--	--	(47,441,184,000)	(9,786,470,682)	68,733,874,706	620,048,331,209
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	342,049,096,075	--	--	--	(3,219,356,530)	31,461,165,534	370,290,905,079
Sub Jumlah / Sub Total		3,881,540,756,123	65,300,000,000	7,314,494	(198,441,183,898)	(16,383,170,348)	248,161,978,890	3,980,185,695,261

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Using Equity Method

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2019							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries							
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>							
PT Surya Bajo Properti	2.68%	985,165,717	--	15,442,536	--	(10,025,773)	990,582,480
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,153,286	--	--	--	(2,643)	51,150,643
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,079,855	--	--	--	(2,836)	51,077,019
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,143,586	--	--	--	(3,000)	10,140,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,143,152	--	--	--	(3,000)	10,140,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,143,152	--	--	--	(3,000)	10,140,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,354,975	--	--	--	(87,255)	5,267,720
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,897,636	--	--	--	(2,733)	4,894,903
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	98,173,804	--	--	--	(13,025,359)	85,148,445
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,001,917	--	--	--	(2,027)	999,890
Sub Jumlah / Sub Total		1,227,257,080	--	15,442,536	--	(23,157,626)	1,219,541,990
Jumlah / Total		3,882,768,013,203	65,300,000,000	22,757,030	(198,441,183,898)	(16,383,170,348)	3,981,405,237,251
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	329,073,833,720	--	--	254,483,513	9,208,944,208	338,537,261,441

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

2020				
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries				
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>				
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	708,844,000,000	27,155,000,000	735,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	119,999,850,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	19,684,000,000	2,815,000,000	22,499,000,000
PT Surya Semesta Reali	99.99%	74,997,000,000	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	75,000,000,000	380,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	66.63%	--	120,000,000,000	120,000,000,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		4,928,031,107,492	224,970,000,000	5,153,001,107,492
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>				
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	--	1,000,000	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,146,367,103	1,000,000	1,147,367,103
Jumlah / Total		4,929,177,474,595	224,971,000,000	5,154,148,474,595

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2020			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870
		2019			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	647,394,000,000	61,450,000,000	--	708,844,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	--	119,999,850,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	15,834,000,000	3,850,000,000	--	19,684,000,000
PT Surya Semesta Reali	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		4,862,731,107,492	65,300,000,000	--	4,928,031,107,492
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,146,367,103	--	--	1,146,367,103
Jumlah / Total		4,863,877,474,595	65,300,000,000	--	4,929,177,474,595
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN 2020



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4

Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

Telepon : +62 21 526 2121 / +62 21 527 2121

Faksimili : +62 21 527 7878

Email : inquiry@suryainternusa.com

www.suryainternusa.com